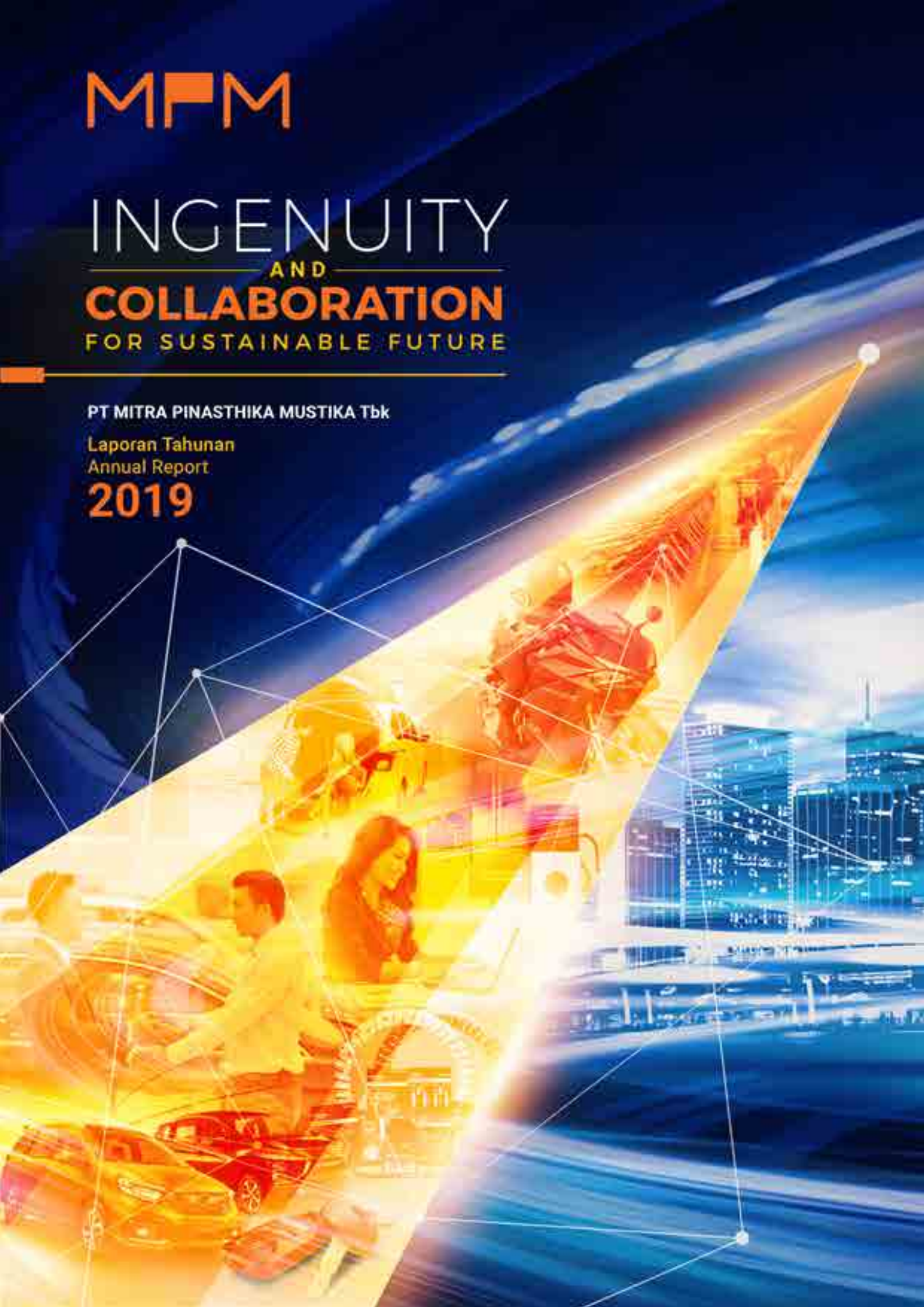
MPM

INGENUITY AND COLLABORATION FOR SUSTAINABLE FUTURE

PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk

Laporan Tahunan
Annual Report
2019



SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Dalam Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan", "Perusahaan", "MPMX" dan "MPM" yang didefinisikan sebagai PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. Selain itu, kata "kami" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk secara umum. Seluruh angka pada tabel dan grafik yang ada dalam Laporan Tahunan ini menggunakan notasi Bahasa Indonesia.

This Annual Report contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policy, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results. Prospective statements in this Annual Report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected. This Annual Report contains the words "Company", "MPMX" and "MPM" hereinafter referred to PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. The word "we" is at times used to simply refer to PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk in general. Numerical notation in tables and charts in this Annual Report are in Indonesian.

INGENUITY AND COLLABORATION FOR SUSTAINABLE FUTURE

KETANGKASAN DAN KOLABORASI UNTUK MASA DEPAN BERKELANJUTAN

Dalam rangka meraih pertumbuhan yang berkelanjutan, Perseroan terus melakukan pengembangan di berbagai bidang, sebagai bagian dari strategi Perseroan untuk memiliki struktur bisnis yang kuat.

Pada 2019, Perseroan berfokus untuk meningkatkan dan memperkuat kinerja dan kolaborasi dari segmen operasi agar mampu memberi nilai tambah kepada para pemangku kepentingan. Upaya ini selaras dengan strategi Perseroan untuk mengoptimalkan keunggulan teknologi dalam setiap aspek operasional sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja dan memperkuat sinergi antara Entitas Anak Perseroan.

Guna membangun hubungan kolaborasi secara jangka panjang dan berkelanjutan, Perseroan juga terus berupaya membangun lingkungan kerja yang kondusif agar mampu mendorong motivasi karyawan untuk berinovasi. Dengan mengintegrasikan seluruh strategi ini, Perseroan optimis akan mampu meraih pertumbuhan kinerja yang optimal dan berkelanjutan di masa depan.

In order to achieve a sustainable growth, the Company continues to develop in various fields, as part of the Company's strategy to have a strong business structure.

In 2019, the Company focused on improving and strengthening the performance and collaboration of business segments in order to give added values to the stakeholders. This effort was aligned with the Company's strategy to optimize technological excellence in every operational aspect to increase work productivity and strengthen synergies betweeen the Company's Subsidiaries.

To build a long-term and sustainable collaborative relationship, the Company also continues to strive to build a conducive work environment in order to encourage employee to innovate. By integrating all of these strategies, the Company is optimistic that it will be able to achieve an optimal and sustainable performance growth in the future.

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

Daftar Isi
Table of Contents 4

Kesinambungan Tema
Theme Continuity 6

Pencapaian 2019
Achievement in 2019 7

01 Kilas Kinerja
Performance Highlights

Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Highlights 10

Ikhtisar Saham
Share Information 13

Aksi Korporasi
Corporate Action 14

Penghentian Saham Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham
Temporary Suspension of Trading and/or Delisting of Shares 14

Informasi Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi
Bonds, Sukuk or Convertible Bonds Information 14

Jejak Langkah Perseroan
Company Milestones 16

Peristiwa Penting
Event Highlights 18

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications 20

02 Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners 29

Laporan Direksi
Report of the Board of Directors 37

03 Profil Perusahaan
Company Profile

Identitas Perusahaan
Corporate Identity 49

Sejarah Perusahaan
Company History 50

Bidang Usaha
Line of Business 52

Struktur Organisasi
Organizational Structure 54

Visi dan Misi
Vision and Mission 56

Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Values 57

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners 58

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors 63

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition 66

Struktur Kepemilikan Saham Perusahaan
Share Ownership Structure of the Company 67

Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology 68

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology 68

Daftar Entitas Anak dan Asosiasi
List of Subsidiaries and Associate 69

Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure 70

Wilayah Operasional
Operational Areas 72

Informasi Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal
Professional Institutions Supporting Capital Market Information 74

Informasi Kantor Cabang dan Perwakilan
Information of Branch and Representative Offices 74

Informasi Situs Web Perusahaan
Information of the Company's Website 74

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal di Tahun Buku
Education and/or Training of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit in Financial Year 76

04 Tinjauan Unit Pendukung Bisnis
Overview on Business Support

Sumber Daya Manusia
Human Resources 82

Teknologi Informasi
Information Technology 104

05 Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi Global
Global Economic Review 112

Perekonomian Nasional
National Economy 113

Tinjauan Industri Otomotif
Automotive Industry Overview 114

Tinjauan Operasi
Operational Overview 115

Tinjauan Keuangan
Financial Overview 124

Struktur Modal dan Kebijakan Permodalan
Capital Structure and Policy 129

Ikatan Material atas Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Goods Investment 130

Realisasi Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment Realization 130

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Pelaporan
Material Information and Facts after Reporting Date 130

Prospek Usaha
Business Prospects 131

Strategi 2020
2020 Strategies 132

Proyeksi 2020
2020 Outlook 132

Perbandingan Target dan Realisasi 2019
Comparison Between Target and Realization in 2019 133

Kebijakan Dividen
Dividend Policy 133

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, Capital/ Debt Restructuring, Transactions With Affiliated Parties, and Transactions Containing Conflict of Interests 135

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Public Offering Proceeds 137

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan
Legal and Regulatory Changes with Significant Impacts for the Company 137

Perubahan Standar Akuntansi Keuangan Terhadap Perseroan
Changes in Financial Accounting Standards with Impacts for the Company 137

Informasi Kelangsungan Usaha
Information on Business Continuity 138

06 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Prinsip Tata Kelola Perusahaan ("GCG")
Good Corporate Governance ("GCG") Principles 143

Pedoman dan Kebijakan GCG
GCG Code and Policies 145

Peta Arah (*Roadmap*) GCG
GCG Roadmap 146

Struktur GCG
GCG Structure 147

Implementasi dan Penilaian Penerapan Praktik GCG
Implementation and Assessment of GCG Practice Implementation 148

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders 149

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 161

Komisaris Independen
Independent Commissioners 165

Rapat Dewan Komisaris
Meetings of the Board of Commissioners 166

Direksi
The Board of Directors 169

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors 177

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors 178

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Anggota Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, Pemegang Saham Pengendali dan Entitas Anak
Disclosure of Affiliated Relationships of Members of the Board of Directors, Board of Commissioners, Main Shareholders, Controlling Shareholders and Subsidiaries 180

Informasi Pemegang Saham Pengendali Perseroan
Information of the Company's Controlling Shareholder 181

Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris
Committees under the Board of Commissioners 182

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee 189

Komite GCG
GCG Committee 194

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 198

Hubungan Investor
Investor Relations 200

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit 200

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System 205

Auditor Eksternal
External Auditor 209

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System 210

Kasus dan Perkara Penting
Legal Cases 218

Sanksi Administratif
Administrative Sanction 218

Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company Information and Data 218

Pedoman Perilaku dan Budaya Perseroan
Code of Conduct and Corporate Culture 219

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System 221

Kebijakan Pencegahan Insider Trading
Prevention Against Insider Trading Policy 222

Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Fraud
Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy 223

Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok
Selection and Improvement of Supplier Capacity Policy 223

Kebijakan Pemberian Insentif Jangka Panjang Kepada Direksi dan/atau Personel Manajemen Inti
Policy on the Provision of Long-Term Incentive to the Board of Directors and Key Management Personnel 224

Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEJOK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Principles of Public Company Governance Circular Letter of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 Regarding Corporate Governance Guidelines for Public Companies 225

07 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Tujuan Tanggung Jawab Sosial ("CSR") Perusahaan
Corporate Social Responsibility ("CSR") Objectives 243

Pelaksanaan Kegiatan CSR
Implementation of CSR Activities 244

Tanggung Jawab Kepada Konsumen
Responsibilities to Customers 254

Program Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Employment, Occupational Health and Safety Program 258

Pendanaan
Funding 262

Rencana ke Depan
Future Plan 262

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk
Statement of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2019 Annual Report of PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk

08 Laporan Keuangan
Financial Statement

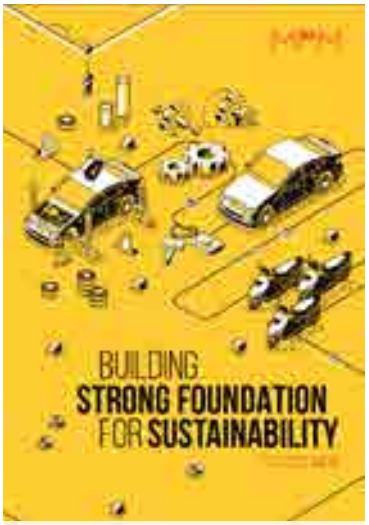
KESINAMBUNGAN TEMA
THEME CONTINUITY



2019

Pada 2019, Perseroan berfokus untuk meningkatkan dan memperkuat kinerja dan kolaborasi dari segmen operasi agar mampu memberi nilai tambah kepada para pemangku kepentingan. Upaya ini selaras dengan strategi Perseroan untuk mengoptimalkan keunggulan teknologi dalam setiap aspek operasional sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja dan memperkuat sinergi antara Entitas Anak Perseroan.

In 2019, the Company focused on improving and strengthening the performance and collaboration of business segments in order to give added values to the stakeholders. This effort was aligned with the Company's strategy to optimize technological excellence in every operational aspect to increase work productivity and strengthen synergies betweeen the Company's Subsidiaries.



2018

Hadir lebih dari tiga dekade di industri otomotif terintegrasi, hingga tahun 2018 kami terus berupaya mencatatkan kinerja positif melalui penguatan sinergi dalam ekosistem bisnis yang dimiliki. Di tengah kondisi makroekonomi yang tidak pasti, kami menyadari sepenuhnya bahwa kinerja positif Tahun Buku saja tidak cukup untuk menghadapi tantangan bisnis yang semakin masif di masa depan. Sinergi yang kuat baik antar karyawan maupun Entitas Anak, kami yakini sebagai salah satu kunci untuk mampu menempatkan MPM pada posisi *strong* dan *sustainable*. Berbagai upaya untuk membangun fondasi yang kuat demi keberlanjutan usaha, kami wujudkan melalui pengarahan bisnis yang sukses dengan melakukan tinjau ulang terhadap seluruh segmen bisnis yang dimiliki, memperkuat nilai dan sinergi perusahaan, peningkatan fokus terhadap pelanggan, menciptakan Sumber Daya Manusia yang unggul dan berkinerja tinggi, hingga memperkuat fungsi pendukung Teknologi Informasi. Melalui upaya-upaya tersebut, kami semakin siap menjadi perusahaan yang berkapabilitas tinggi dengan visi berkelanjutan.

Being present for over three decades in the automotive industry up until 2018, we continuously strive to record positive performance by strengthening synergy within the existing business ecosystem. Amidst the uncertain macroeconomic condition, we fully understand that a positive performance in the Financial Year alone does not suffice to face massive business challenges in the future. A strong synergy both among employees as well as Subsidiaries is believed to be the key in placing MPM in a strong and sustainable position. We recognize that numerous efforts is required to build a robust foundation for business continuity by steering towards successful business through review on all existing business segments, strengthening corporate value and synergy, increasing focus on customers, creating excellent and highly performing Human Resources, as well as strengthening Information Technology supporting function. Through these efforts, we are ready to become a company with high capability and sustainable vision.



2017

Di awal tahun 2017, PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk meluncurkan logo baru beserta visi dan misi yang baru sebagai wujud transformasi menuju MPM yang baru. Sepanjang tahun ini, kami terus berfokus untuk mengintegrasi seluruh kekuatan Entitas Anak yang dibangun pada jaringan dan ekosistem yang lebih kuat, sehingga memungkinkan kami untuk memacu kinerja positif di tengah kondisi makroekonomi yang masih menantang. Melalui kapabilitas yang teruji, kami mampu menjalankan bisnis otomotif *'end-to-end'*, dan saat ini kami telah siap menghadapi tantangan di masa depan.

At the beginning of 2017, PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk launched a new logo along with new vision and mission as a form of transformation towards a new MPM. Throughout the year we focused on integrating the power of all Subsidiaries built on more robust networks and ecosystems, enabling us to drive positive performance in the midst of a still very challenging macroeconomic climate. Having already proved capable of positioning ourselves as an 'end-to-end' automotive business, we are now ready to face the challenges in the future.

PENCAPAIAN 2019
ACHIEVEMENT IN 2019

16,8
RP TRILIUN / *IDR TRILLION*
PENDAPATAN NETO
NET REVENUES

0,5
RP TRILIUN / *IDR TRILLION*
LABA TAHUN BERJALAN
PROFIT FOR THE YEAR

9,6
RP TRILIUN / *IDR TRILLION*
TOTAL ASET
TOTAL ASSETS

7,3
RP TRILIUN / *IDR TRILLION*
TOTAL EKUITAS
TOTAL EQUITY


MPIA
MPIX DELIVERS POSITIVE NEWS OF DIVIDEND DISTRIBUTION AT THE ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (AGMS)



01

KILAS KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

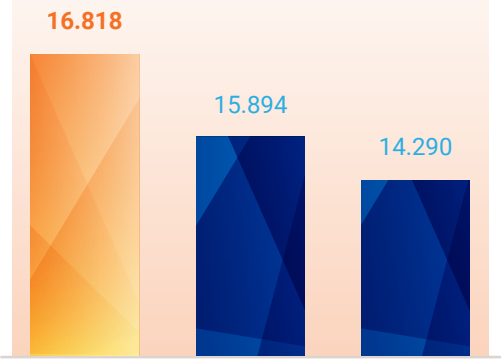
IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS

Angka-angka pada tabel berikut menggunakan notasi Bahasa Indonesia / Numerical notations in tables are in Indonesian

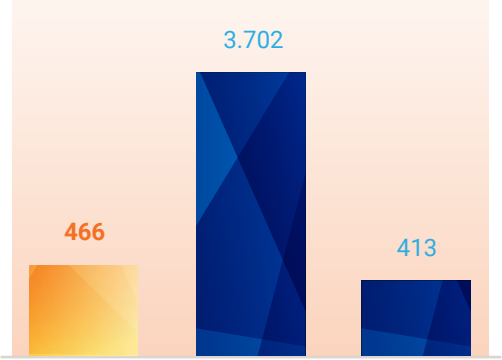
Dalam miliar Rupiah / in billions Rupiah

Uraian	2019	2018	2017	Description
Laporan Posisi Keuangan				**Statements of Financial Position**
Aset Lancar	3.522	6.014	3.178	Current Assets
Aset Tidak Lancar	6.042	5.929	6.563	Non-Current Assets
Jumlah Aset	9.564	11.943	9.741	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	1.755	2.826	2.161	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	543	348	2.955	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	2.298	3.174	5.116	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	7.266	8.769	4.625	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	9.564	11.943	9.741	Total Liabilities and Equity
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Equity Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	7.087	8.624	4.521	Owners of the Company
Kepentingan Non Pengendali	179	145	104	Non-Controlling Interests
Saham Beredar (dalam jutaan lembar saham)	4.463	4.463	4.463	Outstanding Shares (in million number of shares)
Laporan Laba Rugi				**Statements of Profit or Loss**
Pendapatan Neto	16.818	15.894	14.290	Net Revenues
Laba Bruto	1.416	1.152	1.218	Gross Profit
Laba Usaha	546	488	522	Operating Profit
Laba Tahun Berjalan	466	3.702	413	Profit for the Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	450	3.854	495	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Profit for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	433	3.660	384	Owners of the Company
Kepentingan Non Pengendali	33	42	29	Non-Controlling Interests
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	416	3.812	471	Owners of the Company
Kepentingan Non Pengendali	34	42	24	Non-Controlling Interests
Laba Per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	101	871	89	Basic Earnings per Share (in full Rupiah)
EBITDA Konsolidasi	848	5.871	1.370	Consolidated EBITDA

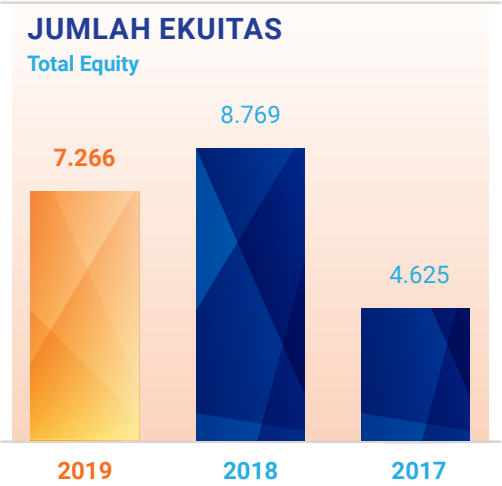
PENDAPATAN NETO
Net Revenues



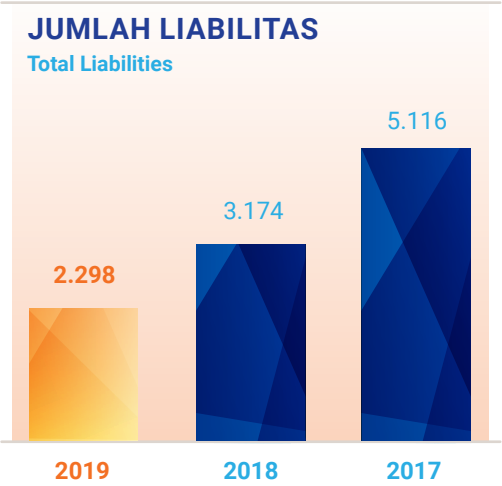
LABA TAHUN BERJALAN
Profit for the Year



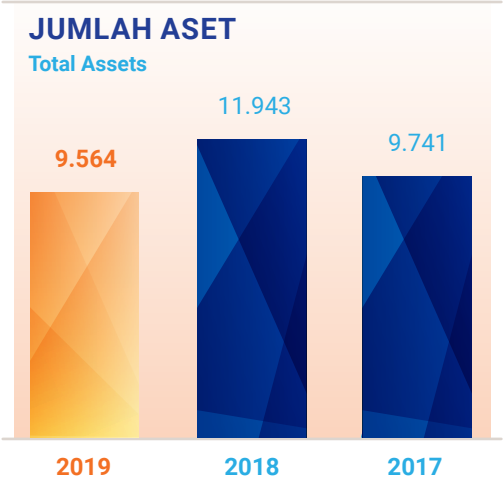
JUMLAH EKUITAS
Total Equity



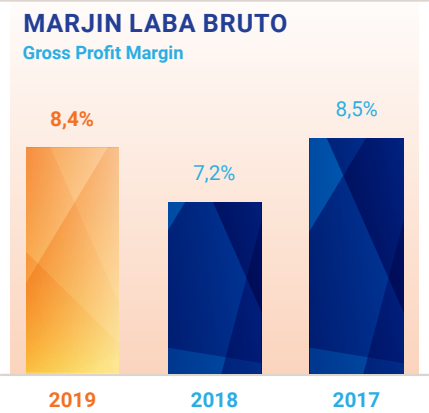
JUMLAH LIABILITAS
Total Liabilities

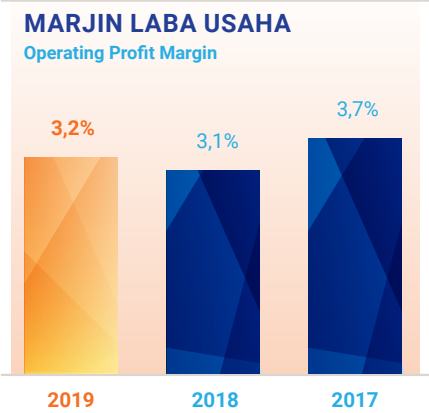


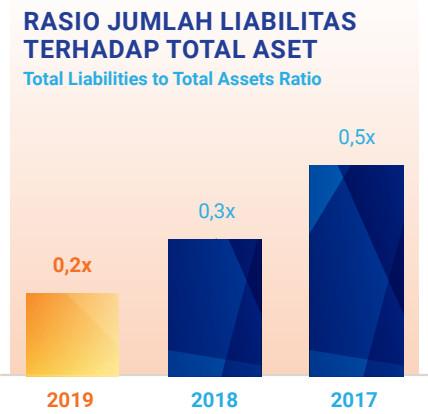
JUMLAH ASET
Total Assets

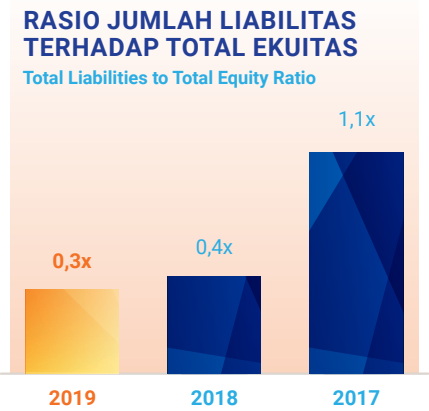


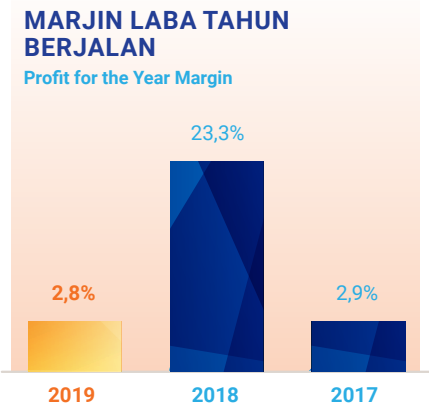
Uraian	2019	2018	2017	Description
Rasio Keuangan				**Financial Ratios**
Marjin Laba Bruto	**8,4%**	7,2%	8,5%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	**3,2%**	3,1%	3,7%	Operating Profit Margin
Marjin Laba Tahun Berjalan	**2,8%**	23,3%	2,9%	Profit for the Year Margin
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Total Aset	**4,9%**	31,0%	4,2%	Return on Assets
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Total Ekuitas	**6,4%**	42,2%	8,9%	Return on Equity
Rasio Lancar	**2,0x**	2,1x	1,5x	Current Ratio
Jumlah Liabilitas terhadap Total Aset	**0,2x**	0,3x	0,5x	Total Liabilities to Total Assets
Jumlah Liabilitas terhadap Total Ekuitas	**0,3x**	0,4x	1,1x	Total Liabilities to Total Equity
Tingkat Perputaran Jumlah Aset	**1,6x**	1,5x	1,2x	Total Assets Turnover
Rasio Utang Terhadap Jumlah Ekuitas	**0,06x**	0,04x	0,68x	Debt to Total Equity Ratio







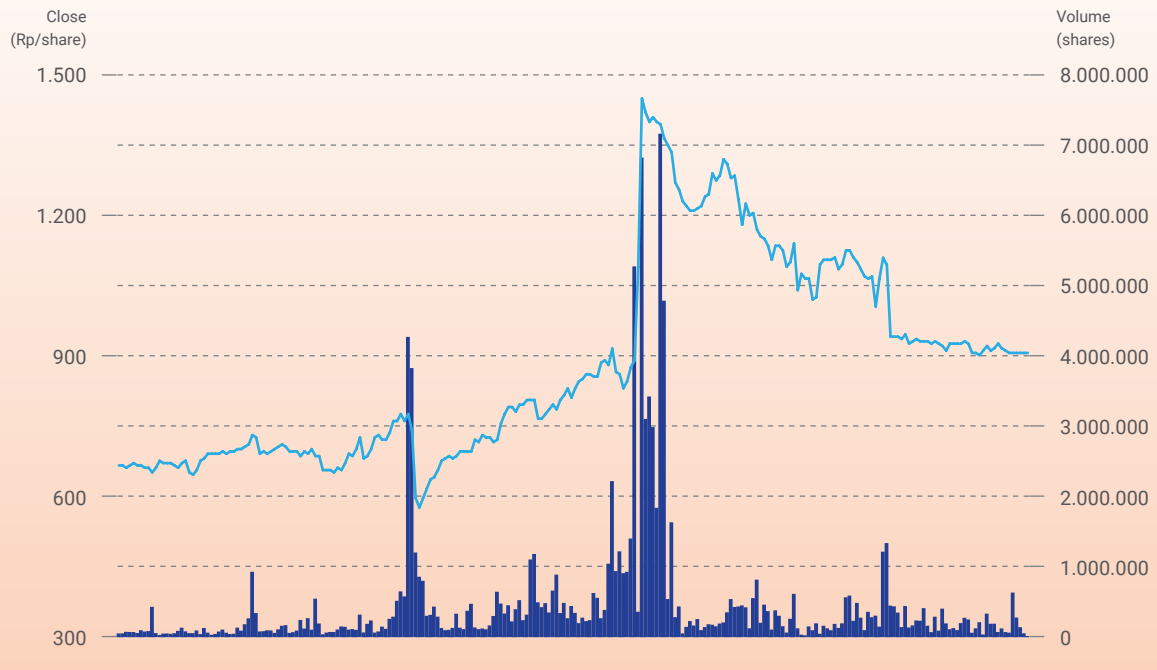




IKHTISAR SAHAM
SHARE INFORMATION

Triwulan Quarter	Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Total Outstanding Shares (shares)	Harga Saham Share Price			Volume Perdagangan (lembar saham) Trading Volume (shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
		Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)		
2019						
I	4.462.963.276	1.165	890	1.065	141.564.100	4.753.055.888.940
II	4.462.963.276	1.500	820	855	568.015.900	3.815.833.600.980
III	4.462.963.276	880	570	685	308.071.000	3.057.129.844.060
IV	4.462.963.276	760	640	665	71.503.000	2.967.870.578.540
2018						
I	4.462.963.276	975	765	815	13.970.800	3.637.315.069.940
II	4.462.963.276	1.250	770	990	199.648.100	4.418.333.643.240
III	4.462.963.276	1.145	875	930	222.551.500	4.150.555.846.680
IV	4.462.963.276	945	745	905	110.223.900	4.038.981.764.780

GRAFIK IKHTISAR SAHAM
Share Highlights Charts



AKSI KORPORASI
CORPORATE ACTION

Selama tahun buku 2019, Perseroan tidak mengadakan aksi korporasi.

During the financial year of 2019, the Company did not conduct any corporate actions.

PENGHENTIAN SAHAM SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM
TEMPORARY SUSPENSION OF TRADING AND/OR DELISTING OF SHARES

Selama tahun buku 2019, Perseroan tidak mengalami penghentian saham sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham dari otoritas dan regulator berwenang.

During the financial year of 2019, the Company did not have any kind of temporary suspension of trading and/or delisting of shares by the regulated authorities.

INFORMASI OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI
BONDS, SUKUK OR CONVERTIBLE BONDS INFORMATION

Pada 2019, Perseroan dan/atau Entitas Anak tidak mengeluarkan Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi.

In 2019, the Company and/or Subsidiaries did not issue Bonds, Sukuk or Conversion Obligation.





JEJAK LANGKAH PERSEROAN

COMPANY MILESTONES

1987

MPM yang merupakan cikal bakal PT Mitra Pinasthika Mustika, pertama kali didirikan oleh William Soeryadjaya.

MPM originated as PT Mitra Pinasthika Mustika, which was established by William Soeryadjaya.

1988

Perseroan mendirikan FKT yang bergerak di bidang pabrikasi dan pengemasan minyak pelumas/oli bermerek "Federal Oil" untuk sepeda motor dan "Federal Mobil" untuk mobil. Selain kedua oli tersebut, juga membuat campuran dan mengemas oli bermerek "AHM Oil" yang khusus dipakai sebagai oli sepeda motor Original Equipment Manufacturer ("OEM")/Honda di Indonesia.

The Company established FKT, which operates in the manufacturing and packaging of lubricant under the "Federal Oil" brand for motorcycles and the "Federal Mobil" brand for cars. In addition to these two lubricants, it also blends and packages oil under the "AHM Oil" brand, which is used specifically for Original Equipment Manufacturer ("OEM")/Honda motorcycles in Indonesia.

1992

Perseroan membuka gerai ritel MPM*Motor* pertama untuk menjalankan penjualan langsung sepeda motor.

The Company opened its first MPM*Motor* retail outlet for direct motorcycle sales.

1994

Perseroan mengakuisisi saham PT Sasana Artha Finance.

The Company acquired shares in PT Sasana Artha Finance.

2010

Perseroan mendirikan PT Mitra Pinasthika Mulia dan mengalihkan kegiatan distribusi sepeda motor Perseroan yang semula dijalankan oleh MPM kepada PT Mitra Pinasthika Mulia.

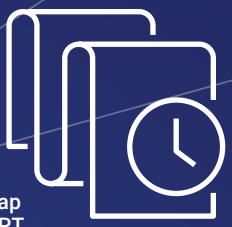
The Company established PT Mitra Pinasthika Mulia, which took over the Company's motorcycle distribution activities.

2012

- **Perseroan mengakuisisi PT Mitra Pinasthika Mustika Rent dan PT Mitra Pinasthika Mustika Finance beserta anak-anak perusahaannya pada bulan Januari.**
- **Perseroan mendirikan PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika.**
- **JACCS Co., Ltd., mengakuisisi 40% saham PT Sasana Artha Finance dengan opsi untuk membeli saham tambahan.**
- The Company acquired PT Mitra Pinasthika Mustika Rent and PT Mitra Pinasthika Mustika Finance and their subsidiaries in January.
- The Company established PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika.
- JACCS Co., Ltd. acquired 40% of the shares of PT Sasana Artha Finance.

2013

- **Perseroan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan resmi menyandang status Perusahaan Terbuka ("Tbk") pada bulan Mei.**
- **Salah satu Entitas Anak Perseroan yaitu PT Mitra Pinasthika Mustika Auto resmi ditunjuk sebagai diler nasional kedua oleh PT Nissan Motor Distribusi Indonesia.**
- The Company was listed on the Indonesia Stock Exchange, formally becoming a Public Company ("Tbk") in May.
- One of the Company's Subsidiaries, PT Mitra Pinasthika Mustika Auto was officially appointed as the second national dealer by PT Nissan Motor Distribusi Indonesia.



2014

Perseroan memasuki tahap finalisasi penggabungan PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia atau PT JACCS MPM Finance (d.h. PT Mitra Pinasthika Mustika Finance) dan PT Sasana Artha Finance.

The Company finalized the merger of PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia or PT JACCS MPM Finance (formerly PT Mitra Pinasthika Mustika Finance) and PT Sasana Artha Finance.

2015

Perseroan mendirikan PT Putra Mustika Prima.

The Company established PT Putra Mustika Prima.



2016

- Grup MPM meluncurkan logo baru beserta visi dan misi yang baru sebagai wujud transformasi menuju MPM yang baru.
- Melakukan penyelesaian transaksi penjualan 20% saham MPM di PT Mitra Pinasthika Mustika Finance kepada JACCS Co., Ltd.
- MPM merayakan hari jadi yang ke-30 tahun.
- MPM Group launched its new logo as well as its new vision and mission as part of its transformation into the new MPM.
- MPM completed the sale of a 20% stake in PT Mitra Pinasthika Mustika Finance to JACCS Co., Ltd.
- MPM's 30th anniversary.

2017

- Perseroan mendirikan PT Ananta Cipta Tama.
- Perseroan terpilih sebagai "*50 Best Companies*" oleh Majalah Forbes Indonesia.
- The Company established PT Ananta Cipta Tama.
- The Company was named one of the "50 Best Companies" by Forbes Indonesia Magazine.

2018

- Grup MPM dinobatkan sebagai *Living Legend Company* oleh majalah Warta Ekonomi.
- PT Saratoga Investama Sedaya Tbk menjadi Pemegang Saham Pengendali Perseroan.
- Peresmian *pool* lelang pertama milik PT Balai Lelang Asta Nara Jaya (Auksi), entitas anak dari PT Mitra Pinasthika Mustika Rent.
- MPM Group was awarded as the Living Legend Company by Warta Ekonomi Magazine.
- PT Saratoga Investama Sedaya Tbk became the Company's Controlling Shareholder.
- The inauguration of the first pool auction owned by PT Balai Lelang Asta Nara Jaya (Auksi), subsidiary of PT Mitra Pinasthika Mustika Rent.

2019

- Grup MPM berhasil menyelesaikan divestasi strategis untuk 100% kepemilikan sahamnya dalam PT Federal Karyatama, ke Esso Petroleum Company, Limited dan ExxonMobil UK Limited.
- PT Armada Maha Karya (*Bidbox*), diler *online* pertama untuk berbagai merek mobil di Indonesia, yang berada di bawah Grup MPM secara resmi diluncurkan di Gaikindo Indonesia International Auto Show ("GIIAS").
- MPM Group completed the strategic divestment of 100% of its shares ownership in PT Federal Karyatama, to Esso Petroleum Company, Limited and ExxonMobil UK Limited.
- PT Armada Maha Karya (*Bidbox*), the first online dealer in Indonesia for various car brands under MPM Group, was officially launched at Gaikindo Indonesia International Auto Show ("GIIAS").



PERISTIWA PENTING
EVENT HIGHLIGHTS

Januari / *January*



PT Armada Maha Karya (*Bidbox*) ditunjuk menjadi partner kerja sama Gapura Angkasa dalam menerapkan program *Car Ownership Program* (COP), dengan pilihan mobil terlengkap dengan kemudahan skema pembayaran serta keunggulan lainnya.

PT Armada Maha Karya (*Bidbox*) was appointed as a partnership partner of Gapura Angkasa in implementing the Car Ownership Program (COP), with the most complete choice of cars with ease of payment schemes and other advantages.



Perseroan dinobatkan sebagai *Living Legend Company* dalam ajang penghargaan yang diinisiasi oleh Majalah Warta Ekonomi dan didedikasikan khusus kepada perusahaan-perusahaan besar Indonesia yang berusia 20-50 tahun, karena dianggap telah teruji memberikan performa yang baik di tengah berbagai kondisi ekonomi di Indonesia.

The Company has been named the Living Legend Company in an awards event initiated by Warta Ekonomi Magazine and is dedicated specifically to large Indonesian companies aged 20-50 years, because they are considered to have proven to provide good performance amid various economic conditions in Indonesia.

Mei / *May*



Perseroan untuk pertama kalinya masuk ke dalam Daftar Saham untuk Perhitungan Indeks Jakarta Islamic Index 70 ("JII70") periode Juni-November 2019. JII70 merupakan 70 saham syariah paling likuid yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

The Company was initially listed to the List of Shares for Index Calculation of Jakarta Islamic Index 70 ("JII70") in June-November 2019 period. JII70 is the top 70 of most liquid sharia shares listed in the Indonesia Stock Exchange.



Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Paparan Publik pada 27 Mei 2019.

The Company convened the Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose on May 27, 2019.



PT Mitra Pinasthika Mustika Rent berhasil mendapatkan Sertifikasi ISO SNI 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan dan Sertifikasi ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dari PT TUV Rheinland Indonesia.

PT Mitra Pinasthika Mustika Rent succeeded in achieving ISO SNI 14001:2015 Environmental Management System Certification and ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System Certification from PT TUV Rheinland Indonesia.

Juli / *July*



PT Putra Mustika Prima resmi meluncurkan distribusi produk aki Hitachi sebagai hasil kerjasama eksklusif dengan Hitachi Chemical Storage Battery (Thailand) Public Company Limited di ajang GIIAS.

PT Putra Mustika Prima officially launched Hitachi battery distribution as an exclusive collaboration with Hitachi Chemical Storage Battery (Thailand) Public Company Limited at GIIAS.

Agustus / *August*



Perseroan meraih penghargaan di ajang Asia's Best Employer Brand 2019.

The Company won an award at Asia's Best Employer Brand 2019.

Oktober / *October*



Berdasarkan penilaian Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) dalam ajang The 11th IICD Corporate Governance Conference dan Award, Perseroan kembali mempertahankan peringkatnya sebagai salah satu dari Top 50 Perusahaan dengan *Corporate Governance* terbaik pada tahun 2019 untuk kategori Kapitalisasi Menengah dan juga meraih *CG Award* sebagai "Best Disclosure and Transparency".

Based on the assessment of the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) in the 11th IICD Corporate Governance Conference and Award event, the Company regained its position as one of the Top 50 Companies with the Best Corporate Governance in 2019 in the Medium Capitalization category and also won the CG Award for the "Best Disclosure and Transparency"

November / *November*



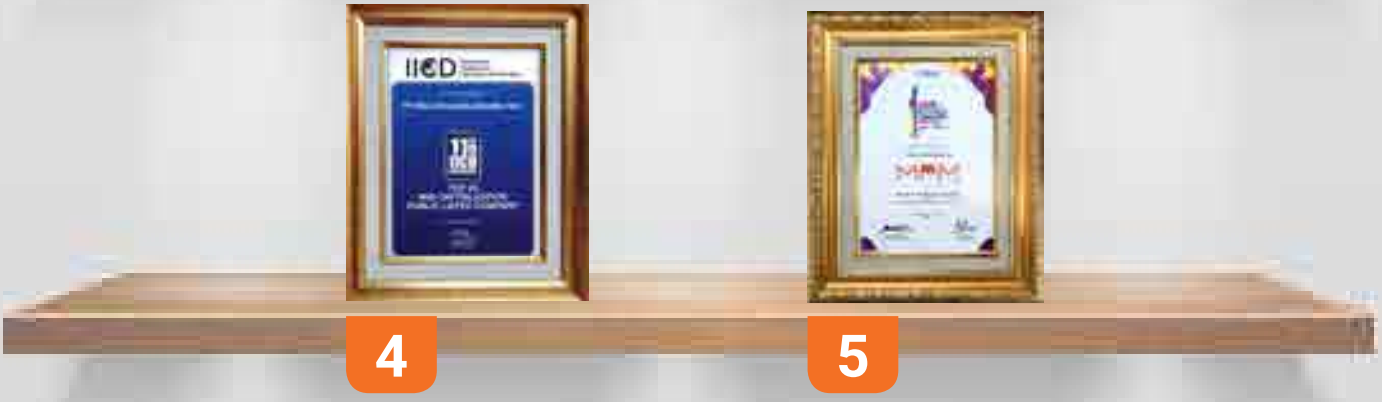
Perseroan kembali masuk dalam JII70 periode Desember 2019 - Mei 2020.

The Company was listed again in the JII70 for December 2019 - May 2020 period.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARDS AND CERTIFICATIONS



1 2 3



4 5



1 2 3

PENGHARGAAN | AWARDS

No.	Penghargaan Award	Penyelenggara Exhibitor	Tanggal Penghargaan Awarding Date
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk			
1	Meraih penghargaan "Living Legend Company Integrated Smart Mobility Company in Indonesia" dalam ajang 4th Indonesia Living Legend Companies Award Achieved the award of "Living Legend Company Integrated Smart Mobility Company in Indonesia" in the 4th Indonesia Living Legend Companies Award	Majalah Warta Ekonomi Warta Ekonomi Magazine	Jakarta, 18 Januari 2019 | January 18, 2019
2	Meraih penghargaan "Top 100 Asia's Best Employer Brands 2019" dalam ajang 14th Employer Branding Awards Achieved the award of "Top 100 Asia's Best Employer Brands 2019" in the 14th Employer Branding Awards	Employer Branding Institute	Singapura, 15 Agustus 2019 | Singapore, August 15, 2019
3	Meraih penghargaan "The Best of Creating Shared Value" dalam ajang Indonesia's Best Corporate Social Initiative Award 2019 Achieved the award of "The Best of Creating Shared Value" in the Indonesia's Best Corporate Social Initiative Award 2019	Majalah MIX (SWA Media Group) MIX (SWA Media Group) Magazine	Jakarta, 19 September 2019 | September 19, 2019
4	Meraih penghargaan "Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company and the Best Disclosure and Transparency" dalam ajang 11th Corporate Governance Conference & Award Achieved the award of "Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company and the Best Disclosure and Transparency" in the 11th Corporate Governance Conference & Award	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)	Jakarta, 14 Oktober 2019 | October 14, 2019
5	Meraih penghargaan "Indonesia Outstanding Performance Public Company 2019 (Trade, Services, Industry & Land Transportation)" dalam ajang Indonesia's Best Public Companies Award 2019 Achieved the award of "Indonesia Outstanding Performance Public Company 2019 (Trade, Services, Industry & Land Transportation)" in the Indonesia's Best Public Companies Award 2019	Majalah Warta Ekonomi Warta Ekonomi Magazine	Jakarta, 16 Desember 2019 | December 16, 2019
PT Mitra Pinasthika Mulia			
1	Meraih beberapa penghargaaan sebagai berikut: • "The Best of the Best HC3 Main Dealer" • "The Best Blogger Development" • "The Best CRM Growth & Result" kategori Big Main Dealer • "The Best CS Survey Performance" kategori Big Main Dealer • "The Best People Development" kategori Big Main Dealer Achieved several awards as follows: • "The Best of the Best HC3 Main Dealer" • "The Best Blogger Development" • "The Best CRM Growth & Result" in Big Main Dealer category • "The Best CS Survey Performance" in Big Main Dealer category • "The Best People Development" in Big Main Dealer category	Astra Honda Motor	5 Februari 2019 | February 5, 2019
2	Meraih beberapa penghargaan dalam ajang AHM Safety Riding Competition, yaitu: • Juara 1, 2, dan 3 kategori Advisor Community Sport • Juara 1 dan 2 kategori *Advisor Community Matic* • Juara 1 dan 2 kategori *Advisor Dealer* • Juara 1 dan 2 kategori *Instructor Matic* • Juara 2 dan 3 kategori *Big Bike* Won several awards in AHM Safety Riding Competition as follows: • 1st, 2nd, and 3rd Winner in Advisor Community Sport category • 1st and 2nd Winner in Advisor Community Matic category • 1st and 2nd Winner in Advisor Dealer category • 1st and 2nd Winner in Instructor Matic category • 2nd and 3rd Winner in Big Bike category	Astra Honda Motor	31 Juli 2019 | July 31, 2019
3	Menjadi Juara 1, 2 dan 3 kategori PIC *Wing Dealer* dalam Kontes Layanan Honda Nasional 2019 Became 1st, 2nd, and 3rd Winner in PIC Wing Dealer category in 2019 Honda Nasional Service Contest	Astra Honda Motor	6 Agustus 2019 | August 6, 2019


APAC
2ND WINNER
HONDA CARE AWARD
RP. 3.000.000
4
5
6
7
8
9
10
11

No.	Penghargaan Award	Penyelenggara Exhibitor	Tanggal Penghargaan Awarding Date
PT Mitra Pinasthika Mulia			
4	Meraih beberapa penghargaan dalam ajang AHM *Technical Skill Contest* 2019, yaitu: • Juara 1 dan 2 kategori Kontes SMK • Juara 2 kategori Kontes Mekanik • Juara 3 kategori Kontes *Service Advisor* Won several awards in AHM Technical Skill Contest 2019, namely: • 1st and 2nd Winner in SMK Contest category • 2nd Winner in Mechanic Contest category • 3rd Winner in Service Advisor Contest	Astra Honda Motor	19-20 Agustus 2019 | August 19-20, 2019
5	Meraih penghargaan "*Contact Center Manager Award - Platinum*" dalam ajang *The Best Contact Center* Indonesia Achieved the award of "Contact Center Manager Award - Platinum" in The Best Contact Center Indonesia competition	The Contact Center Associations of Asia Pacific (CC APAC)	9-10 September 2019 | September 9-10, 2019
6	Meraih penghargaan "*Main Dealer* Berkinerja Terbaik Kategori A" Achieved the award of "Main Dealer with the Best Performance in A Category"	Astra Honda Motor	17 Oktober 2019 | October 17, 2019
7	Meraih penghargaan "1st Best Main Dealer" dalam ajang *Safety Riding Achievement* Achieved the award of "1st Best Main Dealer" in the Safety Riding Achievement competition	Astra Honda Motor	28 Oktober 2019 | October 28, 2019
8	Meraih penghargaan "Platinum Level QAS 2019" dan "The Most Active QAS Best Practice" Achieved the award of "Platinum Level QAS 2019" and "The Most Active QAS Best Practice"	Astra Honda Motor	6 November 2019 | November 6, 2019
9	Meraih penghargaan Juara 2 dan 3 dalam ajang HONDA NOS Award 2019 Won as 2nd and 3rd Winner in HONDA NOS Award 2019	Astra Honda Motor	10 Desember 2019 | December 10, 2019
10	Meraih 2 (dua) penghargaan dalam ajang Innovation Festival 2019 yaitu: Juara 2 kategori *Dealing with Millenials Training* Juara 2 kategori *Honda Care Award* Achieved 2 (two) awards in the Innovation Festival 2019, namely: 2nd Winner in Dealing with Millenials Training category 2nd Winner in Honda Care Award category	Astra Honda Motor	10 Desember 2019 | December 10, 2019
11	Meraih penghargaan "Brand Terpopuler di Madura" dalam ajang Madura Award 2019 Achieved the award of "The Most Popular Brand in Madura" in the Madura Award 2019	Jawa Pos dan | and Radar Madura	20 Desember 2019 | December 20, 2019





No.	Penghargaan Award	Penyelenggara Exhibitor	Tanggal Penghargaan Awarding Date
PT Mitra Pinasthika Mustika Rent & entitas anak | subsidiaries			
1	Meraih penghargaaan "Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan (LKTP)" Achieved the award of "Company Annual Financial Statement (LKTP)"	Kementerian Perdagangan RI Ministry of Trade of Republic of Indonesia	4 Desember 2019 | December 4, 2019
2	Meraih penghargaan "Kecelakaan Nihil" atas prestasinya dalam melaksanakan program keselamatan dan kecelakaan kerja (K3) mencapai 4.367.208 jam kerja orang tanpa kecelakaan kerja. Achieved "Zero Accident" award upon its achievement in Occupation Health and Safety (OHS) programs, reaching 4,367,208 working hours with zero accident.	Kementerian Ketenagakerjaan RI Ministry of Labour of Republic of Indonesia	April 2019
3	PT Balai Lelang Asta Nara Jaya (AUKSI) meraih penghargaan "Balai Lelang dengan Tingkat Kepatuhan Terbaik" dalam ajang Lelang Award PT Balai Lelang Asta Nara Jaya (AUKSI) achieved the award of "Auction with the Best Compliance Level" in the Lelang Award.	Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Provinsi Banten Directorate General of State Assets Management (DJKN) of Banten Province	Banten, 29 Oktober 2019 | October 29, 2019
PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika			
1	Meraih penghargaan "Best General Insurance" kategori Ekuitas Rp300-500 Miliar dan Asuransi Terbaik dalam Kelas Aset Rp1-5 triliun dalam ajang Best General Insurance 2019 Achieved the award of "Best General Insurance" in Equity of IDR300-500 Billion and the Best Insurance in Asset Class of IDR1-5 Trillion categories in the Best General Insurance 2019.	Media Asuransi	Jakarta, 23 Juli 2019 | July 23, 2019
2	Meraih penghargaan "Asuransi Berpredikat Sangat Bagus atas Kinerja Keuangan Tahun 2018" dalam ajang Infobank 20th Insurance Award Achieved the award of "Insurance with Very Good Predicate of 2018 Financial Performance" in the Infobank 20th Insurance Award	Media Infobank	Jakarta, 25 Juli 2019 | July 25, 2019
3	Meraih penghargaan "Top General Insurance 2019, Aset > Rp1 Triliun" dalam ajang Top Insurance 2019 Achieved the award of "Top General Insurance 2019, Asset > IDR1 Trillion" in the Top Insurance 2019	Asia Business Research Center dan | and TopBusiness	28 Agustus 2019 | August 28, 2019

SERTIFIKASI | SERTIFICATION



14 Agustus 2019
Entitas anak PT Mitra Pinasthika Mustika Rent yaitu PT Dayakarya Solusi Sejati berhasil mendapatkan Sertifikasi ISO SNI 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu dan ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dari PT TUV Rheinland Indonesia. Sertifikasi ini berlaku hingga 13 Agustus 2022.

August 14, 2019
PT Mitra Pinasthika Mustika Rent Subsidiary, PT Dayakarya Solusi Sejati, managed to obtain ISO SNI 9001:2015 of Quality Management System and ISO 45001:2018 Certification of Occupational Health and Safety Management System from PT TUV Rheinland Indonesia. These certifications are valid until August 13, 2022.

16 Agustus 2019
PT Mitra Pinasthika Mustika Rent berhasil mendapatkan Sertifikasi ISO SNI 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan dan Sertifikasi ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dari PT TUV Rheinland Indonesia. Sertifikasi ini berlaku hingga 15 Agustus 2022.

August 16, 2019
PT Mitra Pinasthika Mustika Rent managed to achieve ISO SNI 14001:2015 Certification of Environmental Management System and ISO 45001:2018 Certification of Occupational Health and Safety Management System from PT TUV Rheinland Indonesia. This certification is valid until August 15, 2022.





02

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT



EDWIN SOERYADJAYA

Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris mendukung implementasi kebijakan strategis Perseroan dalam memperkuat struktur bisnisnya dengan berfokus pada segmen operasi yang menguntungkan. Kebijakan ini merupakan langkah yang tepat, agar setiap segmen operasi mampu berperan sebagai roda penggerak yang seimbang dalam menghasilkan laba yang optimal.

The Board of Commissioners supports the implementation of the Company's strategic policies in reinforcing its business structure by focusing on profitable business segments. This policy is the right move so that each business segment is able to act as a balanced mechanism in producing optimum profits.

5,8%

Peningkatan Pendapatan Bersih
Increase in Net Revenue

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Pertama-tama, kami memanjatkan rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Kuasa, karena dengan penyertaan-Nya, Perseroan dapat menorehkan pencapaian-pencapaian yang positif sepanjang 2019. Melalui kesempatan ini, Dewan Komisaris hendak menyampaikan pelaporan atas hasil tugas pengawasan kami terhadap kinerja Perseroan.

First of all, we would like to express our gratitude to God Almighty for His countless blessings so that the Company was able to make positive achievements throughout 2019. Through this opportunity, the Board of Commissioners would like to submit a report on the results of our supervisory duties on the Company's performance.

PANDANGAN TERHADAP SITUASI PEREKONOMIAN

Secara keseluruhan, tingkat pertumbuhan perekonomian global pada 2019 masih di kisaran 2,4%, di mana angka ini belum menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dari tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan oleh suasana ketidakpastian global yang masih mendominasi iklim perekonomian dunia, yang diperkuat oleh perlambatan

GLOBAL ECONOMIC REVIEW

In general, the global economic growth rate in 2019 was around 2.4%, which this figure had not shown significant growth from the previous year. This decline was due to the atmosphere of global uncertainty that still dominated the global economy, which was reinforced by slowing performance growth in a number of developed

pertumbuhan kinerja di sejumlah negara maju, khususnya di Uni Eropa. Indonesia sebagai *emerging country* juga menjadi salah satu negara yang ikut terdampak dari perlambatan perekonomian global.

Terlepas dari berbagai tantangan perekonomian nasional yang terjadi sepanjang 2019, Indonesia tetap mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,0%, lebih baik dibandingkan sejumlah *peer countries*-nya di kawasan ASEAN. Berbagai faktor yang menjadi katalis positif pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah tingkat inflasi yang rendah, nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing yang menguat serta indikator sosial yang membaik.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Kami menilai bahwa Direksi telah berupaya untuk mengelola Perseroan secara optimal. Keberhasilan Direksi dalam mengelola Perseroan terwujud melalui peningkatan pendapatan bersih sebesar 5,8% dari tahun 2018 dan pertumbuhan laba bruto sebesar 22,9%. Kinerja keuangan yang sehat secara keseluruhan selama 2019 merupakan hasil penerapan langkah strategis Perseroan yang dijalankan secara tepat dan penuh kehati-hatian.

Kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kinerja yang positif terbukti juga dengan diperolehnya penghargaan Living Legend Company dari Majalah Warta Ekonomi kepada Perseroan. Penghargaan ini secara khusus diberikan kepada perusahaan perusahaan-perusahaan besar Indonesia yang telah berusia 20-50 tahun dan dianggap telah teruji dalam menghasilkan kinerja yang baik di berbagai situasi perekonomian di Indonesia.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Dewan Komisaris mendukung implementasi kebijakan strategis Perseroan dalam memperkuat struktur bisnisnya dengan berfokus pada segmen operasi yang menguntungkan. Kebijakan ini merupakan langkah yang tepat, agar setiap segmen operasi mampu berperan sebagai roda penggerak yang seimbang dalam menghasilkan laba yang optimal. Kami juga mendukung upaya Perseroan untuk meningkatkan penjualan dan mengurangi biaya operasional, agar Perseroan dapat membukukan kinerja yang positif. Kami senantiasa melakukan pengawasan terhadap penerapan strategi Perseroan dan memastikan bahwa Perseroan mematuhi peraturan yang berlaku serta mempertahankan reputasinya sebagai perusahaan yang berintegritas.

countries, particularly in the European Union. Indonesia as an emerging country is also one of the countries affected by the global economic slowdown.

Despite various national economic challenges that occurred throughout 2019, Indonesia still recorded economic growth of 5.0%, which was better than some of its peer countries in the ASEAN region. Various factors that have become positive catalysts for Indonesia's economic growth are low inflation rates, a stronger Indonesian Rupiah against foreign currencies, and the improved social indicators.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

We consider that the Board of Directors has managed the Company optimally. The success of the Board of Directors in managing the Company was realized through an increase in net revenue by 5.8% from 2018 and gross profit growth by 22.9%. An overall positive financial performance in 2019 was the result of the implementation of the Company's strategic steps which were carried out appropriately and prudently.

The Company's ability to maintain positive performance was also proven by the Company's achievement of the Living Legend Company award from Warta Ekonomi Magazine. This award is specifically given to large Indonesian companies that have been established around 20-50 years and are considered to have been tested in producing good performance in various economic situations in Indonesia.

SUPERVISION ON THE COMPANY'S STRATEGY IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners supports the implementation of the Company's strategic policies in reinforcing its business structure by focusing on profitable business segments. This policy is the right move so that each business segment is able to act as a balanced mechanism in producing optimum profits. We also support the Company's efforts to increase sales and reduce operational costs in order to achieve a positive performance. We continuously monitor the implementation of the Company's strategy and ensure that the Company complies with applicable regulations and maintains its reputation as a company with integrity.



DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Dari kiri ke kanan | From left to right:

- **Tossin Himawan** (**Komisaris** | Commissioner)
- **Benny Redjo Setyono** (**Komisaris Independen** | Independent Commissioner)
- **Danny Walla** (**Komisaris** | Commissioner)
- **Edwin Soeryadjaya** (**Komisaris Utama** | President Commissioner)
- **Istama Tatang Siddharta** (**Komisaris Independen** | Independent Commissioner)

22,9%

Pertumbuhan Laba Bruto
Gross Profit Growth

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Dengan mencermati situasi perekonomian sepanjang 2019, Dewan Komisaris menilai bahwa ketidakpastian global masih akan mewarnai perekonomian dunia. Dalam laporan Bank Dunia bertajuk *Global Economic Prospects*, ekspansi global diprediksikan akan meningkat hingga 2,5% pada 2020 dari 2,4% pada 2019. Peningkatan ini terjadi karena stabilnya kondisi di beberapa negara berkembang. Pertumbuhan ekonomi di Amerika Serikat diperkirakan akan melambat di angka 1,8% dan Tiongkok juga menurun hingga 5,9% pada 2020, karena pengaruh berlanjutnya hambatan domestik dan eksternal, termasuk dampak dari ketegangan perdagangan antara kedua negara yang belum mencapai kesepakatan hingga akhir 2019.

Di sisi lain, Bank Dunia memprediksikan perekonomian nasional tumbuh moderat di angka 5,1% pada tahun 2020. Prediksi ini sedikit di bawah target asumsi makro pemerintah dalam APBN 2020 yakni 5,3%. Proyeksi pertumbuhan Indonesia yang berada di kisaran 5,0% dipengaruhi oleh perekonomian yang lebih stabil dibandingkan dengan negara-negara di kawasan Asia Timur dan Pasifik, dimana konsumsi masyarakat diperkirakan akan tetap stabil dengan ditopang oleh kenaikan masuknya aliran investasi dari luar negeri. Selain itu, pemerintah juga akan terus mengimplementasikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah yang merupakan tahap ketiga dari rencana jangka panjang periode 2015-2020, yang berfokus pada pembangunan infrastruktur dan peningkatan program bantuan sosial untuk pendidikan dan pemeliharaan kesehatan. Oleh karena itu, selaras dengan prospek usaha yang disusun oleh Direksi, kami optimis bahwa industri otomotif juga dapat meraih peningkatan kinerja yang lebih baik di 2020, seiring dengan pertumbuhan ekonomi nasional.

VIEW ON THE COMPANY'S BUSINESS OUTLOOK ARRANGED BY THE BOARD OF DIRECTORS

By observing at the economic situation throughout 2019, the Board of Commissioners considers that global uncertainty still dominates the world economy. According to World Bank's Global Economic Prospects report, global expansion is predicted to increase to 2.5% in 2020 from 2.4% in 2019. This increase is due to stable conditions in several developing countries. Economic growth in the United States is expected to slow down at 1.8% and China will also decline to 5.9% by 2020, due to the influence of continuing domestic and external obstacles, including the impact of trade tensions between the two countries which have not reached an agreement until the end of 2019.

On the other hand, the World Bank forecasts that the national economy will grow moderately at 5.1% in 2020. This prediction is slightly below the target of the government's macro assumptions in the 2020 State Budget at 5.3%. Indonesia's growth projection in the range of 5.0% is influenced by a more stable economy compared to other countries in the East Asia and Pacific region, where public consumption is expected to remain stable, supported by an increase in investment inflows from abroad. Furthermore, the government will also continue to implement the Medium-Term Development Plan which is the third phase of the long-term plan for the 2015-2020 period, which focuses on infrastructure development and improvement of social assistance programs for education and health care. Therefore, in line with the business outlook arranged by the Board of Directors, we are optimistic that the automotive industry can also achieve a better performance improvement in 2020, in line with national economic growth.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN PRAKTIK GCG PERSEROAN

Kami menilai bahwa penerapan praktik GCG Perseroan terus mengalami peningkatan yang baik dari tahun ke tahun. Hal ini terlihat dari penetapan *roadmap* GCG Perseroan yang disusun secara berkesinambungan dengan menyesuaikan pada fokus strategis dan rencana jangka panjang Perseroan setiap tahunnya.

VIEW ON THE COMPANY'S GCG IMPLEMENTATION

We consider that the implementation of the Company's GCG practices continues to have good improvement over the years. It can be seen from the establishment of the Company's GCG roadmap that is prepared on an ongoing basis by adjusting to the strategic focus and long-term plan of the Company annually.

Konsistensi dan komitmen seluruh organ GCG tercermin melalui pencapaian penghargaan CG Award yang diperoleh Perseroan khususnya dalam kategori "Best Disclosure and Transparency"

The consistency and commitment of all GCG organs were reflected through the achievement of the CG Award obtained by the Company specifically in the "Best Disclosure and Transparency" category

Terkait dengan kinerja para komite, Dewan Komisaris mengapresiasi para komite yakni Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi ("KNR") serta Komite Tata Kelola Perusahaan ("GCG") yang telah bekerja dengan objektif dan independen sesuai dengan ruang lingkup kerjanya. Seluruh komite telah mendukung kinerja Dewan Komisaris dengan memberikan pelaporan yang akurat dan akuntabel secara tepat waktu.

Kami senantiasa mengingatkan seluruh organ GCG untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengutamakan sikap independensi dan objektivitas dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya. Konsistensi dan komitmen seluruh organ GCG tercermin melalui pencapaian penghargaan CG Award yang diperoleh Perseroan khususnya dalam kategori "Best Disclosure and Transparency". Perseroan juga berhasil mempertahankan posisinya sebagai salah satu dari 50 besar perusahaan terbaik yang dinilai telah berhasil melaksanakan *corporate governance* dengan optimal.

Regarding to the performance of the committees, the Board of Commissioners appreciates all committees, namely the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee ("NRC"), and the Good Corporate Governance ("GCG") Committee who have worked objectively and independently in accordance with their scope of work. All committees have supported the performance of the Board of Commissioners by providing accurate and accountable reports in a timely manner.

We continuously remind all GCG organs to abide by the applicable laws and regulations and to prioritize the attitude of independence and objectivity in carrying out their duties and responsibilities. The consistency and commitment of all GCG organs were reflected through the achievement of the CG Award obtained by the Company specifically in the "Best Disclosure and Transparency" category. The Company also managed to maintain its position as one of the 50 best companies that were considered to have successfully implemented corporate governance optimally.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM* (WBS)

Dewan Komisaris berperan untuk mengawasi dan mengelola penerapan WBS sebagai bentuk pelaksanaan praktik GCG yang profesional. Kami menghimbau tim inti pengelola WBS untuk senantiasa memperhatikan kelancaran mekanisme pelaporan dan memperkuat sosialisasi penerapan WBS ke seluruh karyawan Perseroan dan Entitas Anak. Pada 2019, Perseroan tidak menerima adanya pelaporan pelanggaran.

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Sebagai bentuk pelaksanaan tugas pengawasan kami terhadap Direksi dan kinerja Perseroan, kami memberikan nasihat dan rekomendasi terkait kepentingan Perseroan dan rencana strategis yang akan dilakukan di masa mendatang. Pemberian nasihat dan rekomendasi disampaikan melalui namun tidak terbatas pada rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang diselenggarakan minimal 4 (empat) kali dalam setahun. Berbagai rekomendasi yang diberikan Dewan Komisaris adalah terkait penelaahan laporan keuangan tahunan, perkembangan kinerja sejumlah entitas anak/bisnis usaha, rencana penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST"), serta kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Dewan Komisaris senantiasa mengingatkan Direksi untuk terus mengawasi perkembangan industri agar Perseroan menjadi perusahaan yang dinamis dan adaptif terhadap perubahan zaman, sehingga tetap mampu mempertahankan kinerja yang unggul di segala kondisi.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan RUPST yang dilaksanakan pada 27 Mei 2019, Perseroan menyetujui pengunduran diri Bapak Eric Marnandus dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan dan pengangkatan Bapak Benny Redjo Setyono sebagai Komisaris Independen sebagai pengganti Almarhum Bapak Simon Halim. Kami berduka cita atas wafatnya Almarhum Bapak Simon Halim pada 18 April 2019.

Oleh karena itu, komposisi Dewan Komisaris Perseroan pada 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Edwin Soeryadjaya
Komisaris	: Tossin Himawan
Komisaris	: Danny Walla
Komisaris Independen	: Istama Tatang Siddharta
Komisaris Independen	: Benny Redjo Setyono

Seluruh Dewan Komisaris, Direksi serta seluruh karyawan Perseroan mengucapkan terima kasih kepada Bapak Eric Marnandus atas segala jasa dan kontribusi yang diberikan dan dapat senantiasa bermanfaat bagi perkembangan Perseroan.

VIEW ON THE WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS) IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners has the role to supervise and manage the implementation of WBS as a part of a professional GCG practice. We advised the core team of WBS management to always put attention to the ease of reporting mechanism and strengthen the socialization of WBS implementation to all Company and Subsidiaries employees. In 2019, the Company did not receive any violation reports.

FREQUENCY AND METHOD OF PROVIDING ADVICE TO THE BOARD OF DIRECTORS

As a form of carrying out supervisory duties on the Board of Directors and the Company's performance, we provide advice and recommendations related to the Company's interests and strategic plans to be carried out in the future. Providing advice and recommendations are conveyed through but not limited to joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors which are held at least 4 (four) times a year. Various recommendations given by the Board of Commissioners are related to the review of the annual financial statements, the development of the performance of a number of subsidiaries/businesses, plans for holding an Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS"), and the overall performance of the Company.

The Board of Commissioners constantly reminds the Board of Directors to continue overseeing the development of the industry so that the Company becomes a company which is dynamic and adaptive to the changes in order to be able to maintain high performance under all conditions.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the AGMS held on May 27, 2019, the Company approved the resignation of Mr. Eric Marnandus from his position as the Commissioner and the appointment of Mr. Benny Redjo Setyono as Independent Commissioner in lieu of the late Mr. Simon Halim. We are deeply saddened by the passing of Mr. Simon Halim on April 18, 2019.

Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2019 were as follows:

President Commissioner	: Edwin Soeryadjaya
Commissioner	: Tossin Himawan
Commissioner	: Danny Walla
Independent Commissioner	: Istama Tatang Siddharta
Independent Commissioner	: Benny Redjo Setyono

The entire Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees of the Company would like to thank Mr. Eric Marnandus for all the services and contribution which are continuously beneficial for the development of the Company.

Kami juga mengucapkan selamat datang kepada Bapak Benny Redjo Setyono selaku Komisaris Independen yang telah bergabung dengan Perseroan. Dengan komposisi yang baru, kami berkomitmen untuk bekerja semakin baik lagi dan memberikan kontribusi yang signfikan bagi Perseroan.

PENUTUP

Mewakili jajaran Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham yang senantiasa mendukung kinerja Perseroan. Kami juga menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi karena telah bekerja dengan harmonis dan berhasil mengelola Perseroan dengan optimal sehingga mampu membukukan kinerja yang menggembirakan pada 2019. Kami percaya bahwa pencapaian Perseroan merupakan kontribusi seluruh pihak, termasuk di dalamnya mitra kerja dan para pelanggan yang kami hargai. Bersama dengan Direksi, kami akan terus mengupayakan pertumbuhan kinerja yang optimal bagi Perseroan di masa mendatang.

We also welcome Mr. Benny Redjo Setyono as an Independent Commissioner who has joined the Company. With this new composition, we are committed to working even better and to make a significant contribution to the Company.

CLOSING REMARKS

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to thank the shareholders who always support the Company's performance. We also express our high appreciation to the Board of Directors for working in harmony and successfully managing the Company optimally so that it can record a good performance in 2019. We believe that the Company's achievements are the contribution of all parties, including our business partners and valued customers. Along with the Board of Directors, we will continue to strive for optimal performance growth for the Company in the future.



EDWIN SOERYADJAYA
Komisaris Utama
President Commissioner



Suwito Mawarwati

Direktur Utama
President Director

LAPORAN DIREKSI
REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Perseroan mengaplikasikan aspek digitalisasi pada sistem kerja secara menyeluruh dan struktural yaitu kepada Entitas Anak, agar mampu memperoleh hasil kerja yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan dengan waktu yang efisien.

The Company applies aspects of digitalization to the work system as a whole and structurally to the Subsidiaries, in order to obtain accurate and time-efficient work results.

16,8
TRILIUN | TRILLION

Pendapatan Bersih
Net Revenue

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Terima kasih atas kepercayaan dan dukungan penuh yang telah diberikan kepada MPM selama 2019. Dalam laporan ini, kami akan melaporkan kinerja dan informasi mengenai langkah-langkah strategis yang kami lakukan guna mempertahankan kinerja yang positif di tengah perlambatan perekonomian yang terjadi sepanjang tahun.

Thank you for the trust and full support given to the MPM in 2019. In this report, we would like to report our performance and information regarding to our strategic steps in maintaining positive performance amidst the economic slowdown along the year.

KONDISI PEREKONOMIAN

Sepanjang 2019, perekonomian global masih mengalami perlambatan yang berlanjut dari tahun sebelumnya. Perlambatan ekonomi dunia dimulai sejak kuartal pertama 2019 yang ditandai oleh penurunan aktivitas konsumsi dan investasi seiring melemahnya sentimen konsumen dan bisnis. Penurunan ini dipengaruhi oleh ketidakpastian global yang secara keseluruhan timbul karena

ECONOMIC CONDITIONS

Throughout 2019, the global economy continued to experience a slowdown from the previous year. The global economic slowdown began in the first quarter of 2019, which was marked by a decline in consumption and investment activity in line with weakening consumer and business sentiments. This decline was influenced by global uncertainty due to the trade wars of the United States (US) and China that had

466,2

MILIAR | BILLION

Laba Bersih
Net Profit

perang dagang Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok yang belum mencapai kesepakatan hingga akhir 2019. Selain itu, eskalasi konflik perdagangan semakin menekan aktivitas perdagangan global sehingga memengaruhi kinerja ekspor dan menurunkan permintaan global. Pelemahan permintaan global tersebut menyebabkan harga komoditas secara umum masih rendah, meski harga minyak dan logam cenderung membaik seiring penurunan pasokan.

not yet reached an agreement until the end of 2019. Moreover, the escalation of trade conflicts further suppressed global trade activities, thereby affecting export performance and reducing global demand. The weakening global demand caused commodity prices to generally remain low, although oil and metal prices tended to improve in line with falling supply.

Walaupun perekonomian global belum kunjung membaik, Indonesia masih mampu mempertahankan kinerjanya dengan baik, yakni mencatatkan tingkat pertumbuhan sebesar 5,0% karena didukung oleh tingkat konsumsi yang masih tinggi. Berdasarkan data BPS, tingkat inflasi per akhir 2019 adalah sebesar 2,7%, terendah selama 20 tahun terakhir. Rendahnya tingkat inflasi membuat daya beli masyarakat masih dapat tetap terjaga. Sepanjang 2019, nilai tukar Rupiah terus terapresiasi hingga mencapai Rp13.901 per 1 Dolar AS di akhir tahun 2019 yang disebabkan oleh peningkatan pasokan valas dan stabilitas penurunan bunga.

Even though the global economy has not yet improved, Indonesia is still able to maintain its performance well by recording a growth rate of 5.0% as it is supported by a high level of consumption. Based on the Central Bureau of Statistics data, the inflation rate as of the end of 2019 recorded at 2.7%, the lowest for the past 20 years. The low inflation level kept people's purchasing power to be maintained. Throughout 2019, the Indonesian Rupiah exchange rate continued to appreciate until it reached IDR13,901 per 1 US Dollar at the end of 2019 due to an increase in foreign exchange supply and the stability of lower interest rates.

Industri otomotif juga menjadi salah satu industri yang cukup terdampak oleh fluktuasi situasi perekonomian nasional terutama dari adanya sikap *wait and see* investor dan pelaku usaha sehubungan dengan tahun politik di 2019 ini. Berdasarkan data GAIKINDO, penjualan mobil domestik tercatat mencapai 1.026.921 unit sepanjang 2019, menurun sekitar 10,8% dari tahun sebelumnya yaitu 1.151.413 unit. Di sisi lain, melansir data Asosiasi Industri Sepedamotor Indonesia (AISI), penjualan domestik motor mengalami pertumbuhan 3,0%, dari 6,3 juta pada 2018 menjadi 6,5 juta pada 2019 dan ekspor motor meningkat dari 627 ribu unit pada 2018 menjadi 810 ribu unit pada 2019.

The automotive industry was one of the industries that was quite affected by fluctuations in the national economic situation, especially from the wait and see attitude of the investor and business community related to the political year in 2019. Based on GAIKINDO data, domestic car sales were recorded at 1,026,921 units in 2019, a decrease of around 10.8% from the previous year which was 1,151,413 units. On the other hand, according to data from the Indonesian Motorcycle Industry Association (AISI), domestic motorcycle sales increased by 3.0% from 6.3 million in 2018 to 6.5 million in 2019 while motorcycle exports increased from 627 thousand units in 2018 to 810 thousand units in 2019.

Stagnansi pertumbuhan industri otomotif juga menyebabkan sektor pembiayaan multifinance belum dapat bergerak lincah. Pada akhir 2019, sektor pembiayaan hanya tumbuh sekitar 3,5% karena adanya penurunan penjualan mobil dan alat berat. Namun sektor pembiayaan masih dapat mengandalkan sumber pendapatan di bidang lainnya, terutama di sektor konsumtif seperti biaya pendidikan, biaya renovasi kesehatan dan biaya perjalanan. Pemberian dana tunai kepada nasabah pun kini menjadi lebih selektif sejak adanya Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) yang mulai berlaku sejak April 2019.

The stagnation in the automotive industry has also caused the finance sector to move slowly. At the end of 2019, the financing sector only grew around 3.5% due to a decline in sales of cars and heavy equipment. However, the financing sector can still rely on sources of income in other fields, especially in the consumer sector, such as education costs, health renovation costs, and travel costs. The provision of cash to customers has now become more selective since the existence of the Financial Information Service System (SLIK), which came into force since April 2019.

FOKUS DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Selaras dengan arahan yang disampaikan oleh Dewan Komisaris dan melanjutkan dari penerapan kebijakan strategis tahun-tahun sebelumnya, pada 2019 kami menaruh perhatian yang besar pada peningkatan efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional secara terintegrasi, dari hulu ke hilir. Hal ini dilakukan dengan melakukan berbagai perbaikan atas sistem operasi yang telah berjalan guna mencapai target yang telah ditetapkan. Dalam rangka melakukan digitalisasi operasional, berbagai langkah strategis yang dilakukan Perseroan meliputi optimalisasi *data warehouse* serta peningkatan kepatuhan dan keamanan dalam sistem informasi dengan dimulainya program Sertifikasi ISO 27001:2013 Sistem Manajemen Keamanan Informasi.

STRATEGIC FOCUS AND POLICY

In line with the instructions submitted by the Board of Commissioners and continuing from the implementation of strategic policies in the previous years, we paid great attention to improving the efficiency and effectiveness of integrated operational activities from upstream to downstream in 2019. It was done by making various improvements to the current operating system in order to achieve the targets set. In order to digitize operations, various strategic steps taken by the Company include optimizing the data warehouse and increasing compliance and security in information systems with the commencement of ISO 27001:2013 Certification of Information Security Management System.

Kebijakan strategis lainnya yang dilakukan Perseroan adalah membangun lingkungan kerja yang kondusif bagi karyawan. Dengan terciptanya iklim usaha yang positif dan suportif, karyawan diharapkan mampu termotivasi untuk bekerja dengan optimal, memiliki hubungan yang harmonis dengan rekan kerjanya dan rasa kepemilikan yang tinggi terhadap Perseroan sehingga pada akhirnya dapat memberikan kontribusi terbaik bagi Perseroan. Selain itu, Perseroan juga mengaplikasikan aspek digitalisasi pada sistem kerja secara menyeluruh dan struktural yaitu kepada Entitas Anak, agar mampu memperoleh hasil kerja yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan dengan waktu yang efisien.

Another strategic policy undertaken by the Company is to build a conducive work environment for employees. With the creation of a positive and supportive business climate, employees are expected to be motivated to work optimally, have a harmonious relationship with their colleagues and a high sense of ownership towards the Company so that they can ultimately give the best contribution to the Company. Furthermore, the Company also applies aspects of digitalization to the work system as a whole and structurally to the Subsidiaries, in order to be able to obtain accurate and time-efficient work results.

Pelaksanaan kebijakan strategis ini mengarah pada satu tujuan yang sama, yaitu membuat Perseroan menjadi perusahaan yang lebih baik dari tahun ke tahun. Perkembangan kegiatan usaha secara terus menerus akan menghasilkan kinerja keuangan yang lebih baik, yang artinya Perseroan dapat memberikan imbal hasil yang lebih optimal kepada para pemegang saham.

The implementation of this strategic policy leads to one common goal, which is to make the Company a better company, year by year. The development of business activities will continuously produce better financial performance, which means the Company can provide more optimal returns to shareholders.

KINERJA MPM

Pada 2019, Perseroan berfokus memperhatikan portofolio Perseroan dengan sangat cermat. Perseroan terus melakukan peningkatkan produktivitas, melakukan *cost*

MPM PERFORMANCE

In 2019, the Company focused on paying close attention to the Company's portfolio. The Company continued to increase productivity, to conduct cost leadership, and to take several

leadership dan telah mengambil beberapa langkah penting yaitu restrukturisasi dan perampingan beberapa bisnis yang tidak menguntungkan pada 2018, yang kemudian berdampak pada pertumbuhan positif atas laba dan arus kas Perseroan.

Ke depannya, Perseroan akan terus memperkuat lini bisnis yang ada saat ini dan secara konsisten akan terus mencari peluang merger dan akuisisi di industri otomotif dan transportasi untuk mengembangkan bisnis secara non-organik yang dapat meningkatkan nilai tambah bagi para pemegang saham, serta para pemangku kepentingan lainnya. Tahun 2020, Perseroan juga telah menganggarkan belanja modal hingga Rp700 miliar yang berasal dari arus kas internal serta pinjaman pihak ketiga. Anggaran ini direncanakan akan digunakan untuk pembangunan infrastruktur di MP*Mulia* seperti pembangunan gudang serta pembelian armada baru di lini bisnis MPM*Rent*.

Pada akhir 2019, pendapatan bersih Perseroan terealisasi sebesar Rp16,8 triliun, mendekati target yang ditetapkan di awal tahun yaitu Rp16,9 triliun. Pencapaian laba bersih Perseroan sebesar Rp466,2 miliar pada 2019 juga mendekati target laba yang telah ditetapkan Perseroan yaitu Rp470,8 miliar di awal tahun 2019.

MENGHADAPI TANTANGAN USAHA DENGAN LANGKAH STRATEGIS

Perseroan senantiasa bersikap penuh kehati-hatian terhadap berbagai tantangan usaha yang timbul. Dengan berkembangnya skala bisnis Perseroan serta kondisi ekonomi yang dinamis, berbagai risiko dan tantangan usaha berpotensi timbul dan berdampak pada kelangsungan usaha Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan memastikan bahwa pelaksanaan sistem manajemen risiko berjalan dengan optimal untuk meminimalisir dan memitigasi timbulnya risiko usaha sejak dini.

Secara umum, Perseroan tidak menemui kendala yang memberikan dampak material dan signifikan terhadap kinerja Perseroan. Namun demikian, Perseroan tetap memperhatikan keseimbangan pelaksanaan kegiatan usaha, mengoptimalkan sistem kerja, meningkatkan koordinasi dan kolaborasi dengan para Entitas Anak dan Entitas Asosiasi serta memperkuat struktur bisnis dengan memastikan setiap segmen operasi mampu menghasilkan kinerja yang optimal.

PROSPEK USAHA

Bank Dunia memprediksi pertumbuhan ekonomi global akan menunjukkan gejala pemulihan pada 2020. Tingkat perekonomian dunia diprediksi tumbuh sekitar 2,5%, namun pertumbuhan ini masih bergantung pada perbaikan kinerja beberapa negara berkembang. Pertumbuhan ekonomi Indonesia juga diproyeksikan mencapai 5,1% pada 2020.

important steps, such as by restructuring and downsizing some unprofitable businesses in 2018, which then gave a positive impact on the Company's profit and cash flow.

Going forward, the Company will continue to strengthen the existing business lines and consistently seek opportunities for mergers and acquisitions in the automotive and transportation industries to develop business in a non-organic manner that can increase added value for shareholders, as well as other stakeholders. In 2020, the Company has budgeted capital expenditures of up to IDR700 billion from internal cash flow and third-party loans. This budget is planned to be used for infrastructure development in MP*Mulia* such as warehouse construction and replacement of fleet in MPM*Rent* business line.

At the end of 2019, the Company's net revenue was recorded at IDR16.8 trillion, close to the target set at the beginning of the year of IDR16.9 trillion. The achievement of the Company's net profit of IDR466.2 billion in 2019 was also close to IDR470.8 billion profit target set by the Company at the beginning of 2019.

FACING BUSINESS CHALLENGES WITH STRATEGIC STEPS

The Company always acts prudently against various business challenges. With the development of the Company's business scale and dynamic economic conditions, various business risks and challenges have the potential to arise and have an impact on the Company's business continuity. Therefore, the Company ensures that the implementation of a risk management system runs optimally to minimize and mitigate the emergence of business risks early on.

In general, the Company did not encounter any obstacles that imposed a material and significant impact on the Company's performance. However, the Company continues to pay attention to the balanced implementation of business activities, optimize work systems, improve coordination and collaboration with Subsidiaries and Associate Entities, and strengthen business structures by ensuring each business segment is able to produce optimal performance.

BUSINESS OUTLOOK

The World Bank predicts that global economic growth will recover in 2020. The global economy is predicted to grow around 2.5%, but this growth still depends on improving the performance of several developing countries. Indonesia's economic growth is also projected to reach 5.1% in 2020.



DIREKSI
Board of Directors

Dari kiri ke kanan | From left to right:

- **Suwito Mawarwati** (**Direktur Utama** | President Director)
- **Beatrice Kartika** (**Direktur** | Director)
- **Titien Supeno** (**Direktur** | Director)

Proyeksi ini mempertimbangkan adanya penurunan ketidakpastian politik dalam negeri yang dapat mendorong pertumbuhan Produk Domestik Bruto ("PDB") riil secara bertahap pada 2020.

This projection considers a decrease in domestic political uncertainty that is able to gradually stimulate real Gross Domestic Product ("GDP") growth in 2020.

Kami optimis bahwa perekonomian nasional pada 2020 dapat membaik. Prediksi ini diperkuat oleh kinerja pemerintah yang terus mengupayakan percepatan infrastruktur untuk meningkatkan pemerataan ekonomi daerah. Kami menanggapi dengan positif upaya pemerintah untuk menstabilkan kondisi sosial politik dan mendorong pertumbuhan ekonomi secara bertahap. Sejalan dengan itu, kami juga menaruh optimisme terhadap peningkatan kinerja industri otomotif, yang diprediksikan ikut bertumbuh pada 2020. Hal ini didukung adanya rencana pemerintah yang akan mendorong *roadmap* revolusi industri 4.0 yang mengelompokkan 5 (lima) industri sebagai pilar utama untuk meningkatkan daya saing, salah satunya adalah industri otomotif. GAIKINDO memproyeksikan jumlah produksi mobil nasional dapat mencapai 1,05 juta unit, atau naik sekitar 5,0% dari tahun sebelumnya. Optimisme ini semakin mendorong keyakinan Perseroan bahwa industri otomotif akan membaik di tahun mendatang.

We are optimistic that the national economy in 2020 can improve. This prediction is strengthened by the government's performance which continues to strive for infrastructure acceleration in order to improve regional economic equity. We respond positively to the government's efforts to stabilize socio-political conditions and encourage gradual economic growth. In line with these efforts, we also optimistic about the improvement of the automotive industry performance, which is predicted to grow in 2020. It is supported by a government plan that will push the roadmap for the 4.0 industrial revolution which classifies 5 (five) industries as the main pillars to increase competitiveness, one of them is the automotive industry. GAIKINDO projects the national car production to reach 1.05 million units, or an increase of approximately 5.0% from the previous year. This optimism lifts the Company's confidence that automotive industry will be better in the upcoming year.

Perseroan terus melakukan peningkatkan produktivitas, melakukan *cost leadership* dan telah mengambil beberapa langkah penting yaitu restrukturisasi dan perampingan beberapa bisnis yang tidak menguntungkan pada 2018, yang kemudian berdampak pada pertumbuhan positif atas laba dan arus kas Perseroan.

The Company continued to increase productivity, conduct cost leadership, and take several important steps, such as restructuring and downsizing some unprofitable businesses in 2018, which then gave a positive impact on the Company's profit and cash flow.

PENERAPAN GCG

Sebagai perusahaan terbuka, kami senantiasa memprioritaskan pengelolaan bisnis yang transparan, akuntabel, bertanggungjawab, independen dan wajar agar mampu meningkatkan kepercayaan publik serta mempertahankan reputasi yang positif dari waktu ke waktu. Untuk itu, Perseroan terus meningkatkan kualitas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan adaptif terhadap perubahan-perubahan yang terjadi.

GCG IMPLEMENTATION

As a public company, we always prioritize business management that is transparent, accountable, responsible, independent, and fair in order to increase public trust and maintain a positive reputation from time to time. Hence, the Company continues to improve the quality of compliance with applicable laws and regulations and adaptive to changes.

Untuk menerapkan praktik GCG secara terintegrasi dan terarah, Perseroan memiliki *roadmap* yang berfungsi sebagai panduan dan rencana jangka panjang Perseroan. Melanjuti *roadmap* tahun-tahun sebelumnya, Perseroan telah menetapkan fokus praktik GCG periode 2019-2020, yaitu pembaharuan atas kelengkapan dari organisasi Perseroan dalam rangka menyempurnakan implementasi nilai-nilai GCG. Untuk mengimplementasikan strategi ini, Perseroan berfokus untuk memperbaharui Kebijakan Manual Perseroan dan memprakarsai kesadaran implementasi prinsip keuangan berkelanjutan dalam kegiatan operasional Grup MPM.

Pada 2019, Perseroan juga memperbaharui serangkaian *charter* organ GCG yang diselaraskan dengan perkembangan zaman dan pertumbuhan bisnis Perseroan agar tetap relevan dengan peran, tugas dan tanggung jawab setiap organ GCG saat ini. Perubahan *soft-structure* ini menandakan upaya kami dalam memastikan praktik GCG dilaksanakan secara optimal setiap saat.

Kami bangga bahwa komitmen kami untuk melaksanakan bisnis yang transparan dan terpercaya secara konsisten memperoleh pengakuan yang positif dari IICD dalam ajang The 11th IICD Corporate Governance Conference and Award, di mana Perseroan tetap terdaftar sebagai salah satu dari 50 perusahaan dengan pelaksanaan *corporate governance* terbaik untuk kategori Kapitalisasi Menengah, serta meraih penghargaan CG Award dalam kategori "Best Disclosure and Transparency".

SDM YANG ADAPTIF PADA PERUBAHAN

Bersikap tangkas bukan hanya sebuah ungkapan bagi fungsi Sumber Daya Manusia Grup MPM; melainkan sebuah fokus utama dalam pikiran kami ketika kami merancang berbagai program, solusi dan terobosan baru untuk grup kami yang terdiri dari beragam organisasi dan profil karyawan.

Pada 2019, program SDM Perseroan berfokus untuk membangun *Employee Experience* (EX) yang baru – atau mendefinisikan *Employee Value Propositions* (EVP) yang modern dan adaptif secara tepat, serta selaras dengan kebutuhan berbagai generasi tenaga kerja kami. Salah satu kunci mencapai tujuan tersebut adalah melalui digitalisasi. Dengan memahami fakta bahwa mayoritas karyawan kami terdiri dari generasi milenial dan lahir di era digital, kami berinteraksi dan berkomunikasi melalui *platform* digital kepada mereka. Upaya mendigitalisasi proses kerja Perseroan mencakup proses rekrutmen (tes *online*, ujian berbasis permainan, dan profil LinkedIn baru yang interaktif), kompensasi dan tunjangan (tunjangan yang fleksibel, alternatif *Car Ownership Program* yang diperbaharui), pelatihan dan pengembangan kompetensi (modul *e-learning*), hingga cara kami untuk berkomunikasi dengan mudah dan modern dengan para karyawan kami (HR Hub *online* dan aplikasi *mobile* My TOK).

To implement GCG practices in an integrated and targeted manner, the Company has a roadmap that works as a guide and long-term plan of the Company. Continuing the previous years' roadmap, the Company has determined the focus of GCG practices for the period 2019-2020, such as the renewal of the completeness of the Company's organization in order to improve the implementation of GCG values. To implement this strategy, the Company focuses on updating the Corporate Policy Manual and initiating awareness of the implementation of sustainable financial principles in the MPM Group.

In 2019, the Company renewed a series of GCG organ charter which was adapted to the overwhelming changes and the Company's business growth so that it was able to remain relevant to the current roles, duties, and responsibilities of each GCG organ. This soft-structure change marks our efforts in ensuring that GCG practices are implemented optimally at all times.

We are proud that our commitment to conducting transparent and trusted business consistently has received positive recognition from IICD in The 11th IICD Corporate Governance Conference and Award, where the Company remains listed as one of the 50 companies with the best implementation of corporate governance in the Mid-Cap category, and achieved the CG Award in the category of "Best Disclosure and Transparency".

HR ADAPTING TO CHANGE

Being agile is not just a moniker to MPM Group Human Resource function; it's foremost in our mind whenever we devise new programs, solutions and breakthrough for our group of different organizations across a range of diverse sets of employees.

The Company's 2019 HR focus it to create a new Employee Experience (EX) — or defining the right employee value propositions (EVP) that is forward-looking and adaptable to match the needs of many generations in the workforce. One key to that purpose is through digitalization. Understanding the fact that a majority of our employees are millennials and born digital, we now facilitate interaction and communication with them through digital. This effort of digitalizing the Company's work processes covers areas from recruitment process (online tests, gamified assessment, and brand-new, fully-interactive LinkedIn profile), to compensation & benefits (flexible benefits, updated Car Ownership Program alternatives), to training & development (e-learning modules), to how we strive to be able to communicate more easily and modernly with our employees (online HR Hub and mobile-based My TOK App).

Dalam hal kesejahteraan karyawan, aktivitas kami kini menjadi lebih sistematis berdasarkan hasil *Employee Effectiveness Survey* (EES) tahun sebelumnya, yang bertujuan untuk membangun kepercayaan karyawan terhadap Perseroan dan melibatkan mereka lebih banyak lagi. Setiap bulan terdapat aktivitas bersama untuk karyawan, dan setiap aktivitas didesain dalam tema-tema khusus untuk menyampaikan pesan-pesan yang spesifik, seperti pesan dari Direksi (*Morning Coffee Town Hall*, *Afternoon Tea Town Hall*, *Safari Ramadhan Road Show*), program keterlibatan karyawan (*Bring Your Kids to Office*, CREDO *Values Sharing*, *Halloween Week*, dan lainnya), serta *sharing* pengetahuan (*Fruitful Discussion*, *Lunch* & *Learn*, dan lainnya). Tak hanya itu, kami secara perlahan namun pasti mentransformasikan area kerja kami menjadi lebih modern dan bergaya milenial – tidak ada dinding, dan semuanya merupakan satu area terbuka yang besar, dengan mesin kopi di sebuah sudut yang dilengkapi dengan kursi bar serta area umum untuk menikmati pizza dan permainan-permainan sederhana, dilengkapi *murals* untuk melakukan swafoto.

As for employees' well-being, our activities are now much more systematic based on the result of last year's Employee Effectiveness Survey (EES), to build trust from employees to the Company and to engage them even more. Every month there's a get-together activity for employees, and each one is designed according to a particular theme to cover a specific message, be it Board of Directors' message (Morning Coffee Town Hall, Afternoon Tea Town Hall, Safari Ramadhan Road Show), or employee engagement (Bring Your Kids to Office, CREDO Values Sharing, Halloween Week, and others), or knowledge sharing (Fruitful Discussion, Lunch & Learn, and others). On top of that, we're slowly but steady transforming our work area to be more modern and millennial-friendly – no more walls, it's one big open space now, with coffee machine at one corner, bar stools right next to it and common area for pizza time and small games, as well as wall murals for the selfie inclined.

Perseroan sepenuhnya berfokus untuk menjadi pemimpin dalam hal *employee experience* yang mampu memberikan nilai tambah bagi Perseroan. Hal ini terlihat dari meningkatnya jumlah pelamar kerja yang memenuhi syarat untuk Program *Young Talent*, menurunnya jumlah karyawan yang berprestasi yang mengundurkan diri dari Perseroan, dan diterimanya pengakuan sebagai salah satu perusahaan yang termasuk dalam "Top 100 Asia's Best Employer Brands 2019" dari World HR Congress di Singapura pada 15 Agustus 2019.

The Company is firmly focused on being a leader in delivering an employee experience that provide added value to the Company. This was proven by the increasing number of job applicants who fulfills the requirement for Young Talent Program, decreasing number of achieving employees who resigned from the Company, and through the recognition as one of the "Top 100 Asia's Best Employer Brands 2019" from World HR Congress in Singapore on August 15, 2019.

KOMITMEN KEPADA MASYARAKAT

Sebagai komitmen dalam memberikan yang terbaik kepada para pemangku kepentingan, khususnya kepada masyarakat, Perseroan telah mengembangkan sejumlah inisiatif dan melaksanakan program-program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang tertuang ke dalam empat pilar utama, yaitu Pendidikan, Pemberdayaan Ekonomi, Lingkungan Hidup dan Filantropi (Kepedulian Sosial).

COMMITMENT TO THE SOCIETY

As a commitment to provide the best for stakeholders, especially to the community, the Company has developed a number of initiatives and implemented Social and Environmental Responsibility programs which are contained in four main pillars, namely Education, Economic Empowerment, Environment, and Philanthropy (Social Care).

Komitmen Perseroan ini akan terus ditelaah dan direalisasikan untuk tujuan yang berkelanjutan dan memberikan kontribusi, baik langsung maupun tidak langsung dalam pembangunan masyarakat, bangsa dan negara Republik Indonesia.

The Company's commitments will continue to be reviewed and comprehended for sustainable goals and to contribute directly or indirectly to the development of the people, nation and state of the Republic of Indonesia.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada 2019, Perseroan tidak melakukan perubahan terhadap komposisi Direksi. Berdasarkan RUPST 2019 yang diselenggarakan pada 27 Mei 2019, Perseroan menyetujui perubahan nomenklatur Ibu Titien Supeno dari Direktur Independen menjadi Direktur. Berikut adalah komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2019:

CHANGES ON THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2019, the Company did not make changes to the composition of the Board of Directors. Based on the 2019 AGMS convened on May 27, 2019, the Company approved nomenclature change of Mrs. Titien Supeno from Independent Director to Director. The composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2019 was as follows:

Direktur Utama : Suwito Mawarwati
Direktur : Titien Supeno
Direktur : Beatrice Kartika

Dengan komposisi keanggotaan yang sama, kami berkomitmen untuk terus memperkuat kolaborasi antar individu agar senantiasa bekerjasama dengan sinergis untuk meraih kinerja yang optimal.

PENUTUP

Menutup laporan ini, izinkan saya mewakili segenap jajaran Direksi untuk mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham dan Dewan Komisaris yang telah mendampingi dan memberikan masukan yang berharga kepada kami, sehingga Perseroan mampu menorehkan pencapaian yang membanggakan dan memberikan manfaat yang optimal kepada seluruh pemangku kepentingan. Pencapaian ini tentunya didukung oleh kerja keras dan seluruh karyawan yang telah mengoptimalkan keahlian dan kontribusinya demi memajukan Perseroan. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih kepada setiap karyawan karena telah memberikan dedikasi yang tinggi bagi pertumbuhan Perseroan. Akhir kata, kami berkomitmen untuk terus bekerja bahu membahu dan menciptakan kolaborasi yang kuat antar pihak guna meraih pertumbuhan yang berkelanjutan.

President Director : Suwito Mawarwati
Director : Titien Supeno
Director : Beatrice Kartika

With the same composition, we are committed to strengthen collaboration between individuals in order to work in synergy and reach optimum performance.

CLOSING REMARKS

On behalf of the Board of Directors, I would like to thank all shareholders and the Board of Commissioners who have accompanied and provided valuable input to us, so that the Company is able to carve a proud achievement and provide optimal benefits to all stakeholders. This achievement is certainly supported by hard work and all employees who have optimized their expertise and contribution to develop the Company. For this reason, we would like to thank each employee for providing high dedication to the Company's growth. Finally, we are committed to continuing to work together and creating strong collaboration between parties to achieve a sustainable growth.



Suwito Mawarwati
Direktur Utama
President Director


MPM



03

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE


MPM
RENT
B 1357 WBC

IDENTITAS PERUSAHAAN
CORPORATE IDENTITY

Nama | Name	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk
Bidang Usaha | Line of Business	Perdagangan, Jasa, Industri, dan Pengangkutan Darat Trading, Services, Industry, and Land Transportation.
Tanggal Pendirian | Date of Establishment	2 November 1987 November 2, 1987
Dasar Hukum Pendirian | Legal Basis of Establishment	Akta Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., di Jakarta No. 2 tanggal 2 November 1987 dan diubah dengan akta No. 6 tanggal 1 Juli 1988; akta-akta ini disetujui berdasarkan keputusan Menteri Kehakiman No. C2-7013.HT.01.01 Th 88 tanggal 11 Agustus 1988, didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Utara dengan No. 241/Leg/1988 tanggal 29 Agustus 1988, dan diumumkan dalam Tambahan No. 1025 pada Berita Negara No. 77 tanggal 23 September 1988. Deed No. 2 of Notary Mrs. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., in Jakarta dated November 2, 1987 and amended by deed No. 6 dated July 1, 1988; these deeds were approved on the basis of the decision of the Minister of Justice No. C2-7013.HT.01.01 Th 88 dated August 11, 1988, registered with the Secretariat of the North Jakarta District Court under No. 241/Leg/1988 dated August 29, 1988, and published in Supplement No. 1025 of the State Gazette No. 77 dated September 23, 1988.
Kode Saham | Ticker Code	MPMX
Modal Dasar | Authorized Capital	Rp5.000.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | Issued and Fully Paid Up Capital	Rp2.231.481.638.000, Nilai nominal: Rp500 per lembar saham Rp2,231,481,638,000, Face (par) value: Rp500 per share
Pemegang Saham per 31 Desember 2019 | Shareholders as of December 31, 2019	Claris Investments Pte, Ltd 6,797% Morninglight Investments S.A.R.L 15,331% PT Saratoga Investama Sedaya Tbk 52,210% Publik | Public 22,069% **Subtotal 96,407%** Saham Tresuri | Treasury Shares 3,593%
Pencatatan di Bursa Saham | Stock Exchange Listing	Tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 29 Mei 2013. Listed on the Indonesia Stock Exchange on May 29, 2013.
Alamat Kantor Pusat | Head Office Address	Lippo Kuningan, Lantai 26/26th Floor Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12, Karet Kuningan Jakarta 12940, Indonesia Telp. | Phone: +62 21 2971 0170 Faks. | Fax: +62 21 2911 0320 E-mail: ir@mpm-ho.com (Hubungan Investor | Investor Relations) E-mail: corcomm@mpm-ho.com (Komunikasi Korporat | Corporate Communication) Situs Web | Website: www.mpmgroup.co.id

SEJARAH PERUSAHAAN
COMPANY HISTORY



Perseroan didirikan pada 1987 dan mendapatkan status badan hukum Perseroan Terbatas ("PT") pada 1988 dan memulai kegiatan usahanya di bidang distribusi sepeda motor yang kemudian memulai usaha penjualan sepeda motor secara ritel pada 1992. Perseroan terus melakukan pengembangan bisnis di berbagai bidang usaha, yaitu dari memproduksi beragam oli sepeda motor, penjualan ritel sepeda motor, distribusi mobil, penjualan suku cadang sepeda motor, pembiayaan, dan asuransi, sampai merambah ke jasa *dealership* penjualan kendaraan roda empat dengan *platform online*.

The Company was established in 1987 and obtained the status of a Limited Liability Company ("PT") in 1988. It started its business activities in the field of motorcycle distribution which then started the business of selling motorbikes in retail in 1992. The Company continued to develop business in various business fields, from producing a variety of motorcycle oil, motorcycle retail sales, car distribution, motorcycle parts sales, financing, and insurance, to venturing into vehicle sales dealership services with an online platform.

Perseroan terus berupaya merekapitalisasi usahanya agar dapat mempertahankan eksistensinya dan memberikan nilai lebih kepada para pemangku kepentingan.

The Company strives to recapitalize its business in order to maintain its existence and provide added value to stakeholders.

Selama rentang lebih dari 30 tahun tersebut, berbagai upaya strategis dilakukan Perseroan untuk merekapitalisasi usahanya agar dapat mempertahankan eksistensinya dan memberikan nilai lebih kepada para pemangku kepentingan, antara lain dengan mendirikan sejumlah Entitas Anak baru, yaitu PT Federal Karyatama pada tahun 1988 yang memproduksi beragam oli sepeda motor untuk pasar OEM dan merek produk sendiri; PT Mitra Pinasthika Mulia didirikan pada 2010 untuk mengambil alih usaha distribusi sepeda motor. PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika didirikan pada 2012 untuk menyediakan produk-produk asuransi kerugian (non-jiwa). PT Putra Mustika Prima didirikan pada 2015 dengan bergerak di bidang distribusi suku cadang dan pelumas. PT Ananta Cipta Tama dan entitas anaknya didirikan pada 2016 sampai dengan 2017, yang merupakan inisiatif pengembangan usaha Perseroan dalam bidang usaha berbasis teknologi informasi, termasuk tetapi tidak terbatas PT Armada Maha Karya dan sejumlah Entitas Anak dari PT Mitra Pinasthika Mustika Rent yang bergerak di bidang usaha penunjang dari bidang usaha perusahaan induknya tersebut.

Perseroan juga mengakuisisi saham-saham dalam sejumlah badan hukum, yaitu: PT Sasana Artha Finance, yang bergerak di bidang pendanaan sepeda motor pada 1994; PT Mitra Pinasthika Mustika Rent yang bergerak di bidang penyewaan mobil pada 2012 dan PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia atau PT JACCS MPM Finance (d.h. PT Mitra Pinasthika Mustika Finance) yang bergerak di bidang pembiayaan kendaraan bermotor pada 2012.

Pada 2012, Perseroan menjalin kemitraan antara PT Sasana Artha Finance dengan JACCS Co., Ltd. yaitu perusahaan pembiayaan konsumen terkemuka di Jepang dan anggota Mitsubishi UFJ Financial Group pada 2012.

Perseroan mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan kode saham "MPMX" pada 29 Mei 2013.

Dalam perjalanannya, Perseroan telah melakukan sejumlah aksi korporasi, yaitu:

1. Divestasi 40,0% saham dalam PT Sasana Artha Finance pada 2012 kepada JACCS Co., Ltd.;
2. Penggabungan usaha PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia atau PT JACCS MPM Finance (d.h. PT Mitra Pinasthika Mustika Finance dan untuk selanjutnya disebut "MPM*Finance*") dengan PT Sasana Artha Finance pada 2014;
3. Divestasi 20,0% saham dalam MPM*Finance* pada 2017 kepada JACCS Co., Ltd.; dan
4. Divestasi 100,0% saham Grup MPM dalam PT Federal Karyatama kepada Grup ExxonMobil.

Per 31 Desember 2019, Perseroan memiliki 5 (lima) Entitas Anak dan 1 (satu) Entitas Asosiasi yang seluruhnya beroperasi secara aktif.

KETERANGAN PERUBAHAN NAMA

Sejak awal pendiriannya pada 1987 hingga 31 Desember 2019, Perseroan belum pernah melakukan perubahan nama.

Over the span of more than 30 years, various strategic efforts have been made by the Company to recapitalize its business in order to maintain its existence and provide added value to stakeholders, including establishing a number of new Subsidiaries, such as PT Federal Karyatama in 1988 which manufactured a variety of motorcycle lubricant oil for the OEM market and its own product brands. PT Mitra Pinasthika Mulia was established in 2010 to take over the motorcycle distribution business. PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika was established in 2012 to provide (non-life) insurance products. PT Putra Mustika Prima was set up in 2015 to engage in the distribution of spare parts and lubricants. PT Ananta Cipta Tama and its subsidiaries were set up from 2016 to 2017 as an initiative of the Company's business development in the field of information technology-based businesses, including but not limited to PT Armada Maha Karya and a number of Subsidiaries from PT Mitra Pinasthika Mustika Rent, which are engaged in supporting business activities of the parent company.

The Company also acquired shares in several legal entities, namely: PT Sasana Artha Finance in 1994 which engaged in motorcycle financing; PT Mitra Pinasthika Mustika Rent in 2012 which engaged in car rental, and PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia or PT JACCS MPM Finance (formerly PT Mitra Pinasthika Mustika Finance) in 2012 which engaged in motor vehicle financing.

In 2012, the Company entered into a partnership between PT Sasana Artha Finance with JACCS Co., Ltd. a leading consumer finance company in Japan and a member of the Mitsubishi UFJ Financial Group in 2012.

The Company listed an Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") with the stock code "MPMX" on May 29, 2013.

Throughout the journey, the Company has taken a number of corporate actions, such as:

1. Divestment of a 40.0% stake from PT Sasana Artha Finance to JACCS Co., Ltd. in 2012;
2. Merger of PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia or PT JACCS MPM Finance (formerly PT Mitra Pinasthika Mustika Finance and hereafter will be called by "MPM*Finance*") with PT Sasana Artha Finance in 2014;
3. Divestment of 20.0% shares from MPM*Finance* to JACCS Co., Ltd. in 2017; and
4. Divestment of 100.0% MPM Group shares from PT Federal Karyatama to the ExxonMobil Group.

As of December 31, 2019, the Company has 5 (five) Subsidiaries and 1 (one) Associate, which are actively operated.

CHANGES OF NAME

Since its establishment in 1987 up until December 31, 2019, the Company has never changed its name.

BIDANG USAHA
LINE OF BUSINESS

Berpedoman pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan ialah menjalankan kegiatan usaha di bidang perdagangan, jasa, industri dan pengangkutan darat.

Guna merealisasikan maksud dan tujuan tersebut, Perseroan menjalankan kegiatan usaha utamanya, antara lain:
1. Perdagangan Mobil dan Motor;
2. Ekspor Impor dan Perdagangan *Spare Parts* dan Aksesoris Mobil-Motor;
3. Industri *Spare Parts* Kendaraan Bermotor;
4. Industri Aksesoris Kendaraan Bermotor;
5. Menjalankan usaha-usaha di bidang jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi dan melakukan investasi dengan cara melakukan penyertaan pada perusahaan lain secara langsung maupun tidak langsung;
6. Jasa Konsultan Teknologi Informasi; dan
7. Transportasi pengangkutan.

Guna menunjang kegiatan utama di atas, Perseroan juga menjalankan kegiatan usaha penunjang lainnya, yaitu:
1. Jasa pemeliharaan, perawatan dan perbaikan peralatan kendaraan bermotor;
2. Jasa persewaan dan sewa beli kendaraan bermotor; dan
3. Jasa penjualan bahan bakar mobil dan motor.

Per 31 Desember 2019, Perseroan masih menjalankan seluruh kegiatan usaha di atas.

According to Article 3 of the Articles of Association, the Company's purposes and objectives are to undertake business activities in the areas of trading, services, industry and land transportation.

To realize these objectives, the Company's core business include the following:
1. Car and Motorcycle Trading;
2. Export, Import, and Trading of Car and Motorcycle Spare Parts and Accessories;
3. Motor Vehicle Spare Parts Industry;
4. Motor Vehicle Accessories Industry;
5. Operating businesses in the fields of business management and administrative consultancy and investing through direct or indirect participation in other businesses;
6. Information Technology Consulting Services; and
7. Transportation.

To support the core business above, the Company also operates other supporting businesses:
1. Motor vehicle equipment, maintenance, and repair services;
2. Motor vehicle rental and hire purchase services; and
3. Car and motorcycle fuel sales services.

As of December 31, 2019, the Company still conducts all business activities mentioned above.

PRODUK DAN JASA

PRODUCTS AND SERVICES

MPM DISTRIBUTOR | MPM RENT | MPM INSURANCE | MPM PARTS | bidbox

Perseroan tercatat memiliki 5 (lima) Entitas Anak, yaitu:
1. PT Mitra Pinasthika Mulia ("MP*Mulia*");
2. PT Mitra Pinasthika Mustika Rent ("MPM*Rent*");
3. PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika ("MPM*Insurance*");
4. PT Putra Mustika Prima ("MPM*Parts*"); dan
5. PT Armada Maha Karya ("*Bidbox*");

serta 1 (satu) Entitas Asosiasi, yaitu MPM*Finance*.

Seluruh Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Perseroan masing-masing menawarkan produk dan jasa yang berbeda dan dikelola secara terpisah karena perbedaan model bisnis dan strategi pemasaran. Perseroan mengelompokkan Entitas Anak menjadi beberapa segmen operasi, yaitu:
1. Distribusi, Ritel dan *Aftermarket;*
2. Transportasi; dan
3. Lainnya.

The Company had 5 (five) Subsidiaries, namely:
1. PT Mitra Pinasthika Mulia ("MP*Mulia*");
2. PT Mitra Pinasthika Mustika Rent ("MPM*Rent*");
3. PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika ("MPM*Insurance*");
4. PT Putra Mustika Prima ("MPM*Parts*"); and
5. PT Armada Maha Karya ("*Bidbox*");

as well as 1 (one) Associate, which is MPM*Finance*.

Each of the Company's Subsidiaries and Associate offer various products and services and are managed separately due to the difference in business model and marketing strategy. The Company has divided the Subsidiaries into the following business segments, which are:
1. Distribution, Retail, and Aftermarket;
2. Transportation; and
3. Others.

DISTRIBUSI, RITEL, DAN *AFTERMARKET*

Entitas Anak Perseroan yang diklasifikasikan dalam Segmen Distribusi, Ritel, dan *Aftermarket* adalah:

1. MP*Mulia*, sebagai distributor sepeda motor merek HONDA khusus untuk wilayah Jawa Timur dan Nusa Tenggara Timur, dan didukung dengan distribusi ritel oleh MPM*Motor*, dan
2. MPM*Parts*, yang menyediakan dan mendistribusikan oli, berbagai suku cadang dan aki untuk sepeda motor dan/atau mobil.
3. *Bidbox*, yang menyediakan jasa *dealership* penjualan mobil dengan menggunakan platform *online*.

TRANSPORTASI

Segmen transportasi dijalankan oleh Entitas Anak Perseroan, yaitu MPM*Rent* dan entitas anak yang menyediakan jasa sewa/rental kendaraan bermotor untuk jangka pendek dan jangka panjang serta layanan pendukungnya, terutama bagi konsumen korporat.

LAINNYA

Segmen Lainnya dijalankan oleh Entitas Anak Perseroan, yaitu MPM*Insurance*, menyediakan produk-produk asuransi kerugian (non-jiwa) seperti asuransi kendaraan bermotor, asuransi properti, asuransi pengangkutan laut, asuransi rangka kapal, dan asuransi rekayasa, dan lain-lain;

ENTITAS ASOSIASI

MPM*Finance*, entitas asosiasi Perseroan, menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa pembiayaan, termasuk jasa keuangan di bidang asuransi, layanan konsultasi dan perdagangan dengan menggunakan perangkat lunak serta jasa pembiayaan konsumen.

Per 31 Desember 2019, Perseroan mempunyai kepemilikan saham, baik secara langsung maupun tidak langsung, di sejumlah entitas anak yang telah dihentikan operasionalnya, yaitu PT Mitra Pinasthika Mustika Auto, PT Mitra Pinasthika Mobil (dalam proses likuidasi), PT Mitra Pinasthika Mustika Logistik, PT Ananta Cipta Tama (dalam likuidasi), PT Ananta Karya Tama (dalam likuidasi), PT Antar Anugrah Teknologi (dalam likuidasi), dan PT Armada Solusi Kencana (dalam likuidasi).

DISTRIBUTION, RETAIL, AND AFTERMARKET

The Company's Subsidiaries which classified in the Distribution, Retail, and Aftermarket Segment are namely:

1. MP*Mulia* as the distributor of motorcycle of the HONDA brand in East Java and East Nusa Tenggara, supported by the retail distribution of MPM*Motor*, and
2. MPM*Parts*, which provides and distributes lubricants, variety of spare parts and battery for motorcycle and/or cars.
3. *Bidbox*, which provides dealership services for car sale through online platform.

TRANSPORTATION

Transportation segment is run by the Company's Subsidiary, namely MPM*Rent* and subsidiaries which provides rental services of motor vehicle for short and long-term as well as its supporting services, particularly for corporate consumers.

OTHERS

Others segment is run by the Company's Subsidiaries, namely MPM*Insurance*, which provides general insurance (non-life) products among other motor vehicle insurance, property insurance, marine cargo insurance, marine hull insurance, engineering insurance, etc.;

ASSOCIATE

MPM*Finance*, the Company's Associate is engaged in the financing services business, including financial services in the fields of insurance, consulting service and trade through software utilization, as well as consumer financing products.

As of December 31, 2019, the Company owns shares - both direct and indirect - at several subsidiaries which operational activities has been terminated, namely PT Mitra Pinasthika Mustika Auto, PT Mitra Pinasthika Mobil (in liquidation), PT Mitra Pinasthika Mustika Logistik, PT Ananta Cipta Tama (in liquidation), PT Ananta Karya Tama (in liquidation), PT Antar Anugrah Teknologi (in liquidation), and PT Armada Solusi Kencana (in liquidation).

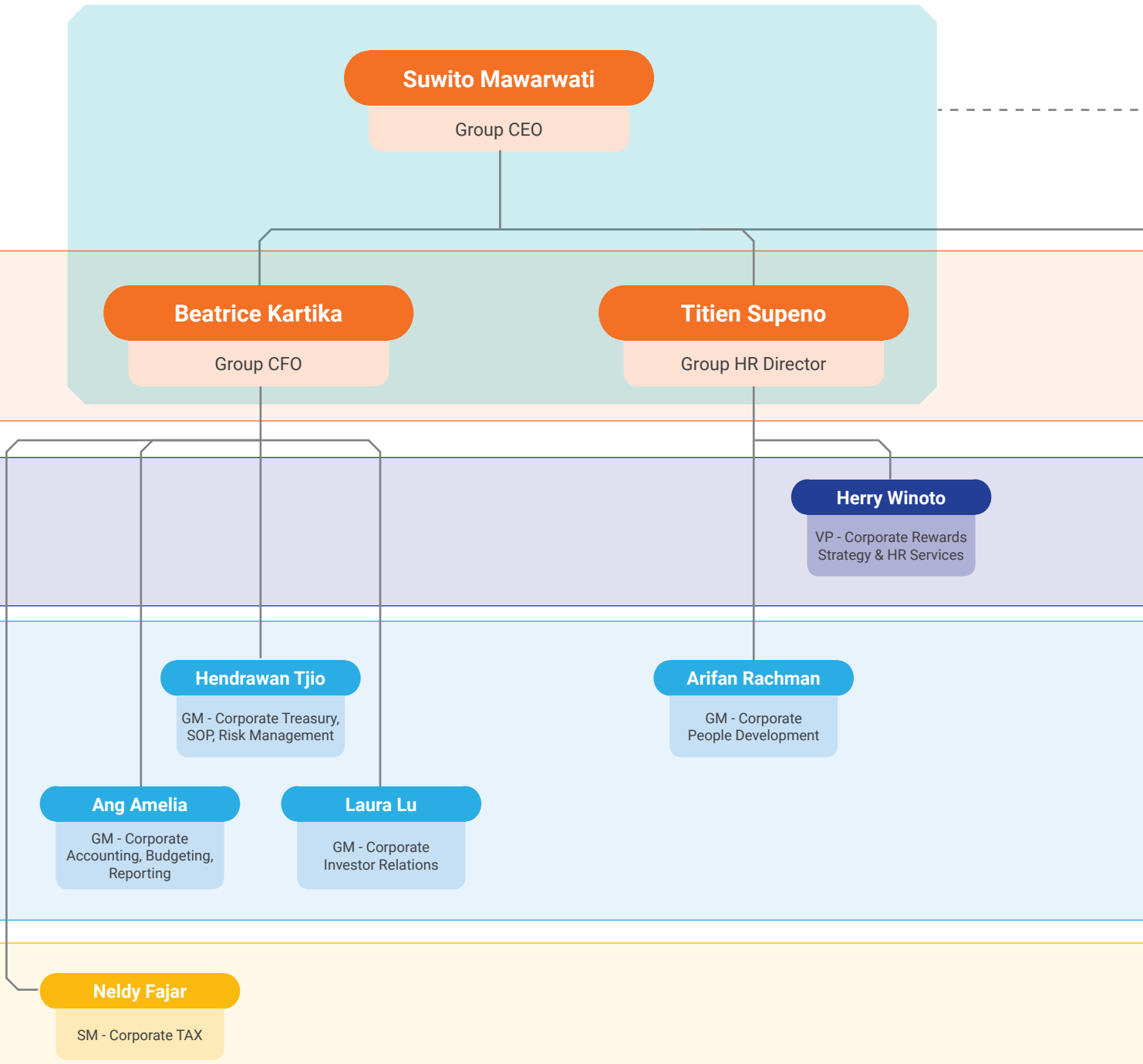
STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE

STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN PER 31 DESEMBER 2019

Struktur Tata Kelola Perusahaan diungkapkan dalam halaman 147 Laporan Tahunan ini.

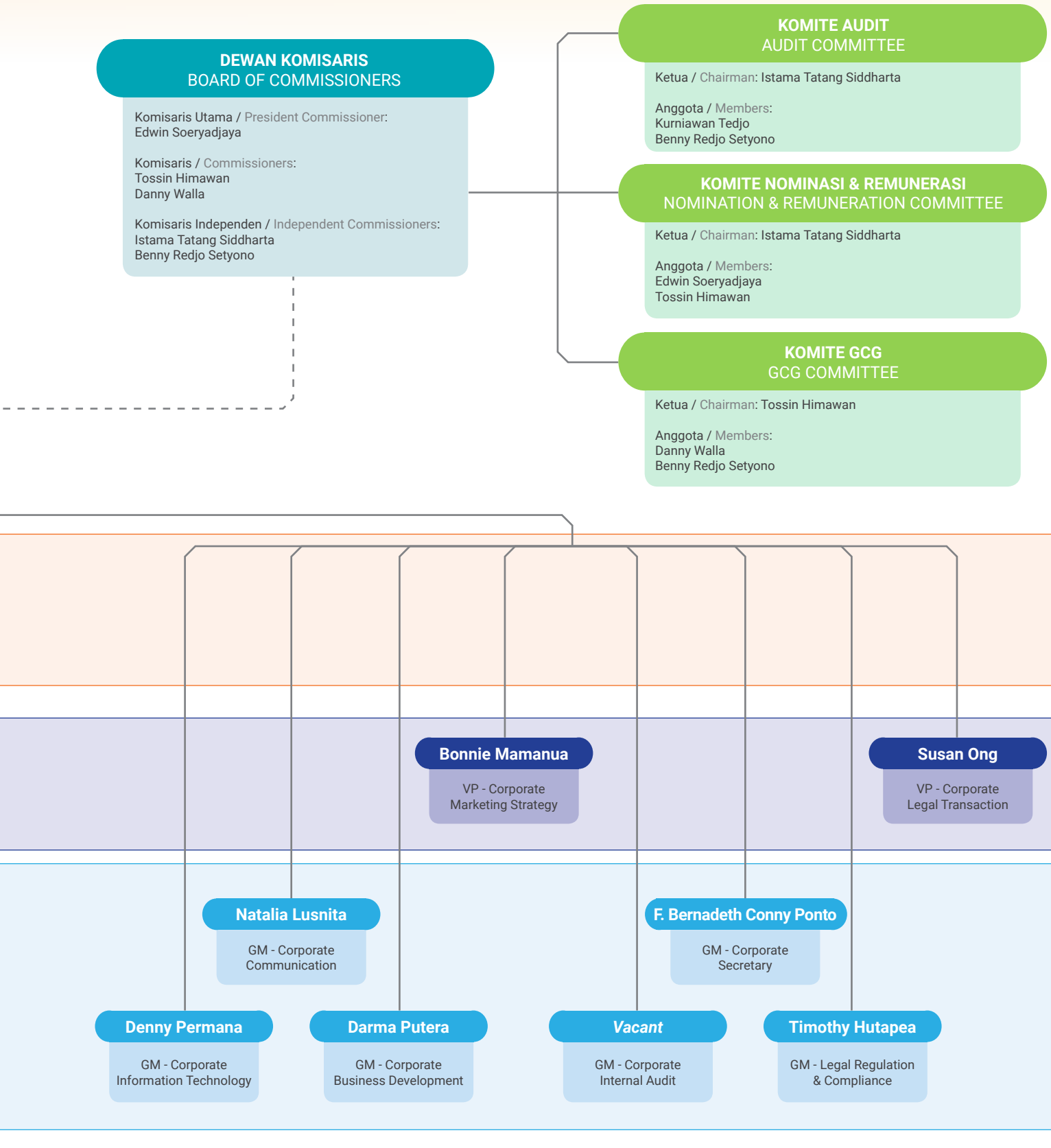
THE COMPANY'S ORGANIZATIONAL STRUCTURE AS OF DECEMBER 31, 2019

Corporate Governance Structure has been disclosed in page 147 of this Annual Report.



Hubungan hierarkis | Hiearchical relationship

Hubungan pengawasan | Supervision relationship


DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS
Komisaris Utama / President Commissioner:
Edwin Soeryadjaya
Komisaris / Commissioners:
Tossin Himawan
Danny Walla
Komisaris Independen / Independent Commissioners:
Istama Tatang Siddharta
Benny Redjo Setyono
KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE
Ketua / Chairman: Istama Tatang Siddharta
Anggota / Members:
Kurniawan Tedjo
Benny Redjo Setyono
KOMITE NOMINASI & REMUNERASI
NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE
Ketua / Chairman: Istama Tatang Siddharta
Anggota / Members:
Edwin Soeryadjaya
Tossin Himawan
KOMITE GCG
GCG COMMITTEE
Ketua / Chairman: Tossin Himawan
Anggota / Members:
Danny Walla
Benny Redjo Setyono
Bonnie Mamanua
VP - Corporate Marketing Strategy
Susan Ong
VP - Corporate Legal Transaction
Natalia Lusnita
GM - Corporate Communication
F. Bernadeth Conny Ponto
GM - Corporate Secretary
Denny Permana
GM - Corporate Information Technology
Darma Putera
GM - Corporate Business Development
Vacant
GM - Corporate Internal Audit
Timothy Hutapea
GM - Legal Regulation & Compliance

VISI DAN MISI
VISION AND MISSION

VISI VISION

Memberikan dampak positif pada kehidupan melalui mobilitas yang cerdas dan integrasi sosial.

To positively impact lives through smart mobility and social integration.

MISSION MISI

Menciptakan ekosistem untuk ide-ide terbaik (inovasi yang membawa perubahan besar) yang dihadirkan melalui produk dan layanan yang paling relevan (memahami orang dengan lebih baik) dengan cara yang paling efektif (model bisnis yang dioptimalkan dan *cross selling*) oleh orang-orang yang paling berbakat (dengan kultur untuk menampilkan kinerja terbaik) di industri kita.

To create ecosystems of the best ideas (gamechanging innovation) delivered through the most relevant products and services (understanding people better) in the most effective ways (optimised business model and cross selling), by the most talented people (high performance culture) in our industry.

Keterangan Visi dan Misi:
Visi dan misi Perseroan telah diajukan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada pertengahan tahun 2016 sebagai landasan dalam menentukan kebijakan strategi bisnis kami serta menjadi pedoman dalam menjalankan kegiatan usaha kami.

Notes on Vision and Mission:
The Company's vision and mission has been proposed by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners in mid-2016 to provide the foundation for our strategic business policies and to guide the operation of our business.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN
CORPORATE VALUES

Nilai-Nilai Perusahaan yang diterapkan dalam kegiatan operasional Perseroan dan dalam keseharian karyawan dalam menjalankan peranan, tugas dan tanggung jawabnya. terdiri dari 3 (tiga) elemen CREDO berikut ini:

In carrying out its roles, duties, and responsibilities, the Company applies values and corporate cultures contained in the following 3 (three) CREDO elements, namely:



PROGRESSIVE THINKING

Kami percaya pada kekuatan ide. Tidak peduli dari mana pun ide tersebut berasal. Kami merangkul ide-ide dan pengetahuan baru yang membantu kami untuk maju.

We believe in the power of ideas. No matter where they come from, we embrace new ideas and new knowledge to help us progress.



ACTIVE OWNERSHIP

Kami percaya tindakan kami akan berpengaruh bagi orang lain. Penuh semangat dalam mengendalikan diri atas tindakan kami dan menjadi proaktif akan menuntun pada kesuksesan ekosistem kita.

We believe our actions will impact others. Being excited to take personal ownership of our actions and being proactive will lead to the success of our ecosystem.



COLLABORATION

Kami percaya bahwa realisasi impian yang paling berpengaruh terjadi saat kita bekerja bersama-sama dan menghilangkan kendala untuk memberikan kekuatan kolektif masyarakat kita.

We believe that the most impactful realization of our dreams happens when we work jointly together and remove our constraints to deliver the collective power of our people.

Ketiga elemen CREDO tersebut di topang oleh 10 (sepuluh) *beliefs* sebagai fondasi dalam realisasinya, yaitu :

- **Kita senantiasa bersyukur atas apa yang kita miliki**
- **Para pemimpin kita harus berwibawa dan bersahaja**
- **Kesuksesan dan keunggulan kita berasal dari kecerdikan, kolaborasi, dan semangat untuk berprestasi tinggi**
- **Keunggulan daya saing kita didorong oleh kepemilikan yang aktif dan kemampuan untuk berpikir secara progresif**
- **Kami bertanggung jawab untuk membuat pelanggan senang dengan cara melampaui harapan mereka**
- **Para pemegang saham berhak mendapatkan keuntungan yang layak atas investasi mereka**
- **Kepercayaan dari pemangku kepentingan hanya dapat diraih melalui integritas tanpa kompromi**
- **Kita menghargai, peduli, dan berlaku adil terhadap mitra usaha dan pemasok**
- **Prestasi kerja individu maupun kelompok harus diakui dan dihargai**
- **Keberadaan kita hendaknya memberi dampak positif bagi lingkungan**

The three CREDO elements are supported by 10 (ten) beliefs as foundation in its realization, namely:

- **We should be grateful for what we have**
- **Our leaders should be respectable and humble**
- **Our success and strengths come from our resourcefulness, collaboration and passion for excellence**
- **Our competitiveness is driven by our active ownership and ability to think progressively**
- **We are responsible to keep our customer happy by exceeding their expectations**
- **Our shareholders deserve a fair return for their investments**
- **Trust from our stakeholders can only come through the highest level of integrity**
- **Our partners and suppliers deserve respect, care and fairness**
- **Both individual and group achievements should be recognized and rewarded**
- **Our existence should help our community**

PROFIL DEWAN KOMISARIS
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



EDWIN SOERYADJAYA
Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan | Nationality	**: Indonesia**
Usia | Age	**: 70 tahun | years old**
Domisili | Domicile	**: Jakarta**

Dasar Hukum Pengangkatan
Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 2010 berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Perseroan tanggal 22 Desember 2010, dan diangkat kembali sebagai Komisaris Utama pada 13 Februari 2013 dan 8 Mei 2018.

Riwayat Pendidikan
Beliau meraih gelar *Bachelor of Business Administration* dari *University of Southern California* (1974).

Riwayat Jabatan
Sebelum bergabung dengan Perseroan, Beliau telah lama berkarir di PT Astra Internasional Tbk sejak 1978. Pada 1993, Beliau mengundurkan diri dari jabatan terakhirnya sebagai Wakil Direktur Utama untuk mendirikan perusahaannya sendiri. Pada 1997, beliau merintis PT Saratoga Investama Sedaya Tbk, yang merupakan suatu perusahaan investasi yang berfokus pada sumber daya alam, infrastruktur dan produk konsumen.

Di luar karir profesionalnya, beliau turut aktif dalam kegiatan amal melalui Yayasan Adaro Bangun Negeri, Yayasan William dan Lily, serta Yayasan Ora Et Labora (bertugas sebagai Dewan Pembina). Beliau pernah mendapatkan penghargaan sebagai "Ernst & Young Entrepreneur of the Year" pada 2010.

Rangkap Jabatan dalam Grup MPM
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan

Rangkap Jabatan Eksternal
- Komisaris Utama PT Adaro Energy Tbk
- Komisaris Utama PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
- Komisaris Utama PT Merdeka Copper Gold Tbk
- Komisaris Utama PT Saratoga Investama Sedaya Tbk

Hubungan Afiliasi
Sebagai Komisaris Utama, beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali namun tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi.

Legal Basis of Appointment
Has served as the Company's President Commissioner since 2010, based on the Resolutions of Shareholders of the Company dated December 22, 2010, and was reappointed as President Commissioner on February 13, 2013 and May 8, 2018.

Educational Background
He earned Bachelor of Business Administration degree from the University of Southern California (1974).

Career Background
Prior to joining the Company, he had experiences and has commenced his professional career in PT Astra Internasional Tbk since 1978. In 1993, he resigned from his last position as Vice President Director to establish his own company. In 1997, he founded PT Saratoga Investama Sedaya Tbk, an investment company that focuses on natural resources, infrastructure, and consumer products.

Outside his professional career, he is active in charity activities through Adaro Bangun Negeri Foundation, William and Lily Foundation (co-founding) and Ora Et Labora Foundation (serving on the Board of Trustee). He was awarded as "Ernst & Young Entrepreneur of the Year" in 2010.

Concurrent Position in MPM Group
Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee

External Concurrent Position
- President Commissioner of PT Adaro Energy Tbk
- President Commissioner of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
- President Commissioner of PT Merdeka Copper Gold Tbk
- President Commissioner of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk

Affiliated Relationship
As the President Commissioner, he has affiliation with the Majority Shareholder and Controlling Shareholder but does not have any affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors.



TOSSIN HIMAWAN
Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan | Nationality	**: Indonesia**
Usia | Age	**: 72 tahun | years old**
Domisili | Domicile	**: Jakarta**

Dasar Hukum Pengangkatan
Bergabung dengan Perseroan dan menjabat sebagai Direktur Utama pada 2010 dan kemudian menjabat sebagai Komisaris Perseroan, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 20 September 2013 dan diangkat kembali untuk periode berikutnya pada 8 Mei 2018.

Riwayat Pendidikan
Beliau meraih gelar *Doctor in Status Nascendi* di bidang Manajemen Perusahaan dari Universitas Parahyangan, Bandung (1973).

Riwayat Jabatan
Beliau mempunyai berpengalaman lebih dari 40 tahun di industri kendaraan bermotor dan pendanaan konsumen. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bergabung dengan Grup Astra selama kurang lebih 37 tahun sejak 1972 sampai dengan 2009. Pada periode 2005-2008, beliau menjabat sebagai Direktur Automotive I di PT Astra International Tbk merangkap sebagai Presiden Komisaris di PT Astra Otoparts Tbk dan Komisaris PT Astra Graphia Tbk. Selain itu, beliau menjabat sebagai anggota Direksi (1987–2007), termasuk menjabat sebagai Direktur Utama Bersama dan Presiden Komisaris (2007–2008) untuk PT Astra Honda Motor (dahulu dikenal dengan PT Federal Motor) serta sebagai Komisaris di PT Federal International Finance dan PT Astra Credit Company. Jabatan terakhir beliau dalam Grup Astra adalah sebagai Komisaris PT Astra Otoparts Tbk (2008-2009).

Rangkap Jabatan dalam Grup MPM
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan
- Ketua Komite GCG Perseroan
- Presiden Komisaris PT Mitra Pinasthika Mulia
- Komisaris PT Grahamitra Lestarijaya, entitas anak dari PT Mitra Pinasthika Mustika Rent

Rangkap Jabatan Eksternal
Direktur Utama PT Rasi Unggul Bestari

Hubungan Afiliasi
Sebagai Komisaris, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.

Legal Basis of Appointment
He joined the Company as a President Director in 2010, and afterwards he was appointed to serve as a Commissioner of the Company, based on Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company dated September 20, 2013 and has been reappointed for the subsequent period on May 8, 2018.

Educational Background
He earned a Doctor in Status Nascendi degree in Corporate Management from Parahyangan University, Bandung (1973).

Career Background
He has more than 40 years of experience in the automotive and consumer financing industries. Prior to joining the Company, he joined Astra Group for approximately 37 years from 1972 to 2009. During 2005-2008 period, he concurrently served as Director of Automotive I at PT Astra International Tbk, President Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk and Commissioner of PT Astra Graphia Tbk. Furthermore, he has also served as member of the Board of Directors (1987-2007), including as joint President Director and President Commissioner (2007-2008) of PT Astra Honda Motor (formerly known as PT Federal Motor) and as Commissioner of PT Federal International Finance and PT Astra Credit Company. His last position in Astra Group was Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk (2008-2009).

Concurrent Position in MPM Group
- Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee
- Chairman of the Company's GCG Committee
- President Commissioner of PT Mitra Pinasthika Mulia
- Commissioner of PT Grahamitra Lestarijaya, subsidiary of PT Mitra Pinasthika Mustika Rent

External Concurrent Position
President Director of PT Rasi Unggul Bestari

Affiliated Relationship
As the Commissioner, he does not have any affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the Majority Shareholder and Controlling Shareholder.



DANNY WALLA
Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan | Nationality	**: Indonesia**
Usia | Age	**: 74 tahun | years old**
Domisili | Domicile	**: Jakarta**

Dasar Hukum Pengangkatan
Bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris sejak 2010 dan diangkat kembali sebagai Komisaris Perseroan pada 13 Februari 2013 dan 8 Mei 2018.

Riwayat Pendidikan
Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung (1971).

Riwayat Jabatan
Sebelum bergabung dengan Perseroan, Beliau dikenal sebagai salah satu pendiri PT Federal Motor, yang kemudian berganti nama menjadi PT Astra Honda Motor dan sudah berpengalaman selama kurang lebih 34 tahun di Grup Astra. Beliau pernah menduduki sejumlah posisi Presiden Direktur di beberapa anak perusahaan Grup Astra antara lain PT Astra Agro Lestari Tbk dan PT Astra Otoparts Tbk. Saat ini, selain menjadi Komisaris Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Dharma Satya Nusantara Tbk sejak Juni 2016, Penasihat Direksi PT Toyota Tsusho Indonesia sejak 2005, dan Komisaris PT Oerlikon Balzer Artoda Indonesia, suatu perusahaan penanaman modal asing yang bergerak di bidang usaha perawatan permukaan logam.

Rangkap Jabatan dalam Grup MPM
Anggota Komite GCG Perseroan

Rangkap Jabatan Eksternal
- Komisaris Independen PT Dharma Satya Nusantara Tbk
- Penasihat Direksi PT Toyota Tsusho Indonesia
- Komisaris PT Oerlikon Balzer Artoda Indonesia

Hubungan Afiliasi
Sebagai Komisaris, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.

Legal Basis of Appointment
He joined the Company as a Commissioner in 2010 and was reappointed as the Commissioner of the Company on February 13, 2013 and May 8, 2018.

Educational Background
He earned Bachelor of Mechanical Engineering degree from Bandung Institute of Technology (1971).

Career Background
Prior to joining the Company, he was one of the founders of PT Federal Motor, which later became PT Astra Honda Motor. With his career at the Astra Group spanning around 34 years, he has served as CEO in several of its subsidiaries, including PT Astra Agro Lestari Tbk and PT Astra Otoparts Tbk. At present, apart from serving as a Commissioner of the Company, he also serves as Independent Commissioner of PT Dharma Satya Nusantara Tbk since June 2016, Advisor to the Board of Directors of PT Toyota Tsusho Indonesia since 2005, and Commissioner of PT Oerlikon Balzer Artoda Indonesia, a foreign investment company that engages in the field of metal coating maintenance.

Concurrent Position in MPM Group
Member of the Company's GCG Committee

External Concurrent Position
- Independent Commissioner at PT Dharma Satya Nusantara Tbk
- Advisor to the Board of Directors of PT Toyota Tsusho Indonesia
- Commissioner of PT Oerlikon Balzer Artoda Indonesia

Affiliated Relationship
As the Commissioner, he does not have any affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or with the Majority Shareholder and Controlling Shareholder.



ISTAMA TATANG SIDDHARTA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan | Nationality	**: Indonesia**
Usia | Age	**: 60 tahun | years old**
Domisili | Domicile	**: Jakarta**

Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Perseroan tanggal 13 Februari 2013, dan kemudian diangkat kembali sebagai Komisaris Independen pada 8 Mei 2018.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Doktorandus Akuntansi dari Universitas Indonesia (1980).

Riwayat Jabatan

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat sebagai Kepala KAP Siddharta Siddharta & Widjaja yang merupakan partner lokal bagi kantor akuntan internasional KPMG. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (sejak 2004) dan Presiden Direktur PT Amalgamated Tricor (sejak 2009). Di luar karir profesionalnya, beliau merupakan anggota Institut Akuntan Publik Indonesia.

Rangkap Jabatan dalam Grup MPM

- Ketua Komite Audit Perseroan (sejak 2013)
- Ketua Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2015)

Rangkap Jabatan Eksternal

- Komisaris PT Austindo Nusantara Jaya Tbk
- Presiden Direktur PT Amalgamated Tricor

Hubungan Afiliasi

Sebagai Komisaris Independen, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.

Legal Basis of Appointment

He has served as Independent Commissioner pursuant to the Resolution of Shareholders of the Company dated February 13, 2013 and was reappointed as Independent Commissioner on May 8, 2018.

Educational Background

He earned Doctorandus of Accounting from the University of Indonesia (1980).

Career Background

Prior to joining the Company, he was the Head of Public Accounting Firm of Siddharta Siddharta & Widjaja, a local partner of the international accountant of KPMG. He concurrently serves as the Commissioner of PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (since 2004) and President Director of PT Amalgamated Tricor (since 2009). Outside his professional career, he is a member of the Indonesian Institute of Public Accountants.

Concurrent Position in MPM Group

- Chairman of the Company's Audit Committee (since 2013)
- Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee (since 2015)

External Concurrent Position

- Commissioner of PT Austindo Nusantara Jaya Tbk
- President Director of PT Amalgamated Tricor

Affiliated Relationship

As the Independent Commissioner, he does not have any affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the Majority Shareholder and Controlling Shareholder.



BENNY REDJO SETYONO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan | Nationality	**: Indonesia**
Usia | Age	**: 59 tahun | years old**
Domisili | Domicile	**: Jakarta**

Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Mei 2019.

Riwayat Pendidikan

Beliau merupakan Sarjana Ekonomi dan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia (1995). Beliau juga memperoleh gelar MBA dari Graduate School of Business di University of Southern California (1991), dan Master of Accounting dari School of Accounting, Graduate School of Business di University of Southern California (1992).

Riwayat Jabatan

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Anggota Pengurus Pusat Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) (2016-2018), Anggota Komite Audit PT Unilever Indonesia Tbk (2004-2016), Komisaris PT Sara Lee Tbk (2012-2014) dan Presiden Direktur PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills (2014-2019), Direktur PT Toyota Astra Motor (2003-2011), Anggota Dewan Pengawas Dana Pensiun Toyota Astra (2000-2011), Direktur PT Toyota Manufacturing Indonesia (2000-2003), dan Direktur PT Astra Otoparts Tbk (1998-2000). Selain dari karir profesionalnya, beliau aktif sebagai Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Program Pasca Sarjana - Magister Akuntansi, Universitas Indonesia, Anggota Dewan Pengawas di Asosiasi Perusahaan Jalur Prioritas, dan Anggota Dewan Pembina di Yayasan Dharma Bhakti Ikatan Alumni (ILUNI) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia.

Rangkap Jabatan dalam Grup MPM

- Anggota Komite Audit Perseroan
- Anggota Komite GCG Perseroan

Rangkap Jabatan Eksternal

- Wakil Direktur Utama PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk
- Komisaris Independen dan Ketua Komite Risiko di PT Astra AVIVA Life Indonesia
- Anggota Komite Audit PT XL Axiata Tbk
- Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi PT Bank Permata Tbk
- Penasihat Dana Pensiun Toyota Astra

Hubungan Afiliasi

Sebagai Komisaris Independen, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.

Legal Basis of Appointment

He served as Independent Commissioner pursuant to the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated May 27, 2019.

Educational Background

He has a Bachelor Degree in Economics & Accounting from the Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (1995). He also earned a degree in MBA from Graduate School of Business, University of Southern California (1991); and Master of Accounting from School of Accounting, Graduate School of Business, University of Southern California (1992).

Career Background

Previously, he served as Member of the Indonesian Economist Association (ISEI) (2016-2018), Audit Committee Member of PT Unilever Indonesia Tbk (2004-2016), Commissioner of PT Sara Lee Tbk (2012-2014) and President Director of PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills (2014-2019), Director of PT Toyota Astra Motor (2003-2011), Board of Supervisory Toyota Astra Pension Fund (2000-2011), Director of PT Toyota Manufacturing Indonesia (2000-2003), and Director of PT Astra Otoparts Tbk (1998-2000). In addition to his professional careers, He is also a University Lecturer at the Faculty of Economic and Business and in Graduate Programs in Accounting at University of Indonesia, Board of Supervisory Member at Association of Priority Lines Company, and Board of Trustee Member of Dharma Bhakti (ILUNI) Foundation of Faculty of Economics and Business, University of Indonesia.

Internal Concurrent Position

- Member of the Company's Audit Committee
- Member of the Company's GCG Committee

External Concurrent Position

- Vice President Director of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk
- Independent Commissioner and Chairman of Risk Committee of PT Astra AVIVA Life Indonesia
- Audit Committee Member of PT XL Axiata Tbk
- Integrated Governance Committee Member of PT Bank Permata Tbk
- Advisor to Toyota Astra Pension Fund

Affiliated Relationship

As the Independent Commissioner, he does not have any affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the Majority Shareholder and Controlling Shareholder.

PROFIL DIREKSI
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



SUWITO MAWARWATI
Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan | Nationality	**: Indonesia**
Usia | Age	**: 55 tahun | years old**
Domisili | Domicile	**: Jakarta**

Dasar Hukum Pengangkatan
Beliau diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 September 2018.

Riwayat Pendidikan
Beliau merupakan lulusan dari Universitas Tarumanagara, Jakarta jurusan Manajemen (1987).

Riwayat Jabatan
Bergabung dengan Grup MPM sejak 1997, beliau pertama kali menjabat sebagai Direktur PT Mitra Pinasthika Mustika di Surabaya, yang kemudian pada 2011 diangkat menjadi Presiden Direktur PT Mitra Pinashtika Mulia, salah satu entitas anak PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk dan distributor tunggal sepeda motor bermerek HONDA untuk wilayah Jawa Timur dan Nusa Tenggara Timur. Sebelum bergabung dengan Grup MPM, beliau pernah bekerja di PT Astra International Tbk, Honda Sales Operation (1987-1997). Selama 10 tahun di PT Astra International Tbk, beliau dipercayai memangku berbagai jabatan seperti Kepala Bagian Penjualan, *Representative Manager*, dan *Branch Manager*.

Rangkap Jabatan dalam Grup MPM
- Presiden Direktur PT Mitra Pinasthika Mulia
- Komisaris Utama PT Putra Mustika Prima
- Komisaris PT Armada Maha Karya

Rangkap Jabatan Eksternal
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di luar Grup MPM per 31 Desember 2019.

Hubungan Afiliasi
Sebagai Direktur Utama, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.

Legal Basis of Appointment
He was appointed as the President Director of the Company based on the Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 27, 2018.

Educational Background
He graduated from Tarumanagara University, Jakarta, majoring in Management (1987).

Career Background
He has been with MPM Group since 1997, with his first position as the Director of PT Mitra Pinasthika Mustika in Surabaya followed by his appointment as the President Director of PT Mitra Pinasthika Mulia in 2011, a subsidiary of PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk and the sole distributor for HONDA motorcycles in East Java and East Nusa Tenggara regions. Prior to joining MPM Group, he worked at PT Astra International Tbk, Honda Sales Operation (1987-1997). During his 10-years career at PT Astra International Tbk, he was trusted to serve numerous positions such as Head of Sales, Representative Manager and Branch Manager.

Concurrent Position in MPM Group
- President Director of PT Mitra Pinasthika Mulia
- President Commissioner of PT Putra Mustika Prima
- Commissioner of PT Armada Maha Karya

External Concurrent Position
He did not have any concurrent positions outside of MPM Group as of December 31, 2019.

Affiliated Relationship
As the President Director, he does not have any affiliation with fellow members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Majority Shareholder and Controlling Shareholder.



TITIEN SUPENO
Direktur
Director

Kewarganegaraan | Nationality	**: Indonesia**
Usia | Age	**: 47 tahun | years old**
Domisili | Domicile	**: Jakarta**

Dasar Hukum Pengangkatan
Beliau diangkat sebagai Direktur Independen Perseroan berdasarkan keputusan RUPST tanggal 13 Februari 2013. Selama menjabat sebagai Direktur Independen, beliau juga membawahi Direktorat Sumber Daya Manusia. Beliau diangkat kembali untuk masa jabatan kedua berdasarkan hasil keputusan RUPST Perseroan pada 8 Mei 2018. Kemudian, pada RUPST Perseroan yang diadakan pada 27 Mei 2019, Pemegang Saham Perseroan menyetujui perubahan nomenklatur beliau dari sebelumnya Direktur Independen menjadi Direktur.

Riwayat Pendidikan
Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti (1994) dan Magister Manajemen dari Universitas Trisakti (1996).

Riwayat Jabatan
Beliau memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di bidang pengelolaan SDM dan analisis pemasaran. Sebelum bergabung dengan MPM, beliau pernah menjabat sebagai Wakil Presiden SDM di PT Anugerah Pharmindo Lestari yang merupakan bagian dari Zuellig Pharma Company. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai General Manager SDM di PT Heinz ABC, serta menduduki berbagai posisi manajerial di PT HM Sampoerna (Philip Morris International).

Rangkap Jabatan dalam Grup MPM
- Komisaris PT Mitra Pinasthika Mulia
- Komisaris PT Mitra Pinasthika Mustika Oto, entitas anak PT Mitra Pinashtika Mustika Rent

Rangkap Jabatan Eksternal
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di luar Grup MPM per 31 Desember 2019.

Hubungan Afiliasi
Sebagai Direktur, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.

Legal Basis of Appointment
She was appointed as the Independent Director of the Company based on the AGMS on February 13, 2013. While serving as Independen Director, she also managed the HR Department. She was then reappointed for the second tenure based on the Company's AGMS decision on May 8, 2018. Then on the Company's AGMS on May 27, 2019, the Company's shareholders approved the nomenclature change for her title, from Independent Director to Director.

Educational Background
She earned her Bachelor's degree in Economy from Trisakti University (1994) and Master of Management degree from Trisakti University (1996).

Career Background
She has more than 20 years of experience in HR management and marketing analysis. Prior to joining MPM, she served as Vice President of HR at PT Anugerah Pharmindo Lestari, a part of Zuellig Pharma Company. Previously, she was a General Manager of HR at PT Heinz ABC, and held various management positions at PT HM Sampoerna (Philip Morris International).

Concurrent Position in MPM Group
- Commissioner of PT Mitra Pinasthika Mulia
- Commissioner of PT Mitra Pinasthika Mustika Oto, subsidiary of PT Mitra Pinasthika Mustika Rent

External Concurrent Position
She did not have any concurrent positions outside of MPM Group as of December 31, 2019.

Affiliated Relationship
As a Director, she does not have any affiliation with fellow members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Majority Shareholder and Controlling Shareholder.



BEATRICE KARTIKA
Direktur
Director

Kewarganegaraan | Nationality	**: Indonesia**
Usia | Age	**: 45 tahun | years old**
Domisili | Domicile	**: Jakarta**

Dasar Hukum Pengangkatan
Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Desember 2017 dan diangkat kembali pada 8 Mei 2018. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan dan membawahi Direktorat Keuangan.

Riwayat Pendidikan
Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti (1997).

Riwayat Jabatan
Beliau telah bergabung dengan PT Saratoga Investama Sedaya Tbk sejak 2008. Selama perjalanan karirnya di Grup Saratoga, beliau ditunjuk sebagai Kepala Departemen Keuangan (2013) dan diangkat sebagai Direktur Keuangan di beberapa anak perusahaan Grup Saratoga (2015). Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjadi auditor di Kantor Akuntan Publik, Hans Tuanakota & Mustofa (anggota Deloitte) (1997-2000) dan selama 8 (delapan) tahun mensupervisi Divisi Akuntansi, Anggaran, dan Pelaporan di Grup PT Apac Inti Corpora.

Rangkap Jabatan dalam Grup MPM
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain, baik dalam maupun di luar Grup MPM per 31 Desember 2019.

Rangkap Jabatan Eksternal
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di luar Grup MPM per 31 Desember 2019.

Hubungan Afiliasi
Sebagai Direktur, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.

Legal Basis of Appointment
She was appointed as the Director of the Company based on the Resolutions of Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 15, 2017 and was reappointed on May 8, 2018. She is now serving as Finance Director and managing Financial Department.

Educational Background
She earned Bachelor of Economics degree, majoring in Accounting from Trisakti University (1997).

Career Background
She has joined PT Saratoga Investama Sedaya Tbk since 2008. During her career in Saratoga Group, she served as the Head of Finance Department (2013) and was appointed as the Finance Director in several subsidiaries of Saratoga Group (2015). Prior to joining with the Company, she had experiences as an Auditor at a Public Accountant Office, Hans Tuanakota & Mustofa (member of Deloitte) (1997-2000) and for 8 (eight) years had supervised the Accounting, Budget and Reporting Division in PT Apac Inti Corpora Group.

Concurrent Position in MPM Group
She did not have any concurrent positions at other companies, both inside and outside of MPM Group as of December 31, 2019.

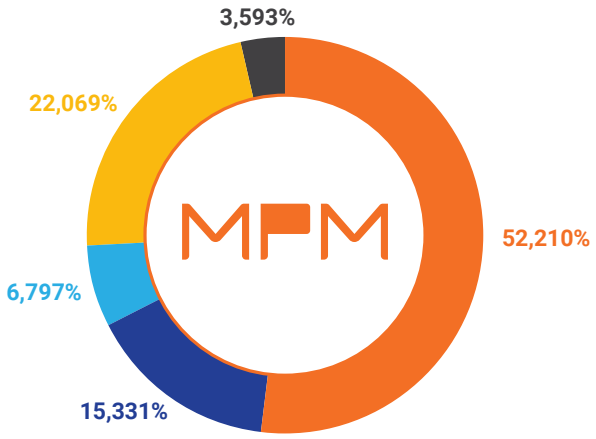
External Concurrent Position
She did not have any concurrent positions outside of MPM Group as of December 31, 2019.

Affiliated Relationship
As a Director, she does not have any affiliation with fellow members of the Board of Directors and members the Board of Commissioners, or with Majority Shareholder and Controlling Shareholder.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS COMPOSITION

Komposisi Pemegang Saham Perseroan per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Composition of the Company's Shareholders as of December 31, 2019 is as follows:



Rasio Pemegang Saham
Shareholders Ratio

- PT Saratoga Investama Sedaya Tbk
- Morninglight Investments S.A.R.L
- Claris Investments Pte, Ltd.
- Publik / *Public*
- Saham Tresuri / *Treasury Shares*

Komposisi Pemegang Saham yang Memiliki >5% Saham
Composition of Shareholders with >5% of Shares Ownership

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	2.330.096.841	52,210%
Morninglight Investments S.A.R.L	684.227.847	15,331%
Claris Investments Pte, Ltd.	303.338.347	6,797%
Total	**3.317.663.035**	**74,338%**

Komposisi Pemegang Saham yang Memiliki <5% Saham
Composition of Shareholders with <5% of Shares Ownership

Kelompok Pemegang Saham Group of Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Individu (Kolektif) Domestik| Domestic Individual (Cumulative)	37	199.377.099	4,467%
Individu (Kolektif) Asing | Foreign Individual (Cumulative)	102	388.352.227	8,702%
Institusi (Kolektif) Domestik | Domestic Institution (Cumulative)	6.302	555.845.915	12,455%
Institusi (Kolektif) Asing | Foreign Institution (Cumulative)	18	1.725.000	0,039%
Total	**6.459**	**1.145.300.241**	**25,662%**

Komposisi Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan
Composition of Share Ownership by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jabatan Position	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Edwin Soeryadjaya	Komisaris Utama | President Commissioner	130.000	0,003%
Tossin Himawan	Komisaris | Commissioner	68.773.700	1,541%
Danny Walla	Komisaris | Commissioner	51.978.000	1,165%
Istama Tatang Siddharta	Komisaris Independen | Independent Commissioner	0	0,000%
Benny Redjo Setyono	Komisaris Independen | Independent Commissioner	0	0,000%
Suwito Mawarwati	Direktur Utama | President Director	5.293.170	0,118%
Beatrice Kartika	Direktur | Director	303.000	0,007%
Titien Supeno	Direktur | Director	5.992.483	0,134%
Total		**132.470.353**	**2,968%**

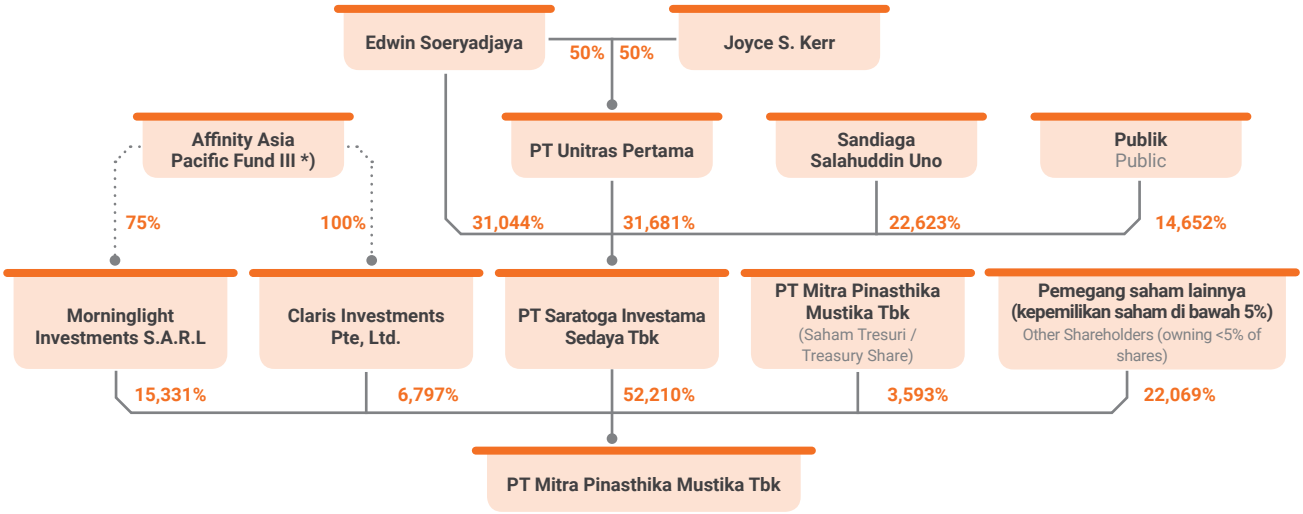
Komposisi Kepemilikan Saham Berdasarkan Institusi dan Individu Lokal dan Asing
Composition of Share Ownership Based on Local and Foreign Institutions and Individuals

Kategori Pemegang Saham Category of Shareholders	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Total Nilai Saham Total Amount of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Individu Lokal | Local Individual	555.845.915	277.922.957.500	12,455%
Individu Asing | Foreign Individual	1.725.000	862.500.000	0,039%
Institusi Lokal | Local Institution	2.529.473.940	1.264.736.970.000	56,677%
Institusi Asing | Foreign Institution	1.375.918.421	687.959.210.500	30,830%
Total	**4.462.963.276**	**2.231.481.638.000**	**100%**



STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN

SHARE OWNERSHIP STRUCTURE OF THE COMPANY



*) Affinity Asia Pacific Fund III adalah perusahaan yang mengelola dan karenanya tidak mempunyai pemegang saham utama. |
Affinity Asia Pacific Fund III is a management company and therefore does not have majority shareholder.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

SHARE LISTING CHRONOLOGY

Kronologi Chronology	**Keterangan** Description	**Nilai Nominal** Par Value	**Jumlah Lembar Saham** Number of Shares	**Jumlah Penawaran Umum Perdana** Amount of Initial Public Offering	**Bursa** Stock Exchange
20 Mei 2013 May 20, 2013	Perseroan melakukan penawaran umum perdana atas sahamnya dan mendapatkan surat pemberitahuan atas efektivitas pernyataan pendaftaran No. S-136/D.04/2013 tanggal 20 Mei 2013 dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan Penawaran Umum Perdana. Harga penawaran saham tersebut sebesar Rp1.500 (seribu lima ratus Rupiah) per saham. The Company conducted an initial public offering after obtaining notification of effective registration No. S-136/D.04/2013 dated May 20, 2013 from the Financial Services Authority ("FSA") to implement an IPO. The shares were offered at a price of Rp1,500 (one thousand five hundred Rupiah) per share.	Rp500,00	970.000.000	1.455.000.000.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

Hingga 31 Desember 2019, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya, sehingga informasi pencatatan kronologis efek lainnya, perubahan jumlah efek lainnya, tindakan korporasi (*corporate action*) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya, nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan, dan peringkat efek lainnya tidak disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Until December 31, 2019, the company has not issued any other securities so that information on chronology records of other securities, total changes of other securities, corporate actions that causes changes in number of other securities, name of stock exchanges in which other securities are listed and other securities rating are not presented in this Annual Report.

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI
LIST OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATE

Entitas Anak
Subsidiaries

Nama Perusahaan Company Name	Tahun Berdiri Year Established	Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan Saham (%) Share Ownership (%)	Jumlah Aset sebelum Eliminasi (Rp Juta) Total Assets before Elimination (IDR Million)	Status	Alamat Address
MPM*Mulia*	2010	Penjualan kendaraan roda dua dan komponen pendukung Sales of two-wheel vehicles and its supporting components	99,99%	1.939.914	Beroperasi Operating	Jl. Simpang Dukuh No. 42-44 Surabaya 60275, Indonesia www.mpm-motor.co.id
MPM*Parts*	2015	Distribusi minyak pelumas Distribution of oil lubricant	100% - 1 saham | share	180.615	Beroperasi Operating	Jl. Jalur Sutera Kav.9A Alam Sutera Tangerang, Indonesia www.mpm-parts.com
MPM*Rent*	2008	Penyewaan kendaraan Vehicle rental	99,99%	2.657.928	Beroperasi Operating	Sunburst, CBD Lot II No. 10 Jl. Kapten Soebijanto Djojohadikusumo, BSD City Tangerang 15322, Indonesia www.mpm-rent.com
MPM*Insurance*	2012	Asuransi umum General insurance	56,87%	1.118.466	Beroperasi Operating	Wisma Slipi, Lantai 5 Jl. Jend. S. Parman Kav.12 Jakarta 11480, Indonesia www.mpm-insurance.com
Bidbox	2017	Perdagangan umum dan kendaraan bermotor dengan jual beli, sewa beli, jual beli dengan cicilan, sewa kendaraan dan perdagangan dengan menggunakan perangkat lunak General and motor vehicle trading, by selling, leases, leases with installment, vehicle rental and trading using software	100% - 1 saham | share	7.491	Beroperasi Operating	Lippo Kuningan, Lantai 26 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12 Jakarta 12940, Indonesia www.*bidbox*.id

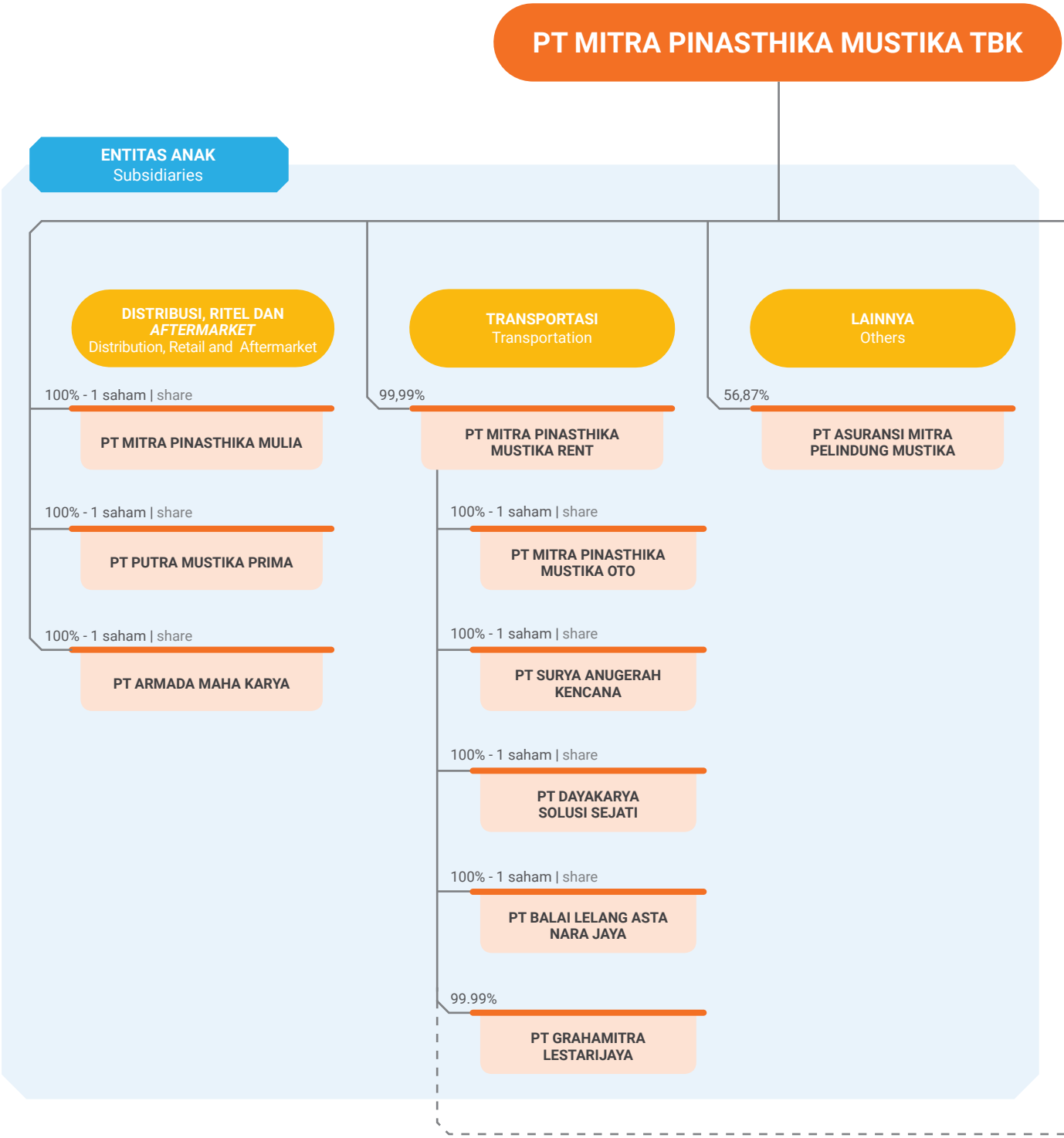
Entitas Asosiasi
Associate

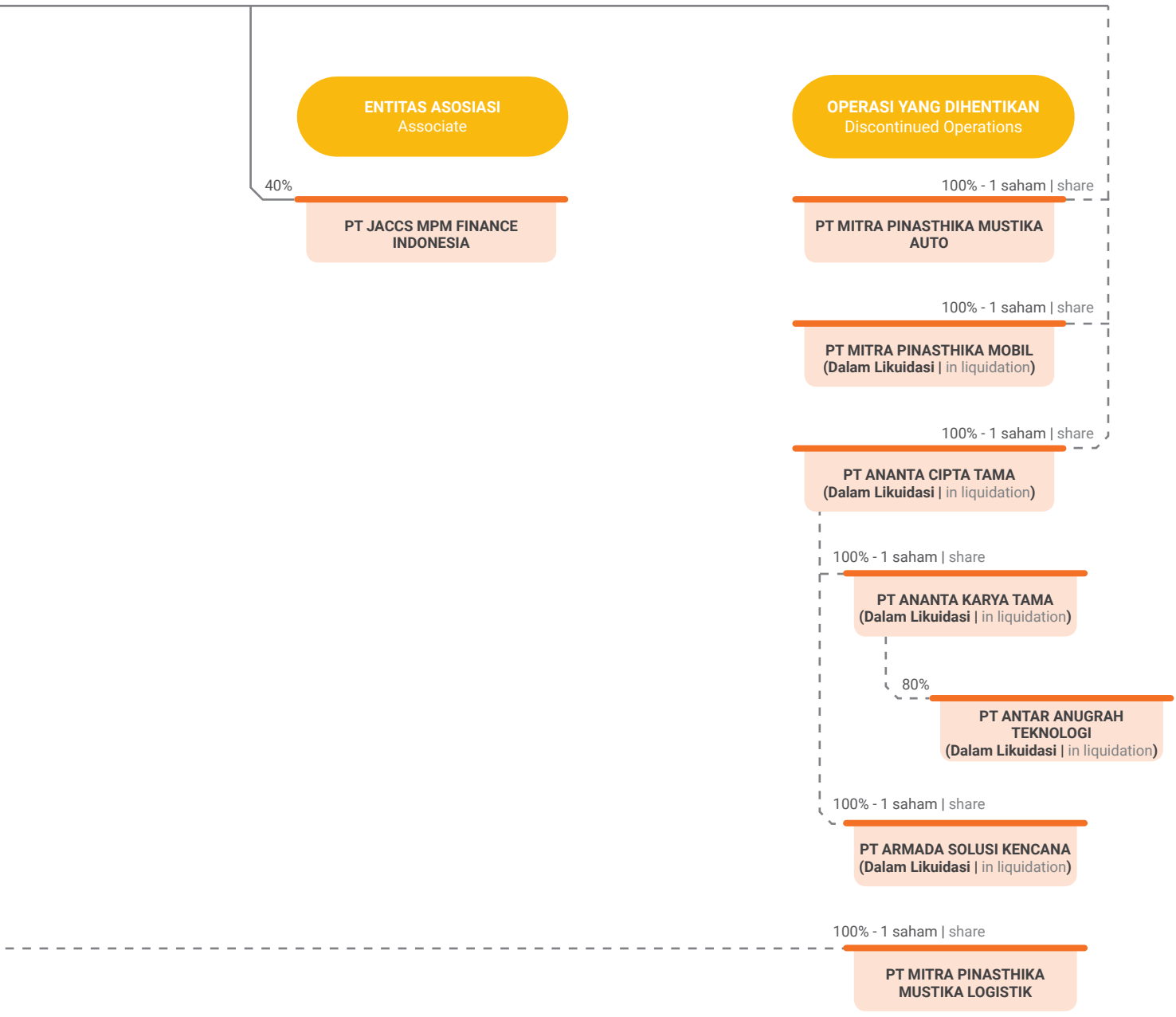
Nama Perusahaan Company Name	Tahun Berdiri Year Established	Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan Saham (%) Share Ownership (%)	Status	Alamat Address
MPM*Finance*	1990	Pembiayaan konsumen, sewa guna usaha dan anjak piutang Consumer financing, leasing, and factoring	40,00%	Beroperasi Operating	Lippo Kuningan, Lantai 25 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12 Jakarta 12940, Indonesia www.mpm-finance.com

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN
COMPANY GROUP STRUCTURE

STRUKTUR GRUP PERSEROAN PER 31 DESEMBER 2019

THE COMPANY GROUP STRUCTURE AS OF DECEMBER 31, 2019




ENTITAS ASOSIASI
Associate
40%
PT JACCS MPM FINANCE INDONESIA
OPERASI YANG DIHENTIKAN
Discontinued Operations
100% - 1 saham | share
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA AUTO
100% - 1 saham | share
PT MITRA PINASTHIKA MOBIL (Dalam Likuidasi | in liquidation)
100% - 1 saham | share
PT ANANTA CIPTA TAMA (Dalam Likuidasi | in liquidation)
100% - 1 saham | share
PT ANANTA KARYA TAMA (Dalam Likuidasi | in liquidation)
80%
PT ANTAR ANUGRAH TEKNOLOGI (Dalam Likuidasi | in liquidation)
100% - 1 saham | share
PT ARMADA SOLUSI KENCANA (Dalam Likuidasi | in liquidation)
100% - 1 saham | share
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA LOGISTIK

WILAYAH OPERASIONAL
OPERATIONAL AREAS

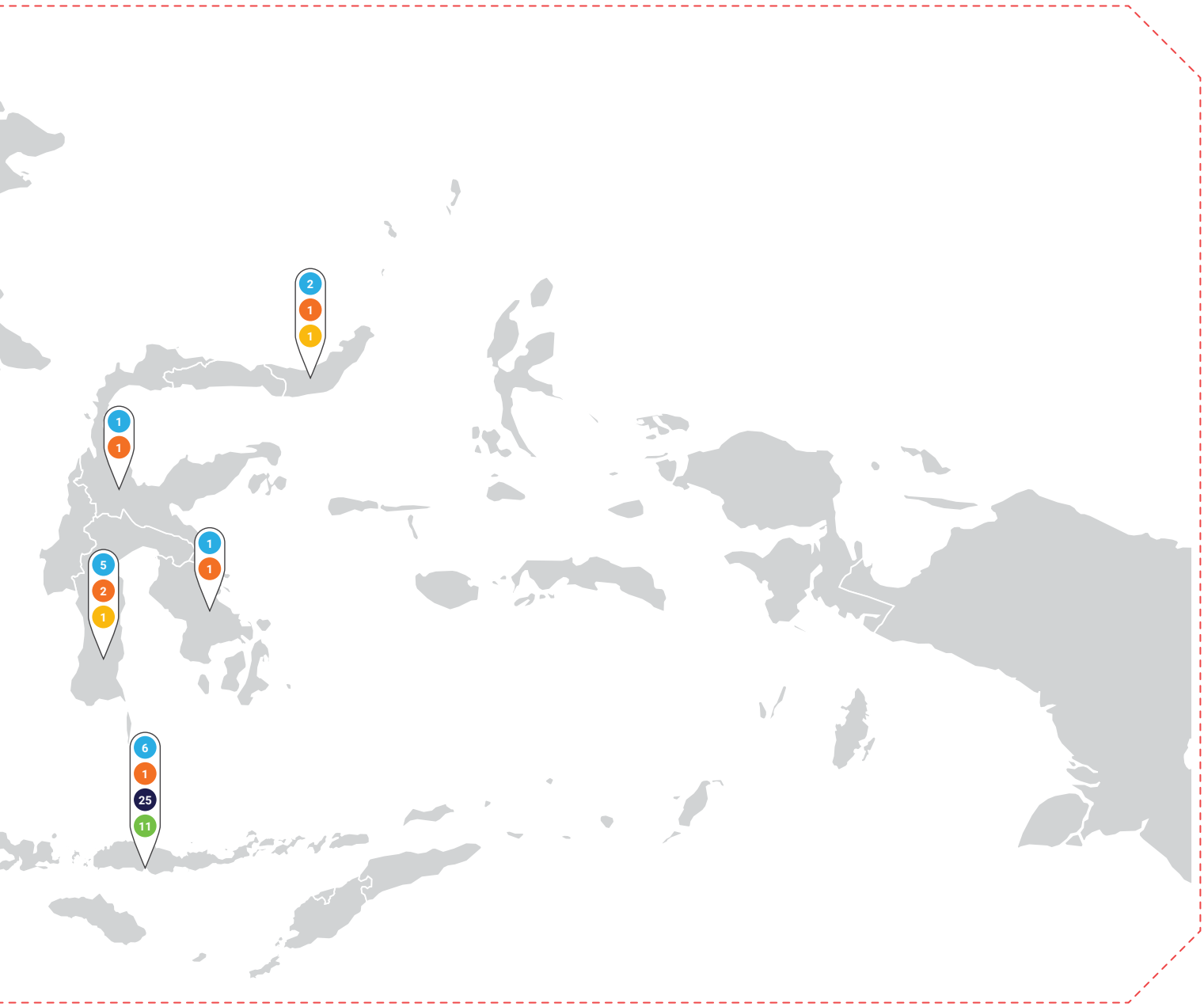


9.548 Gerai Mitra di seluruh Indonesia dan **1** (satu) Gerai Mitra di Manila, Filipina.
9,548 Partner Outlets throughout Indonesia and **1** (one) Partner Outlet in Manila, Philippines.

Jaringan Bisnis Grup MPM
MPM Group Business Network

per 31 Desember 2019 / as of December 31, 2019

	MPM*Finance*	101	Kantor (Pusat, Cabang, dan Pemasaran) / Offices (Head, Branch, and Marketing)
	MPM*Insurance*	31	Kantor (Pusat, Cabang, Pemasaran, dan Perwakilan) / Offices (Head, Branch, Marketing, and Representative)
	MPM*Parts*	9.549	Gerai Mitra dan 4 Kantor (Pusat dan Cabang) / Partner Outlets and 4 Offices (Head and Branch)



Jaringan Bisnis Grup MPM
MPM Group Business Network

per 31 Desember 2019 / as of December 31, 2019

	MPM*Mulia*	280	Diler / Dealers
	MPM*Rent*	26	Kantor (Pusat, Cabang, dan Perwakilan Layanan) / Offices (Head, Branch, and Service Representatives)
	MPM*Motor*	40	Gerai Ritel / Retail Outlets

INFORMASI LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

PROFESSIONAL INSTITUTIONS SUPPORTING CAPITAL MARKET INFORMATION

Lembaga / Profesi Institution / Professions	**Nama** Name	**Alamat** Address	**Jasa yang Diberikan** Type of Services	**Biaya** Fee	**Periode Penugasan** Period of Service
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Siddharta Widjaja & Rekan	Wisma GKBI, 33rd Floor Jl. Jend. Sudirman 28 Jakarta 10210, Indonesia Tel: +62 21 574 2333/ 574 2888	Melakukan audit pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Performing audit on Consolidated Financial Statements of the Company	Rp1.715.000.000	2019
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Datindo Entrycom	Jl. Hayam Wuruk No. 28 Lt. 2 Jakarta 10120, Indonesia Tel: +62 21 350 8077 (hunting) Fax: +62 21 350 8078	Melaksanakan pencatatan kepemilikan Efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan Efek antara lain mengelola pencatatan kepemilikan Saham Emiten dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan. Listing the ownership of Securities and distribution of rights related to Securities, which includes managing the recording of Issuer's share ownership in the Shareholder Register of the Company.	Rp40.000.000	2019

INFORMASI KANTOR CABANG DAN PERWAKILAN

INFORMATION OF BRANCH AND REPRESENTATIVE OFFICES

Perseroan tidak memiliki kantor cabang dan perwakilan pada 2019.

The Company does not have branch and representative offices in 2019.

INFORMASI SITUS WEB PERUSAHAAN

INFORMATION OF THE COMPANY'S WEBSITE

Situs resmi Perseroan dapat diakses di www.mpmgroup.co.id. Sebagai wujud komitmen Perseroan dalam meningkatkan prinsip transparansi di seluruh aktivitas bisnis Perseroan, Perseroan senantiasa memperbaharui situs secara berkala. Hal ini bertujuan untuk menyediakan informasi yang material dan relevan bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company's official website can be accessed at www.mpmgroup.co.id. As part of the Company's commitment to improve the transparency principle in all the Company's business activities, the Company regularly updates its website. The updates are meant to provide material and relevant information for all stakeholders.

Informasi yang disediakan Perseroan dalam situs resminya meliputi:

- Informasi Kontak Perseroan
- Visi dan Misi serta Nilai-Nilai Perseroan
- Riwayat Singkat Perseroan dan Tonggak Sejarah Perseroan
- Struktur organisasi Perseroan dan Grup MPM
- Informasi Pemegang Saham dan Struktur Kepemilikan Perseroan
- Pedoman Perilaku / Kode Etik
- Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan
- Anggaran Dasar
- Prospektus
- Profil Direksi, Dewan Komisaris, Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris
- Profil Sekretaris Perusahaan dan Kepala Unit Audit Internal
- *Charter* Direksi, Dewan Komisaris, Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris, Unit Audit Internal, dan *Risk Management Team*
- Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal
- Informasi RUPS
- Informasi Dividen
- Kebijakan-Kebijakan Tertentu Perseroan
- Informasi Program Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Perseroan tetap melakukan pengkinian informasi secara berkala dan aktual serta memenuhi ketentuan Peraturan OJK Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

The information provided by the Company's in its official website includes:

- The Company's Contact Information
- Vision, Mission, and Corporate Values
- Brief History of the Company and Company Milestones
- The Company's Organization and MPM Group Structure
- Information of the Company's Shareholders and Ownership Structure
- Code of Conduct
- Annual Reports and Financial Statements
- Article of Association
- Prospectus
- Profile of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Committees under Board of Commissioners
- Profile of Corporate Secretary and Head of Internal Audit Unit
- Charter of the Board of Directors, Board of Commissioners, Committees under the Board of Commissioners, Internal Audit Unit, and Risk Management Team.
- Capital Market Supporting Institutions
- GMS Information
- Dividend Information
- The Company's Specific Policies
- Information of the Company's CSR Programs

The Company regularly updates the latest actual information by complying to the OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding to the Website of Issuers or Public Company.



PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN DAN UNIT AUDIT INTERNAL DI TAHUN BUKU

EDUCATION AND/OR TRAINING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY AND INTERNAL AUDIT UNIT IN FINANCIAL YEAR

DEWAN KOMISARIS — BOARD OF COMMISSIONERS

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Title	Tanggal dan Lokasi Date and Location	Penyelenggara Exhibitor
Benny Redjo Setyono*	Komisaris Independen | Independent Commissioner	2019 IIA Indonesia *National Conference* "Empowering Internal Auditors: Embracing The 4IR"	Solo, 24-25 Juli 2019 | July 24-25, 2019	Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia
		Indonesia Artificial Intelligence Summit 2019	Bali, 21-22 Agustus 2019 | August 21-22, 2019	M-Knows Consulting
		Training PSAK 71, 72, 73	Tangerang, 6 September 2019 | September 6, 2019	PT Bintraco Dharma Tbk
		Digital & Risk Management in Insurance AAJI (DRiM) 2019	Bali, 25-27 September 2019 | September 25-27, 2019	AAJI
		Seminar Makro Ekonomi "Industry Distruption Through Digitalization" "Industry Distruption Through Digitalization" Macro Economy Seminar	Tangerang, 14 Oktober 2019 | October 14, 2019	PT Bintraco Dharma Tbk
		CEO *Networking* 2019 "Embracing the Opportunities in Dynamic Global Economy"	Jakarta, 31 Oktober 2019 | October 31, 2019	OJK | FSA
		Board Governance Forum 2019 "Keeping Pace with Disruptive Risk and Digital Transformation"	Jakarta, 11 November 2019 | November 11, 2019	KAP Siddharta Widjaja & Rekan

*) Beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit dan Komite GCG Perseroan |
He also serves as the Company's Member of Audit Committee and GCG Committee.

DIREKSI — BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Title	Tanggal dan Lokasi Date and Location	Penyelenggara Exhibitor
Beatrice Kartika	Direktur | Director	*Indonesian Financial Accounting Standards* (PSAK) *Update 71, 72 & 73 and its impact to Company's Financial Statements*	Jakarta, 29-30 Agustus 2019 | August 29-30, 2019	KAP Siddharta Widjaja & Rekan
Titien Supeno	Direktur | Director	*Winning in the Digital Age*	Jakarta, 24-25 Oktober 2019 | October 24-25, 2019	GML Performance Consulting

KOMITE AUDIT — AUDIT COMMITTEE

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Title	Tanggal dan Lokasi Date and Location	Penyelenggara Exhibitor
Kurniawan Tedjo	Anggota Komite Audit | Member of Audit Committee	*The Battle Against Bribery and Corruption*	Jakarta, 26 Februari 2019 | Feburary 26, 2019	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)
	Anggota Komite Audit | Member of Audit Committee	IIA *Indonesia National Conference* 2019	Solo, 24 – 25 Juli 2019 | July 24-25, 2019	IIA Indonesia

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sepanjang 2019, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tidak mengikuti pendidikan atau pelatihan eksternal. Namun demikian, Perseroan berkomitmen untuk memfasilitasi dan memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mengembangkan kompetensinya dalam berbagai pelatihan, pertemuan, seminar dan forum-forum diskusi.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Throughout 2019, the Company's Nomination and Remuneration Committee members did not participate in external trainings or education. Thus, the Company commits to facilitate and provide opportunities for the members of Nomination and Remuneration Committee to improve their competencies in various trainings, meetings, seminars and discussion forums.

KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pendidikan atau pelatihan Bapak Benny Redjo Setyono, Anggota Komite GCG Perseroan telah diungkapkan di atas.

CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE

Education or training of Mr. Benny Redjo Setyono, Member of the Company's GCG Committee has been disclosed above.

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Jabatan Title	Nama Pelatihan Training Title	Tanggal dan Lokasi Date and Location	Penyelenggara Organizer
Pelatihan/Seminar/*Workshop* Internal | Internal Training/Seminar/Workshop			
Anggota Unit Audit Internal Internal Audit Unit Member	MPM *Group Internal Audit In-house Training: Sharing Session Materi Training* IIA & ACFE	Jakarta, 10-13 September 2019 | September 10-13, 2019	*In-house training*
Pelatihan/Seminar/*Workshop* Eksternal | External Training/Seminar/Workshop			
SM, **AM**	IDEAScript *for Analysts* Level 1 & 2	Jakarta, 16-19 Januari 2019 | January 16-19, 2019	Insight Consulting
SPV	*Financial Audit for Internal Auditor*	Jakarta, 28-29 Mei 2019 | May 28-29, 2019	IIA Indonesia
AM	*Internal Audit* ISO 27001:2013 *Training*	Jakarta, 25-26 Juni 2019 | June 25-26, 2019	IT Governance Indonesia
MGR, **AM**	ACFE *National Anti-Fraud Conference* 2019	Bali, 9-11 Juli 2019 | July 9-11, 2019	Association of Certified Fraud Examiners *(ACFE) Indonesia*
SM	Peran *In-House Lawyer* dalam Akuntansi Forensik terkait Kepatuhan, *Fraud*, Investigasi Internal dan *Litigation* Support Role of In-House Lawyer in Forensic Accounting regarding to Compliance, Fraud, Internal Investigation and Litigation Support	Jakarta, 11 Juli 2019 | July 11, 2019	HukumOnline.com
SM	*National Conference* IIA Indonesia	Solo, 24-25 Juli 2019 | July 24-25, 2019	IIA Indonesia
SPV	*Fraud Detaction and Investigation for Internal Audit*	Jakarta, 13-14 Agustus 2019 | August 13-14, 2019	IIA Indonesia
AM	*Workshop Investigative Interview Skill*	Surabaya, 14 – 15 Agustus 2019 | August 14-15, 2019	*ACFE Indonesia*
SM	*Training* PSAK 71: *Financial Instruments*, PSAK 72: *Revenue from Contracts with Customers*, PSAK 73: *Leases*	Jakarta, 29-30 Agustus 2019 | August 29-30, 2019	KAP Siddharta Widjaja & Rekan
AM	*Indonesia Security Summit* 2019	Jakarta, 2-4 September 2019 | September 2-4, 2019	Tradepass
SM	*Performing Effective Quality Assessment*	Jakarta, 17-18 September 2019 September 17-18, 2019	IIA Indonesia
AM	CFE *Preparation*	Jakarta, 7-11 Oktober 2019 | October 7-11, 2019	*ACFE Indonesia*
AM	*Cyber Risk Management Fundamentals*	Jakarta, 16-18 Oktober 2019 | October 16-18, 2019	Center for Risk Management Studies (CRMS) Indonesia
OFF	*Communication Skills for Internal Auditor*	Jakarta, 17-18 Oktober 2019 | October 17-18, 2019	IIA Indonesia

*) SM = *Senior Manager*, MGR = *Manager*, AM = *Associate Manager*, SPV = *Supervisor*, OFF = *Officer*

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Nama Pelatihan Training Title	Tanggal Date	Lokasi Location	Penyelenggara Organizer
Pelatihan/Seminar/*Workshop* Internal | Internal Training/Seminar/Workshop			
Grup *MPM Sustainability Report: Introduction & Awareness*	13 Agustus 2019 August 13, 2019	Jakarta	MPMX & Trisakti Sustainability Center
Pelatihan/Seminar/*Workshop* Eksternal | External Training/Seminar/Workshop			
Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat dan Implementasi Notasi Khusus Socialization of Amendment to Regulation Number I-A regarding the Listing of Shares and Equity-Type Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies and Implementation of Special Notation	10 Januari 2019 January 10, 2019	Jakarta	BEI | IDX
Sosialisasi Pengenalan e-*Proxy* dan e-*Voting* Socialization of e-Proxy and e-Voting Introduction	14 Januari 2019 January 14, 2019	Jakarta	BEI | IDX, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)
Hal-hal yang perlu diketahui oleh *Corporate Secretary* terkait dengan makro dan *industry update* Things needed to know by Corporate Secretary regarding to macro and industry update	29 Januari 2019 January 29, 2019	Jakarta	ICSA
Undangan Kegiatan Sosialisasi ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) Invitation of ACGS Socialization Activities	30 Januari 2019 January 30, 2019	Jakarta	OJK | FSA
Pelatihan (*hands-on*) modul bagi Penerbit Efek dalam e-Proxy dan e-Voting Platform Modul Training (hands-on) for Security Issuer in e-Proxy and e-Voting Platform	31 Januari 2019 January 31, 2019	Jakarta	BEI | IDX & KSEI
Sosialiasi Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2018 tentang Tata Cara Pemeriksaan di Sektor Pasar Modal Socialization of OJK Regulation No. 36/POJK.04/2018 regarding to Investigation Procedures in Capital Market Sector	12 Februari 2019 February 12, 2019	Jakarta	OJK, BEI & ICSA | FSA, IDX & ICSA
Focus Group Discussion dengan tema "Dengar Pendapat atas Rancangan Perubahan Kedua atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka" Focus Group Discussion with the theme of "Draft Hearing on the Second Amendment to OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 regarding the Planning to Hold a General Meeting of Shareholders of Public Companies	19 Februari 2019 February 19, 2019	Jakarta	OJK | FSA
Memastikan Kepatuhan Perusahaan atas Peraturan terkait Direksi dan Dewan Komisaris (POJK No. 33/POJK.04/2014 dan peraturan terkait lainnya) Ensuring Corporate Compliance to Regulations of the Board of Directors and Board of Commissioners (POJK No. 33/POJK.04/2014 and other related regulations)	20 Maret 2019 March 20, 2019	Jakarta	ICSA & BEI | IDX
Business Reporting on the Sustainable Development Goals	25 April 2019 April 25, 2019	Jakarta	BEI | IDX & Global Reporting Initiatives
Sosialisasi Uji Coba Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi SPE-OJK dan IDXnet Socialization of the Integrated Electronic Reporting Method Experiment of SPE-OJK and IDXnet	14 Mei 2019 May 14, 2019	Jakarta	BEI | IDX & OJK | FSA

Nama Pelatihan Training Title	Tanggal Date	Lokasi Location	Penyelenggara Organizer
Undangan untuk Menghadiri Acara Seminar Terkait Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas POJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Invitation to Attend a Seminar regarding the OJK Regulation No. 14/POJK.04/2019 on the Amendment to OJK Regulation No. 32/POJK.04/2015 concerning Capital Increase of Public Company by Providing Non Pre-emptive Rights	24 Juni 2019 June 24, 2019	Jakarta	BEI & Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) | IDX & Indonesian Company Association (AEI)
Undangan Sosialisasi Peraturan Pencatatan dan Pengenalan Sistem Pelaporan IDXNet Invitation of Regulation Recording Socialization and IDXnet Reporting System	27 Juni 2019 June 27, 2019	Jakarta	BEI | IDX
Strategi Implementasi GCG yang efektif dengan tugas *Corporate Secretary* dan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Effective GCG Implementation Strategy with Corporate Secretary duties and OJK Regulation No. 21/POJK.04/2014 regarding to the Implementation of Public Company Governance Guidance	2 Juli 2019 July 2, 2019	Jakarta	ICSA & BEI | IDX
Undangan Sosialisasi Peraturan Nomor I-V tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham di Papan Akselerasi yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat Invitation to the Socialization of Regulation Number I-V concerning Specific Provisions for the Listing of Shares and Equity-Type Securities other than Shares on the Acceleration Board Issued by Listed Companies	1 Agustus 2019 August 1, 2019	Jakarta	BEI | IDX
Workshop *Go Public* dengan tema "Peluang Pendanaan Perusahaan Menuju Pertumbuhan yang Optimal Melalui Pasar Modal Indonesia" Go Public Workshop with theme "Opportunity of Company Financing towards Optimum Growth through Indonesian Capital Market"	23 Agustus 2019 August 23, 2019	Jakarta	BEI, OJK, KSEI, KPEI | IDX, FSA, KSEI, KPEI
Peraturan OJK No. 74/POJK.04/2016 tentang Penggabungan Usaha atau Peleburan Usaha Perusahaan Terbuka POJK No. 74/POJK.04/2016 about Business Merger or Consolidation of Public Companies	10 September 2019 September 10, 2019	Jakarta	ICSA & BEI | IDX
Online Single Submission (Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik) Online Single Submission (Electronic Integrated Business Permits)	8 Oktober 2019 October 8, 2019	Jakarta	ICSA & BEI | IDX
Penyusunan Laporan Berkelanjutan Berdasarkan Peraturan OJK No. 51/2017 Composition of Sustainability Report Based on OJK Regulation No. 51/2017	22 Oktober 2019 October 22, 2019	Jakarta	BEI | IDX & AEI
1. *Launching* Sistem *E-Registration* HMETD oleh Bapak Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal 2. Sosialisasi SPRINT *E-Registration* HMETD 1. Launching of Non Pre-emptive Rights E-Registration System by Executive Chairman of Capital Market Supervisory 2. Socialization of Non Pre-emptive Rights SPRINT E-Registration	1 November 2019 November 1, 2019	Jakarta	OJK | FSA


•IN THIS OFFICE
WE ARE HAPP
WE ARE HELPF
WE RESPEC
WE DO



04

TINJAUAN UNIT PENDUKUNG BISNIS

OVERVIEW ON BUSINESS SUPPORT UNITS

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Pada tahun 2019, Perseroan meraih penghargaan "Top 100 Asia's Best Employer Brands 2019" dari World HR Congress di Singapura.

In 2019, the Company has been recognized as one of the "Top 100 Asia's Best Employer Brands 2019" from World HR Congress in Singapore.

67,3%

karyawan Grup MPM berasal dari generasi milenial
of MPM Group's employees are millennial generation

SDM BERADAPTASI PADA PERUBAHAN

Pola bisnis terus berubah, dan terdapat 2 (dua) isu eksternal yang harus dihadapi oleh setiap organiasi: Industri 4.0 dan Tenaga Kerja Milenial. Sekitar 67,3% karyawan Grup MPM berasal dari generasi milenial, oleh karena itu Perseroan terus menyesuaikan cara-cara untuk berinteraksi dengan mereka.

Kami mengubah cara dalam merekrut karyawan
Grup MPM adalah perintis dalam metode rekrutmen digital.

Ujian berbasis permainan telah digunakan selama 4 (empat) tahun terakhir, dan pada saat itu Grup MPM adalah perusahaan Indonesia pertama yang menggunakan metode ini. Berkolaborasi dengn pengembang asal Inggris, ujian berbasis permainan mampu mendefinisikan profil kandidat dan efektif diterapkan pada kandidat muda, yang memiliki keterkaitan penting dengan strategi *employer branding*.

Tes intelijensi telah tersedia sepenuhnya secara *online* dan *mobile friendly*, mengurangi lembaran kertas dan tenaga kerja konvensional yang terlibat dalam proses pengetesan. Tes yang dilakukan dikembangkan secara internal dan menyediakan hasil yang cepat – yang mendorong pengambilan keputusan secara cepat bagi rekruter kami.

HR ADAPTING TO CHANGE

Business landscape is changing, and there are 2 (two) great external issues that every organization must face: Industry 4.0 and Millennial Workforce. About 67.3% of MPM Group's employees are millennial generation hence the Company's are reshaping the ways we connect with them.

We change the way we recruit people
MPM Group is setting trailblazers in digital recruitment.

Gamified assessment has been in use for the last 4 (four) years, and back then MPM Group was the first Indonesian company to utilize such selection tool. In collaboration with UK-based developer, the exciting game-based assessment captures candidate's profiling and is mostly deployed in recruiting young talent due to its equally important role in employer branding strategy.

Intelligence tests are wholly available online and very much mobile friendly, eliminating sheet after sheet of papers and manual labor typically involved in such testing. The tests are developed internally and provide instant result – thus instant decision making – to our recruiters.

Tes kecocokan budaya adalah metode ujian terbaru bagi para kandidat dalam daftar metode ujian kami, sebuah ujian online lainnya untuk mengetahui apakah kandidat memiliki nilai-nilai yang sesuai dengan nilai CREDO kami.

Profil LinkedIn kami telah diperbaharui dengan fitur-fitur terbaru dan terkoneksi secara langsung dengan profil-profil Entitas Anak, menciptakan sebuah ekosistem di mana kami dapat berbagi informasi yang komprehensif terkait perkembangan seluruh perusahaan, berita dan kegiatan, serta publikasi kesempatan kerja untuk menjangkau audiens secara luas.

Culture fitness test is the newest candidate assessment in our repertoire, another wholly online testing to see whether a candidate holds values that match our CREDO.

Our LinkedIn profile is now updated with latest features and fully connected with all Subsidiaries' profile, creating an ecosystem where we can clearly share with all a comprehensive glimpse of our companies' life, news and events, as well as broadcasting opportunities to reach further and broader audience.





Kami mengubah cara kami berkomunikasi kepada karyawan

Memahami bahwa sebagian besar karyawan kami merupakan generasi milenial yang banyak menghabiskan waktu secara online, kami juga memfasilitas interaksi dan komunikasi dengan mereka melalui digital media, dengan terus meningkatkan efisiensi waktu, mobilitas dan keunggulan bisnis. Sejumlah terobosan dilakukan agar berbagai proses dapat didigitalisasi, yang sejauh ini adalah sebagai berikut:

1. HR Hub – sebuah portal internal *online* dan *mobile friendly* untuk berbagai modul yang mencakup:
   a. *Performance Management System* (PMS) – kini sudah tidak berbasis kertas, proses ini sepenuhnya dijalankan secara *online* selama 2 (dua) tahun terakhir;
   b. Pengujian Talenta – menggunakan metodologi Model JDI, pengujian ini tersedia bagi seluruh pengguna yang diizinkan dan menjadi basis dari manajemen talenta;
   c. *Replacement Table Chart* (RTC) – bagian dari pengawasan kesiapan rencana suksesi, tersedia bagi seluruh pengguna yang yang diizinkan;

We change the way we communicate to employees

Understanding the fact that a majority of our employees are millennials and born digital, thus spending a lot of time online, we now facilitate interaction and communication with them through digital media, while striving at efficiency in in terms of time, mobility and business excellence. Breakthroughs are done in processes that can be digitalized, which so far encompass:

1. HR Hub – an online, mobile-friendly home portal for various modules which currently include:
   a. Performance Management System (PMS) – no longer paper based, the process has been completely online for the past 2 (two) years;
   b. Talent Assessment – utilizing The JDI Model methodology, the assessment is available to all applicable users and the foundation for talent management;
   c. Replacement Table Chart (RTC) – as part of succession plan readiness monitoring, available to all applicable users;

d. Lembur – terhubung secara langsung dengan anggaran tahun berjalan, sistem *online* secara langsung mengeliminasi proses administrasi yang membutuhkan kertas dalam jumlah banyak; dan
e. *Flexible Benefits & Credo Points* – baru diperkenalkan tahun lalu, sistem ini memperbolehkan karyawan untuk mengalokasikan anggaran pribadi mereka sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masing-masing, oleh karena itu disebut "fleksibel"

2. Aplikasi My TOK (Tiki, Owie, Kola) – aplikasi *smartphone* terbaru berbasis Apple dan Android di mana para karyawan dapat mengakses berbagai informasi dengan mudah secara *real time*, seperti cuti, tunjangan kesehatan, pengumuman, berita, *Employee Hand Book*, pengajuan permintaan, survei dan lainnya.
3. E-*Learning* – semakin banyak modul pelatihan dan pengembangan telah ditransformasikan menjadi pengalaman belajar secara *online*, di mana *platform* terkait dapat diintegrasikan dengan modul e-*learning* berbeda lainnya dari para Entitas Anak, menciptakan satu ekosistem besar untuk berbagai bentuk pelajaran.

d. Overtime – directly connected to current year's budget, the fully online system completely eliminates the previously paper-heavy process; and
e. Flexible Benefits & Credo Points – newly introduced last year, the system allows employees to allocate their personal budget according to their needs and wants, thus the moniker "flexible"

2. My TOK (Tiki, Owie, Kola) App – newly developed Apple and Android smartphone based app where employees can access various information in real-time easily, such as leave, medical benefits, announcements, news, Employee Hand Book, submission of requests, surveys and various others.
3. E-Learning – more and more our training and development modules are ported to online learning experience, and what's even greater is that the platform can be aggregated with different e-learning modules from different subsidiaries, creating one big ecosystem of various lessons.





Kami mengadaptasi tunjangan karyawan kami untuk merefleksikan fleksibilitas dan mobilitas

Studi-studi terbaru mengatakan bahwa lebih dari tiga perempat populasi generasi milenial menginginkan fleksibilitas dan mobilitas dalam pekerjaan mereka, dan Perseroan memiliki serangkaian inisiatif dalam merespons hal-hal tersebut.

Flexible Benefits adalah, seperti yang diinformasikan sebelumnya, bertujuan untuk memberikan karyawan kebebasan yang lebih baik dalam mengatur pengalokasian anggaran berdasarkan kebutuhan dan keinginan mereka.

We adapt our benefits to reflect flexibility and mobility

Recent study states that more than three-quarters of millennials desire flexibility and mobility in their work, and the Company has delivered initiatives to address them.

Flexible Benefits is, as touched upon above, to give employees greater freedom in managing their allocated budget according to their needs and wants.

***Car Ownership Program* (COP)** telah berubah, sebelumnya karyawan yang dapat mengajukan hanya memiliki satu pilihan, yaitu mengikuti program atau tidak sama sekali, kini mereka memiliki pilihan untuk memeroleh mobil seperti sebelumnya, menyewa mobil untuk mengurangi kerumitan dalam memiliki dan menjual mobil pada akhir periode, atau tidak mengambil mobil dan ditukarkan dengan uang tunai dengan nilai yang sama.

Aktivitas dan kegiatan *work life balance* - dari meja pingpong hingga papan panah, dari sesi *lunch-and-learn* hingga layanan *movie-streaming*, dari hari *bring-kids-to-office* hingga latihan futsal dan basket mingguan, Perseroan terus mencari dan menerapkan aktivitas yang menarik bagi para karyawan.

Area kerja yang modern – tidak ada dinding, dan semuanya merupakan satu area terbuka yang besar, dengan mesin kopi di sebuah sudut yang dilengkapi dengan kursi bar serta area umum untuk menikmati pizza dan permainan-permainan sederhana, dan *murals* untuk melakukan *selfie*.

Car Ownership Program (COP) has been revamped, if previously applicable employees only had one choice, subscribed to the program or not at all, now they have the option of getting the car as previous, renting the car thus eliminating the hassle of owning or selling the car at term's end, or forgoing the car altogether in lieu of additional and equal-in-value cash.

Work-life balance activities and events – from pingpong table to dart board, from lunch-and-learn sessions to movie streaming service, from bring-kids-to-office days to weekly futsal and basketball practices, the Company continues to search for more engaging activities to provide to the employees.

Modern working space – no more walls, it's one big open space now, with coffee machine at one corner, bar stools right next to it and common area for pizza time and small games, as well as wall murals for the selfie inclined.





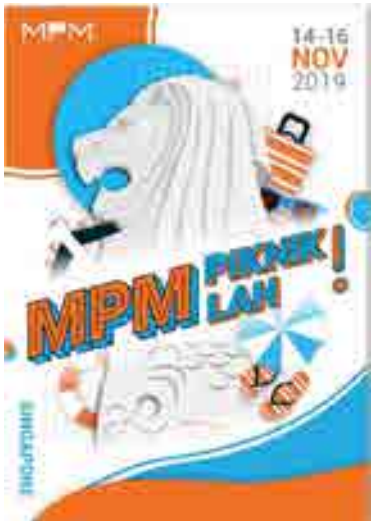
Kami memperkuat *Employee Value Proposition* (EVP) kami dan memberikan kesempatan bagi generasi milenial untuk berkontribusi secara signifikan

Melalui *hashtag* kampanye #makeanimpact dan #startyourlegacy, kami mendorong seluruh karyawan untuk berkontribusi dengan penuh makna secara berkelanjutan dalam pekerjaan mereka, menantang proses yang sudah ada untuk hari esok yang lebih baik, dengan demikian mengukir warisan mereka.

We sharpen our Employee Value Proposition (EVP) and give millennials the opportunity to make impact

Through the campaign hashtags of #makeanimpact and #startyourlegacy, we encourage all facets of employees to continuously strive to contribute in a meaningful way in their work, to challenge current process for the betterment of tomorrow, therefore cementing their legacy.





Walaupun prinsip ini aplikatif untuk seluruh karyawan, hal tersebut terutama terasa nyata di Program Young Talent kami, di mana para *talent* diberikan kebebasan untuk mengobservasi, menganalisis, mengajukan dan menerapkan proyek-proyek mereka. Program ini merupakan pelatihan yang berlangsung secara intensif selama 12 bulan dan diberikan hanya kepada lulusan baru dari institusi terbaik, baik institusi lokal dan internasional, sebagai salah satu upaya suksesi dan regenerasi dalam Grup MPM. Hal ini mencakup sesi tatap muka dalam kelas, pengajaran, *on-the-job training* di Perseroan atau Entitas Anak di mana para *talent* dapat membangun wawasan, mengembangkan pengetahuan teknikal dan non-teknikal, serta meningkatkan kemampuan dalam berinteraksi dengan berbagai grup.

Dalam rentang 4 (empat) tahun terakhir, sejumlah proyek telah diinisiasi, dipimpin, dan diimplementasikan mencakup, walaupun tidak terbatas pada:

1. Google Earth sebagai Sarana Strategis untuk Pengembangan Area Cakupan di MP*Mulia*/MPM*Motor*
2. Evaluasi Kinerja Penjualan di MP*Mulia*/MPM*Motor*
3. Skoring Otomatis Risiko *Underwriting* di MPM*Insurance*
4. Penilaian dan Skoring Aplikasi Kredit Baru di MPM*Finance*

Though the principle is applicable to all employees, none is it truer than in our Young Talent Program where the talent are granted the freedom to observe, analyze, propose and implement their own project. The program is an intensive training program that lasts for 12 months and is being assigned only to new graduates of the best tertiary institutions, both from within and outside the country, as one of the successions and regeneration efforts in the MPM Group. It includes face-to-face sessions in class, mentoring, on-the-job training in the Company or Subsidiaries where the talent can build insight, develop technical and non-technical knowledges, and improve their ability to interact with various kinds of groups.

Over the last 4 (four) years, some of the projects that they have initiated, led and implemented include, though not limited to:

1. Google Earth as a Strategic Tool for Coverage Area Development at MP*Mulia*/MPM*Motor*
2. Sales Performance Evaluation at MP*Mulia*/MPM*Motor*
3. Automated Underwriting Risk Scoring at MPM*Insurance*
4. New Credit Application Assessment and Scoring at MPM*Finance*

#makeanimpact
#startyourlegacy
#experiencempm

5. Pengembangan Keterlibatan dan Prioritas Situs Web *Bidbox*
6. Project Kode Pos di MPM*Rent*
7. Digitalisasi SDM: Tes Intelijensi *Online*, Manajemen Kinerja dan lainnya

Pada 2019, proses seleksi program dimulai dengan penerimaan aplikasi 6.929 lulusan baru, dan setelah proses seleksi yang ketat termasuk ujian digital, *Focus Group Discussion* (FGD), wawancara dan presentasi studi kasus di hadapan panel BOD, 13 kandidat berhasil menjadi bagian dari MPM Group Young Talent Kelas 2019.

5. *Bidbox* Website Priority and Engagement Development
6. Zip Code Project at MPM*Rent*
7. HR Digitalization: Online Intelligence Tests, Performance Management, and others

In 2019, the selection process for the program began by 6,929 recent graduates applying to be in it, and after rigorous selection activities that included digital assessment, Focus Group Discussion (FGD), interview and business case presentation in front of BOD panels, 13 candidates has successfully became part of MPM Group Young Talent Class of 2019.





Kami terus memperbaharui strategi Employer Branding

Salah satu inisiatif yang dilakukan Perseroan untuk meningkatkan kualitas hasil rekrutmen adalah melakukan *Employer Branding*. Hal ini dilakukan dengan membuat konten-konten media sosial untuk meningkatkan *awareness* dan *image* Grup MPM, seperti mengunggah video/vlog, membuat *landing page* di LinkedIn, meningkatkan *presence* di media sosial, menunjuk *Digital Ambassador*, bekerjasama dengan sejumlah universitas untuk melakukan *Employer Branding* di kampus-kampus termasuk Campus *Hiring Program/Career Fair*, menjadi pembicara tamu, *Internship Program*, *Writing Competition*, *Marketing Competition* (Marketition).

Marketition adalah kompetisi marketing yang diikuti oleh para mahasiswa pasca sarjana baik dari universitas di Indonesia atau luar negeri, dan merupakan sebuah kolaborasi antara Perseroan dan Prasetiya Mulya Business School (PMBS). Pada 2019-2020 Marketition, sebanyak 39 grup berpartisipasi dari universitas lokal dan luar negeri, dan tantangan yang diberikan kepada mereka adalah mengenai *BidBox*. Perseroan secara konsisten terus bekerjasama dengan universitas-universitas ternama dari tahun ke tahun untuk mendukung kompetisi akademis.

We continuously refresh Employer Branding efforts

One of the initiatives carried out by the Company to improve the quality of recruitment results is by carrying out Employer Branding. It is carried out by creating social media content in order to increase awareness and image of MPM Group, such as by uploading videos/vlogs, making landing pages on LinkedIn, increasing presence on social media, appointing Digital Ambassadors, collaborating with a number of universities to conduct Employer Branding on campuses including the Campus Hiring Program/Career Fair, as guest speakers, Internship Program, Writing Competition, and Marketing Competition (Marketition).

Marketition itself is a marketing competition for Master-degree students from both Indonesian universities and abroad, and a collaborative effort between the Company and Prasetiya Mulya Business School (PMBS). For the 2019-2020 Marketition, there were 39 participating groups from local universities as well as several international students, and the challenge given to them was about *BidBox*. The Company has consistently been cooperating with prominent universities year after year to support academic competitions.

Pada 2019, inisiatif *Employer Branding* telah terbukti memberikan kontribusi yang signifikan dengan adanya peningkatan penerimaan aplikasi untuk MPM *Young Talent Program* yaitu kurang lebih sebesar 49% dibandingkan rata-rata jumlah peminat selama 3 (tiga) tahun terakhir.

Lebih lanjut, sebagai pengakuan atas pelaksanaan strategi penguatan *employer branding*, Perseroan meraih penghargaan "Top 100 Asia's Best Employer Brands 2019" dari World HR Congress di Singapura pada 15 Agustus 2019.

In 2019, the Employer Branding initiative was proven to provide a significant contribution by increasing application admissions for the Young Talent Program MPM, which recorded approximately at 49% compared to the average number of applicants over the past 3 (three) years.

Furthermore, as a hallmark of our employer branding effort, the Company has been recognized as one of the "Top 100 Asia's Best Employer Brands 2019" from World HR Congress in Singapore on August 15, 2019.





MEMPERKUAT CREDO KAMI

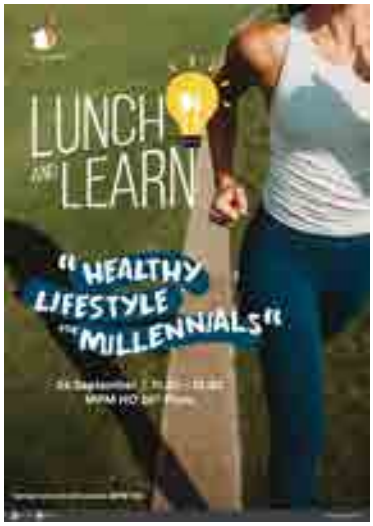
Budaya kami adalah kekuatan kami, dan budaya yang baik serta kuat akan mempertahankan karyawan-karyawan kami. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa mengembangkan dan menelaah kembali praktik-praktik implementasi yang berlaku saat ini yaitu dengan inisiatif dan kegiatan-kegiatan berikut ini:

1. CREDO *Awareness*, antara lain dengan cara menciptakan *awareness* dengan visualisasi dan bantuan virtual seperti *murals*, *wallpaper* di komputer karyawan, maskot (Kola, Tiki, dan Owie), *Mars Competitions*, dan *printing materials*;
2. CREDO *Education*, antara lain dengan melakukan pelatihan dengan 103 (10 *Beliefs* and 3 CREDO) FM Credo Show, Credo Show Special Edition dan mengombinasikan CREDO dengan kegiatan-kegiatan lainnya; dan
3. CREDO *Internalization Program*, antara lain menghubungkan CREDO dengan proses rekrutmen dan *Performance Management System*.

STRENGTHENING OUR CREDO

Our culture is our strength, and a good and strong culture will retain employees. Therefore, the Company continues to develop and review the practices that are currently implemented, with the following initiatives and activities:

1. CREDO Awareness, by creating awareness through visualization and virtual assistance, such as murals, wallpapers on employees' computers, mascots (Kola, Tiki, and Owie), Mars Competitions, and printing materials;
2. CREDO Education, by conducting training with 103 (10 Beliefs and 3 CREDO) FM Credo Show, Credo Show Special Editions and combining CREDO with a variety of other activities; and
3. CREDO Internalization Program, by connecting CREDO with the recruitment process and Performance Management System.





Menindaklanjuti Hasil Employee Effectiveness Survey (EES)

Dimulai sejak 2018, Perseroan bekerjasama dengan konsultan pihak ketiga untuk mengukur keterlibatan karyawan terhadap dan dalam organisasi, yang termasuk dalam EES. Survei ini dilakukan dalam lingkup Grup kepada seluruh karyawan, dan diadakan secara berkala setiap 2 (dua) tahun untuk melihat apabila laporan yang dihasilkan, bersamaan dengan upaya yang dilakukan untuk menindaklanjuti laporan tersebut, dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih kondusif bagi karyawan.

Pada 2019, Perseroan telah merumuskan 3 (tiga) fokus utama yang menjadi dasar penyusunan rencana kegiatan Perseroan agar dapat lebih melibatkan dan memberdayakan karyawannya secara menyeluruh. Sepanjang 2019, Perseroan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut ini sebagai tindak lanjut dari hasil EES:

Responding to the Employee Effectiveness Survey (EES)

Starting in 2018, the Company engaged a third-party consultant to measure employee's engagement towards and enablement in the organization, which is termed as one in an ESS. The survey was conducted Group-wide to all employees and will be repeated every 2 (two) years to see if the reports, and our subsequent efforts to address them, create a more conducive working environment for our workforce.

In 2019, the Company formulated 3 (three) main focuses which formed the basis of the Company's activity plan in order to be more involved and empowering to its employees as a whole. Throughout 2019, the Company has conducted these following activities as a follow-up from the EES results:

Komunikasi dari Manajemen Communication from Management	Mengadakan berbagai program untuk menciptakan komunikasi yang lebih transparan dengan *Top Management*, melalui sesi *Coffee with BOD*, Safari Ramadhan, dan *Afternoon Tea with BOD* Conducted numerous programs to create a more transparent communication with Top Management through Coffee with BOD session, Safari Ramadhan, and *Afternoon Tea with BOD.*
Pelaksanaan Kesempatan Pelatihan Training Opportunities	Mengadakan berbagai program pelatihan untuk karyawan Perseroan, baik dengan menggunakan platform *e-Learning* dan mengadakan acara *Lunch & Learn*: *Working with Millennials*, MPM *Digital Day*, *Fruitful Discussion*. Conducted numerous training programs for the Company's employees, by using e-Learning platform and held Lunch & Learn: Working with Millennials, MPM Digital Day, and Fruitful Discussion activities.
Kondisi Lingkungan Kerja Work Environment Condition	Mengadakan berbagai program untuk menciptakan suasana kerja yang lebih kondusif, menerbitkan *Positive Working Environment Policy* untuk mencegah tindakan pelecehan seksual, diskriminasi, dan *bullying*, mengadakan acara *Potluck Party, Bring Your Kids to Work Day, Batik Day, Semarak 17-an,* dan *Halloween Day.* Conducted numerous programs to create a more conducive work environment, issued Positive Working Environment Policy to prevent sexual harassment, discrimination and bullying actions, and also held Potluck Party, Bring Your Kids to Work Day, Batik Day, Semarak 17-an, and Halloween Day activities.

PENGEMBANGAN KARIR

Perseroan melakukan kesempatan promosi karir sebanyak 2 (dua) kali dalam satu tahun, yakni di bulan Maret dan September setiap tahunnya, dengan tujuan agar pengelolaan pengembangan karir karyawan lebih siap dan terencana, sehingga setiap karyawan memiliki tujuan yang jelas dalam memperoleh promosi karir maupun imbalan yang diinginkan.

Penilaian kelayakan promosi bagi setiap karyawan adalah:
1. Menunjukkan kinerja terbaik serta konsisten;
2. Tidak pernah melanggar disiplin selama 1 (satu) tahun terakhir;
3. Menerima pandangan serta umpan balik positif dari para pemangku kepentingan terkait sikap dan perilakunya selama masa kerja; dan
4. Kompetensi yang dimiliki karyawan, yang mengacu kepada kamus Kompetensi Kepemimpinan Grup MPM yang merupakan turunan dari CREDO Perseroan.

Proses promosi karyawan dikelola secara individual di masing-masing Entitas Anak, kecuali untuk tingkat General Manager ke atas, yang pengelolaannya ditangani langsung oleh Perseroan. Persentase jumlah karyawan Grup MPM yang dipromosikan pada 2019 adalah sebanyak 94 karyawan atau sekitar 4,1%.

CAREER DEVELOPMENT

The Company carries out career promotion opportunities 2 (two) times a year, in March and September each year, with the aim of preparing and planning the management of employee career development, so that each employee has a clear goal in obtaining career promotions and desirable rewards.

The evaluation of promotion eligibility for each employee is by:
1. Showing the best and consistent performance;
2. Never violate discipline for the past 1 (one) year;
3. Receiving reviews and positive feedback from stakeholders regarding their attitudes and behavior during the work period; and
4. Competencies possessed by employees, which refers to the MPM Group Leadership Competency dictionary which is a derivative of the Company's CREDO.

The employee promotion process is managed individually in each Subsidiary, except for the level of General Manager and above, which is handled directly by the Company. The numbers of MPM Group employees promoted in 2019 were 94 employees or around 4.1%.









PROFIL DAN KOMPOSISI KARYAWAN

Pada 2019, total jumlah karyawan Perseroan dan Entitas Anak berjumlah 4.625 orang, menurun 2,3% dari tahun 2018 yaitu 4.733 orang. Komposisi karyawan Grup MPM untuk tahun 2018 dan 2019 tercantum dalam tabel berikut:

EMPLOYEES PROFILE AND COMPOSITION

In 2019, the Company's total employees and Subsidiaries were 4.625 people, decreased 2.3% from 2018 which were 4.733 people. The composition of MPM Group employees in 2018 and 2019 are described as follows:

Jumlah Karyawan berdasarkan Tingkat Jabatan
Employee Composition Based on Position Level

Tingkat Jabatan | Position Level	2019	%	2018	%
General Manager & Vice President	37	1,7%	37	1,5%
Manager & Senior Manager	111	5,0%	135	5,6%
Supervisor & Associate Manager	535	23,9%	337	14,0%
Staff & Officer	1.559	69,5%	1.895	78,8%
Total	2.242*	100,0%	2.404*	100,0%

*) data tidak termasuk pengemudi MPM*Rent* sejumlah 2.383 orang | data does not include 2,383 drivers of MPM*Rent*.

Jumlah Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition Based on Education Level

Tingkat Pendidikan | Education Level	2019	%	2018	%
Sarjana atau lebih tinggi | Undergraduate degree or above	1.097	47,5%	1.135	30,8%
Diploma	266	11,5%	273	11,3%
Lain-lain | Others	879	41,0%	996	57,9%
Total	2.242*	100,0%	2.404*	100,0%

*) data tidak termasuk pengemudi MPM*Rent* sejumlah 2.383 orang | data does not include 2,383 drivers of MPM*Rent*.

Jumlah Karyawan berdasarkan Masa Kerja
Employee Composition Based on Working Period

Masa Kerja | Working Period	2019	%	2018	%
≤ 1 tahun | years	536	23,9%	751	31,2%
1 – 5 tahun | years	674	30,1%	739	30,8%
5 – 10 tahun | years	691	30,8%	602	25,0%
10 – 15 tahun | years	197	8,8%	182	7,6%
15 tahun | years	144	6,4%	130	5,4%
Total	2.242*	100,0%	2.404*	100,0%

*) data tidak termasuk pengemudi MPM*Rent* sejumlah 2.383 orang |
data does not include 2,383 drivers of MPM*Rent*.

Jumlah Karyawan berdasarkan Usia
Employee Composition Based on Age

Usia | Age	2019	%	2018	%
≤ 25 tahun | years old	257	11,4%	332	14%
26 – 30 tahun | years old	540	23,9%	606	25,2%
31 – 40 tahun | years old	1.026	45,4%	1.063	44,2%
41 – 50 tahun | years old	357	16,2%	340	14,1%
51 – 55 tahun | years old	50	2,5%	52	2,2%
> 55 tahun | years old	12	0,6%	11	0,5%
Total	2.242*	100,0%	2.404*	100,0%

*) data tidak termasuk pengemudi MPM*Rent* sejumlah 2.383 orang |
data does not include 2,383 drivers of MPM*Rent*.

Jumlah Karyawan berdasarkan Segmen Operasi
Employee Composition Based on Operating Segments

Segmen Operasi | Operating Segments	2019	%	2018	%
Perseroan | the Company	100	2,2%	104	2,2%
Distribusi, Ritel dan Aftermarket | Distribution, Retail and Aftermarket	1.310	28,3%	1.295	27,4%
Transportasi* | Transportation*	2.956	63,9%	3.021	63,8%
Lainnya | Others	259	5,6%	313	6,6%
Total	4.625	100,0%	4.733	100,0%

Jumlah Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition Based on Employment Status

Status Kepegawaian | Employment Status	2019	%	2018	%
Karyawan Tetap | Permanent Employees	1.943	42,0%	1.978	41,8%
Karyawan Kontrak | Contract Employees	2.682	58,0%	2.755	58,2%
Total	4.625	100,0%	4.733	100,0%

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Salah satu metode untuk terus meningkatkan kualitas dan kompetensi SDM adalah dengan memfasilitasi pelatihan yang tepat bagi para karyawan. Perseroan membuka peluang kepada seluruh karyawan untuk terus meningkatkan kompetensinya melalui berbagai jenis pelatihan, baik secara internal melalui MPM *Academy* ataupun MPM *E-Learning* Program dan eksternal. Penyediaan pelatihan disesuaikan pada kebutuhan setiap divisi atau departemen terkait.

Pada 2019, Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp3 miliar untuk pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan seluruh Grup MPM. Berikut adalah tabel pelatihan/seminar/*workshop* yang diikuti oleh karyawan Perseroan (tidak termasuk Entitas Anak) sepanjang 2019:

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT

One of the methods to continuously improve the quality and competence of HR is by facilitating appropriate training for employees. The Company opens opportunities for all employees to continuously improve their competence through various types of training, both internally through MPM Academy or MPM E-Learning Program and externally. Provision of training is adjusted to the needs of each relevant division or department.

In 2019, the Company spent IDR3 billion for training and developing MPM Group's employee competencies. All training/seminars/workshops participated by the Company's employees (excluding Subsidiaries) in 2019 were as follows:

Peserta berdasarkan Level Jabatan Participants based on Position Level	**Nama Pelatihan/Seminar / Workshop** Training/Seminar/Workshop Name	**Tujuan Pelatihan** Training Purpose	**Penyelenggara** Organizer	**Tanggal Pelatihan** Training Date
GM	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat dan Implementasi Notasi Khusus Dissemination of Amendment to Regulation Number I-A concerning Listing of Shares and Equity-Type Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies and Implementation of Special Notation	Teknikal | Technical	BEI | IDX	Januari | January 2019
GM	Sosialiasi Pengenalan e-Proxy dan e-Voting Socialization of e-Proxy dan e-Voting Introduction	Teknikal | Technical	BEI | IDX, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	Januari | January 2019
GM	Hal-hal yang perlu diketahui oleh Corporate Secretary terkait dengan makro dan *industry update* Things to know by Corporate Secretary about macro and industry update	Teknikal | Technical	ICSA	Januari | January 2019
GM	Sosialisasi ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Socialization of ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)	Teknikal | Technical	OJK | FSA	Januari | January 2019
GM, SPV	Pelatihan (hands-on) modul bagi penerbit efek dalam e-Proxy and e-Voting Platform Module training for securities issuer in e-Proxy and e-Voting platform	Teknikal | Technical	BEI | IDX	Januari | January 2019
SM, AM	IDEAScript *for Analysts* Level 1 & 2	Teknikal | Technical	Insight Consulting	Januari | January 2019

Peserta berdasarkan Level Jabatan Participants based on Position Level	**Nama Pelatihan/Seminar / Workshop** Training/Seminar/Workshop Name	**Tujuan Pelatihan** Training Purpose	**Penyelenggara** Organizer	**Tanggal Pelatihan** Training Date
GM	Sosialisasi Peraturan OJK No. 36/ POJK.04/2018 tentang Tata Cara Pemeriksaan di Sektor Pasar Modal Dissemination of OJK Regulation No. 36/ POJK.04/2018 concerning Procedures for Examination in the Capital Market Sector	Teknikal | Technical	OJK | FSA	Februari | February 2019
GM, SPV	*Focus Group Discussion* "Dengar Pendapat Atas Rancangan Perubahan Kedua atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka" Focus Group Discussion "Hearing on the Second Amendment Draft of OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning the Planning of Holding the General Meeting of Shareholders of Public Companies"	Teknikal | Technical	OJK | FSA	Februari | February 2019
AC	*The Battle Against Bribery and Corruption*	Teknikal | Technical	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)	Februari | February 2019
SPV	*Business Etiquette for a Success Corporate Secretary*	Teknikal | Technical	ICSA	Februari | February 2019
SM, AM, SPV, OFF	*Creative Lab*	Teknikal | Technical	MPM Academy	Februari | February 2019
GM, SM, AM	*Credo Ambassador Training*	Teknikal | Technical	Front Racket	Februari | February 2019
AM, SPV	*LEAD Stage 2*	Kepemimpinan | Leadership	Management Development International	Maret | March 2019
SM	*ERM Integration with QMS*	Teknikal | Technical	Center For Risk Management & Sustainability Indonesia	Maret | March 2019
GM	Diseminasi Standar Akutansi Keuangan Standard Dissemination of Financial Accounting	Teknikal | Technical	OJK | FSA	Maret | March 2019
SPV	*Strategic Rewards, Job Evaluation, Salary Structure*	Teknikal | Technical	Willis Towers Watson	Maret | March 2019
GM	Memastikan Kepatuhan Perusahaan atas Peraturan terkait Direksi dan Dewan Komisaris (POJK No. 33/POJK.04/2014 dan peraturan terkait lainnya) Ensuring Company's Compliance with Regulations regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners (OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 and other related regulations)	Teknikal | Technical	BEI dan ICSA IDX and ICSA	Maret | March 2019
SPV	*Auditing The Cybersecurity Risk & Control*	Teknikal | Technical	Institute of Internal Auditor (IIA) Indonesia	April 2019
GM	*Business Reporting on the Sustainable Development Goals*	Teknikal | Technical	BEI dan ICSA IDX and ICSA	April 2019
SM, AM, SPV, OFF,	*MPM Digital Day – Driving Customer Engagement*	Teknikal | Technical	MPM Academy	April 2019
SM	*Audit Report Writing*	Teknikal | Technical	IIA	Mei | May 2019

Peserta berdasarkan Level Jabatan Participants based on Position Level	**Nama Pelatihan/Seminar / Workshop** Training/Seminar/Workshop Name	**Tujuan Pelatihan** Training Purpose	**Penyelenggara** Organizer	**Tanggal Pelatihan** Training Date
GM, SPV	Sosialisasi Uji Coba Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi SPE OJK dan IDXnet Dissemination of the Trial of Integrated Electronic Reporting Facilities of SPE OJK and IDXnet	Teknikal | Technical	OJK | FSA	Mei | May 2019
SM	IT *Infrastructure Library* (ITIL)	Teknikal | Technical	NetTrain	Mei | May 2019
SPV	*Analyzing & Improving Business Processes*	Teknikal | Technical	IIA	Mei | May 2019
SPV	*Financial Audit for Internal Auditor*	Teknikal | Technical	IIA	Mei | May 2019
MGR	*Effective Business Communication*	Teknikal | Technical	PPM Manajemen	Juni | June 2019
SPV	*Certified Risk Management Officer Class*	Teknikal | Technical	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko Institution of Risk Managament Profession Certification	Juni | June 2019
GM	Seminar Terkait Peraturan OJK 14/ POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hal Memesan Efek Terlebih Dahulu Seminar Regarding OJK Regulation 14/ POJK.04/2019 concerning Amendments to OJK Regulation No.32/POJK.04/2015 regarding Capital Increase of Public Company by Providing Rights Issue/Pre-emptive Rights	Teknikal | Technical	BEI | IDX	Juni | June 2019
SPV	*Internal Audit* ISO 27001:2013 *Training*	Teknikal | Technical	IT Governance Indonesia	Juni | June 2019
OFF	*Withholding Tax*, VAT, *and* CIT *Dispute Resolution*	Teknikal | Technical	Danny Darussalam Tax Center (DDTC)	Juni | June 2019
MGR, SPV	Sosialisasi Peraturan Pencatatan, Pelatihan Sistem Pelaporan IDXNet Dissemination of Registration Regulations and IDXNet Reporting System Training	Teknikal | Technical	BEI | IDX	Juni | June 2019
GM	Strategi Implementasi GCG yang Efektif dengan Tugas CORSEC dan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka An Effective GCG Implementation Strategy with the Duties of CORSEC and OJK Regulation No. 21/POJK.04/2014 Concerning the GCG Guideline Implementation	Teknikal | Technical	BEI | IDX	Juli | July 2019
MGR, AM	ACFE *National Anti-Fraud Conference* 2019	Teknikal | Technical	Association of Certified Fraud Examiners	Juli | July 2019
SM	Akuntansi Forensik terkait Kepatuhan, *Fraud*, Investigasi Internal dan *Litigation Support* Forensic Accounting of Compliance, Fraud, Internal Investigation and Litigation Support	Teknikal | Technical	Hukum Online	Juli | July 2019

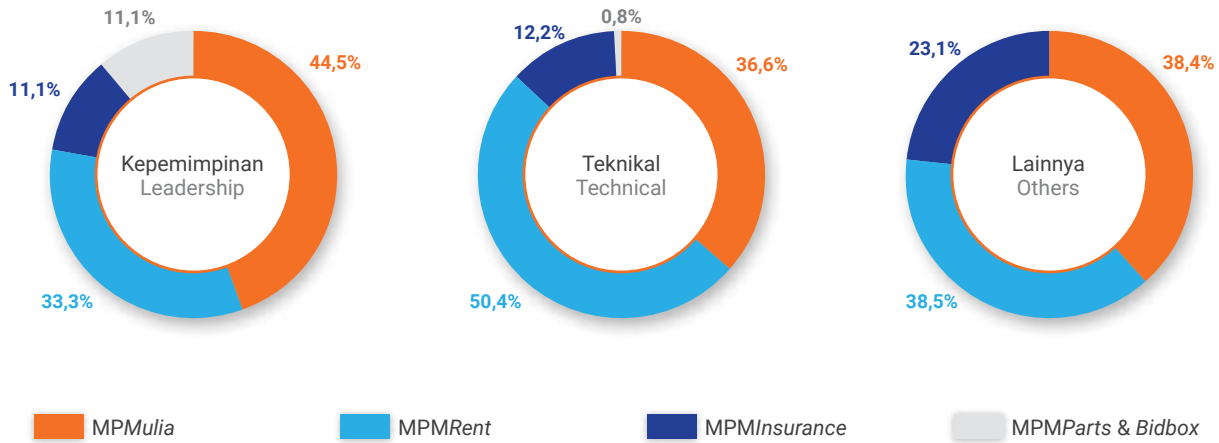
Peserta berdasarkan Level Jabatan Participants based on Position Level	**Nama Pelatihan/Seminar / Workshop** Training/Seminar/Workshop Name	**Tujuan Pelatihan** Training Purpose	**Penyelenggara** Organizer	**Tanggal Pelatihan** Training Date
SM	Pendidikan Profesi Berkelanjutan Continuing Professional Development	Teknikal | Technical	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) Indonesian Tax Consultant Association (IKPI)	Juli | July 2019
SM	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia – Pendidikan Profesi Berkelanjutan Struktural Indonesian Tax Consultant Association - Continuing Structural Professional Development	Teknikal | Technical	IKPI	Juli | July 2019
AM	Ujian Sertifikasi Konsultan Pajak Tax Consultant Certification Exam	Teknikal | Technical	Komite Pelaksana Panitia Penyelenggara Sertifikasi Konsultan Pajak Executive Committee of the Tax Consultant Certification Organizer	Juli | July 2019
AC	IIA *Indonesia National Conference* 2019	Teknikal | Technical	IIA	Juli | July 2019
GM, SM, MGR, AM, SPV	Grup *MPM Sustainability Report: Introduction & Awereness*	Teknikal | Technical	Trisakti Sustainability Center	Agustus | August 2019
GM	Sosialisasi Peraturan Nomor I-V tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham di Papan Akselerasi yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat Dissemination of Regulation Number I-V concerning Specific Provisions for the Listing of Shares and Equity-Type Securities Other Than Shares on the Acceleration Board Issued by Listed Companies	Teknikal | Technical	BEI | IDX	Agustus | August 2019
VP, GM, SM, SPV	Peluang Pendanaan Perusahaan Menuju Pertumbuhan yang Optimal Melalui Pasar Modal Indonesia Corporate Funding Opportunities Towards Optimal Growth Through the Indonesia's Capital Market	Teknikal | Technical	BEI | IDX, KSEI, ICSA	Agustus | August 2019
SPV	*Fraud Detection & Investigation for Internal Auditor*	Teknikal | Technical	IIA	Agustus | August 2019
AM	*Workshop Investigative Interview Skill*	Teknikal | Technical	Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)	Agustus | August 2019
GM, SM, MGR, AM, SPV	*In House training Risk Based Business Plan & Budgeting*	Teknikal | Technical	ACFE	Agustus | August 2019
SM	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia – Pendidikan Profesi Berkelanjutan Seminar Nasional Indonesian Tax Consultant Association - Continuing Professional Development National Seminar	Teknikal | Technical	IKPI	Agustus | August 2019
MGR, SPV	Microsoft Dynamic AX 2012	Teknikal | Technical	Iverson Technology	Agustus | August 2019
SPV	Membedah Aspek Hukum Merger, Akuisisi, dan Konsolidasi Perusahaan Disseminating Legal Aspects of Corporate Merger, Acquisition and Consolidation	Teknikal | Technical	Hukum Online	Agustus | August 2019

Peserta berdasarkan Level Jabatan Participants based on Position Level	**Nama Pelatihan/Seminar / Workshop** Training/Seminar/Workshop Name	**Tujuan Pelatihan** Training Purpose	**Penyelenggara** Organizer	**Tanggal Pelatihan** Training Date
BOD, GM, SM, MGR, AM, SPV	*Indonesian Financial Accounting Standards* (PSAK) *Update 71, 72 & 73 and its impact to Company's Financial Statements*	Teknikal | Technical	KAP Siddharta Widjaja & Rekan	Agustus | August 2019
GM, SPV	Indonesia Security Summit 2019	Teknikal | Technical	Badan Siber dan Sandi Negara National State Cyber and Code Agency	September 2019
GM	Peraturan OJK No. 74/POJK.04/2016 tentang Penggabungan Usaha atau Peleburan Usaha Perusahaan Terbuka OJK Regulation No. 74/POJK.04/2016 regarding to Merger and Acquisition of Public Company	Teknikal | Technical	BEI | IDX	September 2019
SM	*Performing an Effective Quality Assessment*	Teknikal | Technical	IIA	September 2019
GM	*Effective Corporate social Responsibility*	Teknikal | Technical	ICSA	September 2019
GM, SM, MGR, AM, SPV, OFF	*Grup MPM Internal Audit In-house Training*	Teknikal | Technical	MPM HO	September 2019
AM	*CFE Exam Preparation Course and Certification*	Teknikal | Technical	ACFE	Oktober | October 2019
GM, SPV	*Online Single Submission*	Teknikal | Technical	BEI | IDX	Oktober | October 2019
GM, SPV	Penyusunan Laporan Berkelanjutan Berdasarkan POJK-51/2017 Composing Sustainability Report based on POJK-51/2017	Teknikal | Technical	BEI | IDX, AEI	Oktober | October 2019
MGR	*Cyber Risk Management Fundamentals*	Teknikal | Technical	Center for Risk Management & Sustainability Indonesia	Oktober | October 2019
OFF	*Communication Skills for Auditors*	Teknikal | Technical	IIA	Oktober | October 2019
SM, AM	*One Day Seminar* Perpajakan - Membedah 8 Isu Pajak dampak berlakunya PSAK 72, 73 One Day Taxation Seminar - Dissecting 8 Tax Issues as a result of the adoption of PSAK 72, 73	Teknikal | Technical	IKPI	Oktober | October 2019
BOD, VP, GM	*Winning in the Digital Age*	Teknikal | Technical	GML Performance Consulting	Oktober | October 2019
GM	Peluncuran dan Sosialisasi Sistem E-Registration Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (HMETD) Launching and Dissemination of E-Registration System for Rights Issue (Pre-emptive Rights)	Teknikal | Technical	OJK | FSA	November 2019
MGR	*Business Valuation Seminar* with Aswath Damodaran	Teknikal | Technical	Deloitte	November 2019
AM	Hi-Impact *Negotiation Techniques*	Kepemimpinan | Leadership	Prasetiya Mulya Executive Learning Institute	Desember | December 2019
AM	*Balanced Scorecard for Holding Company*	Teknikal | Technical	GML Performance Consulting	Desember | December 2019

Peserta berdasarkan Level Jabatan Participants based on Position Level	**Nama Pelatihan/Seminar / Workshop** Training/Seminar/Workshop Name	**Tujuan Pelatihan** Training Purpose	**Penyelenggara** Organizer	**Tanggal Pelatihan** Training Date
VP, GM, SM, AM, SPV, OFF, STF	*The Ultimate Guide to be an Influencer*	Kepemimpinan | Leadership	MPM Academy	Desember | December 2019
SPV	*Proactive Budgeting: Planning, Controlling, and Evaluation*	Teknikal | Technical	IIA	Desember | December 2019
VP, SM, AM, SPV	*Sales Incentive Training*	Teknikal | Technical	MPM Academy	Desember | December 2019
OFF	Analisis Laporan Keuangan Financial Statement Analysis	Teknikal | Technical	IIA	Desember | December 2019
MGR, OFF	Laporan Keuangan Konsolidasi sesuai PSAK 4, PSAK 15, PSAK 65, PSAK 67 Consolidated Financial Report according to PSAK 4, PSAK 15, PSAK 65, PSAK 67	Teknikal | Technical	IIA	Desember | December 2019
GM, SPV	Konferensi Nasional Humas Public Relations National Conference	Teknikal | Technical	Perhimpunan Hubungan Masyarakat Indonesia Public Relations Association of Indonesia	Desember | December 2019
SPV	Finance for Non-Finance Professionals	Teknikal | Technical	Prasetiya Mulya Executive Learning Institute	Desember | December 2019

BOD = Direksi | Board of Directors, VP = Vice President, AC = Komite Audit | Audit Committee, GM = General Manager, SM = Senior Manager, MGR = Manager, AM = Associate Manager, SPV = Supervisor, OFF = Officer, STF = Staf | Staff

Tujuan Pelatihan Entitas Anak
Subsidiaries' Training Purpose



Berikut adalah rangkuman pelatihan yang diikuti oleh karyawan Entitas Anak Perseroan dengan berbagai level jabatan sepanjang 2019:

The summary of trainings participated by the employees of the Company's subsidiaries in all position levels throughout 2019 are described as follows:

Entitas Anak | Subsidiary: **MP*Mulia***

Tujuan Pelatihan | Training Purpose	**Nama Pelatihan** | Training Name
Teknikal | Technical	(MT Training) *Innovation, Critical & Creative Thinking*
Teknikal | Technical	9 *Strategic Tools*
Lainnya | Others	*Asia Work Advance*
Lainnya | Others	*Asia Work Basic*
Teknikal | Technical	Brevet A&B Terpadu | Integrated Brevet A&B
Manajerial | Managerial	*Business Development Planning*
Manajerial | Managerial	*Business Management Program* (Mini MBA) Modul 1
Manajerial | Managerial	*Business Management Program* Modul 3
Teknikal | Technical	Cara Efektif Menagih Utang | Effective Way to Collect Debts
Teknikal | Technical	*Customer Relationship Management in Digital Industry* 4.0 (E-CRM)
Teknikal | Technical	*Designing Learning Program*
Teknikal | Technical	*Economic Forum*
Teknikal | Technical	*Effective Communication and Interpersonal Skill*
Teknikal | Technical	*Executive Education Program: Digital Transformation*
Teknikal | Technical	*High Impact Presentations*
Teknikal | Technical	*How to Build a Sustainable Agile Culture*
Teknikal | Technical	*Innovation Awareness*
Teknikal | Technical	*Internal Audit In-House Training* 2019
Teknikal | Technical	IT *Business Continuity Plan Training*
Kepemimpinan | Leadership	*Lead* 3 *for Manager*
Kepemimpinan | Leadership	*Leader as Coach: Coaching to Develop People & Performance*
Kepemimpinan | Leadership	*Leadership Education and Development* (Lead) SPV *and* AM
Kepemimpinan | Leadership	*Main Dealer Leadership Program* (MDLP)
Teknikal | Technical	Masa Persiapan Pensiun | Retirement Preparation Period
Teknikal | Technical	MPM *Digital Day* 2019: *Optimizing Social Media for Leads Generator Sources*
Teknikal | Technical	MPM *First Line Manager* Modul 2
Teknikal | Technical	Grup *MPM Internal Audit In-House Training*
Teknikal | Technical	MPM Kabeng *Development Program*
Teknikal | Technical	Microsoft Power Point
Teknikal | Technical	*New Curriculum* SA *Training*
Teknikal | Technical	*Part Management Knowledge*
Teknikal | Technical	Pelatihan Teknik Non Mekanik | Non-Mechanic Technical Training
Teknikal | Technical	Pengurusan Izin Amdal & UKL – UPL | Amdal & UKL-UPL License Management
Teknikal | Technical	Pengurusan Izin SPPL | SPPL License Management
Teknikal | Technical	Pengurusan Izin TPS Limbah B3 | Hazardous Waste Permit Process
Teknikal | Technical	*Powerful Presentation*
Teknikal | Technical	*Professional Selling Skill*
Teknikal | Technical	Program Pendidikan & Pelatihan Sertifikasi QIA 2019 (Tingkat Lanjutan II) | 2019 QIA Certification of Education & Training Program (Advanced Level II)
Teknikal | Technical	*Refreshment* Ms. Excel Advance

Entitas Anak | Subsidiary: **MP*Mulia***

Tujuan Pelatihan | Training Purpose	**Nama Pelatihan** | Training Name
Teknikal | Technical	*Refreshment* Ms. Excel Basic
Teknikal | Technical	SIMO
Teknikal | Technical	*Strategic Management Acceleration Program Intermediate* 2019
Teknikal | Technical	*Supply Chain Management*
Teknikal | Technical	Tim Penanggulangan Keadaan Darurat | Emergency Situation Handling Team
Teknikal | Technical	TFT Credo
Teknikal | Technical	*Training Big Bike* Lanjutan Repair 2 | Training Big Bike Repair 2 Extension
Teknikal | Technical	*Training for Trainers Parts Business Knowledge* (PBK) *Update Modul*
Teknikal | Technical	Training Forza & *New* Cbr 150 R
Teknikal | Technical	Training *Motorcycle Communication System*
Teknikal | Technical	Training *New Model* Batch 1 - 5
Teknikal | Technical	Training *New Model* Genio & Adv
Teknikal | Technical	Training *Product Knowledge* & *Riding Test New Model* AT & *Premium Sport*
Teknikal | Technical	Training *Product Knowledge New Model Big Bike*
Teknikal | Technical	*Warehouse Management*

Entitas Anak | Subsidiary: **MPM*Rent***

Tujuan Pelatihan | Training Purpose	**Nama Pelatihan** | Training Name
Teknikal | Technical	*Air Conditioning and Body Electrical System*
Teknikal | Technical	*Awareness* ISO 45001:2018, ISO 14001:2015 & SMK3 PP
Teknikal | Technical	CCPS (*Certified Crime Prevention Specialist*)
Teknikal | Technical	*Coaching Improvement* BCA
Teknikal | Technical	*Collection Internal Training*
Teknikal | Technical	*Collection Training*
Teknikal | Technical	*Common Rail System, Electrical, and Troubleshooting*
Manajerial | Managerial	*Continuous Improvement Training*
Teknikal | Technical	*Corporate Valuation, Scenario, & Sensitivity Analysis*
Teknikal | Technical	*Credo Ambassador Training*
Teknikal | Technical	Diesel *Common Rail* - TRITON
Teknikal | Technical	Diklat K3 Juru Las (Welder) | Welder Occupational Health and Safety (OHS) Training and Education Program
Teknikal | Technical	Diklat Pengawas Operasional Pertama (POP) | First Operational Supervisor (FOS) Training and Education Program
Teknikal | Technical	*Dynamics* 365 *for Finance & Operations: Development Foundations*
Lainnya | Others	*Emergency Procedure Training*
Teknikal | Technical	*Engine Electrical, Mechanical, and Overhaul Procedure* - Daihatsu
Teknikal | Technical	*Engine Management System of Diesel Engine Commonrail* - Mitsubishi
Teknikal | Technical	ERM & *Audit Integration*
Teknikal | Technical	*Financial Auditing for Internal Auditors*
Teknikal | Technical	*Frontliner Training Program* (Batch 1 –13)
Teknikal | Technical	*Industrial Relation Gathering & Sharing Session*
Teknikal | Technical	*Key Account Management Training*
Kepemimpinan | Leadership	*Managerial Development Program* – (*Batch* 1 – 2)

Entitas Anak | Subsidiary: **MPM*Rent***

Tujuan Pelatihan | Training Purpose	**Nama Pelatihan** | **Training Name**
Kepemimpinan | Leadership	*Managerial Development Program - Group Coaching*
Teknikal | Technical	*Master Class Risk Governance & International Conference*
Teknikal | Technical	Mikrotik Router OS *Training for Basic - Essentials Class*
Teknikal | Technical	Grup *MPM Internal Audit In-House Training*
Kepemimpinan | Leadership	MPM LEAD (*Learning Education and Development*)
Teknikal | Technical	Ms. Excel *Intermediate Training*
Lainnya | Others	*New Hire Induction* 2019 (Batch 1-7)
Teknikal | Technical	*Operation Business Process & Workflow Workshop*
Teknikal | Technical	*Operation Induction Training*
Teknikal | Technical	PDP
Teknikal | Technical	PDP (*Batch* 193-196)
Teknikal | Technical	PDP (*Batch* 186-190)
Teknikal | Technical	Pelatihan dan Sertifikasi Teknisi K3 Bidang Bejana Tekan dan Tangki Timbun | Training and Certification of OHS Technicians in Pressure Vessels and Storage Tanks
Teknikal | Technical	Pembinaan Teknik K3 Operator Bidang Listrik | OHS Technical Training of Operators in Electricity
Teknikal | Technical	Pembinaan Teknik K3 Operator Bidang Pesawat Tenaga & Produksi (Diesel) | OHS Technical Training of Operators in the Aircraft & Production (Diesel)
Teknikal | Technical	*Periodic Maintenance Service and Electronic Control System* - SUZUKI
Teknikal | Technical	PPP
Teknikal | Technical	PPP (Batch 1-8)
Teknikal | Technical	*Product Knowledge* - Nissan
Teknikal | Technical	*Product Knowledge* - Suzuki
Teknikal | Technical	*Purchasing Management*
Teknikal | Technical	re-Training (*Integreted Training*) OTC
Teknikal | Technical	re-Training Annata: *Fleet / Rental Flow Unit*
Teknikal | Technical	REFRESH
Teknikal | Technical	*Refreshmet Training Agent Customer Care*
Teknikal | Technical	Rekonsiliasi Fiskal & Pengisian SPT Tahunan PPh Badan 2018 yang Efektif | Effective Fiscal Reconciliation & the Submission of 2019 Annual Corporate Income Tax Return
Teknikal | Technical	*Sales Induction Training*
Teknikal | Technical	Sosialisasi *Team Leader Basic* | Team Leader Basic Socialization
Teknikal | Technical	Sosialisasi *Risk Management* | Risk Management Socialization
Manajerial | Managerial	*Strategy and Performance Management Workshop*
Lainnya | Others	*Team Building & Motivation Training*
Teknikal | Technical	*Technical Test*
Teknikal | Technical	TOT Pelaksanaan Program Pelatihan Tatap Muka | TOT Face-to-Face Training Program Execution
Teknikal | Technical	*Training* Annata: CCM
Teknikal | Technical	*Training* Annata: *Finance, Accounting, and Tax*
Teknikal | Technical	*Training* Annata: *Fixed Asset*
Teknikal | Technical	*Training* Annata: *Integrated System Procurement*
Teknikal | Technical	*Training* Annata: *Maintenance Plan & Fuel Voucher*
Teknikal | Technical	*Training* Annata: *Procurement Flow*
Teknikal | Technical	*Training* Annata: *Sales Order*, AR, and G/L

Entitas Anak | Subsidiary: **MPM*Rent***

Tujuan Pelatihan | Training Purpose	**Nama Pelatihan** | **Training Name**
Teknikal | Technical	*Training* Annata: *Service Flow*
Teknikal | Technical	*Training* Auditor SMK3
Teknikal | Technical	*Training Awereness & Internal Auditor* ISO 9001:2015, ISO 45001:2018 & SMK3
Teknikal | Technical	*Training Internal Audit* ISO 45001:2018, ISO 14001:2015 & SMK3
Teknikal | Technical	*Training Refreshment*
Teknikal | Technical	*Workshop Basic Investigation*
Teknikal | Technical	*Workshop How to Build a Sustainable Agile Culture*

Entitas Anak | Subsidiary: **MPM*Insurance***

Tujuan Pelatihan | Training Purpose	**Nama Pelatihan** | Training Name
Keanggotaan | Membership	Sosialisasi PP & Asuransi Avrist | Corporate Regulation & Avrist Insurance Socialization
Teknikal | Technical	Training & Ujian Ekonomi (A30) - Memahami Ekonomi Mikro & Makro dari sisi Teori & Matematis | (A30) Economy Training & Exam – Understanding Micro & Macro Economy from Theoretical & Mathematic Side
Teknikal | Technical	*Training Actuarial Ratemaking* & RE-*Pricing*
Teknikal | Technical	*Training Claim* MV
Teknikal | Technical	*Training* Excel
Teknikal | Technical	*Training Finance*
Lainnya | Others	*Training Internal Audit & Compliance*
Teknikal | Technical	*Training* Klaim PAR | PAR Claim Training
Teknikal | Technical	*Training* Laporan OJK (RBC & UW Surplus) | FSA Report Training (RBC & UW Surplus)
Kepemimpinan | Leadership	*Training Leadership*
Teknikal | Technical	*Training* Polis MV | MV Policy Training
Teknikal | Technical	*Training* Polis Properti | Property Policy Training
Teknikal | Technical	*Training Qualified Chief Risk Officer*
Teknikal | Technical	*Training* Sistem Mantle *e-Claim* | e-Claim Mantle System Training
Teknikal | Technical	*Training* Validasi Klaim & Refund Premi | Claim Validation & Premium Refund Training
Teknikal | Technical	*Training Withholding* Tax Art 21 & 23
Teknikal | Technical	TTT *System Mantle e-Claim*
Teknikal | Technical	Ujian (A40) - Prinsip Akuntansi | (A40) Exam – Accounting Principles
Manajerial | Managerial	*Workshop Board & Executives Development Program for Insurance*

Entitas Anak | Subsidiary: **MPM*Parts* dan** | and ***Bidbox***

Tujuan Pelatihan | Training Purpose	**Nama Pelatihan** | Training Name
Teknikal | Technical	*Credo Ambassador Training*
Kepemimpinan | Leadership	LEAD *Stage* 2

















"It's all about creating the right employee experience and allowing employees inside organizations to feel this full force of trust."

Cliff Ettridge - The Team

TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY

TATA KELOLA TI
Perkembangan era digitalisasi yang sangat cepat menuntut setiap perusahaan untuk mampu beradaptasi dengan perubahan-perubahan yang ada. Dengan memanfaatkan keunggulan dan kapabilitas sistem TI, Perseroan mampu menghasilkan kinerja yang efektif dan efisien, sehingga dapat meraih pertumbuhan dengan lebih cepat.

Kini, TI merupakan salah satu pilar utama dalam menjalankan kegiatan operasional yang terstruktur dan terintegrasi. Oleh karena itu, Perseroan memiliki kebijakan dan peraturan yang mengatur pelaksanaan TI di lingkungan Perseroan, sehingga seluruh data dan informasi Perseroan tersimpan dengan aman.

Perseroan senantiasa meningkatkan kapasitas dan kapabilitas sistem TI yang telah ada, selaras dengan upaya untuk terus mengembangkan kinerjanya dari waktu ke waktu. Pengelolaan TI dengan tepat mampu mendorong kegiatan operasional untuk semakin produktif.

PENERAPAN TI TAHUN 2019
Pada 2019, Divisi *Corporate IT* Perseroan telah melaksanakan beragam kebijakan strategis yang menjadi bagian dari rencana jangka panjang Perseroan secara keseluruhan.

Beberapa inisiatif strategis tersebut adalah:
1. *Cost Leadership*
2. Pengembangan Tata Kelola TI
3. Analisis Data
4. Audit, Risiko dan Kepatuhan TI
5. Kapabilitas Baru TI
6. Efektivitas Operasi TI

Cost Leadership
Cost Leadership merupakan inisiatif Perseroan untuk terus melakukan efisiensi biaya Teknologi Informasi dengan melakukan beberapa pendekatan sebagai berikut:
1. Melakukan negosiasi ulang atas pengurangan biaya/ harga kontrak eksisting dengan pihak rekanan tanpa mengurangi fungsi dan nilai yang dibutuhkan.
2. Melakukan konsolidasi lisensi perangkat lunak antar Entitas Anak Perseroan.
3. Melakukan optimalisasi biaya operasional TI.
4. Melakukan terminasi program yang tidak berdampak signifikan pada bisnis dan mengalihkan program yang berdampak besar untuk kepentingan bisnis.

Pengembangan Tata Kelola TI
Dalam melakukan pengembangan tata kelola TI, Perseroan senantiasa memantau peluang yang muncul dari perkembangan TI yang pesat dan bersikap adaptif. Tak hanya itu, Perseroan terus melakukan pengembangan infrastruktur TI yang berlaku di dalam Perseroan.

IT GOVERNANCE
The rapid development of digitalization era requires every company to be able to adapt to existing changes. By utilizing the advantages and capabilities of IT systems, the Company can perform in an effective and efficient manner, resulting in higher and better business growth.

IT has become one of the main pillars in carrying out structured and integrated operational activities. Hence, the Company has established policies and regulations on IT implementation, so that all data and information can be documented and stored securely.

The Company continues to improve the capacity and capability of existing IT systems, in line with the efforts to ceaselessly develop its performance throughout the years. Proper IT management will certainly encourage better productivity of the Company's operations.

IT IMPLEMENTATION IN 2019
Over the course of 2019, the IT Division has conducted various strategic policies which are part of the Company's overall long-term plan.

These initiatives are, among others:
1. Cost Leadership
2. IT Governance Improvement
3. Data Analytic
4. IT Audit, Risks and Compliance
5. New IT Capabilities
6. IT Operations Effectiveness

Cost Leadership
Cost Leadership is the Company's initiative to continuously streamline the cost of Information Technology through several approaches, such as:
1. Renegotiating cost/price reduction in existing contracts with partners without minimizing the required functions and values.
2. Consolidating software licenses among the Company's Subsidiaries.
3. Optimizing IT operational costs.
4. Terminating programs that have no significant effect on Company's business and diverting programs with substantial impact on business interests.

IT Governance Improvement
In improving IT governance, the Company constantly monitors opportunities arising from rapid IT development and takes an adaptive approach to such development. In addition, the Company continuously develops IT infrastructure that is applicable within the organization.



Publikasi IT Awareness 2019
2019 IT Security Awareness Publication

Perseroan telah menyiapkan arsitektur dan *roadmap* TI yang tidak hanya menyangkut proses digitalisasi, tetapi juga konsolidasi antar Entitas Anak Perseroan dalam Grup MPM, seperti konsolidasi *Data Center*, analisis data berdasarkan *Use Cases* yang diajukan, transfer dan *sharing* aset, serta lisensi TI.

Divisi *Corporate IT* telah memfinalisasikan serta menerbitkan kebijakan-kebijakan terkait tata kelola TI yang efektif dan efisien, serta mensosialisasikan SOP yang ada di TI kepada karyawan MPM. Kebijakan dan Tata Kelola TI mengacu kepada standar Sertifikasi ISO 27001:2013 Sistem Manajemen Keamanan Informasi.

Selain itu, Divisi *Corporate IT* juga telah membentuk struktur organisasi berdasarkan standar terbaik arsitektur TI sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan bisnis Perseroan di masa mendatang. Struktur organisasi terdiri dari fungsi-fungsi berikut:
1. *IT Infrastructure & System*
2. *Data Management*
3. *Digital Enablement*
4. *IT Governance*

Analisis Data

Pada 2019, terdapat 8 (delapan) *business analytic use cases* yang telah dibuat oleh tim data manajemen berupa analisis deskriptif, analisis diagnostik dan analisis prediktif menggunakan teknologi *analytic* dan *machine learning*. Seluruh kasus tersebut menghasilkan kontribusi dan pandangan bisnis yang konstruktif bagi Perseroan dalam melakukan pengambilan keputusan strategis di masa mendatang.

Tim data manajemen juga membuat beberapa *monitoring tools* dan *automation report* yang telah digunakan sehingga proses pelaporan untuk pengambilan keputusan dapat berjalan lebih cepat. Untuk menunjang kinerja tersebut, tim data manajemen telah membangun data *warehouse* dan terus akan dikembangkan dalam 2 (dua) tahun ke depan.

The Company has prepared IT architecture and roadmap which involves the digitalization process as well as consolidation among the Company's Subsidiaries within MPM Group, such as the consolidation of Data Center, analysis of data based on proposed Use Cases, transfer and sharing of assets, and IT licenses.

The Corporate IT Division has finalized and issued policies related to effective and efficient IT governance, as well as disseminating IT SOPs to MPM employees. IT Policies and Governance refer to ISO 27001:2013 Certification of Information Security Management System.

Moreover, the Corporate IT Division has formulated an organizational structure based on the best IT architecture standard in accordance with the needs and development of Company's business in the future. The organization structure consists of the following functions:
1. *IT Infrastructure & System*
2. *Data Management*
3. *Digital Enablement*
4. *IT Governance*

Data Analytic

In 2019, there were 8 (eight) business analytic use cases prepared by data management team in the form of descriptive analysis, diagnostic analysis and predictive analysis using the analytic technology and machine learning. All of these cases resulted in constructive business views and contributions for the Company in making strategic decisions in the future.

The data management team has also prepared a number of monitoring and automation tools so that the reporting process for making decisions could be executed faster. To support this performance, the data management team has built a data warehouse which shall continuously be developed in the next 2 (two) years.

Audit, Risiko dan Kepatuhan TI

Divisi *Corporate IT* telah menyelesaikan mitigasi terhadap temuan-temuan pokok dari hasil audit sepanjang 2019 dengan memenuhi seluruh rekomendasi yang diberikan oleh tim Unit Audit Internal Perseroan.

Kapabilitas Baru TI

Divisi *Corporate IT* bersama dengan Entitas Anak Perseroan telah sukses melakukan migrasi *Data Center* yang berada di Sedati Sidoarjo, Jawa Timur. Strategi ini sesuai dengan arahan manajemen untuk lebih menyederhanakan pengelolaan infrastruktur TI bagi Entitas Anak Perseroan sehingga dapat lebih fokus kepada bisnis dan operasional masing-masing entitas.

Konsolidasi *Data Center* merupakan proyek besar yang berdampak signifikan terhadap standar kualitas *Data Center* yang dibutuhkan Perseroan dan dapat mereduksi biaya operasional TI secara jangka panjang.

Efektivitas Operasi TI

Seluruh aset TI Perseroan telah dicatat, didokumentasikan dan dikonsolidasi oleh Divisi *Corporate IT* serta telah disimpan dalam sistem. Penggantian laptop dengan spesifikasi yang sesuai dengan kebutuhan bisnis dan operasional Perseroan serta dengan tingkat keamanan yang lebih baik telah berjalan dan terus dilaksanakan secara bertahap.

IT Audit, Risks, and Compliance

The Corporate IT Division has completed the mitigation of primary audit findings throughout 2019 by realizing all recommendations given by the Company's Internal Audit Unit.

New IT Capabilities

The Corporate IT Division, together with the Company's Subsidiaries, has successfully migrated Data Centers located in Sedati Sidoarjo, East Java. This strategy is in accordance with the management's direction to simplify the IT infrastructure management for the Company's subsidiaries and put more focus on the business and operations of each entity.

Data Center Consolidation is a large project that has a significant impact on Data Center quality standards required by the Company, and can reduce IT operational costs in the long run.

IT Operations Effectiveness

All of the Company's IT assets have been recorded, documented, and consolidated by the Corporate IT Division and have been stored in the system. Replacement of laptops with specifications are in line with the Company's business and operational needs and with a better level of security which will gradually be carried out in the following year.





Publikasi IT Awareness 2019
2019 IT Security Awareness Publication

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Sepanjang 2019, Divisi *Corporate IT* telah melaksanakan berbagai pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT

Throughout 2019, the Corporate IT Division has conducted various training and competency development as follows:

Peserta Participants	Nama Pelatihan Training Name	Waktu Pelaksanaan Training Date
Seluruh Karyawan All Employees	ISO 27001:2013 Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001:2013 of Information Security Management System	24-25 Juli 2019 July 24-25, 2019
Direksi, Divisi IT dan Perwakilan Unit Bisnis (Pemasaran, Sales, Pengembangan Bisnis, Audit, Manajemen Risiko) Board of Directors, IT Division and Business Unit Representatives (Marketing, Sales, Business Development, Audit, Risk Management)	Seminar Teknologi Technology Seminar	12 Agustus 2019 August 12, 2019
IT Infrastructure & System	*Information Technology Infrastructure Library*	20-22 Mei 2019 May 20-22, 2019
IT & Unit Audit Internal IT & Internal Audit Unit	*Cyber Risk Management*	16-18 Oktober 2019 October 16-18, 2019
IT, Unit Audit Internal, Divisi HR, Manajemen Risiko dan GA IT, Internal Audit Unit, HR Division, Risk Management and GA	*Business Continuity Management (BCM) & Business Impact Analysis (BIA) Workshop*	2-3 Oktober 2019 October 2-3, 2019
IT Grup MPM	*IT Forum*	13-14 Agustus 2019 August 13-14, 2019
Analytic & Digital Enablement Team	Pelatihan AX AX Training	4-6 November 2019 November 4-6, 2019
Digital Enablement Team	Pengembangan AX AX Development	22-23 Agustus 2019 August 22-23, 2019
Digital Enablement Team	AX 365	30 Oktober – 1 November 2019 October 30 – November 1, 2019
Digital Enablement Team	Pelatihan AWS AWS Training	25 September 2019 September 25, 2019

RENCANA PENGEMBANGAN TI

Terdapat 5 (lima) area kerja Divisi *Corporate IT* yang menjadi fokus dalam pelaksanaannya, yaitu:

Cost Leadership

Menjadi tantangan bagi Divisi *Corporate IT* untuk dapat melakukan efisiensi biaya sehingga dapat menghemat anggaran yang sudah direncanakan dengan tetap mencapai maksud dan tujuan Perseroan. *Cost Leadership* merupakan program kerja tahunan yang berkesinambungan dan merupakan salah satu fokus kerja utama Divisi *Corporate IT* dengan tetap memprioritaskan kualitas layanan.

IT DEVELOPMENT PLANS

The Corporate IT Division will focus on 5 (five) areas to improve in the following year, namely:

Cost Leadership

It has been a challenge for the Corporate IT Division to streamline IT investment costs in order to save the planned budget while still achieving the Company's purposes and objectives. Cost Leadership is then established as an annual work program and one of the primary work focuses of Corporate IT Division while continuously prioritizing service quality.

Data Analytic

Data sudah menjadi kebutuhan Perseroan pada saat ini, sehingga sangat diperlukan program untuk membaca dan menganalisis data yang berada di data *warehouse*. Dengan masuknya data sosial media, dapat memperkaya informasi-informasi sehingga analisis bisnis dapat lebih menggambarkan kebutuhan konsumen dan harapan yang akan datang.

Intelligent Network

Merupakan arsitektur untuk penggantian jaringan utama ke jaringan *back*-up secara otomatis jika ada gangguan terhadap jaringan tersebut. Penerapan *Intelligent Network* merupakan salah satu strategi utama dalam mengoptimalkan sumber daya jaringan yang ada sehingga proses *back-up* dapat dilakukan antara jaringan yang berbeda. Teknologi *Intelligent Network* ini menjanjikan adanya penurunan biaya operasional infrastruktur jaringan *private*.

ONE MPM *Digital Platform*

Digital disruption telah mengubah model bisnis banyak perusahaan di segala sektor industri, tidak terkecuali industri otomotif dan logistik. Kesadaran untuk melakukan transformasi digital di semua Entitas Grup MPM cukup disambut gembira, namun disadari bahwa membangun ekosistem berbasis digital khususnya bagi pelanggan bukan perkara yang mudah. Diperlukan sumber daya manusia yang mumpuni serta sejumlah investasi yang tidak kecil.

ONE MPM *Digital Platform* adalah inisiatif strategis dari korporasi untuk mengembangkan *platform* digital bagi seluruh entitas yang berkeinginan menjangkau pelanggan melalui saluran digital. Dengan ONE MPM, maka Entitas Anak Perseroan tidak perlu mengembangkan aplikasi atau system berbasis digital dari nol. *Platform* ini menawarkan fleksibilitas dengan kemampuan utama untuk melakukan *traffic acquisition*, *nurturing* hingga *conversion*. Selain itu, platform ini juga memiliki kemampuan untuk mengintegrasikan berbagai layanan baik yang bersumber dari dalam Perseroan maupun dengan pihak ketiga.

ISO 27001:2013 Sistem Manajemen Keamanan Informasi

Divisi *Corporate IT* akan melakukan proses Sertifikasi ISO 27001:2013 Sistem Manajemen Keamanan Informasi sebagai jaminan bahwa Divisi *Corporate IT* telah memenuhi minimum persyaratan yang menjadi standar ISO, sehingga dapat meningkatkan reputasi Perseroan. Penerapan standar ini akan mendorong Entitas Anak Perseroan untuk berusaha mengikuti standar keamanan informasi yang berada di lingkungan kerja mereka. Selain itu, standar ini akan memberikan kenyamanan dan kepercayaan konsumen akan keamanan data pribadi mereka, serta melindungi informasi-informasi rahasia yang berada di dalam Perseroan.

Data Analytic

Currently, Data has become a necessity for the Company; thus, a program is required to properly read and analyze data stored in the data warehouse. The entry of social media data can enrich information needed by the Company so that business analysis can better illustrate the future needs and expectations of consumers.

Intelligent Network

This is an architecture for automatically replacing main network to the backup network in the event of disruption to the network. The implementation of Intelligent Network is one of the key strategies to optimize existing network resources, therefore backup process can be done between different networks. This Intelligent Network technology assures that there will be operational cost efficiency on private network infrastructure.

ONE MPM Digital Platform

Digital disruption has changed numerous business models in every industry sector, including automotive and logistics industries. The awareness to implement digital transformation in all MPM Group's entities is positively welcomed, but building a digital ecosystem especially for customers is not a simple matter. It needs competent human resources and a number of high investments.

ONE MPM Digital Platform is one of the corporate strategic initiatives to develop digital platform for all entities who are willing to reach their customers through digital channels. With ONE MPM. the Company's Subsidiaries do not need to develop a digital application or system from scratch. This platform offers flexibility with key excellences such as doing traffic acquisition, nurturing to conversion. Aside of that, this platform is also able to integrate a number of services, both in the Company or from third parties.

ISO 27001:2013 of Information Security Management System

The Corporate IT Division will conduct ISO 27001:2013 Certification of Information Security Management System process to ensure that the Corporate IT Division has met the minimum requirements for ISO standard, which will result in the Company's reputation improvement. The implementation of this standard will drive the Company's Subsidiaries to keep up with the information security standards applicable in their work unit. Furthermore, this standard will provide consumers with a sense of comfort and confidence in regard of security of their personal data, and will protect the confidential internal information of the Company.













Publikasi IT Awareness 2019

2019 IT Security Awareness Publication





05

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

TINJAUAN EKONOMI GLOBAL
GLOBAL ECONOMIC REVIEW

Sepanjang 2019, dunia masih mengalami perlambatan ekonomi yang berlanjut dari tahun sebelumnya. Perlambatan ekonomi dunia mulai melemah sejak kuartal pertama 2019. Pelemahan kinerja perekonomian global dipicu oleh adanya penurunan aktivitas konsumsi dan investasi seiring melemahnya sentimen konsumen dan bisnis akibat masih berlanjutnya ketidakpastian global. Ketidakpastian ini secara umum terpengaruh oleh perang dagang Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok yang masih berlanjut hingga akhir 2019.

Selain itu, eskalasi konflik perdagangan semakin menekan aktivitas perdagangan global sehingga memengaruhi kinerja ekspor dan menurunkan permintaan global. Pelemahan permintaan global tersebut menyebabkan harga komoditas secara umum masih rendah, meski harga minyak dan logam cenderung membaik seiring penurunan pasokan.

Kinerja ekonomi kawasan Uni Eropa masih melemah seiring masih rendahnya sentimen ekonomi dan bisnis, serta tertekannya kinerja ekspor akibat ketidakpastian Brexit dan penyelesaian konflik perdagangan dunia. Di sisi lain, Argentina mengalami krisis karena ketidakmampuannya dalam membayar utang sehingga dibutuhkan proses restrukturisasi dan Chili mengalami ketegangan politik karena adanya kenaikan tarif transportasi umum sehingga memicu aksi protes besar-besaran.

Aktivitas ekonomi yang melemah juga dialami oleh negara utama di kawasan *emerging*, terutama Tiongkok dan India. Pelemahan ekonomi Tiongkok antara lain disebabkan oleh menurunnya aktivitas konsumsi dan investasi swasta – akibat perlambatan ekonomi global dan ketidakpastian penyelesaian konflik perdagangan dengan AS, serta kondisi likuiditas yang relatif masih ketat. Di sisi lain, kendati menunjukkan gejala perbaikan, perekonomian Jepang cukup terpengaruh oleh ketegangan hubungan diplomatik yang terjadi dengan Korea Selatan. Kondisi ini memicu terjadinya perang dagang antar kedua negara tersebut, setelah Jepang memutuskan untuk membatasi beberapa kegiatan ekspor bahan kimia ke Korea Selatan pada Juli 2019. Hong Kong juga kerap mengalami aksi demonstrasi yang dipicu oleh penolakan massa terhadap Rancangan Undang-Undang (RUU) Ekstradisi Hong Kong.

Pada 2019, kinerja ekonomi AS di luar dugaan tumbuh membaik. Namun, kinerja positif tersebut belum mencerminkan perbaikan fundamental karena pertumbuhan ekonomi AS lebih ditopang oleh inventori dan penurunan impor. Guna merespons perlambatan pertumbuhan ekonomi dan pelemahan inflasi, The Fed mempertahankan suku bunga *Fed Fund Rate* (FFR) dan mengurangi nominal penurunan *balance sheet*. Secara keseluruhan, tingkat pertumbuhan perekonomian global pada 2019 mencapai 2,3%.

In 2019, the global economy suffered an economic slowdown that continued from the previous year. This economic slowdown occurred since the first quarter of 2019. The weak performance of the global economy was triggered by a decline in consumption and investment activities aligned with weakening consumer and business sentiments due to global uncertainty. This uncertainty was generally affected by trade wars in the United States (US) and China which continued until the end of 2019.

Furthermore, the escalation of trade conflicts further suppressed global trade activities, thereby affecting export performance and reducing global demand. The weakening global demand caused commodity prices to generally remain low, although oil and metal prices tended to improve aligned with falling supply.

The economic performance of the European Union region was still weak aligned with the low economic and business sentiments, as well as the depressed export performance due to Brexit uncertainty and global trade conflicts resolution. On the other hand, Argentina was experiencing a crisis due to its inability to repay debt so a restructuring process was needed while Chile was experiencing political tension due to the increased public transportation tariffs which triggered massive protests.

The pace of global economic activity remained weak for the emerging economies, especially China and India. The weakening of the Chinese economy was partly due to the decline in private consumption and investment activities as a result of global economic slowdown and the uncertainty of trade conflicts resolution against the US, and the relatively tight liquidity conditions. On the other hand, despite showing indications of improvement, the Japanese economy was quite affected by the tension of diplomatic relations that occurred against South Korea. This condition triggered a trade war between the two countries, after Japan decided to limit some chemical export activities to South Korea in July 2019. Meanwhile, a lot of violent protests was taken place in Hong Kong, which triggered by mass rejection of the Hong Kong Extradition Bill.

In 2019, the US economic performance unexpectedly improved. However, this positive performance did not reflect a fundamental improvement yet because US economic growth was more supported by inventory and a decline in imports. In order to respond to slowing economic growth and weakening inflation, the Fed kept the Fed Funds Rate (FFR) interest rate and reduced the nominal decrease in the balance sheet. In general, the global economic growth rate in 2019 reached 2.3%.

PEREKONOMIAN NASIONAL
NATIONAL ECONOMY

Walaupun perekonomian global belum kunjung meningkatkan kinerjanya, Indonesia masih mampu mempertahankan kinerjanya dengan baik, yakni meraih tingkat pertumbuhan di atas 5,0% karena didukung oleh tingkat konsumsi yang masih tinggi.

Untuk menyesuaikan pada dinamika perekonomian global yang fluktuatif, pada 18-19 Desember 2019, Bank Indonesia (BI) mempertahankan BI 7-day *Reverse Repo Rate* (BI7DRR) sebesar 5,00%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 4,25%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 5,75% .

Keputusan tersebut ditempuh oleh BI untuk memperkuat stabilitas eksternal perekonomian domestik di tengah perlambatan ekonomi global dan peningkatan tensi perdagangan AS dan Tiongkok. Kebijakan ini bertujuan untuk mengendalikan defisit transaksi berjalan dalam batas yang aman dan mempertahankan daya tarik aset keuangan domestik. Selain itu, Bank Indonesia juga meningkatkan ketersediaan likuiditas dan dukungan pembiayaan perbankan bagi dunia usaha melalui kebijakan makroprudensial yang akomodatif, dan mengakselerasi upaya pendalaman pasar keuangan.

Berdasarkan data Bank Indonesia, tingkat inflasi per akhir 2019 adalah sebesar 2,7%, terendah selama 20 tahun terakhir. Rendahnya tingkat inflasi membuat daya beli masyarakat masih dapat tetap terjaga. Sepanjang 2019, nilai tukar Rupiah secara rata-rata menguat. Apresiasi nilai tukar Rupiah mengalami apresiasi yang cukup besar kurang lebih 2,7% sepanjang 2019 karena peningkatan pasokan valas dan stabilitas penurunan bunga. Kegiatan ekspor turun sebesar 6,9% sepanjang 2019 karena menurunnya permintaan global batu bara komoditas. Di sisi lain, kegiatan impor barang konsumsi, bahan baku/penolong, dan barang modal juga masing-masing menurun sebesar 4,5%, 11,1% dan 5,1%.

Realisasi pendapatan negara pada 2019 mencapai Rp1.957,2 triliun, terealisasi sebesar 90,4% dari target APBN, dan meningkat 0,7% dari realisasi tahun 2018. Sementara itu, realisasi belanja negara mencapai Rp2.310,2 triliun atau mencapai 93,9% dari target APBN pada 2019. Artinya, belanja negara pada 2019 tumbuh sebesar 4,4% dari realisasinya di 2018. Dengan demikian, defisit anggaran pada 2019 mencapai sebesar Rp353 triliun (2,2% dari PDB), sedikit lebih besar dari rencana awal dalam APBN 2019, namun masih dalam batas yang diamanatkan dalam UU Keuangan Negara. Untuk mengatasi defisit ini, pemerintah melakukan pengendalian pengeluaran pembiayaan secara disiplin.

Kinerja sosial Indonesia juga terus membaik sejak 2015. Tingkat kemiskinan berhasil turun menjadi 9,22 dan tingkat ketimpangan turun menjadi 0,380 per September 2019, serta tingkat pengangguran tercatat 5,3% per Agustus 2019.

Even though the global economy had not improved its performance yet, Indonesia was still able to maintain its performance well, such as achieving a growth rate above 5.0%, because it was supported by a high level of consumption.

To adjust to the fluctuating dynamics of global economy, Bank Indonesia (BI) maintained a 7-day Reverse Repo Rate (BI7DRR) of 5.00%, a Deposit Facility interest rate of 4.25%, and a Lending Facility interest rate of 5.75% in December 18-19, 2019.

The decision was taken by Bank Indonesia to strengthen the external stability of the domestic economy amid the global economic slowdown and an increased US and Chinese trade tension. This policy aimed to control the current account deficit within safe limits and maintain the attractiveness of domestic financial assets. Furthermore, Bank Indonesia also increased the availability of liquidity and support to bank financing for businesses through accommodative macroprudential policies, and accelerated efforts to explore financial markets.

Based on Bank Indonesia data, the inflation rate at the end of 2019 was 2.7%, the lowest in the past 20 years. The low level of inflation kept people's purchasing power from being maintained. In 2019, the Indonesian Rupiah currency exchange generally continued to strengthen. Appreciation of the Indonesian Rupiah exchange rate experienced a considerable appreciation of approximately 2.7% in 2019 due to the increased foreign exchange supply and the stability of the declining interest rates. Exports decreased by 6.9% in 2019 due to declining global coal commodity demand. On the other hand, imports of consumer goods, raw/auxiliary goods, and capital goods also declined by 4.5%, 11.1% and 5.1% respectively.

Realization of state revenue in 2019 reached IDR1,957.2 trillion, realized at 90.4% of the State Budget (APBN) target, and increased by 0.7% from the realization in 2018. Meanwhile, the realization of state expenditure reached IDR2,310.2 trillion or reached 93,9% of the target of the State Budget in 2019. Therefore, state spending in 2019 increased by 4.4% from its realization in 2018. Thus, the budget deficit in 2019 reached IDR353 trillion (2.2% of GDP), slightly greater than the initial plan in the 2019 State Budget, but still within the limits mandated in the State Finance Law. To overcome this deficit, the government tightened the financial expenditure controls.

Indonesia's social performance has also continued to improve since 2015. The poverty rate decreased to 9.22 and the level of inequality decreased to 0.380 as of September 2019, and the unemployment rate was recorded at 5.3% as of August 2019.

TINJAUAN INDUSTRI OTOMOTIF
AUTOMOTIVE INDUSTRY OVERVIEW



Industri otomotif merupakan salah satu dari banyak industri yang terdampak oleh kinerja perekonomian global dan nasional yang belum menunjukkan perbaikan secara signfikan. Pada 2019, industri otomotif dinilai masih mengalami perlambatan, karena adanya tahun politik yang menyebabkan masyarakat bersikap *wait and see*, terutama dalam hal konsumsi dan investasi.

Berdasarkan data Kementerian Perindustrian, total produksi motor sepanjang 2019 mencapai 7.297.648 unit. Volume ekspor motor mengalami pertumbuhan yang cukup menggembirakan, yaitu dari 627.421 unit pada 2018 menjadi 810.188 unit pada 2019.

Menurut data Asosiasi Industri Sepedamotor Indonesia (AISI), penjualan sepeda motor pada 2019 mencapai 6.487.460 unit atau tumbuh tipis sekitar 1,6% dari 2018 yaitu 6.383.108 unit. Pertumbuhan yang tidak terlalu signifikan ini dinilai karena rendahnya daya beli masyarakat serta berbagai peristiwa politik yang membuat masyarakat menahan tingkat investasi dan konsumsi, terutama untuk membeli motor.

Dari total penjualan sebesar 6,4 juta unit, motor merek Honda masih menguasai pasar dengan perolehan pangsa pasar mencapai 75,7% atau sekitar 4.910.688 unit (tumbuh sekitar 3%).

The automotive industry is one of the industries affected by global and national economic performances that has not presented any significant improvement. In 2019, the automotive industry was considered to still experiencing a slowdown, due to the political year that caused people to wait and see, especially in terms of consumption and investment.

Based on data from the Ministry of Industry, total motorcycle production in 2019 reached 7,297,648 units. The export volume of motorbikes recorded a significant growth, increased from 627,421 units in 2018 to 810,188 units in 2019.

According to data from the Indonesian Motorcycle Industry Association, motorcycle sales in 2019 reached 6,487,460 units or an increase of 1.6% from 6,383,108 units in 2018. This insignificant growth was taken place due to the low people's purchasing power as well as various political events that made people withhold investment and consumption levels, especially to buy motorcycles.

Of the total sales of 6.4 million units, Honda motorcycles still dominated the market with acquisition of a market share of 75.7% or around 4,910,688 units (increasing around 3%).

TINJAUAN OPERASI
OPERATIONAL OVERVIEW

Kegiatan usaha dan operasional Grup MPM terbagi atas 3 (tiga) segmen operasi, yakni:
1. Distribusi, Ritel dan A*ftermarket;*
2. Transportasi; dan
3. Lainnya.

Ketiga segmen operasi tersebut dilakukan oleh Perseroan dan Entitas Anak yang terlihat pada struktur di halaman 70.

The Company's business segments are categorized into 3 (three) operating segments, which are:
1. Distribution, Retail and Aftermarket;
2. Transportation; and
3. Other segments.

All these business segments are operated by the Company and its Subsidiaries that can be seen through the structure informed in page 70.

SEGMEN DISTRIBUSI, RITEL DAN *AFTERMARKET*

DISTRIBUTION, RETAIL AND AFTERMARKET SEGMENT

MP*MULIA*

MP*MULIA*

Fokus dan Inisiatif Strategis

Pada 2019, MP*Mulia* berfokus pada 2 (dua) hal, yaitu mempertahankan pangsa pasar terbesar dan meningkatkan bisnis melalui digitalisasi.

MP*Mulia* berupaya memperkuat kinerja internal melalui efisiensi proses, penguatan infrastruktur TI, pengembangan dan keterlibatan karyawan serta internalisasi nilai. Untuk memperkuat kinerja finansial, MP*Mulia* tetap melanjutkan skema *dealer financing* untuk pembiayaan diler, memastikan arus kas positif dan piutang yang sehat.

Berbagai inisiatif strategis yang dilakukan MP*Mulia* sepanjang 2019 adalah:
1. Implementasi *Smart Dealer Management System* (SDMS) ke diler non-MPM*Motor*, implementasi *Customer Engagemet Apps* (Brompit) dan *Dealer Activation* (Melisha).
2. Pembaharuan *Enterprise IT Architecture.*
3. Perluasan gudang *parts & automation racking system.*
4. Perluasan outlet ERRO menjadi 8 (delapan) outlet.
5. Pengembangan data *warehouse* hingga 2020.

Pada 2019, MP*Mulia* melakukan ekspansi gudang *parts* di Sedati untuk memenuhi kebutuhan stok hingga 10 tahun mendatang.

Kinerja Bisnis 2019

MP*Mulia* melakukan kegiatan usahanya melalui 280 diler motor Honda dan bengkel yang memberikan layanan purna jual dan suku cadang resmi Honda di wilayah Jawa Timur dan Nusa Tenggara Timur. Pada 2019, MP*Mulia* mencatatkan tingkat penjualan motor sebanyak 913.749 unit, meningkat dari tahun 2018 yaitu 901.337 unit.

Di tengah situasi ekonomi nasional yang dinamis seperti adanya kebijakan OJK perihal pengurangan *Technical Assistance Contract* (TAC), pelemahan aktivitas ekonomi akibat tahun politik, rendahnya harga komoditas, serta

Focus and Strategic Initiatives

In 2019, MP*Mulia* focused on 2 (two) things, namely maintained the largest market share and expanded business through digitalization.

MP*Mulia* attempted to strengthen internal performance through strengthening process, IT infrastructure, employee development and involvement, and value internalization. To strengthen financial performance, MP*Mulia* continued the dealer financing scheme for dealer financing, ensured positive cash flow and healthy receivables.

Various strategic initiatives carried out by MP*Mulia* in 2019 were, as follows:
1. Implementation of Smart Dealer Management System (SDMS) to non-MPM*Motor* dealers, implementation of Customer Engagement Apps (Brompit) and Dealer Activation (Melisha).
2. Enterprise IT Architecture Update.
3. Expansion of parts & automation racking storage system.
4. Expansion of ERRO outlets to be 8 (eight) outlets.
5. Warehouse data development until 2020.

In 2019, MP*Mulia* expanded the part warehouse at Sedati to fulfill stock demands for the next 10 years.

Business Performance in 2019

MP*Mulia* conducted its business activities through 280 dealers selling Honda motorcycle products and workshops that provided after-sales service and official Honda spare parts in East Java and East Nusa Tenggara. In 2019, MP*Mulia* recorded a total of 913,749 units of motorcycle sales, an increase from 901,337 units in 2018.

Amid the dynamic national economic conditions, such as the FSA policy on reducing Technical Assistance Contract (TAC), weakening economic activity due to the political year, low commodity prices, and unfavorable weather conditions,

kondisi cuaca yang kurang baik, MP*Mulia* tetap mampu meningkatkan penjualannya karena ditunjang pasokan dari Astra Honda Motor ("AHM") yang mencukupi di setiap kuartal sehingga mampu memenuhi kebutuhan pasar.

Produk Baru
Pada 2019, MP*Mulia* melakukan penjualan 2 (dua) tipe baru yaitu Genio dan ADV 150 dari AHM, sehingga dapat menjadi tambahan penjualan distribusi ke jaringan.

Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar
Untuk meningkatkan kinerja dan pangsa pasarnya, MP*Mulia* melakukan serangkaian strategi pemasaran sebagai berikut:
1. Perbaikan keuntungan diler maupun perusahaan pembiayaan sehingga lebih termotivasi.
2. Memperkuat *image* motor *Automatic Transmission* ("A/T") *Mid* & A/T *High* secara agresif untuk meningkatkan penjualan.
3. Tetap mempertahankan kepuasan pelanggan baik dari sisi produk maupun pelayanan di jaringan dengan mempertahankan *Customer Satisfaction Level* (CSL) yang tinggi.
4. Meningkatkan implementasi *Customer Relationship Management* (CRM) di jaringan.
5. Mulai mengembangkan ekosistem digital untuk motor.

MPM*MOTOR*

Fokus dan Inisiatif Strategis
MPM*Motor* terus berupaya untuk tetap tumbuh dan berkembang di tengah era *digital disruption*, dengan meningkatkan pelayanan di jaringan, memperkuat hubungan yang positif dengan para konsumen serta memanfaatkan teknologi digital secara optimal untuk mempermudah dan mempercepat proses bisnis di dalam *Motorcycle Sales Operation* dan ke konsumen. Oleh sebab itu, MPM*Motor* berfokus untuk menentukan strategi harga yang tepat, meningkatkan kualitas pelayanan ke pelanggan, memperkuat kompetensi tenaga kerja dan melakukan pengembangan dan efisiensi yang berkelanjutan.

Salah satu kebijakan strategis yang dilakukan MPM*Motor* adalah sentralisasi gudang unit beberapa cabang dengan kantor pusat agar dapat beroperasi dengan lebih efisien. Selain itu, MPM*Motor* juga melakukan *benchmarking* antar diler yang memiliki keunggulan dalam menjalankan proses di diler serta memaksimalkan fungsi kepala bengkel agar dapat menaikkan unit *entry*, pendapatan jasa dan suku cadang. MPM*Motor* juga berupaya memperkuat kinerja keuangan dengan menjalin hubungan kerjasama yang baik dengan para perusahaan pembiayaan agar mendapatkan skema biaya yang menguntungkan.

MP*Mulia* was still able to increase its sales because it was supported by supplies from Astra Honda Motor ("AHM"), which was sufficient for every quarter in order to meet market needs.

New Products
In 2019, MP*Mulia* sold 2 (two) new types of motorcycles, namely Genio and ADV 150 from AHM, so that it became the additional distribution sales to the network.

Marketing Strategy and Market Share
To improve its performance and market share, MP*Mulia* carried out a series of marketing strategies as follows:
1. Fixed the dealer and finance company profit so that it could be more motivated.
2. Aggressively strengthened the image of Automatic Transmission ("A/T") Mid & A/T High motorcycles to increase their sales.
3. Maintained customer satisfaction both in terms of products and services on the network by maintaining a high Customer Satisfaction Level (CSL).
4. Improved the implementation of Customer Relationship Management (CRM) on the network.
5. Started to develop digital ecosystems for motorcycles

MPM*MOTOR*

Focus and Strategic Initiatives
MPM*Motor* continuously strives to grow and develop amid the era of digital disruption, by increasing the network services, strengthening positive relationship with customers, and optimally utilizing digital technology to facilitate and accelerate business processes within Motorcycle Sales Operation and to customers. Therefore, MPM*Motor* focuses on determining the right pricing strategy, improving the quality of service to customers, strengthening HR competence, and carrying out sustainable development and efficiency.

One of the strategic policies undertaken by MPM*Motor* is the centralization of warehouse units of several branches with the head office so that they can operate more efficiently. Moreover, MPM*Motor* also performs benchmarking among dealers which have advantages in carrying out the process at the dealership and maximizing the function of the head of the workshop in order to increase unit entry, service, and spare parts revenue. MPM*Motor* also strives to strengthen financial performance by establishing good partnership with finance companies in order to obtain a profitable cost scheme.

Kinerja Bisnis 2019

Pada akhir 2019, jumlah gerai ritel MPM*Motor* adalah sebanyak 40 gerai dengan total penjualan sebesar 153.755 unit, menurun dibandingkan tahun 2018 sebesar 155.779 unit. Hal ini disebabkan oleh sejumlah faktor, yakni lesunya arus perdagangan akibat efek dari Pemilihan umum Presiden/ Pemilihan Kepala Daerah, hasil pertanian yang kurang baik akibat banjir dan pergeseran pola cuaca, harga komoditas yang rendah, perusahaan pembiayaan yang lebih selektif terhadap kualitas konsumen, serta suplai produk yang belum optimal untuk beberapa merk motor. Namun secara umum, karena efisiensi yang dapat dilakukan oleh MPM*Motor* dan adanya kebijakan OJK terkait dengan TAC, MPM*Motor* tetap dapat membukukan pertumbuhan laba bersih sebesar 58,2% pada 2019.

Produk Baru

MPM*Motor* menambah 2 (dua) tipe motor baru Honda yang dipasarkan di tahun 2019, yaitu Genio dan ADV 150.

Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar

Untuk meningkatkan kinerja operasional, MPM*Motor* melaksanakan sejumlah strategi pemasaran, yaitu meningkatkan keuntungan cabang unit dan bengkel, menambah jumlah tenaga kerja penjualan, menjadi diler pareto bagi perusahaan pembiayaan, meningkatkan produktivitas pos-pos di area pasar yang baik, serta memaksimalkan produktivitas pos penjualan dan kunjungan servis.

Di tengah persaingan pasar yang agresif, MPM*Motor* terus berupaya menjaga tingkat harga yang kompetitif dan memberikan pelayanan sesuai standar di semua cabang. Secara umum, MPM*Motor* masih menjadi pemain usaha yang kompetitif di pasarnya dan memiliki kompetensi tinggi untuk bersaing secara unggul dengan diler-diler lainnya, baik dari segi harga, pelayanan dan *after sales service*.

MPM*PARTS*

Fokus dan Inisiatif Strategis

Sepanjang 2019, MPM*Parts* berfokus untuk melakukan perbaikan di pasar melalui penyesuaian *focus product* serta pembenahan internal. Untuk itu, MPM*Parts* mengurangi tekanan pada *working capital* dengan mengurangi inventori serta mempercepat *collection,* melakukan efisiensi secara optimal dengan penggabungan *non-profit depo operation* dan *stream line organization*.

Dalam kegiatan operasional, MPM*Parts* juga terpapar risiko usaha yaitu kontribusi yang dominan dari produk-produk tertentu. Oleh sebab itu, MPM*Parts* terus memperkuat portofolio produk melalui hubungan kerjasama sinergis dengan mitra strategis yang bereputasi tinggi.

Business Performance in 2019

At the end of 2019, MPM*Motor* has a total of 40 retail outlets with total sales of 153,755 units, decreased from 2018 which was 155,779 units. This was due to a number of factors, such as sluggish trade flows due to the effects of the presidential/ regional head election, poor agricultural yields due to flooding and shifting weather patterns, low commodity prices, finance companies that are more selective on consumer quality, and the supply of products that have not been optimum for some motorcycle brands. Thus in general, due to the efficiency implemented by MPM*Motor* and FSA policy of TAC, MPM*Motor* was still able to record a net profit growth of 58.2% in 2019.

New Products

MPM*Motor* marketed another 2 (two) new types of Honda motorcycle in 2019, namely Genio and ADV 150.

Marketing Strategy and Market Share

To improve operational performance, MPM*Motor* implements a number of marketing strategies, such as increasing profits of unit branches and workshops, increasing the number of sales employees, becoming a pareto dealer for finance companies, increasing productivity of posts in good market areas, and maximizing productivity of sales and service visit posts.

Amid the aggressive market competition, MPM*Motor* continuously strives to maintain competitive price levels and provide services according to standards in all branches. In general, MPM*Motor* is still considered as a competitive business player in its market and possesses a high-level competence to compete with other dealers in terms of price, services, and after sales services.

MPM*PARTS*

Focus and Strategic Initiatives

In 2019, MPM*Parts* focused on making improvements in the market through adjusting product focus and internal improvement. Therefore, MPM*Parts* reduced pressure on working capital by reducing inventory, accelerating collection, optimizing efficiency by combining non-profit depo operations and stream line organization.

In the operational activities, MPM*Parts* is not immune to business risks, one of them is dominant contribution from certain products. Therefore, MPM*Parts* keep strengthening its product portfolios through synergistic partnership with reputable strategic partners.

Kendala terbesar MPMParts berasal dari isu ekonomi makro dan kompetisi pasar pada produk principal. Untuk mengatasi kendala ini, MPMParts telah melakukan sejumlah inisiatif strategis sebagai berikut:

1. Untuk segmen motor:
   - produk oli motor, MPMParts melakukan push penjualan pada produk oli motor A/T, sehingga penjualan berhasil tumbuh sebesar 0,3%;
   - produk suku cadang motor, MPMParts melakukan peluncuran produk baru nonbaterai sehingga berhasil menaikkan penjualan pada produk nonbaterai;
2. Untuk segmen mobil, MPMParts melakukan perbaikan dengan mengakselerasi proses peluncuran baterai mobil baru.

Kinerja Bisnis 2019

MPM*Parts* membukukan penjualan sebesar Rp266 miliar, menurun dari 2018 yaitu Rp316 miliar. Penurunan ini umumnya dipengaruhi oleh permintaan industri otomotif yang menurun karena situasi politik Indonesia dan tekanan ekonomi global. Lini bisnis motor secara khusus mengalami pengaruh yang signifikan sebagai dampak dari kualitas produk sedangkan untuk lini bisnis mobil juga penurunan akibat menurunnya penjualan unit mobil secara nasional pada 2019.

Pada 2019, MPM*Parts* berhasil menurunkan beban operasional sebesar 4,7%, dengan berbagai upaya antara lain dengan perbaikan mendasar pada sisi operasional terwujud melalui optimalisasi logistik, rantai pasokan dan SDM.

Produk Baru

MPM*Parts* mulai memasarkan produk baterai baru untuk motor dan mobil pada November 2019 dan memperoleh respon positif dari pasar.

Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar

Berikut adalah berbagai strategi pemasaran yang dilakukan MPM*Parts* dalam meningkatkan pangsa pasar:

1. Melakukan identifikasi outlet yang berpotensi dan memastikan *operational excellence* melalui penggunaan *Sales Force Automation* (SFA).
2. Melakukan riset bersama *principal* suku cadang untuk mengeluarkan produk baru.
3. Meningkatkan daya saing melalui perbaikan layanan dan evaluasi penambahan fasilitas kredit yang sehat ke pasar.
4. Akselerasi peluncuran produk baterai baru.
5. Menambah portofolio produk dan mengembangkan jaringan di luar pulau Jawa.

The biggest challenges of MPMParts rely on the macro Economy issues and market competition of principal product. To overcome these issues, MPMParts has initiated these following strategies:

1. For motorcycle segment:
   - Motorcycle lube product, MPMParts pushed its sales on A/T motorcycle lube product, so that sales were able to increase by 0.3%;
   - Motorcycle spareparts product, MPMParts has launched nonbattery new products, thereby increasing sales of nonbattery products;
2. For car segment, MPMParts made improvements by accelerating the launching of car new battery.

Business Performance in 2019

MPM*Parts* posted sales of IDR266 billion, a decrease from IDR316 billion in 2018. This decrease was mainly affected by the slowing demand of automotive industry due to national political situation and pressure from global economy. The motorcycle line of business was strongly affected by the product quality issue, and car business line also recorded a decreasing performance due to the decrease of national car sales in 2019.

In 2019, MPM*Parts* succeeded in lowering operational cost by 4.7%, driven by numerous initiatives such as basic operational improvement through logistic, supply chain and HR optimization.

New Products

MPM*Parts* began to promote new batteries for motorcycles and cars in November 2019 and received a positive response from the market.

Marketing Strategy and Market Share

Various marketing strategies implemented by MPM*Parts* to increase market share were as follows:

1. Identified potential outlets and ensured operational excellence through the use of Sales Force Automation (SFA).
2. Conducted research with the spareparts principal to launch a new product.
3. Increased competitiveness through service improvement and evaluated the addition of healthy credit facilities to the market.
4. Accelerated new battery product launch.
5. Added product portfolios and developed networks outside Java Island.

Saat ini, posisi MPM*Parts* masih dinilai strategis dengan reputasi yang positif di mata pelanggan dan *principal* motor dan mobil.

BIDBOX

Fokus dan Inisiatif Strategis

Pada 2019, *Bidbox* tetap berfokus dalam melanjutkan perluasan hubungan kemitraan dan penawaran produk yang mencakup pemain-pemain otomotif baru di Indonesia.

Kinerja Bisnis 2019

Pada 2019, terdapat perlambatan kinerja pasar secara keseluruhan karena lesunya ekonomi global dari tahun-tahun sebelumnya. Hal ini turut memengaruhi kinerja *Bidbox* yang cukup tergantung pada pertumbuhan pasar.

Sebagai bisnis *online*, risiko terbesar *Bidbox* adalah ketidakmampuan untuk berhubungan dengan pelanggan digital atau mengonversi transaksi *online*.

Oleh sebab itu, *Bidbox* terus menerapkan langkah-langkah strategis untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan *awareness* publik mengenai kehadiran *Bidbox*. Guna mengikuti pola belanja masyarakat saat ini, *Bidbox* memberikan berbagai penawaran menarik serta meningkatkan kenyamanan dan kemudahan dalam membeli mobil secara *online*.

Produk Baru

Sebagai bagian dari kebijakan strategis, *Bidbox* meluncurkan versi terbaru dari fitur kalkulator finansial *online* yang terintegrasi secara langsung dengan perusahaan pembiayaan. Kerjasama ini merupakan langkah awal dari hubungan kemitraan yang lebih luas dengan mitra-mitra strategis lainnya.

Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar

Pendekatan yang dilakukan *Bidbox* adalah meningkatkan pengalaman membeli mobil secara *online* dengan mengimplementasikan strategi pemasaran digital secara tepat. *Bidbox* juga senantiasa mengembangkan situs web-nya agar tetap menjadi motor penggerak penjualan yang utama.

Currently, the position of MPM*Parts* is considered strategic with positive reputation in the eyes of motorcycles and cars' customers and principal.

BIDBOX

Focus and Strategic Initiatives

In 2019, *Bidbox* continued to focus on expanding the partnership and product offerings that involve the new automotive players in Indonesia.

Business Performance in 2019

In 2019, the market itself experienced a decline due to the slowdown of macro economic condition from previous years. This condition also affected *Bidbox*'s performance as it is still dependable to the market growth.

As an online native business, the biggest risk is not being able to connect with the digital consumer or being able to convert consumers' online transaction.

Therefore, *Bidbox* continued to implement strategic steps to expand market reach and increase public awareness about *Bidbox*'s presence. In order to keep up with recent shopping patterns, *Bidbox* offered a variety of attractive offers and increased the convenience of buying cars online.

New Products

As part of the strategic policies, *Bidbox* launched the latest version of the online financial calculator feature which was integrated directly with financing company. This collaboration was the first step of a broader partnership with other strategic partners.

Marketing Strategy and Market Share

The approach taken by *Bidbox* was to improve the experience of buying cars online by implementing digital marketing strategies appropriately. *Bidbox* has also constantly developed its website so that it remains the main driving force for sales.

SEGMEN TRANSPORTASI

MPM*RENT*

Fokus dan Inisiatif Strategis

Tahun 2019 merupakan tahun "*Redefine*" bagi MPM*Rent*. Di tahun ini, MPM*Rent* berfokus untuk meningkatkan kualitas *customer experience*, memberikan layanan dan meningkatkan kualitas produk secara optimal, serta mengimplementasikan model bisnis yang profitabel. Seluruh inisiatif strategis ini dilakukan dengan memperkuat kinerja SDM dan penerapan budaya perusahaan, peningkatan *operational excellence* pada kegiatan usaha serta penerapan aspek digitalisasi.

Kinerja Bisnis 2019

Per 31 Desember 2019, MPM*Rent* memiliki 32 gerai yang beroperasi secara aktif. MPM*Rent* mencatatkan penjualan sebesar Rp1.369 miliar, meningkat dari Rp1.264 miliar pada 2018. Untuk meningkatkan kinerja, MPM*Rent* mengimplementasikan Manajemen Risiko Kredit bagi pelanggan-pelanggan tertentu yang dinilai memenuhi kualifikasi.

MPM*Rent* juga telah melakukan *data fixing* pada sistem sehingga mampu meningkatkan kualitas data finansial bagi perusahaan. Untuk menghadapi risiko usaha yaitu risiko kredit dan likuiditas, MPM*Rent* melakukan pengawasan atas arus kas dan menyesuaikan periode piutang pelanggan secara periodik, serta menyeleksi pelanggan yang lebih kredibel melalui Manajemen Risiko Kredit.

Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar

MPM*Rent* mengimplementasikan sejumlah strategi pemasaran seperti revitalisasi jaringan dengan memperkuat konsep cabang, berfokus pada retensi dengan mengimplementasikan *Key Account Management* untuk meningkatkan perolehan jumlah pelanggan di sektor perbankan dan pemerintahan, serta melakukan *cross selling* pada pelanggan tertentu untuk model bisnis jangka pendek. Saat ini, MPM*Rent* berada di 4 (empat) besar pemain nasional di bidang usaha ini, baik dalam jumlah armada maupun jaringan unit layanan.

TRANSPORTATION SEGMENT

MPM*RENT*

Focus and Strategic Initiatives

2019 was a "Redefine" year for MPM*Rent*. This year, MPM*Rent* focuses on improving the quality of customer experience, providing services, optimally improving product quality, and implementing a profitable business model. All of these strategic initiatives have been carried out by strengthening the HR performance, applying the corporate culture, enhancing operational excellence in business activities, and applying the digitalization.

Business Performance in 2019

As of December 31, 2019, MPM*Rent* had 32 outlets that were actively operated. MPM*Rent* recorded sales of IDR1,369 billion, an increase from IDR1,264 billion in 2018. To improve performance, MPM*Rent* implemented Credit Risk Management for certain customers who are deemed qualified.

MPM*Rent* also implemented data fixing to the system in order to improve the quality of financial data for the Company. To deal with business risks, namely credit and liquidity risks, MPM*Rent* monitored cash flow and adjusted customer receivable periods periodically, and selected more credible customers through Credit Risk Management.

Marketing Strategy and Market Share

MPM*Rent* implemented a number of marketing strategies such as network revitalization by strengthening the branch concept, focusing on retention by implementing Key Account Management to increase the number of customers in the banking and government sectors, as well as cross selling to certain customers for the short-term business model. Currently, MPM*Rent* is in the top 4 (four) of national players in this industry, both in terms of total fleets and service unit network.

SEGMEN LAINNYA

MPM*INSURANCE*

Fokus dan Inisiatif Strategis

Pada 2019, MPM*Insurance* mulai memasarkan produk AKM secara agresif ke berbagai sumber bisnis, seperti bank umum, bank daerah, broker, *channeling agent* dan *fronting agent* dari bank. Selain itu, MPM*Insurance* juga memperluas portofolio produk yang memiliki potensi pasar besar dan profitabilitas yang baik, memperluas jaringan kerjasama/PKS dari sumber bisnis baru serta mempertahankan *renewal rate*.

Risiko yang dimiliki MPM*Insurance* adalah ketika reasuradur tidak menerima informasi *binding* dengan ketentuan dan kondisi yang akurat serta tepat waktu. Upaya mitigasi dilakukan dengan menerapkan proses akseptasi yang melibatkan bagian reasuransi dan secara berkala menerbitkan report daftar penempatan reasuransi fakultatif untuk di-*review* oleh tim marketing dan reasuransi.

MPM*Insurance* juga melakukan seleksi risiko yang lebih *prudent* untuk meningkatkan *underwriting profit*, mempertahankan arus kas yang positif serta menempatkan investasi pada instrumen yang menghasilkan imbal hasil optimal.

Kinerja Bisnis 2019

Pada 2019, MPM*Insurance* meraih pendapatan premi bruto sebesar Rp562 miliar, menurun dari tahun 2018 yaitu Rp583 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kinerja penjualan kendaraan bermotor secara nasional yang berdampak pada penurunan bisnis SOB *leasing* termasuk MPM*Finance* dan pelaksanaan seleksi terhadap bisnis yang tidak profitabel.

Produk Baru

Pada 2019, MPM*Insurance* meluncurkan produk Asuransi Kredit Multiguna dan *Travel Insurance*.

Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar

Salah satu strategi pemasaran yang dilakukan MPM*Insurance* adalah memasuki pasar-pasar baru (bank daerah/BPD, *channeling agent* bank, *fronting agent* bank, *market agregator*, *marketplace*) dengan produk-produk yang sesuai yaitu *financial lines, travel insurance*, dan *micro insurance*. Dalam hal posisi pasar, MPM*Insurance* berada di posisi menengah dari segi pendapatan premi namun berada di posisi atas dari segi profitabilitas.

OTHER SEGMENT

MPM*INSURANCE*

Focus and Strategic Initiatives

In 2019, MPM*Insurance* began to aggressively market AKM products to various business sources, such as commercial banks, regional banks, brokers, as well as channeling agents and fronting agents from banking industry. Furthermore, MPM*Insurance* also expanded its product portfolio that had a large market potential and good profitability, expanded the cooperation/partnership agreement network from new business sources, and maintained renewal rates.

One of the risks of MPM*Insurance* is when the reinsurer does not receive binding information with accurate and timely conditions as well as for the terms. A mitigation action is conducted through the implementation of acceptance process by involving reinsurance division and regularly issuing a report of facultative reinsurance placement list to be reviewed by marketing and reinsurance team.

MPM*Insurance* also conducted prudent risk selection to increase underwriting profit, maintain positive cash flow, and place investments in instruments that produce optimal returns.

Business Performance in 2019

In 2019, MPM*Insurance* earned gross premium income of IDR562 billion, a decrease from IDR583 billion in 2018. This decrease was mainly due to the performance of national motor vehicle sales which had an impact on the decline in the SOB leasing business, including MPM*Finance* and the selection of non-profitable businesses.

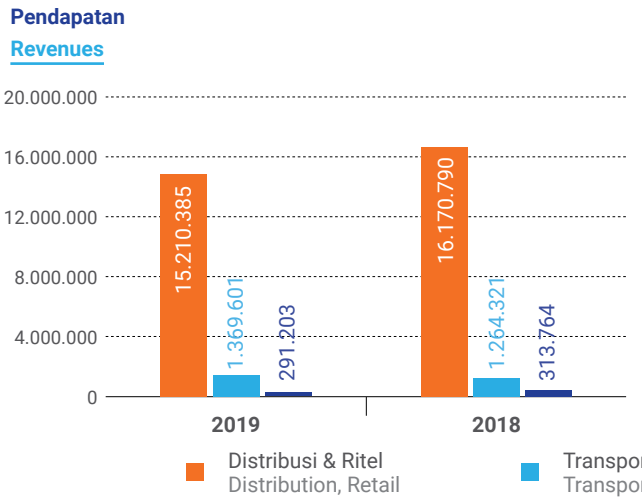
New Products

In 2019, MPM*Insurance* launched Multipurpose Credit Insurance and Travel Insurance products.

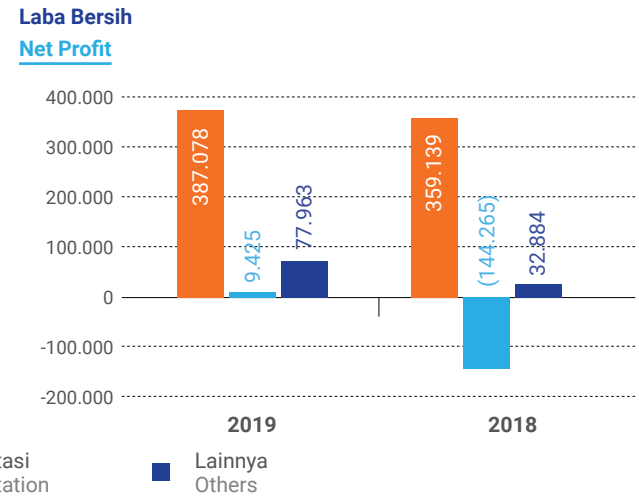
Marketing Strategy and Market Share

One of the marketing strategies implemented by MPM*Insurance* was to enter new markets (regional banks, channeling agents, bank fronting agents, market aggregators, and marketplaces) with appropriate products, namely financial lines, travel insurance, and micro insurance. As of market position, MPM*Insurance* is in the middle level in terms of premium revenues, and in top level in terms of profitability.

Pendapatan dan Laba Bersih per Segmen Operasi



Revenue and Net Profit of Business Segments



KINERJA ENTITAS ASOSIASI

ASSOCIATE PERFORMANCE

MPM*FINANCE*

Fokus dan Inisiatif Strategis

Sepanjang 2019, MPM*Finance* berfokus untuk melakukan diversifikasi sumber pendanaan, memperkuat kolaborasi bisnis dengan Grup MPM serta *value proposition* di pasar.

Selain itu, MPM*Finance* berfokus untuk memperbaiki *Turn Around Time* (TAT) dengan memakai *scorecard* dan Sistim Layanan Informasi Keuangan (SLIK). MPM*Finance* juga melaksanakan sejumlah inisiatif strategis seperti sentralisasi fungsi *credit analysis* and *credit approval*, meningkatkan sistem penagihan *end-to-end* dan *system confins* dari R1 ke R2, serta mengoptimalkan produktivitas dan kompetensi teknis karyawan. Untuk melakukan efisiensi biaya, MPM*Finance* menerapkan program *smart spending* serta sistem dan infrastruktur TI secara maksimal.

Kinerja Bisnis 2019

Pada 2019, MPM*Finance* merealisasikan penjualan pembiayaan baru sebesar Rp6,1 triliun, menurun dibandingkan tahun 2018 yang mencapai Rp7,3 triliun. Hal ini dipengaruhi oleh kondisi pasar yang kurang kondusif. Oleh sebab itu, MPM*Finance* berupaya untuk terus melakukan inovasi produk dan meningkatkan *product branding*.

Bagi MPM*Finance*, risiko kredit adalah risiko yang terbesar. Untuk mencegah dan mengatasi kualitas aset yang menurun, langkah yang diterapkan MPM*Finance* adalah memperkuat strategi penagihan dan melakukan mitigasi risiko dengan menerapkan SLIK dalam proses analisis kredit dengan penuh kehati-hatian.

MPM*FINANCE*

Focus and Strategic Initiatives

In 2019, MPM*Finance* focused on diversifying funding sources, strengthening business collaboration with the MPM Group and value propositions in the market.

Moreover, MPM*Finance* focused on improving Turn Around Time (TAT) by using a scorecard and Financial Information Service System (SLIK). MPM*Finance* also carried out a number of strategic initiatives such as centralizing the function of credit analysis and credit approval, improving the end-to-end billing system and CONFINS system from R1 to R2, as well as optimizing employee productivity and technical competence. To carry out cost efficiency, MPM*Finance* maximized the implementation of smart spending programs and IT systems and infrastructure.

Business Performance in 2019

In 2019, MPM*Finance* realized its new financing sales amounted to IDR6.1 trillion, decreased from 2018 which was IDR7.3 trillion. This was due to the less conducive market condition. Therefore, MPM*Finance* strives to innovate products and improve product branding.

For MPM*Finance*, risk credit is the biggest risk. To mitigate and overcome the deteriorating asset quality, MPM*Finance* strengthened its collection strategy and mitigated its risks by implementing SLIK in credit analysis process with prudence.

Pada 2019, MPM*Finance* memperoleh pinjaman bilateral dari bank lokal maupun bank asing di dalam negeri sebesar Rp550 miliar dan USD13 juta, pinjaman sindikasi luar negeri senilai USD250 juta equivalen (USD125 juta dan JPY14,0 miliar), serta menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah (*Medium Term Notes*) sebesar Rp300 miliar dan Obligasi MPM*Finance* I Tahun 2019 sebesar Rp664 miliar. Penerbitan obligasi ini mendapatkan apresiasi dari Majalah Infobank.

Pada 2019, Peringkat Nasional Jangka Panjang MPM*Finance* diafirmasi 'AA (idn)' dan Peringkat Nasional Jangka Pendek diafirmasi 'F1+(idn)' dari PT Fitch Ratings Indonesia.

Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar

Berbagai strategi pemasaran yang dilakukan MPM*Finance* adalah meluncurkan program *micro financing*, mengembangkan model bisnis untuk modal usaha dan multiguna, meningkatkan kualitas penerapan *multi brand strategy* dan *mobile unit* serta meningkatkan penetrasi ke diler. Saat ini, MPM*Finance* merupakan salah satu dari 13 perusahaan pembiayaan terbesar di Indonesia dalam kategori aset di atas Rp10 triliun.

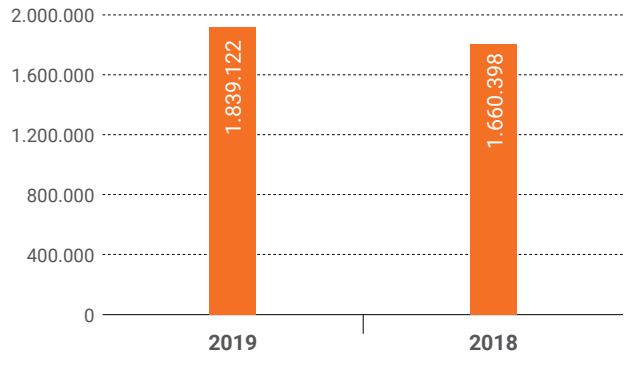
In 2019, MPM*Finance* obtained bilateral loans from local and foreign banks within the country in the amount of IDR550 billion and USD13 million, foreign syndicated loans worth USD250 million equivalent (USD125 million and JPY14.0 billion), and issued Medium Term Notes in the amount of IDR300 billion and MPM*Finance* I Bonds in 2019 in the amount of IDR664 billion. The bond issuance received an appreciation from Infobank Magazine.

In 2019, MPM*Finance*'s National Long-Term Rating is affirmed as 'AA (idn)' and the National Short-Term Rating is affirmed as 'F1 + (idn)' from PT Fitch Ratings Indonesia.

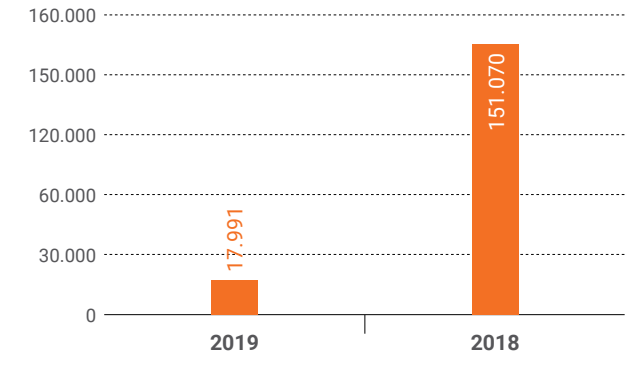
Marketing Strategy and Market Share

Various marketing strategies carried out by MPM*Finance* to maintain its business through the launching of micro financing programs, the development of business models for venture capital and multipurpose, the quality improvement in multi brand strategies and mobile units' implementation, and the increase of penetration to dealers. Currently, MPM*Finance* is one of the biggest 13 financing companies in Indonesia with assets above IDR10 trillion category.

Pendapatan
Revenues



Laba Bersih
Net Profit



MPM*Finance*

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL OVERVIEW

Pembahasan dan analisis kinerja keuangan Perseroan mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2019 dengan mematuhi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tersebut telah diaudit oleh:

1. Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan (Nomor Surat Tanda Terdaftar: STTD.KAP-00002/PM.22/2017)
2. Akuntan Publik Dra. Tohana Widjaja, MBA, CPA (Nomor Registrasi dari Menteri Keuangan: AP.0846 dan Nomor Surat Tanda Terdaftar: STTD/AP-59/PM.22/2018)

The discussion and analysis of the Company's financial performance refers to the Company's Consolidated Financial Statements which ended on 31 December 2019 by complying with Indonesian Financial Accounting Standards. The Company's Consolidated Financial Statements have been audited by:

1. Public Accounting Firm Siddharta Widjaja & Partners (Registered Letter Number: STTD.KAP-00002/PM.22/2017)
2. Public Accountant Dra. Tohana Widjaja, MBA, CPA (Registration Number of the Minister of Finance: AP.0846 and Registered Letter Number: STTD/AP-59/PM.22/2018)

LAPORAN POSISI KEUANGAN
STATEMENT OF FINANCIAL POSITIONS

dalam jutaan Rupiah | In millions of Rupiah

Aspek	2019	2018	Pertumbuhan Growth	Aspect
Total Aset	9.563.681	11.943.407	(19,9%)	Total Assets
Aset Lancar	3.521.811	6.014.006	(41,4%)	Current Assets
Aset Tidak Lancar	6.041.870	5.929.401	1,9%	Non-Current Assets
Total Liabilitas	2.297.376	3.173.937	(27,6%)	Total Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	1.754.995	2.826.059	(37,9%)	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	542.381	347.878	55,9%	Non-Current Liabilities
Total Ekuitas	7.266.305	8.769.470	(17,1%)	Total Equity
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Induk	7.087.190	8.624.235	(17,8%)	Total Equity Attributable to the Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	179.115	145.235	23,3%	Non-Controlling Interests

Total Aset
Perseroan membukukan total aset senilai Rp9.564 miliar, turun sebesar 19,9% dari tahun 2018 yaitu Rp11.943 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pada kas dan setara kas untuk pembayaran dividen dan pembayaran utang pajak penghasilan terkait pelepasan entitas anak di tahun 2018, yaitu PT Federal Karyatama ("FKT").

Aset Lancar
Aset lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar 41,4%, yaitu dari Rp6.014 miliar pada 2018 menjadi Rp3.522 miliar pada 2019. penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas untuk pembayaran dividen kas dan pembayaran utang pajak penghasilan.

Aset Tidak Lancar
Aset tidak lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar 1,9%, yaitu dari Rp5.929 miliar pada 2018 menjadi Rp6.042 pada 2019. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan deposit jaminan kepada AHM, kenaikan aset tetap untuk penambahan gudang MP*Mulia* dan kenaikan investasi di surat berharga MPM*Insurance*.

Total Assets
The Company recorded total assets of IDR9,564 billion, decreased by 19.9% from 2018 which was IDR11,943 billion. This decrease was mainly due to decreasing in cash and cash equivalents for dividend payment and payment of the income tax payables related to the disposal of a subsidiary in 2018, which was PT Federal Karyatama ("FKT").

Current Assets
The Company's current assets decreased by 41.4%, from IDR6,014 billion in 2018 to IDR3,522 billion in 2019. This decrease was triggered by decreasing in cash and cash equivalents for dividend payment and payment of the income tax payables.

Non-Current Assets
The Company's non-current assets increased by 1.9%, from IDR5,929 billion in 2018 to IDR6,042 in 2019. This increase was due to increasing guarantee deposits to AHM, increasing fixed assets for MP*Mulia* warehouse and increasing investment in securities MPM*Insurance*.

Liabilitas

Pada 2019, Perseroan memiliki total liabilitas sebesar Rp2.297 miliar, menurun sebesar 27,6% dari tahun 2018 yaitu Rp3.174 miliar, terutama disebabkan karena adanya penurunan utang pajak penghasilan terkait pelepasan FKT, yang dibayarkan di 2019 dan penurunan pada utang usaha terkait menurunnya pasokan persediaan di akhir tahun.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp1.755 miliar pada akhir 2019, turun sebesar 37,9% dari tahun 2018 yaitu Rp2.826 miliar, terutama disebabkan oleh penurunan utang pajak penghasilan terkait pelepasan FKT dan penurunan pada utang usaha terkait menurunnya pasokan persediaan di akhir tahun.

Liabilitas Jangka Panjang

Di sisi lain, Perseroan mencatat peningkatan liabilitas jangka panjang sebesar 55,9%, yaitu dari Rp348 miliar pada 2018 menjadi Rp542 miliar pada 2019. Kenaikan ini terutama disebabkan karena penarikan pinjaman baru dari MPM*Rent* untuk pembelian kendaraan.

Ekuitas

Perseroan membukukan total ekuitas sebesar Rp7.266 miliar per 31 Desember 2019, turun sebesar 17,1% dari Rp8.770 miliar pada 2018, terutama disebabkan karena penurunan pada saldo laba terkait pembagian dividen.

Liabilities

In 2019, the Company owned total liabilities amounted to IDR2,297 billion, decreased by 27.6% from 2018 which was IDR3,174 billion, mainly due to decrease in the income tax payables and the decrease in trade payables due to lower inventories supplies at the end of the year.

Current Liabilities

The Company's current liabilities was recorded of IDR1,755 billion at the end of 2019, decreased by 37.9% from 2018 which was IDR2,826 billion. This was mainly due to decrease in the income tax payables and the decrease in trade payables due to lower inventories supplies at the end of the year.

Non-Current Liabilities

On the other hand, the Company recorded an increase of non-current liabilities of 55.9%, from IDR348 billion in 2018 to IDR542 billion in 2019. This increase was due to MPM*Rent* new loans drawdown for vehicles acquisition.

Equity

The Company recorded total equity of IDR7,266 billion as of December 31, 2019, decreased by 17.1% from IDR8,770 billion in 2018, mainly due to decreasing in retained earnings related dividend distribution.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

STATEMENTS OF PROFIT/LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

dalam jutaan Rupiah | In millions of Rupiah

Aspek	2019	2018	Pertumbuhan Growth	Aspect
Pendapatan Bersih	16.818.172	15.893.585	5,8%	Net Revenues
Biaya Pokok Pendapatan	(15.402.387)	(14.741.445)	4,5%	Cost of Revenues
Laba Bruto	1.415.785	1.152.140	22,9%	Gross Profit
Beban Usaha	(969.083)	(943.831)	2,7%	Operating Expenses
Pendapatan Lainnya	136.763	306.953	(55,4%)	Other Income
Beban Lainnya	(37.836)	(26.855)	40,9%	Other Expenses
Laba Usaha	545.629	488.407	11,7%	Operating Profit
Laba Tahun Berjalan	466.248	3.701.835	(87,4%)	Profit for the Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif	449.939	3.853.779	(88,3%)	Total Comprehensive Income
Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Profit Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	433.065	3.660.250	(88,2%)	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	33.183	41.585	(20,2%)	Non-Controlling Interests
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	101	871	(88,4%)	Basic Earnings Per Share (in whole Rupiah)

Pendapatan Bersih
Pada 2019, Perseroan mengalami pertumbuhan pendapatan bersih sebesar 5,8%, yaitu dari Rp15.894 miliar menjadi Rp16.818 miliar. Pertumbuhan ini disebabkan oleh kenaikan pendapatan di semua segmen.

Biaya Pokok Pendapatan
Seiring dengan meningkatnya pendapatan bersih, biaya pokok pendapatan turut meningkat sebesar 4,5%, dari Rp14.741 miliar pada 2018 menjadi Rp15.402 miliar pada 2019, selaras dengan kenaikan pendapatan.

Beban Usaha
Beban usaha Perseroan pada 2019 adalah sebesar Rp969 miliar, meningkat sebesar 2,7% dari tahun 2018 yaitu Rp944 miliar. Hal ini terutama diakibatkan karena adanya kenaikan pada kerugian penilaian nilai aset keuangan.

Pendapatan Lainnya
Perseroan memperoleh pendapatan lainnya yang berasal dari bea balik nama kendaraan, keuntungan penjualan aset tetap, penalti pembatalan penjualan, dan pendapatan investasi. Pada 2019, pendapatan lain Perseroan tercatat sebesar Rp137 miliar, menurun sebesar 55,4% dari tahun 2018 yaitu Rp307 miliar. Hal ini terjadi karena adanya penurunan pada keuntungan valuta asing dan adanya penerimaan jasa manajemen di tahun 2018.

Beban Lainnya
Pada 2019, beban lainnya mengalami peningkatan sebesar 40,9%, yaitu dari Rp27 miliar pada 2018 menjadi Rp38 miliar. Hal ini disebabkan karena penghapusan nilai aset tak berwujud lainnya milik AKT, dimana unit usaha ini dalam proses likuidasi.

Pendapatan Keuangan
Pada 2019, pendapatan keuangan Perseroan adalah sebesar Rp162 miliar, meningkat sebesar 19,7% dari tahun 2018 yaitu Rp136 miliar. Hal ini terjadi karena adanya peningkatan penerimaan dari bunga deposito.

Biaya Keuangan
Perseroan mencatatkan jumlah biaya keuangan sebesar Rp29 miliar, menurun sebesar 93,6% dari tahun 2018 yaitu Rp459 miliar, yang disebabkan oleh pelunasan pinjaman sindikasi di pertengahan tahun 2018.

Penghasilan Komprehensif Lain
Penghasilan komprehensif lain Perseroan pada 2019 adalah sebesar (Rp16 miliar), menurun sebesar 110,7% dari tahun 2018 yaitu Rp152 miliar, yang disebabkan oleh perubahan nilai wajar neto dari lindung nilai atas arus kas.

Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk
Pada 2019, laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk menurun sebesar 88,2% yaitu dari Rp3.660 miliar pada 2018 menjadi Rp433 miliar karena laba dari hasil divestasi FKT di tahun lalu.

Net Revenues
In 2019, the Company's net revenue grew by 5.8%, from IDR15,894 billion to IDR16,818 billion. This increase was supported by increasing in all segments' revenue.

Cost of Revenues
Along with the increase of net revenues, the cost of revenues also increased by 4.5%, from IDR14,741 billion in 2018 to IDR15,402 billion in 2019, in line with the increase in revenues.

Operating Expenses
The Company's operating expenses in 2019 was IDR969 billion, increased by 2.7% from IDR944 billion in 2018. This was mainly due to increase in impairment losses of financial assets.

Other Income
The Company generated other income from vehicle registration fees, gains on sale of fixed assets, sales cancellation penalty, and investing income. In 2019, the Company's other income was IDR137 billion, decreased by 55.4% from IDR307 billion in 2018. This was mainly due to decrease in gain on foreign exchange and management fee income in 2018.

Other Expenses
In 2019, other expenses increased by 40.9% from IDR27 billion in 2018 to IDR38 billion. This was due to write-off for AKT's other intangible assets, in which this business unit is in liquidation process.

Finance Income
In 2019, the Company's finance income was IDR162 billion, increased by 19.7% from 2018 which was IDR136 billion. This was due to increasing in time deposit interest income.

Finance Costs
The Company recorded total finance costs amounted to IDR29 billion, decreased by 93.6% from 2018 which was IDR459 billion, mainly due to the syndicated loan settlement in the middle of 2018.

Other Comprehensive Income
The Company's other comprehensive income in 2019 was (IDR16 billion), decreased by 110.7% from 2018 which was IDR152 billion, mainly due to net changes is fair value of cash flow hedges.

Profit Attributable to Owners of the Company

In 2019, the profit attributable to owners of the Company decreased by 88.2% from IDR3,660 billion in 2018 to IDR433 billion because of profit from divestment of FKT in prior year.

Laba per Saham Dasar
Menurunnya laba tahun berjalan pada 2019 berdampak pada penurunan laba per saham sebesar 88,4% menjadi Rp101 (dalam Rupiah penuh).

Basic Earnings Per Share
The decrease of profit of the year in 2019 impacted on the decrease of basic earnings per share by 88.4% to IDR101 (in full amount of Rupiah).

LAPORAN ARUS KAS / STATEMENTS OF CASH FLOWS

dalam jutaan Rupiah | In millions of Rupiah

Aspek	2019	2018	Pertumbuhan Growth	Aspect
Kas Neto (digunakan untuk) dari Aktivitas Operasi	(189.300)	102.235	(285,2%)	Net Cash (used in) from Operating Activities
Kas Neto (digunakan untuk) dari Aktivitas Investasi	(116.559)	5.615.959	(102,1%)	Net Cash (used in) from Investing Activities
Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(1.897.279)	(2.927.155)	35,2%	Net Cash used in Financing Activities
Kas dan Setara Kas, Awal Tahun	4.032.146	1.241.107	224,9%	Cash and Cash Equivalent, Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas, Akhir Tahun	1.829.008	4.032.146	(54,6%)	Cash and Cash Equivalent, End of the Year

Kas Neto (digunakan untuk) dari Aktivitas Operasi
Pada 2019, kas neto digunakan untuk aktivitas operasi adalah sebesar Rp189 miliar, sedangkan pada tahun 2018 kas neto dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp102 miliar. Hal ini terjadi karena pembayaran pajak terkait pelepasan FKT.

Net Cash (used in) from Operating Activities
In 2019, net cash used in operating activities was amounted to IDR189 billion, while in 2018 net cash from operating activities was amounted to IDR102 billion. This was due to payment of tax related of FKT divestment.

Kas Neto (digunakan untuk) dari Investasi
Pada 2019, kas neto digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp117 miliar, sedangkan pada tahun 2018, kas neto dari aktivitas investasi adalah sebesar Rp5.616 miliar. Perubahan ini terutama disebabkan karena adanya penerimaan kas pada tahun lalu untuk pelepasan FKT.

Net Cash (used in) from Investing Activities
In 2019, net cash used in investing activities was amounted to IDR117 billion, while in 2018, net cash from investing activities was amounted to IDR5,616 billion. This changes was due to cash proceeds in prior year from FKT divestment.

Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Pendanaan
Pada 2019, kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp1.897 miliar, menurun dari Rp2.927 miliar pada 2018. Hal ini disebabkan karena pelunasan pinjaman sindikasi di tahun lalu.

Net Cash Used in Financing Activities
In 2019, net cash used in financing activities was amounted to IDR1.897 billion, decreased from IDR2,927 billion in 2018. This was due to the repayment of syndicated loan in prior year.

Kas dan Setara Kas
Perseroan membukukan penurunan saldo kas dan setara kas dari Rp4.032 miliar pada 2018 menjadi Rp1.829 miliar pada 2019. Penurunan ini terutama disebabkan karena pembayaran dividen tunai dan pembayaran utang pajak penghasilan.

Cash and Cash Equivalent
The Company recorded an decrease of cash and cash equivalent balance from IDR4,032 billion in 2018 to IDR1,829 billion in 2019. This decrease was mainly due to cash dividend payment and payment of income tax payables.

RASIO KEUANGAN / FINANCIAL RATIOS

Aspek	2019	2018	Aspect
Profitabilitas | Profitability			
Laba Bruto terhadap Pendapatan Neto (%)	8,4%	7,2%	Gross Profit Margin (%)
Laba Usaha terhadap Pendapatan Neto (%)	3,2%	3,1%	Operating Profit Margin (%)
Laba Tahun Berjalan terhadap Pendapatan Neto (%)	2,8%	23,3%	Net Profit Margin (%)
Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset (%)	4,9%	31,0%	Return on Assets (%)
Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas (%)	6,4%	42,2%	Return on Equity (%)

Aspek	2019	2018	Aspect
Likuiditas | Liquidity			
Rasio Kas	1,0x	1,4x	Cash Ratio
Rasio Lancar	2,0x	2,1x	Current Ratio
Solvabilitas | Solvency			
Rasio Utang Terhadap Jumlah Aset	0,04x	0,03x	Debt to Total Asset Ratio
Rasio Utang Terhadap Jumlah Ekuitas	0,06x	0,04x	Debt to Total Equity Ratio

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek/ Tingkat Likuiditas

Tingkat likuiditas Perseroan diukur dengan 2 (dua) rasio, yaitu rasio lancar dan rasio kas. Rasio lancar membandingkan aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek, dan rasio kas membandingkan kas dan setara kas terhadap liabilitas jangka pendek.

Pada 2019, rasio lancar Perseroan adalah sebesar 2,0x, lebih rendah dari tahun 2018 yaitu 2,1x, yang artinya Perseroan masih memiliki tingkat likuiditas yang baik dan mampu melunasi liabilitas jangka pendeknya.

Kemampuan Membayar Utang/Tingkat Solvabilitas

Disebut juga sebagai rasio *leverage*, rasio ini mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh pemilik perusahaan dengan dana yang dipinjam dari kreditur (utang). Perhitungan rasio ini menggunakan 2 (dua) pendekatan yaitu rasio utang terhadap modal ("DER") dan rasio utang terhadap aset ("DAR").

Pada 2019, Perseroan memiliki DER sebesar 0,06x dan DAR sebesar 0,04x yang masing-masing meningkat dibandingkan tahun 2018 yaitu 0,04x dan 0,03x.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan dapat dilihat melalui rasio lama penagihan rata-rata yang menunjukkan waktu rata-rata yang dibutuhkan Perseroan dalam menagih piutangnya serta rasio perputaran piutang yang menunjukkan berapa kali dana yang ditanam dalam piutang berputar dalam setahun.

Liquidity Level

The Company's liquidity level is measured by 2 (two) ratios, which are the current ratio and cash ratio. Current ratio compares current assets and short-term liabilities, and cash ratio compares cash and cash equivalents and short-term liabilities.

In 2019, the Company's current ratio was 2.0x, decreased from 2.1x in 2018, which meant that the Company still has good liquidity level and was able to pay off its current liabilities.

Solvency Level

This ratio, which is known as leverage ratio, measures the comparison between funds provided by the company owner and loans borrowed from creditors (debt). This ratio calculation uses 2 (two) approaches, namely debt to equity ratio ("DER") and debt to asset ratio ("DAR").

In 2019, the Company had DER of 0.06x and DAR of 0.04x which respectively increased from 0.04x and 0.03x in 2018.

Receivables Collectability Rate

The Company's receivables collectability rate was can be seen through the ratio of the average collection period, which shows the average time needed by the Company to collect its receivables, and the receivable turnover ratio, which shows the turnover of funds issued in receivables in a year.

Aspek	2019	2018	Aspect
Piutang (hari)	13,7	14,5	AR (days)
Persediaan (hari)	13,9	13,6	Inventories (days)
Utang (hari)	21,6	22,0	AP (days)

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN PERMODALAN

CAPITAL STRUCTURE AND POLICY

Untuk memiliki struktur modal yang ideal, Perseroan merancang pendanaannya dengan saksama guna mengurangi beban modal dan melakukan pengembangan bisnis secara fleksibel. Hal ini bertujuan untuk memberikan imbal hasil kepada para pemegang saham dan manfaat yang lebih luas kepada para pemangku kepentingan.

To have an ideal capital structure, the Company's finance has been designed to minimize the capital expenses and to conduct a flexible business expansion. It aims to deliver returns to shareholders and extensive benefits to stakeholders.

Struktur modal Perseroan mematuhi Peraturan Kementerian Keuangan No.169/PMK.010/2015, dimana rasio DER maksimum yang diperbolehkan untuk kepentingan pajak adalah 4:1. Hingga 2019, Perseroan belum memiliki kebijakan khusus terkait struktur permodalan, namun Perseroan terus memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku.

The Company's capital structure complies with Ministry of Finance Regulation No.169/PMK.010/2015, where the maximum DER ratio allowed for tax purposes is 4:1. Until 2019, the Company did not have any specific policies related to capital structure, but the Company continued to ensure compliance with applicable laws and regulations.

Pada 2019, Perseroan memiliki rasio DER sebesar 0,06x. Struktur modal Perseroan per 31 Desember 2019 terdiri atas liabilitas sebesar 24,0% dan ekuitas sebesar 76,0%. Komposisi liabilitas dalam struktur modal menunjukkan penurunan, sedangkan ekuitas menurun dibandingkan tahun 2018 seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

In 2019, the Company had a DER ratio of 0.06x. The Company's capital structure as of December 31, 2019 consisted of liabilities of 24.0% and equivalent equity of 76.0%. The composition of liabilities in the capital structure showed a decrease, while equity decreased compared to 2018 as shown in the table below:

Dalam jutaan Rupiah/In millions of Rupiah

Aspek	2019	2018	Pertumbuhan Growth (%)	Aspect
Total Liabilitas	2.297.376	3.173.937	(27,6%)	Total Liabilities
Total Ekuitas	7.266.304	8.769.470	(17,1%)	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	9.563.680	11.943.407	(19,9%)	Total Liabilities and Equity
Persentase Total Liabilitas terhadap Total Liabilitas dan Ekuitas (%)	24,0%	26,6%	(2,6%)	Total Liabilities to Total Liabilities and Equity (%) Percentage
Persentase Total Ekuitas terhadap Total Liabilitas dan Ekuitas (%)	76.0%	73,4%	2,6%	Total Equity to Total Liabilities and Equity (%) Percentage

IKATAN MATERIAL ATAS INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Per 31 Desember 2019 tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal selain yang sudah dilaporkan dalam catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

As of December 31, 2019, there were no material commitments for capital goods investment other than those reported in the notes to the Consolidated Financial Statements.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

CAPITAL GOODS INVESTMENT REALIZATION

Sepanjang tahun 2019, Perseroan telah merealisasikan investasi barang modal sebagai berikut:

During 2019, the Company has realized capital goods investment as follows:

Dalam jutaan Rupiah / In millions of Rupiah

JENIS INVESTASI Investment Type	TUJUAN INVESTASI Investment Purpose	NILAI INVESTASI Investment Value
Tanah Land	Pendukung operasional Operational support	15.297
Bangunan Building	Pendukung operasional Operational support	11.822
Kendaraan Vehicles	Peningkatan kapasitas armada Fleet capacity improvement	549.615
Peralatan kantor Office Equipments	Pendukung operasional Operational support	11.731
Sarana dan Prasarana Utilities and Infrastructure	Peningkatan kapasitas infrastruktur Infrastructure capacity improvement	2.537
Aset dalam Pembangunan Asset in Construction	Konstruksi atas gudang Warehouse construction	95.481
TOTAL		**686.483**

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL PELAPORAN

MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER REPORTING DATE

Per 31 Desember 2019 tidak terdapat informasi dan fakta material setelah tanggal pelaporan selain yang sudah dilaporkan dalam catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

As of December 31, 2019, there were no material information and facts after reporting date other than those reported in the notes to the Consolidated Financial Statements.

PROSPEK USAHA
BUSINESS PROSPECTS

Bank Dunia memprediksi pertumbuhan ekonomi global akan sedikit membaik pada 2020 dibandingkan dengan perlambatan yang terjadi sepanjang 2019. Ekonomi dunia diprediksi tumbuh 2,5%, naik tipis dari 2019 yaitu 2,4%. Namun, pertumbuhan ini bergantung pada perbaikan di beberapa negara berkembang.

The World Bank predicts that global economic growth will improve slightly in 2020 compared to 2019. The global economy is predicted to grow 2.5%, a slight increase from 2.4% in 2019. However, this growth depends on improvements in several developing countries.

Melansir Bloomberg, meskipun pertumbuhan ekonomi Tiongkok diproyeksi akan terus melambat, bahkan lebih lambat dari Amerika Serikat pada 2040, namun Tiongkok akan masih menjadi kontributor terbesar pertumbuhan PDB dunia. Berdasarkan data OECD, kontribusi Tiongkok terhadap pertumbuhan ekonomi dunia akan meningkat dari 27,2% menjadi 28,4% pada 2023, sedangkan kontribusi AS terhadap pertumbuhan ekonomi di 2023 dapat menurun hingga 8,5%.

According to Bloomberg, although China's economic growth is projected to continue to slow down, even slower than the United States in 2040, but China will still be the largest contributor to global GDP growth. Based on OECD data, China's contribution to global economic growth will increase from 27.2% to 28.4% in 2023, while the US contribution to economic growth in 2023 will decrease by 8.5%.

Adapun kontribusi Indonesia terhadap pertumbuhan PDB dunia akan meningkat tipis menjadi 3,3% pada 2023, sementara India menjadi 15,9%. Amerika Serikat diproyeksikan tidak lagi menjadi satu-satunya negara yang mendorong pertumbuhan ekonomi dan sumber-sumber pertumbuhan ekonomi baru seperti Iran, Turki, Indonesia, dan Bangladesh. Kontribusi AS terhadap PDB dunia negara-negara yang tergabung di dalam G7 seperti Jepang, Jerman, Italia, dan Kanada juga kemungkinan akan semakin berkurang.

Indonesia's contribution to global GDP growth will increase slightly to 3.3% in 2023, while India's contribution will increase to 15.9%. The United States is projected to no longer be the only country that encourages economic growth and become the new source of economic growth, such as Iran, Turkey, Indonesia, and Bangladesh. The US contribution to the global GDP of G7 countries, such as Japan, Germany, Italy and Canada, is likely to decrease.

Pada 2020, pemerintah Indonesia merancang 3 (tiga) strategi utama untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkualitas, yaitu penguatan neraca perdagangan, penguatan permintaan domestik dan transformasi struktural.

In 2020, the Indonesian government plans 3 (three) main strategies to achieve quality economic growth, namely strengthening the trade balance, domestic demand, and structural transformation.

Industri otomotif diprediksikan dapat bertumbuh pada 2020. Hal ini didukung adanya rencana pemerintah yang akan mendorong *roadmap* revolusi industri 4.0 yang mengelompokkan 5 (lima) industri utama, salah satunya adalah industri otomotif. Kelima industri tersebut akan menjadi pilar utama untuk meningkatkan daya saing.

The automotive industry is predicted to grow in 2020. It is supported by a government plan that will push the roadmap for the industrial revolution 4.0 which groups 5 (five) main industries, including the automotive industry. These five industries will be the main pillars to improve competitiveness.

Dalam hal industri otomotif, GAIKINDO memproyeksikan produksi otomotif Indonesia pada 2020 dapat mencapai 1,05 juta unit, atau naik sekitar 5% dari tahun sebelumnya.

In terms of the automotive industry, GAIKINDO projects that Indonesia's automotive production in 2020 will reach 1.05 million units, or an increase of around 5% from the previous year.

STRATEGI 2020
2020 STRATEGIES

Perseroan telah menetapkan sejumlah rencana strategis di 2020 untuk memastikan kinerja operasional dan finansial tetap dapat tumbuh dalam segala situasi.

PENINGKATAN PRODUKTIVITAS
Perseroan akan terus meningkatkan produktivitas kerja dengan memaksimalkan sumber daya yang ada. Oleh sebab itu, Perseroan mendorong para Entitas Anak dan Entitas Asosiasi untuk melakukan berbagai terobosan yang inovatif dan solutif atas model bisninya, agar dapat terus beradaptasi dengan kondisi usaha serta tetap unggul.

PERCEPATAN EKOSISTEM DIGITAL
Perseroan berkomitmen untuk terus beradaptasi secara cepat sesuai dengan perkembangan dan perubahan zaman yang terjadi. Untuk menyiasati *digital disruption*, Perseroan dan Entitas Anak senantiasa mendorong implementasi One MPM dan khususnya Entitas Anak terus meningkatkan fokus pada *road map* digitalisasi. Entitas Anak yang masih terus memperkuat sisi operasional dan efisiensi diharapkan mulai menyusun strategi transformasi digitalisasi dalam proses bisnisnya.

PENGEMBANGAN ORGANISASI DAN SDM
Ke depannya, Perseroan akan terus berfokus pada pertumbuhan. Secara paralel, Perseroan terus mengidentifikasi peluang kemitraan agar dapat mengembangkan bisnis secara anorganik sesuai dengan karakteristik dan kompetensi Perseroan. Seluruh karyawan juga diharapkan terus memupuk rasa kepemilikan dan bekerja dengan optimal dengan berlandaskan pada nilai-nilai CREDO.

The Company has set a number of strategic initiatives in 2020 to ensure the growth of operational and financial performance in all situations.

PRODUCTIVITIY IMPROVEMENT
The Company will keep improving work productivity by optimizing existing resources. Therefore, the Company encourages Subsidiaries and Associates to make innovative and solutive breathroughs of their business models, in order to adapt with business conditions and still be able to excel.

DIGITAL ECOSYSTEM ACCELERATION
The Company is committed to quickly adapt with today's development and changes. To face the digital disruption, the Company and its Subsidiaries encourage the implementation of One MPM. Particularly, the Subsidiaries shall improve their focus on digitalization road map. The Subsidiaries who are still strengthening the operational and efficiency aspects are expected to start preparing digital transformation strategies in their business process.

ORGANIZATION AND HR DEVELOPMENT
In the future, the Company will continue to focus on the growth. At the same time, the Company keeps identifying partnership opportunities so that the Company can develop its business in inorganic way according to the Company's characteristics and competency. All employees are expected to have a high sense of belongings and work optimally by holding onto the CREDO values.

PROYEKSI 2020
2020 OUTLOOK

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi telah menyusun Rencana Kerja tahun buku 2020 yang memuat juga Anggaran Tahunan yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Perseroan memulai tahun 2020 dengan optimis, dimana target penjualan dan laba bersih ditargetkan untuk tumbuh 5-10% dalam kondisi perekonomian yang normal. Namun hal ini menjadi tantangan tersendiri dengan masuknya wabah Covid-19 ke Indonesia pada awal Maret 2020, yang telah menimbulkan tekanan pada perekonomian nasional dan juga berdampak pada Rencana Kerja dan/atau Proyeksi Perseroan tahun 2020.

In line with the Company's Article of Association, the Board of Directors has composed Work Plan Year 2020 including the Annual Budget which was approved by the Board of Commissioners. The Company started 2020 with optimism, in which sales and net profit after tax target were projected to grow by 5-10% in normal economy condition. However, that became a challenge as the Covid-19 virus spread to Indonesia in the early March 2020, which instigated pressures to the national economy and impact to the 2020 Work Plan and/or Projection of the Company.

Menanggapi ketidakpastian atas situasi saat ini yang cukup tinggi dan luasnya dampak pandemi Covid-19 yang dapat berpengaruh baik langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja operasional dan kinerja keuangan Grup MPM, Direksi Perseroan akan terus memantau dan mencermati perkembangan iklim usaha, termasuk menyesuaikan Strategi dan Rencana Kerja tahun 2020 dari rencana semula, dengan mempertimbangkan risiko-risiko manajemen dan menerapkan langkah-langkah proaktif yang dibutuhkan untuk menyesuaikan dengan kondisi industri dan perekonomian nasional serta tetap berusaha memberikan hasil yang optimal dan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan.

Responding to the high uncertainties of this situation and the massive impact of Covid-19 Pandemic which can affect the operational and financial performance of MPM Group both direct and indirectly, the Company's Board of Directors is closely observing and examining the business climate development, also adjusting the 2020 Strategy and Work Plan from previous plan, by considering management risks and implementing necessary proactive steps to adapt with the industry and national economy condition, while striving to deliver optimum performance and added values to the stakeholders.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI 2019

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION IN 2019

Dalam jutaan Rupiah/In millions of Rupiah

Aspek	2019			Aspect
	Target	Realisasi Realization	(%)	
Pendapatan Bersih	16.949.997	16.818.172	99,2%	Net Revenues
Laba Bruto	1.485.301	1.415.785	95,7%	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	470.824	466.248	99,0%	Profit for the Year
Ekuitas	9.483.741	7.266.305	76,6%	Equity

KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, keputusan mengenai pembagian dividen final ditetapkan melalui persetujuan pemegang saham pada RUPST. Perseroan dapat membagikan dividen tunai pada tahun di mana Perseroan mencatatkan saldo laba positif. Anggaran Dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen kas interim selama dividen interim tersebut tidak menyebabkan nilai aset bersih Perseroan menjadi lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor serta dengan memperhatikan ketentuan mengenai penyisihan cadangan wajib sebagaimana yang dipersyaratkan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Pursuant to Indonesian laws and regulations, the decision regarding final dividend payment is determined by the shareholders' approval through the AGMS. The Company may distribute cash dividends in the year where it records a positive profit balance. The Company's Articles of Association allow the payment of interim cash dividends, insofar as the interim dividends do not reduce the Company's net assets lower than issued and fully paid-up capital, and is paid by considering the provisions on mandatory allowance for reserves as required by Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company.

Tanpa mengesampingkan ketentuan dan persyaratan tersebut di atas, target rasio pembayaran dividen final tunai sebesar 40,0% per tahun yang dihitung dari laba bersih setelah pajak.

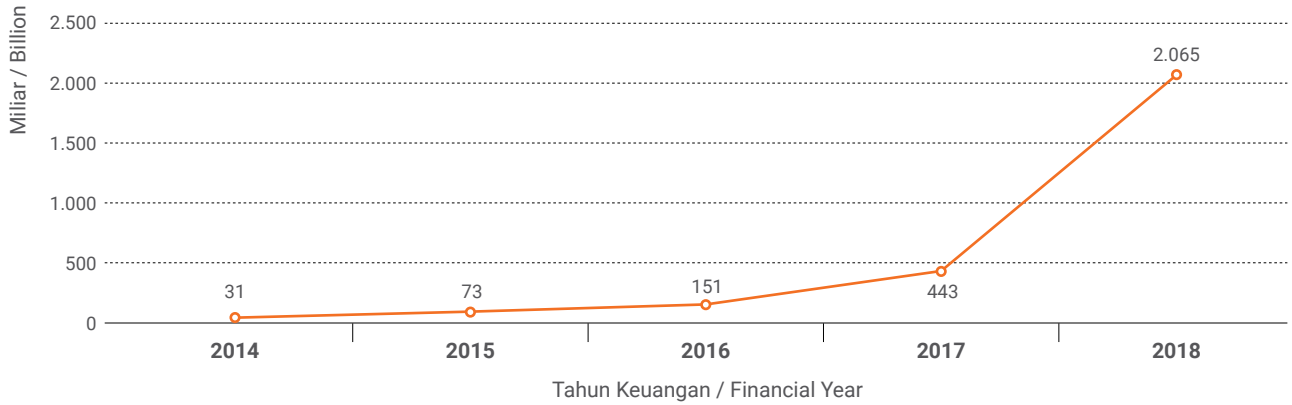
Without excluding the aforementioned terms and conditions, the target ratio of final cash dividend payment is 40.0% annually calculated from net income after tax.

Berikut rincian dividen Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir:

The Company's dividends over the last 2 (two) years are presented in the following description:

Tahun Buku Financial year	**Dasar Hukum Persetujuan** Legal Basis of Approval	**Dividen** Dividend				**Tanggal Pembayaran** Payment Date
		Jenis Type	**Total**	**Per Saham** Per Share	*Payout Ratio*	
2017	Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 14 tanggal 8 Mei 2018, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria SH., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan (Persetujuan Dividen Interim Tunai dinyatakan menjadi Dividen Final Tunai)| Deed of AGMS Minutes No. 14 dated May 8, 2018, prepared in the presence of Jose Dima Satria SH., M.Kn., Notary in South Jakarta (Approval of Cash Interim Dividend Change into Cash Final Dividend)	Total Dividen Final Tunai Tahun Buku 2017 Total Final Cash Dividend for 2017 Financial year	Rp443.047.814.055	Rp105	115,3%	29 November 2017 | November 29, 2017
2018	Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 189 tanggal 27 Mei 2019, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria SH., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan Deed of AGMS Minutes No. 189 dated May 27, 2019, prepared in the presence of Jose Dima Satria SH., M.Kn., Notary in South Jakarta	Total Dividen Final Tunai Tahun Buku 2018 Total Final Cash Dividend for 2018 Financial year	Rp2.065.254.283.680	Rp480	56,4%	28 Juni 2019 | June 28, 2019

Riwayat Pembagian Dividen
Dividend Distribution History



INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL, TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/ CONSOLIDATION, ACQUISITION, CAPITAL/ DEBT RESTRUCTURING, TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES, AND TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTERESTS

Perseroan melakukan transaksi afiliasi dengan perincian sebagai berikut:

Pada 16 Mei 2019, Perseroan dan PT Bank Permata Tbk (Bank) telah menandatangani Akta Perjanjian Pemberian Jaminan Perusahaan No. 49, yang dibuat di hadapan Drs. Gunawan Tedjo, S.H., Notaris di Jakarta Pusat (Perjanjian Penjaminan).

NAMA PIHAK YANG MELAKUKAN TRANSAKSI

Berdasarkan Perjanjian Penjaminan tersebut, Perseroan memberikan *Corporate Guarantee* untuk menjamin pembayaran kembali secara penuh, tertib dan sebagaimana mestinya atas seluruh jumlah uang yang terhutang dan yang wajib dibayar oleh PT Mitra Pinasthika Mustika Rent, PT Grahamitra Lestarijaya dan PT Surya Anugerah Kencana (Para Debitur) kepada Bank berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan (Ketentuan Khusus) No. 48 tanggal 16 Mei 2019, yang dibuat di hadapan Drs. Gunawan Tedjo, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, di mana Bank memberikan Fasilitas Term Loan kepada Para Debitur dengan pagu sampai dengan sebesar Rp250.000.000.000 (dua ratus lima puluh miliar Rupiah).

SIFAT HUBUNGAN AFILIASI

Hubungan afiliasi antara Perseroan dan Para Debitur adalah hubungan kepemilikan saham dan kepengurusan, sebagai berikut:

1. Para Debitur adalah perusahaan terkendali dari Perseroan, yaitu Perseroan adalah pemilik 99,99% saham dalam PT Mitra Pinasthika Mustika Rent (MPM*Rent*), di mana MPM*Rent* adalah pemilik 99,99% saham dalam PT Surya Anugerah Kencana dan pemilik 99,999% saham dalam PT Grahamitra Lestarijaya (GMLJ)
2. Bapak Tossin Himawan adalah Komisaris Perseroan merangkap Komisaris GMLJ.

The Company has conducted the following affiliated transaction:

On May 16, 2019, the Company and PT Bank Permata Tbk (Bank) have executed Deed of the Corporate Guarantee Number 49, passed before Drs. Gunawan Tedjo, Notary in Central Jakarta (Guarantee Agreement).

PARTIES RELATED TO THE TRANSACTIONS

Referring to the said Guarantee Agreement, the Company had provided a corporate guarantee in order to guarantee the full and proper repayment of the entire outstanding loan that due and payable by PT Mitra Pinasthika Mustika Rent, PT Grahamitra Lestarijaya and PT Surya Anugerah Kencana (Borrowers) to the Bank according to Deed of the Banking Facilities Agreement Number 48 dated May 16, 2019, passed before Drs. Gunawan Tedjo, Notary in Central Jakarta, whereas the Bank provides the Term Loan Facility to the Borrowers with the Limit up to Rp250,000,000,000 (two hundred and fifty billions Rupiah).

NATURE OF AFFILIATED RELATIONSHIPS

Affiliate relations of the Company and the Borrowers are share ownership relations and by management composition, as follow:

1. The Borrowers are the Controlled Companies of the Company, in which the Company is the holder of 99.99% shares in PT Mitra Pinasthika Mustika Rent (MPM*Rent*), where MPM*Rent* is the holder of 99.99% shares in PT Surya Anugerah Kencana and 99.999% shares in PT Grahamitra Lestarijaya (GMLJ)
2. Mr. Tossin Himawan is concurrently the Commissioner of the Company and GMLJ.

PENJELASAN KEWAJARAN TRANSAKSI

Berdasarkan Peraturan Nomor IX.E.2, Lampiran Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: Kep-614/BL/2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama ("Peraturan IX.E.1"), Transaksi Afiliasi Perseroan adalah memenuhi kualifikasi ketentuan Peraturan IX.E.1 No. 2 (b) dimana tidak diperlukan adanya penilaian dan/atau pendapat kewajaran dan hanya diwajibkan untuk menyampaikan pelaporan kepada OJK paling lambat akhir hari kerja ke-2 (kedua) setelah terjadinya Transaksi Afiliasi. Hal tersebut dikarenakan Transaksi Afiliasi dilakukan oleh Perseroan dengan Perusahaan Terkendali yang saham atau modalnya dimiliki paling kurang 99% (sembilan puluh sembilan persen) oleh Perseroan.

PEMENUHAN KETENTUAN TERKAIT

Transaksi Afiliasi telah dilaporkan oleh Perseroan kepada OJK dan BEI pada tanggal 20 Mei 2019 dengan Surat Nomor: L.MPM/Corsec-048/V/19 untuk memenuhi ketentuan dalam (i) Peraturan No. IX.E.1 dan (ii) Peraturan No. I.E, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No.: Kep-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.

Selain Transaksi Afiliasi di atas, Perseroan tidak melakukan penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan di 2019.

EXPLANATION OF THE TRANSACTION FAIRNESS

Based on Regulation Number IX.E.2, Attachment to Decree of the Capital Market, and Financial Institution Supervisory Agency Number: Kep-614/BL/2011 concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities ("Rule IX.E.1"), Company's Affiliated Transaction met the qualification of Regulation IX.E.1 No. 2 (b) where it does not require fairness assessment and/or opinion and must only be reported to the FSA no later than the 2nd (second) end of work day subsequent to the Affiliated Transaction because the Affiliated Transaction was conducted between the Company and Controlled Company whose shares or capital are at least 99% (ninety-nine percent) owned by the Company.

COMPLIANCE WITH RELATED PROVISIONS

Affiliated Transactions were reported by the Company to FSA and IDX on May 20, 2019 with Letter Number: L.MPM/Corsec-048/V/19 to comply with the provisions in (i) Regulation No. IX.E.1 and (ii) Regulation No. I.E, Attachment to the Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta No.: Kep-306/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004 concerning Information Delivery Policy.

In addition to the aforementioned Affiliated Transactions, the Company did not conduct business mergers, acquisitions, debt/capital restructuring, material transactions and other transactions that contained conflicts of interest in 2019.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

REALIZATION OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

Perseroan tidak melakukan Penawaran Umum pada tahun 2019.

Per 31 Desember 2019, tidak terdapat sisa saldo dana hasil Penawaran Umum Perdana sedangkan hasil Penawaran Umum Perdana Perseroan telah selesai digunakan seluruhnya pada 2015.

The company did not issue any Public Offering Proceeds in 2019.

As of December 31, 2019, there is no balance left from the public offering proceeds to be used. All proceeds received from the public offering has been fully used in 2015.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

LEGAL AND REGULATORY CHANGES WITH SIGNIFICANT IMPACTS FOR THE COMPANY

Pada 2019, tidak terdapat perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan, baik dalam hal operasional dan finansial.

There was no change in the laws and regulations that gave significant impact to the Company in 2019, both in operational and financial.

PERUBAHAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN TERHADAP PERSEROAN

CHANGES IN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS WITH IMPACTS FOR THE COMPANY

Per 31 Desember 2019, tidak terdapat perubahan standar akuntansi keuangan yang berdampak signifikan pada kinerja keuangan Perseroan.

There were no significant changes in financial accounting standards with significant impacts on the Company's financial performance as of December 31, 2019.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA
INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY



Perseroan senantiasa bersikap hati-hati dalam melakukan pengembangan usahanya dengan menerapkan strategi bisnis secara cermat. Hal ini bertujuan untuk memastikan kelangsungan dan keberlanjutan usaha Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan terus memperhatikan potensi risiko yang dapat terjadi sewaktu-waktu.

Untuk menjaga kelangsungan usahanya, Perseroan berupaya untuk senantiasa mengoptimalkan struktur bisnisnya dengan mempertahankan kegiatan usaha yang profitabel. Dengan demikian, Perseroan memiliki tingkat kesehatan keuangan yang lebih baik dan mampu menyusun perencanaan pertumbuhan usaha secara jangka panjang dengan lebih maksimal.

The Company continues to act prudently in developing its business by implementing accurate business strategies, in order to make sure the Company's business continuity and sustainability. Therefore, the Company always puts attention to potential risks that can arise anytime.

To maintain its business continuity, the Company strives to continuously optimize its business structure by managing profitable business activities. Thus, the Company will have a better financial health and is able to fully prepare its long-term business growth plans.


NICHIYU
15





06

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



Upaya mengimplementasikan praktik tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) merupakan sebuah proses yang harus dijalankan secara konsisten, disiplin, dan berkesinambungan. Sebagaimana didefinisikan oleh OJK, GCG merupakan struktur dan proses yang digunakan dan diterapkan organ Perseroan untuk meningkatkan pencapaian sasaran hasil usaha dan mengoptimalkan nilai Perseroan bagi seluruh pemangku kepentingan secara akuntabel serta berlandaskan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika.

Komitmen Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas penerapan praktik GCG terealisasi dengan nyata melalui peraihan penghargaan Top 50 Emiten dengan Kapitalisasi Pasar Menengah selama 4 (empat) tahun berturut-turut serta menjadi salah satu pemenang "*Best Disclosure and Transparency*" berdasarkan penilaian dan riset *Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD).

Efforts to implement Good Corporate Governance (GCG) practices are defined as a process that must be carried out in a consistent, disciplined, and sustainable manner. As stipulated by the FSA, GCG is a structure and process that is used and applied by the Company's organs in order to enhance the achievement and realization of business, while optimizing the Company's values for all stakeholders. These are conducted in an accountable manner based on the prevailing laws and regulations as well as ethical values.

The Company's commitment to always leveraging the quality of GCG implementation is manifested through the award of Top-50 Issuers with Medium Market Capitalization for 4 (four) years consecutively, as well as became one of the winners of "Best Disclosure and Transparency" award according to the evaluation and research conducted by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

Penerapan praktik-praktik GCG Perseroan berdasarkan 5 (lima) prinsip yang dikenal secara umum dengan prinsip "TARIF" yaitu Transparansi (***T**ransparency*), Akuntabilitas (***A**ccountability*), Pertanggungjawaban (***R**esponsibility*), Kemandirian (***I**ndependency*), serta Kesetaraan dan Kewajaran (***F**airness*). Kelima prinsip tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

The Company's GCG practices are based on 5 (five) principles known as TARIF principle, which consists of **T**ransparency, **A**ccountability, **R**esponsibility, **I**ndependency, and **F**airness. These five principles will be described below.

TRANSPARANSI / KETERBUKAAN

Prinsip ini mengacu pada keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan mengenai Perseroan, yang mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat.

Dalam menerapkan prinsip GCG ini, Perseroan telah melakukan pengungkapan informasi material dan relevan yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk tetapi tidak terbatas hal-hal penting yang dinilai dapat mempengaruhi pengambilan keputusan para pemangku kepentingan, yaitu dengan cara mengunggah di situs Web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan situs Web resmi Perseroan (www.mpmgroup.co.id). Informasi-informasi yang telah diungkapkan dalam situs Web Perseroan sebagaimana telah disampaikan dalam halaman 74 Laporan Tahunan ini.

TRANSPARENCY

This principle refers to openness in the decision-making process and in the disclosure and provision of relevant information about the Company, which shall be easily accessed by stakeholders in accordance with the prevailing laws and regulations, as well as the sound business standards, principles and practices.

In implementing this GCG principle, the Company has disclosed material and relevant information as required by the prevailing laws and regulations, including but not limited to material aspects that are considered could affect the decision-making process by the stakeholders, by uploading them on the official website of Indonesian Stock Exchange (www.idx.co.id) and the Company's official website (www.mpmgroup.co.id). The disclosed information in the Company's website are also stated in this Annual Report at page 74.

AKUNTABILITAS

Prinsip ini menekankan pada kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Perseroan sehingga kinerja Perseroan dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif, dan efisien.

Dalam menerapkan prinsip ini, Perseroan telah melakukan pembagian yang jelas antar organ Perseroan, termasuk dengan membuat Pedoman (*Charter*) untuk Dewan Komisaris, Direksi dan komite-komite penunjang Dewan Komisaris. Perseroan juga senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudent*) serta kepatuhan pada hukum dan peraturan yang berlaku dalam melaksanakan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan.

ACCOUNTABILITY

This principle emphasizes the clarity of functions and the accountability of Company's organs so that its performance can be carried out transparently, fairly, effectively, and efficiently.

In implementing this principle, the Company has established a clear division among the Company's organs, including by making Charters for the Board of Commissioners, Board of Directors, and supporting committees of Board of Commissioners and Board of Directors. The Company also constantly implements the prudent principle and complies with the prevailing laws and regulations in carrying out the Company's internal control and risk management system.

PERTANGGUNGJAWABAN

Prinsip ini menjelaskan mengenai kesesuaian pengelolaan Perseroan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat.

RESPONSIBILITY

This principle explains the conformity of the Company's management to the prevailing laws and ethical values, as well as sound business standards, principles, and practices.

Dalam menerapkan prinsip ini, Perseroan senantiasa menerapkan prinsip pertanggungjawaban dengan mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan, serta melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi yang ditetapkan.

KEMANDIRIAN

Prinsip ini menggarisbawahi keadaan Perseroan yang dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat.

Dalam menerapkan prinsip ini, Perseroan memberlakukan budaya saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab di antara organ Perseroan. Setiap organ Perseroan wajib menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara objektif dan independen, terhindar dari segala bentuk benturan kepentingan dan tidak melakukan intervensi di luar ruang lingkup hak dan kewajibannya.

KESETARAAN DAN KEWAJARAN

Prinsip ini mendefinisikan aspek kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, peraturan perundang-undangan, dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat.

Dalam menerapkan prinsip ini, Perseroan memberlakukan penetapan hak yang sama dan setara bagi seluruh pemegang saham untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai ketentuan yang berlaku. Selain itu, Perseroan terus berupaya menciptakan dan membangun kondisi lingkungan kerja yang aman dan kondusif bagi seluruh anggota perusahaan.

In implementing this principle, the Company always apply the responsibilities principle by complying to the provisions of the Articles of Association and the prevailing laws and regulations, carries out corporate social responsibility activities, and discloses relevant information about its business in accordance with the established regulations.

INDEPENDENCY

This principle underlines the Company's condition, as it is managed independently and professionally and is free from conflicts of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with the prevailing laws and ethical values, as well as sound business standards, principles, and practices.

In implementing this principle, the Company enforces mutual respect culture with regard to the rights, obligations, duties, authority, and responsibilities of the Company's organs. Every Company's organ is obliged to carry out their duties and responsibilities in an objective and independent manner, avoid all forms of conflict of interest, and not intervene the rights and obligations of other organs outside their own scope.

EQUALITY AND FAIRNESS

This principle defines the aspects of equality, balance, and fairness in fulfilling the rights of stakeholders, which arise based on agreements, laws, and ethical values, as well as sound business standards, principles, and practices.

In implementing this principle, the Company establishes a policy of equal rights for all shareholders in which they can attend and vote at the GMS in accordance with applicable provisions. In addition, the Company continuously strives to create and build safe and conducive working environment and condition for all of its personnel.

PEDOMAN DAN KEBIJAKAN GCG

GCG CODE AND POLICIES



Dalam mengimplementasikan praktik GCG yang benar, Perseroan mengacu pada sejumlah peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT");
3. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
4. Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
6. *Corporate Policy Manual*;
7. Pedoman-pedoman yang berlaku secara umum mengenai pelaksanaan GCG;
8. Peraturan perundang-undangan lainnya yang terkait.

Secara rutin, Perseroan melakukan pengawasan pengembangan, perbaikan dan evaluasi terhadap seluruh sistem, kebijakan dan prosedur kerja sehingga tercipta sebuah sistem kerja yang terintegrasi, terencana dan terkendali. Proses ini diperlukan bagi Perseroan untuk terus beradaptasi dengan perkembangan dunia usaha yang dinamis, memprediksi dan mengatasi tantangan-tantangan usaha yang timbul dari situasi eksternal serta berinovasi dari waktu ke waktu.

In order to implement GCG principles properly, the Company refers to a number of laws and regulations, including:

1. Law No. 8 of 1995 regarding Capital Market;
2. Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies (the "Company Law");
3. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 regarding Implementation of Governance Guidelines at Public Companies and Circular Letter of Financial Services Authority (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Governance Guidelines for Public Companies;
4. OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding Website of Issuers or Public Companies;
5. OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 regarding Annual Report of Issuers or Public Companies;
6. Corporate Policy Manual;
7. General guidelines regarding GCG implementation;
8. Other relevant laws and regulations.

The Company regularly conducts monitoring and evaluation on the development of all work systems, policies, and procedure in order to create an integrated, measured, and controlled operation system. Such process is required by the Company to always adapt to the dynamic business development, predict and address business challenges arising due to external factors, and innovate throughout the years.

PETA ARAH (*ROADMAP*) GCG

GCG ROADMAP

Peta arah atau *Roadmap* GCG Perseroan disusun sebagai suatu tonggak sejarah untuk meningkatkan implementasi praktik tata kelola perusahaan di lingkungan Grup MPM. Selanjutnya, *Roadmap* GCG akan menjadi referensi utama dan sebagai gambaran secara menyeluruh atas berbagai aspek tata kelola perusahaan yang perlu ditingkatkan.

The Company's GCG Roadmap is structured as a historical milestone to improve the quality of corporate governance practice implementation in MPM Group. Later on, the GCG Roadmap becomes the main reference and an overall insight of various corporate governance aspects that needs to be improved.

1987	2013	2014-2016	2016-2018	2019-2020
Pendirian Perusahaan Establishment of the Company	**Melakukan penawaran saham perdana kepada publik (*Initial Public Offering*)** Conducting an Initial Public Offering	***Pengembangan GCG*** GCG Development	**GCG sebagai Budaya** GCG as Culture	**Pembaharuan atas kelengkapan dari organisasi Perseroan dalam rangka penyempurnaan implementasi nilai-nilai Tata Kelola Perusahaan** Update of Company's organization completeness in order to improve the Corporate Governance principles implementation
Pemenuhan terhadap Undang-Undang Perseroan Terbatas dalam hal pengelolaan dan pengawasan Perseroan. Fulfillment of the Limited Liability Company Law in terms of management and supervision of the Company.	1. Penunjukkan Dewan Komisaris dan Direksi termasuk Komisaris Independen dan Direktur Independen. Appointment of the Board of Commissioners and Board of Directors, including Independent Commissioners and Independent Directors. 2. Pembentukan Komite Audit. Establishment of the Audit Committee. 3. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi ("KNR"). Establishment of the Nomination and Remuneration Committee ("NRC"). 4. Pembentukan Komite GCG. Establishment of the GCG Committee. 5. Penunjukkan Kepala Unit Audit Internal. Appointment of the Head of Internal Audit Unit.	1. Memaksimalkan penggunaan situs Web resmi sebagai media transparansi kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. Maximizing the use of offical website as a medium to improve transparency to the Shareholders and Stakeholders. 2. Penyempurnaan kebijakan terkait GCG. Updating policies related to GCG. 3. Penyusunan dan penyempurnaan *Corporate Policy Manual*. Developing and updating the Corporate Policy Manual. 4. Sosialisasi GCG kepada seluruh lapisan organisasi. Disseminating GCG to all levels of the organization.	1. Memperta-hankan implementasi GCG setiap saat. Upholding GCG implementation at all times. 2. Upaya peningkatan atas hasil penilaian terhadap pelaksanaan GCG. Strengthening efforts to improve the results of GCG assessment.	1. Pembaharuan *Corporate Policy Manual* Perseroan. Update of the Company's Corporate Policy Manual. 2. Persiapan dan penyusunan kerangka dan kegiatan berkelanjutan dan/atau keuangan berkelanjutan. Preparation and composition of the sustainability framework and activities, and/or sustainable finance. 3. Persiapan dalam pemenuhan ketentuan atau peraturan secara elektronik. Preparation and composition of in complying electronic-based laws and regulations.

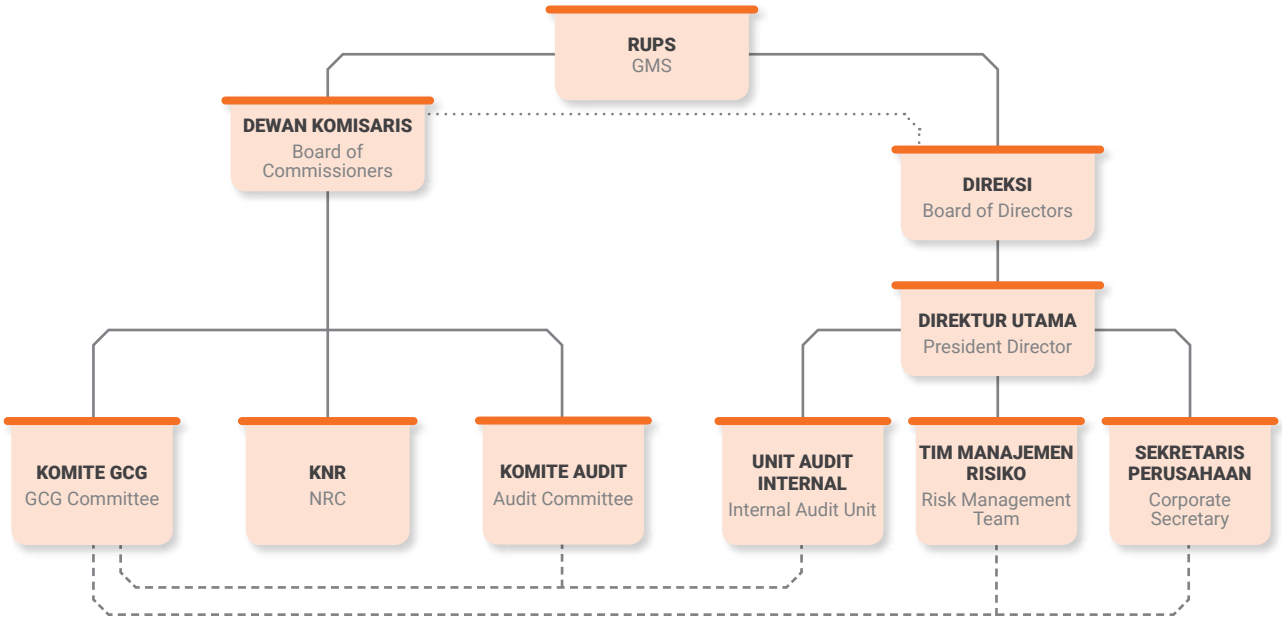
Pembaharuan GCG *Roadmap* Perseroan untuk periode 2019-2020 disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada 3 Agustus 2019.

The Company's updated GCG Roadmap for 2019-2020 period has been approved by the Board of Commissioners and Board of Directors on August 3, 2019.

STRUKTUR GCG
GCG STRUCTURE

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, struktur GCG Perseroan terdiri dari organ-organ utama yaitu RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab organ-organ utama tersebut, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, KNR, dan Komite GCG. Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal dan Tim Manajemen Risiko. Masing-masing komite dan unit kerja tersebut memiliki kewenangannya tersendiri dan bekerja secara independen guna memenuhi fungsi, peran dan tanggung jawabnya.

According to the prevailing laws, the main organs of the Company's GCG structure are the GMS, the Board of Commissioners and the Board of Directors. In performing their duties, the Board of Commissioners is supported by Audit Committee, NRC, and GCG Committee. The Board of Directors is supported by the Corporate Secretary, Internal Audit Unit and Risk Management Team. Each committee and work unit has its own authorities and work independently in order to fulfill their role and responsibilities.



Hubungan hierarkis / Hierarchical relationship
Hubungan pengawasan / Supervision relationship
Hubungan koordinasi / Coordination relationship

IMPLEMENTASI DAN PENILAIAN PENERAPAN PRAKTIK GCG

IMPLEMENTATION AND ASSESSMENT OF GCG PRACTICE IMPLEMENTATION

Pada 2019, praktik-praktik GCG Perseroan dilaksanakan dengan bertujuan untuk mempersiapkan dasar-dasar implementasi GCG yang berkelanjutan secara internal dalam Grup MPM yang dapat dilihat dari pembaruan GCG *Roadmap*, Sertifikasi ISO SNI 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan dan Sertifikasi ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, inisiatif *awareness* mengenai Sertifikasi ISO 27001:2013 Sistem Manajemen Keamanan Informasi dan keuangan berkelanjutan di dalam Grup MPM antara lain kegiatan sosialisasi dan juga pembahasan awal mengenai kebijakan kegiatan berkelanjutan serta selalu meningkatkan kualitas dan profesionalisme sumber daya manusia.

Perseroan memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG telah dimplementasikan di seluruh aspek baik kegiatan bisinis maupun operasional dari waktu ke waktu dan karena itu Perseroan melakukan penilaian penerapan praktik GCG secara internal, yaitu berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku. Penilaian penerapan praktik GCG dilakukan secara prosedural dengan mengacu kepada prinsip-prinsip GCG.

In 2019, the Company's GCG implementation was carried out with the aim of preparing the basics of internally sustainable GCG implementation in MPM Group, which can be seen from the renewal of the GCG Roadmap, ISO SNI 14001:2015 Certification of Environmental Management System and ISO 45001:2018 Certification of Occupational Health and Safety Management System, awareness initiatives regarding ISO 27001:2013 Certification of Information Security Management System, and sustainable finance within the MPM Group including socialization activities and preliminary discussions on policies of sustainable activities as well as always improving the quality and professionalism of human resources.

The Company ensures that the GCG principles have been implemented in all aspects of both business and operational activities from time to time, and therefore the Company implements internal GCG practice based on the prevailing laws and regulations. The assessment of GCG practice implementation was conducted in procedures by referring to the GCG principles.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Mengacu pada UUPT Pasal 1 ayat (4), Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan Organ Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Secara praktikal, RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham dalam memperoleh haknya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Di dalam RUPS, para Pemegang Saham Perseroan berhak memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris, sepanjang berhubungan dengan Mata Acara RUPS dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

RUPST 2019

Perseroan menyelenggarakan RUPST untuk Tahun Buku 2018 pada 27 Mei 2019 ("RUPST 2019"), berlokasi di Lippo Kuningan Lantai 26, Jalan H.R Rasuna Said Kaveling B-12, Karet Kuningan, Kota Jakarta Selatan, 12940, pada 14.25 WIB. Seluruh mata acara dan pembahasannya, pertanyaan-pertanyaan dan jawaban serta keputusan RUPST 2019 telah dicatatkan dalam Risalah RUPST oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dalam Akta No. 189 tanggal 27 Mei 2019.

Berikut adalah daftar kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPST 2019:

Dewan Komisaris

Komisaris	: Tossin Himawan
Komisaris	: Danny Walla
Komisaris Independen	: Istama Tatang Siddharta

Direksi

Direktur Utama	: Suwito Mawarwati
Direktur	: Beatrice Kartika
Direktur (d.h. Direktur Independen)	: Titien Supeno

Pursuant to the Company Law, Article 1 paragraph (4), the General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of the Company that possesses an authority not given to the Board of Commissioners or the Board of Directors, pursuant to the prevailing laws and regulations and/or the Company's Articles of Association. In practice, GMS serves as a medium for the shareholders to exercise their rights in line with the prevailing laws and regulations.

In the GMS, the Company's Shareholders are entitled to receive information related to the Company from the Board of Directors and/or Board of Commissioners, provided that it is related to the GMS' Agenda and does not conflict with the interests of the Company.

2019 AGMS

The Company convened AGMS for financial year 2018 dated May 27, 2019 ("2019 AGMS"), located at Lippo Kuningan 26th floor, Jalan H.R Rasuna Said Kaveling B-12, Karet Kuningan, South Jakarta, 12940, at 14.25 Western Indonesian Time. All agendas and discussions, questions and answers as well as resolutions of the 2019 AGMS was documented in AGMS Minutes of Meeting, taken note in front of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary at Jakarta in Deed No. 189 dated May 27, 2019.

Below is the attendance list of the Board of Commissioners and Board of Directors in the 2019 AGMS:

Board of Commissioners

Commissioner	: Tossin Himawan
Commissioner	: Danny Walla
Independent Commissioner	: Istama Tatang Siddharta

Board of Directors

President Director	: Suwito Mawarwati
Director	: Beatrice Kartika
Director (prev. Independent Director)	: Titien Supeno

Tahapan Pelaksanaan RUPST 2019
Process of 2019 AGMS Convention

Tahapan Process	Tanggal Date
Pemberitahuan Mata Acara Agenda Notice	11 April 2019 April 11, 2019
Pengumuman Announcement	18 April 2019 April 18, 2019
Pemanggilan Invitation	3 Mei 2019 May 3, 2019
Pengumuman Ringkasan Risalah Meeting Summary Announcement	29 Mei 2019 May 29, 2019
Penyampaian Akta Berita Acara Deed of Minutes of Meeting Submission	24 Juni 2019 June 24, 2019

Publikasi RUPST 2019

Perseroan mempublikasikan pengumuman, pemanggilan, dan ringkasan risalah RUPST 2019 pada 1 (satu) surat kabar harian Bisnis Indonesia, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan.

Prosedur Pengambilan Keputusan dan Pemungutan Suara dalam RUPST 2019

Prosedur pengambilan keputusan dan pemungutan suara disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan diatur dalam Tata Tertib RUPST 2019 yang dibagikan kepada seluruh Pemegang Saham Perseroan yang menghadiri RUPST 2019 dan juga telah dibacakan pokok-pokoknya dalam RUPST 2019, antara lain sebagai berikut:

Pengambilan Keputusan

- Setiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara;
- Keputusan untuk Mata Acara Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan akan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat; dan
- Apabila jumlah suara yang setuju dan tidak setuju sama banyak, usul ditolak.

Pemungutan Suara

- Pemungutan suara mengenai diri orang akan dilakukan dengan surat tertutup;
- Pemungutan suara dilakukan dengan surat suara yang dibagikan kepada Para Pemegang Saham atau kuasanya;
- Untuk Pemegang Saham atau kuasanya yang tidak setuju dan/atau abstain akan diminta oleh Pimpinan Rapat untuk mengangkat tangan dan menyerahkan surat suaranya kepada Notaris atau Biro Administrasi Efek; dan
- Notaris dan Biro Administrasi Efek akan menghitung jumlah suara yang tidak setuju dan/atau abstain berdasarkan surat suara yang dikumpulkan.

Publication of 2019 AGMS

The Company published the 2019 AGMS announcement, invitations, and minutes of meeting on 1 (one) daily newspaper, i.e. Bisnis Indonesia, the website of Indonesian Stock Exchange and the Company's website.

Procedure for Decision Making and Voting at the 2019 AGMS

The procedures for decision making and voting were compiled based on the Articles of Association and regulated in the 2019 AGMS Regulation which were distributed to all Shareholders attending the 2019 AGMS, and also read out the main points at the 2019 AGMS, as follows:

Decision-making

- Each share gives the owner the right to issue 1 (one) vote;
- Decisions on Meeting Agenda are made based on deliberation to reach consensus. In the event that a decision based on deliberation to reach consensus is not reached, then the decision will be taken based on an agreed vote of more than 1/2 (one half) of the total number of shares with voting rights present at the Meeting; and
- If the number of votes that agree and disagree are equal, the proposal is rejected.

Voting

- Voting on persons will be done with a closed letter;
- Voting is done by ballots distributed to the Shareholders or their attorneys;
- For Shareholders or their attorneys who disagree and/or abstain, will be asked by the Chairperson of the Meeting to raise their hands and submit their votes to the Notary and Securities Administration Agency; and
- The Notary and the Securities Administration Agency will count the number of disapproving votes and/or abstain from the ballots collected.

Agenda, Keputusan dan Realisasi RUPST 2019 pada 27 Mei 2019

Agendas, Resolutions and Realization of the 2019 AGMS on May 27, 2019

Mata Acara dan Keputusan *Agenda and Resolutions*		Realisasi *Realization*
Mata Acara Pertama Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2018 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2018. ***First Agenda*** *Approval of the Company's Annual Report and the Consolidated Financial Statements for 2018 Financial Year as well as to grant full release and discharge (acquit et de charge) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions in 2018 Financial Year.*		
Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2018, yang terdiri dari Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Direksi, serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk periode Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2018, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan dalam Laporan Auditor Independen No. 00165/2.1005/AU.1/05/1214-2/1/III/2019 tanggal 27 Maret 2019, dengan pendapat "Tanpa Modifikasian".	*Accepted and approved the Company's Annual Report for Financial Year 2018, which consisted of the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the Report of the Board of Directors, and validated the Consolidated Financial Statements of the Company for the Financial Year ended on December 31, 2018, which had been audited by Public Accounting Firm of Siddharta Widjaja & Rekan in the Independent Auditor's Report No. 00165/2.1005/AU.1/05/1214-2/1/III/2019 dated March 27, 2019, with an "Unmodified Opinion".*	Telah direalisasikan | *Realized*
Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama periode tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sejauh tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2018.	*Granted full release and discharge (acquit et de charge) of responsibility to all members of Board of Directors for their management actions and to all members of Board of Commissioners for their supervisory action carried out during the financial year ended on December 31, 2018, as long as those actions were reflected in the Annual Report and the Consolidated Financial Statements of the Company for the period ended on December 31, 2018.*	Telah direalisasikan | *Realized*
	Penghitungan Suara | *Voting* Tidak Setuju | *Not Agree*: Nihil | *None* (0%) Abstain: 1.236.300 (0,03%) Setuju | *Agree*: 3.553.917.672 (99,97%)	

Mata Acara dan Keputusan *Agenda and Resolutions*		**Realisasi** *Realization*
Mata Acara Kedua Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2018 *Second Agenda* *Determination of the Company's Net Profit for the 2018 Financial Year*		
Menyetujui dan menetapkan penggunaan atas Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan untuk Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas) adalah sebesar Rp3.660.250.000.000,00 (tiga triliun enam ratus enam puluh miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah), untuk: 1. Dibagikan kepada Pemegang Saham Perseroan sebagai Dividen Final Tunai sebesar Rp480,00 (empat ratus delapan puluh Rupiah) per saham atau dengan jumlah keseluruhan tidak lebih dari Rp2.118.222.372.480,00 (dua triliun seratus delapan belas miliar dua ratus dua puluh dua juta tiga ratus tujuh puluh dua ribu empat ratus delapan puluh Rupiah); 2. Sisanya akan disisihkan untuk menambah Saldo Laba / *Retained Earnings* Perseroan.	Approved and determined the use of Profit for the Year Attributable to Owners of the Company for the 2018 (two thousand and eighteen) Financial Year, amounting to Rp3,660,250,000,000 (three trillion six hundred sixty billion two hundred fifty million Rupiah), for : 1. Final Cash Dividend to be distributed to the Company's Shareholders, amounting to Rp480 (four hundred and eighty Rupiah) per share, or with total amount of no more than Rp2,118,222,372,480 (two trillion one hundred eighteen billion two hundred twenty-two million three hundred seventy-two thousand four hundred eighty Rupiah); 2. The remaining shall be set aside to increase the Company's Retained Earnings.	Telah direalisasikan | *Realized*
Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran Dividen Final Tunai, termasuk tetapi tidak terbatas menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran, untuk hadir dan menghadap pejabat yang berwenang di OJK atau BEI atau instansi lain terkait, serta melakukan hal-hal lain yang dianggap perlu untuk melaksanakan maksud dan tujuan tersebut di atas.	Granted power and authority to the Company's Board of Directors, with substitution rights, to determine matters related to the payment of Final Cash Dividend, including but not limited to, determining the payment schedule and procedure, to attend and appear before the authorized parties at FSA or IDX or other relevant institutions, and to conduct actions deemed necessary to carry out the abovementioned purposes and objectives.	
	Penghitungan Suara | *Voting* Tidak Setuju | *Not Agree*: 185.700 (0,01%) Abstain: Nihil | *None* (0,00%) Setuju | *Agree*: 3.554.968.272 (99,99%)	

Mata Acara dan Keputusan *Agenda and Resolutions*		Realisasi *Realization*
Mata Acara Ketiga Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik untuk memeriksa Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019 *Third Agenda* *Appointment of Public Accounting Firm and/or Accountant Public to audit the Company's Financial Statements of 2019 Financial Year*		
Menyetujui pendelegasian kewenangan dari RUPS Perseroan kepada Dewan Komisaris Perseroan sehubungan dengan Penunjukkan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik untuk memeriksa Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019, termasuk tetapi tidak terbatas untuk: 1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik, untuk mengaudit Laporan Keuangan tahun Buku 2019 (dua ribu sembilan belas) dengan mempertimbangkan kriteria atau atasan sebagai berikut: a. imbalan jasa yang kompetitif dan wajar; b. ruang lingkup jasa audit; c. independensi, kredibilitas dan pengalaman KAP dan/atau Akuntan Publik; d. rekomendasi dari Komite Audit mengenai KAP dan/atau Akuntan Publik untuk jasa audit tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas); dan e. tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 2. Menunjuk KAP dan/atau Akuntan Publik lain sebagai auditor eksternal pengganti apabila KAP dan/atau Akuntan Publik yang telah ditunjuk, karena alasan apapun juga, tidak dapat melaksanakan atau menyelesaikan tugasnya; 3. Menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya untuk KAP dan/atau Akuntan Publik atau penggantinya (apabila ada).	*Approved the delegation of authority from the Company's GMS to the Board of Commissioners in relation to the appointment of Public Accounting Firm and/or Accountant Public to audit the Company's Financial Statements of 2019 Financial Year, including but not limited to:* *1. Appointing the Public Accounting Firm and/or Accountant Public to audit the Company's Financial Statements of 2019 (two thousand and nineteen) Financial Year, by taking into account the following criteria or reasons:* *a. reasonable and competitive fee;* *b. scope of audit service;* *c. independency, credibility, and experience of the Public Accounting Firm and/or Accountant Public;* *d. recommendation from the Audit Committee regarding the Public Accounting Firm and/or Accountant Public to conduct audit in 2019 (two thousand and nineteen) financial year; and* *e. does not conflict with the prevailing laws and regulations.* *2. Appointed other Public Accounting Firm and/or Accountant Public as the substitute external auditor in the event the appointed Public Accounting Firm and/or Accountant Public, due to any reasons, is not able to carry out or complete their duties;* *3. Determined the amount of honorarium and other appointment requirements for the Public Accounting Firm and/or Accountant Public or the substitute (if any).*	Telah direalisasikan | *Realized*
Penghitungan Suara | *Voting* Tidak Setuju | *Not Agree*: 3.498.100 (0,10%) Abstain: Nihil | *None* (0,00%) Setuju | *Agree*: 3.551.655.872 (99,90%)		

Mata Acara dan Keputusan *Agenda and Resolutions*		Realisasi *Realization*
Mata Acara Keempat Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2019 *Fourth Agenda* *Determination the amount of salary or honorarium and other allowances to be received by the Company's Board of Directors and Board of Commissioners in 2019 Financial Year.*		
Menyetujui pendelegasian kewenangan dan kuasa dari RUPS Perseroan kepada Dewan Komisaris Perseroan, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari KNR Perseroan, untuk menetapkan besarnya gaji atau honorarium, dan tunjangan lainnya yang diterima Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada Tahun Buku 2019.	Approved the delegation of authority and power from the Company's GMS to the Board of Commissioners, by taking into account the recommendation from the NRC, to determine the amount of salary or honorarium and other allowances to be received by the Company's Board of Directors and Board of Commissioners in 2019 Financial Year.	Telah direalisasikan | *Realized*
	Penghitungan Suara | *Voting* Tidak Setuju | *Not Agree*: 185.700 (0,01%) Abstain: 750.800 (0,02%) Setuju | *Agree*: 3.554.217.472 (99,97%)	
Mata Acara Kelima Perubahan Pengurus Perseroan *Fifth Agenda* *Changes of the Company's Management*		
Menerima dan menyetujui pengunduran Tuan Eric Marnandus dengan mengucapkan terima kasih atas kontribusinya selama menjabat sebagai Komisaris Perseroan dan memberikan pelepasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) atas tindakan-tindakannya selama menjabat sebagai Komisaris Perseroan sampai dengan ditutupnya Rapat, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan hukum yang berlaku.	Received and approved the resignation of Mr. Eric Marnandus with appreciation for his contribution during his term of office as a Commissioner of the Company and, therefore, granted full release and discharge (*acquit et de charge*) for his actions during his term of office as a Commissioner, until the closing of the Meeting, as long as the actions were reflected in the Company's Financial Statements and did not conflict with the prevailing laws.	Telah direalisasikan | *Realized*
Menerima dan menyatakan kembali masa jabatan Almarhum Tuan Simon Halim berakhir pada tanggal 18 April 2019 dan dengan ini memberikan pelepasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) atas tindakan-tindakannya selama menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sampai dengan ditutupnya Rapat, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan hukum yang berlaku.	Received and restated the term of office of the late Mr. Simon Halim ended on April 18, 2019 and, therefore, granted full release and discharge (*acquit et de charge*) for his actions during his term of office as an Independent Commissioner of the Company, until the closing of the Meeting, as long as the actions were reflected in the Company's Financial Statements and did not conflict with the prevailing laws.	Telah direalisasikan | *Realized*
Mengangkat Tuan Benny Redjo Setyono sebagai Komisaris Independen Perseroan, menggantikan Almarhum Bapak Simon Halim terhitung sejak Rapat ditutup.	Appointed Mr. Benny Redjo Setyono as an Independent Commissioner of the Company to replace the late Mr. Simon Halim, effective since the closing of the Meeting.	Telah direalisasikan | *Realized*
Menyetujui perubahan nomenklatur jabatan Nona Titien Supeno dari sebelumnya Direktur Independen menjadi Direktur terhitung sejak Rapat ditutup.	Approved the change of nomenclature positions of Ms. Titien Supeno from previously as an Independent Director to Director, effective since the closing of the Meeting.	Telah direalisasikan | *Realized*

Mata Acara dan Keputusan *Agenda and Resolutions*		Realisasi *Realization*
Menyetujui perubahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan tanggal ditutupnya RUPST untuk tahun buku 2022 yang akan diadakan pada tahun 2023 (tanpa mengurangi hak RUPS sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar), yaitu menjadi sebagai berikut: Direktur Utama: Suwito Mawarwati Direktur: Titien Supeno Direktur: Beatrice Kartika Komisaris Utama: Edwin Soeryadjaya Komisaris: Tossin Himawan Komisaris: Danny Walla Komisaris Independen: Istama Tatang Siddharta Komisaris Independen: Benny Redjo Setyono	Approved the changes in the composition of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, effective since the closing of the Meeting until the closing of the GMS of 2022 financial year to be convened in 2023 (without prejudice to the GMS' rights in accordance with the provisions of Articles of Association), to be: President Director: Suwito Mawarwati Director: Titien Supeno Director: Beatrice Kartika President Commissioner: Edwin Soeryadjaya Commissioner: Tossin Himawan Commissioner: Danny Walla Independent Commissioner: Istama Tatang Siddharta Independent Commissioner: Benny Redjo Setyono	Telah direalisasikan | *Realized*
Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan atas hal-hal yang disampaikan dan/atau diputuskan dalam Mata Acara Rapat, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali sebagian atau seluruh keputusan tersebut di atas ke dalam suatu akta notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang dan melakukan pemberitahuan atas perubahan pengurus Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Approved the granting of power and authority to the Company's Board of Directors, with substitution rights, to carry out all actions deemed necessary in order to implement all matters discussed and/or resolved in the Meeting Agenda, including but not limited to, restating part of or the entire resolutions in a notary deed, filing any approval application to the authorized parties/officials, and submitting notification on the changes in the Company's management to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as long as such actions do not conflict with the prevailing laws and regulations.	Telah direalisasikan | *Realized*
	Penghitungan Suara | *Voting* Tidak Setuju | *Not Agree*: 866.100 (0,02%) Abstain: Nihil | *None* (0,00%) Setuju | *Agree*: 3.554.287.872 (99,98%)	

Mata Acara dan Keputusan *Agenda and Resolutions*		Realisasi *Realization*
Mata Acara Keenam Penggunaan Saham Tresuri Perseroan dalam rangka implementasi Program Insentif Jangka Panjang *Sixth Agenda* *Approval of the Company's Treasury Shares in order to implement the Long-Term Incentive Program.*		
Menyetujui penggunaan Hasil Pembelian Kembali Saham atau Saham Tresuri Perseroan Tahun 2017, baik sebagian ataupun seluruhnya, dalam rangka implementasi Program Insentif Jangka Panjang (*Long Term Incentive Program*);	Approved the use of Share Buyback or Treasury Shares of the Company in 2017, either partly or entirely, in order to implement the Long-Term Incentive Program.	Keputusan ini akan direalisasikan secara bertahap sesuai dengan Kebijakan Pemberian Insentif Jangka Penjang kepada Direksi dan/atau Personel Manajemen Inti dalam halaman 224 Laporan Tahunan ini | This decision will be realized in several stages in accordance with the Provision of Long-Term Incentive Policy to the Board of Directors and/or Core Management Personnel on page 224 of this Annual Report.
Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan tindakan dan segala pengurusan atas pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas menentukan kriteria dan syarat pelaksanaannya, menandatangani dokumen-dokumen maupun perjanjian, dan atau mengambil keputusan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Granted power to the Company's Board of Directors to carry out all actions and management activities in regard to the implementation of the Long-Term Incentive Program, including but not limited to, determining the criteria and requirements, signing documents and agreements, and/or making decisions deemed necessary in regard to the abovementioned resolutions, pursuant to the prevailing laws and regulations.	Keputusan ini akan direalisasikan secara bertahap sesuai dengan Kebijakan Pemberian Insentif Jangka Penjang kepada Direksi dan/atau Personel Manajemen Inti dalam halaman 224 Laporan Tahunan ini | This decision will be realized in several stages in accordance with the Provision of Long-Term Incentive Policy to the Board of Directors and/or Core Management Personnel on page 224 of this Annual Report.
Penghitungan Suara | *Voting* Tidak Setuju | *Not Agree*: 54.782.684 (1,54%) Abstain: Nihil | *None* (0,00%) Setuju | *Agree*: 3.500.371.288 (98,46%)		

RUPS 2018 2018 GMS

Agenda, Keputusan dan Realisasi RUPST 2018 pada 8 Mei 2018

Agendas, Resolutions and Realization of the 2018 AGMS on May 8, 2018

Keputusan *Resolutions*		Realisasi *Realization*
Agenda Pertama | *First Agenda*		
Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2017, yang terdiri dari Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Direksi, serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk periode Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan dalam Laporan Auditor Independen No. L.17-5250-18/III.28.010 tanggal 28 Maret 2018, dengan pendapat "Tanpa Modifikasian".	Accepted and approved the Company's Annual Report for Financial Year 2017, which consisted of the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the Report of the Board of Directors, and validated the Consolidated Financial Statements of the Company for the Financial Year ended on December 31, 2017, which had been audited by Public Accounting Firm of Siddharta Widjaja & Rekan in the Independent Auditor's Report No. L.17-5250-18/III.28.010 dated March 28, 2018, with an "Unmodified Opinion".	Telah direalisasikan | *Realized*
Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama periode Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, sejauh tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2017.	Granted full release and discharge of responsibilities (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors for their management actions and to all members of the Board of Commissioners for their supervisory actions during the Financial Year period ended on December 31, 2017, insofar as such actions are reflected on the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements for the Financial Year ended on December 31, 2017.	Telah direalisasikan | *Realized*
Agenda Kedua | *Second Agenda*		
Menyetujui untuk menetapkan Laba Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan untuk Tahun Buku 2017, yaitu sebesar Rp384.404.295.001 (tiga ratus delapan puluh empat miliar empat ratus empat juta dua ratus sembilan puluh lima ribu dan satu Rupiah), digunakan untuk menambah Saldo Laba Ditahan untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan atau menambah modal kerja;	Approved to determine Profit Attributable to the Owner of the Company for Financial Year 2017 amounting to Rp384,404,295,001 (three hundred eighty-four billion four hundred four million two hundred ninety-five thousand one Rupiah), used to increase the Retained Earnings in order to support the Company's Business Development or to increase working capital;	Telah direalisasikan | *Realized*
Menyetujui untuk menetapkan Dividen Interim Tunai yang keseluruhannya sejumlah Rp443.047.814.055 (empat ratus empat puluh tiga miliar empat puluh tujuh juta delapan ratus empat belas ribu lima puluh lima Rupiah) dan yang telah dibagikan pada tanggal 29 November 2017, menjadi Dividen Final Perseroan Tahun Buku 2017.	Approved to determine Interim Cash Dividend in total of Rp443,047,814,055 (four hundred forty-three billion forty seven million eight hundred fourteen thousand fifty-five Rupiah) which had been paid on November 29, 2017, as the Company's Final Dividend for Financial Year 2017.	Telah direalisasikan | *Realized*
Agenda Ketiga | *Third Agenda*		
Menyetujui penunjukan KAP Siddharta Widjaja & Rekan, sebagai auditor eksternal Perseroan untuk melaksanakan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2018.	Approved the appointment of Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants as the Company's external auditor to conduct audit service on the historic financial statements for Financial Year ended on December 31, 2018.	Telah direalisasikan | *Realized*
Memberikan kewenangan penuh dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: 1. dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan, menunjuk KAP lain sebagai auditor eksternal pengganti apabila KAP yang telah ditunjuk berdasarkan keputusan Rapat, karena alasan apapun juga tidak dapat melaksanakan atau menyelesaikan tugasnya; 2. menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya untuk KAP yang ditunjuk oleh Rapat atau KAP penggantinya (apabila ada).	Granted full authority and power to the Board of Commissioners to: 1. appoint other KAP, with due attention to the recommendations of the Company's Audit Committee, as the substitute external auditor should the KAP appointed based on the Meeting Resolutions be unable to perform or finish their duties for any reason; 2. determine the honorarium and other appointment requirements for the KAP appointed by the Meeting or the substitute KAP (if any).	Telah direalisasikan | *Realized*

Keputusan *Resolutions*		**Realisasi** *Realization*
Agenda Keempat | *Fourth Agenda*		
Menyetujui pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam menetapkan besarnya gaji atau honorarium, dan tunjangan lainnya yang diterima Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada Tahun Buku 2018.	Approved the granting of power to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary or honorarium, as well as other allowances for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for Financial Year 2018.	Telah direalisasikan | *Realized*
Agenda Kelima | *Fifth Agenda*		
Menyetujui pengangkatan anggota Direksi dan/atau perubahan Dewan Komisaris Perseroan, yang berlaku efektif terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat dengan masa jabatan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, menjadi sebagai berikut: Susunan Direksi - Direktur Utama : Rudy Halim - Direktur : Agung Cahyadi Kusumo - Direktur : Andi Esfandiari - Direktur : Beatrice Kartika - Direktur Independen : Titien Supeno Susunan Dewan Komisaris - Komisaris Utama : Edwin Soeryadjaya - Komisaris : Tossin Himawan - Komisaris : Danny Walla - Komisaris : Eric Marnandus - Komisaris Independen : Istama T. Siddharta - Komisaris Independen : Simon Halim	Approved the appointment of members of the Board of Directors and/or change to the Board of Commissioners of the Company, effective as of the closing of this Meeting with term of office as specified in the Company's Articles of Association, with the following result: Board of Directors - President Director : Rudy Halim - Director : Agung Cahyadi Kusumo - Director : Andi Esfandiari - Director : Beatrice Kartika - Independent Director : Titien Supeno Board of Commissioners - President Commissioner : Edwin Soeryadjaya - Commissioner : Tossin Himawan - Commissioner : Danny Walla - Commissioner : Eric Marnandus - Independent Commissioner : Istama T. Siddharta - Independent Commissioner : Simon Halim	Telah direalisasikan | *Realized*
Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan atas hal-hal yang disampaikan dan/atau diputuskan dalam seluruh Mata Acara Rapat, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali sebagian atau seluruh keputusan Rapat dalam suatu akta notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk persetujuan dan melakukan pemberitahuan atas perubahan atas Anggaran Dasar Perseroan dan/atau Data Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Granted power and authority to the Company's Board of Directors with substitution rights to take any and all actions necessary for the implementation of the matters raised and/or decided in the Meeting Agenda, including but not limited to restating part or all of the Meeting resolutions in a notarial deed, proposing to the authorities/competent parties for approval, and providing notice of amendment to the Articles of Association and/or Data of the Company to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, insofar as they do not contravene the provisions of the prevailing laws and regulations.	Telah direalisasikan | *Realized*

Agenda, Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa 2018 pada 6 Juni 2018
Agendas, Resolutions and Realization of the 2018 EGMS on June 6, 2018

Keputusan *Resolutions*		Realisasi *Realization*
Agenda Pertama | *First Agenda*		
Menyetujui rencana penjualan atas aset Perseroan berupa saham-saham yang dimiliki oleh Perseroan di PT Federal Karyatama (FKT), yang merupakan Transaksi Material Peraturan Bapepam-LK tentang Transaksi Material;	Approved the plan of selling the Company's assets in the form of shares owned by the Company in PT Federal Karyatama (FKT), which constitutes a Material Transaction based on the Bapepam-LK Regulation on Material Transaction;	Telah direalisasikan | *Realized*
Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan Rencana Transaksi Material berupa penjualan atas aset Perseroan berupa saham-saham yang dimiliki oleh Perseroan di FKT, termasuk tetapi tidak terbatas untuk melaksanakan setiap tindakan yang diperlukan, dianggap perlu dan dipersyaratkan dalam *Share Purchase Agreement* tertanggal 18 April 2018 (termasuk setiap perubahan, perpanjangan, perbaikan dan/atau penambahannya), untuk menandatangani seluruh dokumen-dokumen Rencana Transaksi, surat kuasa, dan pemberitahuan-pemberitahuan lainnya yang terkait, dan untuk keperluan itu menghadap notaris dan pejabat lainnya manapun dan umumnya untuk melakukan seluruh tindakan yang terkait lainnya, tanpa terkecuali; dan	Approved to grant authority and power to the Company's Board of Directors to implement Material Transaction Plan in the form of sale of the Company's assets, which are the Company's shares in FKT, including but not limited to conducting other actions necessary, deemed necessary and required in the Share Purchase Agreement dated April 18, 2018 (including each amendment, extension, revision and/or addition), to sign all Transaction Plan documents, power of attorneys, and other related notifications, and for such actions to meet the notary and other authorities in general to carry out other related actions, without exceptions; and	Telah direalisasikan | *Realized*
Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan atas hal-hal yang disampaikan dan/atau diputuskan dalam Mata Acara Rapat, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali sebagian atau seluruh keputusan Rapat dalam suatu akta notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/ pejabat yang berwenang, sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Approved to grant power and authority to the Board of Directors with substitution rights to take all actions necessary for the implementation of the matters raised and/or decided in the Meeting Agenda, including but not limited to restating part or all of the Meeting Resolutions in a notarial deed, proposing to the authorities/competent parties for approval, insofar as they do not contravene the provisions of the prevailing laws and regulations.	Telah direalisasikan | *Realized*

Agenda, Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa 2018 pada 27 September 2018
Agendas, Resolutions and Realization of the 2018 EGMS on September 27, 2018

Keputusan *Resolutions*		Realisasi *Realization*
Agenda Pertama | *First Agenda*		
Menyetujui merubah Pasal 14 Anggaran Dasar tentang Direksi dan Pasal 17 Anggaran Dasar tentang Dewan Komisaris, yaitu menjadi sesuai dengan usulan perubahan yang disebutkan dalam Materi Rapat dan dipresentasikan dalam Rapat; dan	*Approved to amend the Article 14 of the Articles of Association regarding the Board of Directors and the Article 17 of the Articles of Association regarding the Board of Commissioners, which shall be based on the amendment proposal stated in the Meeting Agenda and presented in the Meeting; and*	Telah direalisasikan | *Realized*
Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan atas hal-hal yang disampaikan dan/atau diputuskan dalam Mata Acara Rapat, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali sebagian atau seluruh keputusan tersebut ke dalam suatu akta notaris, mengajukan permohonan persetujuan kepada pihak/pejabat yang berwenang dan/atau melakukan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	*Approved to grant power and authority to the Company's Board of Directors with substitution rights to take all actions necessary for the implementation of the matters raised and/or decided in the Meeting Agenda, including but not limited to restating part or all of the Meeting Resolutions in a notarial deed, proposing to the authorities/competent parties for approval and/or providing notice of amendment to the Articles of Association of the Company to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, insofar as they do not contravene the provisions of the prevailing laws and regulations.*	Telah direalisasikan | *Realized*

Keputusan *Resolutions*		**Realisasi** *Realization*
Agenda Kedua | *Second Agenda*		
Menerima dan menyetujui pengunduran diri anggota Direksi Perseroan dengan mengucapkan terima kasih atas kontribusinya selama menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan, yaitu: 1. Bapak Rudy Halim dari jabatannya selaku Direktur Utama dan Bapak Andi Esfandiari dari jabatannya selaku Direktur yang berlaku efektif sejak Rapat ditutup; serta 2. Bapak Agung Cahyadi Kusumo dari jabatannya selaku Direktur yang akan berlaku efektif pada tanggal 23 November 2018; dan karenanya memberikan pelepasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) atas tindakan-tindakannya selama masing-masing menjabat selaku Direktur Utama dan/atau Direktur Perseroan sampai dengan tanggal efektif pengunduran dirinya, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan hukum yang berlaku;	*Accepted and approved the resignation of the members of the Company's Board of Directors with appreciation for their contribution while serving as members of the Company's Board of Directors, namely:* 1. *Mr. Rudy Halim from his position as the President Director and Mr. Andi Esfandiari from his position as a Director, which shall be effective since the closing of this Meeting; and* 2. *Mr. Agung Cahyadi Kusumo from his position as a Director, which shall effective since November 23, 2018;* *and therefore granted full release and discharge (acquit et de charge) of their actions while serving as the President Director and/or Director of the Company until the effective date of their resignation, insofar as such actions are reflected on the Financial Statements of the Company and do not contravene the prevailing law;*	Telah direalisasikan | *Realized*
Menyetujui pengangkatan Bapak Suwito Mawarwati sebagai Direktur Utama Perseroan, menggantikan Bapak Rudy Halim terhitung sejak Rapat ditutup;	*Approved the appointment of Mr. Suwito Mawarwati as the President Director of the Company, to replace Mr. Rudy Halim, which shall be effective since the closing of this Meeting;*	Telah direalisasikan | *Realized*
Menyetujui perubahan susunan Direksi Perseroan terhitung sejak Rapat ditutup sampai dengan tanggal 23 November 2018, yaitu menjadi sebagai berikut: - Direktur Utama: Suwito Mawarwati - Direktur: Agung Cahyadi Kusumo - Direktur: Beatrice Kartika - Direktur Independen: Titien Supeno	*Approved the change to the composition of the Company's Board of Directors since the closing of this meeting until November 23, 2018, to be as follows:* *- President Director: Suwito Mawarwati* *- Director: Agung Cahyadi Kusumo* *- Director: Beatrice Kartika* *- Independent Director: Titien Supeno*	Telah direalisasikan | *Realized*
Menyetujui perubahan susunan Direksi Perseroan terhitung sejak 23 November 2018, dengan masa jabatan sampai dengan tanggal ditutupnya RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2022 yang akan diadakan pada tahun 2023 (tanpa mengurangi hak RUPS sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar), yaitu menjadi sebagai berikut: - Direktur Utama: Suwito Mawarwati - Direktur: Beatrice Kartika - Direktur Independen: Titien Supeno	*Approved the change to the composition of the Company's Board of Directors as of November 23, 2018, with term of office until the closing date of the AGMS for Financial Year 2022, which will be held in 2023 (without prejudice to the rights of the GMS as stipulated in the Articles of Association), to be as follows:* *- President Director: Suwito Mawarwati* *- Director: Beatrice Kartika* *- Director: Titien Supeno*	Telah direalisasikan | *Realized*
Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan atas hal-hal yang disampaikan dan/atau diputuskan dalam Mata Acara Rapat, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali sebagian atau seluruh keputusan tersebut di atas ke dalam suatu akta notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang dan melakukan pemberitahuan atas perubahan pengurus Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	*Approved to grant power and authority to the Board of Directors with substitution rights to take all actions necessary for the implementation of the matters raised and/or decided in the Meeting Agenda, including but not limited to restating part or all of the Meeting Resolutions in a notarial deed, proposing to the authorities/competent parties for approval and providing notice of amendment of the Company's management to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, insofar as they do not contravene the provisions of the prevailing laws and regulations.*	Telah direalisasikan | *Realized*

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi rekomendasi kepada Direksi perihal strategi, kebijakan dan kegiatan operasional Perseroan, termasuk melakukan kajian risiko dan pengawasan audit.

KRITERIA PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS

Perseroan senantiasa memastikan seluruh persyaratan dan kriteria pengangkatan Dewan Komisaris berdasarkan *Charter* Dewan Komisaris dan memenuhi ketentuan yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan, Charter Dewan Komisaris maupun peraturan perundangan yang berlaku.

Kriteria yang harus dipenuhi untuk dapat diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   d. tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      i. pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
      ii. pertanggungjawabannya pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
      iii. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian sesuai dengan bidang pekerjaannya.

PROSEDUR PENGANGKATAN/PEMILIHAN DAN PEMBERHENTIAN/PENGUNDURAN DIRI DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris Perseroan diangkat oleh RUPS berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris yang telah mempertimbangkan rekomendasi dari KNR. Dewan Komisaris Perseroan diangkat untuk masa jabatan yang terhitung sejak tanggal pengangkatannya hingga RUPST kelima sejak pengangkatannya.

The Board of Commissioners is the Company's organ that is responsible for performing general and/or specific supervision according to the Articles of Association as well as providing recommendations to the Board of Directors regarding strategies, policies, and operational activities of the Company, including conducting risk assessment and audit supervision.

APPOINTMENT CRITERIA OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company ensures that all criteria and requirements in appointing the Board of Commissioners based on the Charter of the Board of Commissioners shall fulfill the regulations stipulated in the Company's Articles of Association, Charter of the Board of Commissioners as well as applicable laws.

Criteria that must be fulfilled to be appointed as the member of the Company's Board of Commissioners are as follows:

1. Have good character, moral, and integrity
2. Capable of taking legal actions
3. During 5 (five) years prior to the appointment and during the term of office:
   a. Has not been declared bankrupt;
   b. Has not been a member of a Board of Commissioners who has been found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
   c. Has not been convicted committing a crime that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector;
   d. Has not been a member of the Board of Commissioners who during the term of office:
      i. Has not held an Annual GMS;
      ii. Have been rejected by the GMS regarding his/her accountability as a member of the Board of Commissioners or has failed to give an accountability report to the GMS as a member of the Board of Commissioners; and
      iii. Has caused a company that obtains a license, approval or registration from the FSA fail to meet the requirements to submit annual report and/or financial report to FSA.
4. Has the knowledge and/or expertise in line with the scope of work.

PROCEDURE FOR THE APPOINTMENT/SELECTION AND TERMINATION/RESIGNATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Members of the Company's Board of Commissioners are appointed by the GMS based on the proposal of the Board of Commissioners, which has considered the recommendations from the NRC. The Company's Board of Commissioners are appointed for a term of office period starting from the date of appointment until the fifth AGMS since its appointment.

Dalam pelaksanaannya, RUPS dapat sewaktu-waktu memberhentikan anggota Dewan Komisaris dengan tetap berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In its implementation, the GMS may dismiss members of the Board of Commissioners at any time by adhering to the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, anggota Dewan Komisaris Perseroan berhak untuk mengundurkan diri dari jabatannya dan Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri tersebut.

Pursuant to the Company's Articles of Association, members of the Board of Commissioners may resign from their position and the Company is obliged to convene a GMS to decide on the resignation application.

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pedoman mengenai kebijakan keberagaman Dewan Komisaris Perseroan telah diatur dalam *Charter* Dewan Komisaris. Dalam menentukan komposisi anggota Dewan Komisaris, selain mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan Perseroan, Perseroan juga mempertimbangkan keberagaman kandidat anggota Dewan Komisaris Perseroan. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan ditentukan tanpa diskriminasi dan merupakan perpaduan dalam hal kualifikasi akademik, keahlian, pengalaman, usia dan jenis kelamin (*gender*).

POLICY ON DIVERSITY IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The guideline on the diversity policy of the Board of Commissioners has been regulated in the Charter of the Board of Commissioners. In determining the composition of the members of the Board of Commissioners, in addition to considering the conditions and needs of the Company, the Company also considers the diversity of candidate members of the Board of Commissioners. The composition of the Board of Commissioners is determined without discrimination and is a combination of academic qualifications, expertise, experience, age, and gender.

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Susunan Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan *Charter* Dewan Komisaris, yakni lebih dari 2 (dua) orang anggota dan sekurang-kurangnya 30,0% dari jumlah anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. Susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2019 terdiri dari 5 (lima) orang, di mana 1 (satu) orang bertindak sebagai Komisaris Utama, 2 (dua) orang sebagai Komisaris Independen, sementara sisanya sebagai Anggota Dewan Komisaris.

COMPOSITION AND TENURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The composition of the Company's Board of Commissioners has complied with the Company's Articles of Association and the Charter of the Board of Commissioners, where it consists of more than 2 (two) members and at least 30.0% of the total members of the Board of Commissioners are Independent Commissioners. The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2019, consists of 5 (five) people, one of whom acts as the President Commissioner and 2 (two) of whom acts as Independent Commissioners, while the rest are members of the Board of Commissioners.

Berikut komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2019:

The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2019, was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tahun Berakhir Year Ended
Edwin Soeryadjaya	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan Pemegang Saham tertanggal 22 Desember 2010 yang diangkat kembali berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tertanggal 13 Februari 2013 dan melalui Keputusan RUPST tertanggal 8 Mei 2018 Resolution of Shareholders dated December 22, 2010 which was reappointed based on the Resolution of Shareholders dated February 13, 2013 and reappointed through Resolution of the AGMS dated May 8, 2018	RUPST untuk Tahun Buku 2022 yang diadakan pada tahun 2023 the AGMS for 2022 Financial Year to be convened in 2023
Tossin Himawan	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPSLB tertanggal 20 September 2013 dan diangkat kembali melalui Keputusan RUPST tertanggal 8 Mei 2018 Resolution of EGMS dated September 20, 2013 and reappointed through Resolution of the AGMS dated May 8, 2018	RUPST untuk Tahun Buku 2022 yang diadakan pada tahun 2023 the AGMS for 2022 Financial Year to be convened in 2023

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tahun Berakhir Year Ended
Danny Walla	Komisaris Commissioner	Keputusan Pemegang Saham tertanggal 13 Februari 2013 dan diangkat kembali melalui Keputusan RUPST tertanggal 8 Mei 2018 Resolution of Shareholders dated February 13, 2013 and reappointed through Resolution of the AGMS dated May 8, 2018	RUPST untuk Tahun Buku 2022 yang diadakan pada tahun 2023 the AGMS for 2022 Financial Year to be convened in 2023
Istama Tatang Siddharta	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Pemegang Saham tertanggal 13 Februari 2013 dan diangkat kembali melalui Keputusan RUPST tertanggal 8 Mei 2018 Resolution of Shareholders dated February 13, 2013 and reappointed through Resolution of the AGMS dated May 8, 2018	RUPST untuk Tahun Buku 2022 yang diadakan pada tahun 2023 the AGMS for 2022 Financial Year to be convened in 2023
Benny Redjo Setyono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPST tertanggal 27 Mei 2019 Resolution of the AGMS dated May 27, 2019	RUPST untuk Tahun Buku 2022 yang diadakan pada tahun 2023 the AGMS for 2022 Financial Year to be convened in 2023

RANGKAP JABATAN

Informasi mengenai Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dapat dilihat pada profil masing-masing anggota Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mengawasi aktivitas pengelolaan bisnis Perseroan yang dijalankan oleh Direksi sebagaimana tertuang di dalam *Charter* Dewan Komisaris, antara lain:

1. Wajib mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Wajib memastikan penyelenggaraan pelaksanaan GCG di setiap kegiatan usaha pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi Perseroan.
3. Membentuk komite-komite yang bekerja di bawahnya guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, terdiri dari:
   a. Komite Audit
   b. KNR
   c. Komite GCG
4. Wajib memastikan bahwa komite yang telah dibentuk senantiasa menjalankan tugasnya secara efektif.
5. Berkoordinasi dengan Direksi dalam menumbuhkan, memastikan dan mengawasi kepatuhan Perseroan terhadap peraturan internal maupun eksternal.
6. Wajib melaporkan informasi mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK yang berlaku.
7. Memberi persetujuan atas tindakan Direksi sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, yaitu:
   a. meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk pengambilan

CONCURRENT POSITIONS

Information regarding to the concurrent positions of the Board of Commissioners are informed in each profile of the Board of Commissioners' members in this Annual Report.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In performing their supervisory function, the Board of Commissioners has duties and responsibilities in overseeing the management of the Company's business activities by the Board of Directors, as specified in the Charter of the Board of Commissioners, including:

1. To supervise the implementation of the tasks and responsibilities of the Board of Directors, and provide advice to them.
2. To ensure that GCG is implemented in every business activity at all levels or ranks of the organization.
3. To establish committees that work under their supervision to support the effective implementation of their duties and responsibilities, consisting of the:
   a. Audit Committee
   b. NRC
   c. GCG Committee
4. To ensure that the established committees consistently perform their duties effectively.
5. To coordinate with the Board of Directors in developing, ensuring and supervising the Company's compliance with all internal and external regulations.
6. To report any information regarding the ownership and any change of ownership of the Company's shares pursuant to the prevailing OJK Regulations.
7. To approve the actions of the Board of Directors as stipulated in the Company's Articles of Association, which are:
   a. to borrow or lend money on behalf of the Company (excluding withdrawal of Company money from

uang Perseroan di bank-bank) dengan jumlah Rp15.000.000.000,- (lima belas miliar Rupiah) atau lebih. Ketentuan pinjam meminjam antara Perseroan dengan anak perusahaan wajib mengacu pada peraturan pasar modal Indonesia yang berlaku;

b. mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri ataupun melakukan penambahan penyertaan pada perusahaan lain;
c. membeli, menjual, memindahtangankan dan/atau menghapuskan aset milik Perseroan, dengan nilai Rp15.000.000.000,- (lima belas miliar Rupiah) atau lebih;
d. melepaskan penyertaan modal pada anak perusahaan di dalam maupun di luar negeri; dan
e. memberikan jaminan perusahaan.

CHARTER DEWAN KOMISARIS

Efektif sejak 2014, Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki *Charter* Dewan Komisaris yang berfungsi sebagai acuan dalam melaksanakan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya. *Charter* Dewan Komisaris bertujuan untuk melayani kepentingan Perseroan, para pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya guna mencapai visi dan misi Perseroan. Secara garis besar, *Charter* Dewan Komisaris mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Tujuan
2. Komposisi dan Kriteria
3. Masa Jabatan
4. Rangkap Jabatan
5. Etika Kerja
6. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
7. Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama
8. Waktu Kerja dan Rapat
9. Hak dan Wewenang
10. Hubungan Kerja
11. Penilaian Kinerja dan Evaluasi
12. Pengkajian dan Pembaruan

Untuk lebih lengkapnya Charter Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam situs Web Perseroan

KEBIJAKAN TERKAIT PENGUNDURAN DIRI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS APABILA TERLIBAT DALAM KEJAHATAN KEUANGAN

Sesuai dengan *Charter* Dewan Komisaris, dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan, maka yang bersangkutan wajib mengundurkan diri sebagai anggota Dewan Komisaris.

banks) in the amount of IDR15,000,000,000 (fifteen billion Rupiah) or more. Loan provisions between the Company and its subsidiaries must refer to the applicable Indonesian capital market regulations;

b. to establish a business or participating in other companies both at home and abroad or making additional investments in other companies;
c. to buy, sell, transfer and/or write off assets owned by the Company, with a value of IDR15,000,000,000 (fifteen billion Rupiah) or more;
d. to release equity participation in domestic and foreign subsidiaries; and
e. to provide company guarantees.

CHARTER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Effectively since 2014, The Company's Board of Commissioners has had Charter of the Board of Commissioners that functions as guidelines in performing their duties, authority, and responsibilities. The Charter of the Board of Commissioners aims to serve the interests of the Company, the shareholders, and other stakeholders in order to fulfill the Company's vision and mission. In overall, the Charter of the Board of Commissioners encompasses the following aspects:

1. Purpose
2. Composition and Criteria
3. Term of Office
4. Concurrent Positions
5. Work Ethic
6. Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners
7. Duties and Responsibilities of the President Commissioner
8. Working Hours and Meetings
9. Rights and Authority
10. Work Relations
11. Performance Assessment and Evaluation
12. Assessment and Updates

For more complete version, the Charter of the Board of Commissioners are disclosed in the Company's website.

POLICY ON THE RESIGNATION OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN CASE OF INVOLVEMENT IN FINANCIAL CRIMES

In accordance with the Charter of the Board of Commissioners, in the event that any member of the Board of Commissioners is involved in a financial crime, the person involved shall resign from the Board of Commissioners.

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONERS

Per 31 Desember 2019, Komisaris Independen Perseroan adalah Bapak Istama Tatang Siddharta dan Bapak Benny Redjo Setyono. Komposisi Komisaris Independen Peseroan telah memenuhi persyaratan yang tertuang dalam *Charter* Dewan Komisaris dan peraturan perundang-undangan berlaku terutama dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33/2014").

KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

Sesuai *Charter* Dewan Komisaris, Komisaris Independen Perseroan wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Para Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria yang disyaratkan dalam POJK 33/2014 pada saat pengangkatan dan selama menjabat sebagai Komisaris Independen. Masing-masing Komisaris Independen telah menandatangani Surat Pernyataan terkait independensinya tersebut dan telah menyerahkannya kepada Perseroan.

Masa jabatan Komisaris Independen Perseroan mengacu kepada POJK 33/2014 di mana Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) kali masa jabatan dapat diangkat kembali untuk masa jabatan selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS. Sampai dengan tanggal Laporan Tahunan ini dikeluarkan oleh Perseroan, jabatan masing-masing Komisaris Independen Perseroan belum melebihi 2 (dua) kali masa jabatan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan.

Seluruh Komisaris Independen berkomitmen untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, objektif dan profesional serta terhindar dari segala bentuk benturan kepentingan dan berfokus pada tujuan dan kepentingan Perseroan.

As of December 31, 2019, the Independent Commissioners of the Company were Mr. Istama Tatang Siddharta and Mr. Benny Redjo Setyono. The composition of the Company's Independent Commissioners has fulfilled the requirements of the Charter of Board of Commissioners and the prevailing laws and regulations, particularly OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company ("POJK 33/0214").

INDEPENDENT COMMISSIONERS CRITERIA

Pursuant to the Charter of Board of Commissioners, the Company's Independent Commissioners must fulfill the following requirements:

1. Has not worked for or had any authority or responsibilities for planning, leading, controlling, or supervising the activities of the Company in the last 6 (six) months, unless they are being reappointed as an Independent Commissioner of the Company for the following period;
2. Does not own any shares either directly or indirectly in the Company;
3. Does not have any affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's majority shareholder;
4. Does not have any business relationship, either directly or indirectly, that is relate to the Company's business activities.

INDEPENDENCE OF THE INDEPENDENT COMMISSIONERS

The Company's Independent Commissioners have fulfilled the criteria specified in POJK 33/2014 at the time of their appointment and throughout their terms as Independent Commissioners. Each Independent Commissioner has signed a Statement concerning their independence and submitted it to the Company.

The tenure of the Company's Independent Commissioner is based on POJK 33/2014 in which it stated that Independent Commissioner who has served 2 (two) tenure can be reappointed for the next tenure as long as the Independent Commissioner stated his independency to the GMS. Up to the date of this Annual Report is published each Independent Commissioner has not served more than 2 (two) tenure as regulated in the Company's Article of Association.

All Independent Commissioners are highly committed to execute their duties and responsibilities in independent, objective and professional manner, as well as being evaded by any kind of conflicts of interests and focus on the Company's purposes and interests.

RAPAT DEWAN KOMISARIS
MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan, kecuali apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris melalui permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang secara bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Dalam pelaksanaannya, rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama dan bila yang bersangkutan berhalangan hadir maka rapat Dewan Komisaris tetap dapat berlangsung dengan mendelegasikan wewenang kepada anggota Dewan Komisaris lainnya sebagai pengganti pimpinan rapat.

Sepanjang 2019, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 8 (delapan) kali rapat, sebagaimana tersaji pada tabel berikut:

The Board of Commissioners is required to hold regular meetings at least once every 2 (two) months, unless more are deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners, either at the written request of one or more members of the Board of Commissioners or at the written request of one or more shareholders who jointly represent 1/10 (one-tenth) or more of all the shares with voting rights.

The meetings of the Board of Commissioners' are chaired by the President Commissioner and if he or she is unable to attend, the meeting goes ahead by delegating authority to one of the other members of the Board of Commissioners as a representative of the chairman.

During 2019, the Board of Commissioners has held 8 (eight) meetings, as shown in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
Edwin Soeryadjaya	Komisaris Utama | President Commissioner	8	8	100,0%
Tossin Himawan	Komisaris | Commissioner	8	8	100,0%
Danny Walla	Komisaris | Commissioner	8	8	100,0%
Istama Tatang Siddharta	Komisaris Independen | Independent Commissioner	8	8	100,0%
Benny Redjo Setyono*	Komisaris Independen | Independent Commissioner	4	4	100,0%

*) Efektif menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 27 Mei 2019. | Effectively served as Independent Commissioner since May 27, 2019.

AGENDA RAPAT DEWAN KOMISARIS

Secara umum, agenda rapat yang diselenggarakan Dewan Komisaris selama 2019 membahas tentang:

1. Laporan Kegiatan Tahun Buku 2018 dari komite-komite yang berfungsi mendukung tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, yaitu:
   a. Komite Audit;
   b. KNR; dan
   c. Komite GCG;
2. Usulan perubahan *nomenklatur* jabatan Ibu Titien Supeno dari sebelumnya "Direktur Independen" menjadi "Direktur" untuk disampaikan ke RUPST 2019 (mempertimbangkan rekomendasi dari Komite GCG);
3. Laporan Dewan Komisaris atas tugas pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2018;
4. Pemberian persetujuan atas fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk dan MUFG Bank Ltd;
5. Rencana penyelenggaraan RUPST 2019 dan usulan-usulan untuk disampaikan, termasuk tetapi tidak terbatas

MEETING AGENDA OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Generally, the agenda of meetings held by the Board of Commissioners throughout 2019 discuss the following:

1. Activity Report Year 2018 from the committees who supported the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, which are:
   a. Audit Committee;
   b. NRC, and
   c. GCG Committee;
2. Proposal of nomenclatur change regarding to the postion of Mrs. Titien Supeno from previously "Independent Director" to "Director" to be submitted in the 2019 AGMS (by considering the recommendations of GCG Committee);
3. Board of Commissioners' report of supervisory activities during 2018;
4. Approval of credit facilities from PT Bank Permata Tbk and MUFG Bank Ltd;
5. Plans for holding the 2019 AGMS and proposals to be submitted, including but not limited to the appointment of

penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik untuk memeriksa Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019 dan perubahan Dewan Komisaris;
6. Perubahan keanggotaan Komite Audit dan Komite GCG;
7. Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik sebagai realisasi dari kewenangan yang diberikan oleh RUPST;
8. Budget 2020 Grup MPM (*Kick off* dan persetujuan Anggaran Tahunan Konsolidasi Tahun Buku 2020); dan
9. Hal-hal lain yang dianggap penting dan/atau wajib disetujui oleh Dewan Komisaris.

Informasi mengenai Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi disajikan dalam halaman 175 Laporan Tahunan ini.

PENILAIAN KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan kinerjanya, Dewan Komisaris dibantu oleh 3 (tiga) komite yang dibentuk untuk mendukung efektifivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, yaitu Komite Audit, KNR, serta Komite Komite GCG.

Dewan Komisaris telah menerima Laporan Kegiatan Tahun 2019 dan Rencana Kerja Tahunan untuk tahun 2020 dari masing-masing Komite Audit, KNR serta Komite GCG, dan atas laporan tersebut Dewan Komisaris telah melakukan penilaian terhadap kinerja ketiga komite tersebut. Secara garis besar, seluruh komite telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan optimal, sesuai dengan pedoman dan ruang lingkup penugasan yang diatur dalam *charter* masing-masing, dan karenanya Dewan Komisaris menerima pertanggungjawaban dari masing-masing komite tersebut pada 31 Januari 2020.

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS

Kepemilikan Saham Perseroan yang tercatat atas nama anggota Dewan Komisaris, kecuali Komisaris Independen, dapat dilihat pada halaman 67 Laporan Tahunan ini.

Dalam rangka pemenuhan ketentuan dalam Peraturan OJK Nomor 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 11/2017"), anggota Dewan Komisaris wajib untuk melaporkan kepemilikan saham dan/atau setiap perubahan kepemilikan saham pada Perseroan, yaitu:
1. kepada Perseroan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja; dan
2. kepada OJK selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari.

a Public Accountant Firm and/or a Public Accountant to examine the Company's Financial Statements for Financial Year 2019 and changes in the Board of Commissioners;
6. Change of Audit Committee and GCG Committee composition;
7. Appointment of Public Accountant Firm and Public Accountant as the realization of the authority granted by the AGMS;
8. Budget of 2020 MPM Group (Kick off and approval of the Annual Consolidated Financial Year 2020); and
9. Other matters considered as important and/or must be approved by the Board of Commissioners.

Information of Joint Meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors are informed in this Annual Report page 175.

EVALUATION OF COMMITTEE UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its performance, the Board of Commissioners is assisted by 3 (three) committees formed to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, namely the Audit Committee, the NRC, and the GCG Committee.

The Board of Commissioners received the 2019 Activity Report and the 2020 Annual Work Plan from the Audit Committees, the Nomination and Remuneration Committee, and the GCG Committee, and based on those reports, the Board of Commissioners assessed the performance of those three committees. In general, all committees have carried out their duties and responsibilities optimally in accordance with the guidelines and scope of the assignments set out in their respective charter. Therefore, the Board of Commissioners accepted the responsibilities of each of these committees on January 31, 2020.

SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company's Share Ownership registered in the name of the Board of Commissioners, except for Independent Commissioner, which can be seen on page 67 of this Annual Report.

In order to fulfill the provisions in OJK Regulation Number 11/POJK.04/2017 regarding the Ownership Reports or Any Changes in Ownership of Public Company Shares ("POJK 11/2017"), member of the Board of Commissioners are required to report share ownership and/or any changes in share ownership to:
1. the Company at the latest 3 (three) working days; and
2. to FSA no later than 10 (ten) days.

PROGRAM ORIENTASI BAGI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS BARU

Perseroan belum memiliki program khusus untuk orientasi bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan yang baru menjabat, meski begitu Sekretaris Perusahaan akan memberikan orientasi singkat mengenai kegiatan usaha Perseroan dan penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Di tahun 2019, setelah pengangkatan Bapak Benny Redjo Setyono sebagai Komisaris Independen telah diadakan orientasi dan perkenalan yang diadakan bersamaan dengan Rapat Komite GCG Perseroan pada 25 Juni 2019.

PROGRAM PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS DI TAHUN 2019

Informasi mengenai program Pendidikan dan/atau pelatihan anggota Dewan Komisaris pada tahun 2019 diungkapkan dalam halaman 76 Laporan Tahunan ini.

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW MEMBER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company does not have any special program for orientation for new members of the Board of Commissioners, however, the Corporate Secretary will provide a brief orientation on the Company's business activities and an explanation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. In 2019, after the appointment of Mr. Benny Redjo Setyono as Independent Commissioner, an orientation and an introduction were held which coincided with the Company's GCG Committee Meeting on June 25, 2019.

EDUCATION AND/OR TRAINING PROGRAMS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2019

Information regarding to the education and/or training programs of the Board of Commissioners in 2019 are informed in this Annual Report page 76.



DIREKSI
THE BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ utama Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab atas jalannya kepengurusan perusahaan dalam rangka mencapai kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan yang telah ditentukan. Direksi juga mewakili Perseroan secara kolegial baik di dalam maupun di luar pengadilan dengan tetap berpedoman pada ketentuan yang diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan.

KRITERIA PENGANGKATAN DIREKSI

Perseroan senantiasa memastikan seluruh persyaratan dan kriteria pengangkatan Direksi berdasarkan *Charter* Direksi dan memenuhi ketentuan yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan, *Charter* Direksi maupun peraturan perundangan yang berlaku.

Kriteria yang harus dipenuhi untuk dapat diangkat menjadi anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:
1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. tidak pernah menjadi anggota Direksi yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   d. tidak pernah menjadi anggota Direksi yang selama menjabat:
      i. pernah tidak menyelenggarakan RUPST;
      ii. pertanggungjawabannya pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
      iii. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian sesuai dengan bidang pekerjaannya.

PROSEDUR PENGANGKATAN/PEMILIHAN DAN PEMBERHENTIAN/PENGUNDURAN DIRI DIREKSI

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris yang telah mempertimbangkan rekomendasi dari KNR. Direksi Perseroan diangkat dengan dengan masa jabatan terhitung sejak tanggal pengangkatan hingga RUPST kelima sejak pengangkatannya.

The Board of Directors is the key organ of the Company that holds the duties and responsibilities to conduct business management in order to fulfill the Company's interests in accordance with the established purpose and objectives. The Board of Directors also collegially represents the Company both inside and outside the court of law with reference to the provisions of the Company's Articles of Association.

APPOINTMENT CRITERIA OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company ensures that all criteria and requirements in appointing the Board of Directors is based on Charter of the Board of Directors and shall meet the regulations stipulated in the Company's Articles of Association, Charter of the Board of Directors as well as applicable laws.

Criteria that must be fulfilled to be appointed as the member of the Company's Board of Directors are as follows:
1. Have good character, moral, and integrity
2. Capable of taking legal actions
3. During 5 (five) years prior to the appointment and during the term of office:
   a. Has not been declared bankrupt;
   b. Has not been a member of a Board of Directors who has been found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
   c. Has not been convicted committing a crime that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector; and
   d. Has not been a member of the Board of Directors who during the term of office:
      i. Has not held an AGMS;
      ii. Have been rejected by the GMS regarding his/her accountability as a member of the Board of Directors or has failed to give an accountability report to the GMS as a member of the Board of Directors; and
      iii. Has caused a company that obtains a license, approval or registration from the FSA fail to meet the requirements to submit annual report and/or financial report to FSA.
4. Has the knowledge and/or expertise in line with the scope of work.

PROCEDURE FOR THE APPOINTMENT/ SELECTION AND TERMINATION/ RESIGNATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS, based on the proposal of the Board of Commissioners who have taken into consideration the recommendations of the NRC. The Company's Board of Directors is appointed for a period that is calculated from the date of appointment until the fifth AGMS since its appointment.

Dalam pelaksanaannya, RUPS dapat sewaktu-waktu memberhentikan anggota Direksi dengan tetap berpedoman pada tata cara yang sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Anggota Direksi Perseroan berhak untuk mengundurkan diri dari jabatannya dan Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri tersebut.

The GMS may, at any time, dismiss a member of the Board of Directors by the procedures specified in the Articles of Association and the prevailing laws and regulations. Pursuant to the provisions of the Company's Articles of Association, members of the Board of Directors may resign from their position and the Company is obliged to convene a GMS to decide on the resignation application.

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI

Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Direksi telah diatur dalam *Charter* Direksi, di mana dalam menentukan komposisi anggota Direksi, selain mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan Perseroan, Perseroan juga mempertimbangkan keberagaman kandidat anggota Direksi. Komposisi Direksi Perseroan ditentukan tanpa diskriminatif dan merupakan perpaduan dalam hal kualifikasi akademik, keahlian, pengalaman, usia, dan jenis kelamin (*gender*).

POLICY ON DIVERSITY IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The guideline on the diversity policy of the Board of Directors has been regulated in the Charter of the Board of Directors. In determining the composition of the members of the Board of Directors, in addition to considering the conditions and needs of the Company, the Company also considers the diversity of candidate members of the Board of Directors. The composition of the Board of Directors is determined without discrimination and is a combination of academic qualifications, expertise, experience, age, and gender.

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN DIREKSI

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi Perseroan terdiri dari 2 (dua) orang atau lebih anggota Direksi dan apabila diangkat lebih dari seorang anggota Direksi, maka seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Direktur Utama.

Per 31 Desember 2019, komposisi Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan di mana terdiri dari 3 (tiga) orang, salah satunya menjabat sebagai Direktur Utama. Komposisi lengkapnya adalah berikut ini:

COMPOSITION AND TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Based on the Company's Article of Association, the Company's Board of Directors consists of 2 (two) and more members, and in this case one of them can be appointed as President Director.

As of December 31, 2019, the composition of the Company's Board of Directors have complied with the Company's Articles of Association, where it consists of 3 (three) people, one of whom acts as the President Director. The complete composition is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tahun Berakhir Year Ended
Suwito Mawarwati	Direktur Utama | President Director	Keputusan RUPSLB tanggal 27 September 2018 / Resolution of EGMS dated September 27, 2018	RUPST untuk Tahun Buku 2022 yang diadakan pada 2023 / the AGMS for 2022 Financial Year to be convened in 2023
Titien Supeno	Direktur | Director	Keputusan Pemegang Saham tanggal 13 Februari 2013 dan diangkat kembali melalui Keputusan RUPST tertanggal 8 Mei 2018 / Resolution of Shareholders dated February 13, 2013 and reappointed through Resolution of the AGMS dated May 8, 2018	RUPST untuk Tahun Buku 2022 yang diadakan pada 2023 / the AGMS for 2022 Financial Year to be convened in 2023
Beatrice Kartika	Direktur | Director	Keputusan RUPSLB pada 15 Desember 2017 dan diangkat kembali melalui Keputusan RUPST tanggal 8 Mei 2018 / EGMS dated December 15, 2017 and reappointed through Resolution of the AGMS dated May 8, 2018	RUPST untuk Tahun Buku 2022 yang diadakan pada 2023 / the AGMS for 2022 Financial Year to be convened in 2023

Terkait dengan komposisi Direksi Perseroan, pada 27 Mei 2019, Pemegang Saham Perseroan telah menyetujui perubahan nomenklatur jabatan Ibu Titien Supeno dari sebelumnya Direktur Independen menjadi Direktur.

RANGKAP JABATAN DIREKSI

Informasi mengenai Rangkap Jabatan Direksi dapat dilihat pada profil masing-masing anggota Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Berdasarkan *Charter* Direksi, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Wajib mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Wajib menyusun Rencana Strategis Perseroan baik jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Wajib menjunjung tinggi dan mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan setiap kegiatan usaha Perseroan di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
4. Wajib menumbuhkan, memastikan, dan mengawasi kepatuhan Perseroan terhadap peraturan internal maupun eksternal.
5. Wajib menindaklanjuti hasil temuan audit dan rekomendasi dari Unit Audit Internal Perusahaan dan Akuntan Publik, serta hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lain dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Anggota Direksi wajib menghadiri *exit meeting* audit internal, audit eksternal, maupun audit OJK yang berkaitan dengan pemeriksaan fungsi yang dipimpinnya.
   b. Anggota Direksi yang tidak dapat hadir dalam *exit meeting*, wajib mengetahui dan menandatangani laporan *exit meeting*.
6. Apabila diperlukan, Direksi dapat membentuk satuan kerja khusus untuk memastikan bahwa hasil tindak lanjut audit telah diimplementasikan dengan baik.
7. Apabila diperlukan, Direksi dapat membentuk Satuan Kerja untuk memastikan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, namun tidak terbatas pada:
   a. Satuan Kerja Manajemen Risiko.
   b. Satuan Kerja Audit Internal.
   c. Satuan Kerja Kepatuhan.
8. Apabila diperlukan, Direksi dapat membentuk satuan-satuan kerja di bawahnya untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya yang sekurang-kurangnya terdiri dari Tim Manajemen Risiko.

In relevance to the Company's Board of Directors, on May 27, 2019, the Company's shareholders has approved the nomenclature change of Mrs. Titien Supeno position from Independent Director to Director.

CONCURRENT POSITIONS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Information regarding to the concurrent positions of the Board of Directors are informed in each profile of the Board of Directors' members in this Annual Report.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Pursuant to the Charter of the Board of Directors, the duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. To manage the Company in line with their authority and responsibilities as specified in the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.
2. To prepare the Company's short-term and long-term Strategic Plans.
3. To uphold and implement the principles of GCG in all the Company's business activities and at all levels or ranks of the organization.
4. To encourage, ensure and supervise the Company's compliance with both the internal and external regulations.
5. To follow up the audit findings and recommendations of the Company's Internal Audit Unit and the Public Accountant, as well as the results of the oversight of the FSA and/or other authorities with the following provisions:
   a. Members of the Board of Directors must attend the exit meetings of the Internal Audit, external audit, and audits by the FSA that are related to audits of the functions that they lead.
   b. Members of the Board of Directors who do not attend an exit meeting must acknowledge and sign the exit meeting report.
6. If necessary, the Board of Directors may establish specific work units to ensure that the audit follow up actions are implemented properly.
7. If necessary, the Board of Directors may establish Work Units to ensure the implementation of GCG principles, including but not limited to:
   a. Risk Management Work Unit.
   b. Internal Audit Work Unit.
   c. Compliance Work Unit.
8. If necessary, the Board of Directors may establish work units under its supervision to support the effective implementation of its duties and responsibilities, which should at least include a Risk Management Team.

9. Wajib memastikan bahwa satuan kerja yang dibentuk telah menjalankan tugasnya secara efektif.
10. Tanpa mengurangi tanggung jawab Direksi, Direksi dapat memberi kuasa tertulis kepada seorang atau lebih kuasa untuk dan atas nama Perseroan melakukan perbuatan hukum tertentu sebagaimana yang diuraikan dalam surat kuasa.

9. To ensure that the work units established carry out their work effectively.
10. Without prejudice to their responsibility, the Board of Directors may assign a written power of attorney to one or more proxies to act for and on behalf of the Company in certain legal matters as specified in the written power of attorney.

Tugas dan tanggung jawab dari masing-masing anggota Direksi dideskripsikan pada tabel berikut ini:

The duties and responsibilities of each member of the Board of Directors are described in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Suwito Mawarwati	Direktur Utama | President Director	Bertanggung jawab dalam mengkoordinasi seluruh kegiatan operasional Grup MPM, menentukan, mengelola dan mengendalikan pengawasan manajemen Perseroan, pengembangan usaha serta menentukan dan mengawasi strategi usaha serta mengambil keputusan dan tindakan strategis yang dibutuhkan mendukung dan mencapai maksud dan tujuan Grup MPM. Responsible for coordinating all the operational activities of the MPM Group; determining, managing, and controlling the supervision of the Company's management, business development and deciding and supervising business strategies as well as taking the decisions and strategic actions needed to support and achieve the purposes and objectives of the MPM Group.
Titien Supeno	Direktur | Director	Bertanggung jawab dalam mengelola dan mengendalikan rencana serta pelaksanaan Grup MPM yang berhubungan dengan SDM. Responsible for managing and controlling the MPM Group plans and activities related to HR.
Beatrice Kartika	Direktur | Director	Bertanggung jawab untuk mengelola dan mengendalikan rencana serta pelaksanaan Grup MPM yang berhubungan dengan anggaran, *treasury*, kegiatan akuntansi, termasuk penyusunan laporan keuangan, perpajakan, manajemen keuangan dan hubungan investor. Responsible for managing and controlling the MPM Group's plans and activities related to the budget, treasury and accounting activities, including the preparation of financial statements, taxation, financial management and investor relations.

CHARTER DIREKSI

Berlandaskan pada POJK 33/2014, Direksi memiliki *charter* yang secara keseluruhan mengatur pedoman tata tertib kerja Direksi dalam menunaikan tugasnya di Perseroan dengan tujuan untuk melayani kepentingan Perseroan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya agar mampu mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.

Charter Direksi mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Tujuan
2. Komposisi dan Kriteria
3. Masa Jabatan
4. Rangkap Jabatan
5. Etika Kerja
6. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
7. Waktu Kerja dan Rapat
8. Hak dan Wewenang
9. Hubungan Kerja
10. Penilaian Kerja dan Evaluasi
11. Pengkajian dan Pembaruan

Untuk lebih lengkapnya *Charter* Direksi telah diungkapkan dalam Situs Web Perseroan.

CHARTER OF THE BOARD OF DIRECTORS

Pursuant to POJK 33/2014, the Board of Directors has a charter that generally contains a set of working rules for the Board of Directors in performing their duties in the Company, which aims to serve the interests of the Company, the shareholders, and other stakeholders in order to fulfill the predetermined vision and mission.

The Charter of the Board of Directors encompasses the following:

1. Purpose
2. Composition and Criteria
3. Term of Office
4. Concurrent Positions
5. Work Ethics
6. Duties and Responsibilities of the Board of Directors
7. Working Hours and Meetings
8. Rights and Authority
9. Work Relations
10. Performance Assessment and Evaluation
11. Assessment and Updates

For more complete version, the Charter of the Board of Directors are disclosed in the Company's Website.

KEBIJAKAN TERKAIT PENGUNDURAN DIRI ANGGOTA DIREKSI APABILA TERLIBAT DALAM KEJAHATAN KEUANGAN

Sesuai dengan *Charter* Direksi, dalam hal terdapat anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan, maka yang bersangkutan wajib mengundurkan diri sebagai anggota Direksi Perseroan.

POLICY ON THE RESIGNATION OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS IN CASE OF INVOLVEMENT IN FINANCIAL CRIMES

In accordance with the Charter of the Board of Directors, in the event that any member of the Board of Directors is involved in a financial crime, the person involved shall resign from the membership of Board of Directors.

RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan/atau dapat dilakukan 2 (dua) kali dalam sebulan apabila dinilai perlu oleh Direksi.

Dalam pelaksanaannya, rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama dan bila yang bersangkutan berhalangan hadir maka rapat Direksi tetap dapat berlangsung dengan mendelegasikan wewenang kepada anggota Direksi lain sebagai pengganti pimpinan rapat.

Sepanjang 2019, Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali rapat sebagaimana tercantum pada tabel berikut:

MEETINGS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The meetings of the Board of Directors are held regularly at least once in a month and/or twice in a month if deemed necessary by the Board of Directors.

The meetings of the Board of Directors are chaired by the President Director. If he or she is unable to attend, the meeting goes ahead by delegating authority to one of the members of the Board of Directors as a representative of the chairman.

During 2019, the Board of Directors has held 12 (twelve) meetings, as shown in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
Suwito Mawarwati	Direktur Utama | President Director	12	12	100,0%
Titien Supeno	Direktur | Director	12	12	100,0%
Beatrice Kartika	Direktur | Director	12	12	100,0%

AGENDA RAPAT DIREKSI

Secara umum, agenda rapat yang diselenggarakan Direksi selama 2019 membahas tentang:

1. Kinerja operasional dan keuangan serta pemaparan mengenai Sumber Daya Manusia secara berkala, baik untuk Grup MPM, Perseroan maupun Entitas Anak, secara bulanan;
2. Monitor dan evaluasi Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicator*) Perseroan dan/atau Entitas Anak Peseroan secara berkala, termasuk di dalamnya Target, Anggaran, Inisiatif Strategis, Suksesi Direksi dan Pengembangan Bisnis;
3. Laporan Keuangan Konsolidasi Triwulanan, Laporan Keuangan Konsolidasi Tengah Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasi Tahunan;
4. Pemberian fasilitas kredit dari PT Bank Pertama Tbk dan MUFG Bank Ltd;
5. Rencana penyelenggaraan penyelenggaraan RUPST 2019, termasuk usulan penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2018;
6. Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan untuk Tahun Buku 2020 untuk Perseroan dan/atau Entitas Anak, termasuk rencana/jadwal penyelenggaraan Rapat Direksi di tahun 2020 (*Calendar of Events*);

MEETING AGENDA OF THE BOARD OF DIRECTORS

In general, the agenda of meetings held by the Board of Directors during 2019 discussed the following:

1. Operational and financial performance as well as regular reporting to Human Resources, for the MPM Group, the Company, and Subsidiaries, on a monthly basis;
2. Monitored and evaluated the Key Performance Indicators of the Company and/or Subsidiary Entities regularly, including Target, Budget, Strategic Initiatives, succession of the Board of Directors, and Business Development;
3. Quarterly Consolidated Financial Statements, Semi-Annual Consolidated Financial Statements, and Annual Consolidated Financial Statements;
4. Provided credit facilities from PT Bank Pertama Tbk and MUFG Bank Ltd;
5. Planned for holding the 2019 AGM, including the proposed use of Net Profit of Financial Year 2018;
6. Annual Work Plan and Budget for Financial Year 2020 for the Company and/or Subsidiaries, including the plan/schedule for holding a Board of Directors Meeting in 2020 Calendar of Events;

7. Perubahan keanggotaan Tim Manajemen Risiko Unit dan Kepala Unit Audit Internal; dan
8. Hal-hal lain yang dianggap penting dan/atau wajib disetujui oleh Direksi.

Informasi mengenai Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi disajikan dalam halaman 175 Laporan Tahunan ini.

KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI

Kepemilikan Saham Perseroan yang tercatat atas nama anggota Direksi, dapat dilihat pada halaman 67 Laporan Tahunan ini.

Dalam rangka pemenuhan ketentuan dalam POJK 11/2017, anggota Direksi wajib untuk melaporkan kepemilikan saham dan/atau setiap perubahan kepemilikan saham pada Perseroan, yaitu:
1. kepada Perseroan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja; dan
2. kepada OJK selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari.

PROGRAM ORIENTASI BAGI ANGGOTA DIREKSI BARU TAHUN 2019

Hingga saat ini Perseroan belum memiliki program khusus untuk orientasi bagi Anggota Direksi yang baru menjabat. Meski begitu jika terdapat pengangkatan anggota Direksi baru, Sekretaris Perusahaan akan memberikan informasi yang cukup terkait kegiatan usaha Perseroan dan penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi.

PROGRAM PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DIREKSI DI TAHUN 2019

Informasi mengenai program Pendidikan dan/atau pelatihan anggota Direksi pada tahun 2019 diungkapkan dalam halaman 76 Laporan Tahunan ini.

KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

Sesuai dengan tekad Perseroan untuk senantiasa dapat menciptakan karakter kepemimpinan yang kuat dari dalam perusahaan, maka Perseroan terus berupaya untuk mengidentifikasi dan mengembangkan kualitas para pimpinan di level Direksi Grup MPM. Guna mengeksekusi cita-cita tersebut, Perseroan telah memiliki sebuah kebijakan yang diimplementasikan melalui sistem pengembangan bakat yang mendalam khusus untuk karyawan internal dan pencarian bakat lainnya yang berasal dari kandidat eksternal perusahaan.

7. Changes in membership of the Risk Management Unit Team and the Head of the Internal Audit Unit; and
8. Other matters considered as important and/or must be approved by the Board of Directors.

Information of Joint Meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors are informed in this Annual Report page 175.

SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company's Share Ownership registered in the name of the Board of Directors can be seen on page 67 of this Annual Report.

In order to fulfill the provisions in POJK 11/2017, member of the Board of Directors are required to report share ownership and/or any changes in share ownership to:

1. the Company at the latest 3 (three) working days; and
2. FSA no later than 10 (ten) days.

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW MEMBER OF BOARD OF DIRECTORS IN 2019

The Company does not have any special program for orientation for new members of the Board of Directors, however, the Corporate Secretary will provide a brief orientation on the Company's business activities and an explanation of the duties and responsibilities of the Board of Directors.

EDUCATION PROGRAM AND/OR TRAINING OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2019

Information regarding to the program and/or training of the Board of Directors in 2019 are disclosed in this Annual Report page 76.

SUCCESSION POLICY OF THE BOARD OF DIRECTORS

In accordance with the Company's determination to always be able to create a strong leadership character within the company, the Company continues to identify and develop the quality of leaders at the level of the MPM Group Board of Directors. In order to execute these goals, the Company has a policy that is implemented through an in-depth talent development system specifically for internal employees and other talent searches that come from the company's external candidates.

Pada 2019, Direksi Perseroan dan Entitas Anak telah mengidentifikasi calon suksesor dari internal Grup MPM, di mana:

1. 33,3% posisi Direksi siap untuk diisi oleh suksesor internal dalam jangka waktu kurang dari 1 tahun.
2. 37,5% posisi Direksi siap untuk diisi oleh suksesor internal dalam jangka waktu 1-3 tahun.
3. 29,2% posisi Direksi belum siap untuk diisi oleh suksesor dari internal perusahaan.

PENILAIAN KINERJA SATUAN DI BAWAH DIREKSI

Direksi Perseroan telah membentuk Satuan Kerja yang berfungsi untuk membantu efektivitas kinerja Direksi dan Direksi telah mengevaluasi kinerja dari masing-masing Satuan Kerja tersebut yaitu sebagai berikut:

1. **Satuan Kerja Manajemen Risiko**
   Tim Manajemen Risiko telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik selama 2019, yang dapat dilihat dari efektivitas pengelolaan risiko di lingkungan Perseroan. Tim Manajemen Risiko telah melakukan penilaian atas risiko secara terstruktur guna mengidentifikasi dan menganalisis ketidakpastian yang mungkin timbul dalam menjalankan kegiatan operasional.

2. **Satuan Kerja Audit Internal**
   Pada 2019, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas yang diamanatkan secara optimal. Unit Audit Internal telah melakukan penelaahan dan audit terhadap proses bisnis yang berjalan untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal agar risiko yang timbul dapat diminimalisir.

3. **Satuan Kerja Kepatuhan**
   Sekretaris Perusahaan yang menjalankan fungsi kepatuhan, khususnya kepatuhan Perseroan sebagai Perusahaan publik dan tercatat dalam pemenuhan peraturan perundang-undangan yang berlaku telah melaksanakan tugasnya dengan baik selama 2019, yang dapat dilihat melalui pemenuhan kewajiban Perseroan dan optimalisasi keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan mulai dari pemegang saham, *regulator*, hingga masyarakat.

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Selain rutin melaksanakan rapat Dewan Komisaris dan Direksi secara terpisah, Dewan Komisaris dan Direksi juga wajib mengadakan rapat gabungan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan.

In 2019, the Board of Directors of the Company and Subsidiaries identified prospective successors from the internal MPM Group, in which:

1. 33.3% of Directors positions are ready to be filled by internal successors in less than 1 year.
2. 37.5% of Directors positions are ready to be filled by internal successors within 1-3 years.
3. 29.2% of Directors positions are not ready to be filled by successors from within the company.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF WORK UNITS UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

The Company's Board of Directors has established several Work Units which are responsible for supporting the effectiveness of its performance. Related to this, the Board of Directors has assessed the performance of each Work Unit as follows:

1. **Risk Management Work Unit**
   The Risk Management Team has carried out their duties and responsibilities properly during 2019 as evidenced in the effectiveness of risk management within the Company. The Risk Management Team has evaluated the Company's risks in a structured manner in order to identify and analyze the potential uncertainties in conducting operational activities.

2. **Internal Audit Work Unit**
   During 2019, the Internal Audit Unit has optimally performed their duties. The Internal Audit Unit has reviewed and conducted audit activity on the ongoing business process to ensure the effectiveness of internal control system so as to be able to minimize the potential risks.

3. **Compliance Work Unit**
   Corporate Secretary who carries out compliance duty, especially the Company's compliance as a publicly listed company to the prevailing laws and regulations has implemented its duties remarkably in 2019, which can be seen through the fulfillment of the Company's obligations and optimization of information disclosure to the stakeholders, including shareholders, regulators, and public.

JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Aside of holding regular meetings of Board of Commissioners and Board of Directors separately, the Board of Commissioners and Board of Directors are also required to convene joint meetings at least once in every 4 (four) months.

Sepanjang 2019, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat gabungan sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

In 2019, the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors have convened 4 (four) joint meetings, as shown in the table below:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Tingkat Kehadiran** Level of Attendance
Edwin Soeryadjaya	Komisaris Utama | President Commissioner	4	3	75,0%
Tossin Himawan	Komisaris | Commissioner	4	4	100,0%
Danny Walla	Komisaris | Commissioner	4	4	100,0%
Istama Tatang Siddharta	Komisaris Independen | Independent Commissioner	4	4	100,0%
Benny Redjo Setyono*	Komisaris Independen | Independent Commissioner	3	3	100,0%
Suwito Mawarwati	Direktur Utama | President Director	4	4	100,0%
Titien Supeno	Direktur | Director	4	4	100,0%
Beatrice Kartika	Direktur | Director	4	4	100,0%

*) Efektif menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 27 Mei 2019. | Effectively served as Independent Commissioner as of May 27, 2019.

AGENDA RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Secara umum, agenda rapat gabungan yang diselenggarakan Dewan Komisaris dan Direksi selama 2019 membahas tentang evaluasi, arahan/telaah dan pemberian nasihat atas:

1. Kinerja operasional dan keuangan serta Sumber Daya Manusia baik untuk Grup MPM, Perseroan maupun Entitas Anak, secara berkala, termasuk perkembangan mengenai target yang telah ditetapkan dan pengembangan bisnis usaha;
2. Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan untuk Tahun Buku 2020 untuk Perseroan dan/atau Entitas Anak, termasuk rencana/jadwal penyelenggaraan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi di tahun 2020 (*Calendar of Events*);
3. Pembaharuan GCG *Roadmap* Perseroan; dan
4. Hal-hal lain yang dianggap penting dan/atau wajib disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

AGENDA OF JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

In general, the agenda of joint meetings held by the Board of Commissioners and Board of Directors during 2019 discussed the following:

1. Operational and financial performance as well as Human Resources for the MPM Group, the Company and Subsidiaries, periodically, including the development of the targets set and business development;
2. Annual Work Plan and Budget for Financial Year 2020 for the Company and/or Subsidiaries, including the plan/schedule for the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2020 Calendar of Events;
3. Renewal of the Company's GCG Roadmap; and
4. Other matters considered as important and/or must be approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Dewan Komisaris mengacu pada *Charter* Dewan Komisaris sejalan dengan Anggaran Dasar Perseroan. Dalam melaksanakan penilaian kinerja Dewan Komisaris, KNR memberikan rekomendasi kriteria dan tolok ukur penilaian. Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan dan disampaikan kepada Pemegang Saham Perseroan dalam RUPST untuk disetujui.

KRITERIA PENILAIAN

1. Pencapaian pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris;
2. Kehadiran dan partisipasi anggota Dewan Komisaris;
3. Ketertiban administrasi;
4. Integritas dan keterbukaan anggota Dewan Komisaris;
5. Partisipasi dan kontribusi dalam fungsi pengawasan Perseroan.

PIHAK PENILAI

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara *self-assessment* oleh Perseroan.

HASIL PENILAIAN

1. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dapat dilihat dalam beberapa bagian dalam Laporan Tahunan ini yaitu dalam bagian pelaksanaan rapat Dewan Komisaris, termasuk tetapi tidak terbatas pada kehadiran dan partisipasi serta kontribusi dalam fungsi pengawasan Perseroan berupa pemberian nasihat dan arahan disampaikan dalam Rapat Gabungan dengan Direksi.
2. Terdapatnya pengungkapan integritas dan independensi Dewan Komisaris; dan
3. Ketertiban administrasi penyelenggaraan Rapat, keputusan edaran, surat menyurat dan laporan-laporan (apabila ada) selalu dilengkapi dari waktu ke waktu dan disimpan dalam arsip Perseroan.

PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Penilaian kinerja Direksi mengacu pada *Charter* Direksi sejalan dengan Anggaran Dasar Perseroan. Dalam melaksanakan penilaian kinerja Direksi, KNR memberikan rekomendasi kriteria dan tolok ukur penilaian. Hasil penilaian kinerja Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan dan disampaikan kepada Pemegang Saham Perseroan dalam RUPST untuk disetujui.

IMPLEMENTATION PROCEDURE TO THE PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMISSIONERS

The performance assessment of the Board of Commissioners is based on the Charter of the Board of Commissioners along with the Company's Article of Association. In order to assess the performance of the Board of Commissioners, the NRC gives its recommendation of the assessment criteria and indicators. The performance assessment results of the Board of Commissioners are announced in the Annual Report and presented to the Shareholders of the Company at the AGMS for their approval.

ASSESSMENT CRITERIA

1. Meeting implementation of the Board of Commissioners;
2. Attendance and participation of members of the Board of Commissioners;
3. Administrative order;
4. Integrity and transparency of members of the Board of Commissioners;
5. Participation and contribution in the supervisory function to the Company.

ASSESSOR

The performance assessment of the Board of Commissioners is conducted through self-assessment method by the Company.

ASSESSMENT RESULT

1. Based on the established criteria, the results of performance assessment of Board of Commissioners can be seen in several sections in this Annual Report, namely in the section discussing the meetings of the Board of Commissioners, including but not limited to, attendance and participation as well as contributions to the Company's supervisory function in the form of advisory and directives provides in a Joint Meeting with the Board of Directors.
2. There is a disclosure of integrity and independency of the Board of Commissioners; and
3. Administrative orders for the implementation of meetings, circular decisions, correspondence, and reports (if any) are always completed and documented in the Company's archives.

IMPLEMENTATION PROCEDURE TO THE PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

The performance assessment of the Board of Directors is based on the Charter of the Board of Directors along with the Company's Article of Association. In order to assess the performance of the Board of Directors, the NRC gives its recommendation of the assessment criteria and indicators. The performance assessment results of the Board of Directors are announced in the Annual Report and presented to the Shareholders of the Company at the AGMS for their approval.

KRITERIA PENILAIAN
1. Pencapaian target bisnis yang harus dicapai;
2. Pencapaian rencana jangka pendek dan jangka Panjang Perseroan;
3. Pencapaian anggaran dan pendapatan.

PIHAK PENILAI
Penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan secara *self-assessment* oleh Perseroan.

HASIL PENILAIAN
Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, hasil penilaian kinerja Direksi dapat dilihat melalui pencapaian kinerja operasional dan keuangan yang berhasil diraih Perseroan sepanjang 2019, serta kinerja para organ GCG di bawah Direksi yang juga telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

ASSESSMENT CRITERIA
1. Achievement of the business targets;
2. Achievement of the Company's short and long-term plans;
3. Budget and revenue achievement.

ASSESSOR
The performance assessment of the Board of Directors is conducted through self-assessment method by the Company.

ASSESSMENT RESULT
Based on the established criteria, the results of performance assessment of Board of Directors can be seen in the achievement of both operational and financial performance of the Company throughout 2019, as well as the performance of GCG organs under the Board of Directors which have carried out their responsibilities properly.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
REMUNERATION POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan UUPT, penentuan remunerasi, termasuk tetapi tidak terbatas gaji, uang jasa, dan tunjangan lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris, ditentukan oleh RUPS. Dalam hal ini, RUPS mempunyai hak untuk mendelegasikan kewenangan dalam penentuan jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi setiap tahunnya tersebut kepada Dewan Komisaris. Dan dalam melaksanakan kewenangan yang diberikan oleh RUPS tersebut, Dewan Komisaris dapat meminta rekomendasi dari KNR untuk memberikan rekomendasi mengenai usulan paket remunerasi, berdasarkan indikator yang akan dijelaskan di bawah ini.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI

Prosedur penetapan remunerasi berlaku untuk Dewan Komisaris dan Direksi, adalah sebagai berikut ini:
1. KNR meninjau struktur dan jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
2. KNR memberikan rekomendasi mengenai peningkatan remunerasi tahun berikutnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi.

Based on the Articles of Association and UUPT, the stipulation of remuneration, including but not limited to salary, service money, and other allowances for the Board of Directors and Board of Commissioners are determined by the GMS. In this matter, the GMS has the right to delegate the authority to determine the amount of the annual remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners. And in carrying out the authority given by the GMS, the Board of Commissioners could request recommendation from the NRC regarding to the prprosal of remuneration package, based on the indicators to be defined below.

REMUNERATION ESTABLISHMENT PROCEDURE
The procedure of remuneration determination for the Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:
1. NRC reviews the structure and amount of remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2. NRC makes recommendations regarding the remuneration increase in the following year for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

3. Rekomendasi kemudian akan dievaluasi oleh Dewan Komisaris.
4. Rekomendasi yang telah dievaluasi akan diusulkan oleh Dewan Komisaris ke RUPS, untuk persetujuan atau disetujui oleh Dewan Komisaris berdasarkan pelimpahan kewenangan RUPS kepada Dewan Komisaris.

INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI

Setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berhak menerima remunerasi yang sepadan dengan tanggung jawab, pengalaman, pengetahuan dan keterampilannya. Faktor-faktor lain yang dapat dipertimbangkan ketika menentukan jumlah remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Melakukan perbandingan secara berkala terhadap perusahaan dalam industri sejenis.
2. Kinerja keuangan Perseroan dan pemenuhan kewajiban keuangan.
3. Kinerja, tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Pencapaian tujuan kinerja jangka pendek dan jangka panjang senantiasa selaras dengan strategi Perseroan.

STRUKTUR REMUNERASI

Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Kompensasi Manajemen Inti
2. Imbalan Pasca Kerja

KOMPENSASI MANAJEMEN INTI

Organ Perseroan yang tergolong dalam Manajemen Inti adalah Komisaris dan/atau Direksi dari Perseroan dan Entitas Anak. Kompensasi yang dibayarkan kepada Manajemen Inti pada 2019 adalah sebagai berikut:

3. Recommendations will then be evaluated by the Board of Commissioners.
4. Recommendations that have been evaluated will be proposed by the Board of Commissioners to the GMS for approval or approvd by the Board of Commissioners based on authority given by the GMS to the Board of Commissioners.

INDICATORS OF REMUNERATION ESTABLISHMENT

Every Director and Commissioner of the Company is entitled to receive remuneration commensurate with their responsibilities, experience, knowledge and expertise. Other factors that may be take into consideration when determining the amount of the remuneration are as follows:

1. Periodic benchmarking against other companies in the industry.
2. Company performance and fulfillment of its financial obligations;
3. The performance, duties, responsibilities and authority of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners.
4. The achievement of short and long term performance objectives is consistently aligned with the Company's strategy.

REMUNERATION STRUCTURE

The remuneration structure of the Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:

1. Key Management Compensation
2. Post-employment benefits

KEY MANAGEMENT COMPENSATION

The Key Management personnel includes members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors of the Company and Subsidiaries. The compensation of the Key Management personnel in 2019 are as follows:

Keterangan Descriptions	Nominal (dalam juta Rupiah) Amount (In millions of Rupiah)		Persentase dari total biaya Percentage of total expense	
	2019	2018	2019	2018
Kompensasi Manajemen Inti	55.771	70.447	5,8%	7,5%
Imbalan Pasca Kerja	-	293	-	0,0%
Total	55.771	70.740	5,8%	7,5%

Dengan mempertimbangkan satu dan lain hal yang tidak dapat diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini, informasi mengenai remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak dapat diungkapkan secara terperinci.

By taking into account of several subjects that could not be disclosed in this Annual Report, the information of remuneration received by the members of Board of Commissioners and Board of Directors were unable to be disclosed in details.

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, PEMEGANG SAHAM UTAMA, PEMEGANG SAHAM PENGENDALI DAN ENTITAS ANAK

DISCLOSURE OF AFFILIATED RELATIONSHIPS OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, MAIN SHAREHOLDERS, CONTROLLING SHAREHOLDERS AND SUBSIDIARIES

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, Pemegang Saham Pengendali dan Entitas Anak sebagai salah satu kriteria yang digunakan untuk mengukur independensi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini, yang meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama;
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya lainnya; dan
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama.

As of December 31, 2019, the affiliated relationships between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, main shareholders, controlling shareholders and subsidiaries as one of the criteria to measure the independency level of the members of Board of Directors and Board of Commissioners, can be seen in table below which consist of:

1. Affiliated relationships between member of the Board of Directors with other member of the Board of Directors;
2. Affiliated relationships between member of the Board of Directors with other member of the Board of Commissioners;
3. Affiliated relationships between member of the Board of Directors with Main Shareholders;
4. Affiliated relationships between member of the Board of Commissioners with other member of the Board of Commissioners; and
5. Affiliated relationships between member of the Board of Commissioners with Main Shareholders;

	ESO	THI	DWA	IST	BRS	SMA	TSU	BKA
ESO		-	-	-	-	-	-	-
THI	-		-	-	-	-	-	-
DWA	-	-		-	-	-	-	-
IST	-	-	-		-	-	-	-
BRS	-	-	-	-		-	-	-
SMA	-	-	-	-	-		-	-
TSU	-	-	-	-	-	-		-
BKA	-	-	-	-	-	-	-	

Catatan/Notes:
ESO : Edwin Soeryadjaya
THI : Tossin Himawan
DWA : Danny Walla
IST : Istama Tatang Siddharta
BRS : Benny Redjo Setyono
SMA : Suwito Mawarwati
TSU : Titien Supeno
BKA : Beatrice Kartika

Jabtan Position	Nama Name	PSU dan/*and* PSP	1		2		3		4		5	
			MPM*Mulia*		MPM*Parts*		MPM*Rent*		MPM*Insurance*		*Bidbox*	
			D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
Dewan Komisaris Board of Commissioners	ESO	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	THI	-	-	√*	-	-	-	-	-	-	-	-
	DWA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	IST	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	BRS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Direksi Board of Directors	SMA	-	√*	-	-	√*	-	-	-	-	-	√
	BKA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TSU	-	-	√	-	-	-	-	-	-	-	-

Catatan/Notes:
D : Direktur (*Direktur Utama/Presiden Direktur) | Director (*Presiden Director)
K : Komisaris (*Komisaris Utama/Presiden Komisaris) | Commissioner (*President Commissioner)
PSU : Pemegang Saham Utama | Major Shareholders (PT Saratoga Investama Sedaya Tbk)
PSP : Pemegang Saham Pengendali | Controlling Shareholders (PT Saratoga Investama Sedaya Tbk)

ESO : Edwin Soeryadjaya
THI : Tossin Himawan
DWA : Danny Walla
IST : Istama Tatang Siddharta
BRS : Benny Redjo Setyono
SMA : Suwito Mawarwati
BKA : Beatrice Kartika
TSU : Titien Supeno

INFORMASI PEMEGANG SAHAM PENGENDALI PERSEROAN

INFORMATION OF THE COMPANY'S CONTROLLING SHAREHOLDER

Pemegang Saham Pengendali Perseroan per 31 Desember 2019 adalah PT Saratoga Investama Sedaya Tbk dengan kepemilikan saham sebesar 52,210% atas Perseroan.

The Company's Controlling Shareholder as of December 31, 2019 is PT Saratoga Investama Sedaya Tbk with 52.210% shares ownership of the Company.

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan komite yang dibentuk untuk membantu tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam memastikan adanya fokus pada kepatuhan terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Aktivitas-aktivitas dari Komite Audit mencakup pengkajian, pengawasan dan penyusunan rekomendasi mengenai efektivitas kinerja dari Pihak Audit Eksternal dan Fungsi Audit Internal, serta pengembangan dan pengelolaan proses nominasi dan seleksi Pihak Audit Eksternal.

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee is a committee formed to support the duties and functions of the Board of Commissioners in assurance of compliance to the Indonesian Financial Accounting Standards. The activities of Audit Committee include the assessment, supervision and recommendations provision of performance effectiveness from External Audit and Internal Audit functions, as well as development and management of nomination and selection process of External Audit.

Komposisi Komite Audit

Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak dari luar Perseroan. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen yang juga merangkap sebagai anggota.

Composition of Audit Committee

Members of the Audit Committee are appointed and dismissed based on the Decree of the Board of Commissioners. The Company's Audit Committee consist of at least 3 (three) members from Independent Commissioner and External parties. The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner holding concurrent position as a member.

Masa Jabatan Komite Audit

Masa jabatan Komite Audit tidak diperkenankan melebihi masa jabatan Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar Perseroan, dan hanya dapat dipilih kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya. Masa jabatan untuk masing-masing anggota Komite Audit diungkapkan dalam tabel di bawah ini.

Term of Office of Audit Committee

The term of office of the Audit Committee may not exceed the term of office of the Board of Commissioners in the Company's Articles of Association, and may only be re-appointed for 1 (one) subsequent period. The tenure of each member of Audit Committee is disclosed in the table below.

Susunan keanggotaan Komite Audit per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2019 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Tenure	Periode Period
Istama Tatang Siddharta	Ketua | Chairman	Surat Penunjukan No. L.MPM/SK-Kom.001/2013 tanggal 19 Februari 2013 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 8 Mei 2018. | Appointment Letter No. L.MPM/SK-Kom.001/2013 dated February 19, 2013 and reappointed based on the Decision of the Board of Commissioners dated May 8, 2018.	Kedua | Second	2018-2023
Benny Redjo Setyono	Anggota | Member	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 Mei 2019 | Decision of the Board of Commissioners dated May 27, 2019.	Pertama | First	2019-2023
Kurniawan Tedjo	Anggota | Member	Surat Penunjukan No. L.MPM/SK-Kom.001/2013 tanggal 19 Februari 2013 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 8 Mei 2018. | Appointment Letter No. L.MPM/SK-Kom.001/2013 dated February 19, 2013 and reappointed based on the Decision of the Board of Commissioners dated May 8, 2018.	Kedua| Second	2018-2023

Persyaratan Komite Audit

Persyaratan keanggotaan Komite Audit Perseroan, antara lain:

1. Wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;

Requirements of the Audit Committee

The membership requirements of the Audit Committee are as following:

1. Must have high integrity, capability, knowledgeable and experienced in their field, and have good communication skills;

2. Wajib menjaga kerahasiaan semua informasi, baik informasi Perseroan maupun informasi konsumen Perseroan;
3. Wajib menjunjung tinggi kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi;
4. Setiap anggota Komite Audit dilarang mengambil keuntungan pribadi yang dapat mengakibatkan kerugian Perseroan atau berkurangnya keuntungan Perseroan;
5. Wajib memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perseroan, proses audit, manajemen risiko dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
6. Wajib mematuhi *Charter* Komite Audit yang ditetapkan oleh Perseroan;
7. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
8. Wajib memiliki paling sedikit 1 (satu) anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan;
9. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lainnya yang memberi jasa asuransi, jasa nonasuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam 6 (enam) bulan terakhir;
10. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen;
11. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
12. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
13. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan; dan
14. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Profil Komite Audit

Istama Tatang Siddharta – Ketua
Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profil beliau telah disajikan dalam halaman 61 Laporan Tahunan ini.

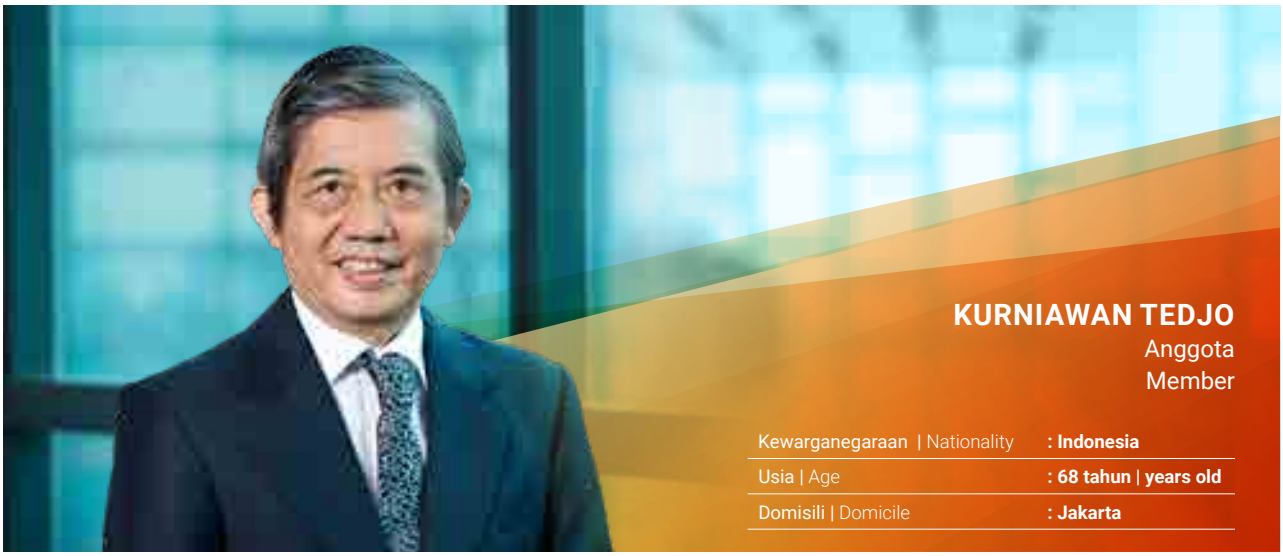
2. Must maintain the confidentiality of all information, whether related to the Company or to the Company's customers;
3. Must hold the Company's interests above their own;
4. All members of the Audit Committee are prohibited from taking personal advantages that can be detrimental to the Company or reduce the profits of the Company;
5. Must understand financial statements, the Company's business, particularly that which is related to the Company's services or business activities, audit process, risk management and the laws and regulations pertaining to the Capital Market as well as other relevant laws and regulations;
6. Must comply with the Audit Committee's code of conduct as stipulated by the Company;
7. Be prepared to continuously improve their competencies through education and training;
8. The Committee must have at least 1 (one) member with an educational background and expertise in accounting and finance;
9. Must not work for a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, Public Appraiser Firm/Rating Agency or other party that has provided insurance, non-insurance, assessment and/or consulting services to the Company in the last 6 (six) months;
10. Must not have worked or had any authority and responsibilities for the planning, leading, control or supervision of the Company in the last 6 (six) months, except for the Independent Commissioner;
11. Does not hold any share either directly or indirectly in the Company;
12. In the event that a member of the Audit Committee holds shares in the Company either directly or indirectly as a result of a legal event, the shares must be transferred to another party within no later than 6 (six) months after receiving said shares;
13. Does not have any affiliate relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's majority shareholders; and
14. Does not have any business relationship that is either directly or indirectly related to the Company's business activities.

Profiles of Audit Committee

Istama Tatang Siddharta – Chairman
He also serves as the Company's Independent Commissioner. His profile is stated in this Annual Report page 61.

Benny Redjo Setyono – Anggota
Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profil beliau telah disajikan dalam halaman 62 Laporan Tahunan ini.

Benny Redjo Setyono - Member
He also serves as the Company's Independent Commissioner. His profile is stated in this Annual Report page 62.



Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 2013 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan pada 8 Mei 2018. Beliau menyelesaikan pendidikannya di Universitas Indonesia dengan gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi Manajemen (1981) dan Sarjana Ekonomi Akuntansi (1996).

Sebelum bergabung dengan Perseroan beliau terakhir berkarya di PT Astra International Tbk selama 25 tahun sampai usia pensiun dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Audit Internal Sales Operation (2007). Beliau adalah pemegang beberapa Sertifikasi International seperti Certified Internal Auditor (CIA), Certified Control Self-Assessment (CCSA) dan Certified Risk Management Assurance (CRMA) yang diperoleh dari Institute Internal Auditors (IIA Global) dan merupakan angota IIA. Selain itu beliau juga memperoleh sertifikasi Certified Fraud Examiner (CFE) dan merupakan anggota Association of Certified Fraud Examiner (ACFE) pada 2012. Sebagai tambahan, beliau adalah Bersertifikat Konsultan Pajak (BKP) Brevet C dan menjadi anggota Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI).

Kualifikasi beliau sebagai anggota Komite Audit dibuktikan dengan mendapatkan sertifikasi Certified Audit Committee Practices (CACP) yang dikeluarkan oleh Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) pada 2016.

He has served as member of the Company's Audit Committee since 2013 and has been reappointed based on Decree of the Board of Commissioners of the Company on May 8, 2018. He finished his education at University of Indonesia and achieved Bachelor of Economics in Management Accounting (1981) and Bachelor of Economics in Accounting (1996).

Before joining the Company he worked for 25 years, until his retirement, at PT Astra International Tbk, reaching the position of Head of Internal Audit for the Sales Operation (2007). He holds several international certificates that indicate his competence in his field, such as Certified Internal Auditor (CIA), Certified Control Self-Assessment (CCSA) and Certified Risk Management Assurance (CRMA) from the Institute of Internal Auditors (IIA Global) and is a member of the IIA. In addition, he holds certification as a Certified Fraud Examiner (CFE) and became a member of Association of Certified Fraud Examiner (ACFE) in 2012. Furthermore, he also holds the Certified Tax Consultant (BKP) Brevet C and is a member of the Indonesian Association of Tax Consultants (IKPI).

His qualification as a member of the Audit Committee is proven with the Certified Audit Committee Practices (CACP) certification issued by the Indonesian Institute of Audit Committee (IKAI) in 2016.

Program Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Audit di 2019

Informasi mengenai program Pendidikan dan/atau pelatihan anggota Komite Audit pada tahun 2019 diungkapkan dalam halaman 76 Laporan Tahunan ini.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan telah memenuhi syarat independensi sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan *Charter* Komite Audit Perseroan. Seluruh anggota Komite Audit bukanlah karyawan Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang menyediakan jasa kepada Perseroan, atau tidak memegang jabatan yang terkait dengan pengelolaan Perseroan selama 6 (enam) bulan terakhir (kecuali Komisaris Independen yang saat ini menjabat), tidak memiliki saham di Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Pengendali atau pemegang Saham Utama Perseroan.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Pelaksanaan tugas dan tanggung Komite Audit yang dilaksanakan secara independen meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melaksanakan kajian atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen jika terjadi perbedaan pendapat antara pihak manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan dan/atau penggantian/ pemberhentian Kantor Akuntan Publik (KAP) dan/atau Akuntan Publik (AP) untuk melakukan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan Perusahaan yang didasarkan pada independensi AP, KAP dan orang dalam KAP, ruang lingkup audit, imbalan jasa audit, keahlian dan pengalaman AP, KAP dan Tim Audit dari KAP, metodologi *fresh eye perspectives* yang akan diperoleh melalui penggantian AP, KAP dan Tim Audit dari KAP, potensi risiko atas penggunaan jasa audit oleh KAP yang sama secara berturut-turut untuk kurun waktu yang cukup panjang, dan/atau hasil evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan pada periode sebelumnya.

Education and/or Training Program of Audit Committee in 2019

Information regarding to the education and/or training program of Audit Committee in 2019 is disclosed in this Annual Report page 76.

Independence of Audit Committee

All members of the Company's Audit Committee fulfill the independence requirements as stipulated in the OJK Regulation Number 55/POJK.04/2015 regarding to the Composition and Guidance of Duties Implementation of Audit Committee and the Company's Audit Committee Charter. All members of the Audit Committee are not employed at any Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, Public Appraiser Firm/Rating Agency or any other party that has provided services to the Company, and do not hold any position related to the management of the Company in the last 6 (six) months (except the serving Independent Commissioner), do not own shares in the Company, either directly or indirectly, and do not have any business relationships either directly or indirectly with the Company and do not have any affiliate relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Controlling Shareholder or with the Company's main shareholders.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Audit Committee are implemented independently and include:

1. Examining financial information that will be released by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other statements related to the Company's financial information;
2. Reviewing compliance with the laws and regulations related to the Company's activities;
3. Providing independent opinion in the event of dissenting opinions between the management and accountant regarding the services they provide;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment and/or replacement/termination of Public Accounting Firm and/or Public Accountant to perform audit services on the Company's annual financial information based on the independency of Public Accountant, Public Accounting Firm and internal party of the Public Accounting Firm, audit scope of work, audit fee, skill and experiences of Public Accountant, Public Accounting Firm and Audit Team of the Public Accounting Firm, fresh eye perspectives methodology received upon the replacement of Public Accountant, Public Accounting Firm and Audit Team of the Public Accounting Firm, risk potential of the same audit service consecutively for a quite long term, and/or evaluation result of audit service on annual historical financial information of the previous year.

5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Fungsi Audit Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Fungsi Audit Internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan.
9. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP, yang paling sedikit mencakup kesesuaian pelaksanaan audit oleh AP dan/atau KAP dengan standar audit yang berlaku, kecukupan waktu pekerjaan lapangan, pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik; dan rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh AP dan/atau KAP, yang mana Direksi Perusahaan wajib untuk melaporkan hasil evaluasi yang ditandatangani oleh Komite Audit tersebut.
10. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

5. Reviewing the implementation of audit activity by the Internal Audit Function and overseeing the implementation of follow-up actions by the Board of Directors regarding the findings of the Internal Audit Function.
6. Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
7. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners in relation to the potential conflict of interests of the Company.
9. Evaluating the implementation of audit services on annual historical financial information by the Public Accountant and/or Public Accounting Firm, which, at least, includes the conformity of audit implementation by the Public Accountant and/or Public Accounting Firm to applicable audit standards, adequacy of field work period, reviewing the scope of services provided and the adequacy; and providing recommendations for improvement given by the Public Accountant and/or Public Accounting Firm, in which the Company's Board of Directors are obliged to report the evaluation result signed by Audit Committee.
10. Maintaining the confidentiality of Company's documents, data, and information.

Rapat Komite Audit

Pelaksanaan rapat Komite Audit diselenggarakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Namun, pelaksanaan rapat juga dapat diadakan sewaktu-waktu (insidentil) apabila diminta oleh Dewan Komisaris atau terdapat kejadian penting dan mendesak yang terjadi di bidang area pengawasannya. Sepanjang 2019, Komite Audit Perseroan telah mengadakan 7 (tujuh) kali pertemuan rapat dengan uraian berikut ini:

Meetings of Audit Committee

Meetings of the Audit Committee are held regularly at least once in every 3 (three) months. However, meetings can be held incidentally if requested by the Board of Commissioners or upon the occurrence of important and urgent events within their area of supervision. In 2019, the Audit Committee of the Company has held 7 (seven) meetings as specified in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
Istama Tatang Siddharta	Ketua | Chairman	7	7	100,0%
Kurniawan Tedjo	Anggota | Member	7	7	100,0%
Benny Redjo Setyono*	Anggota | Member	3	3	100,0%

*) Efektif menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 27 Mei 2019.

Effectively served as Independent Commissioner since May 27, 2019.

Agenda Rapat Komite Audit

Secara umum, agenda rapat yang diselenggarakan Komite Audit selama 2019 membahas tentang:

1. *Interim findings* Grup MPM dan Potensi *Management Letter*

Agenda of the Audit Committee Meetings

Generally, the meeting agendas of the Audit Committee throughout 2019 discussed the following:

1. Interim findings of the MPM Group and Potential Management Letters

2. Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan tahun buku 2019 (Audit)
3. Laporan Keuangan Konsolidasi Triwulanan
4. Evaluasi hasil Jasa Audit KAP Siddharta & Widjaja serta AP Harry Widjaja, untuk Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan tahun buku 2018
5. Rekomendasi Penunjukan KAP Siddharta & Widjaja serta AP Tohana Widjaja untuk melakukan jasa audit Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan tahun buku 2019, beserta rencana pelaksanaan audit dan kegiatannya
6. Hasil pelaksanaan kegiatan Unit Audit Internal secara berkala
7. Kuesioner dalam Rangka Kajian tentang Pengkomunikasian Permasalahan Pokok Audit *(Key Audit Matter/KAM)* dalam Laporan Audit guna pelaporan OJK

Charter Komite Audit

Guna memberikan pedoman bagi Komite Audit dalam pelaksanaan dan pemahaman tugas, tanggung jawab, wewenang, serta fungsinya, Perseroan memiliki *Charter* Komite Audit sejak 19 Februari 2013, telah diperbaharui pada tanggal 20 Desember 2019 dan yang isi lengkapnya telah diunggah dalam situs Web Perseroan. *Charter* Komite Audit mencakup aspek-aspek:

1. Tujuan;
2. Komposisi, Struktur, dan Persyaratan Keanggotaan;
3. Tugas dan Tanggung Jawab serta Wewenang;
4. Tata Cara dan Prosedur Kerja;
5. Kebijakan Penyelenggaraan Rapat;
6. Sistem Pelaporan Kegiatan;
7. Penanganan Pengaduan; dan
8. Masa Jabatan.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Pada 2019, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya seperti berikut ini:

1. Mengadakan pertemuan yang dihadiri oleh Manajemen Perseroan dan Auditor Eksternal, di mana pertemuan tersebut terkait dengan pelaksanaan jasa audit atas informasi keuangan Histori Tahunan, baik dalam hal persiapan sebelum pelaksanaan jasa audit dan sebelum finalisasi Laporan Keuangan Konsolidasi Tahunan Perseroan, termasuk di dalamnya untuk menelaah dan mengevaluasi penyajian laporan keuangan, penggunaan metode akuntansi, dan kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan KAP dan/atau Akuntan Publik (AP) untuk melakukan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan (audit laporan keuangan) untuk tahun buku 2019, termasuk pemberian rekomendasi mengenai

2. Annual Consolidated Financial Statements for Financial Year 2019 (Audit)
3. Quarterly Consolidated Financial Statements
4. Evaluation of the results of the Siddharta & Widjaja Public Accounting Firm Audit Services and AP Harry Widjaja, for the 2018 Annual Consolidated Financial Statements
5. Recommendation on the appointment of Public Accounting Firm Siddharta & Widjaja and Tohana Widjaja Public Accountant to audit the Annual Consolidated Financial Statements for the financial year 2019, along with plans for conducting audits and their activities
6. The results of the periodic Internal Audit Unit implementation
7. Questionnaire in the Framework of the Study of Key Audit Matter (KAM) in the Audit Report for FSA reporting

Audit Committee Charter

In order to give guidance to the Audit Committee in understanding and implementing its duties, authorities and functions, the Company has Audit Committee Charter since February 19, 2013 and has been updated on December 20, 2019 in which all information has been uploaded to the Company's website. The Audit Committee Charter covers the following aspects:

1. Objectives;
2. Composition, Structure and Requirements of Membership;
3. Duties, Responsibilities and Authority;
4. Work Guidelines and Procedures;
5. Meeting Policy;
6. Activity Report System;
7. Complaint Handling;
8. Tenure.

Duties Implementation of Audit Committee

The Audit Committee has carried out their duties during 2019 as follows:

1. Held meetings which were attended by the Company's Management and the External Auditors, in which the meetings were related to the implementation of audit services on the annual historical financial information, both in terms of preparation before carrying out audit services and before the finalization of the Company's Annual Consolidated Financial Statements. This included the review and evaluation of the presentation of financial statements, the use of accounting methods, and the compliance with applicable accounting standards;
2. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of KAP and/or Public Accountant to conduct audit services on annual historical financial information (audit on financial statements) for 2019 financial year, including providing

Imbalan Jasa untuk Kantor Akuntan Publik untuk disetujui oleh Dewan Komisaris;
3. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh KAP yang ditunjuk untuk tahun buku 2018;
4. Pembahasan dalam pertemuan rutin dengan Unit Internal Audit Perseroan terkait rencana pelaksanaan audit internal di Grup MPM;
5. Memberikan masukan dan arahan atas temuan Unit Internal Audit Perseroan.
6. Membahas usulan-usulan penyesuaian *Charter* Komite Audit, termasuk tetapi tidak terbatas berdasarkan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Audit Perseroan telah menyampaikan Laporan Kegiatan Komite Audit tahun 2019 kepada Dewan Komisaris dan telah diterima dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada 31 Januari 2020.

recommendations on Fees for the Public Accounting Firm to be approved by the Board of Commissioners;
3. Evaluated the implementation of audit services on annual historical financial information by the appointed KAP for the 2018 financial year;
4. Held discussions in regular meetings with the Company's Internal Audit Unit in relation to the plans for internal audit activities in the MPM Group;
5. Provided input and direction on the findings of the Company's Internal Audit Unit.
6. Discussed the proposed adjustments to the Audit Committee Charter, including but not limited to, OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding Establishment and Guidelines for Work Implementation of Audit Committee.

The Company's Audit Committee has submitted Activity Report of Audit Committee Year 2019 to the Board of Commissioners and has been received and approved by the Board of Commissioners dated January 31, 2020.



KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

KNR dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan kebijakan nominasi dan remunerasi yang berlaku di Perseroan secara menyeluruh, serta menilai konsistensi penerapannya agar dapat meningkatkan pelaksanaan GCG dan kinerja Perseroan.

The NRC is established to assist the Board of Commissioners in determining nomination and remuneration policies which apply to the entire Company, as well as in evaluating the consistency of their conduct to improve GCG implementation and performance of the Company.

KOMPOSISI KNR

Anggota KNR diangkat berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Keanggotaan KNR paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Satu orang ketua yang merangkap pula sebagai anggota, merupakan Komisaris Independen;
2. Anggota lainnya berasal dari:
   a. anggota Dewan Komisaris;
   b. pihak yang berasal dari luar Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan maupun anggota Direksi, Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham Utama; dan
   c. karyawan manajerial yang memiliki bidang di fungsi SDM.

COMPOSITION OF NRC

Members of the NRC are appointed based on the Decree of the Board of Commissioners. The Company's NRC consists of at least 3 (three) members with the following requirements:

1. One chairman, concurrently serves as a member, who is an Independent Commissioner;
2. Other members, who may be drawn from:
   a. members of the Board of Commissioners;
   b. parties from outside the Company and have no affiliated relation with the Company or members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Majority Shareholder; and
   c. managerial employee having function in the HR field.

MASA JABATAN KNR

Masa jabatan KNR tidak diperkenankan melebihi masa jabatan Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar Perseroan, dan hanya dapat dipilih kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya.

NRC TENURE

The NRC tenure may not exceed the tenure of the Board of Commissioners in the Company's Articles of Association, and may only be reappointed for 1 (one) subsequent period.

Susunan keanggotaan KNR per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the NRC as of December 31, 2019 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Period of Service	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Tenure
Istama Tatang Siddharta	Ketua | Chairman	2018-2023	Surat Penunjukan No. L.MPM/SK-Kom.001/2013 tanggal 19 Februari 2013 (sebagai anggota KNR) dan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 26 Juni 2015 (sebagai Ketua KNR), dan diangkat kembali sebagai Ketua KNR berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 8 Mei 2018 Appointment Letter No. L.MPM/SK-Kom.001/2013 dated February 19, 2013 (as member of NRC) and Decision of the Board of Commissioners dated June 26, 2015 (as Chairman of NRC), and reappointed as Chairman of NRC based on the Decision of the Board of Commissioners dated May 8, 2018	Kedua | Second
Edwin Soeryadjaya	Anggota | Member	2018-2023	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 26 Juni 2015 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 8 Mei 2018 Decision of the Board of Commissioners dated June 26, 2015 and reappointed based on Decision of the Board of Commissioners dated May 8, 2018	Kedua | Second

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Period of Service	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Tenure
Tossin Himawan	Anggota | Member	2018-2023	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 26 Juni 2015 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 8 Mei 2018 Decision of the Board of Commissioners dated June 26, 2015 and reappointed based on Decision of the Board of Commissioners dated May 8, 2018	Kedua | Second

PERSYARATAN KNR

Persyaratan keanggotaan KNR antara lain:

1. Setiap anggota KNR wajib memiliki tingkat integritas, akhlak, dan moral yang tinggi dalam pelaksanaan kinerjanya;
2. Setiap anggota KNR menjaga kerahasiaan semua informasi, baik informasi Perseroan maupun informasi konsumen Perseroan;
3. Setiap anggota KNR wajib menjunjung tinggi kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi;
4. Setiap anggota KNR dilarang mengambil keuntungan pribadi yang dapat mengakibatkan kerugian Perseroan atau berkurangnya keuntungan Perseroan.

PROFIL KNR

Istama Tatang Siddharta – Ketua

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profil beliau telah disajikan dalam halaman 61 Laporan Tahunan ini

Edwin Soeryadjaya – Anggota

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Profil beliau telah disajikan dalam halaman 58 Laporan Tahunan ini.

Tossin Himawan – Anggota

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Profil beliau telah disajikan dalam halaman 59 Laporan Tahunan ini.

PROGRAM PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN KNR DI TAHUN 2019

Pada 2019, anggota KNR tidak mengikuti pelatihan eksternal. Namun, Perseroan menyediakan kesempatan bagi anggota KNR untuk meningkatkan kompetensinya melalui berbagai pelatihan internal dan forum-forum diskusi.

INDEPENDENSI KNR

Bapak Istama Tatang Siddharta yang juga merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi syarat independensi sebagaimana ditetapkan dalam *Charter* KNR.

REQUIREMENTS OF THE NRC

The membership requirements of the NRC are as following:

1. All members of NRC must have high level of integrity, character, and moral in performing their duties;
2. All members of NRC must protect the confidentiality of all information, both regarding the Company or the Company's consumers;
3. All members of NRC must uphold the Company's interests above personal interests;
4. All members of NRC are prohibited from taking personal gains that could inflict losses to the Company or reduce the Company's profit.

PROFILES OF NRC

Istama Tatang Siddharta – Chairman

He also serves as the Company's Independent Commissioner. His profile is stated in this Annual Report page 61.

Edwin Soeryadjaya – Member

He also serves as the Company's Commissioner. His profile is stated in this Annual Report page 58.

Tossin Himawan - Member

He also serves as the Company's Commissioner. His profile is stated in this Annual Report page 59.

EDUCATION PROGRAM AND/OR TRAINING OF NRC IN 2019

In 2019, members of NRC did not participate in external trainings. Thus, the Company provided opportunities for members of NRC in improving its competencies through internal trainings and discussion forums.

INDEPENDENCE OF NRC

Mr. Istama Tatang Siddharta who also served as the Company's Independent Commissioner has fulfilled the independence requirements as regulated in the Charter of NRC.

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Uraian tugas dan tanggung KNR yang dilaksanakan secara independen meliputi:

1. Terkait dengan tugas remunerasi:
   a. Merekomendasikan sistem remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk selanjutnya diajukan guna memperoleh persetujuan RUPS. Aspek-aspek yang termasuk di dalamnya meliputi:
      i. Format remunerasi yang menarik dan dapat memotivasi Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan Perusahaan sesuai dengan target yang telah ditentukan oleh Pemegang Saham;
      ii. Format remunerasi yang sedemikian rupa sehingga dapat menghubungkan dan menilai keberhasilan/penghargaan yang didapat Perusahaan dengan kinerja individual baik dari Direksi maupun Dewan Komisaris;
      iii. Kebijakan, tingkat, dan struktur remunerasi memberikan keselarasan antara kepentingan/kebutuhan Direksi dan Dewan Komisaris dengan tuntutan serta target yang telah ditetapkan Pemegang Saham.

   b. Merekomendasikan gaji, tantiem, santunan purna jabatan dan kompensasi bagi Dewan Komisaris, Sekretaris Dewan Komisaris (apabila ada) dan Direksi;

   c. Merekomendasikan manfaat lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi;
   d. Membantu Komisaris Utama dalam menyusun pengungkapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi secara individual dan bersama-sama di dalam Laporan Tahunan Perseroan;
   e. Mempertimbangkan hal-hal lain berkaitan dengan remunerasi atau syarat pekerjaan yang diberlakukan bagi Dewan Komisaris dan Direksi;
   f. Memberikan rekomendasi tentang sistem kompensasi serta manfaat lainnya dalam hal dilakukannya program pengurangan pegawai;
   g. Senantiasa melakukan studi banding, survei, dan penelitian dalam rangka mengembangkan sistem remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi;

   h. Mengkaji sistem pemberian imbalan yang berlaku di Perseroan dan merekomendasikan upaya perbaikan dan penyelarasannya.

2. Terkait dengan tugas nominasi:
   a. Mengkaji komposisi dan besarnya keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi untuk memastikan bahwa anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki keahlian yang memadai dan berasal dari berbagai latar belakang yang diperlukan Perseroan;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the NRC are implemented independently and include:

1. Relevant to remuneration duties:
   a. Recommending the remuneration system for the Board of Commissioners and Board of Directors to be proposed to the GMS for their approval which include the following aspects:
      i. Remuneration format that is attractive and able to motivate the Board of Commissioners and the Board of Directors in running the Company in accordance with the targets set by the Shareholders;
      ii. The remuneration format is able to connect and assess the achievements/awards obtained by the Company with individual performance from the Board of Directors and the Board of Commissioners;
      iii. The remuneration policy, level, and structure provide harmony between the interests/needs of the Board of Directors and the Board of Commissioners with the demands and targets set by the Shareholders.
   b. Recommending the salaries, bonuses, retirement/pension benefits and compensation for the Board of Commissioners, the secretary of the Board of Commissioners (if any) and the Board of Directors;
   c. Recommending other benefits for the Board of Commissioners and Board of Directors;
   d. Assisting the President Commissioner in preparing the remuneration disclosure of the Board of Commissioners and Board of Directors individually and jointly in the Company's Annual Report;
   e. Taking into consideration other matters related to remuneration or work requirements that apply to the Board of Commissioners and Board of Directors;
   f. Providing recommendations on the compensation system and other benefits in the event of an employee retrenchment program;
   g. Continuously conducting comparative studies, surveys and research in order to develop the remuneration system for the Board of Commissioners and Board of Directors;
   h. Reviewing the Company's existing compensation system and making recommendations on its renewal and improvement.

2. Relevant to nomination duties:
   a. Reviewing the membership composition and size of the Board of Commissioners and Board of Directors membership to ensure that the members of the Board of Commissioners and Board of Directors have the appropriate expertise and backgrounds required by the Company;

b. Membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan rincian tugas (*job description*) dan persyaratan penunjukan, termasuk kriteria-kriteria bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
c. Merekomendasikan sistem nominasi dan evaluasi kinerja yang transparan bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang selanjutnya diajukan untuk memperoleh persetujuan RUPS;
d. Mengkaji sistem manajemen karir yang diterapkan di Perseroan dan merekomendasikan upaya perbaikan dan penyelarasannya.
e. Merekomendasikan program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
f. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan ke RUPS.

b. Assisting the Board of Commissioners to define the job descriptions and requirements for appointment, including the criteria for members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
c. Recommending transparent nomination and performance assessment systems for the Board of Commissioners and Board of Directors, which are then proposed to the GMS for their approval;
d. Reviewing the Company's career management system and making recommendations on its renewal and improvement.
e. Recommending the capability development program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
f. Providing proposals for candidates who qualify as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

RAPAT KNR

Pelaksanaan rapat KNR diselenggarakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Namun, pelaksanaan rapat juga dapat diadakan sewaktu-waktu (insidentil) apabila diminta oleh Dewan Komisaris atau terdapat kejadian penting dan mendesak yang terjadi di bidang area pengawasannya. Sepanjang 2019, KNR telah mengadakan 3 (tiga) kali pertemuan rapat dengan uraian berikut ini:

MEETINGS OF NRC

Meetings of the NRC are held regularly at least once in every 4 (four) months. However, meetings can be held incidentally if requested by the Board of Commissioners or upon the occurrence of important and urgent events within their area of supervision. In 2019, the NRC has held 3 (three) meetings as specified in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
Istama Tatang Siddharta	Ketua | Chairman	3	3	100,0%
Edwin Soeryadjaya	Anggota | Member	3	3	100,0%
Tossin Himawan	Anggota | Member	3	3	100,0%

AGENDA RAPAT KNR

Secara umum, agenda rapat yang diselenggarakan KNR selama 2019 membahas tentang:
1. Pemberian rekomendasi terkait dengan perubahan nomenklatur jabatan Direktur Independen;
2. Pemberian rekomendasi terkait dengan nominasi calon anggota Dewan Komisaris, serta komite-komite di bawah Dewan Komisaris;
3. Program Insentif Jangka Panjang untuk Direksi dan/atau Personel Manajemen Inti Grup MPM dan secara terpisah mengenai remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
4. Pemberian rekomendasi terkait dengan nominasi calon *Chief Operational Officer*; dan
5. Hal-hal lain yang dianggap penting oleh KNR.

AGENDA OF THE NRC MEETINGS

Generally, the meeting agendas of the NRC throughout 2019 discussed the following:
1. Recommendations of nomenclatur change of Independent Director position;
2. Recommendations regarding to the nomination of the member candidate of the Board of Commissioners and committees under the Board of Commissioners;
3. Long-Term Incentive Program for the Board of Directors and/or MPM Group Core Management Personnels in separate regarding to remuneration for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners;
4. Recommendations regarding to the nomination of the Chief Operational Officer candidate; and
5. Other subjects considered material by NRC.

CHARTER KNR

Guna memberikan pedoman bagi KNR dalam pelaksanaan dan pemahaman tugas, tanggung jawab, wewenang, serta fungsinya, Perseroan memiliki *Charter* KNR sejak 19 Agustus 2016, yang telah diperbaharui pada 20 Desember 2019 dan yang isi lengkapnya telah diunggah dalam situs Web Perseroan. *Charter* KNR mencakup aspek-aspek:

1. Tujuan;
2. Komposisi, Struktur, dan Persyaratan Keanggotaan;
3. Tugas dan Tanggung Jawab serta Wewenang;
4. Tata Cara dan Prosedur Kerja;
5. Penyelenggaraan Rapat;
6. Sistem Pelaporan Kegiatan; dan
7. Masa Jabatan.

PELAKSANAAN TUGAS KNR

Pada 2019, KNR telah melaksanakan tugasnya seperti berikut ini:

1. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun;

2. Memberikan rekomendasi sehubungan dengan (i) sistem remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris, (ii) serta program kepemilikan saham (*long term incentive program*) untuk Direksi Perseroan dan manajemen Entitas Anak Perseroan;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan perubahan nomenklatur jabatan "Direktur Independen", usulan pengangkatan dan/atau usulan kandidat pengganti buat anggota Dewan Komisaris Perseroan dan perubahan keanggotaan Komite-Komite yang berada dibawah Dewan Komisaris serta nominasi penunjukan *Chief Operational Officer* Perseroan;

4. Membahas usulan-usulan penyesuaian *Charter* KNR.

KNR telah menyampaikan Laporan Kegiatan KNR tahun 2019 kepada Dewan Komisaris dan telah diterima dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada 31 Januari 2020.

CHARTER OF NRC

In order to give guidance to the NRC in understanding and implementing its duties, authorities and functions, the Company has NRC Charter since August 19, 2016 and has been updated on December 20, 2019 in which all information has been uploaded to the Company's website. The Charter of NRC covers the following aspects:

1. Objectives;
2. Composition, Structure and Requirements of Membership;
3. Duties, Responsibilities and Authority;
4. Work Guidelines and Procedures;
5. Meeting Policy;
6. Activity Report System; and
7. Tenure.

IMPLEMENTATION OF THE DUTIES OF NRC

In 2019, the NRC carried out its duties as follows:

1. Assisted the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on planned benchmarks;
2. Provided recommendations relating to (i) the remuneration system for the Board of Directors and the Board of Commissioners, (ii) and the long-term incentive program for the Board of Directors and the management of the Subsidiary Entities;
3. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the changes in the nomenclature of the position of "Independent Director", proposed appointments and/or proposals for replacement candidates for members of the Board of Commissioners and changes in the membership of Committee under the Board of Commissioners and nomination of appointment of the Chief Operational Officer;
4. Discussed the proposed adjustments to the NRC Charter.

NRC has submitted the 2019 Activity Report of NRC to the Board of Commissioners and has been received and approved by the Board of Commissioners in January 31, 2020.

KOMITE GCG
GCG COMMITTEE

Komite GCG dibentuk untuk membantu tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam menerapkan prinsip GCG pada setiap aspek bisnis Perseroan guna membangun iklim usaha yang sehat, terpercaya, dan positif.

The GCG Committee is established to assist the duties and functions of the Board of Commissioners in implementing GCG principles in all business aspects of the Company, in order to create a healthy, trusted and positive business climate.

KOMPOSISI KOMITE GCG

Anggota Komite GCG diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Keanggotaan Komite GCG paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota dengan ketentuan sebagai berikut:

1. 1 (satu) orang ketua yang merangkap pula sebagai anggota, merupakan Komisaris;
2. Anggota lainnya berasal dari:
   a. anggota Dewan Komisaris;
   b. pihak yang berasal dari luar Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan maupun anggota Direksi, Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham Utama serta tidak merangkap jabatan sebagai anggota Komite lainnya yang dimiliki Perseroan;

COMPOSITION OF GCG COMMITTEE

Members of the GCG Committee are appointed and dismissed based on the Decree of the Board of Commissioners. The Company's GCG Committee consists of at least 3 (three) members with the following requirements:

1. 1 (one) chairman, concurrently serves as a member, who is an Commissioner;
2. Other members, who may be drawn from:
   a. members of the Board of Commissioners;
   b. parties from outside the Company and have no affiliated relation with the Company or members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Majority Shareholder and does not serve concurrent position as member of the Company's other committees.

MASA JABATAN KOMITE GCG

Masa jabatan Komite GCG tidak diperkenankan melebihi masa jabatan Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar Perseroan, dan hanya dapat dipilih kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya.

TENURE OF GCG COMMITTEE

The GCG Committee's tenure may not exceed the tenure of the Board of Commissioners in the Company's Articles of Association, and may only be re-appointed for 1 (one) subsequent period.

Susunan keanggotaan Komite GCG per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the GCG Committee as of December 31, 2019 is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Periode Jabatan** Terms of Service	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Masa Jabatan** Tenure
Tossin Himawan	Ketua | Chairman	2019-2023	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 Mei 2019 Decision of the Board of Commissioners dated May 27, 2019	Pertama | First
Danny Walla	Anggota | Member	2018-2023	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 26 Juni 2015 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 8 Mei 2018 Decision of the Board of Commissioners dated June 26, 2015 and reappointed based on the Decision of the Board of Commissioners dated May 8, 2018	Kedua | Second
Benny Redjo Setyono	Anggota | Member	2019-2023	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 Mei 2019 Decision of the Board of Commissioners dated May 27, 2019	Pertama | First

PERSYARATAN KOMITE GCG

Persyaratan keanggotaan Komite GCG Perseroan, antara lain:

1. Setiap anggota GCG wajib memiliki tingkat integritas, akhlak, dan moral yang tinggi dalam pelaksanaan kinerjanya;
2. Setiap anggota GCG menjaga kerahasiaan semua informasi, baik informasi Perseroan maupun informasi konsumen Perseroan;
3. Setiap anggota GCG wajib menjunjung tinggi kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi;
4. Setiap anggota GCG dilarang mengambil keuntungan pribadi yang dapat mengakibatkan kerugian Perseroan atau berkurangnya keuntungan Perseroan.

PROFIL KOMITE GCG

Tossin Himawan – Ketua

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Profil beliau telah disajikan dalam halaman 59 Laporan Tahunan ini.

Danny Walla – Anggota

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Profil beliau telah disajikan dalam halaman 60 Laporan Tahunan ini.

Benny Redjo Setyono – Anggota

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Profil beliau telah disajikan dalam halaman 62 Laporan Tahunan ini.

PROGRAM PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN KOMITE GCG DI 2019

Informasi mengenai program Pendidikan dan/atau pelatihan anggota Komite GCG pada tahun 2019 diungkapkan dalam halaman 77 Laporan Tahunan ini.

INDEPENDENSI KOMITE GCG

Bapak Benny Redjo Setyono yang juga merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi syarat independensi sebagaimana ditetapkan dalam *Charter* Komite GCG.

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Komite GCG bertujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam meninjau dan mengkaji penerapan kebijakan GCG secara menyeluruh, termasuk di dalamnya:

1. Meninjau dan mengkaji ulang secara berkala prinsip-prinsip dan persyaratan-persyaratan GCG yang berlaku di Perseroan serta memastikan bahwa prinsip-prinsip dan persyaratan-persyaratan tersebut masih relevan serta telah dilaksanakan sepenuhnya di Perseroan;
2. Memastikan dilakukannya penilaian atas implementasi GCG di Perseroan, baik dilakukan sendiri (*self-assessment*) ataupun dilakukan dengan bantuan konsultan eksternal.

REQUIREMENTS OF GCG COMMITTEE

The membership requirements of the GCG Committee are as following:

1. All members of GCG must have high level of integrity, character, and moral in performing their duties;
2. All members of GCG must protect the confidentiality of all information, both regarding the Company or the Company's consumers;
3. All members of GCG must uphold the Company's interests above personal interests;
4. All members of GCG are prohibited from taking personal gains that could inflict losses to the Company or reduce the Company's profit.

PROFILES OF GCG COMMITTEE

Tossin Himawan – Chairman

He also serves as the Company's Commissioner. His profile is stated in this Annual Report page 59.

Danny Walla – Member

He also serves as the Company's Commissioner. His profile is stated in this Annual Report page 60.

Benny Redjo Setyono - Member

He also serves as the Company's Commissioner. His profile is stated in this Annual Report page 62.

EDUCATION PROGRAM AND/OR TRAINING OF GCG COMMITTEE IN 2019

Information regarding to the program and/or training of GCG Committee in 2019 are disclosed in this Annual Report page 77.

INDEPENDENCE OF GCG COMMITTEE

Mr. Benny Redjo Setyono who also served as the Company's Independent Commissioner has fulfilled the independence requirements as regulated in the Charter of GCG Committee.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The GCG Committee aims to assist the Board of Commissioners in observing and reviewing the overall implementation of GCG policies, which include:

1. Observing and reviewing GCG principles and requirements that apply in the Company regularly and ensuring that such principles and requirements remain relevant and are fully implemented in the Company;
2. Ensuring that assessments are conducted regarding GCG implementation in the Company, both self-assessment and assessment conducted with assistance from external consultants.

Wewenang Komite GCG meliputi:
1. Dengan sepengetahuan Dewan Komisaris melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi dan/atau Unit Kerja terkait dengan implementasi GCG;
2. Melalui Dewan Komisaris, meminta Direksi agar melakukan upaya-upaya yang optimal dalam penerapan prinsip-prinsip GCG di Perseroan.

RAPAT KOMITE GCG

Pelaksanaan rapat Komite GCG diselenggarakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Namun, pelaksanaan rapat juga dapat diadakan sewaktu-waktu (insidentil) apabila diminta oleh Dewan Komisaris atau terdapat kejadian penting dan mendesak yang terjadi di bidang area pengawasannya. Sepanjang 2019, Komite GCG telah mengadakan 4 (empat) kali pertemuan rapat dengan uraian berikut ini:

Authority of the GCG Committee covers:
1. With the knowledge of the Board of Commissioners, communicating directly with the Board of Directors and/or related Work Units regarding GCG implementation;
2. Through the Board of Commissioners, requesting the Board of Directors to conduct optimal efforts regarding the implementation of GCG principles in the Company.

MEETINGS OF GCG COMMITTEE

Meetings of the GCG Committee are held regularly at least once in every 4 (four) months. However, meetings can be held incidentally if requested by the Board of Commissioners or upon the occurrence of important and urgent events within their area of supervision. In 2019, the GCG Committee has held 4 (four) meetings as specified in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
Tossin Himawan*	Ketua | Member	3	3	100,0%
Danny Walla	Anggota | Member	4	4	100,0%
Benny Redjo Setyono*	Anggota | Member	3	3	100,0%

*) Efektif menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 27 Mei 2019. | Effectively served as Independent Commissioner as of May 27, 2019.

AGENDA RAPAT KOMITE GCG

Secara umum, agenda rapat yang diselenggarakan Komite GCG selama 2019 membahas tentang:
1. Rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai nomenklatur jabatan Direktur Independen di Perseroan;
2. Induksi / orientasi kepada anggota Dewan Komisaris baru;
3. Opini atau pendapat mengenai peraturan-peraturan di bidang pasar modal dan implikasinya terhadap Perseroan, pemenuhan prinsip-prinsip GCG dan/atau ketentuan yang berlaku;
4. Kegiatan dan program kerja Tim Manajemen Risiko dan yang terkait dengan tanggung jawab sosial perusahaan Perseroan, secara berkala;
5. Hal-hal lain yang dianggap penting oleh Komite GCG.

AGENDA OF THE GCG COMMITTEE MEETINGS

Generally, the meeting agendas of the GCG Committee throughout 2019 discussed the following:
1. Recommendations to the Board of Commissioners regarding the nomenclature of the position of Independent Director in the Company;
2. Induction/orientation for new members of the Board of Commissioners;
3. Opinions regarding regulations in the capital market and their implications to the Company, compliance with GCG principles and/or applicable regulations;
4. Activities and work programs of the Risk Management Team and those related to the Company's corporate social responsibility, periodically;
5. Other matters considered as important by the GCG Committee.

CHARTER KOMITE GCG

Guna memberikan pedoman bagi Komite GCG dalam pelaksanaan dan pemahaman tugas, tanggung jawab, wewenang, serta fungsinya, Perseroan memiliki *Charter* Komite GCG sejak 16 Agustus 2016, yang telah diperbaharui pada 20 Desember 2019 dan yang isi lengkapnya telah

CHARTER OF GCG COMMITTEE

In order to give guidance to the Company's GCG Committee in understanding and implementing their duties, authorities and functions, the Company has GCG Committee Charter since August 16, 2016 and updated on December 20, 2019. Full information about the Charter has been uploaded to the

diunggah dalam situs Web Perseroan. *Charter* Komite GCG mencakup aspek-aspek:
1. Tujuan;
2. Komposisi, Struktur, dan Persyaratan Keanggotaan;
3. Tugas dan Tanggung Jawab serta Wewenang;
4. Tata Cara dan Prosedur Kerja;
5. Kebijakan Penyelenggaraan Rapat;
6. Sistem Pelaporan Kegiatan;
7. Masa Jabatan.

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE GCG

Pada 2019, Komite GCG telah mengadakan kegiatan-kegiatan antara lain berikut ini:
1. Memberikan arahan kepada managemen dalam implementasi kepatuhan dan pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, khususnya dengan diberlakukannya peraturan-peraturan baru;
2. Memberikan arahan kepada manajemen dalam implementasi manajemen risiko termasuk pengelolaan risiko yang efektif dan efisien di seluruh jajaran manajemen dalam Grup MPM;
3. Memberikan arahan kepada manajemen Perseroan dalam meningkatkan kualitas dalam kegiatan-kegiatan *Corporate Social Value* yang berkelanjutan dalam pengembangan masyarakat sekitar dan tanggung jawab sosial, yang dilakukan oleh Grup MPM ataupun melalui Yayasan MPM.;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan terkait dengan hal-hal berikut ini:
    a. Penelaahan atas Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2018;
    b. Usulan perubahan nomenklatur jabatan Direktur Independen;
    c. Pengkinian *Roadmap* GCG periode 2019-2020; dan
    d. Penelaahan internal atas *Corporate Policy Manual* Perseroan.
5. Membahas usulan-usulan penyesuaian *Charter* Komite GCG yang menjadi bagian dari *Corporate Policy Manual* Perseroan.

Komite GCG telah menyampaikan Laporan Kegiatan Komite GCG tahun 2019 kepada Dewan Komisaris dan telah diterima dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada 31 Januari 2020.

Company's website. The GCG Committee Charter covers the following aspects:
1. Objectives;
2. Composition, Structure and Requirements of Membership;
3. Duties, Responsibilities and Authority;
4. Work Guidelines and Procedures;
5. Meeting Policy;
6. Activity Report System;
7. Tenure.

DUTIES IMPLEMENTATION OF CORPROATE GOVERNANCE COMMITTEE

The GCG Committee has carried out their duties during 2019 as follows:
1. Provided directives to the management in implementing compliance and corporate governance principles, according to applicable regulations, especially with the enactment of new regulations;
2. Provided directives to the management in implementing risk management, including an effective and efficient risk management at all levels of management within the MPM Group;
3. Provided directives to the Company's management in improving quality of Corporate Social Value activities so as to be sustainable, especially in developing the surrounding community and social responsibility, which is carried out by the MPM Group or through the MPM Foundation;
4. Provided recommendations to the Company's Board of Commissioners and/or Board of Directors regarding the following issues:
    a. Review of the Company's Annual Report for 2018 financial year;
    b. Proposal for change in nomenclature of the position of Independent Director;
    c. Update of GCG Roadmap for 2019-2020; and
    d. Internal review of the Company's Corporate Policy Manual.
5. Discussed the proposed adjustments to the GCG Committee Charter which is part of the Corporate Policy Manual of the Company.

The GCG Committee has submitted the Activity Report of GCG Committee Year 2019 to the Board of Commissioners and has been received and approved by the Board of Commissioners dated January 31, 2020.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Mengacu kepada Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014, Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting dalam memfasilitasi komunikasi antar organ Perseroan, serta bertanggung jawab dalam membangun hubungan yang baik antara Perseroan dan pemangku kepentingan serta memastikan pemenuhan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Per 31 Desember 2019, Sekretaris Perusahaan Perseroan dijabat oleh Ibu F. Bernadeth Conny Ponto.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

F. Bernadeth Conny Ponto
Warga negara Indonesia, berusia 43 tahun dan berdomisili di Jakarta.

Beliau diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan pada 2017 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. L.MPM/Dir-025/VIII/17 tanggal 24 Agustus 2017 tentang Penunjukan Sekretaris Perusahaan PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.

Beliau mendapatkan gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran, Bandung (2000).

Beliau memulai karir profesionalnya di kantor hukum Hutabarat, Halim dan Rekan (2000-2001) dan memiliki keahlian khusus dalam menangani bidang hukum korporasi dan kepatuhan khususnya sebagai *in-house corporate counsel* sejak 2001. Selanjutnya, beliau juga pernah menjadi Legal Manager di Danone Aqua Group (2001-2004), Head of Corporate Legal Department Baramulti Group (2004-2011), Group Head Legal PT Darmex Agro (2011-2014), dan sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan yang merangkap jabatan sebagai Legal & Compliance Senior Manager di PT Baramulti Suksessarana Tbk (2015-2017). Beliau bergabung dengan Perseroan sejak 1 Agustus 2017.

PROGRAM PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN DI TAHUN 2019

Informasi mengenai program pendidikan dan/atau pelatihan Sekretaris Perusahaan pada 2019 diungkapkan dalam halaman 78-79 Laporan Tahunan ini.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dalam pelaksanaannya, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Mengkoordinasikan sosialisasi atas peraturan perundang-undangan yang berlaku serta meminta saran dan rekomendasi dari Komite GCG mengenai pelaksanaan kepatuhan dan GCG.

Regarding to OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014, the Corporate Secretary has a vital role in bridging communication activities between the Company's organs, has the responsibility to develop a good relationship between the Company and its stakeholders, as well as to make sure the Company's compliance to the prevailing laws and regulations in capital market.

As of December 31, 2019, the Corporate Secretary of the Company is F. Bernadeth Conny Ponto.

CORPORATE SECRETARY PROFILE

F. Bernadeth Conny Ponto
Indonesian, 43 years old, lives in Jakarta.

She was appointed as the Company's Corporate Secretary in 2017 pursuant to Decree of the Board of Directors No. L.MPM/Dir-025/VIII/17 dated August 24, 2017 regarding the Appointment of the Corporate Secretary of PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.

She obtained a Bachelor's degree in Law from the Law Faculty of Padjadjaran University, Bandung (2000).

She began her professional career with the law form of Hutabarat, Halim dan Rekan (2000-2001) and has specific expertise in corporate law and compliance, particularly as an in-house corporate counsel since 2001. She later served as the Legal Manager at Danone AquaGroup (2001-2004), Head of Corporate Legal Department at the Baramulti Group (2004-2011), Group Head Legal at PT Darmex Agro (2011-2014), and prior to joining the Company, she was the Corporate Secretary as well as Legal & Compliance Senior Manager at PT Baramulti Suksessarana Tbk (2015-2017). She joined the Company on August 1, 2017.

EDUCATION PROGRAM AND/OR TRAINING OF CORPORATE SECRETARY IN 2019

Information of education program and/or training of Corporate Secretary in 2019 has been disclosed in this Annual Report page 78-79.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary's duties and responsibilities include the following:

1. To monitor developments in the capital market, particularly the laws and regulations that pertain to the capital market.
2. To coordinate the dissemination of the prevailing laws and regulations and to seek the advice and recommendations of the GCG Committee on the implementation of compliance and GCG.

3. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
4. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan GCG yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat;
   b. Penyampaian laporan yang diwajibkan bagi Emiten atau Perusahaan Publik secara tepat waktu kepada instansi pemerintah yang berwenang;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Manajemen Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris;
   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
5. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

PELAKSANAAN KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sepanjang 2019, Sekretaris Perusahaan Perseroan telah menjalankan sejumlah tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Mempersiapkan Laporan Tahunan Perseroan;
2. Mengkoordinasikan Laporan Kegiatan Komite-Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris;
3. Mengkoordinasikan perencanaan dan pelaksanaan RUPS Tahunan dan Paparan Publik Perseroan yang keduanya diadakan pada tanggal 27 Mei 2019;
4. Menyampaikan laporan berkala, laporan insidentil dan keterbukaan informasi yang diwajibkan dengan tepat waktu berdasarkan peraturan pasar modal, Peraturan OJK dan peraturan BEI;
5. Mengatur administrasi, melakukan koordinasi, menghadiri dan membuat berita acara untuk rapat Manajemen dan komite-komite Perseroan yang dilaksanakan secara berkala sesuai dengan Kalender Tahunan 2019 ataupun yang dilakukan sewaktu-waktu;
6. Memastikan pelaksanaan prinsip GCG di Perseroan berjalan dengan baik;
7. Melakukan koordinasi pelaksanaan induski/orientasi kepada anggota Dewan Komisaris yang baru;
8. Penyusunan Kalender Tahunan Kegiatan Rapat untuk Tahun Buku 2020;
9. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, yaitu dengan ikut aktif berpartisipasi dalam *focus group discussion,* sosialisasi, *workshop* dan seminar, serta memberikan sosialiasi internal dan analisis atas peraturan-peraturan baru yang dikeluarkan; dan
10. Menjalin dan menjaga komunikasi antara Perseroan dengan OJK, BEI dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan lembaga penunjang pasar modal serta institusi lainnya.

3. To provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with capital market laws and regulations.
4. To assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of GCG, covering:
   a. Disclosure of information to the public;
   b. Timely submission of reports that are mandatory for Issuers or Public Companies to the government agencies concerned;
   c. Organizing and documenting the GMS;
   d. Organizing and documenting Management meetings, including but not limited to the meetings of the Board of Directors and meetings of the Board of Commissioners;
   e. Conducting the orientation to the Company for new members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
5. To serve as a liaison between the Company and the shareholders, FSA and stakeholders.

IMPLEMENTATION OF THE CORPORATE SECRETARY'S DUTIES

In 2019, the Corporate Secretary of the Company implemented a number of its duties and responsibilities, as follows:

1. Prepared the Company's Annual Report;
2. Coordinated the Activity Reports of Committees under the Board of Commissioners;
3. Coordinated the planning and convention of the AGMS and Public Expose of the Company, both of which were on May 27, 2019;
4. Submitted regular reports, incidental reports and information disclosure as required in a timely manner, in accordance with the regulations of the capital market, OJK Regulation and IDX;
5. Organized the administration, coordinated, attended and prepared the minutes of meetings of the Management and committees of the Company, both regular meetings according to 2019 Calendar of Events and incidental meetings;
6. Ensured a proper implementation of GCG Principles in the Company;
7. Coordinated the implementation of induction/orientation to the new member of the Board of Commissioners;
8. Prepared Annual Calendar of Events for 2020 Financial Year;
9. Monitored developments in the Capital Market, particularly the laws and regulations pertaining to the Capital Market, by actively participating in focus group discussions, disseminations, workshops and seminars, and provided internal dissemination and analysis of the newly issued regulations; and
10. Promoted and maintained communication between the Company and FSA, IDX and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as well as other capital market supporting agencies and institutions.

HUBUNGAN INVESTOR
INVESTOR RELATIONS

Perseroan membentuk Divisi Hubungan Investor sejak 2013. Terbentuknya Hubungan Investor bertujuan untuk meningkatkan kualitas komunikasi antar Perseroan dan pemegang saham serta para investor. Secara rutin, Divisi Hubungan Investor menyediakan informasi yang dibutuhkan komunitas pasar modal terkait dengan kondisi keuangan, saham, kinerja dan prospek usaha Perseroan dengan terlibat secara proaktif dalam berbagai pertemuan dan dialog bersama para analis dan periset.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB HUBUNGAN INVESTOR

Dalam pelaksanaan tugasnya, Divisi Hubungan Investor bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Keuangan dalam menjaga interaksi aktif dan hubungan erat dengan pelaku utama pasar modal, yang meliputi pemegang saham, investor, dan analis. Dengan demikian, Divisi Hubungan Investor secara proaktif menyampaikan informasi yang diperlukan oleh investor dan analis melalui berbagai metode dan saluran media. Berbagai laporan Perseroan seperti Laporan Keuangan Triwulanan dan Laporan Keuangan Tahunan tersedia di situs resmi Perseroan di www.mpmgroup.co.id.

AKTIVITAS 2019

Sepanjang 2019, Divisi Hubungan Investor Perseroan telah melaksanakan berbagai inisiatif strategis dan secara rutin bertatap muka dengan para investor dan analis baik melalui *one on one meeting*, maupun melalui *conference call*.

The Company established Investor Relations Division in 2013. The purpose of establishing Investor Relations Division is to improve the communication quality between the Company and its shareholders along with the investors. The Investor Relations Division regularly provides information which needed by the capital market community, in relevance to the Company's financial condition, stocks, performance and business prospects, by being involved proactively in meetings and dialogues with analysts and researchers.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INVESTOR RELATIONS DIVISION

In the implementation, the Investor Relations Division is directly responsible to the Finance Director in maintaining active interaction and close relationships with key capital market players, including shareholders, investors and analysts. Therefore, the Investor Relations Division proactively delivers the information needed by investors and analysts through various methods and media channels. Numerous reports of the Company such as the Quarterly Financial Statements and the Annual Financial Statement are available on the Company's website at www.mpmgroup.co.id.

ACTIVITIES IN 2019

Throughout 2019, the Investor Relations Division of the Company has implemented a number of strategic initiatives and regularly met the investors and analysts face to face, either in one on one meetings or by conference calls.

UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal ("UAI") merupakan salah satu unit kerja Perseroan yang bertugas melaksanakan tugas pemantauan dan evaluasi atas pengendalian internal Perseroan, serta memberikan pandangan, keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif guna meningkatkan nilai dan kinerja operasional Perseroan.

Pada implementasinya, pembentukan UAI bertujuan untuk mendukung pelaksanaan GCG yang efektif di lingkungan Perseroan sebagaimana tugas dan tanggung jawabnya telah disesuaikan seperti yang disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan *Charter* UAI.

Internal Audit Unit ("IAU") is one of the Company's work units that functions to monitor and evaluate the Company's internal controls, provide independent and objective opinions, assurance and consultation to improve the value and operational performance of the Company.

In its implementation, the establishment of the IAU was intended to support the effective implementation of GCG practices in the Company, as mandated in the OJK Regulation Number 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 regarding Establishment and Guidelines for the IAU Charter.

PROFIL KEPALA UAI

Ernest Alto

Ernest Alto menjabat sebagai Kepala UAI Perseroan sejak 24 Agustus 2017 hingga 27 September 2019 yang merupakan tanggal efektif pengunduran diri beliau sebagai Kepala UAI. Oleh karena itu, terhitung sejak 27 September 2019 hingga 31 Desember 2019, tugas dan tanggung jawab Kepala UAI dijalankan oleh Bapak Suwito Mawarwati yang menjabat rangkap sebagai Direktur Utama Perseroan.

Bapak Suwito Mawarwati dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sehari-hari sebagai Kepala UAI dibantu oleh Pelaksana Tugas yang ditunjuk oleh Direksi Perseroan. Profil Bapak Suwito Mawarwati telah disajikan dalam bab Profil Direksi.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UAI

Sebagaimana tertuang di dalam *Charter* UAI, struktur dan kedudukan UAI adalah sebagai berikut:

1. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala UAI.
2. Kepala UAI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.
3. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala UAI setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala UAI tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor di UAI sebagaimana diatur dalam *Charter* Audit Internal dan/atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
4. Kepala UAI bertanggung jawab kepada Direktur Utama.
5. Auditor yang duduk dalam UAI bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala UAI.

STRUKTUR UAI

PROFILE OF HEAD OF IAU

Ernest Alto

Ernest Alto has served as the Head of IAU of the Company from August 21, 2017 to September 27, 2019, which was the effective date of his resignation from his position. Thus from September 27, 2019 to December 31, 2019, the duties and responsibilities of the Head of IAU have been carried out by Mr. Suwito Mawarwati who concurrently served as the Company's President Director.

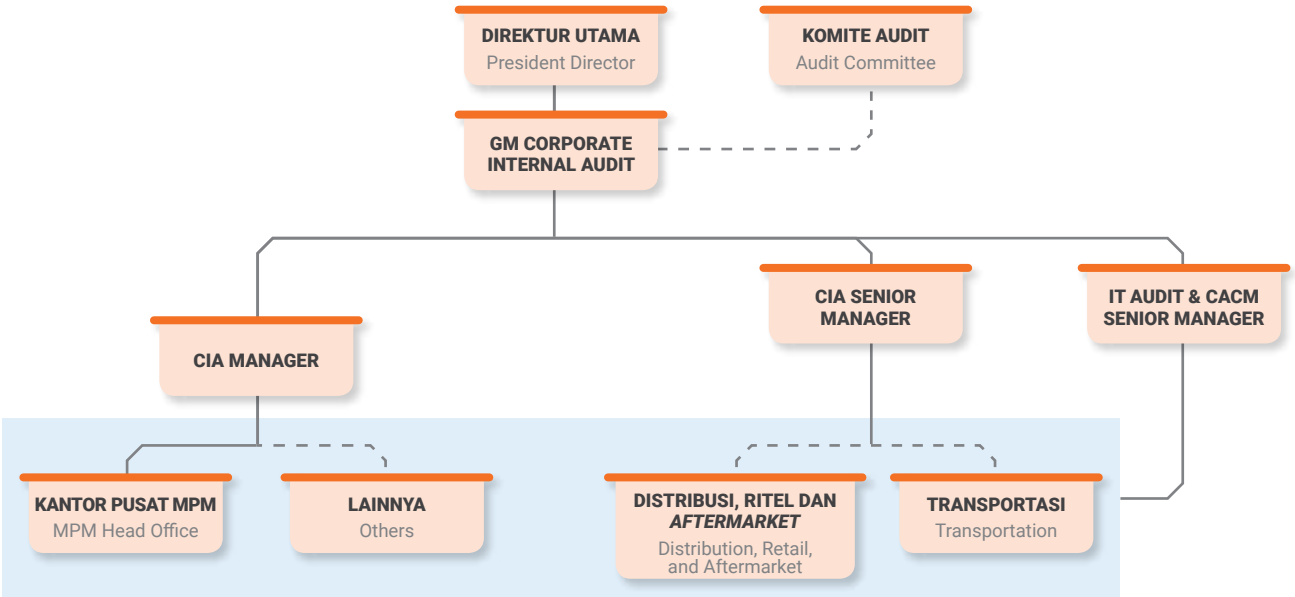
In conducting the duties and responsibilities of the Head of IAU, Mr. Suwito Mawarwati was assisted by an Acting Official appointed by the Company's Board of Directors. The profile of Mr. Suwito Mawarwati is available in the Profile of the Board of Directors chapter.

STRUCTURE AND POSITION OF IAU

As stipulated in the Charter of IAU, the structure and position of IAU is as follows:

1. The IAU is chaired by the Head of IAU.
2. The Head of the IAU is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.
3. The President Director can dismiss the Head of IAU after obtaining the approval of the Board of Commissioners, if the Head of IAU does not fulfill the requirements to be an auditor in the IAU as specified in the Charter of IAU and/or fails to or is incapable of performing their duties.
4. The Head of IAU is responsible to the President Director.
5. The auditors in IAU are directly responsible to the Head of IAU.

IAU STRUCTURE



KUALIFIKASI/SERTIFIKASI PROFESI UAI

Perseroan terus mendorong dan mengupayakan agar seluruh anggota UAI Perseroan memiliki sertifikasi di bidang audit internal, seperti *Chartered Accountant* (CA), *Certified Internal Audit* (CIA), *Certified Information System Auditor* (CISA), *Certified in the Governance of Enterprise IT* (CGEIT), *Certified IDEA Analyst* (CIDA) dan *Certified Management Accountant* (CMA).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UAI

Berdasarkan isi *Charter* UAI, tugas dan tanggung jawab UAI adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana kerja Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal Perseroan.
3. Memeriksa dan menilai efisiensi serta efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit untuk selanjutnya disampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang disarankan dalam laporan audit.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan UAI yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

INDEPENDENSI UAI

Seluruh personil auditor internal harus menjaga independensinya baik dalam melakukan pemeriksaan maupun dalam melakukan aktivitas-aktivitas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, Kepala UAI beserta seluruh auditor internal dilarang untuk:

1. Mengemban rangkap tugas atau melakukan tugas-tugas operasional Perseroan di luar fungsi audit internal.
2. Berinisiatif atau menyetujui transaksi-transaksi di luar UAI.
3. Melakukan aktivitas yang bertentangan dengan kepentingan Perseroan atau yang mengakibatkan tidak dapat melakukan tugas secara objektif.

PROFESSIONAL QUALIFICATIONS/ CERTIFICATIONS OF IAU

Presently, the Company encourages all members of IAU of the Company to obtain certifications in the internal audit field, including Chartered Accountant (CA), Certified Internal Audit (CIA), Certified Information System Auditor (CISA), Certified in the Governance of Enterprise IT (CGEIT), Certified IDEA Analyst (CIDA) and Certified Management Accountant (CMA).

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF IAU

According to the IAU Charter, the duties and responsibilities of IAU are as follows:

1. To prepare and implement the annual Internal Audit work plan.
2. To test and evaluate the implementation of internal controls in the Company.
3. To audit and assess efficiency and effectiveness in the finance, accounting, operational, human resources, marketing and information technology functions as well as other activities.
4. To provide suggestions for improvement and objective information about the activities being audited at all levels of management.
5. To produce audit reports for submission to the President Director and the Board of Commissioners.
6. To monitor, analyze and report on the implementation of follow up actions recommended in the audit reports.
7. To work with the Audit Committee.
8. To prepare a program to evaluate the quality of the IAU activities.
9. To perform special audits if required.

INDEPENDENCE OF IAU

All the internal auditors must ensure their independence, both when auditing and in their other activities. With regard to this, the Head of IAU and all the internal auditors are prohibited from:

1. Concurrently performing operational duties in the Company other than as part of the internal audit function.
2. Initiating or approving transactions outside the IAU.
3. Undertaking activities that involve a conflict of interest with the Company or that could cause them not to carry out their duties objectively.

CHARTER UAI

UAI telah memiliki *charter* sejak Februari 2013 yang masih berlaku per 31 Desember 2019 serta telah diunggah ke situs Web Perseroan. *Charter* ini berfungsi sebagai pedoman bagi UAI dalam menjalankan kegiatannya, termasuk aspek ruang lingkup kerja, struktur, kedudukan, serta tugas dan tanggung jawab auditor internal. *Charter* UAI Perseroan memuat tentang:

1. Visi dan Misi
2. Ruang Lingkup
3. Struktur dan Kedudukan
4. Tugas dan Tanggung Jawab
5. Wewenang
6. Independensi
7. Pertanggungjawaban
8. Syarat Auditor

KODE ETIK UAI

1. Integritas
   Integritas auditor internal menimbulkan kepercayaan dan dengan demikian menjadi dasar kepercayaan pada penilaian mereka.

2. Objektivitas
   Auditor internal menunjukkan tingkat objektivitas profesional tertinggi dalam mengumpulkan, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan informasi tentang aktivitas atau proses yang sedang diperiksa. Auditor internal membuat penilaian yang seimbang terhadap semua keadaan yang relevan dan tidak terlalu dipengaruhi oleh kepentingan mereka sendiri atau oleh orang lain dalam membentuk penilaian.

3. Kerahasiaan
   Auditor internal menghormati nilai dan kepemilikan informasi yang mereka terima dan tidak mengungkapkan informasi tanpa wewenang yang sesuai kecuali ada kewajiban hukum atau profesional untuk melakukannya.

4. Kompetensi
   Auditor internal menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam kinerja layanan audit internal.

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN UAI 2019

Sepanjang 2019, UAI telah melaksanakan kegiatan audit sesuai dengan standar audit internal dan merupakan realisasi rencana audit tahunan berbasis risiko yang telah disetujui oleh Direktur Utama Perseroan.

CHARTER OF IAU

IAU had a charter since February 2013 which is still valid as of December 31, 2019 and has been uploaded to the Company's website. The charter serves as a guideline for the IAU to execute its activities, including scope of works, structure, position, as well as duties and responsibilities of the internal auditors. The Company's IAU Charter covers the following:

1. Vision and Mission
2. Scope
3. Structure and Position
4. Duties and Responsibilities
5. Authority
6. Independence
7. Accountability
8. Auditor Requirements

CODE OF CONDUCT OF IAU

1. Integrity
   The integrity of the internal auditors creates trust and is therefore the foundation for the trust in their assessments.

2. Objectivity
   Internal auditors display the highest level of professional objectivity in the collection, evaluation, and communication of information about the activities or processes they are auditing. Internal auditors make balanced assessments of all relevant situations and are not overly influenced by their own interests or those of other people in making their assessments.

3. Confidentiality
   Internal auditors respect the value and ownership of the information they receive and do not make any unauthorized disclosures of this information unless there is a legal or professional obligation to do so.

4. Competence
   Internal auditors apply the knowledge, skills and experience required in the performance of Internal Audit services.

REPORT ON THE ACTIVITIES OF IAU IN 2019

Throughout 2019, the IAU has carried out audit activities in accordance with the internal audit standards and were the realization of annual risk-based audit plan that has been approved by the Company's President Director.

Kegiatan-kegiatan UAI pada tahun 2019 antara lain:

1. telah melaksanakan 28 audit pada divisi operasional dan divisi TI, termasuk melakukan konsultasi dan audit khusus. Kegiatan audit ini meliputi seluruh Entitas Anak beserta cabang-cabangnya yang berada di seluruh Indonesia;
2. melakukan evaluasi terhadap proses bisnis Perseroan untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan minimalisasi risiko;
3. menyampaikan hasil audit internal berupa saran perbaikan yang disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Grup MPM, baik langsung maupun melalui Komite Audit Perseroan secara berkala, di mana pelaksanaan hasil audit selalu diawasi secara terus menerus;
4. mengimplementasikan Analisis Data untuk pengembangan audit berkelanjutan (*continuous auditing*) pada sejumlah Entitas Anak; dan
5. asesmen keamanan informasi dan dokumen dalam rangka persiapan Sertifikasi ISO 27001:2013 Sistem Manajemen Keamanan Informasi.

FOKUS AUDIT 2020

Pada 2020, kegiatan UAI akan berfokus pada area dan proses bisnis yang telah diidentifikasi memiliki risiko tinggi oleh pemilik proses maupun berdasarkan hasil asesmen risiko oleh UAI. Selain itu, UAI akan melanjutkan pengembangan dan implementasi audit berkelanjutan serta tata kelola *fraud* dan evaluasi mandiri penilaian sistem pengendalian internal di Perseroan.

PROGRAM PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN UAI DI 2019

Informasi mengenai program Pendidikan dan/atau pelatihan UAI pada tahun 2019 diungkapkan dalam halaman 77 Laporan Tahunan ini.

The activities of IAU in 2019 were as follows:

1. conducted 28 operational audit, IT audit, consultation, and special audit activities, covering all of the Company's Subsidiaries and their branches located throughout Indonesia;
2. evaluated the ongoing business processes to ensure the effectiveness of internal control systems and minimize risks;
3. delivered the internal audit results in the form of recommendations for improvement are submitted to the Board of Directors and Board of Commissioners of MPM Group, both direct and through the Company's Audit Committee on a regular basis, in which audit result are being monitored continuously;
4. implemented Data Analysis for the development of continuous auditing in several subsidiaries; and
5. conducted information security assessment based on the ISO 27001:2013 Certification of Information Security Management System.

AUDIT FOCUS IN 2020

In 2020, IAU activities will focus on areas and business processes that have been identified as having high risks by the process owner and based on the results of risk assessments by IAU. In addition, IAU will continue the development and implementation of ongoing audits as well as fraud governance and self-evaluation of the Company's internal control system evaluation.

EDUCATION PROGRAM AND/OR TRAINING OF IAU IN 2019

The information of education program and/or training of IAU in 2019 are disclosed in this Annual Report page 77.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Guna meningkatkan kualitas penerapan GCG secara berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk membudayakan etika kerja dan integritas yang tinggi di setiap anggota perusahaan. Untuk itu, Perseroan membentuk SPI yang bertujuan untuk melakukan pengendalian kegiatan usaha secara profesional dan efektif di seluruh jenjang organisasi.

Penerapan SPI yang akuntabel membantu Perseroan dalam menjamin tersedianya informasi dan laporan yang akurat, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran terhadap prinsip kehati-hatian.

In order to strengthen the quality of GCG practice sustainably, the Company is committed to embody strong work ethics and integrity to all its employees. Therefore, the Company established ICS, which functions as professional and effective business activities controller in all organization levels.

The accountable implementation of ICS supports the Company in guaranteeing the availability of accurate information and reports, increasing compliance with the prevailing laws and regulations, as well as reducing the risk of loss, deviation and breach of prudential principles.

IMPLEMENTASI SPI

Pengendalian Keuangan

Pengendalian internal sangat penting untuk pencatatan transaksi yang akurat dan penyusunan laporan keuangan yang akuntabel. Sebagai perusahaan publik, Perseroan harus memberikan pelaporan keuangan yang terpercaya untuk memenuhi kewajiban terhadap pemangku kepentingannya. Tanpa pengendalian internal yang memadai untuk memastikan pencatatan transaksi yang benar, data keuangan yang dihasilkan dapat bersifat tidak andal, membuat manajemen sulit mengambil keputusan secara tepat, serta mengurangi kredibilitas Perseroan di mata pemegang saham, regulator, dan publik.

Perseoran menerapkan sistem pengendalian keuangan dengan menyediakan informasi keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan untuk menjadi dasar pengambilan keputusan.

Untuk memenuhi tujuan tersebut, seluruh asesmen laporan keuangan yang relevan yang terkait dengan semua akun dan pengungkapan penting perlu ditangani.

1. Keberadaan atau Terjadinya: aset, kewajiban dan kepemilikan dimiliki pada tanggal tertentu, dan transaksi tercatat merupakan kejadian yang benar-benar terjadi selama periode tertentu.
2. Kelengkapan: semua transaksi dan kejadian dan keadaan lain yang terjadi selama periode tertentu, dan seharusnya diakui pada periode tersebut, sebenarnya telah dicatat.
3. Hak dan Kewajiban: aset adalah hak, dan kewajiban adalah kewajiban, entitas pada tanggal tertentu.
4. Penilaian atau Penugasan: komponen aset, tanggung jawab, pendapatan dan biaya dicantumkan pada jumlah yang sesuai dengan PSAK. Transaksi secara matematis benar dan diringkas secara tepat, dan dicatat dalam buku dan catatan entitas.

IMPLEMENTATION OF THE ICS

Financial Control

Internal control is critically important for the accurate recording of transactions and preparation of accountable financial statements. As a public company, the Company shall deliver a trustworthy financial reporting to fulfill its obligations to its stakeholders. Without adequate internal controls to ensure that transactions are recorded properly, the financial data produced may become unreliable, reducing management's capacity to make right decisions, and reducing their credibility with the shareholders, the regulator, and the public.

The Company has implemented a financial control system by providing financial information in accordance with the prevailing financial accounting standards to the shareholders and stakeholders, to form the basis for their decision making.

To meet this objective, all assessments of the relevant financial statements that are related to all accounts and important disclosures need to be managed.

1. Existence/Occurrence: assets, obligations and ownership on a certain date, and transactions recorded are events that actually happened in a certain period.
2. Completeness: all transactions and events and other conditions that take place within a certain period, and should be recognized in that period, should have been recorded.
3. Rights and Obligations: Assets are rights, and liabilities are obligations, of the entity on a certain date.
4. Valuation or Assignment: the components of assets, liabilities, revenue and expenses are recorded in the appropriate amount and in accordance with the PSAK. Transactions are mathematically correct and summarized appropriately, and recorded in the entity's books and records.

5. Penyajian dan Pengungkapan: perihal dalam pernyataan digambarkan dengan benar, diurutkan dan diklasifikasikan. Pernyataan presentasi dan pengungkapan biasanya dipertimbangkan secara keseluruhan untuk semua akun penting sebagai bagian dari proses penutupan laporan keuangan.

KESESUAIAN SPI DENGAN COMMITTEE OF SPONSORING ORGANIZATION OF THE TREADWAY COMMISSION (COSO)

Perseroan telah menerapkan SPI yang mengacu pada kerangka pengendalian internal dari COSO yang memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Tujuan Operasional yaitu efektivitas dan efisiensi operasi entitas perusahaan, termasuk sasaran kinerja operasional dan keuangan, dan menjaga aset perusahaan.
2. Tujuan Pelaporan yaitu laporan keuangan dan non keuangan baik internal dan eksternal memenuhi prinsip keandalan, ketepatan waktu, transparansi, atau persyaratan lainnya seperti yang ditetapkan oleh pemerintah, standar yang diakui secara umum, atau kebijakan entitas perusahaan.
3. Tujuan Kepatuhan yaitu kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku atas Perseroan.

Prinsip pengendalian internal Perseroan mencakup komponen sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian
   a. Perseroan menunjukkan komitmen terhadap integritas dan nilai etika dengan memberlakukan Standar Etika Perusahaan.
   b. Dewan Komisaris menunjukkan independensi dari manajemen dan melaksanakan pengawasan perkembangan dan kinerja pengendalian internal.
   c. Direksi menetapkan, dengan pengawasan dewan, struktur, garis pelaporan, dan otoritas dan tanggung jawab yang tepat dalam mencapai tujuan.
   d. Perseroan menunjukkan komitmen untuk menarik, mengembangkan, dan mempertahankan individu yang kompeten yang selaras dengan tujuan perusahaan.
   e. Perseroan meminta tanggung jawab masing-masing individu untuk tanggung jawab pengendalian internal mereka dalam mencapai tujuan.
2. Penilaian Risiko
   a. Perseroan menetapkan tujuan yang jelas untuk memungkinkan identifikasi dan penilaian risiko yang berkaitan dengan tujuan.
   b. Perseroan mengidentifikasi risiko terhadap pencapaian tujuannya dan menganalisis risiko sebagai dasar untuk menentukan bagaimana risikonya dikelola.

5. Presentation and Disclosure: Items in statements are correctly presented, ordered and classified. Presentation and disclosure statements are usually considered for all important accounts as part of the financial statement closing process.

ALIGNMENT OF THE ICS WITH COMMITTEE OF SPONSORING ORGANIZATION OF THE TREADWAY COMMISSION (COSO)

The Company has implemented an ICS that refers to the COSO internal control framework, which has the following objectives:

1. Operational Objectives means the effectiveness and efficiency of the entity's operations, including operational and financial performance targets, and safeguarding company assets.
2. Reporting Objectives means both internal and external financial and non-financial reports fulfill the principles of reliability, timeliness, transparency, and other requirements stipulated by the government, generally recognized standards, or company policies.
3. Compliance Objectives means compliance with the prevailing laws and regulations applied to the Company.

The Company's internal control principles cover the following components:

1. Environmental Control
   a. The Company demonstrates its commitment to integrity and ethical values by implementing the Company's Code of Conduct.
   b. The Board of Commissioners demonstrates its independence of management and exercises oversight over the development and performance of the internal controls.
   c. The Board of Directors determines, with the oversight of the board, the proper structure, reporting lines, and authority and responsibilities to achieve the objectives.
   d. The Company demonstrates its commitment to attracting, developing and retaining competent individuals in line with the company's objectives.
   e. The Company requests individual accountability for internal control responsibilities in the pursuit of its objectives.
2. Risk Assessment
   a. The Company sets clear objectives to all for the identification and assessment of risks related to the objectives.
   b. The Company identifies risks to the achievement of its objectives and analyzes the risks as a basis for determining how they are managed.

c. Perseroan mempertimbangkan potensi kecurangan dalam menilai risiko terhadap pencapaian tersebut tujuan.
d. Perseroan mengidentifikasi dan menilai perubahan yang dapat berdampak signifikan terhadap sistem pengendalian internal.

3. Kegiatan Pengendalian
   a. Perseroan memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian yang berkontribusi terhadap mitigasi risiko dalam rangka pencapaian tujuan sampai tingkat yang dapat diterima.
   b. Perseroan memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian umum melalui teknologi untuk mendukung pencapaian tujuan.
   c. Perseroan menerapkan kegiatan pengendalian melalui kebijakan yang menetapkan apa yang diharapkan dan prosedur yang membuat kebijakan tersebut berjalan.

4. Informasi dan Komunikasi
   a. Perseroan memperoleh, menghasilkan dan menggunakan informasi yang relevan dan berkualitas untuk mendukung fungsi pengendalian internal.
   b. Perseroan secara internal mengkomunikasikan informasi, termasuk tujuan dan tanggung jawab untuk pengendalian internal, yang diperlukan untuk menunjang berfungsinya pengendalian internal.
   c. Perseroan berkomunikasi dengan pihak luar mengenai hal-hal yang mempengaruhi fungsi pengendalian internal.

5. Kegiatan Pengawasan
   a. Perseroan memilih, mengembangkan, dan melakukan evaluasi untuk memastikan apakah komponen pengendalian internal ada dan berfungsi.
   b. Perseroan mengevaluasi dan mengkomunikasikan kekurangan pengendalian internal secara tepat waktu kepada pihak-pihak yang bertanggung jawab untuk melakukan tindakan korektif, termasuk manajemen senior dan Direksi.

Selain kelima komponen di atas, Perseroan telah menerapkan konsep 3 (tiga) lini pertahanan, di mana pada Lini Pertama, manajemen operasional bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dan risiko perusahaan. Lini Kedua adalah fungsi dari manajemen risiko, pengendalian, kepatuhan, kualitas Kesehatan Keselamatan dan Lingkungan (K3L), keamanan yang secara rutin mengevaluasi SPI dan risiko Perseroan. Lini Ketiga adalah fungsi Unit Audit Internal yang melakukan audit terhadap Lini Pertama dan Lini Kedua.

c. The Company considers the potential for fraud in assessing risks to the achievement of those objectives.
d. The Company identifies and assesses changes that could have a significant impact on the internal control system.

3. Control Activities
   a. The Company selects and develops control activities that contribute to risk mitigation in order to reach an acceptable level of objective achievement.
   b. The Company selects and develops general control activities through technology to support the achievement of objectives.
   c. The Company implements control activities through policies that define what is expected and the procedures that make the policies work.

4. Information and Communication
   a. The Company obtains or produces and uses relevant, quality information to support the internal control function.
   b. The Company internally communicates the information, including the objectives and responsibility for internal controls, that is necessary to support the functioning of the internal controls.
   c. The Company communicates with external parties on matters that affect the internal control function.

5. Oversight Activities
   a. The Company selects, develops and does evaluations to ensure that the internal control components are present and functioning.
   b. The Company evaluates and promptly communicates any deficiencies in the internal controls to the parties responsible for taking corrective actions, including senior management and the Board of Directors.

In addition to those five components, the Company has also implemented the 3 (three) lines of defense concept, where on the First Line, the operational management is responsible for the internal control system and corporate risk. The Second Line is the risk management, control, compliance, Health, Safety and Environment (HSE) quality, and security functions, which routinely evaluate the ICS and corporate risk. The Third Line is the Internal Audit Unit function, which audits the First and Second Lines.

EFEKTIVITAS PELAKSANAAN KEGIATAN SPI 2019

Selama 2019, Perseroan telah melakukan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal Perseroan melalui kegiatan Unit Audit Internal terkait dengan pengelolaan risiko. Perbaikan atas sistem pengendalian internal dilakukan secara berkelanjutan dan diawasi pelaksanaannya guna memastikan tercapainya tujuan pengendalian internal tersebut.

Hasil skor evaluasi sistem pengendalian internal Perseroan pada 2019 berada pada rentang 75,0% hingga 94,0%, dengan kesimpulan telah berjalan efektif.

EFFECTIVENESS OF ICS IMPLEMENTATION IN 2019

Throughout 2019, the Company has evaluated its internal control system through the activities of the Internal Audit Unit related to risk management. The internal control system is being continuously improved and supervised to ensure the achievement of the internal control objectives.

The evaluation results score of the Company's internal control system in 2019 was ranging between 75.0% and 94.0%, with conclusion that it has work effectively.



AUDITOR EKSTERNAL
EXTERNAL AUDITOR

Dalam rangka menjamin independensi atas penyajian laporan keuangan Perseroan serta pemenuhan ketentuan Pasal 68 ayat (1) sub (c) UUPT dan Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan KAP dalam Kegiatan Jasa Keuangan, dan Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 terkait perubahan atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 telah diaudit dengan menggunakan jasa auditor eksternal independen yang telah ditunjuk oleh Perseroan, yaitu KAP Siddharta Widjaja & Rekan, berdasarkan:

1. Keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada 27 Mei 2019; dan
2. Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 10 September 2019.

To guarantee the independence of the presentation of the Company's financial statements and in compliance with the provisions of Article 68 section (1) sub (c) of Limited Liability Company Law and OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 on the Use of the Services of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services Activities, and OJK Regulation No. 10 /POJK.04/2017 upon changes of OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plans and Convention of GMS of Public Company, the Company's Consolidated Financial Statements for Financial Year ended on December 31, 2019 have been audited by an independent external auditor appointed by the Company, namely KAP Siddharta Widjaja & Rekan, based on:

1. Resolution of AGMS of the Company on May 27, 2019; and
2. Decree of the Board of Commissioners of the Company dated September 10, 2019.

JASA LAIN YANG DIBERIKAN

Selain jasa audit laporan keuangan, KAP Siddharta Widjaja & Rekan memberikan jasa pelatihan "*Indonesian Financial Accounting Standards* (PSAK) *Update 71, 72 & 73 and its impact to Company's Financial Statements*" kepada Grup MPM yang diadakan pada 29-30 Agustus 2019.

OTHER SERVICES PROVIDED

Aside from audit services on financial statements, Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants provided training service titled "Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) Update 71, 72 & 73 and its impact to Company's Financial Statements" to the MPM Group in August 29-30, 2019.

Nama KAP dan Akuntan Publik yang Melakukan Audit Laporan Keuangan Tahunan Selama 5 Tahun Terakhir
Names of Public Accounting Firms and Public Accountants That Have Audited The Company's Financial Statements in the Last 5 Years

Periode Penugasan Assignment Period	KAP Public Accounting Firm	Nama Auditor Auditor's Name	Jasa yang Diberikan Services Given
2019	Siddharta Widjaja & Rekan	Dra. Tohana Widjaja, MBA, CPA	Jasa audit laporan keuangan | financial statements audit service
2018	Siddharta Widjaja & Rekan	Harry Widjaja, S.E., CPA	Jasa audit laporan keuangan | financial statements audit service
2017	Siddharta Widjaja & Rekan	Harry Widjaja, S.E., CPA	Jasa audit laporan keuangan | financial statements audit service
2016	Siddharta Widjaja & Rekan	Budi Susanto, S.E., M.B.A, CPA	Jasa audit laporan keuangan | financial statements audit service
2015	Siddharta Widjaja & Rekan	Dra. Tohana Widjaja, MBA, CPA	Jasa audit laporan keuangan | financial statements audit service

SISTEM MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT SYSTEM

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Pada 2019, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas proses penerapan manajemen risiko baik di Perseroan dan di Entitas Anak. Upaya ini ditandai dengan dimulainya proses integrasi manajemen risiko ke dalam proses kerja lainnya di Perseroan sesuai pedoman ISO 31000:2018 Manajemen Risiko.

Perseroan memahami bahwa pelaksanaan manajemen risiko terintegrasi memiliki peran penting dalam meningkatkan kepastian pencapaian tujuan Perseroan, yaitu dengan mengelola risiko yang dihadapi secara strategis dan memanfaatkan peluang yang diperoleh Perseroan secara optimal. Oleh karena itu, penerapan manajemen risiko terintegrasi diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Mengendalikan setiap risiko yang berpengaruh terhadap pencapaian sasaran di setiap tingkatan organisasi Perseroan secara sistematis, terukur dan terintegrasi.
2. Menjalankan proses bisnis yang bermutu, baik proses utama maupun proses penunjang, dengan cara mengelola setiap risiko yang melekat pada semua bisnis proses, prosedur, dan aktivitas pekerjaan agar tetap terkendali.
3. Memberikan pelayanan yang optimal dan senantiasa memenuhi kualitas yang dipersyaratkan serta aman dari dampak buruk dari setiap jenis risiko yang berbahaya, sebagai wujud tanggung jawab kepada para pemangku kepentingan.

STRUKTUR DAN ORGANISASI TIM MANAJEMEN RISIKO

Sejak 2016, Perseroan telah membentuk Tim Manajemen Risiko yang bertanggung jawab untuk memastikan kelancaran koordinasi manajemen risiko di Perseroan dan mendorong efektivitas pengembangan dan penerapan strategi pengendalian risiko. Hal tersebut dilaksanakan melalui kegiatan konsultasi dan pelaporan secara rutin dari Entitas Anak kepada Perseroan guna memastikan bahwa setiap Entitas Anak sudah melakukan proses identifikasi terhadap risiko-risiko utama dan memastikan kecukupan kontrol yang telah dilakukan serta rencana pengendalian berupa mitigasi terhadap risiko-risiko tersebut. Berikut adalah struktur tim Manajemen Risiko Grup MPM:

RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

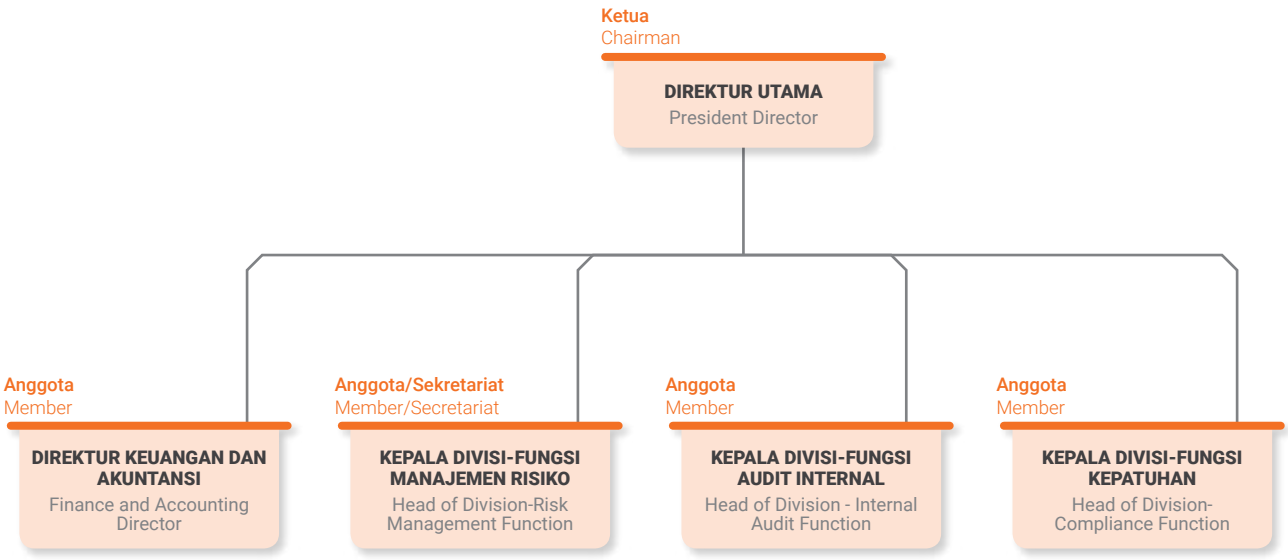
In 2019, the Company is committed to improving the quality of risk management implementation process, both at the Company and the Subsidiaries. This effort was marked by the commencement of integration process of risk management into other work processes in the Company, based on ISO 31000:2018 Risk Management guidelines.

The Company understands that the implementation of integrated risk management plays a key role in ensuring the achievement of its goals, namely by managing strategic risks and optimally utilizing opportunities obtained. Therefore, the implementation of integrated risk management is expected to deliver the following benefits:

1. Controlling any risks that have an impact on the achievement of targets at every level of organization, in a systematic, measured, and integrated manner.
2. Conducting high-quality business processes, both the main and supporting processes, by managing every risk inherent in all business processes and procedures as well as work activities so as to keep it under control.
3. Providing optimum services and always meeting the required quality, and being safe from the adverse effects of each dangerous risk as a form of responsibility to stakeholders.

RISK MANAGEMENT TEAM STRUCTURE AND ORGANIZATION

Since 2016, the Company formally established the Risk Management Team, which serves to ensure the smooth coordination of risk management in the Company and improves the effectiveness of risk control development and strategy implementation. It is implemented through routine consultancy and reporting from the Subsidiaries to the Company, in order to ensure that the Subsidiaries have identified main risks and ensure the adequacy of control, along with the mitigation plans towards those risks. The Risk Management team structure of MPM Group is illustrated in the chart below:



KEANGGOTAAN TIM MANAJEMEN RISIKO

Ketentuan mengenai Tim Manajemen Risiko Perseroan diatur sebagai berikut:

1. Tim Manajemen Risiko terdiri dari ketua dan minimal 2 (dua) orang anggota.
2. Anggota Tim Manajemen Risiko sekurang-kurangnya terdiri dari:
   a. Direktur Utama dan Direktur Perseroan yang sekurang-kurangnya membawahi Divisi Keuangan dan Akuntansi
   b. Kepala Divisi yang membawahi fungsi Manajemen Risiko Perseroan
   c. Kepala Divisi yang membawahi fungsi Audit Internal Perseroan
   d. Kepala Divisi yang membawahi fungsi Legal/ Kepatuhan Perseroan
3. Ketua Tim Manajemen Risiko adalah Direktur Utama Grup MPM sedangkan Sekretariat Team Manajemen Risiko adalah Kepala Divisi yang membawahi Fungsi Manajemen Risiko Perseroan.
4. Sekretariat Tim Manajemen Risiko bertanggung jawab untuk mengelola pelaksanaan rapat Tim Manajemen Risiko.
5. Anggota Tim Manajemen Risiko diangkat oleh Direksi Perseroan melalui Surat Keputusan Pengangkatan.
6. Keanggotaan Tim Manajemen Risiko melekat pada jabatan sehingga masa jabatan keanggotaan Tim Manajemen Risiko sama dengan masa jabatan perorangan.

RISK MANAGEMENT TEAM MEMBERSHIP

The provisions concerning the Risk Management Team are as follows:

1. The Risk Management Team consists of a chairman and at least 2 (two) members.
2. The members of the Risk Management Team should at least consist of:
   a. President Director and the Director of the Company who is head of the Finance and Accounting Division
   b. Head of the Division that leads the Risk Management function in the Company
   c. Head of the Division that leads the Internal Audit function in the Company
   d. Head of the Division that leads Legal/Compliance of the Company
3. The Chairman of the Risk Management Team is the President Director of MPM Group while the Risk Management Team Secretary is the Head of the Division that leads the Risk Management function in the Company.
4. The Secretary of the Risk Management Team is responsible for managing the meetings of the Risk Management Team.
5. The members of the Risk Management Team are appointed by the Board of Directors by a Decree Letter on the Appointment.
6. The membership of the Risk Management Team is ex officio, thus the term of the members of the Risk Management Team is the same as the term of the individual concerned.

Anggota Tim Manajemen Risiko Perseroan per 31 Desember 2019 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. L.MPM/DIR-162/XI/2018 tentang Perubahan Tim Manajemen Risiko dan Keputusan Direksi Perseroan tertanggal 27 September 2019, adalah sebagai berikut:

Ketua	: Suwito Mawarwati
Anggota	: Beatrice Kartika
Anggota	: F. Bernadeth Conny Ponto
Anggota (Sekretaris)	: Hendrawan Tjio

Pada pelaksanannya, Tim Manajemen Risiko Perseroan memiliki tugas sebagai berikut:

1. Menyusun kebijakan, strategi, dan pedoman penerapan Manajemen Risiko baik di Perseroan maupun Entitas Anak Perseroan.
2. Memantau profil risiko seluruh Grup dan pelaksanaan langkah-langkah mitigasi yang sudah dijalankan untuk risiko strategis Grup MPM.
3. Merekomendasikan perbaikan dan penyempurnaan atas implementasi Manajemen Risiko di Perseroan dan Entitas Anak.
4. Mengkaji dan menyetujui langkah-langkah taktis dalam melaksanakan mitigasi risiko di Perseroan dan Entitas Anak untuk risiko yang bersifat strategis di tingkat Grup dan/atau memiliki dampak terhadap lebih dari satu perusahaan dalam lingkungan Grup MPM.
5. Mengkoordinasikan pelaksanaan langkah-langkah mitigasi risiko yang melibatkan lebih dari satu perusahaan dalam lingkungan Grup MPM.
6. Mengkaji dampak keputusan bisnis strategis dan/atau yang menyimpang dari prosedur normal dan memberikan rekomendasi langkah mitigasi risiko.

KERANGKA KERJA MANAJEMEN RISIKO

Pada 2019, Perseroan mulai menerapkan pendekatan *Top-down* untuk melengkapi pendekatan *bottom-Up* yang telah dilakukan sebelumnya. Pendekatan tersebut dijalankan bersamaan dengan proses perencanaan tahunan dan perencanaan anggaran Perseroan tahun 2019 dalam Sistem Manajemen MPM. Berikut adalah kerangka kerja Manajemen Risiko Perseroan:

Members of the Risk Management Team of the Company as of December 31, 2019 as per the Decree of the Board of Directors No. L.MPM/DIR-162/XI/2018 regarding the Changes of the Risk Management Team and the Decision of the Company's Board of Directors dated September 27, 2019 , are as follows:

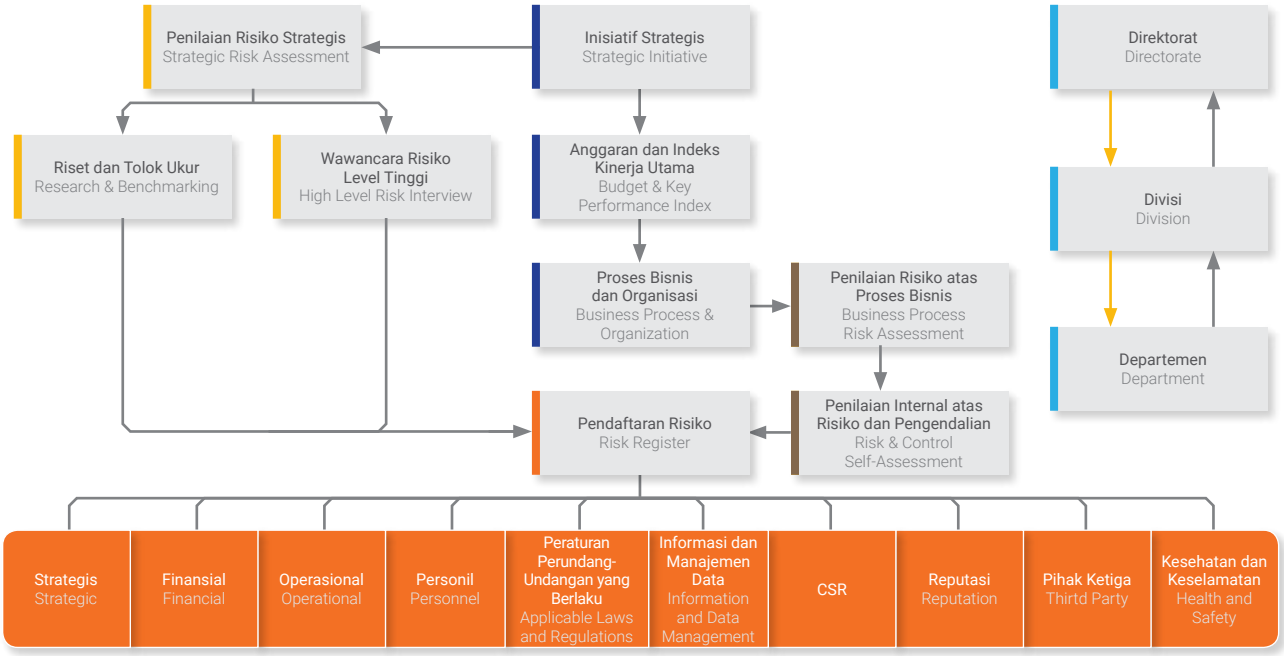
Chairman	: Suwito Mawarwati
Member	: Beatrice Kartika
Member	: F. Bernadeth Conny Ponto
Member (Secretary)	: Hendrawan Tjio

In its implementation, the Risk Management Team has the following duties:

1. Developing policies, strategies, and guidelines for the implementation of Risk Management both in the Company and the Subsidiaries.
2. Monitor the Enterprise-Wide Risk profile and implementing the mitigation measures already implemented for the strategic risks in the MPM Group.
3. Recommending improvements and updates of the Risk Management implementation in the Company and the subsidiaries.
4. Studying and approving tactical measures for risk mitigation in the Company and the subsidiaries for strategic risks at the Group level and/or risks that will impact more than one of the companies within MPM Group.
5. Coordinating risk mitigation measures that involve more than one of the companies within MPM Group.
6. Studying the impact of decisions on business strategies and/or irregularities, and providing recommendations on risk mitigation measures.

RISK MANAGEMENT FRAMEWORK

In 2019, the Company began to implement the Top-down approach to complete the bottom-Up approach that has been carried out previously. This approach was conducted in conjunction with the annual and budget planning processes of the Company in 2019 within the MPM Management System. The following is the Company's Risk Management framework:



Selain memfasilitasi setiap departemen/divisi di Perseroan dan Entitas Anak dalam mengidentifikasi risiko-risiko operasional Perseroan, Fungsi Manajemen Risiko juga membantu Perseroan dalam mengidentifikasi risiko-risiko strategis yang berasal dari inisiatif strategis Perseroan dan Entitas Anak. Risiko-risiko tersebut kemudian dimasukkan ke dalam sistem dan secara berkala dilaporkan kepada tim Manajemen Risiko.

Sistem Manajemen Risiko yang digunakan sudah terintegrasi dengan *Audit Management System* (AMS), di mana data *Risk Register* yang sudah diinput dapat digunakan oleh Unit Audit Internal sebagai dasar untuk Audit berbasis risiko.

JENIS RISIKO DAN UPAYA MITIGASI

Tim Manajemen Risiko telah melaksanakan proses identifikasi, analisa, evaluasi, dan pengendalian risiko dalam rangka menentukan jenis-jenis risiko yang dihadapi Perseroan serta upaya mitigasi apa saja yang perlu dilakukan. Oleh karenanya, berdasarkan proses identifikasi risiko yang telah dilakukan di sepanjang 2019, Perseroan mendeteksi adanya 10 (sepuluh) jenis risiko yang dapat memengaruhi kinerja Perseroan, seperti yang dijelaskan dalam tabel di bawah ini.

In addition to facilitating each department/division in the Company and Subsidiaries in order to identify operational risks, the Risk Management Function assisted the Company in identifying strategic risks originating from the strategic initiatives of the Company and Subsidiaries. These risks were then entered into the system and regularly reported to the Risk Management team.

The Risk Management System used was integrated with the Audit Management System (AMS), where the Risk Register data previously recorded can be used by the Internal Audit Unit as a basis for Risk-Based Audit.

RISK TYPES AND MITIGATION

The Risk Management Team has implemented a process of identifying, analyzing, evaluating, and controlling risks in order to ascertain the types of risk the Company is exposed to, and to take any necessary measures to mitigate them. Therefore, based on the risk identification processes carried out throughout 2019, the Company detected 10 (ten) types of risk that could affect the performance of the Company, as described in the table below:

Jenis Risiko Risk Profile	**Penjelasan** Description	**Upaya Mitigasi** Mitigation
 Risiko Keuangan | Financial Risk	Merupakan jenis risiko yang timbul karena fluktuasi target keuangan atau ukuran moneter perusahaan karena gejolak berbagai variable makro. Risiko keuangan Perseroan mencakup risiko kredit, risiko likuiditas, risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang, dan fluktuasi harga bahan baku. This type of risk arises as a result of fluctuations in the Company's financial targets or monetary indicators due to volatility in various macro variables. The Company's financial risks include credit risks, liquidity risks, interest rate risks, exchange rate risks, as well as fluctuations in raw material prices.	Pengelolaan risiko ini dilakukan melalui lindung nilai untuk menjamin kebutuhan dana dalam mata uang asing, pengelolaan kas secara hati-hati, selalu memonitor kondisi perekonomian domestik dan global, serta menjaga kecukupan bahan baku dan barang jadi. These risks are managed through hedging to guarantee funds denominated in foreign currencies, prudent cash management, constant monitoring of domestic and global economic conditions, and maintaining adequate raw materials and finished goods.
 Risiko Kepatuhan, Hukum, dan Tata Kelola | Compliance, Legal and Governance Risks	Merupakan jenis risiko yang timbul karena kegagalan Perseroan dalam menaati peraturan dan Perundang- Undangan yang berlaku ataupun jika terjadi ketidaksesuaian terhadap penerapan GCG di lingkungan Perseroan. These risks could arise from the Company's failure to abide by the prevailing laws and regulations or in the event of any incompatibility in the application of GCG in the Company.	Perseroan secara rutin melakukan evaluasi kepatuhan dengan selalu menjalankan rekomendasi yang diberikan OJK terkait implementasi GCG di lingkungan Perseroan. Antisipasi adanya perubahan peraturan terkait industry Perseroan dan kondisi makro ekonomi yang dapat memberikan peluang bagi Perseroan untuk berkembang. From time to time, the Company evaluates compliance by consistently following the FSA's recommendations on the implementation of GCG in the Company. We anticipate that changes in the regulations governing the Company's industry and the macroeconomic conditions could offer growth opportunities for the Company.
 Risiko Operasional | Operational Risks	Merupakan jenis risiko yang timbul karena terjadi kegagalan operasional yang berpotensi timbul karena terhentinya kegiatan usaha akibat bencana alam dan hal-hal lain di luar kendali Perseroan. These risks can arise due to operational failure which has the potential to halt the business activities as a result of a natural disaster or other matters beyond the Company's control.	Risiko ini memiliki kemungkinan kecil terjadi tetapi akan berdampak sangat besar untuk operasional perusahaan. Perseroan harus senantiasa siap dalam mengantisipasi risiko tersebut dengan cara menerapkan program asuransi yang memadai untuk seluruh aset Perseroan. These risks have a low probability but will have a significant impact on the Company's operations. The Company must always be vigilant in anticipating such risks by using adequate insurance for all the Company's assets.
 Risiko Strategis dan Bisnis | Strategic and Business Risks	Merupakan jenis risiko yang timbul karena adanya ketidaksesuaian strategi dan persaingan usaha yang dapat menyebabkan dampak negatif terhadap Perseroan. These risks arise due to an incompatibility between the strategy and the business competition which could have a negative impact on the Company.	Perseroan senantiasa menentukan strategi bisnis secara saksama melalui proses yang ketat. Perseroan juga selalu berupaya untuk menjadi pemain unggul dengan memberikan pelayanan terbaik dan terlengkap bagi konsumen. The Company constantly determines its business strategy carefully through a rigorous process. The Company also consistently strives to be the best player by providing the best and most complete service for consumers.
 Risiko SDM | HR Risks	Merupakan jenis risiko yang timbul karena kurangnya jumlah SDM yang dimiliki Perseroan atau adanya kekurangan dari sisi kompetensi atau risiko kehilangan personel kunci, pengembangan sumber daya manusia yang tidak memadai atau ketidakmampuan untuk menahan dan/atau memperoleh sumber daya manusia. This type of risk arises from an insufficient number of employees in the Company or lack of competency or risk of losing key personnels, development of inadequate human resources or inability to retain and/or recruit human resources.	Perseroan telah merancang program rekrutmen karyawan baru secara berkesinambungan dengan menyelenggarakan program *management trainee*, *sharing knowledge*, dan program pencarian *talent* internal. The Company has designed an ongoing recruitment program for new employees by organizing management trainee and knowledge sharing programs, and an internal talent search program.

Jenis Risiko Risk Profile	Penjelasan Description	Upaya Mitigasi Mitigation
 Risiko Reputasi | Reputation Risk	Merupakan jenis risiko yang timbul karena suatu perbuatan/tindakan apapun yang dapat mengganggu keberlangsungan bisnis usaha Perseroan. This type of risk arises as a result of any action that could interfere with the Company's business continuity.	Perseroan selalu memantau serta menjaga citra/ reputasinya di mata publik dengan senantiasa menjamin bahwa semua karyawan telah bekerja secara profesional dengan mengedepankan prinsip integritas. Selain itu, Perseroan juga telah mensosialisasikan nilai-nilai perusahaan dan pedoman perilaku yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan Perseroan. This type of risk arises as a result of any action that could interfere with the Company's business continuity. The Company constantly monitors and maintains its public image/reputation by ensuring that all the employees work professionally and prioritize the principle of integrity. In addition, the Company has disseminated the corporate values and guidelines on conduct that must be observed by all the Company's employees.
 Risiko Informasi dan Manajemen Data Information and Data Management Risk	Merupakan jenis risiko yang timbul karena ketidakmampuan Perseroan untuk mengenali dan mengelola penggunaan Sistem IT dan Data secara memadai. This a type of risk arising from the inability of the Company to adequately identify and manage IT System and Data utilization.	Perseroan selalu berusaha untuk melindungi keamanan data dan sistem informasi dengan cara pemenuhan SDM IT yang mempunyai spesialisasi dalam penanganan keamanan data/sistem informasi serta peningkatan kapabilitas tim IT terkait kemananan data/sistem informasi, memperkuat keamanan jaringan dengan perangkat keamanan yang mumpuni dan melakukan perbaikan dan penyempurnaan proses yang ada sehingga timbulnya risiko tersebut menjadi sangat kecil. The Company always makes an effort to protect data and information system security by meeting IT HR having the specialization of managing information system/data. The Company also improves the capability of its IT Team, strengthens network security through adequate security device, and enhances the existing processes so as to highly minimize the risk potential.
 Risiko CSR CSR Risk	Merupakan jenis risiko yang timbul karena ketidakmampuan untuk menunjukkan kesadaran dan pemahaman mendasar terhadap lingkungan dan kelangsungan yang berhubungan dengan kondisi operasional perusahaan dan juga menyampaikan kebutuhan masyarakat yang lebih besar. This is a type of risk arising from the inability to demonstrate awareness and fundamental understanding of the environment and sustainability in relation to the Company's operational conditions, as well as the inability to convey the greater needs of the community.	Perseroan senantiasa merancang inisiatif-inisiatif strategis yang berkesinambungan untuk berkomitmen menyelaraskan operasional perusahaan dengan lingkungan dan selalu memperhatikan aspek sosial kemasyarakatan sehingga manfaat CSR menjadi wujud nyata dan bisa dirasakan oleh seluruh pemangku kepentingan bersama dengan kehadiran Perseroan di masyarakat. The Company continuously designs sustainable strategic initiatives to strengthen its commitment to aligning its operational activities with the environment, and always taking into account the social aspects so as to realize CSR benefits that can be experienced by all stakeholders, together with the Company's presence in the community.
 Risiko Pihak Ketiga Third Party Risk	Merupakan jenis risiko yang timbul karena ketidakmampuan Perseroan dalam memperluas atau menjaga hubungan baik dengan pihak ketiga, vendor, kontraktor, supplier, pemasok dan mitra strategis lainnya untuk memastikan perilaku dan praktik sesuai dengan nilai dan budaya etis Grup MPM. This is a type of risk arising from the Company's inability to develop or maintain good relations with third parties, vendors, contractors, suppliers, and other strategic partners, to ensure that their behavior and practices are consistent with MPM Group's ethical values and culture.	Perseroan selalu berusaha untuk menjaga hubungan baik dengan pihak ketiga dengan menjalankan kerja sama yang saling menguntungkan berdasarkan perilaku dan praktik sesuai dengan nilai dan budaya etis perusahaan dan memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku. The Company always strives to maintain good relations with third parties by carrying out mutually beneficial cooperation based on behavior and practices that are in line with its ethical values and culture, and in compliance with the prevailing laws and regulations.

Jenis Risiko Risk Profile	Penjelasan Description	Upaya Mitigasi Mitigation
Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Risks	Merupakan jenis risiko yang timbul karena ketidakmampuan Perseroan dalam membuat suatu sistem yang baik dalam mencegah terjadinya kecelakaan dan menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman dan nyaman untuk seluruh karyawan. This is a type of risk that arising from the Company's inability to create a good system to prevent accidents and promote healthy, safe, and comfortable work environment for all employees.	Perseroan senantiasa berusaha untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman dan nyaman dengan cara penyediaan ruangan kerja, ruang rapat, dan fasilitas lainnya dengan memperhatikan kebersihan, kenyamanan dan keamanan. Selain itu, Perseroan menyediakan obat-obatan, kebijakan, prosedur, perlengkapan, dan tim dengan kapabiltas yang baik dalam menghadapi kondisi tanggap darurat bencana dan gangguan keamanan lainnya. The Company always strives to create healthy, safe, and comfortable work environment by providing work space, meeting rooms, and other facilities with due regard to cleanliness, comfort, and safety. In addition, the Company provides medicines, policies, procedures, equipment, and teams with good capability in dealing with disaster emergency response conditions and other security disturbances.

EVALUASI EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO

Selama 2019, Perseroan melanjutkan proses *monitoring & review* terhadap risiko-risiko strategis maupun operasional yang telah teridentifikasi, kecukupan kontrol dan evaluasi pelaksanaan mitigasi risiko. Berdasarkan hasil proses tersebut seluruh risiko yang teridentifikasi dapat diproteksi dengan penerapan kontrol yang memadai dan perencanaan mitigasi terintegrasi. Selanjutnya, risiko-risiko tersebut terus diawasi secara berkesinambungan untuk meningkatkan upaya antisipasi dalam menghadapi berbagai kemungkinan.

Setelah proses *monitoring & review*, Perseroan melakukan proses *updating risk register* yaitu pembaharuan data risiko (bisnis proses, risiko, penyebab, dampak, kemungkinan, kontrol beserta skor risiko) berdasarkan hasil proses *monitoring & review* atau perubahan lingkungan internal/eksternal Perseroan. Proses ini bertujuan untuk penyesuaian kembali data-data risiko dan mengantisipasi langkah-langkah mitigasi dalam hal timbulnya risiko baru dari hasil perlakuan risiko pada siklus sebelumnya yang difasilitasi oleh fungsi manajemen risiko.

Untuk mengukur efektivitas implementasi manajemen risiko, pada 2019 fungsi Manajemen Risiko menjalankan proses *assessment* untuk mengukur tingkat kematangan (*maturity level*) dari para pemangku kepentingan (*Risk Officer* dan *Risk Owner*) di Grup MPM. Dari proses tersebut, diperoleh hasil skor *maturity* 3 dari 5 (baik).

UPAYA PENINGKATAN DALAM HAL PENGELOLAAN RISIKO

Perseroan senantiasa meningkatkan berbagai upaya untuk mengelola risiko usaha yang melekat pada kegiatan usaha Perseroan, dengan cara sebagai berikut:

1. Seluruh Tim Manajemen Risiko Entitas Anak secara berkala mempresentasikan *risk profile* masing-masing kepada Tim Manajemen Risiko Perseroan.

EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

Throughout 2019, the Company has continued to monitor and review the identified strategic and operational risks, the adequacy of control, and the evaluation of risk mitigation implementation. Based on the results, all identified risks can be protected through the implementation of adequate controls and integrated mitigation planning. These risks will be monitored on an ongoing basis to improve the efforts to anticipate various possibilities in the future.

After the monitoring and reviewing process, the Company conducts the risk register updating process by updating risk data (business processes, risks, causes, impacts, possibilities, controls, and risk scores) based on the results of the monitoring and reviewing process or changes to the Company's internal/external environment. This aims to readjust risk data and anticipate mitigation measures in the event of new risks arising due to risk treatment conducted in the previous cycle, which is facilitated by the risk management function.

To measure the effectiveness of risk management implementation, in 2019, the Risk Management function carried out an assessment process to measure the maturity level of the stakeholders (Risk Officer and Risk Owner) at MPM Group. From this process, the Company managed to obtain maturity score of 3 out of 5 (good).

IMPROVEMENT EFFORTS IN THE RISK MANAGEMENT OF THE COMPANY

The Company continuously strives to improve the management of business risks that are closely related to the Company's business activities through the following procedures:

1. All Risk Management Teams of the subsidiaries periodically present their risk profiles to the Risk Management Team of the Company.

2. Melaksanakan Risk-Based Audit untuk menjalankan fungsi *three line of defense*.
3. Menyelenggarakan *in-house training Risk Based Business Plan & Budgeting* yang diikuti oleh fungsi Unit Manajemen Risiko, Unit *Strategic Initiative Management Office* (SIMO), Unit Audit Internal, serta Divisi Accounting/Budget Perseroan dan Entitas Anak.
4. Melakukan *Enhancement Report* dari sistem Manajemen Risiko yang sudah ada untuk mendapatkan *Dashboard Report* pengelolaan risiko di Perseroan dan Entitas Anak.
5. Melakukan *Risk Management Refreshment* kepada seluruh *Risk Owner and Risk Officer* di Grup MPM.
6. Melakukan studi banding manajemen risiko ke salah satu perusahaan otomotif untuk memperoleh informasi yang dapat digunakan sebagai pengembangan sistem manajemen risiko di Grup MPM.
7. Melakukan integrasi manajemen risiko dengan proses *Business Plan & Budgeting* untuk mendapatkan risiko strategis Perseroan.
8. Melakukan peningkatan kapabilitas pada fungsi *Risk Management* dengan mengikuti pelatihan *Risk Management Integration* with *Quality Management System* (QMS) dan *Cyber Risk Management Fundamental*. Selain itu, beberapa *risk owner* mengikuti program sertifikasi *Certified Risk Management Officer* (CRMO).

Dalam upaya membudayakan GCG yang baik, Tim Manajemen Risiko Perseroan secara berkala melakukan komunikasi dan konsultasi dengan Komite GCG untuk meminta saran/rekomendasi dalam penanganan risiko-risiko prioritas dan masukan untuk perbaikan proses pengelolaan risiko di Grup MPM.

RENCANA PENGEMBANGAN TAHUN 2020

Sesuai dengan *roadmap* manajemen risiko MPM periode 2019-2022, Perseroan akan berfokus pada proses integrasi manajemen risiko ke dalam proses lain di Perseroan. Oleh karena itu, pada 2020, Perseroan berencana untuk:

1. Melanjutkan proses *updating* serta *monitoring/review* terhadap risiko-risiko yang sudah teridentifikasi maupun risiko-risiko baru.
2. Melakukan *review* secara rutin terhadap kebijakan dan pedoman Manajemen Risiko Grup MPM dalam upaya penyesuaian dengan sertifikasi ISO 31000:2018 Manajemen Risiko dan kondisi perubahan lingkungan perusahaan serta melakukan revisi jika diperlukan.
3. Mengimplementasikan *Business Continuity Management* (BCM) di Perseroan dan beberapa Entitas Anak.

Upaya-upaya ini akan dijalankan dengan menerapkan program pelatihan dan *refreshment*, forum komunikasi manajemen risiko, *benchmarking* ke Entitas Anak atau perusahaan sejenis, saling berbagi informasi mengenai praktik terbaik, serta menyebarkan informasi melalui email atau *share point* Perseroan.

2. Conducting Risk-Based Audit to run the three lines of defense function.
3. Organizing In-House Training for Risk Based Business Plan & Budgeting which is attended by the Risk Management Unit, Strategic Initiative Management Office (SIMO) Unit, Internal Audit Unit, as well as the Accounting/Budget Division of the Company and the subsidiaries.
4. Implementing Enhancement Report from existing Risk Management System to obtain Dashboard Report of risk management in the Company and its subsidiaries.
5. Conducting Risk Management Refreshment to all Risk Owners and Risk Officers in MPM Group.
6. Performing comparative study of risk management to an automotive company to obtain information that can be used for Risk Management development in MPM Group.
7. Conducting risk management integration in Business Plan & Budgeting process to obtain the Company's strategic risks.
8. Performing capability enhancement in the Risk Management function by undertaking Risk Management Integration with Quality Management System (QMS) and Cyber Risk Management Fundamental training. Furthermore, several risk owners attended Certified Risk Management Officer (CRMO) certification program.

In the effort to make GCG as a culture, the Risk Management Team of the Company regularly communicates and consults with the GCG Committee of the Company to request recommendations in the handling of priority risks and advises for improvement to the risk management process in MPM Group.

DEVELOPMENT PLAN FOR 2020

In line with the MPM risk management roadmap for 2019-2022, the Company will focus on integrating risk management into other processes within its business. Therefore, in 2020 ,the Company plans to:

1. Continue the updating and monitoring/reviewing process for both identified and new risks.
2. Conduct regular reviews on MPM Group's Risk Management policies and guidelines so as to adjust to ISO 31000:2018 of Risk Management certification and to the dynamic environmental conditions of the Company, and make revisions if necessary.
3. Implement Business Continuity Management (BCM) in the Company and several Subsidiaries.

These efforts will be carried out through training and refreshment programs, risk management communication forums, benchmarking to Subsidiaries or similar companies, information sharing about best practices, and information dissemination via email or the Company's share point.

KASUS DAN PERKARA PENTING
LEGAL CASES

Sepanjang 2019, Perseroan tidak mendapati adanya perkara penting yang dihadapi oleh Perseroan, Entitas Anak, Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris, baik yang bersifat pidana maupun perdata.

Throughout 2019, there was no legal cases involving the Company, its Subsidiaries, members of the Board of Directors and Board of Commissioners, both criminal and civil cases.

SANKSI ADMINISTRATIF
ADMINISTRATIVE SANCTION

Sepanjang 2019, Perseroan dan seluruh personil Manajemen Inti tidak menerima sanksi administratif dari pemerintah dan regulator yang berwenang.

In 2019, the Company and Key Management all personnel did not receive any kind of administrative sanction from the government and regulators.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

Komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip transparansi GCG dalam perusahaan direalisasikan melalui penyampaian informasi serta pemberian akses seluas-luasnya kepada para pemangku kepentingan terkait kinerja Perseroan. Perseroan menyediakan berbagai informasi terkini yang relevan dengan perkembangan Perseroan, seperti pergerakan harga saham, aksi korporasi, laporan keuangan, dan kinerja usaha. Informasi-informasi tersebut dapat diperoleh melalui:

- Situs resmi Perseroan: www.mpmgroup.co.id
- *Email*
  Hubungan Investor: ir@mpm-ho.com
  Corporate Communications: corcomm@mpm-ho.com
- Telepon: 021-29710170
- Faks: 021-29110320

Selain itu, Perseroan juga aktif mengelola media sosial yang dapat dimanfaatkan para pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi terkini mengenai Perseroan dan/atau Grup MPM. Alamat media sosial Perseroan dapat diakses melalui:

- Facebook: mpmworld
- Instagram: @mpmgroup
- Youtube: MPM Group
- LinkedIn: MPM Group (PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk)

The Company's commitment to implement the transparency principle of GCG in the Company is realized through information disclosure and wide access for the stakeholders regarding the Company's performance. The Company provides the latest data in which they are relevant to the Company's development, such as share price movement, corporate actions, financial statements, and business performance. Those information can be obtained through:

- The Company's official website: www.mpmgroup.co.id
- Email
  Investor Relations: ir@mpm-ho.com
  Corporate Communications: corcomm@mpm-ho.com
- Phone: 021-29710170
- Fax: 021-29110320

Furthermore, the Company actively manages its social media that can be accessed by the stakeholders in obtaining the latest information regarding the Company and/or MPM Group. The Company's social media can be accessed through:

- Facebook: mpmworld
- Instagram: @mpmgroup
- Youtube: MPM Group
- LinkedIn: MPM Group (PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk)

PEDOMAN PERILAKU DAN BUDAYA PERSEROAN

CODE OF CONDUCT AND CORPORATE CULTURE

Keberadaan pedoman menjadi sangat penting karena keterkaitan yang erat dengan pelaksanaan praktik GCG yang disiplin dan terarah. Dengan adanya pedoman dalam berperilaku, maka setiap anggota perusahaan memiliki komitmen yang sama untuk bekerja dengan penuh integritas berbasis etika kerja yang baik.

The Code of Conduct has an important role because of its high relevance to the discipline and correct implementation of GCG practice. Having the Code of Conduct as a guidance of behaviors, thus every employee has the same commitment to work with integrity based on rightful work ethics.

Dalam menjalankan pekerjaannya sehari-hari, setiap anggota perusahaan didorong untuk berperilaku sesuai dengan nilai dan budaya Perseroan, serta mengacu pada visi dan misi Perseroan.

In daily work, every employee is driven to behave according to the Company's value and culture, as well as the Company's vision and mission.

Perseroan resmi menerbitkan Pedoman Perilaku pada Agustus 2014 sebagai pedoman bagi seluruh anggota perusahaan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

The Company officially published the Code of Conduct in August 2014 as a series of guidelines for all employees in carrying out their duties and responsibilities.

Pedoman Perilaku berlaku secara setara di seluruh jenjang jabatan dan kepada setiap anggota perusahaan tanpa membedakan latar belakang suku, ras, dan agama.

The Code of Conduct is equally applicable in all position levels and to every employee without differentiating races and religions backgrounds.

ISI PEDOMAN PERILAKU

Pedoman Perilaku Perseroan meliputi 15 (lima belas) pokok dalam berperilaku dan berkegiatan bisnis, antara lain:

1. Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan
2. Kebijakan Anti Korupsi
3. Hadiah, Hiburan dan Pemberian Lainnya
4. Konflik Kepentingan
5. Hubungan Pemerintah
6. Perilaku Bisnis
7. Hubungan Pelanggan, Pemegang Saham, Prinsipal dan Pemangku Kepentingan Lainnya
8. Tempat Kerja yang Positif
9. Melindungi Properti
10. Melindungi Informasi Rahasia
11. Memperdagangkan Informasi Orang Dalam
12. Pelaporan dan Pencatatan Keuangan
13. Lingkungan
14. Pengungkapan Publik
15. Mengajukan Pertanyaan dan Melaporkan Pelanggaran

CONTENTS OF CODE OF CONDUCT

The Company's Code of Conduct covers 15 (fifteen) key points in behaving and conducting business activities, including:

1. Compliance with the Laws and Regulations
2. Anti-Corruption Policy
3. Gifts, Entertainment and Other Gratuities
4. Conflict of Interest
5. Government Relations
6. Business Conduct
7. Relations with Customers, Shareholders, Principals and Other Stakeholders
8. Positive Workplace
9. Protecting Property
10. Protecting Confidential Information
11. Trading Insider Information
12. Financial Reporting and Recording
13. Environment
14. Public Disclosure
15. Making Inquiries and Reporting Violations

PENGUNGKAPAN PEDOMAN PERILAKU BERLAKU BAGI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Perseroan telah memiliki Pedoman Perilaku yang berfungsi sebagai dasar bagi seluruh karyawan dalam berperilaku dan bertindak sehari-hari guna tercapainya tujuan Perseroan. Implementasi Pedoman Perilaku berlaku setara dan menyeluruh bagi seluruh karyawan termasuk jajaran Direksi dan Dewan Komisaris.

STATEMENT OF CODE OF CONDUCT APPLICATION TO ALL ORGANIZATION LEVELS

The Company owns a Code of Conduct which functions as a guidance of behaviors and daily actions for all employees in order to achieve the Company's purposes. The Code of Conduct is equally implemented to all employees, including the Board of Directors and Board of Commissioners.

SOSIALISASI PEDOMAN PERILAKU DAN NILAI-NILAI BUDAYA

Guna mengimplementasikan Pedoman Perilaku secara menyeluruh di seluruh lini bisnis Perseroan, sosialisasi pedoman perilaku dan nilai-nilai budaya Perseroan senantiasa dikembangkan dan ditelaah dari waktu ke waktu sebagai langkah penyesuaian kebijakan dengan perkembangan peraturan dan praktik-praktik yang berlaku. Langkah sosialisasi dilakukan secara berkala baik di lingkup Perseroan maupun Entitas Anak. Pedoman Perilaku Perseroan dapat diunduh melalui situs Web resmi Perseroan.

SANKSI DAN JUMLAH PELANGGARAN PEDOMAN PERILAKU

Penerapan Pedoman Perilaku telah diterapkan dengan baik dan menyeluruh di lingkungan Perseroan. Setiap kasus penyimpangan akan dikenakan sanksi yang sesuai dengan kebijakan Perseroan berdasarkan Peraturan Perusahaan.

Hingga akhir 2019, tidak terdapat pengaduan berkenaan dengan kasus penyimpangan Pedoman Perilaku ini.

DISSEMINATION OF CODE OF CONDUCT AND CORPORATE VALUES

To implement the Code of Conduct thoroughly across all lines of business, the Company constantly improves and reviews the dissemination of the Code of Conduct and corporate values from time to time to adjust the policies with the development of the prevailing regulations and practices. This dissemination is regularly conducted in both the Company and its Subsidiaries. The Company's code of conduct can be downloaded through the Company's official website.

SANCTIONS AND NUMBER OF BREACHES OF CODE OF CONDUCT

The Code of Conduct has been implemented properly and thoroughly within the Company. Any case of deviation will be sanctioned accordingly based on the Company's Regulations.

Until the end of 2019, there were no reports regarding breaches of the Code of Conduct.



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

Salah satu upaya mitigasi terhadap risiko operasional adalah dengan meningkatkan efektivitas penerapan sistem pelaporan pelanggaran. Tujuan utama dari penerapan sistem pelaporan pelanggaran pada dasarnya adalah untuk mendapatkan informasi mengenai pelanggaran terhadap peraturan Grup MPM, Kode Etik, pelanggaran hukum, dan kegiatan illegal lainnya yang dapat menimbulkan kerugian bagi Perseroan.

MEKANISME PENYAMPAIAN DAN PENGELOLAAN PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan menyediakan sarana penyampaian, pelaporan, atau pertanyaan terkait pelanggaran yang terjadi dalam perusahaan, melalui:

1. Entitas Anak
   a. *Speak-Up Box*
   b. Alamat email khusus yang dibuat untuk pelaporan ini
   c. Atasan Langsung
   d. Kepala Divisi SDM
   e. Direktur Utama Entitas Anak
2. Perseroan (Kantor Pusat)
   a. *Speak-Up Box*
   b. Direktur SDM
   c. Email: bicara@mpm-ho.com

Pada awalnya, karyawan didorong untuk melapor kepada atasan yang bersangkutan dengan tetap dapat menggunakan sarana pelaporan lain sebagaimana disebutkan di atas.

SOSIALISASI SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Komitmen Perseroan untuk menerapkan prinsip GCG yang bersih mendorong Perseroan untuk senantiasa mengimplementasikan sistem pelaporan pelanggaran secara optimal. Salah satu upaya mendukung komitmen tersebut adalah dengan melaksanakan sosialisasi secara berkala terhadap para karyawan, yang dijalankan langsung oleh Unit Audit Internal.

Pada 2019, Perseroan tetap secara aktif melakukan sosialisasi cara pelaporan pelanggaran dengan menyebarkan poster-poster dan materi komunikasi digital lain yang ditempatkan secara strategis di seluruh area kantor dan fasilitas Perseroan. Dengan demikian, karyawan diharapkan berani untuk menyampaikan segala bentuk pelanggaran ke pihak pengelola sistem pelaporan pelanggaran.

PERLINDUNGAN BAGI *WHISTLEBLOWER*

Perseroan memberikan jaminan perlindungan kepada pelapor yang beritikad baik, salah satunya dilakukan dengan menjaga kerahasiaan identitas pelapor guna meminimalisir risiko tertentu yang dapat merugikan pelapor di kemudian hari.

Among the efforts to mitigate operational risks is by increasing the effectiveness of whistleblowing system implementation. The main purpose of the whistleblowing system implementation is basically to obtain information related to violations against MPM Group's regulations, Code of Conduct, laws, and other illegal activities that may harm to the Company.

MECHANISM FOR SUBMISSION AND MANAGEMENT OF VIOLATION REPORTS

The Company provides means of submission, report, or inquiries related to violations occurring within the company through:

1. Subsidiaries
   a. Speak Up Box
   b. Specific email address created for such reports
   c. Line Manager
   d. Head of HR
   e. President Director of Subsidiaries
2. The Company (Head Office)
   a. Speak-Up Box
   b. HR Director
   c. Email: bicara@mpm-ho.com

In the first instance, the employees are encouraged to report to their direct supervisor in addition to the utilization of the reporting channels provided as stated above.

WHISTLEBLOWING SYSTEM DISSEMINATION

The Company's commitment to apply thorough GCG drives itself to optimally implement the whistleblowing system. Among the efforts to support such commitment is by conducting regular dissemination to the employees which is undertaken directly by the Internal Audit Unit.

In 2019, the Company still actively conducted dissemination by distributing posters and other digital means of communication and placing them strategically in all the Company's area and facilities. Thus, all employees are expected to be brave in reporting any form of violation to the managing party of the whistleblowing system.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

The Company guarantees the protection of whistleblowers of good intentions, among others by protecting the confidentiality of the whistleblower's identity to minimize certain risks that could be detrimental to the whistleblower in the future.

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Pada tingkat Entitas Anak, semua laporan yang masuk akan dikelola oleh Kepala Divisi dan Direktur Utama masing-masing Entitas Anak, sedangkan di tingkat korporat, seluruh laporan yang masuk akan dikelola oleh Direktur SDM yang dibantu oleh Divisi SDM dan Direktur Utama Perseroan. Untuk kedepannya, Perseroan akan membentuk komite atau satuan kerja khusus yang juga melibatkan Direksi untuk menangani pelaporan dan pengambilan keputusan untuk kasus-kasus pelanggaran Pedoman Perilaku.

JUMLAH PENGADUAN YANG DITERIMA DAN DIPROSES DI TAHUN BUKU

Sepanjang 2019, Perseroan tidak menerima adanya laporan pelanggaran. Perseroan juga tidak menerima adanya laporan pelanggaran di tahun sebelumnya, sehingga tidak terdapat laporan berjalan dari tahun sebelumnya yang perlu diproses pada 2019.

SANKSI ATAS PENGADUAN YANG TERBUKTI

Setiap pengaduan yang terbukti kebenarannya akan dikenakan sanksi sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Pedoman Perilaku serta peraturan perundang-undangan lainnya yang relevan. Pada 2019, tidak ada sanksi yang diberikan Perseroan karena tidak terdapat laporan pelanggaran yang diterima.

PARTY MANAGING THE REPORTS

At the Subsidiary level, all incoming reports are managed by the Head of HR and the President Director of the respective subsidiary, while at corporate level, all incoming reports are managed by the Director of HR with the assistance of the HR Division and the Company's President Director. Going forward, the Company will establish a special committee of work unit that will also involve the Board of Directors to handle reports and make decisions on cases of violations against the Code of Conduct.

TOTAL SUBMITTED AND PROCESSED REPORTS IN FINANCIAL YEAR

Throughout 2019, the Company did not receive any violation reports. The Company also did not receive any violation reports in the previous year, therefore there were no ongoing reports from the previous year that needed to be processed in 2019.

SANCTIONS UPON PROVEN VIOLATIONS

Every proven violation reports will be given sanctions based on the Company's regulation, the Code of Conduct as well as other relevant laws and regulations. In 2019, there were no sanctions given by the Company because there were no violation reports received.

KEBIJAKAN PENCEGAHAN INSIDER TRADING

PREVENTION AGAINST INSIDER TRADING POLICY

Perseroan berkomitmen penuh untuk menerapkan prinsip keadilan dalam pengelolaan perusahaan untuk menghindari tindakan kecurangan yang bertujuan mendapatkan keuntungan pribadi (*insider trading*), dan berisiko membawa kerugian bagi Perseroan. Komitmen tersebut dituangkan dalam kebijakan pencegahan Insider Trading, yang diatur dalam *Corporate Policy Manual* dan Pedoman Perilaku Perseroan serta secara khusus berada dalam Kebijakan Hubungan dengan Pemegang Saham dan/atau Kreditur, di mana prinsip *equitable treatment* ditekankan sehingga penyampaian informasi secara asimetris tidak akan terjadi. Selain itu, kebijakan tersebut juga mengatur mengenai pengaturan pengungkapan informasi dengan memperhatikan norma-norma kerahasiaan serta cakupan informasi yang dapat diberikan kepada pemegang saham.

The Company is fully committed to implementing fairness principle in the GCG to prevent frauds that aims for personal gains (insider trading) which will ultimately put the Company at a disadvantage. This commitment is contained in the prevention against insider trading policy, which is regulated in the Corporate Policy Manual and Code of Conduct of the Company, specifically in the Policy on Relations with Shareholders and/or Creditors, which upholds the principle of equitable treatment in order to prevent any asymmetric provision of information. This policy also regulates the arrangements for the disclosure of information by taking into account confidentiality norms as well as the scope of the information that can be provided to the shareholders.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN ANTI FRAUD

ANTI-CORRUPTION AND ANTI-FRAUD POLICY

Dalam rangka menciptakan praktik bisnis yang bersih dari segala bentuk kecurangan serta mematuhi seluruh aspek regulasi yang berlaku di Indonesia, Perseroan memiliki kebijakan Anti Korupsi dan Anti *Fraud* yang wajib ditaati oleh seluruh insan Perseroan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di Perseroan, sebagaimana tertuang dalam *Corporate Policy Manual* dan Pedoman Perilaku.

In order to realize a clean business practice, avoid any forms of fraud as well as fulfill all aspects of the prevailing regulations in Indonesia, the Company has developed an Anti-Corruption and Anti-Fraud policy that is mandatory to be obeyed for all members of the Company in carrying out their duties and responsibilities in the Company, as set out in the Corporate Policy Manual and the Code of Conduct.

KEBIJAKAN SELEKSI DAN PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMASOK

SELECTION AND IMPROVEMENT OF SUPPLIER CAPACITY POLICY

Perseroan memiliki kebijakan yang mengatur tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok, antara lain:

1. Seleksi pemasok, termasuk wewenang dan pendelegasiannya, dimaksudkan untuk mendapatkan produk atau jasa dengan kualitas terbaik dan harga yang paling menguntungkan Perseroan.
2. Secara periodik, Perseroan melakukan kajian kinerja para pemasoknya berdasarkan kriteria teknis dan harga, termasuk mutu pasokan, ketepatan waktu penyerahan dan layanan bagi permintaan mendadak. Proses kajian kinerja ini didokumentasikan dan diterapkan dengan konsekuen.
3. Perseroan memelihara Daftar Pemasok yang isinya para pemasok yang disetujui dan terbukti layak.

The Company has a policy that governs the selection and capacity improvement of suppliers, which includes:

1. Supplier selection, including the authority for this and its delegation, is intended to obtain the best quality products or services at the most advantageous price for the Company.
2. The Company periodically reviews the performance of its suppliers based on technical and price criteria, including supply quality, on-time delivery and on-demand service. The performance review process is documented and implemented consequently.
3. The Company keeps a Vendor List that registers approved and proven suppliers.

KEBIJAKAN PEMBERIAN INSENTIF JANGKA PANJANG KEPADA DIREKSI DAN/ ATAU PERSONEL MANAJEMEN INTI

POLICY ON THE PROVISION OF LONG-TERM INCENTIVE TO THE BOARD OF DIRECTORS AND KEY MANAGEMENT PERSONNEL

Perseroan mempunyai Kebijakan Pemberian Insentif Jangka Panjang yang merupakan salah satu bentuk apresiasi kepada Direksi dan/atau Personel Manajemen Inti Grup MPM atas kontribusi dan pencapaian atas taget yang ditetapkan.

Kebijakan tersebut diimplemetasikan dalam bentuk pemberian saham Perseroan dengan menggunakan sebagian dari Saham Tresuri Perseroan yang merupakan hasil Pembelian Kembali oleh Perseroan sejak 2013 sampai dengan tahun 2017 dan telah mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham dalam RUPST Perseroan yang diadakan pada 31 Mei 2016 dan pada 27 Mei 2019.

Impementasi Kebijakan Pemberian Insentif Jangka Panjang dilaksanakan secara bertahap dan setiap tahap *(grant)* akan diberikan berdasarkan dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

1. Pihak Penerima adalah anggota Direksi Perseroan dan/ atau Entitas Anak Perseroan;
2. Pencapaian atas kondisi atau target yang telah ditetapkan sebelumnya; dan
3. Harga dan waktu pelaksanaan *Grant* akan ditetapkan berdasarkan kebijakan Direksi Perseroan.

The Company has the Policy on the Provision of Long-Term Incentive as one of the appreciation forms to the Board of Directors and/or Key Management Personnel for the contribution and the achievement of the predetermined targets.

The policy is implemented by granting the Company's Shares from the Treasury Stock of the Buyback Shares by the Company since 2013 until 2017 and had obtained the Shareholders' approval in the Company's AGMS convened on May 31, 2016 and May 27, 2019.

The implementation of the Policy on the Provision of Long-Term Incentive will be carried out in phases and on each Grant will be based on the following terms and conditions:

1. The Beneficiary are members of the Board of Directors of the Company and/or Subsidiaries;
2. Having fulfilled certain conditions or predetermined targets; and
3. The price and the timing of the Grant will be determined as per the discretion of the Company's Board of Directors.



PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 32/SEOJK.04/2015 TENTANG PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

PRINCIPLES OF PUBLIC COMPANY GOVERNANCE CIRCULAR LETTER OF FINANCIAL SERVICES AUTHORITY NO. 32/SEOJK.04/2015 REGARDING CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANIES

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Prinsip 1 / 1st Principle Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS / Improving the Value of GMS Execution			
1.	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham / Public Company has methods or procedures of voting both open and closed voting, in order to emphasize independency and interests of shareholders.	Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (one share one vote). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara. Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. / Each share has one vote. Shareholders may use their vote in decision-making, especially by voting during the process of decision-making. However, the mechanism of decision-making by voting has not been arranged in a detailed manner whether it is in public or in private. Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan *electronic voting* / The public company should have a voting procedure in decision-making according to the agenda of the GMS. The procedure should also maintain the independence and the freedom of the shareholders. For example, the public voting is done by raising hands according to the instruction of choice that has been offered by the chairman of the meeting. On the other hand, private voting is done by either voter cards or electronic voting. This is done to maintain the privacy or according to the request of the shareholders.	Keterangan / Implementation: MENERAPKAN / COMPLY Tata cara mengenai pengambilan suara baik secara terbuka maupun secara tertutup diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan. Dalam pelaksanaan RUPS, mekanisme pengambilan suara merupakan bagian dari Tata Tertib RUPS yang diinformasikan kepada para pemegang saham di awal RUPS atau dibagikan kepada pemegang saham. / The procedures for voting, both for public and private are set forth in the Articles of Association of the Company. In the GMS, the voting mechanism is covered in the Code of Conduct of the GMS that every shareholder is informed of at the start of the GMS or distributed to the shareholders.
2.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST. / The Board of Directors and Board of Commissioners of the public company are present in the AGMS.	Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPST. / The presence of the Board of Directors and Board of Commissioners of the public company is required so that the Board of Directors and Board of Commissioners are able to observe, explain, and answer directly the agenda related problems or questions that are given by the shareholders in the AGMS.	Keterangan / Implementation: MENERAPKAN / COMPLY Seluruh anggota Direksi hadir dan mayoritas anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPST 2019. Direksi Perseroan memberikan laporan dan rekaman kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan yang tidak hadir untuk Dapat mengetahui secara detail mengenai jalannya RUPST. / All members of the Board of Directors were present and the majority of the members of the Board of Commissioners were present at the 2019 AGMS. The Board of Directors provided the report and a recording of the meeting to Commissioners who did not attend so that they could be informed of the detailed proceedings of the AGMS.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
3.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. / The summary of meeting minutes of the GMS is available on the public company website for at least 1 (one) year.	Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 34 ayat (2) Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka yang telah diubah dengan Peraturan OJK Nomor 10/POJK.04/2017, Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada situs Web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut. / Based on the provision of Article 34 paragraph (2) of OJK Regulation Number 32/POJK.04/2014 regarding Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies which is been amended by OJK Regulation No. 10/POJK.04/2017, the public company is obligated to make summary of meeting minutes of the GMS in Indonesian language and in a foreign language (at least in English). It must be announced in 2 (two) working days after the meeting is executed for the public through the public company website. The availability of the summary of meeting minutes provides an opportunity to absent shareholders to get important information during the meeting quickly and easily. The provisions of how long the summary of meeting minutes may be available are to determine the adequate time for shareholders to retrieve the information.	Keterangan / Implementation: MENERAPKAN / COMPLY Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan, yaitu www.mpmgroup.co.id selama lebih dari satu tahun. / A summary of the GMS is available on the Company's Website at www.mpmgroup.co.id for more than one year.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Prinisip 2 / 2nd Principle Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor / Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors			
1.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. / Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Di samping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka. / The communication between the public company and shareholders/investors aims for a clearer understanding of information that has been made public, such as newsletters, information disclosure, business prospects and performance, as well as the execution of public company's governance. In addition, shareholder/ investors may also give suggestions and opinions to the management of the public company. Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut. / The communication policy with shareholders/investors shows the commitment of the public company in implementing communication with shareholders/ investors. The policy comprises strategies, programs, time of communication, and guidelines that support shareholders/investors in participating in the communication.	Keterangan / Implementation: MENERAPKAN / COMPLY Hingga saat ini, Perseroan sudah memiliki kebijakan yang mengatur tentang hubungan komunikasi antara Perseroan dengan Pihak Luar, termasuk dengan pemegang saham atau investor. / The Company has a policy that governs the communications between the Company and external parties, including shareholders and investors.
2.	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. / The public company discloses the communication policy that the public company has with shareholders/ investors on the website.	Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka. / The disclosure of communication policy is a form of transparency and equality the public company is committed to give to all shareholders/investors under the execution of communication. The disclosure also aims for an increase of participation and role shareholders/investors have in executing the public company's communication program.	Keterangan / Implementation: MENERAPKAN / COMPLY Pedoman Perilaku yang telah diungkapkan dalam situs Web Perseroan berisi antara lain pedoman atau kebijakan mengenai hubungan dengan pemegang saham atau pemangku kepentingan lainnya termasuk investor. Detail nomor telepon, facsimili, dan alamat email telah diungkapkan di Situs Web Perseroan yaitu www.mpmgroup.co.id, sebagai beberapa cara pemegang saham atau investor atau pemangku kepentingan untuk melakukan komunikasi dengan Perseroan. / The Code of conduct which is available in the Company's website consists among other the guidelines or the policy on the relation with the shareholders or stakeholders including investors. Details on phone number, facsimile, and email addresses were disclosed in the Company's Website at www.mpmgroup.co.id as the communication means with the Company.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Prinsip 3 / 3rd Principle Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris / Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners			
1.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. / The stipulation of number of commissioners will determine the condition of the public company.	Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda diantara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris. / The number of commissioners may affect the effectiveness of how the Board of Commissioners executes their duties. The stipulation of number of the public company's commissioners must refer to the applicable legislation. At least 2 (two) individuals are chosen according to the regulations of OJK on Board of Commissioners. Additionally, the conditions of the public company, which ranges from characteristics, capacity, size, achievement of objectives, and fulfillment of business needs that differs within the company, must be taken into consideration. However, the large number of Board of Commissioners has a large potential to hinder the effectiveness to execute the functions of Board of Commissioners.	Keterangan / Implementation: MENERAPKAN / COMPLY Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini sebanyak 5 (lima) orang di mana jumlah tersebut sesuai dengan kondisi Perseroan / The Company's Board of Commissioners currently has 5 (five) members, which is appropriate for the Company's condition.
2.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. / The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.	Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas / The composition of Board of Commissioners is a combination of characteristics as a whole or as individuals according to the needs of the public company. These characteristics may be reflected through the stipulation of required skills, knowledge, and experiences in executing the supervising and counseling duties by the Board of Commissioners. Composition that pays attention to the needs of the public company is a positive sign, especially in relation to the decision-making on the execution of supervising duties that considers a wider range of aspects.	Keterangan / Implementation: MENERAPKAN / COMPLY Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan sudah memperhatikan Keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman sebagaimana telah diatur di dalam Charter Dewan Komisaris. / The composition of the Board of Commissioners of the Company takes into account the mix of expertise, knowledge and experience, as specified in the Charter of the Board of Commissioners.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Prinsip 4 / 4th Principle Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris / Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners			
1.	Dewan Komisaris Memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris / The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	Kebijakan penilaian sendiri Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. Penilaian sendiri atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya Penilaian Sendiri ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. / The self-assessment policy of the Board of Commissioners is a guideline used as a form of accountability in collegially assessing the performance of the Board of Commissioners. The self-assessment is done individually by the commissioners to evaluate the performance of the Board of Commissioners, and not the individual performances of the commissioners. It is expected that each commissioner is able to contribute to a better overall performance by doing the self-assessment. Dalam kebijakan tesebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, di mana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang KNR Emiten atau Perusahaan Publik. / The policy may comprise the activity of assessment, the purposes and objectives, the periods of execution, and the standard or assessment criteria used based on the recommendation given by Nomination and Remuneration Function for Public Companies. The required functions are according to the regulations of OJK on the NRC for Public Companies.	Keterangan / Implementation: MENERAPKAN / COMPLY Kebijakan penilaian (*self-assessment*) Dewan Komisaris telah diatur dalam *Charter* Dewan Komisaris. / The policy on the self-assessment of the Board of Commissioners is set out in the Charter of the Board of Commissioners.
2.	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka / The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in this year's Annual Report of the public company.	Pengungkapan kebijakan *self-assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga, untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Dewan Komisaris. / The disclosure of the self-assessment policy on the performance of the Board of Commissioners is executed not only to fulfill the transparency aspect as a form of responsibility, but also to convince the shareholders/investors upon necessary efforts to improve the performance of the Board of Commissioners. By disclosing the policy, the shareholders/investors are able to know the check and balance mechanism for the performance of the Board of Commissioners.	Keterangan / Implementation: MENERAPKAN / COMPLY Kebijakan penilaian (*self-assessment*) Dewan Komisaris telah diatur di dalam Charter Dewan Komisaris dan hasilnya diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. / The policy on the self-assessment of the Board of Commissioners is set out in the Charter of the Board of Commissioners and the result of such self-assessment has been disclosed in the Annual Report of the Company.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
3.	Dewan Komisaris memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Commissioners has a resignation policy if a commissioner is committed to a financial crime.	Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. / The resignation policy for a commissioner who is involved in a financial crime is a policy that may increase the confidence of stakeholders in the public company, so that the integrity of the Company still remains. This policy is necessary to help ease the legal proceedings and avoid any disruptions in the company's activity. In addition to the morality, this policy builds the ethical culture in the environment of the public company. The policy may comprise code of ethics that is applicable to the Board of Commissioners. Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. / An involvement in financial crime refers to the conviction of a Commissioner by the authority. Financial crimes refer to manipulation and a variety of financial frauds in financial services. It also includes Money Laundering as stated in Act no. 8 of 2010 on the Prevention and Combating of Money Laundering.	Keterangan / Implementation: MENERAPKAN / COMPLY Perseroan telah menyusun suatu kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana diatur dalam Charter Dewan Komisaris. / The Company has developed a policy on the resignation of a member of the Board of Commissioners if they are involved in any financial crime, as stated in the Charter of the Board of Commissioners.
4.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi / The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a Director.	Berdasarkan ketentuan Peraturan OJK tentang KNR Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan. / According to the regulations of OJK on the NRC for Public Companies, the committee that executes the nomination function is tasked with arranging the policy and criteria needed for the process of nominating a candidate director. One of the policies that may support the nomination process is the succession of a director. The succession policy aims for maintaining the continuity of the regeneration or the leadership cadre in the company to preserve the business sustainability and the long-term goal of the company.	Keterangan / Implementation: MENERAPKAN / COMPLY Perseroan telah memiliki KNR yang berfungsi dan bertanggung jawab dalam menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. / The Company has a NRC which functions and is responsible for preparing the succession policy in the process of nominating member of the Board of Directors.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Prinsip 5 / 5th Principle Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi / Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors			
1.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbang-kan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas Dalam pengambilan keputusan / The stipulation of number of Directors will consider the condition of the public company as well as the effectiveness in decision-making.	Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, di mana berdasarkan Peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Di samping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka, meliputi karakteristik, kapasitas dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi. / As the organ of the company authorized in managing the company, the stipulation of number of directors will affect the performance of the public company. Therefore, the stipulation must be taken into serious consideration and must be according to the applicable regulations, where, according to the regulations of OJK on Board of Directors and Board of Commissioners for Public Companies, it must consist of 2 (two) individuals. In addition, the stipulation must be based on the needs to achieve the purposes, goals, and conditions of the public company. The conditions comprise characteristics, capacity, and size of the company as well as the effectiveness of decision-making made by the Board of Directors.	Keterangan / Implementation: MENERAPKAN / COMPLY Jumlah anggota Direksi Perseroan saat ini sebanyak 3 orang di mana jumlah tersebut telah sesuai dengan kondisi Perseroan. / The Company's Board of Directors currently has 3 members, which is appropriate for the condition of the Company.
2.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. / The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.	Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegial. / Similar to the Board of Commissioners, the diversity of composition in the Board of directors is a combination of characteristics as a whole or as individuals, according to the needs of the public company. This combination is taken into consideration by paying attention to the required skills, knowledge, and experiences for the tasks and job functions of a director in order to achieve the goals of the public company. Therefore, the consideration of these characteristics will impact on nominating or choosing a director, collegially or individually.	Keterangan / Implementation: MENERAPKAN / COMPLY Komposisi anggota Direksi Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan oleh Perseroan, di mana hal tersebut tercermin dari profil masing-masing anggota Direksi. / The composition of the Board of Directors The Company has taken into account the mix of expertise, knowledge and experience needed by the Company, which is reflected in the profile of each member of the Board of Directors.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
3.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. / The director who Oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.	Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundangundangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. / A financial statement is a report on management accountability of the resources owned by the public company, which must be prepared and presented according to the Indonesian Financial Accounting Standards and also rules that the OJK is related to, which the Capital Markets Law regulates the presentation and disclosure of financial statements of the public company. Based on the Capital Markets Law regulating the responsibilities of directors on financial statements, the Board of Directors are responsible for the financial statements, which are signed by the president director and the director that oversees accounting or finance. Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/ atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (*stakeholders*) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan, dan/atau pengalaman kerja terkait. / Therefore, the disclosure and organization of financial information that is presented in the financial statements highly depends on the skills and/or knowledge of the Board of Directors, mainly the Director who oversees accounting or finance. The skills or knowledge qualification that a director has in accounting may create a convincing financial statement that stakeholders are able to rely on as groundwork in making an economic decision related to the public company. Those skills and knowledge may be validated based on education background, training certification, and relevant job experiences.	Keterangan / Implementation: MENERAPKAN / COMPLY Perseroan memiliki anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan serta memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang Akuntansi, yaitu Ibu Beatrice Kartika yang saat ini menjabat sebagai Direktur Keuangan. Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Direksi halaman 65 dalam Laporan Tahunan ini. / The Company has Board of Directors who manages accounting and finance aspects. The Board of Directors is skilled and experienced in Accounting field, especially by Mrs. Beatrice Kartika who is currently serving as Financial Director. Her profile can be seen in the Profile of the Board of Directors page 65 inside this Annual Report.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Prinsip 6 / 6th Principle Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi / Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Directors			
1.	Direksi mempunyai Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. / The Board of Directors have a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegial. Penilaian sendiri atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya penilaian sendiri ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. / Similar to the Board of Commissioners, the self-assessment policy of the Board of Directors is a guideline used as a form of accountability in collegially assessing the performance of the Board of Directors. The self-assessment is done individually by the directors to evaluate the performance of Board of Directors, and not the individual performances of the directors. It is expected that each director is able to contribute to a better overall performance by doing the self-assessment. Dalam kebijakan tesebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, di mana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang KNR Emiten atau Perusahaan Publik. / The policy may comprise the activity of assessment, the purposes and objectives, the periods of execution, and the standard or assessment criteria used based on the recommendation given by the nomination and remuneration function of Public Companies, where the establishment of the function is required by OJK Regulation Number 34/POJK.04/2014 regarding NRC of Issuers or Public Companies.	Keterangan / Implementation: MENERAPKAN / COMPLY Kebijakan penilaian (*self-assessment*) Direksi telah diatur di dalam Charter Direksi dan hasilnya telah diungkapkan dalam laporan Tahunan Perseroan. / The policy on the self-assessment of the Board of Directors is set in the Board of Director's Charter and the result has been disclosed in the Company's Annual Report.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
2.	Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. / The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in this year's Annual Report of the public company.	Pengungkapan kebijakan self-assessment atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Direksi / The disclosure of the self-assessment policy on the performance of Board of Directors is executed not only to fulfill the transparency aspect as a form of responsibility, but also to deliver important information on the improvement efforts regarding the public company. This information is very useful to convince shareholders/investors that the management of the company is constantly heading towards a better direction. By disclosing the policy, the shareholders/investors are able to know the check and balance mechanism for the performance of the Board of Directors.	Keterangan / Implementation: MENERAPKAN / COMPLY Kebijakan penilaian Direksi telah diatur di dalam Charter Direksi dan hasilnya diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan / The policy on the self-assessment of the Board of Directors is set out in Charter of the Board of Directors and the result of such self-assessment has been disclosed in the Annual Report of the Company.
3.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Directors has a resignation policy if the member committed to financial crime.	Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. / The resignation policy for a Director who is committed to a financial crime is a policy that may increase the confidence of stakeholders in the public company, so that the integrity of the company still remains. This policy is necessary to help ease the legal proceedings and avoid any disruptions in the company's activity. In addition to the morality, this policy builds the ethical culture in the environment of the public company. The policy may comprise code of ethics that is applicable to the Board of Directors. Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. / An involvement in financial crime refers to the conviction of a director by the authority. Financial crimes refer to manipulation and a variety of financial frauds in financial services. It also includes Money Laundering as stated in Law No. 8 of 2010 on the Prevention and Combating of Money Laundering.	Keterangan / Implementation: MENERAPKAN / COMPLY Perseroan telah memiliki suatu kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan Sebagaimana direkomendasikan, yang dicantumkan dalam *Charter* Direksi. / The Company has a policy on the resignation of a member of the Board of Directors if they are involved in a financial crime as recommended, which is stated in the Charter of the Board of Directors.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Prinsip 7 / 7th Principle Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan / Increasing the Company's Governance Aspect By Means of Stakeholders Participation			
1.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. / The public company has the policy to prevent the occurrence of insider trading.	Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya insider trading tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien. / An individual who has inside information is prohibited from engaging in a securities transaction using the information as defined in the Capital Markets Law. The public company is able to minimize insider trading by means of prevention policy, such as strictly separating public data and/or information from confidential data and/ or information, as well as splitting tasks and responsibilities for managing information proportionally and efficiently.	Keterangan / Implementation: MENERAPKAN / COMPLY Perseroan telah memilki kebijakan mengenai insider trading sebagaimana dalam Corporate Policy Manual dan juga di dalam Pedoman Perilaku Perseroan, diatur mengenai pedoman perdagangan informasi orang dalam. / The Company has the policy pertaining to the insider trading as set out in the Corporate Policy Manual and also in the Company's Code of Conduct, there is also guidance for insider trading.
2.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-*fraud*. / The public company has an anticorruption policy and anti-fraud policy.	Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, prudent, dan sesuai dengan prinsipprinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain. / The anti-corruption policy is useful to ensure the activities at the public company are executed legally, prudently, and according to the principles of good governance. The policy is its own form or a part of code of ethics. The policy comprises programs and procedures that are able to resolve the practice of corruption, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratification within the public company. The scope of the policy must depict the public company's prevention against all practices of corruption on both the giving and receiving from other parties.	Keterangan / Implementation: MENERAPKAN / COMPLY Perseroan telah memilki kebijakan mengenai anti korupsi dan anti-fraud sebagaimana dalam Corporate Policy Manual dan juga di dalam Pedoman Perilaku Perseroan / The Company has the policy pertaining to the anti-corruption and anti-fraud as set out in the Corporate Policy Manual and also in the Company's Code of Conduct.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
3.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok. / The public company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers.	Kebijakan tentang seleksi pemasok bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok dalam memasok/ memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas output perusahaan. / The policy on selecting suppliers is useful to ensure the public company has the goods and services with competitive prices and good qualities. Additionally, the policy on increasing the ability of suppliers is useful to ensure the supply chain to operate efficiently and effectively. The ability of suppliers in providing or fulfilling the goods or services needed by the company will affect the company's output quality. Dengan demikian, pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok. / The execution of these policies may guarantee supply continuity from both quantity and quality needed by the public company. These policies comprise criteria in choosing suppliers, transparency mechanisms in procurement, the effort in increasing the ability of suppliers, and compliance in rights of suppliers.	Keterangan / Implementation: MENERAPKAN / COMPLY Perseroan telah memilki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. / The Company has the policy pertaining to selection and improvement of supplier capacity.
4.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. / The public company has a policy on complying creditors rights.	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur. / The policy on complying creditors' rights is used as a guide to get a loan for creditors. The goal of this policy is to fully preserve the rights and creditors' confidence in the public company. The policy comprises the consideration on entering into agreements and following up on the compliance of creditors' rights by the public company.	Keterangan / Implementation: MENERAPKAN / COMPLY Perseroan telah memilki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. / The Company has the policy pertaining to the complying on creditors' right.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
5.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. / The public company has a policy on the whistleblowing system.	Kebijakan sistem *whistleblowing* yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem *whistleblowing* mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem *whistleblowing*, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan. / The whistleblowing policy that has been well organized will assure witnesses or informers of their protection from an indication of violation done by an employee or management of the public company. The execution of this policy will impact on the establishment of good governance. This policy comprises types of violations that are able to be reported through the whistleblowing system, a guide on accusation, protection and insurance of informer's confidentiality, handling the accusation, the party who handles the accusations, the outcome after handling the situation, and the actions taken after the accusation.	Keterangan / Implementation: MENERAPKAN / COMPLY Perseroan memiliki kebijakan sistem whistleblowing sebagaimana telah diuraikan dalam Laporan Tahunan ini. / The Company has a policy on the whistleblowing system as explained in this Annual Report.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
6.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. / The public company has a policy on giving long-term incentives to Directors and employees.	Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk menigkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. / Long-term incentives are incentives given based on the achievement of long-term performance. The plan of long-term incentives has the basic premise that the company's long-term performance is reflected on the growth in value of the shares or long-term targets of other companies. Long-term incentives are useful in preserving loyalty and motivating directors and employees to perform better or become more productive, as these will impact on the long-term performance of the company. Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup antara lain maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, dan kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada. / The policy on long-term incentives is the company's commitment to give incentives to directors and employees under the terms, procedures, and forms that are in accordance to the long-term goal of the public company. This policy comprises the purposes and objectives of giving long-term incentives, the terms and procedures of giving incentives, as well as the conditions and risks that must be mindful of by the public company when giving an incentive. This policy is also consisted in the remuneration policy of the public company.	Keterangan / Implementation: MENERAPKAN / COMPLY Perseroan telah memiliki kebijakan insentif jangka panjang untuk Direksi dan/atau Personil Manejemen Inti. / The Company has a policy on long-term incentives for the Board of Directors and/or Key Management Personnel.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Prinsip 8 / 8th Principle Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi / Increasing the Implementation of Information Disclosure			
1.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs Web sebagai media keterbukaan informasi. / The public company utilizes information technology more openly as the media of information disclosure.	Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain situs Web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan. / The use of information technology may be useful as a media of information disclosure. In addition to the information mentioned in the regulations, useful information regarding the public company will also be disclosed to shareholders/ investors. By using the information technology more openly, it is expected the company may increase their effectiveness in sharing the company's information. Nevertheless, the use of information technology has to also pay attention to how it will cost and benefit the company.	Keterangan / Implementation: MENERAPKAN / COMPLY Perseroan telah memanfaatkan penggunaan teknologi Informasi secara luas selain situs Web Perseroan sebagai media keterbukaan informasi yaitu antara lain Perseroan menyediakan fasilitas *web conference* atau *teleconference* untuk diakses oleh Investor saat diadakannya *Investor Gathering* atau pertemuan dengan *Investor Relations*. / The Company has utilized the information technology more openly other than the Company's website as the information disclosure media among others the Company provided a web conference and teleconference facility to be accessed by the Investors in the Investors Gathering or for the meetings with the Company's Investor Relations.
2.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5,0%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali / The public company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5.0%, in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the public company through the majority and controlling shareholders.	Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5,0% atau lebih saham Perusahaan Terbuka, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5,0%, selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali. / The regulations on the capital markets sector which regulates the delivery of the public company's Annual Report has also regulated the compliance of information disclosure on the shareholder who has 5.0% or more of the company's shares, as well as of direct or indirect information disclosure on the majority and controlling shareholders of the company up to the final beneficial owner of the shares ownership. In the guideline of governance, it is advised to disclose the final beneficial owner who owns at least 5.0% of the public company's shares in addition to disclosing the final beneficial owner of the shares ownership by the majority and controlling shareholders.	Keterangan / Implementation: MENERAPKAN / COMPLY Perseroan sudah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5,0% dalam Laporan Tahunan. / The Company has disclosed the final beneficial owner who owns at least 5.0% of the Company's shares in the Annual Report.


MPM
PUSTAKA KELILING
Persembahan CSR MPM Group
Turut Mencerdaskan Anak Bangsa
Aku baca, aku pintar, aku berprestasi



07

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Kesuksesan sebuah bisnis di era ini, tidak hanya diukur keberhasilannya dalam angka, tetapi juga melalui perubahan positif yang dibawa oleh perusahaan tersebut bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Karena hal tersebut, banyak perusahaan berkomitmen untuk melakukan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan ("Corporate Social Responsibility/CSR"). Dalam mengaplikasikan kegiatan CSR, Perseroan mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

A successful business in this era is not only measured by the achievement in numbers, but also through a positive change brought by the Company to its surrounding communities. Therefore, many companies are committed to conduct Corporate Social Responsibility ("CSR") programs. In implementing CSR activities, the Company applies Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Limited Corporate Social and Environmental Responsibility.

Di bawah payung CSR Grup MPM dan Yayasan Mitra Pinasthika Mustika (YMPM), Perseroan terus berinovasi dan secara konsisten selalu berkomitmen untuk memberikan yang terbaik kepada para pemangku kepentingan, masyarakat, dan lingkungan. Perseroan memfokuskan kegiatan-kegiatan CSR yang tertuang ke dalam 4 (empat) pilar utama, yaitu:

Under the CSR programs of MPM Group and Mitra Pinasthika Mustika Foundation (YMPM), the Company continues to innovate and consistently commits to provide the best for stakeholders, the community, and the environment. The Company focuses its CSR programs in 4 (four) main pillars, namely:



Di samping tetap memenuhi tanggung jawab kepada konsumen, serta melaksanakan program-program tanggung jawab dalam bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

While fulfilling responsibilities to customers, and implementing CSR programs in Employment, Occupational Health and Safety (OHS).

TUJUAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY OBJECTIVES

MENANAMKAN CSR SEBAGAI DNA DARI KEGIATAN PERSEROAN

Perseroan ingin tumbuh bersama masyarakat. Untuk itu, setiap kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan selalu memperhatikan aspek sosial kemasyarakatan dan manfaat yang bisa dirasakan bersama dari kehadiran Perseroan di masyarakat.

MENINGKATKAN KINERJA PERSEROAN MELALUI KINERJA SOSIAL

Perseroan meyakini bahwa komitmen terhadap pelaksanaan CSR juga membawa stimulus untuk upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat dan lingkungan, yang pada akhirnya akan mendukung peningkatan produktivitas serta menciptakan lingkungan usaha yang kondusif.

MEMPERKUAT KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Pembangunan masyarakat dan lingkungan tidak bisa dilaksanakan oleh Perseroan secara sendirian. Melalui pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan, peran dan kontribusi pemangku kepentingan terus dilibatkan sehingga program akan senantiasa terasa sebagai suatu kegiatan oleh bersama dan untuk bersama, memastikan manfaat CSR menjadi wujud nyata dan dinikmati oleh seluruh pemangku kepentingan.

MEMPERTAHANKAN REPUTASI YANG BAIK DAN CITRA MEREK YANG POSITIF BAGI PERSEROAN DAN SEMUA LINI BISNISNYA

Perseroan terus membangun citra yang positif dengan memberikan yang terbaik bagi pelanggan dan masyarakat luas. Nilai-nilai dasar Perseroan yang luhur dalam menjalankan usaha dan berkontribusi untuk pembangunan, patut dikenal oleh masyarakat luas sebagai reputasi Perseroan yang baik.

IMPLEMENTING CSR AS THE CORE OF THE COMPANY'S ACTIVITIES

The Company wants to grow with the community. For this reason, every business activity carried out by the Company pays attention to social aspects and the benefits that can be shown from Company's presence in the community.

IMPROVING COMPANY'S PERFORMANCE THROUGH SOCIAL ACTIVITIES

The Company believes that the commitment to the CSR implementation serves as a stimulus to support the economic empowerment of the community and the environment, which will ultimately increase productivity and create a good business environment.

INCREASING THE PARTICIPATION OF STAKEHOLDERS

Community and environmental development cannot be carried out by the Company alone. Through the implementation of the CSR program, the roles and participation of stakeholders are increased so that the program will become a joint activity, ensuring that CSR benefits become tangible and visible by all stakeholders.

MAINTAINING A GOOD REPUTATION AND A POSITIVE BRAND IMAGE FOR THE COMPANY AND ALL OF ITS BUSINESS LINES

The Company continues to build a positive image by providing the best for customers and community. The Company conducts a good business and contributes to the development in accordance to its good core values, which is well-known by community for its good reputation.

PELAKSANAAN KEGIATAN CSR
IMPLEMENTATION OF CSR ACTIVITIES



Beasiswa Pelajar SMK Negeri 4 Bogor
Scholarship for SMK Negeri 4 Bogor Student



Beasiswa Program MRUF Envoy
MRUF Envoy Scholarship Program

Pada 2019, Perseroan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan yang diharapkan dapat diterima dan dirasakan manfaatnya secara berkelanjutan. Untuk itu, implementasi program CSR Perseroan berdasarkan Pilar CSR dan tanggung jawab lainnya diungkapkan di bawah ini.

In 2019, the Company implemented various activities and received sustainable benefits. Therefore, the Company's CSR program implementation based on CSR Pillars and other responsibilities are described below.

PENDIDIKAN

Perseroan menyadari pendidikan adalah aspek yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa, untuk itu Perseroan mengarahkan salah satu fokus pilar CSR-nya di bidang pendidikan. Hal ini diwujudkan melalui komitmen Perseroan untuk terus melakukan program yang mendukung kemajuan dan peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia baik secara formal maupun informal.

Beasiswa MPMX

Program Beasiswa MPMX adalah wujud tanggung jawab dan komitmen yang diterapkan Perseroan sejak 2013. Di tahun 2019, Beasiswa MPMX diarahkan di wilayah Bogor dan Bekasi dengan tambahan kriteria bagi para calon penerima beasiswa untuk membuat karya tulis yang berkaitan dengan bisnis Perseroan. Sebanyak 18 siswa SMK Otomotif yang berasal dari 6 (enam) sekolah, yaitu SMK Negeri 4 Bogor, SMK Global 4, SMK Negeri 2 Bogor, SMK Karya Bangsa, SMK Madani Bogor, SMK Bina Siswa Utama Bekasi menerima bantuan dana pendidikan sebesar Rp63 juta.

Beasiswa Anak Asuh MP*Mulia*

MP*Mulia* memberikan bantuan kepada anak berprestasi yang kurang mampu di lingkungan kantor khususnya MP*Mulia* wilayah Malang. Total beasiswa yang diberikan pada 2019 sebesar Rp20 juta.

Beasiswa Program MRUF ENVOY

Perseroan mendukung program pengembangan pendidikan kewirausahaan untuk wirausahawan muda Indonesia, khususnya mahasiswa yang dijalankan oleh Mien R. Uno Foundation (MRUF) melalui program bernama Beasiswa *Entrepreneur Development Scholarship for Youth* (ENVOY).

EDUCATION

The Company understands that education is an important aspect for the national development, therefore, the Company directs one of its CSR pilars focus in education. This is reflected through the Company's commitment to keep implementing programs that support the growth and improvement of formal and informal education quality in Indonesia.

MPMX Scholarship Program

The MPMX Scholarship Program has been a form of responsibility and commitment managed by the Company since 2013. In 2019, the MPMX Scholarship targeted to students in Bogor and Bekasi areas with additional criteria for prospective scholarship recipients to write a paper related to the Company's business. A total of 18 Automotive Vocational students from 6 (six) schools, namely SMK Negeri 4 Bogor, SMK Global 4, SMK Negeri 2 Bogor, SMK Karya Bangsa, SMK Madani Bogor, and SMK Bina Siswa Utama Bekasi had received an amount of IDR63 million educational funding.

MP*Mulia* Foster Children Scholarship Program

MP*Mulia* provides assistance to underprivileged students inside the company, especially MP*Mulia* in Malang. The amount of scholarship awarded in 2019 was IDR20 million.

MRUF ENVOY Scholarship Program

The Company supports the entrepreneurship education development program for young Indonesian entrepreneurs, especially students who are participated in the Mien R. Uno Foundation (MRUF) through a program called the Entrepreneurship Development Scholarship for Youth



Bengkel Mitra AHASS
AHASS Partner Workshop

Pustaka Keliling YMPM
YMPM Mobile Library

Perseroan memberikan bantuan dana sebesar Rp100 juta kepada MRUF untuk membiayai 2 (dua) mahasiswa dalam program ENVOY Angkatan XI.

Bengkel Mitra AHASS

Pada Maret hingga April 2019, sebanyak 26 sekolah dari 92 SMK Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM) Honda yang berada di bawah binaan MP*Mulia* telah menandatangani kesepakatan untuk pembukaan Bengkel Mitra Astra Honda Authorized Service Station (AHASS). Personil AHASS akan berperan sebagai guru tamu yang akan mengajar di sekolah terpilih. Program ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan kompetensi antara pengetahuan yang diberikan sekolah dan kebutuhan industri. Dengan dibukanya bengkel mitra ini, siswa SMK TBSM diharapkan semakin mengetahui dan mendapatkan pemahaman bagaimana dunia kerja di lingkungan Honda sekaligus bisa menjadi media praktek untuk menambah kemampuannya. Beberapa sekolah penerima program ini adalah SMK PSM 2 Trakeran-Magetan, SMK Krian 2 Sidoarjo, SMKN 1 Baureno Bojonegoro, SMK Kartanegara Wates, SMKN 10 Malang, SMKN 1 Geger Madiun, SMK Nasional Malang, SMKN 2 Bangkalan.

Pustaka Keliling YMPM

Melihat keterbatasan akses transportasi dan komunikasi masyarakat di Nusa Tenggara Timur khususnya di Desa Satarkampas dan Satarpunda, Perseroan berinisiatif untuk mendonasikan 2 (dua) buah motor dilengkapi dengan buku-buku bacaan yang berfungsi sebagai perpustakaan keliling agar dapat menjangkau 10 kampung (Ronting, Binaan, Waso, Roket, Larok, Maki, Nangalirang, Dampek, Wae Waru, Damer).

Selain itu, Perseroan juga mengadakan program donasi buku. Program ini dipublikasikan melalui kampanye "Books of Happiness" di media sosial Perseroan untuk melakukan pengumpulan donasi buku di lingkungan internal Perseroan dan Entitas Anak. Kegiatan ini mengajak karyawan Grup MPM untuk berfoto dengan buku yang diunggah ke *Instagram* (@mpmgroup), dan dari setiap foto yang terunggah maka

(ENVOY). The Company provided financial assistance amounted to IDR100 million for MRUF to finance 2 (two) students in the Batch XI ENVOY program.

AHASS Partner Workshop

From March 2019 to April 2019, 26 schools from 92 Honda Technical and Business Vocational Schools (TBSM) under the guidance of MP*Mulia* signed an agreement to open the Astra Honda Authorized Service Station (AHASS) Partner Workshop. AHASS will act as a guest teacher who will teach in selected schools. This program aims to bridge the competency gap between the knowledge provided by schools and industry necessities. With the opening of this partner workshop, TBSM Vocational School students are expected to increasingly gain an understanding of the world of work in the Honda environment while increasing their practical skills. Some of the recipient schools of this program are SMK PSM 2 Trakeran-Magetan, SMK Krian 2 Sidoarjo, SMKN 1 Baureno Bojonegoro, SMK Kartanegara Wates, SMKN 10 Malang, SMKN 1 Geger Madiun, SMK Nasional Malang, and SMKN 2 Bangkalan.

YMPM Mobile Library

Considering the limited access to transportation and communication in East Nusa Tenggara, especially in the villages of Satarkampas and Satarpunda, the Company took an initiative to donate 2 (two) motorbikes equipped with reading books functioned as a mobile library to reach 10 villages (Ronting, Binaan, Waso, Roket, Larok, Maki, Nangalirang, Dampek, Wae Waru, Damer).

Furthermore, the Company organized a book donation program. This program was published through "Books of Happiness" campaign on the Company's social media to collect book donations and Subsidiaries. This activity invited employees to take photos with books uploaded to Instagram (@mpmgroup), and from each photo uploaded, the Company would donate a number of books. The campaign, which

Perseroan akan menyumbangkan sejumlah buku. Kampanye yang dilakukan sejak 1 hingga 22 Mei 2019 ini berhasil mengumpulkan 1.035 buku. Keberadaan pustaka keliling ini diharapkan dapat menumbuhkan minat baca dan memberi kesempatan masyarakat di Desa Satarkampas dan Satarpunda untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan yang luas.

was conducted from 1 to 22 May 2019, succeeded in collecting 1,035 books. The existence of this traveling library is expected to foster interest in reading and provide opportunities for people in Satarkampas and Satarpunda to obtain extensive information and knowledge.



Edukasi Literasi Finansial
Financial Literacy Education

Edukasi *Safety Riding*

Edukasi *safety riding* telah menjadi kegiatan berkala MP*Mulia* yang dilaksanakan oleh Departemen Safety Riding. Pendidikan dan pelatihan tentang kesadaran dan keselamatan berkendara mulai diberikan kepada anak-anak di Sekolah Dasar (pengenalan rambu-rambu lalu lintas) sampai dengan Sekolah Menengah Atas dan masyarakat pada umumnya, termasuk korporasi yang ingin memberikan pelatihan *safety riding* kepada para karyawannya. Pada 2019, telah dilaksanakan lebih dari 400 kegiatan pendidikan dan pelatihan *safety riding*.

Safety Riding Education

Safety riding education has become a regular activity of MP*Mulia* which is carried out by the Safety Riding Department. Education and training on driving awareness and safety began to be given to children in elementary schools, high schools, to the wider community, including corporations who wanted to provide safety riding training to their employees. In 2019, more than 400 safety riding education and training activities were carried out.



Edukasi *Safety Riding*
Safety Riding Education

Edukasi Literasi Finansial

Untuk menumbuhkan kesadaran akan perencanaan keuangan kepada masyarakat luas sekaligus mendukung program literasi keuangan dari OJK sesuai dengan Peraturan OJK No. 76/POJK.07/2016 dalam hal kewajiban memberikan edukasi kepada masyarakat, MPM*Insurance* telah mengadakan kegiatan edukatif dan informasi kepada para komunitas agar membuka wawasan akan produk-produk investasi.

1. Bertemakan 'Perencanaan Cermat untuk Entrepreneur Hebat', kegiatan edukasi literasi dilaksanakan di Bogor pada 22 April 2019, dihadiri oleh sebanyak 50 pengusaha UMKM dari komunitas Sarasa Sajiwa dan Margajaya Mandiri Sejahtera. Sesi literasi dibagi menjadi 2 (dua) yaitu pengaturan keuangan dan pengetahuan asuransi oleh *financial consulting* Eko Endarto, serta sosialisasi asuransi kebakaran dan asuransi kendaraan bermotor oleh MPM*Insurance*.
2. Dengan komunitas yang semakin hari semakin besar jumlahnya, komunitas pengemudi ojek *online* dinilai tepat untuk mendapatkan edukasi pengelolaan keuangan dan pentingnya berasuransi. Sebanyak 85 pengemudi Grab menghadiri edukasi literasi yang diadakan di Surabaya pada 31 Oktober 2019.

Financial Literacy Education

To foster awareness of financial planning to the wider community while supporting the financial literacy program of the FSA in accordance with OJK Regulation No. 76/POJK.07/2016 in terms of the obligation to provide education to the public, then MPM*Insurance* held educational activities and information to the community in order to give insights on investment products.

1. With the theme of 'Careful Planning for Great Entrepreneurs', literacy education activities were held in Bogor on April 22, 2019, attended by as many as 50 SME entrepreneurs from the Sarasa Sajiwa and Margajaya Mandiri Sejahtera communities. Literacy sessions were divided into 2 (two) sessions, namely financial management and insurance knowledge by financial consultant Eko Endarto, and the socialization of fire insurance and motor vehicle insurance by MPM*Insurance*.
2. With a growing number of communities, online motorcycle taxi community is considered appropriate to get financial management education and the importance of insurance. A total of 85 Grab drivers attended literacy education which was held in Surabaya on October 31, 2019.

PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT

Perseroan menyadari kesejahteraan perekonomian suatu bangsa semakin cepat tercapai jika Perseroan ikut berkontribusi memberikan kesempatan bagi masyarakat di sekitar untuk mengembangkan potensinya dengan memberikan dampak positif secara ekonomi untuk masyarakat.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat dilakukan dengan meningkatkan pengetahuan maupun keterampilan masyarakat sekitar maupun dan juga terkait dengan penggunaan tenaga kerja lokal sesuai dengan kebutuhan. Dengan berbekal keterampilan yang baik, masyarakat dapat meningkatkan daya saing untuk meraih kesempatan kerja yang lebih baik atau bahkan memulai usaha sendiri.

Life Skill Training Centre (LSTC)

Pada 2019, program LSTC dilakukan bekerjasama dengan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Permata Jaya Borong dan Kongregasi Societas Verbe Divini (SVD) dengan membuka kelas pelatihan mekanik roda dua (Honda) kepada pemuda-pemuda di wilayah Borong, Manggarai Timur, Nusa Tenggara Timur (NTT). PKBM Permata Jaya menghadapi kesulitan untuk mendapat tenaga pengajar dan terampil. Perseroan menjawab panggilan ini dengan mengirimkan tim *trainer* Honda yang berpengalaman untuk memberikan materi pelatihan dasar berupa pengetahuan teori, pengenalan bentuk mesin motor dan sistem bahan bakar, juga melakukan praktek langsung seperti penggantian oli dan perbaikan mesin motor.

Program ini mendapat animo yang besar dari masyarakat dan atensi dari Pemda Manggarai Timur, di mana Bupati Manggarai Timur, Bapak Agas Andreas hadir dan membuka acara peluncuran kelas mekanik ini. Dengan tingkat pengangguran yang terus meningkat di NTT setiap tahunnya,

COMMUNITY ECONOMIC EMPOWERMENT

The Company is well aware that the national economic prosperity can be well achieved if the Company contributes to providing opportunities for the surrounding community to develop their potential by providing a positive economic impact for the community itself.

Community economic empowerment is done by increasing the knowledge and skills of communities as well as employing the local workers as needed. Equipped with good skills, the community is able to improve their competitiveness to gain better job opportunities or even start their own businesses.

Life Skill Training Center (LSTC)

In 2019, the LSTC program was conducted in collaboration with the Permata Jaya Borong Community Learning Activity Center (PKBM) and the Societas Verbe Divini (SVD) Congregation by opening a two-wheeled mechanical training class (Honda) for youths in the Borong region, East Manggarai, East Nusa Tenggara. PKBM Permata Jaya faced difficulties in getting teaching and skilled staff, and the Company solved the problem by sending a team of experienced Honda trainers to provide basic training material in the form of theoretical knowledge, introduction of motor engines and fuel systems, as well as hands-on practices such as lubricating oil changes and engine repair.

This program received great attention from the community and the East Manggarai Regional Government, where the East Manggarai Regent, Agas Andreas was present and opened the mechanics class launching event. With the rising unemployment rate in NTT annually, this program is



Life Skill Training Centre (LSTC)



Life Skill Training Centre (LSTC)

program ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas SDM pemuda di wilayah Borong, sehingga peserta didik mampu bekerja sebagai mekanik profesional ataupun memiliki bengkel sendiri.

Berkat pelaksanaan pelatihan mekanik ini, Perseroan berhasil meraih penghargaan CSR pertamanya dari ajang penghargaan Indonesia's Best Corporate Sustainability Initiative 2019 yang diadakan oleh Majalah MIX (SWA Media Group).

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Perseroan selalu berupaya untuk mempekerjakan tenaga kerja lokal untuk sumber daya manusia dalam Grup MPM.

MPM*Parts* dan MPM*Rent* telah bekerja sama dengan Balai Latihan Kerja/Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Selatan, Timur, Pusat, Bekasi dan Banten untuk merekrut tenaga kerja dari masyarakat sekitar untuk posisi mekanik dengan kualifikasi dan persyaratan yang telah ditentukan sesuai dengan kebutuhan.

Penggunaan data tenaga kerja lokal untuk MPM*Parts*, MPM*Rent* dan MPM*Insurance* pada 2019 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
MPM*Parts*	47 orang	130 orang
MPM*Rent*	139 orang	154 orang
MPM*Insurance*	116 orang	102 orang

expected to help improve the quality of human resources from Borong, so that the students are able to work as professional mechanics or have their own workshops.

Because of the implementation of this mechanical training, the Company successfully won its first CSR award from the 2019 Indonesia Best Corporate Sustainability Initiative held by MIX Magazine (SWA Media Group).

Employing Local Workers

The Company always prioritize hiring local workers for human resources in MPM Group.

MPM*Parts* and MPM*Rent* works closely with the South, East, Central, Bekasi and Banten Regional Vocational Training Centers/Work Training Centers (PPKD) to recruit workers from the community in the areas for mechanical positions with qualifications and requirements as needed.

The local workers employment data of MPM*Parts*, MPM*Rent* and MPM*Insurance* in 2019 were as follows:

	2019	2018
MPM*Parts*	47 people	130 people
MPM*Rent*	139 people	154 people
MPM*Insurance*	116 people	102 people



LINGKUNGAN HIDUP

Perseroan secara konsisten mengamati kondisi lingkungan di mana Perseroan beroperasi serta melakukan penilaian dan pengukuran program yang telah dilakukan agar tercipta lingkungan yang lebih asri, bersih dan sehat sebagai upaya dalam mendukung kegiatan operasional. Program-program yang telah dilakukan untuk menciptakan ***Green Office*** dan antara lain:

Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Penggunaan material dalam bisnis Perseroan meliputi area operasional kantor, keperluan kantor, kegiatan karyawan sehari-hari, serta material yang dibutuhkan dalam operasional lain, baik yang ramah lingkungan, daur ulang atau yang dapat dipakai berulang kali serta pengurangan pemakaian energi.

Perseroan, *Bidbox* dan MPM*Parts* telah melaksanakan berbagai program dan kebijakan untuk mendukung komitmen ini antara lain mengurangi konsumsi kertas (*paperless*) antara lain dengan pemakaian kertas secara bolak-balik atau pemakaian kembali kertas bekas, pengiriman dokumen melalui email, dan memo secara elektronik (E-Memo). Lebih lanjut, Perseroan telah memulai inisiatif pengelolaan dokumen secara virtual dengan *Document Management System* (DMS) serta penggunaan *QR code* untuk materi presentasi.

MP*Mulia* telah melakukan sejumlah program dan kebijakan terkait dengan penggunaan material ramah lingkungan dan daur ulang antara lain sebagai berikut:

1. Kampanye hemat energi listrik:
   a. Mengganti tipe lampu *fluorescent lamp* (lampu neon) dengan lampu *light emitting diode* (LED) yang hemat energi.
   b. Mengurangi sebagian lampu kerja saat jam istirahat siang dan melakukan kampanye hemat energi listrik.
   c. Memasang *timer* untuk AC dan listrik untuk ruang makan dan toilet.
2. Kampanye hemat air:
   a. Pengunaan tipe keran tekan dan mengganti secara bertahap tipe keran lama.
   b. Penggunaan tipe kloset *dual flush* toilet (4.5/3 L) dan *eco washer* (pembilas otomatis).
3. Himbauan penggunaan kertas bekas kepada seluruh karyawan.

Kontribusi MPM*Insurance* dalam program dan kebijakan terkait dengan material yang ramah lingkungan dan kegiatan daur ulang antara lain:

1. Melaksanakan kampanye "*Bring Your Own Tumbler*", untuk mengajak seluruh karyawan, baik Kantor Pusat dan Kantor Perwakilan, agar tidak menggunakan botol plastik sekali pakai pada saat rapat dan membiasakan

ENVIRONMENT

The Company consistently observes the environmental conditions in which it operates, as well as conducting assessment and measurement to all programs that have been carried out in order to create a more beautiful, cleaner, and healthier environment to support operational activities. The programs that have been carried out to create a **Green Office** are, as follows:

Using the Environmentally Friendly Materials

To carry out its business activities, the Company uses environmentally friendly, recycled, or other materials that can be used repeatedly for its operational areas, office supplies, and day-to-day employees' activities.

The Company, *Bidbox*, and MPM*Parts* have conducted various programs and policies to support this commitment, such as reducing the paper consumption (paperless) by using reversing paper, reusing waste papers, document delivering by email, and electronic memo (E-Memo). Furthermore, the Company also initiated the use of virtual document management with Document Management System (DMS) as well as using the QR code for presentation material.

MP*Mulia* carried out a number of programs related to the use of environmentally friendly and recycled materials, as follows:

1. Energy saving campaign:
   a. Replacing the type of fluorescent lamp with energy efficient light emitting diode (LED) lamps.
   b. Reducing the electricity usage during lunch break and promoting energy saving campaign.
   c. Setting the timer of AC and electricity in the dining room and toilets.
2. Water saving campaign:
   a. Using eco type tap and gradually changing the old tap type.
   b. Using dual flush toilet type (4.5/3 L) and eco washer (automatic rinsing).
3. Encouraging the use of waste papers to all employees.

MPM*Insurance*'s contributions in various programs and policies related to environmentally friendly materials and recycle activities were as follows:

1. Carried out the "Bring Your Own Tumbler" campaign, to invite all employees, both the Head Office and the Representative Office, to avoid using disposable plastic bottles at meetings and bring their own refillable water

membawa tempat minum sendiri yang dapat diisi ulang. Hal ini diimplementasikan juga kepada tamu eksternal yang datang, sehingga dengan kampanye ini MPM*Insurance* ikut berpartisipasi mengurangi sampah botol plastik setidaknya 100 botol plastik setiap bulan.
2. Memaksimalkan penggunaan kertas bekas dan kertas daur ulang untuk pekerjaan sehari-hari dengan cara antara lain meletakkan kotak kertas bekas di beberapa tempat dan menganjurkan karyawan yang memiliki kertas berkas untuk meletakkan di kotak tersebut agar memudahkan penggunaan bila diperlukan.
3. Memanfaatkan *design expose* untuk plafon Kantor Operasional di AKR Tower dan penggunaan kerai jendela jenis *blackout,* merupakan sebagian langkah-langkah yang dilakukan MPM*Insurance* untuk mengurangi konsumsi daya pendingin ruangan (AC) dan penghematan energi.
4. Menggunakan material *Oriented Strand Board* (OSB) pada sebagian dinding di Kantor Operasional AKR Tower di mana material tersebut merupakan material daur ulang dari palet bekas.

MPM*Rent* turut berpartisipasi dalam mendukung gerakan penggunaan material ramah lingkungan dengan menggunakan lampu LED yang hemat energi serta menganjurkan karyawan untuk menggunakan kertas bekas.

Pelestarian Lingkungan Hidup

Perseroan memprakarsai kegiatan penanaman ribuan pohon bambu di sepanjang 4 km ruas pesisir Daerah Aliran Sungai (DAS) Citarum. Bersama Satuan Tugas Citarum Harum Sektor 19, kegiatan ini diadakan dalam rangka mendukung Gerakan Hari Menanam Pohon Indonesia (HMPI) yang jatuh setiap 28 November. Program ini bertujuan untuk:
1. Membangun kesadaran dan melibatkan karyawan Perseroan dan Entitas Anak untuk berpartisipasi akan isu-isu sosial dan lingkungan;
2. Mengurangi dampak dari perubahan iklim dan menjaga kelestarian lingkungan;
3. Mencegah erosi dan banjir di area sungai Citarum, sehingga membantu kelangsungan hidup masyarakat di area sekitar;
4. Membantu konservasi *biodiversity* di area sungai Citarum;
5. Mendukung program pemerintah dan program global *Sustainability Development Goals* (SDG).

MP*Mulia* telah bekerjasama dengan pihak ketiga (*estate management*) untuk melakukan pengangkutan dan pembuangan limbah domestik ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) dan dengan pihak ketiga (*transporter*) yang telah memiliki izin dari pemerintah untuk pengangkutan dan pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).

bottles. This campaign was also implemented to external guests. As a result, MPM*Insurance* achieved in reducing plastic bottle waste at least 100 plastic bottles every month.

2. Maximized the use of waste and recycled paper for day-to-day activities, such as by providing paper boxes for waste papers and encouraging employees to put waste papers inside the box to make it easier to use them when needed.

3. Utilized the design of the Operational Office at AKR Tower and the use of blackout window blinds to reduce the consumption of air conditioning as well as energy saving.

4. Used the Oriented Strand Board (OSB) board material on several walls in the AKR Tower Operational Office where the material was a recycled material from used pallets.

MPM*Rent* participates in supporting the movement by using energy-efficient LED lights and encouraging employees to use waste paper.

Environment Preservation

The Company initiated the bamboo trees planting activities along the 4 km Citarum River Basin section. Together with the Citarum Harum Sector 19 Task Force, this activity was conducted in order to support the Indonesian Tree Planting Movement Day (HMPI). This event is held every November 28 annually. This program is intended to:
1. Build awareness and involving all employees of the Company and its subsidiaries to participate in social and environmental issues.
2. Reduce the impact of climate change and preserve the environment.
3. Prevent erosion and flooding in the Citarum river area, thus helping the lives of the people in the area.

4. Conserve biodiversity in the Citarum river area.
5. Support the government program and the Global Sustainability Development Goals (SDG) program.

MP*Mulia* has cooperated with third parties, such as estate management for the transportation and disposal of domestic waste to landfills (TPA) and the transporters who have obtained permit from government for transportation and management of hazardous and toxic substances.





MPM*Rent* memiliki dan menjalankan sejumlah program strategis terkait dengan kegiatan pelestarian lingkungan hidup, yaitu:

1. Pengolahan Limbah
   a. Bekerjasama dengan pihak ketiga (*estate management*) untuk pengangkutan dan pembuangan limbah domestik ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).
   b. Pengumpulan batu baterai bekas untuk mencegah tercampurnya limbah batu baterai dengan limbah domestik lainnya.
   c. Bekerja sama dengan pihak ketiga (*transporter*) yang telah memiliki izin dari pemerintah untuk pengangkutan dan pengelolaan limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).
   d. Mengoperasikan Instalasi Pengolahan Air Limbah yang telah memiliki izin dari pemerintah setempat. MPM*Rent* berlokasi di BSD, Tangerang.

2. Pengaduan masalah Lingkungan
   a. Komunikasi, Partisipasi dan Konsultasi Karyawan tentang Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang diatur dalam Standar Operasional Prosedur (SOP).
   b. Secara periodik, MPM*Rent* melakukan uji laboratorium untuk lingkungan kerja di BSD dan Cibitung dan hasil tersebut dilaporkan kepada pemerintah daerah setempat dan dinas-dinas yang terkait di lingkup provinsi dan kabupaten terkait.

3. Sertifikasi di bidang lingkungan
   Komitmen manajemen MPM*Rent* dalam bidang lingkungan hidup telah ditindaklanjuti dengan diperolehnya Sertifikasi ISO SNI 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan dari PT TUV Rheinland Indonesia pada 16 Agustus 2019.

MPM*Rent* manages a number of strategic programs related to environmental preservation activities, such as:

1. Waste Management
   a. Cooperating with third parties (estate management) for the transportation and disposal of domestic waste to landfills (TPA).
   b. Collecting used batteries to prevent mixing of battery waste with other domestic wastes.
   c. Cooperating with third parties (transporters) who have obtained a permit from the government for the transportation and management of hazardous and toxic substances.
   d. Operating a Waste Water Treatment Plant that has obtained a permit from the local government. MPM*Rent* is located at BSD, Tangerang.

2. Environmental Issue Complaint Handling
   a. Communication, Participation, and Consultation of all employees about the Occupational Health and Safety (OHS) which is regulated in the Standard Operating Procedure (SOP).
   b. Periodically, MPM*Rent* conducts laboratory tests for the work environment of BSD and Cibitung. The results are reported to the local government and related agencies in the scope of Banten related district and province.

3. Environmental Certification
   MPM*Rent* management commitment in environmental issues has been followed up upon the achievement of ISO SNI 14001:2015 Certification of Environmental Management System from PT TUV Rheinland Indonesia on August 16, 2019.

MPM*Parts* bekerjasama dengan pihak pemasok untuk mengenai kebijakan pengembalian limbah aki bekas kepada pihak pemasok untuk proses pembuangan lebih lanjut.

FILANTROPI (KEPEDULIAN SOSIAL)

Kepedulian Grup MPM terhadap kesejahteraan masyarakat diwujudkan dalam bentuk pemberian bantuan kepada masyarakat, pihak-pihak yang membutuhkan di sekitar wilayah operational Perseroan dan/atau Entitas Anak.

Kepedulian Sosial Perseroan

Di tahun 2019, Perseroan mengadakan program Berkah Ramadan sebagai wujud komitmen untuk meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT dan melaksanakan misi pengabdian kepada masyarakat. Berkah Ramadan merupakan program pengumpulan dana dari karyawan dan Perseroan yang dijalankan selama masa bulan Ramadan. Program ini bertujuan sebagai sarana memfasilitasi **karyawan Grup MPM** untuk membuat perbedaan secara sosial dan lingkungan secara nyata. Donasi dikumpulkan melalui gerbang pembayaran (*payment gateaway*) dengan mekanisme *scan QR Code* bekerjasama dengan **Yayasan Aksi Berbagi**. Setelah periode pengumpulan berakhir, donasi terhimpun kemudian diberikan kepada Panitia Pembangunan Masjid Al-Furqon di Desa Koleang, Kecamatan Jasinga, Bogor, yang sebelumnya telah melalui proses seleksi internal untuk mendapat bantuan dari program ini. Total donasi yang diberikan sejumlah Rp65 juta.

Kepedulian Sosial MP*Mulia*

MP*Mulia* melakukan berbagai kegiatan sosial seperti berikut ini:

1. Memberikan donasi tandon air kepada warga sekitar komunitas Bikers Camp di Gili Ketapang;
2. Memberikan bantuan *service* gratis kepada korban banjir di Madiun;
3. Memberikan bantuan kepada musholah dalam kegiatan "CRF x Peditoon" di Batu, Malang;
4. Memberikan apresiasi dan edukasi kepada para wanita dalam rangka memperingati Hari Kartini di MPM Malang;
5. Memberikan donasi 400 buku dan mengadakan acara buka puasa bersama dengan anak yatim di Surabaya;
6. Memberikan donasi di momen bulan Ramadan dalam kegiatan "PCX Charity Ride" di Trawas;
7. Memberikan bantuan kesehatan berupa bakti sosial pengobatan gratis kepada para veteran di Surabaya;
8. Memberikan donasi hewan qurban dalam rangka memperingati Hari Raya Idul Adha di Surabaya, Sidoarjo, Jombang, Pasuruan, Malang, dan Madiun;
9. Memberikan donasi hasil lelang PERSEBAYA kepada warga sekitar di Surabaya;

MPM*Parts* has cooperated with the suppliers in regards to the policy of returning used battery waste to suppliers for further disposal process.

PHILANTROPHY (SOCIAL CARE)

MPM Group's concern about the community welfare is manifested in the form of providing assistance to community and people in need around the Company's and/or its subsidiaries' operational areas.

The Company's Social Care

In 2019, the Company organized the Ramadan Blessing program as a form of commitment to increase devoutness to Almighty God as well as carrying out community service missions. Ramadan Blessing is a fund collection program from employees and the Company, which is collected during the month of Ramadan. This program aims as a means of facilitating **MPM Group employees** to make real social and environmental impacts. Donations were collected through a payment gateway with a QR Code scan mechanism in collaboration with **Yayasan Aksi Berbagi**. After the collection period ended, donations were collected and then given to the Al-Furqon Mosque Construction Committee in Koleang Village, Jasinga District, which had previously gone through an internal selection process to get help from this program. A total donation of IDR65 million were collected.

MP*Mulia* Social Care

MP*Mulia* also carried out various social care activities such as the following:

1. Donated a water reservoir to residents around the Bikers Camp community on Gili Ketapang.
2. Provided free service to flood victims in Madiun.
3. Provided aid to the "CRF x Peditoon" mosque activity in Batu, Malang.
4. Appreciated and provided good education to women in commemoration of Kartini Day at MPM Malang.
5. Donated 400 books and organized an iftar event with orphans in Surabaya.
6. Made a donation during Ramadan at the "PCX Charity Ride" in Trawas.
7. Provided medical assistance in the form of free medical treatment to veterans in Surabaya.
8. Donated qurbani animal offerings in commemoration of Eid al-Adha in Surabaya, Sidoarjo, Jombang, Pasuruan, Malang, and Madiun.
9. Gave the donation from the PERSEBAYA auction to the residents in Surabaya.



Bantuan Fasilitas Air Bersih di Nusa Tenggara Timur
Clean Water Facilities Donation in East Nusa Tenggara

10. Memberikan pelayanan kesehatan berupa kegiatan donor darah, bakti sosial, dan pengobatan gratis di Surabaya dan Sidoarjo;
11. Memberikan donasi Tool Bengkel Difabel kepada warga yang membuka bengkel di Surabaya, Malang, Madiun, Blitar;
12. Memberikan bantuan fasilitas air bersih berupa pembangunan sumur untuk masyarakat di Kecamatan Rote Barat Kabupaten Rote Ndao, Nusa Tenggara Timur.

Kepedulian Sosial MPM*Insurance*

MPM*Insurance* mengundang anak-anak dari salah satu panti asuhan di Jakarta untuk ikut berbuka puasa bersama dan memberikan santunan pada bulan Ramadhan.



Bantuan Servis Gratis kepada Korban Banjir
Free Service to Flood Victims

Kepedulian Sosial MPM*Rent*

Berbagai program sosial yang dilakukan oleh MPM*Rent* sepanjang 2019, antara lain:

1. Memberikan donasi kepada masyarakat sekitar lingkungan MPM*Rent* di Medan dalam rangka MTQ ke XXII Desa Puji Mulyo, Medan.
2. Mengadakan acara mudik bersama karyawan dengan tujuan Semarang dan Surabaya.
3. Memberikan donasi sedekah qurban sebanyak 2 (dua) ekor kambing yang diberikan kepada Masjid Al-Ikhwan di sekitar lingkungan MPM*Rent* dalam rangka Idul Adha 1440 H.
4. Mengadakan buka puasa bersama dengan panti asuhan Al-Qomariyah dan memberikan sumbangan dalam rangka merayakan Idul Fitri.
5. Memberikan sumbangan kepada Yayasan Werdha Bina Bakti dan Yayasan Pintu Elok dalam rangka merayakan Natal.



Pengobatan Gratis bagi Veteran
Free Medical Treatments to Veterans

10. Provided health services in the form of blood donor activities, social services, and free medical treatment in Surabaya and Sidoarjo.
11. Donated the Disability Workshop Tools to residents who open workshops in Surabaya, Malang, Madiun, and Blitar.
12. Provided clean water facilities in the form of construction of wells for the community in West Rote District, Rote Ndao District, East Nusa Tenggara.

MPM*Insurance* Social Care

MPM*Insurance* invited children from the orphanage in Jakarta to join the fast-breaking as well as provided compensation during Ramadan.

MPM*Rent* Social Care

Various social care programs carried out by MPM*Rent* in 2019 were as follows:

1. Donated to the community around the MPM*Rent* offices in Medan for MTQ at XXII Puji Mulyo Village, Medan.
2. Organized the homecoming/ migration trip (*mudik*) with employees to Semarang and Surabaya.
3. Donated qurban of 2 (two) goats given to Al-Ikhwan Mosque located around MPM*Rent* workplace in regards to Eid al-Adha 1440 H.
4. Organized fast breaking event with the Al-Qomariyah orphanage and donated to celebrate Eid al-Fitr.
5. Donated to Yayasan Werdha Bina Bakti and Yayasan Pintu Elok to celebrate Christmas.

TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN
RESPONSIBILITIES TO CUSTOMERS

Kepuasan konsumen adalah menjadi prioritas bagi Grup MPM dan karenanya untuk tujuan tersebut Perseroan melalui Entitas Anak telah mempunyai sistem dan program khusus untuk membina hubungan baik dengan Konsumen antara lain dengan menyediakan pelayanan keluhan konsumen.

Pelayanan Konsumen MPM*Rent*

Bentuk tanggung jawab MPM*Rent* kepada konsumen terbagi atas sejumlah kebijakan, yaitu:

1. Kesehatan dan Keselamatan; dan
2. Penanganan Pengaduan.

Kesehatan dan Keselamatan

MPM*Rent* telah mempunyai Standar Operasional Prosedur (SOP) Pengelolaan Pihak Ketiga dimana setiap pengunjung termasuk Konsumen yang masuk ke wilayah MPM*rent* akan diberikan induksi mengenai Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L).

Penanganan Pengaduan

MPM*Rent* memiliki Departemen *Customer Care Management* sebagai sarana pengaduan dan pelayanan konsumen mengenai *After Sales*, *Operation*, *Sales*, *Driver* dan *Finance*. Dalam Departemen Customer Care Management, terdapat beberapa tim yang bertugas untuk menangani keluhan dan pelayanan konsumen, yaitu:

1. *Analyst,* bertugas menganalisis data-data terkait dengan keluhan konsumen;
2. *Quality Assurance,* bertugas memastikan kualitas layanan yang diberikan kepada konsumen;
3. *Technical Support Officer,* bertugas melayani secara teknis atas aduan/keluhan dari konsumen;
4. *Agent,* bertugas menerima semua keluhan dari konsumen melalui layanan pelanggan *Customer Service* di:
   a. *Call Center*: 1500068
   b. SMS *Center*: 081386987878
   c. *Live Chat* di situs web (www.mpm-rent.com)
   d. *Email*: contact@mpm-rent.com
5. Responder, bertugas menerima semua keluhan pelanggan yang telah dicatat oleh *Agent* melalui sistem pencatatan untuk selanjutnya ditindaklanjuti dalam pemberian solusi penanganan.

Setiap pengaduan yang masuk akan ditindaklanjuti oleh petugas yang berwenang. Hingga akhir 2019, seluruh pengaduan dan/atau laporan konsumen yang diterima perihal *After Sales, Operation Sales, Driver* dan *Finance* dan hal-hal lainnya, telah ditindaklanjuti dengan baik sesuai dengan mekanisme yang berlaku.

The customer satisfaction is a priority for MPM Group, therefore, the Company through its Subsidiaries has a specific program and system to foster good relations with customers by providing customer complaint handling services.

MPM*Rent* Customer Service

MPM*Rent* responsibilities to customers are divided into a number of policies, namely:

1. Health and Safety; and
2. Complaint Handling.

Health and Safety

MPM*Rent* has a third-party Standard Operating Procedure (SOP) in which every visitor, including customers who enter the MPM*Rent* area, will be given an introduction regarding the Occupational Health, Safety, and Environment (OHSE).

Complaint Handling

MPM*Rent* has a Department of Customer Care Management to handle complaints and customer service regarding After Sales, Operations, Sales, Drivers and Finance. In the Customer Care Management Department, there are several teams tasked with handling complaints and customer service, as follows:

1. Analyst, tasked with analyzing data related to customer complaints;
2. Quality Assurance, tasked with ensuring the quality of services provided to customers;
3. Technical Support Officer, whose duty is to serve technical complaints from customers;
4. Agent, in charge of receiving all complaints from customers through Customer Service at:
   a. Call Center: 1500068
   b. SMS Center: 081386987878
   c. Live Chat in website (www.mpm-rent.com)
   d. Email: contact@mpm-rent.com
5. Responder, in charge of receiving all customer complaints that have been recorded by the Agent through the recording system for further action in the provision of handling solutions;

Every incoming complaint will be followed up by an authorized officer. As of 2019, all complaints and/or customer reports received regarding After Sales, Operation Sales, Drivers, Finance, and others have been followed up properly in accordance with applicable mechanism.

Pelayanan Konsumen MPM*Insurance*

Bentuk tanggung jawab MPM*Insurance* kepada konsumen terbagi atas sejumlah kebijakan, yaitu:

1. Penanganan Pengaduan;
2. Informasi Jasa; dan
3. Keselamatan;

Penanganan Pengaduan

MPM*Insurance* menyediakan sarana pengaduan dan pelayanan konsumen 24 jam antara lain terkait pelaporan klaim pelanggan melalui:

1. Akun Instagram MPM*Insurance*: @mpminsurance;
2. *Hotline* 1500-676 (MPM), yang dikelola oleh pihak ketiga, di mana konsumen dapat memanfaatkan sarana ini apabila terdapat pelaporan klaim dari konsumen di luar jam kerja. Setelah pelaporan diterima, pihak ketiga tersebut akan meneruskan ke bagian klaim atau pihak terkait untuk ditindaklanjuti.

Informasi Jasa

MPM*Insurance* memanfaatkan media sosial Instagram (@mpminsurance) untuk menyediakan informasi terkait produk asuransi yang diberikan. MPM*Insurance* juga terus melakukan perbaikan media sosial agar pemberian informasi melalui media tersebut dapat berjalan optimal.

Keselamatan

Gedung perkantoran yang digunakan oleh MPM*Insurance* dalam menjalankan kegiatan operasionalnya telah mempunyai kebijakan dan sarana keselamatan standard untuk pengunjung termasuk konsumen MPM*Insurance*.

Pelayanan Konsumen MP*Mulia*

Bentuk tanggung jawab MP*Mulia* kepada konsumen terbagi atas sejumlah kebijakan, yaitu:

1. Santunan Kecelakaan;
2. Penanganan Pengaduan; dan
3. Informasi barang dan/atau jasa

MP*Mulia* menyediakan program perlindungan kecelakaan bagi para pengendara dan/atau penumpang sepeda motor Honda yang terdaftar dalam kartu keluarga yang sama. Program ini berlaku selama 2 (dua) tahun sejak tanggal pembelian asuransi dan/atau jaminan asuransi berakhir dengan sendirinya sejak manfaat asuransi telah diterima sepenuhnya.

Program ini memberikan perlindungan terhadap risiko kematian, cacat tetap dan santunan biaya pemakaman dalam hal kecelakaan dialami pengendara atau penumpang sepeda motor Honda selama masa periode pertanggungan aktif. Besaran biaya santunan yang diberikan dimulai dari Rp500 ribu hingga Rp10 juta.

MPM*Insurance* Customer Service

MPM*Insurance* responsibilities to customers are divided into a number of policies, such as:

1. Complaint Handling;
2. Service Information; and
3. Safety.

Complaint Handling

MPM*Insurance* provides a 24-hour complaint and customer service facility related to customer claim reporting through, as follows:

1. MPM*Insurance* Instagram account @mpminsurance;
2. The hotline 1500-676 (MPM) which is managed by a third party, in which customers can use this facility to claim reporting outside the working hours. After the report is received, the third party will proceed to the claim division or other related divisions to be followed up.

Service Information

MPM*Insurance* uses Instagram, social media (@mpminsurance) to provide information regarding insurance products provided. Furthermore, MPM*Insurance* continues to improve the social media so that the information provision can work optimally.

Safety

The office building used by MPM*Insurance* in carrying out its operational activities has standard safety policies and facilities for visitors, including MPM*Insurance* customers.

MP*Mulia* Customer Service

MP*Mulia* responsibilities to customers are divided into a number of policies, such as:

1. Accident Compensation;
2. Complaint Handling;
3. Product and/or Services Information

MP*Mulia* provides accident protection programs for riders and/or passengers of Honda motorbikes who are registered on the same family certificate. This program is valid for 2 (two) years since the date of purchase of insurance and/or insurance coverage ends automatically since the insurance benefits have been fully received.

This program provides protection against the risk of death, permanent disability and compensation for funeral expenses in the event of an accident experienced by a Honda motorcycle driver or passenger during the period of active coverage. The amount of compensation given starts from IDR500 thousands to IDR10 million.

Penanganan Pengaduan Konsumen

Sarana pengaduan dan/atau pelayanan konsumen MP*Mulia* melalui:

1. Sarana yang disediakan oleh Astra Honda Motor:
   a. Nomor telepon Honda *Care Center*: 1500989
   b. *Email*: customercare@astra-honda.com
   c. *SMSCare*: 08119500989
2. Sarana yang disediakan oleh MP*Mulia*:
   a. Nomor telepon *Hotline*: 0-800-11-46632
   b. *Email*: care@mpm-motor.com

Customer Complaint Handling

MP*Mulia* menerapkan beberapa jenis *Quick Response*, yaitu:

1. *Quick Response* kepada pelanggan: 1x12 jam
2. *Quick Response* kepada pelanggan motor besar: 1x1 jam
3. Jangka waktu penyelesaian: 2x24 jam

Seluruh pengaduan yang diterima sepanjang 2019 telah diselesaikan seluruhnya.

Prospek Pelanggan

1. *Follow-up* pelanggan VIP dan pengendara motor (besar): 1x1 jam
2. *Follow-up* pelanggan dan pengendara motor biasa: 1x12 jam

Tingkat kesuksesan prospek pelanggan di tahun 2019 sebesar 56,5%.

Layanan Honda Care

Layanan Honda Care menawarkan layanan penggantian *spare-part* motor untuk berbagai kendala yang dialami pengendara motor seperti contohnya motor yang mati, rem yang bermasalah, V-Belt yang putus dan oli yang bocor. Honda Care beroperasi setiap Senin hingga Sabtu dengan jam operasional dari 08.00 hingga 16.00.

Jumlah layanan yang diberikan Honda Care sepanjang 2019 adalah 180 permintaan (didukung oleh agresivitas kampanye Honda Care sejak Oktober 2019) yang seluruhnya telah ditindaklanjuti dan diselesaikan sesuai dengan *Service Level Agreement* (SLA) dan prosedur/mekanisme yang berlaku.

Informasi barang dan/atau jasa untuk konsumen

Sepanjang tahun 2019, informasi barang dan/atau jasa MP*Mulia* khususnya mengenai *Campaign Safety Riding* adalah melalui *blog* ataupun media *coverage,* sebanyak 31 artikel.

Complaint Handling Facilities

Customer complaint and/or service facilities provided by MP*Mulia* through:

1. Facilities provided by Astra Honda Motor:
   a. Honda Care Center number: 1500989
   b. Email: customercare@astra-honda.com
   c. SMSCare: 08119500989
2. Facilities provided by MP*Mulia*:
   a. Hotline number: 0-800-11-46632
   b. Email: care@mpm-motor.com

Customer Complaint Handling

MP*Mulia* applies several types of Quick Response, namely:

1. Quick Response to customers: 1x12 hours
2. Quick Response to large motor customers: 1x1 hour
3. Duration of case settlement: 2 x 24 hours

All complaints received in 2019 had been resolved.

Customer Prospect

1. VIP customers and large motorbikes follow-up: 1x1 hour
2. Regular customer and motorbike follow-up: 1x12 hours

The success rate of prospective customers in 2019 was 56.5%.

Honda Care Service

The Honda Care service offers motorcycle spare-parts replacement services for various problems experienced by motorists, such as broken motorcycles, faulty brakes, broken V-belts and leaky oil. Honda Care operates every Monday to Saturday with operating hours from 08.00 to 16.00.

The number of services provided by Honda Care in 2019 amounted to 180 requests (supported by the improvement of the Honda Care campaign since October 2019) which all of them had been completely followed up and resolved in accordance with the Service Level Agreement (SLA) and applicable procedures/mechanisms.

Information on goods and/or services for customers

During 2019, MP*Mulia*'s goods and/or service information, especially regarding the Safety Riding Campaign, were published through blog and media coverage with a total of 31 articles.

Selama 2019, informasi barang dan/atau jasa MP*Mulia* senantiasa disediakan kepada konsumen melalui 2 (dua) bentuk, yakni kegiatan *online* dan *offline*. Seiring dengan berkembangnya era digital dan netizen di kalangan anak muda, dalam kegiatan *online*, MP*Mulia* menyediakan informasi barang dan harga dalam berbagai platform media digital yakni media sosial seperti Facebook, Instagram, Youtube, Twitter beserta situs web yang diberi nama mpmhondajatim.

Dalam kegiatan *offline*, sejumlah besar kegiatan pomosi yang berinteraksi langsung dengan konsumen telah dilakukan, seperti *event launching* produk baru dan event-event kreatif promosi produk-produk yang ada. Selain itu, MP*Mulia* juga menempatkan *media placement* di *print-ad*, koran, majalah dan media *outdoor* seperti baliho dan *billboard*, serta beberapa material promosi di diler seperti spanduk, x-*banner* dan brosur. MP*Mulia* juga menjalin relasi dengan para media dan *blogger* untuk membantu menyebarluaskan informasi khususnya terkait produk.

During 2019, MP*Mulia*'s goods and/or service information are always provided to customers through 2 (two) forms, online and offline activities. Along with the development of the digital era and netizens among young people, in online activities, MP*Mulia* provides information on goods and prices through various digital media platforms, namely social media, such as Facebook, Instagram, Youtube, Twitter, and a website called mpmhondajatim.

In offline activities, a large number of promotional activities that interact directly with customers have been carried out, such as new product launching events and creative events to promote existing products. Furthermore, MP*Mulia* also places media placements in print-ad, newspapers, magazines, and outdoor media such as billboards, as well as some promotional materials at dealers such as banners, x-banners, and brochures. MP*Mulia* also maintain a good relationship with media and bloggers to help circulate information specifically related to products.



Program Berkah Ramadan
Ramadan Blessing Program

PROGRAM KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY PROGRAM



KETENAGAKERJAAN

Perseroan sangat menyadari bahwa SDM merupakan aset penting dalam menjalankan kegiatan usaha serta mempertahankan posisinya di pasar yang semakin kompetitif. Perseroan dan Entitas Anak memiliki komitmen untuk melakukan pengelolaan SDM yang berfokus pada peningkatan kualitas praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja yang diberikan kepada karyawan Grup MPM.

Perseroan dan Entitas Anak juga menerapkan prinsip kesetaraan gender dan memberikan kesempatan kerja yang setara kepada seluruh individu tanpa perbedaan suku, ras, agama dan kelas sosial.

EMPLOYMENT

The Company is well aware that HR is an important asset in carrying out business activities and maintaining its position in an increasingly competitive market. The Company and its Subsidiaries are committed to managing HR, which focusing on improving quality of employment, occupational health and safety practices to all MPM Group employees.

The Company and its Subsidiaries also apply the principle of gender equality and provide equal employment opportunities to all individuals without any ethnic, racial, religious and social class differences.

Kesetaraan Gender

Pada 2019, jumlah karyawan Grup MPM berdasarkan gender terdiri dari 1.603 karyawan pria dan 639 karyawan wanita. Dalam hal ini jumlah karyawan pria lebih banyak daripada wanita dikarenakan karakteristik bidang usaha yang dijalankan oleh Grup MPM lebih membutuhkan karyawan laki-laki.

Grup MPM merealisasikan komitmen perlindungan kepada karyawan wanita dengan cara dijaminnya pemenuhan hak istirahat haid, melahirkan dan keguguran kandungan dalam Peraturan Perusahaan masing-masing pada Perseroan dan Entitas Anak serta pemberian fasilitas penunjang antara lain dengan menyediakan 1 (satu) ruangan khusus laktasi.

Jenjang Karir

Perseroan dan Entitas Anak membuka kesempatan seluas-luasnya kepada seluruh karyawan Grup MPM untuk meningkatkan karirnya melalui program MPM *Young Talent Program*, mekanisme promosi dan/atau kebijakan suksesi Direksi bagi karyawan-karyawan yang memiliki potensi dan memenuhi persyaratan. Tingkat promosi Grup MPM di tahun 2019 adalah sebesar 4,1%.

Pendidikan dan Pelatihan

Semua praktik ketenagakerjaan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan semua karyawan Perseroan memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan kompetensinya melalui berbagai program pelatihan, baik yang difasilitasi oleh Perseroan melalui MPM Academy maupun pihak eksternal.

Remunerasi

Kebijakan remunerasi dan fasilitas yang diberikan Perseroan memperhitungkan kinerja atau pemenuhan *Key Performance Indicator*, posisi dan kontribusi karyawan terhadap kemajuan Perseroan, dengan mengacu kepada struktur/skala upah dan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tingkat *Turnover*

Pada 2019, tingkat perpindahan karyawan Grup MPM adalah sebesar 19,8%, yaitu terdiri dari *involuntary* (4,9%), *voluntary* (12,0%) dan lainnya (2,9%).

Gender Equality

In 2019, the composition of employees by gender was consisted of 1,603 male employees and 639 female employees. In this case, the number of male employees is higher than the female employees due to the business carried out by MPM Group in need of male employees.

MPM Group has realized its commitment to protect female employees by guaranteeing the fulfillment of menstrual rest, birth, and miscarriage rights in the respective Regulations of the Company and Subsidiaries as well as the provision of supporting facilities, such as by providing 1 (one) special lactation room.

Career Path

The Company and Subsidiaries open the widest opportunity for all MPM Group employees to enhance their careers through the MPM Young Talent Program, promotion mechanism and/or Board of Directors' succession policy for employees who have potential and meet the requirements. The MPM Group's promotion rate in 2019 was 4.1%.

Education and Training

All of the Company's employment practices are in accordance with applicable laws and regulations, and all Company employees have the same opportunity to develop their competencies through various training programs, both facilitated by the Company through MPM Academy and external parties.

Remuneration

The Company's remuneration policy takes into account the performance or Key Performance Indicator, position, and contribution of employees to the Company's progress, by referring to the structure/scale of wages and taking into account the applicable laws and regulations.

Turnover Rate

In 2019, the MPM Group's employee turnover rate was 19.8%, consisting of involuntary (4.9%), voluntary (12.0%), and others (2.9%).

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perseroan selalu mengupayakan untuk selalu mempertahankan hubungan kerja yang baik dan memastikan bahwa semua ketentuan di Perseroan dilaksanakan dengan adil tanpa pilih kasih, bahwa hak dan fasilitas setiap karyawan dilindungi sesuai Peraturan Perusahaan dan/atau kebijakan yang diberlakukan di Grup MPM.

1. Sarana Pengaduan
   a. *Email*: bicara@mpm-ho.com dan mpmbicara@gmail.com
   b. Sarana Aspirasi Karyawan (SAPA Karyawan)
   c. Laporan kepada atasan langsung atau SDM/Divisi Hubungan Industrial sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Perusahaan

2. Kebijakan Penyelesaian
   Perseroan mempunyai Kebijakan Penanganan Keluh Kesah dan Perselisihan yang secara lengkapnya dapat dilihat dalam situs web Perseroan (www.mpmgroup.co.id) dan khusus untuk penyelesaian masalah ketenagakerjaan diatur dalam Peraturan Perusahaan sesuai dengan ketentuan dalam Undang-undang Nomor 2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Hubungan Industrial.

Employment Complaint Mechanism

The Company always strives to maintain a good working relationship and ensure that all provisions in the Company are implemented equally and fairly, in which the rights and facilities of each employee are protected in accordance with Company Regulations and/or policies imposed in the MPM Group.

1. Complaint Facilities
   a. Email: bicara@mpm-ho.com and mpmbicara@gmail.com
   b. Employee Aspiration Facility (SAPA Karyawan)
   c. Report to the direct supervisor or HR/Industrial Relations Division in accordance with the provisions in the Company Regulations

2. Settlement Policy
   The Company has a Complaint Handling and Dispute Management Policy which can be viewed on the Company's website (www.mpmgroup.co.id) and specifically for the resolution of employment issues is regulated in Company Regulations in accordance with the Law Number 2 of 2004 concerning Industrial Relations Settlement.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Dalam mengelola semua aspek kegiatan operasional, Perseroan memiliki komitmen untuk selalu mempertimbangkan penuh dampak yang timbul terhadap para pemangku kepentingan. Untuk itu di setiap kegiatan usaha, Perseroan selalu berusaha untuk sepenuhnya menegakkan peraturan terkait lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja dengan tujuan meminimalkan dampak negatif dan meningkatkan dampak positif dari setiap praktik bisnis Perseroan.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan berkomitmen untuk tidak mempekerjakan tenaga kerja di bawah umur serta memastikan sistem keselamatan karyawan telah memenuhi peraturan keselamatan yang berlaku di Indonesia.

Sarana dan Keselamatan Kerja

Secara umum, Grup MPM telah menyediakan sarana penunjang keselamatan kerja sebagai di wilayah kerja dan/atau operasionalnya antara lain berikut ini:

1. Alat Pemadam Api Ringan (APAR);
2. *Smoke Detector* dan *Fire Sprinkler*;
3. Hidran;
4. Kotak P3K mencakup *responder bag*, tandu evakuasi, *fire gear*
5. Defibrilator Eksternal Otomatis;
6. Informasi Jalur Evakuasi Darurat;
7. CCTV 24 Jam;
8. *Nursery Room*;
9. Ruang P3K;

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

In managing all aspects of operational activities, the Company has a commitment to always fully consider the impact on its stakeholders. For that reason, in every business activity, the Company always strives to fully enforce regulations related to the environment, occupational health and safety with the aim of minimizing negative impacts and increasing positive impacts of the business practices.

In carrying out its business activities, the Company is committed not to employ underage workers and to ensure that the employee safety system complies with the applicable safety regulations in Indonesia.

Work Safety Facilities

In general, MPM Group has provided the following facilities and work safety within their working and/or operational areas as follows:

1. Fire extinguisher;
2. Smoke Detector and Fire Sprinkler;
3. Hydrant;
4. First Aid Box including respondent bag, evacuation stretcher, fire equipment;
5. Automated External Defibrillator (AED);
6. Emergency Evacuation Route Information;
7. 24-hours CCTV;
8. Nursery Room;
9. First Aid Room;

10. Jalur pejalan kaki;
11. Area khusus merokok;
12. Petugas P3K;
13. Alat Pelindung Diri (APD);
14. Tim Tanggap Darurat; dan
15. Rambu-rambu keselamatan.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Pada 2019, tingkat kecelakaan kerja *Frequency Rate* (FR) dan *Severity Rate* (SR) di MPM*Rent* dan MPM*Insurance* adalah 0 (nihil). Atas kinerjanya, MPM*Rent* meraih penghargaan "Kecelakaan Nihil" dari Kementerian Ketenagakerjaan RI. MPM*Rent* juga berhasil mendapatkan Sertifikasi ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dari PT TUV Rheinland Indonesia.

Sedangkan MPM*Parts* mencatat bahwa tidak terdapat kecelakaan kerja yang menyebabkan *loss time* dan tidak terdapat insiden kecelakaan kerja yang fatal dan menyebabkan kematian di MP*Mulia*.

Hal tersebut mencerminkan hasil positif dari komitmen Grup MPM dalam menjalankan program K3.

Pelatihan K3

Beberapa pelatihan K3 yang dilakukan oleh Grup MPM pada 2019, antara lain:

1. *Safety induction* untuk karyawan baru dan pekerja *vendor* kontruksi;
2. *Emergency drill* dan *fire drill* baik secara internal maupun bekerjasama dengan pihak ketiga; dan
3. Pelatihan Tim Penanggulangan Keadaan Darurat (TPKD).

Kebijakan Anti Korupsi

Dalam menegakkan praktik anti korupsi, Perseroan mempunyai kebijakan anti korupsi Perseroan sebagai berikut:

1. Hindari membayarkan, memberikan, menjanjikan sesuatu yang bernilai/berharga.
2. Jangan pernah meminta atau menerima sesuatu yang bernilai/berharga.
3. Hindari meminta pihak ketiga untuk melanggar kebijakan ini.
4. Kebijakan ini juga berlaku untuk hubungan dengan semua pihak termasuk instansi dan pejabat pemerintah.
5. Jangan gunakan korupsi untuk mendapatkan atau mempertahankan bisnis.

Kebijakan anti korupsi tercermin dalam *Code of Conduct* Perseroan dan/atau Entitas Anak, dimana *Code of Conduct* Perseroan dapat dilihat atau diunggah dalam situs web Perseroan (www.mpmgroup.co.id) atau dibahas dalam halaman 219 Laporan Tahunan ini.

10. Pedestrian path;
11. Smoking area;
12. First Aid Officer;
13. Personal Protective Equipment (PPE);
14. Emergency Response Team; and
15. Safety signs.

Work Accident Rate

In 2019, the level of work accident Frequency Rate (FR) and Severity Rate (SR) at MPM*Rent* and MPM*Insurance* was 0 (zero). Upon its performance, MPM*Rent* achieved the award of "Zero Accident" from Ministry of Manpower and Transmigration of Republic of Indonesia. MPM*Rent* also achieved ISO 45001:2018 Certification of Occupational Health and Safety Management System from PT TUV Rheinland Indonesia.

On the other hand, MPM*Parts* recorded no work accidents that caused time loss and MP*Mulia* recorded no deathly fatal work accident.

It reflects the positive results of the Company's commitment in carrying out the OHS program.

OHS Training

Several Occupational Health and Safety programs and training were conducted by MPM Group in 2019, as follows:

1. Implementation of safety induction for new employees and construction vendor workers.
2. Emergency drill and fire drill both internally or externally cooperated with third parties; and
3. Emergency Management Team (EMT) trainings.

Anti-Corruption Policy

In enforcing anti-corruption practices, the Company applies a Code of Conduct to all employees. Some of the Company's anti-corruption policy principles are as follows:

1. Avoid paying, giving, promising any valuable things.
2. Never ask for or receive any valuable things.
3. Avoid asking third parties to violate this guide.
4. This guide also applies to government officials.
5. Don't be corrupted to achieve business profits.

The anti-corruption policy is reflected in the Company's Code of Conduct and/or Subsidiaries, in which the Company's Code of Conduct can be viewed or downloaded on the Company's website (www.mpmgroup.co.id) or discussed on page 219 of this Annual Report.

Khususnya untuk MPM*Insurance*, *refreshment* atas Kebijakan Anti Korupsi diadakan setiap tahun pada saat Rapat Kerja yang dihadiri oleh antara lain Kepala Kantor Perwakilan sedangkan di MP*Mulia*, komunikasi kebijakan dan prosedur anti korupsi diadakan dalam bentuk pelatihan anti korupsi atau disosialisasikan kepada karyawan baru dalam *orientation class*.

Particularly for MPM*insurance*, refreshment of the Anti-Corruption Policy is held annually at a Work Meeting attended by the Head of the Representative Office, while in MP*Mulia*, communication of anti-corruption policies and procedures is held in the form of anti-corruption training or disseminated to new employees in orientation class.

PENDANAAN
FUNDING

Pada 2019, Grup MPM melalui Perseroan dan/atau Entitas Anak serta YMPM telah mengeluarkan dana sebesar Rp1 miliar untuk seluruh program dan kegiatan yang termasuk ke dalam 4 (empat) pilar program CSR, yaitu pendidikan, pemberdayaan ekonomi, lingkungan hidup dan kepedulian sosial.

In 2019, the Company through all its Subsidiaries and YMPM issued funds amounted to IDR1 bilion for all programs and activities which are included in the 4 (four) CSR pillars, namely education, economic empowerment, environmental and social care.

RENCANA KE DEPAN
FUTURE PLAN

Perseroan menilai bahwa program-program CSR yang dijalankan sepanjang 2019 telah berjalan dengan baik dan terarah, sesuai dengan kapabilitas dan harapan Perseroan serta selaras dengan misi Perseroan yakni memberikan manfaat positif bagi alam dan masyarakat.

Oleh karena itu, pada 2020, Perseroan akan semakin berfokus meningkatkan pelaksanaan 4 (empat) pilar program CSR secara menyeluruh agar mampu memberikan dampak signifikan kepada para penerima manfaat.

The Company considers that the CSR programs implemented throughout 2019 have been running well and in accordance with the capabilities and expectations of the Company and aligned with the Company's mission of providing positive benefits for nature and society.

Therefore, the Company will focus on improving the implementation of the 4 (four) pillars of the CSR program in order to give a significant impact to the beneficiaries in 2020.

CSR CAMPAIGN 2019

2019 CSR Campaign



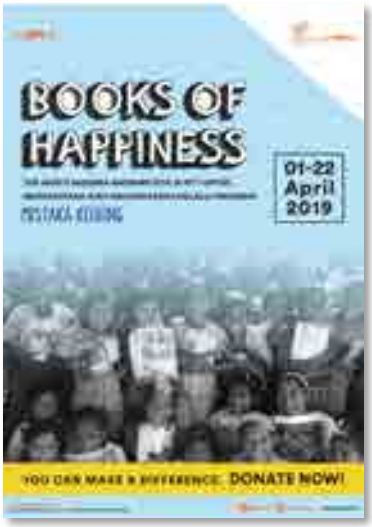




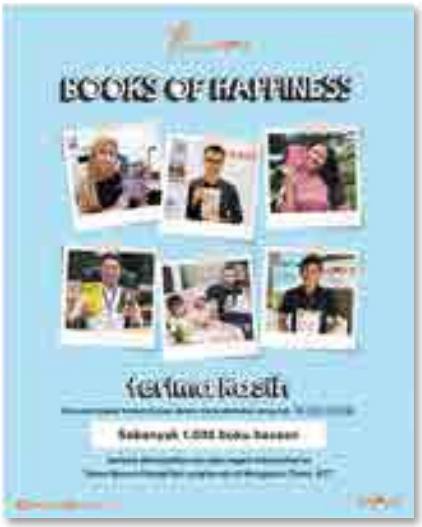














Gudang Spare Parts MP*Mulia* yang menggunakan Daifuku Racking System di Sedati.

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA TBK

STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2019 ANNUAL REPORT OF PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA TBK

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2019 PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2019 Annual Report of PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk has been presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents in this Annual Report.

This statement is hereby made in all integrity.

Jakarta, April 2020

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Edwin Soeryadjaya
Komisaris Utama
President Commissioner

Tossin Himawan
Komisaris
Commissioner

Danny Walla
Komisaris
Commissioner

Istama Tatang Siddharta
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Benny Redjo Setyono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Suwito Mawarwati
Direktur Utama
President Director

Titien Supeno
Direktur
Director

Beatrice Kartika
Direktur
Director

08

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2019 dan 2018
31 December 2019 and 2018

PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk
AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2019 DAN 2018/
31 DECEMBER 2019 AND 2018

PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES

DAFTAR ISI/*CONTENTS* **Halaman/*Page***

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB/
DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND 2018 ---------- 1 - 2

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018 ---------- 3 - 4

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018 ---------- 5 - 6

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018 ---------- 7 - 8

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018 ---------- 9 - 89

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk ("PERSEROAN") DAN ENTITAS ANAK

THE DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITIES FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018 PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk ("THE COMPANY") AND SUBSIDIARIES

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Suwito Mawarwati
Alamat kantor	: Lippo Kuningan lantai 26, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12, Kuningan, Jakarta
Alamat domisili	: Jl. Martimbang I No. 15 Gunung, Kebayoran Baru
Nomor telepon kantor	: (021) 2971 0170
Jabatan	: Direktur Utama
Nama	: Beatrice Kartika
Alamat kantor	: Lippo Kuningan lantai 26, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12, Kuningan, Jakarta
Alamat domisili	: Perum Alam Sutera Renata Jl. Aruna I No. 6
Nomor telepon kantor	: (021) 2971 0170
Jabatan	: Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang menyesatkan, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

Name	*: Suwito Mawarwati*
Office address	*: Lippo Kuningan 26th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12, Kuningan, Jakarta*
Residential address	*: Jl. Martimbang I No. 15 Gunung, Kebayoran Baru*
Office telephone	*: (021) 2971 0170*
Title	*: President Director*
Name	*: Beatrice Kartika*
Office address	*: Lippo Kuningan 26th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12, Kuningan, Jakarta*
Residential address	*: Perum Alam Sutera Renata Jl. Aruna I No. 6*
Office telephone	*: (021) 2971 0170*
Title	*: Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries has been completely and correctly disclosed;*
   b. The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and we have not omitted any information or facts that would be material to the consolidated financial statements; and
4. *We are responsible for the internal control of the Company and subsidiaries.*

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Directors*

Suwito Mawarwati
Direktur Utama/*President Director*

Beatrice Kartika
Direktur/*Director*

METERAI TEMPEL 6000

Jakarta, 27 Maret/*March* 2020

PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk
Lippo Kuningan, 26th Floor,
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12,
Kuningan, Jakarta 12940, Indonesia
T +62 21 2971 0170
F +62 21 2911 0320
mpmgroup.co.id

PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS OF 31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

ASET	Catatan/ *Notes*	31 Desember/*December* 2019	2018	*ASSETS*
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4	1.829.008	4.032.146	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	5	563.537	717.837	*Trade receivables*
Piutang premi		90.950	81.569	*Premium receivables*
Piutang nonusaha		50.318	74.358	*Non-trade receivables*
Persediaan	6	553.019	636.691	*Inventories*
Investasi di surat berharga	7	270.995	285.713	*Investment in securities*
Aset derivatif	13	13.548	22.456	*Derivative assets*
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka		13.480	53.120	*Prepaid value added tax*
Pembayaran dimuka lainnya		136.956	110.116	*Other prepayments*
JUMLAH ASET LANCAR		3.521.811	6.014.006	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi pada entitas asosiasi	9	939.827	958.182	*Investments in associates*
Deposit jaminan	10	862.284	813.426	*Guarantee deposits*
Aset reasuransi		227.868	253.492	*Reinsurance assets*
Investasi di surat berharga	7	173.116	88.202	*Investment in securities*
Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan		29.962	32.650	*Refundable income tax*
Aset pajak tangguhan	8f	102.456	83.154	*Deferred tax assets*
Aset tetap, neto	11	2.868.386	2.832.408	*Fixed assets, net*
Goodwill	12a	764.859	769.859	*Goodwill*
Aset takberwujud lainnya	12b	46.381	52.962	*Other intangible assets*
Aset tidak lancar lainnya		26.731	45.066	*Other non-current assets*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		6.041.870	5.929.401	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET		**9.563.681**	**11.943.407**	***TOTAL ASSETS***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS OF 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

LIABILITAS DAN EKUITAS	**Catatan/ *Notes***	**31 Desember/*December***		***LIABILITIES AND EQUITY***
		2019	**2018**	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	14	168.622	254.862	*Short-term bank loans*
Utang usaha	15	821.831	1.024.167	*Trade payables*
Utang pajak penghasilan	8a	21.030	714.462	*Income tax payables*
Utang pajak lainnya	8b	40.866	29.921	*Other tax payables*
Utang reasuransi		37.806	42.496	*Reinsurance payables*
Utang lainnya	16	146.847	189.751	*Other payables*
Pendapatan ditangguhkan	18	82.581	76.955	*Unearned revenue*
Estimasi liabilitas klaim	19	202.157	236.692	*Estimated claims liabilities*
Liabilitas derivatif	13	-	434	*Derivative liabilities*
Beban akrual	17	182.891	173.823	*Accrued expenses*
Pinjaman jangka panjang, bagian yang jatuh tempo dalam setahun	20	50.364	82.496	*Current maturities of long-term borrowings*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		1.754.995	2.826.059	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun	20	186.468	9.572	*Long-term borrowings, net of current maturities*
Pendapatan ditangguhkan	18	313.538	295.392	*Unearned revenue*
Liabilitas pajak tangguhan	8f	3.728	2.049	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	21	38.647	40.865	*Employee benefits liabilities*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		542.381	347.878	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
JUMLAH LIABILITAS		2.297.376	3.173.937	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham: Modal dasar - 10.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor - 4.462.963.276 saham	22a	2.231.482	2.231.482	*Share capital at par value of Rp 500 (in whole Rupiah) per share: Authorized capital - 10,000,000,000 shares Issued and paid-up capital - 4,462,963,276 shares*
Tambahan modal disetor	23	1.484.742	1.484.370	*Additional paid-in capital*
Saham tresuri	22b	(137.204)	(246.222)	*Treasury stocks*
Komponen ekuitas lainnya	30	(18.779)	(10.305)	*Other equity components*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
Telah ditentukan penggunaannya		105.298	105.298	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		3.421.651	5.059.612	*Unappropriated*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		7.087.190	8.624.235	*Equity attributable to owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali		179.115	145.235	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS		7.266.305	8.769.470	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**9.563.681**	**11.943.407**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

	Catatan/ *Notes*	Tahun berakhir 31 Desember/ *Years ended 31 December* 2019	2018	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				***CONTINUING OPERATIONS***
Pendapatan neto	24	16.818.172	15.893.585	*Net revenues*
Biaya pokok pendapatan	25	(15.402.387)	(14.741.445)	*Cost of revenues*
LABA BRUTO		1.415.785	1.152.140	***GROSS PROFIT***
Beban usaha	26	(969.083)	(943.831)	*Operating expenses*
Pendapatan lainnya	27	136.763	306.953	*Other income*
Beban lainnya		(37.836)	(26.855)	*Other expenses*
LABA USAHA		545.629	488.407	***OPERATING PROFIT***
Pendapatan keuangan		162.410	135.661	*Finance income*
Biaya keuangan		(29.426)	(458.994)	*Finance costs*
Bagian atas laba entitas asosiasi	9	7.196	60.428	*Share of profit of associates*
LABA SEBELUM PAJAK		685.809	225.502	***PROFIT BEFORE TAX***
Beban pajak penghasilan	8c,8d	(183.241)	(178.771)	*Income tax expense*
LABA NETO DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		502.568	46.731	***NET PROFIT FROM CONTINUING OPERATIONS***
(RUGI) LABA NETO DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	32	(36.320)	3.655.104	***NET (LOSS) PROFIT FROM DISCONTINUED OPERATIONS***
LABA TAHUN BERJALAN		466.248	3.701.835	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN:				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX:***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Item that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali program imbalan pasti		(5.646)	2.158	*Remeasurements of defined benefit liability*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will be reclassified to profit or loss***
Perubahan nilai wajar neto dari lindung nilai atas arus kas		(22.685)	153.522	*Net changes in fair value of cash flows hedges*
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual		4.244	(3.736)	*Changes in fair value of available for sale financial assets*
Selisih penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing		7.778	-	*Difference in translation of subsidiary's financial statements in foreign currency*
Jumlah penghasilan komprehensif lain, setelah pajak penghasilan		(16.309)	151.944	***Total other comprehensive income, net of income tax***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		**449.939**	**3.853.779**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	Tahun berakhir 31 Desember/ *Years ended 31 December* 2019	2018	
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		433.065	3.660.250	*Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali		33.183	41.585	*Non-controlling interests*
		466.248	**3.701.835**	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		416.048	3.812.327	*Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali		33.891	41.452	*Non-controlling interests*
		449.939	**3.853.779**	
LABA PER SAHAM DASAR (DALAM RUPIAH PENUH)	29	101	871	***BASIC EARNINGS PER SHARE (IN WHOLE RUPIAH)***
LABA PER SAHAM DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN (DALAM RUPIAH PENUH)	29	110	1	***BASIC EARNINGS PER SHARE FROM CONTINUING OPERATIONS (IN WHOLE RUPIAH)***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to owners of the Company*									
						Saldo laba/*Retained earnings*					
	Catatan/ *Notes*	**Modal saham/ *Share capital***	**Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital***	**Saham tresuri/ *Treasury stocks***	**Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity components***	**Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated***	**Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated***	**Jumlah/ *Total***	**Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests***	**Jumlah ekuitas/ *Total equity***	
Saldo per 31 Desember 2017		2.231.482	1.470.582	(250.207)	(433.095)	105.298	1.397.189	4.521.249	103.796	4.625.045	*Balance as of 31 December 2017*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	3.660.250	3.660.250	41.585	3.701.835	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak penghasilan		-	-	-	149.904	-	2.173	152.077	(133)	151.944	*Other comprehensive income, net of income tax*
Kompensasi berbasis saham	21	-	-	-	(24.511)	-	-	(24.511)	-	(24.511)	*Share-based compensation*
Saham tresuri	22b	-	13.788	3.985	-	-	-	17.773	-	17.773	*Treasury stocks*
Penjualan entitas anak		-	-	-	318.360	-	-	318.360	-	318.360	*Sales of a subsidiary*
Penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	30	-	-	-	(21.295)	-	-	(21.295)	-	(21.295)	*Translation of financial statements in foreign currency*
Lainnya		-	-	-	332	-	-	332	(13)	319	*Other*
Saldo per 31 Desember 2018		**2.231.482**	**1.484.370**	**(246.222)**	**(10.305)**	**105.298**	**5.059.612**	**8.624.235**	**145.235**	**8.769.470**	*Balance as of 31 December 2018*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to owners of the Company*									
						Saldo laba/*Retained earnings*					
	Catatan/ *Notes*	**Modal saham/ *Share capital***	**Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital***	**Saham tresuri/ *Treasury stocks***	**Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity components***	**Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated***	**Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated***	**Jumlah/ *Total***	**Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests***	**Jumlah ekuitas/ *Total equity***	
Saldo per 31 Desember 2018		2.231.482	1.484.370	(246.222)	(10.305)	105.298	5.059.612	8.624.235	145.235	8.769.470	*Balance as of 31 December 2018*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	433.065	433.065	33.183	466.248	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak penghasilan		-	-	-	(11.245)	-	(5.772)	(17.017)	708	(16.309)	*Other comprehensive income, net of income tax*
Kompensasi berbasis saham	21	-	-	-	2.065	-	-	2.065	-	2.065	*Share-based compensation*
Saham tresuri	22b	-	372	109.018	-	-	-	109.390	-	109.390	*Treasury stocks*
Dividen tunai	22c	-	-	-	-	-	(2.065.254)	(2.065.254)	(11)	(2.065.265)	*Cash dividends*
Lainnya		-	-	-	706	-	-	706	-	706	*Other*
Saldo per 31 Desember 2019		**2.231.482**	**1.484.742**	**(137.204)**	**(18.779)**	**105.298**	**3.421.651**	**7.087.190**	**179.115**	**7.266.305**	*Balance as of 31 December 2019*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

	Tahun berakhir 31 Desember/ *Years ended 31 December*		
	2019	**2018**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	17.154.634	16.937.923	*Receipts from customers*
Pembayaran ke pemasok	(15.743.735)	(15.469.928)	*Payments to suppliers*
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(538.886)	(437.336)	*Payments for other operating activities*
Pembayaran ke karyawan	(365.828)	(447.253)	*Payments to employees*
Penerimaan bunga	162.410	137.762	*Receipts of interest*
Pembayaran bunga	(30.149)	(67.388)	*Payments of interest*
Pembayaran pajak penghasilan	(859.074)	(639.583)	*Payments of income tax*
Pengembalian kelebihan pajak penghasilan	31.328	88.038	*Refund of income tax overpayment*
Kas neto (digunakan untuk) dari aktivitas operasi	(189.300)	102.235	***Net cash (used in) from operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap, aset takberwujud lainnya dan aset tidak lancar lainnya	(130.629)	(147.717)	*Acquisition of fixed assets, other intangible assets and other non-current assets*
Perolehan surat berharga	(212.940)	(257.108)	*Acquisition of securities*
Uang muka pembelian aset tetap	(696)	(5.521)	*Advances for purchases of fixed assets*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2.481	6.405	*Proceeds from sales of fixed assets*
Penerimaan dari penjualan entitas anak	-	6.006.074	*Proceeds from sales of subsidiaries*
Penerimaan dari penjualan investasi pada entitas asosiasi	350	14.531	*Proceeds from sale of investment in associates*
Investasi pada entitas asosiasi	(860)	(705)	*Investment in an associate*
Penerimaan dari pelepasan surat berharga	225.735	-	*Proceeds from redemption of securities*
Kas neto (digunakan untuk) dari aktivitas investasi	(116.559)	5.615.959	***Net cash (used in) from investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	1.664.042	608.242	*Proceeds from short-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka pendek	(1.751.118)	(586.119)	*Repayments of short-term bank loans*
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang	446.809	550.000	*Proceeds from long-term borrowings*
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(301.137)	(3.517.039)	*Repayments of long-term borrowings*
Pembayaran dividen	(2.065.254)	-	*Dividend payments*
Penerimaan dari penjualan saham tresuri	109.390	35.844	*Proceeds from sale of treasury stock*
Perolehan saham tresuri	-	(18.071)	*Acquisition of treasury stocks*
Lainnya	(11)	(12)	*Other*
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1.897.279)	(2.927.155)	***Net cash used in financing activities***
(Penurunan) kenaikan neto kas dan setara kas	(2.203.138)	2.791.039	***Net (decrease) increase in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas, awal tahun	4.032.146	1.241.107	***Cash and cash equivalents, beginning of year***
Kas dan setara kas, akhir tahun	**1.829.008**	**4.032.146**	***Cash and cash equivalents, end of year***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan ***Reconciliation of liabilities arising from financing activities***

			Mutasi dari/*Movement from*				
	31 Desember/ *December* 2018	**Arus kas neto/ *Net cash flows***	**Valuta asing/ *Foreign exchange***	**Utang bunga/ *Interest payable***	**Beban transaksi/ *Transaction cost***	**31 Desember/ *December* 2019**	
Utang bank jangka pendek	254.862	(87.076)	-	836	-	168.622	*Short-term bank loans*
Pinjaman jangka panjang	92.068	145.672	(721)	742	(929)	236.832	*Long-term borrowings*
	346.930	**58.596**	**(721)**	**1.578**	**(929)**	**405.454**	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM / *1. GENERAL*

a. Pendirian dan informasi lain Perseroan

PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan akta notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., di Jakarta No. 2 tanggal 2 November 1987 dan diubah dengan akta No. 6 tanggal 1 Juli 1988; akta-akta ini disetujui berdasarkan keputusan Menteri Kehakiman No. C2-7013.HT.01.01 Th 88 tanggal 11 Agustus 1988, didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Utara dengan No. 241/Leg/1988 tanggal 29 Agustus 1988, dan diumumkan dalam Tambahan No. 1025 pada Berita Negara No. 77 tanggal 23 September 1988.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan selanjutnya dilakukan dengan akta notaris Jose Dima Satria, SH., M.Kn., No. 17 tanggal 15 Februari 2013 antara lain mengenai, perubahan status Perseroan dari semula perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, perubahan nama Perseroan menjadi PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk, peningkatan modal dasar menjadi Rp 5.000.000, perubahan nilai nominal saham dari sebesar Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) menjadi sebesar Rp 500 (Rupiah penuh), penerbitan saham baru setelah penawaran umum perdana saham biasa untuk pemegang obligasi konversi, dan perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Pasar Modal. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-07271.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 19 Februari 2013 dan diumumkan dalam Tambahan No. 80720 pada Berita Negara No. 48 tanggal 14 Juni 2013.

Perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris Jose Dima Satria, SH., M.Kn., No. 76 tanggal 27 September 2018 antara lain mengenai, perubahan pasal 14 tentang Direksi dan Pasal 17 tentang Dewan Komisaris. Perubahan tersebut telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0248800 tanggal 3 Oktober 2018 dan diumumkan dalam Tambahan 3665/L pada Berita Negara No. 78 tanggal 28 September 2018.

Perseroan bergerak dalam bidang, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui entitas anak dan asosiasinya, distribusi kendaraan bermotor roda dua dan suku cadang dengan merek Honda di wilayah Jawa Timur dan Nusa Tenggara Timur, penjualan ritel kendaraan bermotor roda empat, penyewaan kendaraan, asuransi kerugian, aktivitas pembiayaan, penjualan kendaraan bermotor roda empat secara online dan kegiatan pendulangnya. Perseroan memulai operasi komersial sejak 1988.

Kantor Perseroan beralamat di Lippo Kuningan, lantai 26, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12, Kuningan, Jakarta 12940.

a. Establishment and other information of the Company

PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (the "Company") was established by deed of notary public Mrs. Rukmasanti Hardjasatya, SH., Jakarta No. 2 dated 2 November 1987 and amanded with deed No. 6 dated 1 July 1988; these deeds were approved by Decree of Minister of Justice under No. C2-7013.HT.01.01 Th 88 dated 11 August 1988, registered at the North Jakarta District Court under No. 241/Leg/1988 on 29 August 1988, and published in Supplement No. 1025 to the State of Gazette No. 77 on 23 September 1988.

The Company's Articles of Association have been amended several times, further amendment was effected by deed of notary public Jose Dima Satria, SH., M.Kn., No. 17 dated 15 February 2013, concerning among others, the change of the Company's status from private company to a public company, the change of the Company's name to PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk, the increase of authorized share capital stock to Rp 5,000,000, the change of the nominal value of shares from Rp 1,000,000 (whole Rupiah) to Rp 500 (whole Rupiah) per share, issuance of new common shares after the initial public offering to convertible bonds holders, and the changes in the Company's Articles of Association to comply with the Capital Market Regulation. The amendment was approved by Decree of the Minister of Justice and Human Rights No. AHU-07271.AH.01.02.Tahun 2013 dated 19 February 2013, and published in Supplement No. 80720 to the State of Gazette No.48 dated 14 June 2013.

Latest amendment was affected by deed of notary public Jose Dima Satria, SH., M.Kn., No. 76 dated 27 September 2018, concerning the changes in the Article 14 regarding Director and Article 17 regarding Board of Commissioners. The Minister of Justice and Human Rights has acknowledged the receipt of the Company's notification regarding the changes of articles of association and Company's data through letters No. AHU-AH.01.03-0248800 dated 3 October 2018 and published in Supplement 3665/L to the State of Gazette No. 78 dated 28 September 2018.

The Company is engaged in, either directly or indirectly through its subsidiaries and associates, distribution of two-wheel vehicle and spare parts under Honda brand in East Java and East Nusa Tenggara areas, four-wheel vehicle vehicle rental, general insurance, financing activities, sales of four wheels-vehicle and its supporting activities. The Company commenced its commercial operations in 1988.

The Company's office is located at Lippo Kuningan, 26th floor, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12, Kuningan, Jakarta 12940.

1. UMUM (Lanjutan) / *1. GENERAL (Continued)*

a. Pendirian dan informasi lain Perseroan (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 27 Maret 2020.

a. Establishment and other information of the Company (Continued)

The consolidated financial statements were approved for issuance by the Directors on 27 March 2020.

b. Penawaran umum perdana saham Perseroan

Pada tanggal 20 Mei 2013, Perseroan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-136/D.04/2013 dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa atas nama sejumlah 970.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Saham tersebut ditawarkan dengan harga Rp 1.500 (dalam Rupiah penuh) per saham.

b. The Company's initial public offering

On 20 May 2013, the Company obtained Effective Statement Letter No. S-136/D.04/2013 from the Financial Services Authority of Indonesia ("OJK") to conduct an initial public offering ("IPO") of 970,000,000 common shares with par value of Rp 500 (in whole Rupiah) per share through the Indonesia Stock Exchange ("BEI"). The shares were offered at a price of Rp 1,500 (in whole Rupiah) per share.

c. Struktur grup

Perseroan memiliki kepemilikan secara langsung dan tidak langsung di entitas anak berikut:

c. Group structure

The Company has direct and indirect ownerships in the following subsidiaries:

Entitas anak/ *Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Tahun dimulainya operasi komersial/ *Year of commencing commercial operations*	Periode pelaporan dari laporan keuangan/ *Reporting period of financial statements*	Persentase kepemilikan efektif/ *Percentage of effective ownership*		Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*	
					2019	2018	2019	2018
Kepemilikan langsung/*Direct ownership*								
PT Mitra Pinasthika Mustika Rent ("MPMR")	Tangerang	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*	2008	31 Desember/ *December*	99,99	99,99	2.657.928	3.362.398
PT Mitra Pinasthika Mulia ("MP Mulia")	Surabaya	Penjualan kendaraan roda dua dan komponen pendukung/ *Sales of two-wheel vehicles and its supporting components*	2011	31 Desember/ *December*	99,99	99,99	1.939.914	2.110.222
PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika ("AMPM")	Jakarta	Asuransi umum/ *General insurance*	2012	31 Desember/ *December*	56,87	56,87	1.118.466	1.026.526
PT Mitra Pinasthika Mustika Auto ("MPM AUTO")[2)]	Tangerang	Penjualan kendaraan roda empat dan komponen pendukung/ *Sales of four-wheel vehicles and its supporting components*	2013	31 Desember/ *December*	100,00	100,00	96.073	108.086

1. UMUM (Lanjutan) / *1. GENERAL (Continued)*

c. Struktur grup (Lanjutan) / *c. Group structure (Continued)*

Entitas anak/ *Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Tahun dimulainya operasi komersial/ *Year of commencing commercial operations*	Periode pelaporan dari laporan keuangan/ *Reporting period of financial statements*	Persentase kepemilikan efektif/ *Percentage of effective ownership*		Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*	
					2019	2018	2019	2018
PT Mitra Pinastika Mustika Mobil ("Mobil")[3]	Jakarta	Perdagangan kendaraan bermotor baru dan bekas dan komponen pendukung/ *Trading of new and used motor vehicles and supporting components*	2014	31 Desember/ *December*	100,00	100,00	378	500
MPM Global Pte. Ltd. ("MPM Global")[1]	Singapura/ *Singapore*	Keuangan	2014	31 Desember/ *December*	-	100,00	-	883
PT Putra Mustika Prima ("PMP")	Tangerang	Distribusi minyak pelumas/*Distribution of oil lubricant*	2016	31 Desember/ *December*	100,00	100,00	180.615	246.734
PT Ananta Cipta Tama ("ACT")[3]	Jakarta	Investasi, konsultasi manajemen dan layanan konsultasi/ *Investment, management consulting and advisory services*	2017	31 Desember/ *December*	100,00	100,00	56.592	56.621
PT Armada Maha Karya ("AMK")	Tangerang	Perdagangan umum dan kendaraan bermotor dengan jual beli, sewa beli, jual beli dengan cicilan, sewa kendaraan dan perdagangan dengan menggunakan perangkat lunak/ *General and motor vehicle trading, by selling, leases, leases with installment, vehicle rental and trading using software*	2017	31 Desember/ *December*	100,00	100,00	7.491	5.230
Kepemilikan tidak langsung melalui/*Indirect ownership through* MPMR								
PT Grahamitra Lestarijaya ("GML")	Tangerang	Penyewaan kendaraan/*Vehicle rent*	1991	31 Desember/ *December*	99,99	99,99	67.022	99.256
PT Surya Anugerah Kencana ("SAK")	Jakarta	Penyewaan kendaraan/*Vehicle rent*	2000	31 Desember/ *December*	100,00	100,00	186.794	136.004
PT Balai Lelang Asta Nara Jaya ("BLN")	Tangerang	Jasa lelang/*Auction services*	2013	31 Desember/ *December*	100,00	100,00	11.705	29.244
PT MPM Oto ("MPMO")	Tangerang	Perdagangan umum dan kendaraan bermotor, jasa dan agen perwakilan/ *General and motor vehicle trading, service and agency*	2009	31 Desember/ *December*	100,00	100,00	10.660	18.325
PT Dayakarya Solusi Sejati ("DSS")	Tangerang	Layanan jasa alih daya/*Outsourcing services*	2013	31 Desember/ *December*	100,00	100,00	125.564	152.557

1. UMUM (Lanjutan) / *1. GENERAL (Continued)*

c. Struktur grup (Lanjutan) / *c. Group structure (Continued)*

Entitas anak/ *Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Tahun dimulainya operasi komersial/ *Year of commencing commercial operations*	Periode pelaporan dari laporan keuangan/ *Reporting period of financial statements*	Persentase kepemilikan efektif/ *Percentage of effective ownership*		Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*	
					2019	2018	2019	2018
PT Mitra Pinasthika Mustika Logistik ("MPM LOG")[2]	Jakarta	Jasa pengurusan transportasi darat, laut dan udara, jasa lainnya (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), perdagangan, dan perbengkelan/ *Land, sea and air freight forwarding service, other services (except tax and law), trading and workshop*	2017	31 Desember/ *December*	100,00	100,00	2.504	34.668
Kepemilikan tidak langsung melalui/*Indirect ownership through* ACT								
PT Ananta Karya Tama ("AKT")[3]	Jakarta	Investasi, konsultasi manajemen dan jasa advisory/*Investment, management consultant and advisory service*	2017	31 Desember/ *December*	100,00	100,00	11.786	34.978
PT Antar Anugrah Teknologi ("AAT")[3]	Jakarta	Jasa dan dagang/*Service and trade*	2018	31 Desember/ *December*	80,00	80,00	538	1.423

1) Di tahun 2019, entitas telah dibubarkan.
2) Di tahun 2018, operasi dihentikan.
3) Di tahun 2019, proses likuidasi sedang berlangsung.

1) In 2019, the entity has been dissolved.
2) In 2018, the operation was discontinued.
3) In 2019, liquidation process was ongoing.

Perseroan dan entitas anak secara kolektif disebut sebagai "Grup".

The Company and subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

Grup memiliki segmen operasi sebagai berikut:

The Group has the following reportable segments:

	Entitas anak/*Subsidiary*	
Distribusi, ritel dan *aftermarket*	MPM Motor, MP Mulia, PMP, AMK	*Distribution, retail and aftermarket*
Transportasi	MPMR, GML, SAK, BLN, MPMO, DSS	*Transportation*
Lainnya	AMPM	*Other*

1. UMUM (Lanjutan) / *1. GENERAL (Continued)*

d. Dewan komisaris, direksi, komite audit dan karyawan

Susunan anggota dewan komisaris, direksi dan komite audit Perseroan per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

d. Board of commissioners, directors, audit committee and employees

The members of the Company's board of commissioners, directors and audit committee as of 31 December 2019 and 2018 were as follows:

	31 Desember/ *December* 2019	31 Desember/ *December* 2018	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Edwin Soeryadjaya	Edwin Soeryadjaya	*President Commissioner*
Komisaris	Danny Walla	Danny Walla	*Commissioner*
Komisaris	Tossin Himawan	Tossin Himawan	*Commissioner*
Komisaris	-	Eric Marnandus	*Commissioner*
Komisaris Independen	Istama Tatang Siddharta	Istama Tatang Siddharta	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Benny Redjo Setyono	Alm. Simon Halim	*Independent Commissioner*
Direksi			***Directors***
Direktur Utama	Suwito Mawarwati	Suwito Mawarwati	*President Director*
Direktur	Beatrice Kartika	Beatrice Kartika	*Director*
Direktur	Titien Supeno	-	*Director*
Direktur Independen	-	Titien Supeno	*Independent Director*
Komite audit			***Audit committee***
Ketua	Istama Tatang Siddharta	Istama Tatang Siddharta	*Chairman*
Anggota	Kurniawan Tedjo	Kurniawan Tedjo	*Member*
Anggota	Benny Redjo Setyono	Alm. Simon Halim	*Member*
Sekretaris Perseroan	Fransiska Bernadeth Conny Ponto	Fransiska Bernadeth Conny Ponto	*Corporate Secretary*
Kepala Unit Audit Internal	-	Ernest Alto [1)]	*Head of the Internal Audit Unit*

[1)] Berhenti di 27 September 2019

[1)] *Resigned on 27 September 2019*

Per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, karyawan tetap Grup masing-masing sebanyak 2.242 karyawan dan 2.419 karyawan.

As of 31 December 2019 and 2018, the Group's permanent employees were 2,242 employees and 2,419 employees, respectively.

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / *2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") and the Bapepam-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding Financial Statements Presentation Guidelines.

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

b. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian merupakan konsolidasian dari laporan keuangan Perseroan dengan laporan keuangan entitas anak (Catatan 1c).

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal Perseroan memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

Suatu pengendalian atas entitas anak dianggap ada bilamana Perseroan terekspos terhadap, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak. Perseroan akan menilai kembali apakah masih memiliki kendali jika ada perubahan atas satu atau lebih unsur pengendalian. Ini termasuk situasi dimana hak protektif yang dimiliki (seperti yang dihasilkan dari hubungan pinjaman) menjadi substantif dan mengakibatkan Perseroan memiliki kekuasaan atas suatu entitas.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup.

Saldo dan transaksi antar perusahaan, termasuk penghasilan, beban dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dieliminasi.

Saldo dengan entitas asosiasi dieliminasi hanya atas keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dan sebesar proporsi kepemilikan.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode dimana pengendalian masih berlangsung.

Perubahan yang mempengaruhi persentase kepemilikan dan ekuitas entitas anak disajikan sebagai selisih transaksi dengan pihak nonpengendali dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Basis of consolidation

The consolidated financial statements represent the consolidation of the financial statements of the Company with the financial statements of its subsidiaries (Note 1c).

Subsidiaries are consolidated from the date on which the Company obtains effective control, and are no longer consolidated from the date such control ceases.

Control over an investee is presumed to exist if the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. The Company reassesses whether it still has control if there are changes to one or more of the elements of the control. This includes circumstances in which protective rights held (e.g. those resulting from a lending relationship) become substantive and lead to the Company having power over an entity.

The accounting policies adopted in the consolidated financial statements have been consistenly applied by the Group.

Intercompany balances and transactions, including income, expenses and the unrealized gains or losses, are eliminated.

Balances with associate are eliminated only on the unrealized gains or losses and are proportionated to the ownership.

Where control of an entity is obtained during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements from the date on which control commences. Where control ceases during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the period during which control still existed.

Changes affecting the percentage of ownership and equity of subsidiaries are presented as difference in value arising from transactions with non-controlling interests within the equity section of the consolidated statement of financial position.

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

b. Prinsip konsolidasi (Lanjutan)

Kepentingan nonpengendali diakui pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak.

Kepentingan nonpengendali disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali berdasarkan proporsi kepemilikan.

Selisih lebih antara harga perolehan dan bagian Perseroan atas nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi yang dapat diidentifikasikan dibukukan sebagai *goodwill*. *Goodwill* tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilai setiap tahunnya.

b. Basis of consolidation (Continued)

Non-controlling interests is recognized at the date of business combination and adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries.

Non-controlling interests is presented in the consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity attributable to the owners of the Company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests based on the ownership interest proportionally.

The excess of the acquisition cost of the Company's proportionate share in the underlying fair value of an acquired subsidiary's identifiable net assets is recognized as goodwill. Goodwill is not amortized and is tested for impairment annually.

c. Laporan arus kas

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan disusun dengan metode langsung.

c. Statement of cash flows

The consolidated statement of cash flows presents the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities, and is prepared using the direct method.

d. Dasar pengukuran

Laporan keuangan konsolidasian disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali dimana standar akuntansi mensyaratkan pengukuran pada nilai wajar.

d. Basis of measurement

The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

e. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan termasuk entitas anak. Semua informasi keuangan yang disajikan dalam Rupiah telah dibulatkan ke dalam jutaan terdekat.

e. Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company including subsidiaries. All financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest million.

2.	**DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**	***2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)***

f. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban. Walaupun estimasi tersebut berdasarkan pemahaman terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan terkini, hasil aktual dapat berbeda dari nilai yang telah di estimasi.

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya ditinjau secara berkesinambungan. Perubahan terhadap estimasi akuntansi diakui secara prospektif.

Informasi mengenai asumsi dan estimasi ketidakpastian yang memiliki risiko signifikan terjadinya penyesuaian yang material dalam satu tahun buku berikutnya termasuk didalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian berikut ini:

- Catatan 5: Piutang usaha; kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai
- Catatan 8: Pemanfaatan rugi pajak
- Catatan 12: Asumsi utama yang digunakan dalam proyeksi arus kas terdiskonto untuk tujuan uji penurunan nilai *goodwill*
- Catatan 18: Pendapatan yang ditangguhkan
- Catatan 19: Estimasi liabilitas klaim
- Catatan 21c: Pengukuran kewajiban imbalan pasti; asumsi aktuarial

Pada saat mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas, Grup sedapat mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Nilai wajar dikategorikan menjadi berbagai level di dalam hirarki nilai wajar berdasarkan input yang digunakan dalam teknik penilaian, sebagai berikut:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai harga) atau tidak langsung (yaitu ditentukan dari harga).

f. Use of judgments, estimates and assumptions

The preparation of consolidated financial statements in conformity with SAK requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although those estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from the estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized prospectively.

Information about assumptions and estimation uncertainties that have a significant risk of resulting in a material adjustment within the next financial year are included in the following notes of the consolidated financial statements:

- *Note 5: Trade receivables; adequacy of allowance for impairment losses*
- *Note 8: Utilization of tax losses*
- *Note 12: Key assumptions used in the discounted cash flows projections for the purpose of impairment testing on goodwill*
- *Note 18: Unearned revenue*
- *Note 19: Estimated claim liabilities*
- *Note 21c: Measurement of defined benefits obligation; actuarial assumptions*

When measuring the fair value of an asset or liability, the Group uses observable market data as far as possible. Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the inputs used in the valuation techniques as follows:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).*

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)	***2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)***

f. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi (Lanjutan)

- Level 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Jika input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar dari aset atau liabilitas berasal dari campuran level hirarki nilai wajar yang berbeda-beda, maka pengukuran nilai wajar untuk kelompok aset atau liabilitas dikategorikan seluruhnya dalam level yang sama dengan hirarki nilai wajar level input terendah yang signifikan untuk keseluruhan pengukuran (level 3 menjadi yang terendah).

Informasi lebih lanjut mengenai asumsi yang dibuat dalam pengukuran nilai wajar termasuk di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian berikut ini:

- Catatan 11: Nilai wajar aset tetap untuk tujuan pengungkapan
- Catatan 33: Nilai wajar instrumen keuangan

f. Use of judgments, estimates and assumptions (Continued)

- *Level 3: inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

If the inputs used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from as mixture of different level sources of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of the asset or liability is considered to have been done using the lowest level input that is significant to the entire measurement (level 3 being the lowest).

Further information about the assumptions made in measuring fair values is included in the following notes to the consolidated financial statements:

- *Note 11: Fair values of fixed assets for disclosure purpose*
- *Note 33: Fair values of financial instruments*

g. Standar akuntansi yang telah terbit namun belum efektif

Beberapa standar akuntansi dan interpretasi baru telah terbit tetapi belum efektif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dan belum diterapkan di dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini. Di antara PSAK berikut ini, yang akan menjadi efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, mungkin relevan dengan laporan keuangan konsolidasian Grup di masa depan, dan mungkin memerlukan aplikasi PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan":

a. PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
b. PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
c. PSAK 73, "Sewa"

Grup masih dalam proses menganalisis dampak-dampak yang akan ditimbulkan dari penerapan standar-standar tersebut, seperti yang akan dijelaskan berikut ini.

g. New accounting standards issued but not yet effective

Certain new and interpretations of accounting standards have been issued that not yet effective for the year ended 31 December 2019, and have not been applied in preparing these consolidated financial statements. Among them, the following PSAKs which will become effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2020, may be relevant to the Group's future consolidated financial statement, and may require retrospective application under PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors":

a. PSAK 71, "Financial Instruments"
b. PSAK 72, "Revenue from Contract with Customers"
c. PSAK 73, "Leases"

The Group is still in the process of analyzing the impacts from adopting these standards, as specified below.

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

g. Standar akuntansi yang telah terbit namun belum efektif (Lanjutan)

PSAK 71, "Instrumen Keuangan"

PSAK 71, "Instrumen Keuangan", yang akan efektif mulai 1 Januari 2020, meliputi pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran aset keuangan yang didasarkan pada karakteristik instrumen keuangan dari arus kas kontraktual (sebagai contoh, kriteria Semata Pembayaran Pokok dan Bunga) dan bisnis model entitas untuk manajemen atas instrumen keuangan ini.

PSAK 71 juga memberikan dampak untuk model baru dalam menentukan penurunan aset keuangan, yang didasarkan pada kerugian kredit yang diharapkan. Saat ini, penurunan telah diakui berdasarkan kerugian yang timbul, yaitu ketika ada bukti objektif penurunan nilai yang sesuai.

Selain itu, persyaratan untuk akuntansi lindung nilai telah direvisi dengan tujuan membawa perlakuan akuntansi lebih sejalan dengan kegiatan manajemen risiko.

PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", akan efektif mulai 1 January 2020, bertujuan untuk mengasimilasi berbagai persyaratan yang ada dan interpretasi terkait dengan pengakuan pendapatan menjadi standar tunggal. Standar baru juga menetapkan prinsip pengakuan pendapatan yang seragam untuk semua sektor/industri. Standar baru didasarkan pada *five-step model*, yang menetapkan aturan untuk pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Pendapatan harus diakui baik dari waktu ke waktu atau pada titik waktu tertentu dan fokus pada pengalihan prinsip kontrol.

g. New accounting standards issued but not yet effective (Continued)

PSAK 71, "Financial Instruments"

PSAK 71, "Financial Instruments", which will be effective starting 1 January 2020, contains new requirements for the classification and measurement of financial assets that are based on the financial instruments characteristics of contractual cash flows (i.e. Solely Payments of Principal and Interest criterion) and entity's business model for the management of these financial instruments.

PSAK 71 also gives rise to a new model for determining impairment on financial assets, which is based on expected credit losses. To date, impairments have been recognized based on incurred losses, i.e. when corresponding objective evidence of impairment existed.

Furthermore, the requirements for hedge accounting were revised with the aim of bringing the accounting treatment more into line with risk management activities.

PSAK 72, "Revenue from Contract with Customer"

PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which will be effective starting 1 January 2020, is aimed to assimilate the numerous existing requirements and interpretations relating to revenue recognition into a single standard. The new standard also stipulates uniform revenue recognition principles for all sectors/industries. The new standard is based on a five-step model, which sets out the rules for revenue from contracts with customers. Revenues are required to be recognized either over time or at a specific point in time and are focused on transfer of control principle.

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

g. Standar akuntansi yang telah terbit namun belum efektif (Lanjutan)

PSAK 73, "Sewa"

PSAK 73, "Sewa", akan efektif mulai 1 Januari 2020, menetapkan pendekatan baru untuk mencatat sewa oleh penyewa. Sementara dengan standar saat ini, PSAK 30, "Sewa", perlakuan akuntansi atas sewa ditentukan atas dasar perpindahan risiko dan imbalan yang terkait dengan kepemilikan aset, di masa depan, seluruh sewa secara umum dicatat oleh penyewa dengan cara yang sama dengan sewa pembiayaan, kecuali masa sewa dengan jangka waktu 12 bulan atau kurang, atau aset yang mendasarinya bernilai rendah.

PSAK 73 menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan atas sewa dan mensyaratkan penyewa untuk mengukur seluruh sewa menggunakan model akuntansi tunggal yang sama dengan akuntansi sewa pembiayaan menurut PSAK 30. PSAK 73 memberikan dua pengecualian kepada penyewa terkait model akuntansi tersebut, yaitu untuk sewa dengan aset pendasar bernilai rendah dan sewa dengan jangka waktu 12 bulan atau kurang. Pada saat dimulainya masa sewa, penyewa akan mengakui kewajiban untuk melakukan pembayaran sewa dan aset yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar selama masa sewa. Penyewa juga secara terpisah akan mengakui beban bunga atas kewajiban sewa dan biaya penyusutan pada aset sewa.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen belum menentukan dampak retrospektif, jika ada, atas adopsi standar-standar ini di masa depan terhadap posisi keuangan dan hasil operasi Grup.

g. New accounting standards issued but not yet effective (Continued)

PSAK 73, "Leases"

PSAK 73, "Leases", which will be effective starting 1 January 2020, sets out a new approach to accounting for leases by lessees. While under the current standard, PSAK 30, "Leases", the accounting treatment of a lease was determined on the basis of the transfer of risks and rewards incidental to ownership of the asset, in the future, all leases in general are to be accounted for by the lessee in a similar way to finance leases, unless the lease term is 12 months or less, or the underlying asset is of low value.

PSAK 73 establishes the principles of recognition, measurement, presentation and disclosure of leases and requires lessee to measure all leases using a single accounting model which similar to the finance lease accounting under PSAK 30. PSAK 73 provides two exceptions to lessee related to the accounting model, which are for leases with low market value assets and leases for a period of 12 months or less. At the commencement of the lease period, the lessee will recognize the obligation to pay rent and assets that represent the right to use the underlying assets during the lease period. The lessee will also separately recognize the interest expense on leased liability and depreciation expenses on the leased assets.

As of the issuance date of these consolidated financial statements, management has not determined the extent of the retrospective impact, if any, that the future adoption of these standards will have on the Group's financial position and operating results.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi dibawah ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan di laporan keuangan konsolidasian ini.

a. Setara kas

Deposito berjangka pendek dengan jatuh tempo awalnya dalam 3 bulan atau kurang dianggap sebagai setara kas.

b. Penilaian persediaan

Persediaan diukur menurut harga yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode *first-in-first-out* dan termasuk biaya perolehan persediaan dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam lokasi dan kondisi saat ini. Biaya atas barang jadi termasuk porsi *overhead* produksi yang sesuai berdasarkan kapasitas normal operasi.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

c. Instrumen keuangan

Aset keuangan Grup terdiri dari:

- Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang premi, piutang nonusaha, dan deposit jaminan yang dikategorikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan piutang"
- Aset derivatif (Catatan 3d)
- Investasi di surat berharga efek ekuitas yang dikategorikan sebagai "nilai wajar melalui laba rugi"
- Investasi di surat berharga efek utang yang dikategorikan sebagai "investasi dimiliki hingga jatuh tempo"
- Investasi di reksadana yang dikategorikan sebagai "Aset keuangan tersedia untuk dijual"

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari:

- Utang bank jangka pendek, utang usaha, utang reasuransi, utang lainnya (kecuali uang muka dari pelanggan), beban akrual (kecuali akrual kompensasi karyawan) dan pinjaman jangka panjang yang dikategorikan sebagai "Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi"

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these consolidated financial statements.

a. Cash equivalents

Short-term time deposits with original maturities within three months or less are considered as cash equivalents.

b. Inventory valuation

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the first-in-first-out method and includes expenditures incurred in acquiring the inventories and other costs incurred in bringing them to their present location and condition. Cost of finished products includes an appropriate share of production overhead based on normal operating capacity.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

c. Financial instruments

The Group's financial assets comprise:

- *Cash and cash equivalents, trade receivables, premium receivables, non-trade receivables, and guarantee deposits, which are categorized as "Loans and receivables"*
- *Derivative assets (Note 3d)*
- *Investment in equity securities classified as "fair-value-through-profit or loss"*
- *Investment in debt securities classified as "held-to-maturity investments"*
- *Investment in mutual fund classified as "Available for sale"*

The Group's financial liabilities comprise:

- *Short-term bank loans, trade payables, reinsurance payables, other payables (excluding advances from customers, accrued expenses (excluding accrued employee compensation) and long-term borrowings which are categorized as "Financial liabilities measured at amortized cost"*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan penghentian pengakuan

Suatu instrumen keuangan diakui pada saat Grup menjadi pihak dari ketentuan kontrak suatu instrumen keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat hak kontraktual Grup atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika aset dialihkan ke pihak lain tanpa mempertahankan pengendalian atau pada saat secara substansial seluruh risiko dan manfaat telah dialihkan. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika kewajiban Grup berakhir, atau dilepaskan atau dibatalkan.

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau pada saat aset tersebut direalisasi dan liabilitasnya tersebut diselesaikan secara simultan.

Pengukuran

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

  Pada pengukuran awal, aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan mendiskontokan jumlah aset dengan menggunakan suku bunga efektif, kecuali efek diskonto tidak signifikan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan ke nilai tercatat neto, pada pengakuan awal. Efek bunga atas penerapan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi konsolidasian.

***c. Financial instruments* (Continued)**

Recognition and derecognition

A financial instrument is recognized when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets are derecognized when the Group's contractual rights to the cash flows from the financial assets expire, i.e. when the asset is transferred to another party without retaining control or when substantially all risks and rewards are transferred. Financial liabilities are derecognized if the Group's obligations expire, or are discharged or cancelled.

Financial asset and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when the Group has legally enforecable right to offset the recognized amounts and intends, either to settle on a net basis, or whn the asset is realized and the liability is settled simultaneously.

Measurement

- *Loan and receivables*

  Initially, financial assets categorized as loans and receivables are measured at fair value, plus any directly attributable transaction cost. Subsequent to initial measurement, they are carried at amortized cost, net of allowance of impairment loss, if necessary. Amortized cost is measured by discounting the asset amounts using the effective interest rate, unless the effect of discounting would be insignificant. The effective interest rate is the rate the discounts expected future cash flows to the net carrying amount, on initial recognition. Interest effects from the application of the effective interest method are recognized in the consolidated profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Pengukuran (Lanjutan)

- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

  Suatu aset keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi bila diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan demikian pada pengukuran awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung diakui

- Aset keuangan yang dimiliki untuk hingga jatuh tempo

  Aset keuangan ini awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya keuangan yang dapat diatribusikan langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

  Aset keuangan ini awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya keuangan yang dapat diatribusikan langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada nilai wajar dan perubahannya, selain kerugian penurunan nilai, diakui di penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di cadangan nilai wajar. Ketika aset keuangan ini dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian yang terakumulasi di ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial instruments (Continued)

Measurement (Continued)

- *Financial assets at fair-value-through-profit-or-loss (FVPTL)*

  A financial asset is classified as at FVTPL if it is classified as held-for-trading or is designated as such on initial recognition. Directly attributable transaction costs are recognized in profit or loss as incurred. Financial assets at FVTPL are measured at fair value and changes therein, including any interest or dividend income, are recognised in profit or loss.

- *Held-to-maturity financial assets*

  These assets are initially measured at fair value plus any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, they are measured at amortized cost using the effective interest method.

- *Available-for-sale financial assets*

  These assets are initially measured at fair value plus any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, they are measured at fair value and changes therein, other than impairment losses, are recognized in other comprehensive income and accumulated in the fair value reserve. When these assets are derecognized, the gain or loss accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Pengukuran (Lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

  Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Cadangan kerugian penurunan nilai

Cadangan kerugian penurunan nilai diakui untuk aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, bila terdapat bukti obyektif bahwa Grup tidak akan mampu memulihkan nilai tercatat aset keuangan sesuai dengan ketentuan jangka waktu awal dari instrumen tersebut.

Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini dari estimasi arus kas yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal. Perubahan cadangan penurunan nilai diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi piutang oleh Grup dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur akan dinyatakan pailit, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial instruments (Continued)

Measurement (Continued)

- *Financial liability measured at amortized cost*

  Financial liabilities that are categorized as financial liabilities measured at amortized cost are initially measured at fair value less any significant directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, these financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

Impairment provision

An impairment provision is recognized for financial assets that are categorized as loans and receivables when there is objective evidence that the Group will not be able to recover the carrying amounts according to the original terms of the instrument.

The amount of the impairment loss is the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of its estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate. Changes in the impairment provision are recognized in the consolidated profit or loss.

Objective evidence that financial assets are impaired can include default or delinquency by a borrower, restructuring of a loan or advance by the Group on terms that the Group would not otherwise consider, indications that a borrower will enter into bankruptcy, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers in the conditions that correlate with defaults.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai (Lanjutan)

Grup mempertimbangkan bukti penurunan nilai atas aset keuangan baik secara spesifik dan kolektif. Seluruh aset keuangan individual yang signifikan dievaluasi secara spesifik. Aset keuangan individual yang signifikan lainnya yang tidak secara spesifik dilakukan penurunan nilai, akan dievaluasi secara kolektif untuk setiap penurunan nilai yang terjadi tetapi belum teridentifikasi. Aset keuangan yang tidak signifikan secara individu dievaluasi secara kolektif bersamaan dengan aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa. Aset keuangan dimana penurunan nilainya dievaluasi secara individual dan penurunan nilainya telah diakui, tidak lagi termasuk ke dalam evaluasi kolektif.

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Grup menggunakan model statistik dari tren historis atas probabilitas wanprestasi, waktu pemulihan kembali dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit terkini sedemikian rupa sehingga dapat mengakibatkan kerugian aktual yang jumlahnya akan lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang ditentukan oleh model historis. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu yang diharapkan untuk pemulihan di masa datang akan diperbandingkan secara berkala terhadap hasil aktual untuk memastikan estimasi tersebut masih memadai.

d. Instrumen keuangan derivatif

Seluruh instrumen keuangan derivatif diakui sebagai aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai diakui pada laba rugi konsolidasian periode berjalan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial instruments (Continued)

Impairment provision (Continued)

The Group considers evidence of impairment for financial assets at both a specific asset and collective level. All individually significant financial assets are assessed for specific impairment. Other individually significant financial assets not specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has been incurred but not yet identified. Financial assets that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together such financial assets with similar risk characteristics. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is recognized are no longer included in a collective assessment of impairment.

In assessing collective impairment, the Group uses statistical modeling of historical trends of the probability of default, timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgment as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than suggested by historical modeling. Default rates, loss rates and the expected timing of future recoveries are regularly benchmarked against actual outcomes to ensure that they remain appropriate.

d. Derivative financial instruments

All derivative financial instruments are recognized as either assets or liabilities in the consolidated statement of financial position at their respective fair value. Changes in fair value of derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognized in the current period consolidated profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Instrumen keuangan derivatif (Lanjutan)

Untuk derivatif yang digunakan dalam suatu hubungan lindung nilai, perubahan nilai wajarnya diakui dalam laba agar dapat salinghapus dengan perubahan nilai wajar *item* yang dilindung nilai, yang memiliki kaitan dengan risiko yang dilindung nilai, atau diakui sebagai pendapatan komprehensif lain, sepanjang derivatif tersebut efektif untuk saling hapus dengan perubahan arus kas yang dilindung nilai sampai dengan saat *item* yang dilindung nilai mempengaruhi laba. Bagian perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak efektif diakui secara langsung pada laba rugi konsolidasian.

Untuk seluruh hubungan lindung nilai, Grup secara formal mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang dibentuk serta tujuan dan strategi manajemen risiko yang melatarbelakangi lindung nilai, instrumen lindung nilai, transaksi yang dilindung nilai, sifat risiko yang dilindung nilai, bagaimana keberlanjutan hubungan ekonomi antara instrumen lindung nilai dan risiko yang dilindung nilai atau bagaimana efektivitas instrumen lindung nilai dalam salinghapus risiko yang dilindung nilai akan dievaluasi, dan suatu penjelasan mengenai metode yang akan digunakan untuk mengukur ketidakefektifan.

Grup menghentikan akuntansi lindung nilai pada saat Perseroan memutuskan bahwa instrumen derivatif tidak lagi efektif untuk salinghapus dengan arus kas sehubungan dengan risiko yang dilindung nilai, instrumen derivatif berakhir, dihentikan, atau manajemen memutuskan untuk menghentikan lindung nilai arus kas. Dalam seluruh situasi dimana akuntansi lindung nilai dihentikan dan instrumen derivatif tetap berlaku, Grup terus mengakui instrumen derivatif tersebut pada nilai wajarnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan mengakui perubahan nilai wajar yang terjadi setelahnya pada laba rugi konsolidasian.

d. Derivative financial instruments (Continued)

For derivatives designated in hedging relationships, changes in the fair value are either offset through earnings against the change in fair value of the hedged item attributable to the risk being hedged, or recognized in other comprehensive income, to the extent the derivative is effective at offsetting the changes in cash flows being hedged until the hedged item affects earnings. Any ineffective portion of the changes in fair value of hedging instruments is recognized immediately in the consolidated profit or loss.

For all hedging relationship, the Group formally documents the hedging relationship and its risk-management objective and strategy for undertaking the hedge, the hedging instrument, the hedged transaction, the nature of the risk being hedged, how the continuity of the economic relationship between the hedging instrument and the hedged risk or the hedging instrument's effectiveness in offsetting the hedged risk will be assessed, and a description of the method used to measure any ineffectiveness.

The Group discontinues hedge accounting when it determines that the derivative instrument is no longer effective in offsetting cash flows attribute to the hedged risk, the derivative instrument expires, is terminated, or management determines to remove the designation of the cash flow hedge. In all situations in which hedge accounting is discontinued and the derivative instrument remains outstanding, the Group continues to carry the derivative instrument at its fair value on the consolidated statement of position and recognizes any subsequent changes in the consolidated profit or loss.

e. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengaruh yang signifikan, namun tidak memiliki pengendalian (seperti yang didefinisikan di Catatan 2b) atau pengendalian bersama, atas kebijakan finansial dan operasional entitas tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada pada saat Grup memiliki antara 20% dan 50% hak suara entitas asosiasi.

e. Investments in associates

Associates are those entities in which the Group has significant influence, but not control (as defined in Note 2b) or joint control, over the entities' financial and operating policies. Significant influence is presumed to exist when the Group holds between 20% and 50% of the voting power of the associate.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

e. Investasi pada entitas asosiasi (Lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas dan diakui pada saat awal sebesar harga perolehan. Pada saat porsi kerugian milik Grup melebihi jumlah kepentingan di entitas asosiasi, jumlah tercatatnya tersebut berkurang sampai nol, dan pengakuan kerugian lebih lanjut dihentikan kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran, atau telah melakukan pembayaran, atas nama entitas asosiasi.

e. Investments in associates (Continued)

Investments in associates are accounted for using the equity method and are recognized initially at cost. When the Group's share of losses exceeds the interests in an equity-accounted associate, the carrying amount of that interests is reduced to zero, and the recognition of further losses is discontinued except to the extent that the Group has an obligation, or has made payments, on behalf of the associate.

f. Aset tetap

Tanah disajikan sebesar harga perolehan (termasuk biaya legal untuk memperoleh tanah) dan tidak diamortisasi.

Aset tetap lainnya diukur menggunakan model biaya, pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penyusutan dihitung sejak bulan aset tersebut siap digunakan dengan estimasi masa manfaatnya berikut:

f. Fixed assets

Land is presented at acquisition cost (including legal costs incurred in transactions to acquire the land) and is not amortized.

Other fixed assets are measured using cost model, i.e. initially measured at cost and subsequently net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is computed from the month such assets are ready to be used over the following estimated useful lives:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	8 – 20	*Buildings*
Perlengkapan bangunan	4	*Building equipment*
Mesin	8	*Machinery*
Peralatan	4 – 8	*Equipment*
Kendaraan	4 – 8	*Vehicles*
Peralatan kantor	3 – 8	*Office equipment*
Sarana dan prasarana	3 – 8	*Facilities and infrastructures*

Metode penyusutannya adalah sebagai berikut:

The depreciation methods are as follows:

	2019 dan/*and* 2018	
Bangunan	Garis lurus/ *Straight line*	*Buildings*
Mesin	Unit produksi/ *Unit of production*	*Machinery*
Peralatan	Garis lurus/ *Straight line*	*Equipment*
Kendaraan	Garis lurus/ *Straight line*	*Motor Vehicles*
Peralatan kantor	Garis lurus/ *Straight line*	*Office equipment*
Sarana dan prasarana	Garis lurus/ *Straight line*	*Facilities and infrastructures*

Aset dalam pembangunan merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap, termasuk biaya pinjaman. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke dalam kategori aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Assets under construction represent the accumulated costs of materials, equipment and other costs directly related to construction of fixed assets, including borrowing costs. The accumulated cost is reclassified to the related categories of fixed assets when that asset under construction is completed and ready for its intended use.

Biaya pinjaman yang berhubungan langsung dengan perolehan atau konstruksi aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari nilai perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika aset kualifikasian tersebut telah diperoleh atau konstruksinya selesai dan siap untuk digunakan.

Borrowing costs directly attributable to the acquisition or construction of qualifying assets are capitalized as part of the cost of those assets. Capitalization of borrowing costs ceases when the qualifying assets are acquired or their constructions are completed and ready for use.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Aset tetap (Lanjutan)

Beban pemeliharaan normal dibebankan ke laba rugi konsolidasian periode berjalan; sedangkan pemugaran, penambahan dan perluasan yang menambah masa manfaat atau kapasitas aset tetap dikapitalisasi. Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari aset tetap, dan laba atau rugi yang terjadi diakui di laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan dikaji ulang setiap akhir tahun dan pengaruh setiap perubahan estimasi tersebut diperlakukan secara prospektif.

f. Fixed assets (Continued)

Normal maintenance expenses are charged to the current period consolidated profit or loss; while renovation, betterments, and expansion that increase the useful life or capacity of the assets are capitalized. Fixed assets that are no longer utilized or sold are removed from fixed assets, and the gains or losses are recognized in the current period consolidated profit or loss.

The useful lifes, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

g. Aset takberwujud dan *goodwill*

Goodwill dari akuisisi entitas anak disajikan sebagai aset takberwujud. Untuk pengukuran awal *goodwill,* lihat Catatan 3r.

Setelah pengukuran awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk investasi pada entitas asosiasi, nilai tercatat *goodwill* termasuk di dalam nilai tercatat investasi dan rugi penurunan nilai dialokasi seluruhnya terhadap nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi tersebut.

Aset takberwujud lainnya yang diperoleh, yang terdiri dari kontrak dengan pelanggan, hubungan dengan pelanggan, ijin perangkat lunak komputer, perangkat lunak untuk *customer relationship* dan perangkat keras terkait memiliki masa manfaat yang terbatas, dan diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Amortisasi diakui di laba atau rugi atas dasar garis lurus selama estimasi masa manfaat aset takberwujud tersebut, sejak tanggal aset tersebut tersedia untuk digunakan. Estimasi masa manfaat dari aset takberwujud yang diperoleh Grup adalah 5 atau 8 tahun.

Pengeluaran setelahnya dikapitalisasi hanya ketika pengeluaran tersebut meningkatkan manfaat ekonomis masa depan dari aset yang bersangkutan.

Aset takberwujud juga termasuk biaya legal yang ditangguhkan, yang timbul pada saat memperbaharui hak atas tanah, yang diamortisasi atas dasar garis lurus selama jangka waktu hak tersebut.

g. Intangible assets and goodwill

Goodwill that arises on the acquisition of subsidiaries is presented as intangible assets. For the measurement of goodwill at initial recognition, see Note 3r.

Subsequently, goodwill is measured at costs less accumulated impairment losses. In respect of investments in associates, the carrying amount of goodwill is included in the carrying amount of the investment and any impairment loss is allocated to the carrying amount of the equity accounted investee as a whole.

The acquired other intangible assets, which comprise customer contracts, customer relationships, computer software licenses, customer relationship software and its corresponding hardwares have finite useful lives, and are measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful lives of intangible assets, from the date they are available for use. The estimated useful lives of the Group's acquired intangible assets are either 5 or 8 years.

Subsequent expenditures are capitalized only when they increase the future economic benefits embodied in the specific asset to which they relate.

Intangible assets also include deferred legal costs incurred in transactions to renew land rights, which are amortized on a straight-line basis over the usage term of the rights.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Penurunan nilai aset nonkeuangan selain *goodwill*

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai terpulihkan aset nonkeuangan tersebut diestimasi.

Kerugian penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat suatu aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkan. Unit penghasil kas adalah kelompok aset terkecil teridentifikasi yang menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Kerugian penurunan nilai diakui di laba rugi konsolidasian.

Nilai terpulihkan dari suatu aset atau unit penghasil kas adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjualnya dengan nilai pakainya. Dalam menaksir nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskonto ke nilai kininya menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik atas aset atau unit penghasil kas tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang diakui di periode sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dibalik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dibalik hanya sebatas nilai tercatat aset atau unit penghasil kas tersebut tidak melebihi nilai tercatat yang ditentukan, neto setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, bila kerugian penurunan nilai tidak diakui.

h. Impairment of non-financial assets other than goodwill

At each reporting date, the Group asseses the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, then the recoverable amount of the non-financial asset is estimated.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of an asset or a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in the consolidated profit or loss.

The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the greater of its fair value less cost to sell and its value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset or cash-generating unit.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset or cash-generating unit's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

i. Provisi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Grup memiliki kewajiban masa kini, baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif, yang dapat diestimasi secara andal dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. Provisi ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan pada tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas yang bersangkutan, kecuali pengaruh dari pendiskontoan tidak signifikan.

i. Provisions

A provisions is recognized if, as a result of a past event, the Group has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Provisions are determined by discounting the estimated future cash flows at a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability, unless the effect of discounting are insignificant.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Premi yang belum merupakan pendapatan atas kontrak asuransi

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan porsi pendapatan premi asuransi yang diterima atau yang akan diterima terkait dengan risiko yang masih dipertanggungkan pada tanggal pelaporan.

Untuk kontrak asuransi jangka pendek, cadangan premi diakui pada saat kontrak diakui dan premi dikenakan kepada pelanggan, dan dicatat sebagai pendapatan premi selama jangka waktu kontrak sesuai dengan pola pertanggungan asuransi yang diatur dalam kontrak (*daily basis*).

Untuk kontrak asuransi jangka panjang, liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuaria. Liabilitas tersebut mencerminkan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjiakn termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan, dan nilai kini estimasi penerimaan premi di masa depan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menelaah risiko yang masih dipertanggungkan dan melakukan tes kecukupan liabilitas untuk menentukan apakah klaim yang diperkirakan akan terjadi melebihi premi yang belum merupakan pendapatan. Perhitungan ini menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi setelah memperhitungkan hasil investasi yang diharapkan dihasilkan dari aset terkait cadangan teknis asuransi kerugian. Jika estimasi ini menunjukkan bahwa nilai tercatat premi yang belum merupakan pendapatan tidak mencukupi, kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi konsolidasian dengan membentuk cadangan untuk kekurangan premi.

j. Unearned premiums on insurance contracts

The unearned premiums represents that portion of insurance premiums received or receivable which relates to risks that have not yet expired at the reporting date.

For the short-duration insurance contracts, the premium reserve is recognized when contracts are entered into and premiums are charged, and is brought to account as premium income over the term of the contract in accordance with the pattern of insurance coverage provided under the contract (daily basis).

For the long-duration insurance contracts, liability for future benefits is recognized in the statement of financial position based on actuarial calculation. The liability respresents present value of expected contractual future benefit payments including options provided, present value of expected future expense disbursement, and present value of expected future gross premium receipts.

At each reporting date, the Group reviews its unexpired risk and performs a liability adequacy test to determine whether there is any overall excess of expected claims over unearned premiums. This calculation uses current estimates of future contractual cash flows after taking account of the investment return expected to arise on assets relating to the relevant technical provisions. If these estimates show that the carrying amount of the unearned premiums is inadequate, the deficiency is recognized in the consolidated profit or loss by setting up a provision for premium deficiency.

k. Imbalan kerja

Imbalan pasca-kerja

Liabilitas atas imbalan pasca-kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit.*

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali aktuarial dari liabilitas imbalan pasca-kerja diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika manfaat atas program berubah atau ketika terjadi kurtailmen program, dampak perubahan atas manfaat sehubungan dengan jasa lalu atau keuntungan atau kerugian atas kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

k. Employment benefits

Post-employment benefits

The liability for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary, using the projected unit credit method.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the obligation for post-employment benefits are recognized immediately in other comprehensive income. When the benefits of a plan change or when a plan is curtailed, the resulting change in benefits that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Imbalan kerja (Lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Liabilitas neto atas imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pasca-kerja adalah nilai dari imbalan di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Keuntungan atau kerugian aktuaria yang timbul diakui di laba rugi konsolidasian pada saat terjadi.

Kompensasi berbasis saham

Nilai wajar saat tanggal pemberian kompensasi berbasis saham ke karyawan diakui sebagai beban karyawan, beserta perubahan terkaitnya di ekuitas, selama periode sampai dengan karyawan berhak tanpa syarat atas kompensasi tersebut. Nilai yang diakui sebagai beban disesuaikan untuk merefleksikan kompensasi yang kondisi jasa dan kinerja bukan-pasarnya diharapkan untuk dipenuhi, sedemikian rupa sehingga nilai yang akhirnya diakui adalah suatu beban yang didasarkan pada kompensasi yang memenuhi kondisi jasa dan kinerja bukan-pasar terkait pada saat tanggal ketereksekusian (*vesting*). Untuk kompensasi berbasis saham dengan kondisi pasar dan *non-vesting*, nilai wajar saat tanggal pemberiannya diukur untuk merefleksikan kondisi tersebut dan tidak terdapat penyesuaian atas selisih antara hasil yang diharapkan dan aktualnya.

k. Employment benefits (Continued)

Other long-term employee benefits

The net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their services in the current and prior periods. Any actuarial gains and losses are recognized in the consolidated profit or loss in the period in which they arise.

Share-based compensations

The grant-date fair value of share-based compensation granted to employees is recognized as an employee expense, with a corresponding change in equity, over the period that the employees become unconditionally entitled to the compensation. The amount recognized as an expense is adjusted to reflect the compensations for which the related service and non-market performance conditions are expected to be met, such that the amount ultimately recognized as an expense is based on the compensations that meet the related service and non-market performance conditions at the vesting date. For share-based compensations with market and non-vesting conditions, the respective grant-date fair value is measured to reflect such conditions and there is no true-up for differences between expected and actual outcomes.

l. Sewa

Sewa kendaraan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika persyaratan sewa tersebut secara substansi mengalihkan seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset kepada penyewa. Sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pengukuran pendapatan sewa operasi dibahas di Catatan 3o.

Apabila aset sewa operasi dijual, maka biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dikeluarkan dari akun yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laba rugi konsolidasian periode yang bersangkutan.

l. Leases

Vehicle leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of asset ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Recognition of income from operating lease is discussed in Note 3o.

If the operating lease assets are sold, the cost and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current period consolidated profit or loss.

m. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

m. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issuance of new ordinary shares or options are presented in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Saham tresuri

Saham tresuri diukur sebesar imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung (dikurangi pajak penghasilan), dan dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Pada saat diterbitkan kembali, Perseroan mengakui sebesar imbalan yang diterima, dikurangi biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung, dan diakui secara langsung di ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kerugian atau keuntungan yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan saham tresuri tidak diakui di laba rugi konsolidasian.

n. Treasury stock

Treasury stock is measured at consideration paid, including any significant directly attributable transaction costs (net of income taxes), and is deducted from equity attributable to the owners of the Company. Upon reissuance, the Company recognizes any consideration received, net of any significant directly attributable transaction costs, and is recognized directly in equity attributable to the owners of the Company. Gains or losses arising from purchase, sale, issuance or cancellation of treasury stock is not recognized in the consolidated profit or loss.

o. Pengakuan pendapatan

Pendapatan atas penjualan barang diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima, setelah dikurangi retur penjualan, diskon dagang dan rabat. Pendapatan diakui ketika terdapat bukti yang persuasif bahwa risiko dan manfaat kepemilikan telah dipindahkan secara signifikan kepada pembeli, kemungkinan besar akan terdapat pemulihan imbalan, biaya yang terjadi dan kemungkinan pengembalian barang dapat diukur secara andal, dan manajemen tidak lagi ikut serta atas pengelolaan barang tersebut. Bila besar kemungkinannya bahwa diskon akan diberikan dan jumlahnya dapat diukur secara andal, diskon diakui sebagai pengurang pendapatan ketika penjualan diakui.

o. Recognition of revenue

Revenue from the sales of products is measured at the fair value of the consideration received or receivable, net of returns and allowances, trade discounts and volume rebates. Revenue is recognized when persuasive evidence exists that significant risks and rewards of ownership have been significantly transferred to the buyer, recovery of the consideration is probable, the associated costs and possible return of goods can be estimated reliably, and there is no continuing management involvement with the goods. If it is probable that discounts will be granted and the amount can be measured reliably, the discount is recognized as a reduction of revenue when the sales are recognized.

Perpindahan risiko dan manfaat bervariasi bergantung pada setiap ketentuan-ketentuan dalam kontrak pendapatan. Pengalihan risiko terjadi ketika produk dimuat dalam alat angkutan, atau ketika produk tersebut diterima di gudang pelanggan.

Transfer of risks and rewards vary depending on the individual terms of the contract of revenue. The transfer occurs upon loading the products onto the relevant carrier, or when they are received at customer's warehouse.

Pendapatan sewa dari sewa operasi dimana Grup yang menjadi *lessor* diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Rental revenue from operating lease where the Group is the lessor is recognized on a straight-line basis over the term of the lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Premi bruto terdiri dari jumlah premi yang diterima dan akan diterima untuk seluruh periode yang diasuransikan oleh kontrak selama suatu periode akuntansi, dan diakui pada tanggal dimana polis asuransi menjadi efektif.

Gross written premiums comprise total premiums received and receivable for the whole period of cover provided by contracts that are entered into during the accounting period, and are recognized on the date on which the policy commences.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Pendapatan keuangan dan beban keuangan

Pendapatan keuangan terdiri dari pendapatan bunga dari dana yang diinvestasikan, pendapatan, dividen, keuntungan dari penjualan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dan keuntungan nilai wajar atas aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Biaya keuangan terdiri dari beban bunga atas pinjaman segmen diluar jasa keuangan, kerugian nilai wajar atas aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, dan kerugian penurunan nilai pada aset keuangan (selain piutang usaha dan piutang nonusaha).

Laba rugi valuta asing dilaporkan neto sebagai pendapatan keuangan atau beban keuangan tergantung apakah pergerakan valuta asing di posisi laba neto atau rugi neto.

Biaya pinjaman yang tidak secara langsung dapat diatribusikan kepada perolehan dan konstruksi suatu aset kualifikasian diakui di laba rugi konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif.

p. Finance income and finance costs

Finance income comprises interest income on funds invested, dividends income, gains on the disposal of financial assets classified as available for sale, and fair value gains on financial assets carried at fair-value-through-profit-or-loss.

Financial costs comprise interest expense on borrowings of non-financial service segments, fair value losses on financial assets carried at fair-value-through-profit-or-loss, and impairment losses recognized on financial assets (other than trade and non-trade receivables).

Foreign exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance cost depending on whether foreign currency movements amount to a net gain or a net loss.

Borrowing costs that are not directly attributable to the acquisition and construction of a qualifying asset are recognized in profit or loss using the effective interest method.

q. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan penghasilan badan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali jika terkait dengan transaksi yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau diakui langsung di ekuitas. Pajak kini atau pajak tangguhan yang timbul dari pencatatan awal kombinasi bisnis, pengaruh pajaknya dimasukkan dalam pencatatan awal kombinasi bisnis.

Pajak kini adalah utang atau piutang pajak yang diharapkan atas penghasilan kena pajak atau rugi pajak selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan, dan penyesuaian terhadap utang pajak tahun-tahun sebelumnya.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan, dengan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti kompensasi rugi pajak, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

q. Income taxes

Income tax expense comprises current and deferred corporate income taxes. Current and deferred taxes are recognized in profit or loss, except when they relate to items that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. Where current tax or deferred tax arises from the initial accounting for a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Current tax is the expected tax payable or receivable on the taxable income or loss for the year, using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date, and any adjustment to tax payable in respect of previous years.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes, and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse based on the laws that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax asset and liability are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, in the same manner the current tax asset and liability are presented.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

q. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Pajak final yang dibayarkan atas beberapa jenis pendapatan tidak dianggap sebagai pajak penghasilan jika pendapatan tersebut bukan berasal dari aktivitas utama yang menghasilkan pendapatan.

r. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi di tanggal akuisisi, tanggal dimana pengendalian dialihkan ke Grup. Definisi pengendalian adalah sebagaimana dibahas di Catatan 2b.

Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali dari pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan nonpengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban operasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi.

Imbalan kontijensi yang dialihkan ke pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK 55 (2014), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Income taxes (Continued)

Final tax paid on certain types of income is not considered as income tax when such income is not from the primary revenue generating activities.

r. Business combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, the date when control is transferred to the Group. Definition of control is as described in Note 2b.

The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the non-controlling interest in the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in operating expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the acquirer recognizes the resulting gains or losses as profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred to the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK 55 (2014), Financial Instruments: Recognition and Measurements either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it is not remeasured until it is finally settled within equity.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

r. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali atas jumlah dari aset neto teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui di laba rugi konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap unit penghasil kas milik Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas unit penghasil kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan sebagian operasi di unit penghasil kas tersebut dihentikan, maka *goodwill* tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan operasi, yang diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dibukukan menggunakan metode penyatuan kepemilikan, dan selisih antara nilai imbalan yang diterima dengan nilai tercatat yang timbul dibukukan dalam pos tambahan modal disetor.

Operasi yang dihentikan

Operasi yang dihentikan adalah suatu komponen dari bisnis, operasi, dan arus kas yang bisa dipisahkan secara jelas dari komponen lainnya yang mana:

- Mewakili lini bisnis utama tersendiri atau operasi geografis;
- Bagian dari suatu rencana terkoordinasi untuk melepaskan suatu lini bisnis tersendiri atau operasi geografis; atau
- Suatu entitas anak yang diperoleh khusus untuk dijual kembali.

r. Business combination (Continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those cash-generating units.

Where goodwill forms part of a cash-generating units and part of the operation within that cash-generating units is disposed-of, such goodwill is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation, which is measured based on the relative values of the operation disposed-of and the portion of the cash-generating units retained.

Business combination between entities under common control is accounted for using the pooling of interests method, and the difference between the consideration received and the carrying amount arising from such transaction is recorded in the additional paid-in capital caption.

Discontinued operation

A discontinued operation is a component of the business, the operations and cash flows of which can be clearly distinguished from the rest of the components and which:

- *Represents a separate major line of business or geographical area of operations;*
- *Is part of a single coordinated plan to dispose a separate major line of business or geographical area of operations; or*
- *Is a subsidiary acquired exclusively with a view to re-sale.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Klasifikasi sebagai operasi yang dihentikan terjadi pada saat pelepasan atau pada saat operasi tersebut memenuhi kriteria untuk diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual, yang mana terjadi lebih dahulu.

Jika suatu operasi diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pembanding disajikan ulang seolah-olah operasi tersebut telah dihentikan sejak awal periode komparatif.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup telah mengkaji dampak penyajian kembali laporan keuangan tahun 2018 dari operasi yang dihentikan yang terdiri dari ACT, AKT, ASK, MPM Global dan MPM Excelsior tidak material terhadap laba neto dari operasi yang dihentikan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2018.

r. Business combination (Continued)

Classification as a discontinued operation occurs on disposal or when the operation meets the criteria to be classified as held-for-sale, whichever is earlier.

When an operation is classified as a discontinued operation, the comparative statement of profit or loss and other comprehensive income is re-presented as if the operation had been discontinued from the start of the comparative period.

As of 31 December 2019, the Group has reviewed restatement effect of 2018 financial statements from discontinued operation which consists of ACT, AKT, ASK, MPM Global and MPM Excelsior that were immaterial toward net profit from discontinued operation in year 2018 consolidated financial statements.

s. Penjabaran valuta asing

Transaksi dalam valuta asing dijabarkan ke mata uang fungsional Grup (Rupiah) dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Laba atau rugi kurs valuta asing dari aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal periode, yang disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dengan biaya perolehan diamortisasi dalam valuta asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

Aset dan liabilitas nonmoneter dalam valuta asing yang diukur pada nilai historis dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Laba rugi valuta asing atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang timbul dari aktivitas operasi disajikan sebagai penghasilan dan beban didalam hasil aktivitas operasi.

s. Foreign currency translation

Transactions in foreign currencies are translated to the Group's functional currency (Rupiah) at the rates prevailing at transaction date. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah at exchange rates prevailing at reporting date.

The foreign exchange gain or loss on monetary assets and liabilities is the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the period, adjusted for effective interest rate and payments during the period, and the amortized cost in foreign currency translated into Rupiah at the exchange rate at the end of the reporting period.

Non-monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency that are measured at historical cost are translated using the exchange rate at the date of transaction.

Foreign currency gains and losses on financial assets and liabilities that arise from operating activities are presented as income and expenses within results from operating activities.

t. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait atas transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional tentang sumber daya yang dialokasikan kepada segmen tersebut dalam menilai kinerjanya.

t. Operating segment

An operating segment is a component of the Group that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regulary reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

t. Segmen operasi (Lanjutan)

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional Grup.

t. Operating segment (Continued)

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to Directors as the Group's chief operating decision maker.

u. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam periode yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode tersebut dan untuk semua periode sajian disesuaikan untuk peristiwa, selain konversi instrumen berpotensi saham biasa, yang telah mengubah jumlah saham biasa yang beredar tanpa disertai perubahan sumber daya.

u. Earnings per share

Earnings per share are calculated by dividing profit for the period attributable to the owners of the Company, respectively by the weighted average of total outstanding/issued shares during the period.

The weighted average of total outstanding/issued shares during the period and all presented periods is adjusted for events, except for the conversion of instrument that potentially is ordinary shares, that has changed the total of outstanding shares without a corresponding change in resources.

v. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, istilah pihak berelasi yang digunakan sesuai dengan PSAK 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

v. Related parties transactions

In these consolidated financial statements, the related party terms used are in accordance with PSAK 7, Related Party Disclosures. All significant transactions and balances with related parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

w. Kontrak asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana Grup menerima risiko asuransi signifikan dari pemegang polis dengan menyetujui untuk mengkompensasi pemegang polis jika kejadian masa depan dan tidak pasti tertentu berdampak merugikan bagi pemegang polis. Sebagai panduan umum, Grup menentukan terdapatnya risiko asuransi signifikan pada kontrak asuransi jika manfaat yang akan terutang tanpa kejadian yang diasuransikan terjadi tidak melebihi manfaat asuransi.

Pada saat suatu kontrak telah memenuhi syarat sebagai kontrak asuransi, kontrak tersebut tetap merupakan kontrak asuransi hingga seluruh hak dan kewajiban berakhir atau kadaluwarsa. Oleh karena itu, kontrak asuransi tidak direklasifikasi selama periode kontrak bahkan jika risiko asuransi menjadi tidak signifikan atau tidak ada.

w. Insurance contract

An insurance contract is a contract under which the Group accepts significant insurance risk from the policyholder by agreeing to compensate the policyholder if a specified uncertain future event adversely affects the policyholder. As a general guideline, the Group determines that it has significant insurance risk if the benefits payable without the occurrence of the event do not outweigh the insurance benefits.

Once a contract has qualified as insurance contract, it remains an insurance contract until all rights and obligations are extinguished or expired. Therefore, an insurance contract is not reclassified during its life even if insurance risk becomes insignificant or non-existent.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

w. Kontrak asuransi (Lanjutan)

Kontrak asuransi yang diterbitkan Grup tidak terdapat komponen simpanan, dan terdiri dari kontrak asuransi jangka pendek dan jangka panjang. Kontrak asuransi jangka pendek adalah kontrak asuransi tanpa ada komponen deposit untuk periode sama dengan atau kurang dari 12 bulan, dan memungkinkan grup untuk membatalkan atau menyesuaikan persyaratan kontrak asuransi pada setiap akhir periode kontrak, seperti penyesuaian jumlah premi atau perlindungan yang diberikan. Kontrak asuransi jangka panjang menyediakan perlindungan untuk periode lebih dari 12 bulan dan tidak memberikan hak untuk membatalkan atau menyesuaikan persyaratan pada setiap ulang tahun kontrak. Pendapatan premi bruto, setelah dikurangi premi reasuransi terkait, diakui sebagai pendapatan selama periode polis berdasarkan proporsi risiko tertanggung.

x. Reasuransi

Untuk menjaga risiko penutupan, Grup membagi risiko asuransi dengan perusahaan reasuransi tertentu melalui perjanjian reasuransi *treaty* proporsional dan non-proporsional (*excess of loss*), serta perjanjian reasuransi fakultatif.

Pemulihan reasuransi yang diharapkan dicatat sebagai pengurang beban klaim. Grup tetap bertanggung jawab kepada pemegang polis atas kerugian yang direasuransikan bahkan jika reasuradur tidak dapat memenuhi kewajibannya berdasarkan perjanjian reasuransi.

Piutang reasuransi adalah klaim ke reasuradur untuk pemulihan atas kerugian yang direasuransikan. Aset reasuransi lainnya merupakan nilai hak kontraktual neto Grup berdasarkan perjanjian reasuransi yang belum diklaim dari reasuradur, yaitu jumlah pemulihan dari premi reasuransi yang timbul atas premi yang belum merupakan pendapatan dan pemulihan dari reasuransi atas estimasi liabilitas klaim. Aset reasuransi lainnya diukur secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Insurance contract (Continued)

The Group's insurance contracts do not contain any deposit component, and comprise short-duration and long-duration insurance contracts. Short-term insurance contracts are insurance contracts without a deposit component which provide coverage for 12 months or less and typically give insurer the rights to cancel the contract, or adjust the terms of contract at the end of each contract period, such as adjustment of premium amount or coverage. Long-duration insurance contracts provide coverage for more than 12 months and do not give insurer the rights to cancel or adjust the terms at every anniversary of the contract. Gross premium revenue, net of the related reinsurance premium cost, are recognized as revenue over the policy term in proportion with the risk insured.

x. Reinsurance

To manage its underwriting risk, the Group cedes its insurance risk with certain reinsurance companies under proportional and non-proportional (excess of loss) treaty reinsurance, as well as facultative reinsurance agreement.

Expected reinsurance recoveries are recorded as a deduction from claim expenses. The Group remains liable to policyholders for reinsured losses even if the reinsurers are unable to meet their obligations under reinsurance agreements.

Reinsurance receivables are claims made to reinsurers for recovery of reinsured losses. Other reinsurance assets represent the Group's net contractual rights under reinsurance agreement which have not been claimed from the reinsurers, i.e., reinsurance recoverable attributable to unearned premiums and reinsurance recoverable on estimated claim liabilities. Other reinsurance assets are measured in a manner consistent with the corresponding unearned premiums and estimated claim liabilities, in accordance with the terms of the related reinsurance contracts.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Reasuransi (Lanjutan)

Aset reasuransi ditelaah penurunan nilainya pada setiap tanggal pelaporan, atau lebih sering ketika terdapat indikasi penurunan nilai selama tahun pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti obyektif sebagai hasil dari kejadian yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, yang menyebabkan Grup tidak menerima seluruh jumlah yang jatuh tempo sesuai dengan persyaratan kontrak dan kejadian tersebut memiliki dampak yang dapat diukur secara andal atas jumlah yang akan diterima Grup dari reasuradur. Kerugian atas penurunan nilai pada aset reasuransi diakui dalam laba rugi konsolidasi.

x. Reinsurance (Continued)

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date, or more frequently when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as the result of an event that has occurred after initial recognition of the reinsurance assets, that caused the Group not to receive all outstanding amounts due under the terms of the contract, and the events have a reliably measurable impact on the amounts that the Group will receive from the reinsurer. The impairment loss on reinsurance assets is recognized in consolidated profit or loss.

y. Piutang premi

Piutang premi diakui ketika terjadinya dan diukur pada saat pengakuan awal sebesar nilai wajar dari pembayaran yang diterima atau dapat diterima. Setelah pengakuan awal, piutang premi diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

y. Premium receivables

Premium receivables are recognized when due and measured on initial recognition at the fair value of the consideration received or receivable. Subsequent to initial recognition, premium receivables are measured at amortized cost using the effective interest method.

z. Estimasi liabilitas klaim

Estimasi liabilitas klaim diukur berdasarkan estimasi seluruh biaya dari semua klaim yang terjadi namun belum diselesaikan pada tanggal pelaporan, baik telah dilaporkan maupun belum dilaporkan, termasuk biaya pengurusan klaim dan pengurang dari nilai residu/*salvage* dan komponen pemulihan lainnya yang diharapkan. Penundaan dapat dialami dalam pemberitahuan dan penyelesaian beberapa jenis klaim, sehingga biaya keseluruhan klaim tidak dapat diketahui dengan pasti pada tanggal pelaporan. Liabilitas dihitung pada tanggal pelaporan dengan menggunakan berbagai teknik proyeksi klaim aktuarial standar, berdasarkan data empiris dan asumsi terkini yang dapat dimasukkan sebagai margin atas *adverse deviation*.

Liabilitas tersebut didiskonto untuk mempertimbangkan nilai waktu dari uang. Tidak ada cadangan yang dibentuk untuk cadangan ekualisasi atau bencana. Liabilitas dihentikan pengakuannya ketika kewajiban untuk membayar klaim berakhir, diselesaikan atau dibatalkan.

z. Estimated claim liabilities

The estimated claim liabilities is measured based on the estimated ultimate cost of all claims incurred but not settled at the reporting date, whether reported or not, together with related claims handling costs and reduction for the expected value of salvage and other recoveries. Delays can be experienced in the notification and settlement of certain types of claims; therefore, the ultimate cost of these cannot be known with certainty at the reporting date. The liability is calculated at the reporting date using a range of standard actuarial claim projection techniques, based on empirical data and current assumptions that may include a margin for adverse deviation.

The liability is discounted for the time value of money. No provision for equalization or catastrophe reserves is recognized. The liabilities are derecognized when the obligation to pay a claim expires, is discharged or is cancelled.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2019	2018	
Kas	3.847	7.602	*Cash on hand*
Kas di bank pihak ketiga:			*Cash in third party banks:*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank ANZ Indonesia	148.664	555.137	*PT Bank ANZ Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	86.021	155.954	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	82.425	30.560	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank BTPN Tbk	6.253	-	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.081	515	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.322	3.747	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.558	2.860	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	1.077	-	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	638	1.881	*MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	2.291	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	1.018	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Lainnya	1.821	2.721	*Others*
	336.860	756.684	
Dolar Amerika Serikat			*US Dollar*
PT Bank ANZ Indonesia	15.160	15.669	*PT Bank ANZ Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	14.376	32.705	*PT Bank Central Asia Tbk*
Citibank, N.A., Cabang Jakarta	3.168	3.304	*Citibank, N.A., Jakarta Branch*
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	180	3.983	*MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch*
PT Bank OCBC NISP Tbk	54	3.374	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Permata Tbk	48	6.720	*PT Bank Permata Tbk*
Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta	48	1.269	*Deutsche Bank AG, Jakarta Branch*
Lainnya	96	767	*Others*
	33.130	67.791	
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	203	108	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Deposito berjangka pada pihak ketiga:			*Time deposits in third parties:*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank OCBC NISP Tbk	323.500	64.500	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank BTPN Tbk	265.000	28.000	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank Permata Tbk	236.000	53.500	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	129.000	4.000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	65.000	-	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah*
PT Bank Bukopin Tbk	37.500	28.000	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Shinhan Indonesia	37.000	-	*PT Bank Shinhan Indonesia*
PT Bank ANZ Indonesia	35.000	-	*PT Bank ANZ Indonesia*
PT Bank Sahabat Sampoerna	26.000	38.750	*PT Bank Sahabat Sampoerna*
PT Bank Victoria International Tbk	13.000	13.000	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	10.000	48.500	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	9.000	62.000	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank UOB Indonesia	7.000	7.000	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.000	5.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Mega Tbk	2.000	6.000	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	2.000	2.000	*PT Bank Oke Indonesia Tbk*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	1.750	2.750	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank Mitraniaga Tbk	1.000	1.000	*PT Bank Mitraniaga Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	-	4.414	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Royal Indonesia	-	2.500	*PT Bank Royal Indonesia*
PT Bank ICBC Indonesia	-	2.002	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	2.000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	1.250	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
	1.204.750	376.166	

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)*

	2019	2018	
Dolar Amerika Serikat			
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	250.218	217.215	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	1.013.670	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank ANZ Indonesia	-	868.860	*PT Bank ANZ Indonesia*
PT Bank Permata Tbk	-	724.050	*PT Bank Permata Tbk*
	250.218	2.823.795	
Kas dan setara kas	1.829.008	4.032.146	***Cash and cash equivalents***

	2019	2018	
Kisaran tingkat suku bunga per tahun atas deposito berjangka:			*Range of interest rates per annum for time deposits:*
Rupiah	5,00% - 8,00%	5,85% - 8,00%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	2,35% - 3,65%	1,50% - 3,65%	*US Dollar*

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As of 31 December 2019 and 2018, there is no cash and cash equivalents deposited at related party.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

	2019	2018	
Piutang usaha	648.738	787.063	*Trade receivables*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(85.201)	(69.226)	*Less: allowance for impairment losses*
	563.537	717.837	

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment loss is as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	69.226	58.607	*Beginning balance*
Penambahan cadangan, setelah pemulihan	52.234	28.329	*Increase in allowance, net of recovered amount*
Penghapusan	(36.259)	(17.710)	*Written-off*
Saldo akhir	85.201	69.226	*Ending balance*

Manajemen menilai bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management has assessed that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses on uncollectible trade receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan.

As at 31 December 2019 and 2018, there is no trade receivable pledged as collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada piutang usaha dari pihak berelasi.

As at 31 December 2019 and 2018, there is no trade receivable from related party.

6. PERSEDIAAN / *6. INVENTORIES*

	2019	2018	
Barang dagangan dan barang jadi	508.955	580.158	*Merchandise inventories and finished products*
Barang dagangan dalam perjalanan	42.922	57.311	*Merchandise inventories in transit*
Kendaraan bekas	5.858	245	*Used vehicles*
	557.735	637.714	
Dikurangi: penurunan nilai realisasi neto	(4.716)	(1.023)	*Less: net realizable value write-downs*
	553.019	636.691	

Manajemen menilai bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian karena penurunan nilai persediaan.

Management has assessed that the allowance for impairment losses is adequate to cover the losses due to the decline in the value of inventories.

Persediaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya selama persediaan dalam penyimpanan dan dalam perjalanan, dengan jumlah keseluruhan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 590.508 dan Rp 658.290. Manajemen menilai bahwa jumlah pertanggungan asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

The inventories as of 31 December 2019 and 2018, were covered by insurance against loss of fire and other risks during storage and transport in the amounts equivalent to Rp 590,508 and Rp 658,290, respectively. Management has assessed that the total insurance coverage is adequate to cover possible losses.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada persediaan yang dijaminkan.

As at 31 December 2019 and 2018, there is no inventory pledged as collateral.

7. INVESTASI DI SURAT BERHARGA / *7. INVESTMENT IN SECURITIES*

	2019	2018	
Investasi lancar			*Current investment*
Reksadana tersedia untuk dijual	243.937	248.531	*Mutual fund available-for-sale*
Efek utang dimiliki hingga jatuh tempo	5.000	20.000	*Debt securities held-to-maturity*
Efek ekuitas pada nilai wajar melalui laba rugi	22.058	17.182	*Equity securities at fair-value-through-profit-or-loss*
	270.995	285.713	
Investasi tidak lancar			*Non-current investment*
Efek utang dimiliki hingga jatuh tempo	173.116	88.202	*Debt securities held-to-maturity*
	444.111	373.915	

Reksadana yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual merupakan investasi di danareksa luar negeri dengan jaminan pengembalian minimal 5,5% setahun (2018: 7,0%). Reksadana ini akan jatuh tempo di tanggal 1 Oktober 2020.

Mutual fund classified as available-for-sale represents an investment in an overseas mutual fund with a guaranteed return of minimum 5.5% per year (2018: 7.0%). The mutual fund matures on 1 October 2020.

Efek utang yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo berbunga antara 8,20% sampai dengan 11,00% (2018: 7,85% sampai dengan 11,00%) dan jatuh tempo dari kurang dari satu sampai dengan lima tahun.

Debt securities classified as held-to-maturity have interest rates of 8.20% to 11.00% (2018: 7.85% to 11.00% and mature in less than a year to five years.

8. PERPAJAKAN / *8. TAXATION*

a. Utang pajak penghasilan

Pos ini merupakan utang pajak penghasilan pasal 25 dan 29.

a. Income tax payables

The caption represents article 25 and 29 income tax payables.

b. Utang pajak lainnya terdiri dari:

b. Other tax payables consist of:

	2019	2018	
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Pasal 21	6.399	12.401	*Article 21*
Pasal 22	-	36	*Article 22*
Pasal 23 dan 4(2)	8.854	10.861	*Article 23 and 4(2)*
Pasal 26	11	299	*Article 26*
Pajak Pertambahan Nilai	25.602	6.324	*Value Added Tax*
	40.866	29.921	

c. Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

c. The components of income tax expense (benefit) were as follows:

	2019	2018	
Perseroan			*The Company*
Kini	28.130	-	*Current*
Tangguhan	(8.735)	56.815	*Deferred*
	19.395	56.815	
Entitas anak			*Subsidiaries*
Kini	173.594	147.004	*Current*
Tangguhan	(9.748)	(25.048)	*Deferred*
	163.846	121.956	
Konsolidasian			*Consolidated*
Kini	201.724	147.004	*Current*
Tangguhan	(18.483)	31.767	*Deferred*
	183.241	178.771	

8. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *8. TAXATION (Continued)*

d. Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

d. The reconciliation between consolidated profit before income tax and income tax expense is as follows:

	2019	2018	
Laba konsolidasian sebelum pajak dari:			*Consolidated profit before income tax from:*
Operasi yang dilanjutkan	685.809	225.502	*Continuing operations*
Operasi yang dihentikan	(36.091)	5.014.986	*Discontinued operations*
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	362.869	829.773	*Elimination of transactions with subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(604.148)	(370.074)	*Subsidiaries' profit before income tax*
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	408.439	5.700.187	*The Company's profit before income tax*
Beban pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku (25%)	102.110	1.425.047	*Income tax expense at tax rate of 25%*
Pengaruh pajak dari perbedaan permanen	(89.505)	(111.134)	*Tax effect of permanent differences*
Penyesuaian atas beban pajak periode sebelumnya	6.790	-	*Adjustments to prior year tax expenses*
Pengakuan rugi pajak yang sebelumnya tidak diakui	-	(31.258)	*Recognition of previously unrecognized tax losses*
Beban pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan	-	(1.225.840)	*Income tax expense from discontinued operations*
Beban pajak penghasilan operasi yang dilanjutkan:			*Income tax expense of continuing operations:*
Perseroan	19.395	56.815	*The Company*
Entitas anak	163.846	121.956	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan	183.241	178.771	*Income tax expenses*

Perseroan menyajikan pajak penghasilan 2018 sebagai bagian laba neto dari operasi yang dihentikan.

The Company presents the 2018 income tax as part of net profit from discontinued operations.

e. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dengan utang pajak penghasilan Perseroan adalah sebagai berikut:

e. The reconciliation between the Company's profit before income tax and income tax payable is as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	408.439	5.700.187	*Profit before income tax of the Company*
Perbedaan temporer:			*Temporary differences:*
Kompensasi karyawan	7.594	(19.786)	*Employee compensation*
Imbalan pasca kerja	3.318	4.904	*Post employee benefits*
Penyusutan aset tetap	13.678	7.811	*Depreciation of fixed assets*
Beban akrual dan lainnya	10.348	(2.000)	*Accruals and others*
	34.938	(9.071)	
Perbedaan tetap:			*Permanent differences:*
Penghasilan dividen	(314.997)	(274.989)	*Dividend income*
Pendapatan bunga kena pajak final	(71.242)	(117.457)	*Interest income subject to final tax*
Kompensasi karyawan	14.137	19.945	*Employee compensation*
Beban bunga	836	72.531	*Interest expense*
Lainnya	13.247	(144.605)	*Other*
	(358.019)	(444.575)	
Penggunaan rugi pajak yang dapat dikompensasi	-	(343.180)	*Utilization of tax loss carry-forwards*
Laba pajak	85.358	4.903.361	*Taxable income*
Tarif pajak yang berlaku	25%	25%	*Enacted tax rate*
	21.340	1.225.840	
Penyesuaian atas beban pajak periode sebelumnya	6.790	-	*Adjustment to prior year tax expenses*
	28.130	1.225.840	

8. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *8. TAXATION (Continued)*

e. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dengan utang pajak penghasilan Perseroan adalah sebagai berikut (Lanjutan):

e. The reconciliation between the Company's profit before income tax and income tax payable is as follows (Continued):

Dalam menghitung pajak penghasilan kini untuk tahun berakhir 31 Desember 2019, Perseroan telah mempertimbangkan masukan yang timbul dari pemeriksaan pajak baru-baru ini.

In calculating the current income tax for the year ended 31 December 2019, the Company has taken into consideration the comments arising from the recent tax examinations.

	2019	2018	
Utang pajak penghasilan badan:			*Corporate income tax payables:*
Perseroan	-	702.259	*The Company*
Entitas anak	21.030	12.203	*Subsidiaries*
	21.030	714.462	

Jumlah rugi fiskal Perseroan dalam laporan keuangan konsolidasian ini didasarkan atas perhitungan sementara pada tanggal laporan keuangan ini diterbitkan. Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

The amount of the Company's tax loss in these consolidated financial statements is based on preliminary calculations as of the date these financial statements are issued. The Company has not submitted its corporate income tax return.

f. Saldo pajak tangguhan yang diakui, dan pergerakan selama periode berjalan terdiri dari:

f. Recognized deferred tax balances, and the movement thereof during the period comprised the following:

	31 Desember/ *December* 2018	Diakui di laba rugi tahun berjalan/ *Recognized in profit or loss during the year*	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ *Recognized in other comprehensive income*	31 Desember/ *December* 2019	
Perseroan:					*The Company:*
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					*Deferred tax assets (liabilities)*
Liabilitas imbalan kerja	6.009	830	17	6.856	*Employee benefits obligtion*
Kompensasi berbasis saham	1.039	1.899	-	2.938	*Share-based compensation*
Beban akrual lainnya	3.562	326	-	3.888	*Other accruals*
Aset tetap	(840)	3.420	-	2.580	*Fixed assets*
Lainnya	(1.106)	2.260	(965)	189	*Other*
	8.664	8.735	(948)	16.451	
Entitas anak					*Subsidiaries*
Aset (liabilitas) pajak tangguhan, neto	72.441	9.748	88	82.277	*Deferred tax asset (liabilities), net*
	81.105	18.483	(860)	98.728	

Aset pajak tangguhan		*Deferred tax assets*
Perseroan	16.451	*The Company*
Entitas anak	86.005	*Subsidiaries*
	102.456	
Liabilitas pajak tangguhan		*Deferred tax liabilities*
Perseroan	-	*The Company*
Entitas anak	(3.728)	*Subsidiaries*
	(3.728)	

8. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *8. TAXATION (Continued)*

f. Saldo pajak tangguhan yang diakui, dan pergerakan selama periode berjalan terdiri dari (Lanjutan):

f. Recognized deferred tax balances, and the movement thereof during the period comprised the following (Continued):

	31 Desember/ *December* 2017	Diakui di laba rugi tahun berjalan/ *Recognized in profit or loss during the year*	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ *Recognized in other comprehensive income*	31 Desember/ *December* 2018	
Perseroan:					*The Company:*
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					*Deferred tax assets (liabilities)*
Rugi pajak yang dapat dikompensasi	52.287	(52.287)	-	-	*Tax loss carry-forward*
Liabilitas imbalan kerja	5.318	1.226	(535)	6.009	*Employee benefits obligtion*
Kompensasi berbasis saham	5.986	(4.947)	-	1.039	*Share-based compensation*
Beban akrual lainnya	4.062	(500)	-	3.562	*Other accruals*
Aset tetap	(2.793)	1.953	-	(840)	*Fixed assets*
Lainnya	-	(2.260)	1.154	(1.106)	*Other*
	64.860	(56.815)	619	8.664	
Entitas anak					*Subsidiaries*
Aset (liabilitas) pajak tangguhan, neto	60.228	25.048	(12.835)	72.441	*Deferred tax asset (liabilities), net*
	125.088	(31.767)	(12.216)	81.105	
Aset pajak tangguhan					*Deferred tax assets*
Perseroan				8.664	*The Company*
Entitas anak				74.490	*Subsidiaries*
				83.154	
Liabilitas pajak tangguhan					*Deferred tax liabilities*
Perseroan				-	*The Company*
Entitas anak				(2.049)	*Subsidiaries*
				(2.049)	

8. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *8. TAXATION (Continued)*

f. Saldo pajak tangguhan yang diakui, dan pergerakan selama periode berjalan terdiri dari (Lanjutan):

f. Recognized deferred tax balances, and the movement thereof during the period were comprised of the following (Continued):

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, Perseroan dan entitas anak memiliki rugi fiskal yang dapat di kompensasi yang akan berakhir di tahun antara 2022 dan 2024.

As of 31 December 2019 and 2018, the Company and subsidiaries had tax loss carry-forwards which will expire between 2022 and 2024.

	2019	2018	
Rugi fiskal yang dapat di kompensasi			*Tax loss carry-forwards*
Perseroan	-	-	*The Company*
Entitas anak	123.556	440.109	*Subsidiaries*
	123.556	440.109	

Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebagai berikut:

The following deferred tax assets have not been recognized as follow:

	2019	2018	
Rugi fiskal yang dapat di kompensasi			*Tax loss carry-forwards*
Perseroan	-	-	*The Company*
Entitas anak	19.709	94.570	*Subsidiaries*
	19.709	94.570	

Aset pajak tangguhan tidak diakui sehubungan dengan *item* ini karena tidak memungkinkan laba fiskal pada masa mendatang akan tersedia untuk dikompensasi dimana Grup bisa memanfaatkan keuntungan dari hal ini.

Deferred tax assets have not been recognized with respect to these items because it is not probable that future taxable profits will be available against which the Group can utilize the benefits there from.

g. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan dan masing-masing entitas anaknya menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang secara individu. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah hak dan/kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai ketentuan yang berlaku.

g. Under the taxation laws of Indonesia, the Company and its respective subsidiaries submit individual tax returns on the basis of self assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

Dalam menentukan nilai pajak kini dan pajak tangguhan, Perseroan dan entitas anak mempertimbangkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan apakah penambahan pajak dan bunga mungkin terjadi. Manajemen menilai bahwa nilai tercatat dari berbagai pajak yang dapat dikembalikan bisa dipulihkan, dan akrual atas liabilitas pajak cukup untuk semua tahun pajak yang belum diperiksa berdasarkan penelaahan banyak faktor yang relevan, termasuk interpretasi dari peraturan pajak dan pengalaman sebelumnya. Penilaian dilakukan berdasarkan estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan mengenai kejadian di masa mendatang. Informasi baru yang tersedia menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya berkaitan pemulihan aset pajak yang ada dan realisasi dari liabilitas pajak. Perubahan tersebut akan berdampak pada beban pajak pada periode dimana perubahan tersebut terjadi.

In determining the amounts of current and deferred taxes, the Company and subsidiaries take into account the impact of uncertain tax positions and whether additional taxes and interest may be due. Management has assessed that carrying amounts of various refundable taxes are recoverable, and the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years considering all relevant factors, including the interpretations of tax regulations and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the recoverability of existing tax assets and realization of the tax liabilities. Such changes will impact tax expense in the period in which the change occurs.

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES*

Mutasi di tahun berjalan adalah sebagai berikut: / *Movement during the year is as follows:*

	2019					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Bagian atas laba neto/ *Share in net profit*	Bagian atas penghasilan komprehensif lain/*Share in other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	953.315	-	7.196	(26.411)	934.100	*PT Mitra Pinasthika Mustika Finance*
Lainnya	4.867	860	-	-	5.727	*Other*
	958.182	860	7.196	(26.411)	939.827	

	2018					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Bagian atas laba neto/ *Share in net profit*	Bagian atas penghasilan komprehensif lain/*Share in other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	932.176	-	60.428	(39.289)	953.315	*PT Mitra Pinasthika Mustika Finance*
Lainnya	4.162	705	-	-	4.867	*Other*
	936.338	705	60.428	(39.289)	958.182	

Harga pasar kuotasian tidak tersedia untuk mencerminkan nilai wajar investasi diatas.

Quoted market prices are not available to reflect the fair values of the above investments.

Ringkasan informasi keuangan entitas yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

A summary of financial information of the equity-accounted investees is as follows:

	2019	2018	
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance			***PT Mitra Pinasthika Mustika Finance***
Persentase kepemilikan	40%	40%	*Percentage ownership interest*
Aset	11.545.086	10.664.543	*Assets*
Liabilitas	(9.744.538)	(8.815.958)	*Liabilities*
Aset neto (100%)	**1.800.548**	**1.848.585**	*Net assets (100%)*
Penyesuaian	534.703	534.703	*Adjustments*
Aset neto setelah penyesuaian (100%)	2.335.251	2.383.288	*Net assets after adjustments (100%)*
Nilai tercatat kepemilikan Grup atas aset neto (40%)	**934.100**	**953.315**	***The carrying amount of the Group's share of net assets (40%)***

	2019	2018	
Pendapatan	1.839.122	1.660.398	*Revenue*
Laba (100%)	17.991	151.070	*Profit (100%)*
Bagian Grup atas laba neto (40%)	7.196	60.428	***The Group's share in net of profit (40%)***

10. DEPOSIT JAMINAN / *10. GUARANTEE DEPOSITS*

Pos ini merupakan berupa deposito berjangka Rupiah yang dibatasi penggunaannya karena dijaminkan ke:

The caption represents restricted Rupiah time deposits that are pledged to:

	2019	2018	
PT Astra Honda Motor (pemasok utama)	839.519	791.734	*PT Astra Honda Motor (main supplier)*
Lainnya	22.765	21.692	*Other*
	862.284	813.426	

11. ASET TETAP, NETO / *11. FIXED ASSETS, NET*

	2019							
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi dari aset dalam pembangunan/ *Reclassifications from assets Under construction*	Reklasifikasi ke aset takberwujud/ *Reclassifications to intangible assets*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan:								*Acquisition cost:*
Tanah	441.302	15.297	(7.125)	-	-	-	449.474	*Land*
Bangunan	752.627	11.822	(2.379)	13.533	-	-	775.603	*Buildings*
Perlengkapan bangunan	15.128	-	-	-	-	(15.128)	-	*Building equipment*
Peralatan	1.660	-	-	-	-	(1.660)	-	*Equipment*
Kendaraan	2.725.809	549.615	(538.341)	-	-	(188.994)	2.548.089	*Vehicles*
Peralatan kantor	141.779	11.731	(2.946)	17	-	16.788	167.369	*Office equipment*
Sarana dan prasarana	37.837	2.537	(1.131)	-	-	-	39.243	*Facilities and infrastructures*
	4.116.142	591.002	(551.922)	13.550	-	(188.994)	3.979.778	
Aset dalam pembangunan	7.073	95.481	-	(13.550)	(2.183)	-	86.821	*Assets under construction*
	4.123.215	686.483	(551.922)	-	(2.183)	(188.994)	4.066.599	
Akumulasi penyusutan:								*Accumulated depreciation:*
Bangunan	(188.171)	(42.688)	2.065	-	-	-	(228.794)	*Buildings*
Perlengkapan bangunan	(15.479)	-	-	-	-	15.479	-	*Building equipment*
Peralatan	(7.955)	-	-	-	-	7.955	-	*Equipment*
Kendaraan	(879.725)	(262.221)	289.316	-	-	114.991	(737.639)	*Vehicles*
Peralatan kantor	(118.024)	(13.786)	2.817	-	-	(23.434)	(152.427)	*Office equipment*
Sarana dan prasarana	(26.916)	(1.760)	784	-	-	-	(27.892)	*Facilities and infrastructures*
	(1.236.270)	(320.455)	294.982	-	-	114.991	(1.146.752)	
Penyisihan penurunan nilai	(54.537)	-	3.076	-	-	-	(51.461)	*Allowance for impairment losses*
Nilai tercatat	2.832.408					(74.003)	2.868.386	*Carrying amount*

11. ASET TETAP, NETO (Lanjutan) / *11. FIXED ASSETS, NET (Continued)*

	2018								
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Pengurangan Melalui penjualan entitas anak/ *Deductions through sales of a subsidiary*	Reklasifikasi dari aset dalam pembangunan/ *Reclassifications from assets under construction*	Reklasifikasi ke aset takberwujud/ *Reclassifications to intangible assets*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan:									*Acquisition cost:*
Tanah	451.265	34.138	(64)	(44.037)	-	-	-	441.302	*Land*
Bangunan	890.051	15.369	(1.931)	(168.972)	18.110	-	-	752.627	*Buildings*
Perlengkapan bangunan	19.736	143	(78)	(4.772)	99	-	-	15.128	*Building equipment*
Mesin	216.335	200	-	(216.535)	-	-	-	-	*Machinery*
Peralatan	177.751	5.806	(34)	(181.863)	-	-	-	1.660	*Equipment*
Kendaraan	2.629.930	762.929	(445.888)	(13.545)	101	-	(207.718)	2.725.809	*Vehicles*
Peralatan kantor	149.275	15.125	(645)	(24.018)	2.042	-	-	141.779	*Office equipment*
Sarana dan prasarana	81.680	2.301	(97)	(46.711)	664	-	-	37.837	*Facilities and infrastructures*
	4.616.023	836.011	(448.737)	(700.453)	21.016	-	(207.718)	4.116.142	
Aset dalam pembangunan	38.349	44.052	(2.017)	(6.647)	(21.016)	(45.648)	-	7.073	*Assets under construction*
	4.654.372	880.063	(450.754)	(707.100)	-	(45.648)	(207.718)	4.123.215	
Akumulasi penyusutan:									*Accumulated depreciation:*
Bangunan	(157.878)	(47.424)	315	16.816	-	-	-	(188.171)	*Buildings*
Perlengkapan bangunan	(15.742)	(1.582)	89	1.756	-	-	-	(15.479)	*Building equipment*
Mesin	(10.604)	(6.209)	-	16.813	-	-	-	-	*Machinery*
Peralatan	(84.011)	(8.130)	19	84.167	-	-	-	(7.955)	*Equipment*
Kendaraan	(856.864)	(314.717)	214.579	8.603	-	-	68.674	(879.725)	*Vehicles*
Peralatan kantor	(114.438)	(17.882)	348	13.948	-	-	-	(118.024)	*Office equipment*
Sarana dan prasarana	(24.535)	(3.669)	97	1.191	-	-	-	(26.916)	*Facilities and infrastructures*
	(1.264.072)	(399.613)	215.447	143.294	-	-	68.674	(1.236.270)	
Penyisihan penurunan nilai	-	(54.537)	-	-	-	-	-	(54.537)	*Allowance for impairment losses*
Nilai tercatat	3.390.300						(139.044)	2.832.408	*Carrying amount*

Rugi penurunan nilai / *Impairment losses*

	2019	2018	
Kendaraan	23.747	32.522	*Vehicles*
Bangunan	21.151	15.724	*Buildings*
Peralatan kantor	6.296	6.291	*Office equipment*
Peralatan	267	-	*Equipment*
	51.461	54.537	

- MPMR

  Di 2018, Grup menghentikan kegiatan operasi MPM LOG yang bergerak terutama di bidang jasa pengurusan transportasi darat. Aktivitas komersial MPM LOG didukung oleh MPMR yang menyediakan kendaraan terkait. Dengan dihentikannya operasi, manajemen mengidentifikasi adanya penurunan nilai atas kendaraan tersebut setelah membandingkan nilai tercatatnya dengan harga penjualan kendaraan sejenis.

- MPM AUTO

  Di 2018, Grup mengakhiri hubungan distribusi kendaraan-beroda-empat dan suku cadang, melalui MPM AUTO, dengan PT Nissan Motor Indonesia

  Karenanya, Grup mengestimasi nilai terpulihkan aset tetap terkait yang terdiri dari bangunan dan peralatan kantor.

- *MPMR*

  In 2018, the Group discontinued the operational activities of MPM LOG that was engaged in primarily land freight forwarding service. Its commercial activities were supported by MPMR who provided the related vehicles. Upon discontinuation, management identified impairment losses in these vehicles after comparing their carrying amounts against the selling prices of similar vehicles.

- *MPM AUTO*

  In 2018, the Group has terminated the four-wheel-vehicle and spare part distribution relationship, through MPM AUTO, with PT Nissan Motor Indonesia.

  Accordingly, the Group estimated the recoverable amounts of the related fixed assets consisting of buildings and office equipment.

11. ASET TETAP, NETO (Lanjutan) / *11. FIXED ASSETS, NET (Continued)*

Rugi penurunan nilai (Lanjutan) / *Impairment losses (Continued)*

- MPM AUTO (Lanjutan) / *MPM AUTO (Continued)*

  Bangunan telah diturunkan ke nilai wajar dikurangi biaya penjualan. Sebagian besar peralatan kantor telah seluruhnya diturunkan nilainya karena dikondisi saat ini, nilai sisanya dirasa tidak bernilai.

  Buildings have been reduced to their fair values less cost to sell. Most of the office equipment have been entirely impaired because in their present conditions, their salvage values are deemed inconsequential.

Informasi relevan lainnya / *Other relevant information*

	2019	2018	
Penyusutan dibebankan pada:			*Depreciation expenses are charged to:*
Biaya pokok pendapatan	259.029	322.304	*Cost of revenues*
Beban usaha (Catatan 26)	57.722	57.919	*Operating expenses (Note 26)*
Operasi yang dihentikan	3.704	19.390	*Discontinued operations*
	320.455	399.613	

Rincian keuntungan penjualan dan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut: / *Details of gains on sale and disposal of fixed assets are as follows:*

	2019	2018	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	295.473	285.907	*Proceeds from sale of fixed assets*
Nilai tercatat	(249.818)	(235.308)	*Carrying amounts*
	45.655	50.599	

	2019	2018	
Aset tetap disusutkan penuh tapi masih digunakan	431.965	92.758	*Fully depreciated fixed assets but still in use*
Jaminan keagenan ke PT Astra Honda Motor	156.807	317.714	*Pledged as dealership guarantee to PT Astra Honda Motor*
Jaminan pinjaman jangka panjang (Catatan 20)	10.373	37.984	*Collateral for long-term borrowings (Note 20)*
Aset dalam pembangunan:			*Assets under construction:*
Jenis aset	Bangunan	Bangunan	*Type of assets*
Persentase penyelesaian	13% - 50%	10% - 32%	*Percentage of completion*
Perkiraan selesai	2020	2019	*Estimated to be completed*
Nilai pertanggungan asuransi	3.372.046	3.670.155	*Sum insured*
Nilai wajar aset tetap	3.336.782	3.119.895	*Fair value of fixed assets*
Perolehan aset tetap yang masih terutang	7.125	10.405	*Acquisitions of fixed assets still payable*
Biaya pinjaman yang dikapitalisasi	2.539	2.821	*Capitalized borrowing costs*

11. ASET TETAP, NETO (Lanjutan) / *11. FIXED ASSETS, NET (Continued)*

Informasi relevan lainnya (Lanjutan)

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya yang jumlahnya menurut penilaian manajemen memadai untuk menutupi kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen telah mengkaji estimasi masa manfaat aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat didasarkan pada periode estimasi di mana manfaat ekonomi masa depan yang akan diterima oleh Grup, dengan mempertimbangkan perubahan yang merugikan tak terduga dalam keadaan atau peristiwa-peristiwa.

Nilai wajar dari aset tetap diukur menggunakan teknik berikut:

- Tanah: perbandingan pasar (nilai wajar level 3)
  Model penilaian ini mempertimbangkan harga pasar kuotasian untuk tanah yang serupa apabila tersedia, dan lalu menambahkan elemen-elemen yang dapat mempengaruhi nilai tanah tersebut seperti, antara lain, tipe kepemilikan tanah, lingkungan fisik, akses, lokasi dan kondisi pasar. Secara umum, nilai wajar tanah akan naik bila harga pasar kuotasian yang menjadi dasar perhitungan naik dan elemen-elemen yang dijelaskan diatas membaik, begitupula sebaliknya.

- Bangunan: Perbandingan pasar (nilai wajar level 3)
  Model penilaian ini mempertimbangkan harga pasar yang direkonsiliasi dari data pasar dan pendekatan biaya. Pendekatan data pasar mempertimbangkan ketersediaan data pasar properti yang serupa dan pendekatan biaya mempertimbangkan harga untuk properti yang serupa, biaya penggantian apabila tersedia, dan umur manfaat dari properti tersebut.

Other relevant information (Continued)

Fixed assets are insured against loss of fire and other risks at an amount that management has assessed is adequate to cover possible losses on the insured assets.

As of 31 December 2019, management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Group, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

The fair value of fixed asset is measured using the following techniques:

- *Land: market comparison (fair value level 3)*
  The valuation model considers quoted market prices for similar lands when they are available, and then it incorporates elements that may affect the land's value such as, among others, the title of land's ownership, physical environment, accessibility, location and market conditions. In general, the fair value of the land increases if the quoted market prices that form the basis of calculation increase and the elements as described above get better, and vice versa.

- *Building: market comparison (fair value level 3)*
  The valuation model considers market price which reconciliated from market data and cost approaches. Market data approach considers availability of similar property market data and cost approach considers price for similar property, replacement cost if they are available, and useful life of its property.

11. ASET TETAP, NETO (Lanjutan) / *11. FIXED ASSETS, NET (Continued)*

Informasi relevan lainnya (Lanjutan)

Nilai wajar dari aset tetap diukur menggunakan teknik berikut (Lanjutan):

- Aset tetap lainnya: biaya pengganti yang disusutkan (nilai wajar level 3)
  Model penilaian ini mempertimbangkan biaya yang diperkirakan akan dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut dalam kondisi pasar saat ini, dikurangi akumulasi penyusutan berdasarkan umur manfaat aset tersebut, yang ditentukan melalui pemeriksaan kini atas kerusakan fisik dan juga keusangan fungsi dan ekonomi. Secara umum, nilai wajar aset tetap akan naik bila estimasi biaya pengganti perolehan naik dan/atau tingkat kerusakan fisik dan keusangan menurun, dan begitupula sebaliknya.

Other relevant information (Continued)

The fair value of fixed asset is measured using the following techniques (Continued):

- *Other fixed assets: depreciated replacement cost (fair value level 3)*
  The valuation model considers the estimated costs incurred to acquire the asset at present market condition, less the accumulated depreciation based on its useful life, which is determined through inspection on current physical deterioration, as well as functional and economic obsolescence. In general, the fair value of the fixed assets increases if the estimated acquisition cost increased and/or the level of physical deterioration and obsolescence decreased, and vice versa.

12. *GOODWILL* DAN ASET TAKBERWUJUD LAINNYA / *12. GOODWILL AND OTHER INTANGIBLE ASSETS*

a. *Goodwill* / *a. Goodwill*

	2019	2018	
Saldo awal	769.859	769.859	*Beginning balance*
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(5.000)	-	*Accumulated impairment losses*
Jumlah tercatat	764.859	769.859	*Carrying amount*

Pada tanggal 31 Desember 2019, *goodwill* Rp 764.859 (31 Desember 2018: Rp 769.859) merupakan milik MPMR.

As of 31 December 2019, the goodwill of Rp 764,859 (31 December 2018: Rp 769,859) belongs to MPMR.

Setiap akhir tahun, Perseroan menguji penurunan nilai unit penghasil kas ("UPK") diatas dan *goodwill* yang dialokasikan.

Every year-end, the Company tests the impairment of the above cash generating unit ("CGUs") and the allocated goodwill.

Perubahan pada akumulasi kerugian penurunan nilai

Changes in accumulated impairment losses

	2019	
Saldo awal	-	*Beginning balance*
Rugi penurunan nilai tahun berjalan	5.000	*Impairment losses recognized during the year*
Akumulasi kerugian penurunan nilai	5.000	*Accumulated impairment losses*

12. *GOODWILL* DAN ASET TAKBERWUJUD LAINNYA (Lanjutan)

12. GOODWILL AND OTHER INTANGIBLE ASSETS (Continued)

a. *Goodwill* (Lanjutan)

Perubahan pada akumulasi kerugian penurunan nilai (Lanjutan)

Untuk setiap UPK dan *goodwill* yang teralokasi sebagaimana dimaksud di atas, jumlah terpulihkan pada tanggal pelaporan adalah berdasarkan nilai pakainya yang diukur secara umum dengan cara mendiskontokan arus kas masa depan yang dihasilkan dari penggunaan UPK dimaksud secara berkelanjutan.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
	MPMR	MPMR	
Tingkat pertumbuhan tetap	4,00%	5,20%	*Terminal growth rate*
Tingkat diskonto	10,00%	12,18%	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan pendapatan (rata-rata selama lima tahun kedepan)	7,17%	12,31%	*Revenue growth rate (average for the next five years)*
Tingkat perluasan armada kendaraan (rata-rata selama lima tahun kedepan)	9,98%	5,80%	*Vehicle fleet expansion rate (average for the next five years)*
Tingkat kenaikan beban penyusutan (rata-rata selama lima tahun kedepan)	4,79%	6,29%	*Depreciation expense incremental rate (average for the next five years)*

Tingkat pertumbuhan tetap diestimasi dengan mempertimbangkan pertumbuhan organik UPK tersebut untuk selamanya dan pertumbuhan makro ekonomi Indonesia yang diharapkan.

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasikan berdasarkan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang yang relevan terhadap industri UPK yang bersangkutan.

Arus kas masa depan digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto, dimana arus kas ini didasarkan pada tren hasil dari aktivitas komersial UPK masing-masing.

Perluasan armada kendaraan, dan kenaikan depresiasinya, seiring dengan pertumbuhan pendapatan yang diperkirakan berdasarkan hasil masa depan yang diharapkan dengan mempertimbangkan hal-hal seperti indikator ekonomi yang stabil, termasuk Produk Domestik Bruto ("PDB") per kapita, suku bunga, kurs mata uang dan tingkat inflasi yang mempengaruhi daya beli.

a. Goodwill (Continued)

Changes in accumulated impairment losses (Continued)

For each CGU above and its allocated goodwill, the recoverable amount at each reporting period was determined based on their value in use, which were generally measured by discounting the future cash flows generated from the continuing use of the CGU.

Key assumptions used in the calculation of recoverable amounts as at reporting dates are as follows:

The terminal growth rate is estimated by taking into account the CGU's organic growth in perpetuity and the expected growth of macro economy in Indonesia.

The discount rate is a post-tax measure estimated based on the weighted average cost of capital relevant to the respective CGU's industry.

The future cash flows are included in the discounted cash flow model and are based on the yield trend of the respective CGU's commercial activities.

The expansion of vehicle fleet, and the increase in the depreciation expenses, correspond with the revenue growth that is forecasted based on expectations of future outcome, taking into account factors such as stable economic indicators, which include Gross Domestic Product ("GDP") per capital, interest rates, exchange rates and inflation rates that influence purchasing power.

12. *GOODWILL* DAN ASET TAKBERWUJUD LAINNYA (Lanjutan) / *12. GOODWILL AND OTHER INTANGIBLE ASSETS (Continued)*

b. Aset takberwujud lainnya / ***b. Other intangible assets***

	2019	2018	
Harga perolehan:			*Cost:*
Saldo awal	124.383	78.735	*Beginning balance*
Penambahan	2.183	45.648	*Addition*
Saldo akhir	126.566	124.383	*Ending balance*
Akumulasi amortisasi:			*Accumulated amortization:*
Saldo awal	(71.421)	(67.363)	*Beginning balance*
Penambahan	(8.764)	(4.058)	*Addition*
Saldo akhir	(80.185)	(71.421)	*Ending balance*
	46.381	52.962	

Aset takberwujud lainnya terdiri dari kontrak pelanggan, hubungan pelanggan, perangkat lunak untuk *customer relationship* dan perangkat keras terkait. Perangkat lunak untuk *customer relationship* menyediakan wadah untuk penjual melakukan aktivitas penjualan dan layanan purna jual.

Other intangible assets consist of customer contracts, customer relationships and customer relationship software and its corresponding hardwares. The customer relationship software provides a platform for the dealers to conduct their sales and after sales activities.

Pada tanggal 31 Desember 2019 saldo sebesar Rp 1.127 belum dibayar untuk pembelian aset takberwujud lainnya (31 Desember 2018: Rp 3.448).

As at 31 December 2019, balance amounting to Rp 1,127 remained unpaid for purchase of other intangible assets (31 December 2018: Rp 3,448).

13. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF / *13. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS*

	2019	2018	
Derivatif yang ditujukan untuk lindung nilai:			*Derivatives designated in hedging relationships:*
Kontrak *foreign currency option*	-	(434)	*Foreign currency option contracts*
Derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai:			*Derivatives not designated in hedging relationships:*
Kontrak *foreign exchange forward*	13.548	22.456	*Foreign exchange forward contracts*
	13.548	22.022	
Aset lancar	13.548	22.456	*Current assets*
Liabilitas jangka pendek	-	(434)	*Current liabilities*
	13.548	22.022	

13. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (Lanjutan) / *13. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)*

Lindung nilai arus kas / *Cash flows hedges*

Grup menggunakan kontrak *foreign currency option* untuk melindungnilaikan risiko variabilitas pada arus kas yang dapat diatribusikan terhadap kurs mata uang asing atas utang bank dan suku bunga atas utang bank dengan suku bunga mengambang yang didenominasi dalam mata uang asing.

The Group used foreign currency option contracts to hedge the risk of variability in cash flows that are attributable to foreign currency rates bank loan and interest rate on its floating rate bank loans denominated in foreign currencies.

Pergerakan perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif yang ditujukan untuk lindung nilai arus kas yang berhubungan dengan bagian efektif dari lindung nilai arus kas diakui sebagai pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The movement of the fair value changes on derivative instruments designated for cash flows hedges that relate to the effective portion of cash flow hedges recognized in other comprehensive income was as follows:

	2019	2018	
Saldo awal konsolidasi sebelum pajak penghasilan tangguhan	(36.047)	(190.809)	*Consolidated balance, beginning of the year before deferred income tax*
Perubahan neto bagian efektif atas perubahan nilai wajar	(30.247)	154.762	*Net changes in the effective portion of changes in fair value*
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(66.294)	(36.047)	*Total before deferred income tax*
Pajak penghasilan tangguhan	7.934	372	*Deferred income tax*
Saldo, akhir tahun	(58.360)	(35.675)	*Balance, end of year*
Kepentingan non-pengendali, neto setelah pajak penghasilan	-	-	*Non-controlling interest, net of income tax*
Lindung nilai atas arus kas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Catatan 30)	(58.360)	(35.675)	*Cash flow hedge attributable to owners of the Company (Note 30)*

a. Kontrak *foreign currency option*

Instrumen derivatif dengan nilai wajar sebesar USD (29.991) atau Rp (434) berakhir di 30 September 2019 ketika MPMR melunasi seluruh kewajiban kepada MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta dengan nilai pokok sebesar USD 20.000.000 ditambah bunga (Catatan 20).

a. Foreign currency option contracts

The derivative instrument with fair value amounted to USD (29,991) or Rp (434) was ended in 30 September 2019 when MPMR settled the related liabilities to MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch with principal amount USD 20,000,000 plus interest (Note 20).

b. Kontrak *foreign exchange forward*

Pada tanggal 31 Desember 2019, kontrak derivatif ini tidak ditujukan untuk lindung nilai.

b. Foreign exchange forward contracts

As of 31 December 2019, these derivative contracts are not designated in hedging relationship.

	Tipe kontrak/ *Contract type*	Jumlah nosional/ *Notional amount*	Tingkat kontrak/ *Contract rate*	Nilai wajar/ *Fair value*		Tanggal efektif/ *Effective date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*
				USD	Setara Rupiah		
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta/ *Jakarta Branch*	Beli/*Buy*	Rp 164.393	Rp 14.215 – 14.453	716.233	9.956	27 Maret/*March* – 15 Mei/*May* 2019	31 Maret/*March* – 18 Mei/*May* 2020
PT Bank ANZ Indonesia	Beli/*Buy*	Rp 59.705	Rp 14.210 – 14.325	258.403	3.592	25 Maret/*March* – 9 Mei/May 2019	25 Maret/*March* – 8 Mei/*May* 2020
				974.636	13.548		

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *14. SHORT-TERM BANK LOANS*

	2019	2018	
PT Bank ANZ Indonesia	117.960	250.000	*PT Bank ANZ Indonesia*
PT Bank BTPN Tbk	44.915	-	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	3.701	3.139	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	2.046	1.723	*PT Bank Permata Tbk*
	168.622	254.862	

	2019	2018	
Kisaran suku bunga per tahun:			*Range of interest rates per annum:*
Rupiah	7,86% - 10,25%	5,60% - 11,25%	*Rupiah*
Pembayaran pokok pinjaman selama tahun berjalan	1.751.118	586.119	*Repayments of principal during the year*

Seluruh kreditur bukan pihak berelasi dan utang bank ini didenominasi dalam Rupiah.

All lenders are not related parties and the bank loans are denominated in Rupiah.

Grup diwajibkan oleh krediturnya untuk memenuhi batasan-batasan termasuk batasan rasio keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup telah mematuhi pembatasan yang ada.

The Group is required by the lenders to comply with covenants including financial ratio covenants. As at 31 December 2019 and 2018, the Group has complied with the covenants.

15. UTANG USAHA / *15. TRADE PAYABLES*

Pos ini merupakan utang yang timbul dari perolehan kendaraan untuk disewakan, pembelian barang dan jasa. Tidak ada pemasok pihak berelasi.

The caption represents payables arising from acquisitions of vehicles for rental purpose, purchases of goods and services. There is no related party supplier.

	2019	2018	
Rupiah	815.648	1.021.608	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	6.183	2.559	*US Dollar*
	821.831	1.024.167	

Grup tidak memberikan garansi atau jaminan atas utang usaha diatas.

The Group does not provide any guarantee or collateral for the above trade payables.

16. UTANG LAINNYA / *16. OTHER PAYABLES*

	2019	2018	
Uang muka dari pelanggan	73.776	121.390	*Advances from customers*
Deposit jaminan dari pelanggan	34.632	22.521	*Customers' guarantee deposits*
Pendaftaran kendaraan	21.657	5.522	*Vehicle registration*
Pembelian aset tetap	7.125	10.405	*Acquisition of fixed assets*
Pemasaran dan iklan	1.505	4.281	*Marketing and advertising*
Pembelian aset takberwujud	1.127	3.448	*Acquisition of intangible assets*
Pelatihan	493	5	*Training*
Lainnya	6.532	22.179	*Other*
	146.847	189.751	

17. BEBAN AKRUAL / *17. ACCRUED EXPENSES*

	2019	2018	
Kompensasi karyawan	61.313	48.727	*Employee compensation*
Pemasaran dan iklan	48.611	33.300	*Marketing and advertising*
Penggantian klaim	26.164	39.521	*Indemnification claim*
Jasa tenaga ahli	13.640	15.051	*Professional fees*
Perbaikan dan pemeliharaan	2.408	1.723	*Repair and maintenance*
Distribusi, pergudangan dan pengepakan	384	372	*Distribution, warehousing and packaging*
Premi asuransi	-	3.431	*Insurance premium*
Lainnya	30.371	31.698	*Other*
	182.891	173.823	

18. PENDAPATAN YANG DITANGGUHKAN / *18. UNEARNED REVENUE*

	2019	2018	
Premi yang ditangguhkan	395.706	366.538	*Unearned premium*
Pendapatan yang ditangguhkan	413	5.809	*Unearned revenue*
	396.119	372.347	
Bagian yang jatuh tempo dalam setahun	(82.581)	(76.955)	*Current maturities*
Bagian jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun	313.538	295.392	*Long-term portions, net of current maturities*

Premi yang ditangguhkan / *Unearned premium*

Premi yang ditangguhkan dan pengurangan untuk porsi reasuradur atas premi terkait adalah sebagai berikut:

The unearned premiums and the related reduction for expected reinsurance premium refunds was as follows:

	2019		2018		
	Premi yang ditangguhkan/ *Unearned premiums*	Pengurangan untuk premium reasuradur/ *Reduction for ceded reinsurance premium*	Premi yang ditangguhkan / *Unearned premiums*	Pengurangan untuk premium reasuradur/ *Reduction for ceded reinsurance premium*	
Kendaraan bermotor	276.453	143	266.290	211	*Motor vehicle*
Properti	62.306	39.790	40.255	27.565	*Property*
Rekayasa	34.247	22.004	42.520	35.672	*Engineering*
Pengangkutan laut	3.715	3.451	5.551	5.414	*Marine cargo*
Rangka kapal	1.808	1.639	475	470	*Marine hull*
Lainnya	17.177	5.729	11.447	3.359	*Other*
	395.706	72.756	366.538	72.691	

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset reasuransi terkait estimasi liabilitas klaim masing-masing sebesar Rp 155.112 dan Rp 180.801 (Catatan 19) dan untuk premium reasuransi masing-masing sebesar Rp 72.756 dan Rp 72.691, penjumlahan masing-masing sebesar Rp 227.868 dan Rp 253.492 telah dicatat sebagai aset reasuransi.

As of 31 December 2019 ond 2018, estimated reinsurance recoveries amounted to Rp 155,112 and Rp 180,801, respectively (Note 19) and for ceded reinsurance premiums amounted to Rp 72,756 and Rp 72,691, respectively, totaling Rp 227,868 and Rp 253,492, respectively have been classified as reinsurance assets.

18. PENDAPATAN YANG DITANGGUHKAN (Lanjutan) / *18. UNEARNED REVENUE (Continued)*

Premi yang ditangguhkan (Lanjutan) / *Unearned premium (Continued)*

Perubahan dari premi yang ditangguhkan dan porsi reasuradur atas premi ditangguhkan terkait yang dicatat sebagai bagian dari aset reasuransi untuk tahun berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The movement of unearned premiums and the related reinsurance portion recorded as part of reinsurance assets during the years ended 31 December 2019 and 2018 were as follows:

	2019		
	Premium yang ditangguhkan/ *Unearned premiums*	Porsi reasuradur/ *Reinsurers' portion*	
Saldo, awal tahun	366.538	(72.691)	*Balance, beginning of the year*
Premi yang diperoleh selama tahun berjalan	390.207	(132.460)	*Premiums written during the year*
Premi yang merupakan pendapatan selama tahun berjalan	(361.039)	132.395	*Premiums earned during the year*
Saldo, akhir tahun	395.706	(72.756)	*Balance, end of the year*

	2018		
	Premium yang ditangguhkan/ *Unearned premiums*	Porsi reasuradur/ *Reinsurers' portion*	
Saldo, awal tahun	283.157	(74.980)	*Balance, beginning of the year*
Premi yang diperoleh selama tahun berjalan	473.363	(140.900)	*Premiums written during the year*
Premi yang merupakan pendapatan selama tahun berjalan	(389.982)	143.189	*Premiums earned during the year*
Saldo, akhir tahun	366.538	(72.691)	*Balance, end of the year*

Pendapatan yang ditangguhkan / *Unearned revenue*

Saldo pendapatan yang ditangguhkan merupakan pendapatan yang diterima dimuka atas penyewaan kendaraan.

Unearned revenue balance represents revenues paid in advance arising from vehicle rental.

19. ESTIMASI LIABILITAS KLAIM / *19. ESTIMATED CLAIM LIABILITIES*

Estimasi liabilitas klaim dan pengurangan dari pemulihan yang timbul dari reasuransi terkait untuk setiap jenis bisnis terdiri dari:

Estimated claim liabilities and the related reduction expected from reinsurance recoveries in each line of business consist of:

	2019		2018		
	Estimasi liabilitas klaim/ *Estimated claim liabilities*	Estimasi pemulihan dari aset reasuransi/ *Estimated recoveries from reinsurance assets*	Estimasi liabilitas klaim/ *Estimated claim liabilities*	Estimasi pemulihan dari aset reasuransi/ *Estimated recoveries from reinsurance assets*	
Klaim yang masih dalam proses:					*Outstanding claims:*
Kendaraan bermotor	24.470	118	36.971	739	*Motor vehicle*
Rekayasa	76.865	74.955	99.226	97.458	*Engineering*
Properti	67.751	53.274	55.532	45.041	*Property*
Lainnya	13.816	12.093	28.984	27.464	*Other*
Jumlah klaim yang masih dalam proses	182.902	140.440	220.713	170.702	*Total outstanding claims*
Klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan:					*Claims incurred but not yet reported:*
Kendaraan bermotor	2.900	-	4.647	46	*Motor vehicle*
Rekayasa	7.885	7.544	4.531	3.988	*Engineering*
Properti	1.926	1.172	3.671	3.157	*Property*
Lainnya	6.544	5.956	3.130	2.908	*Other*
	19.255	14.672	15.979	10.099	
	202.157	155.112	236.692	180.801	

Perubahan dari estimasi liabilitas klaim dan klaim reasuransi terkait yang dicatat sebagai bagian dari aset reasuransi selama tahun berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The movement of estimated claim liabilities and the related reinsurance recoverable recorded as part of reinsurance assets during the years ended 31 December 2019 and 2018 were as follows:

	2019		
	Estimasi liabilitas klaim/ *Estimated claim liabilities*	Estimasi Pemulihan dari aset reasuransi/ *Estimated recoveries from reinsurance assets*	
Saldo, awal tahun	236.692	(180.801)	*Balance, beginning of the year*
Klaim yang terjadi selama tahun berjalan	198.185	(94.672)	*Claims incurred during the year*
Klaim (disetujui) terpulihkan selama tahun berjalan	(232.720)	120.361	*Claims (approved) recovered during the year*
Saldo, akhir tahun	202.157	(155.112)	*Balance, end of the year*

	2018		
	Estimasi liabilitas klaim/ *Estimated claim liabilities*	Estimasi Pemulihan dari aset reasuransi/ *Estimated recoveries from reinsurance assets*	
Saldo, awal tahun	120.169	(81.315)	*Balance, beginning of the year*
Klaim yang terjadi selama tahun berjalan	289.694	(191.171)	*Claims incurred during the year*
Klaim (disetujui) terpulihkan selama tahun berjalan	(173.171)	91.685	*Claims (approved) recovered during the year*
Saldo, akhir tahun	236.692	(180.801)	*Balance, end of the year*

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG / *20. LONG-TERM BORROWINGS*

	2019	2018	
Pinjaman bank	226.459	54.084	*Bank loans*
Pinjaman dari pihak selain bank	10.373	37.984	*Non-bank loans*
	236.832	92.068	
Bagian yang jatuh tempo dalam setahun	(50.364)	(82.496)	*Current maturities*
Bagian jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun	186.468	9.572	*Long-term portions, net of current maturities*

	2019		
	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	Tahun jatuh tempo/ *Year of maturity*	
Pinjaman bank:			*Bank loans:*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Permata Tbk	190.016	2024	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank ANZ Indonesia	36.443	2023	*PT Bank ANZ Indonesia*
Pinjaman dari pihak selain bank:			*Non-bank loans:*
Rupiah			*Rupiah*
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	10.373	2020	*PT Mitra Pinasthika Mustika Finance*
	236.832		
Bagian yang jatuh tempo dalam setahun	(50.364)		*Current maturities*
Bagian jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun	186.468		*Long-term portions, net of current maturities*

	2018			
	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	Dalam ribuan Dolar AS/ *In thousands of USD*	Tahun jatuh tempo/ *Year of maturity*	
Pinjaman bank:				*Bank loans:*
Dolar Amerika Serikat				*US Dollar*
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	54.084	3.735	2019	*MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch*
Pinjaman dari pihak selain bank:				*Non-bank loans:*
Rupiah				*Rupiah*
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	37.984	-	2020	*PT Mitra Pinasthika Mustika Finance*
	92.068			
Bagian yang jatuh tempo dalam setahun	(82.496)			*Current maturities*
Bagian jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun	9.572			*Long-term portions, net of current maturities*

	2019	2018	
Kisaran suku bunga per tahun:			*Range of interest rates per annum:*
Rupiah	7,30% - 10,60%	5,30% - 12,00%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	-	3,56% - 4,27%	*USD*

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 pinjaman dari pihak selain bank dijaminkan dengan aset tetap dengan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp 84.857 dan Rp 127.468.

As of 31 December 2019 and 2018, non-bank loans were secured by fixed assets with acquisition costs of Rp 84,857 and Rp 127,468, respectively.

Pada tanggal 30 September 2019, seluruh pinjaman kepada MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta telah dilunasi sebesar nilai pokok beserta bunganya.

As of 30 September 2019, loan to MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch has been settled amounting to principal amount plus interest.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

Liabilitas imbalan kerja / ***Employee benefits liabilities***

	2019	2018	
Imbalan pasca-kerja	29.642	33.747	*Post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	9.005	7.118	*Other long-term employee benefits*
	38.647	40.865	

a. Imbalan pasca-kerja / *a. Post-employment benefits*

Grup mengakui liabilitas imbalan pasca-kerja atas karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

The Group recognizes the post-employment benefits liabilities for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003.

Mutasi liabilitas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

The movement of post-employment benefits liability is as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	49.251	48.224	*Beginning balance*
Diakui di laba rugi:			*Recognized in profit or loss:*
Biaya jasa kini	11.121	12.066	*Current service costs*
Biaya jasa lalu	-	2.348	*Past service costs*
	60.372	62.638	
Diakui di penghasilan komprehensif lain			*Recognized in other comprehensive income*
laba aktuarial yang timbul dari:			*Actuarial gain arising from:*
- Asumsi keuangan	3.915	(5.608)	*Financial assumptions -*
	64.287	57.030	
Imbalan yang dibayarkan	(16.897)	(2.951)	*Benefits paid*
Lainnya	-	850	*Other*
	47.390	54.929	
Saldo operasi yang dihentikan	-	(5.678)	*Balance from discontinued operations*
Saldo akhir	47.390	49.251	*Ending balance*
Nilai wajar aset program	(17.748)	(15.504)	*Fair value of plan assets*
Saldo akhir, setelah dikurangi nilai wajar aset program	29.642	33.747	*Ending balance, net of fair value of plan assets*

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets is as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	(15.504)	(8.794)	*Beginning balance*
Kontribusi yang dibayar selama tahun berjalan	(3.145)	(6.250)	*Contributions paid during the year*
Penarikan dana	1.047	28	*Withdrawal*
Lainnya	(146)	(488)	*Other*
Saldo akhir	(17.748)	(15.504)	*Ending balance*

Dana aset program diinvestasikan sebagian besar di kas di bank dan deposito berjangka, yang mana nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

The majority of plan assets' funds are invested in cash in bank and time deposits, in which their carrying amounts approximate their fair values.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan) / *21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)*

Liabilitas imbalan kerja (Lanjutan) / ***Employee benefits liabilities (Continued)***

b. Imbalan kerja jangka panjang lainnya / *b. Other long-term employee benefit*

Grup menyediakan imbalan kerja jangka panjang bagi karyawan yang telah bekerja selama suatu periode tertentu. Imbalan menjadi terutang pada tanggal yang telah ditentukan.

The Group provides long-service benefits for its employees who have worked for a certain number of years. The benefits become payable on specified dates.

Mutasinya adalah sebagai berikut: / *Its movement is as follow:*

	2019	2018	
Saldo awal	7.118	8.032	*Beginning balance*
Biaya imbalan kerja	2.342	749	*Benefits cost*
Imbalan yang dibayarkan	(455)	(400)	*Benefits paid*
Lainnya	-	(1.263)	*Other*
Saldo akhir	9.005	7.118	*Ending balance*

c. Asumsi aktuarial / *c. Actuarial assumptions*

Asumsi dasar aktuarial yang digunakan dalam perhitungan nilai liabilitas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in computing the amount of the obligation as as at reporting dates were as follows:

	2019	2018	
Tingkat diskonto per tahun	7,22% - 8,20%	8,14% - 8,46%	*Discount rate per annum*
Kenaikan gaji masa depan per tahun	6%	6%	*Future salary increment per annum*
Tingkat kematian	TMI'11	TMI'11	*Mortality rate*
Tingkat disabilitas	10% dari tingkat kematian/ *10% of mortality rate*	10% dari tingkat kematian/ *10% of mortality rate*	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri per tahun	3% - 14% untuk karyawan sebelum usia 30 dan akan menurun secara linear sampai 0% pada usia 53/ 3% - 14% *for employee with age of less than 30 and will linearly decrease to 0% at the age of 53*	10% untuk karyawan sebelum usia 30 dan akan menurun secara linear sampai 0% pada usia 53/ *10% for employees with age of less than 30 and will linearly decrease to 0% at the age of 53*	*Resignation rate per annum*

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini kewajiban imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto biasanya ditentukan sesuai dengan ketersediaan obligasi pemerintah dengan kualitas tinggi yang ada di pasar aktif pada tanggal posisi keuangan.

The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate is usually determined in line with the availability of high quality government bond in the active capital market at the financial position date.

Asumsi tingkat kenaikan gaji di masa depan memproyeksikan kewajiban imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada umumnya ditentukan berdasarkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah dan kenaikan masa kerja.

The future salary increment assumption projects the benefit obligation starting from the valuation date up to the normal retirement age. The increase rate of salary is generally determined based on inflation adjustment to pay scales and increase in length of service.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan) / *21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)*

Liabilitas imbalan kerja (Lanjutan) / ***Employee benefits liabilities (Continued)***

d. Analisa sensitivitas / *Sensitivity analysis*

Kemungkinan perubahan yang wajar pada tanggal pelaporan atas satu dari asumsi aktuaria yang relevan, dengan catatan asumsi lain tidak mengalami perubahan, akan mengakibatkan perubahan jumlah liabilitas imbalan kerja sebagaimana ditunjukkan di bawah ini.

Reasonably possible changes at the reporting dates to one of the relevant actuarial assumptions, holding other assumptions constant, would have affected the employee benefits liabilities by the amounts shown below.

	2019		2018		
	Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	
Tingkat bunga diskonto (pergerakan 1%)	(8.024)	7.828	(5.247)	7.191	*Discount rate (1% movement)*
Tingkat kenaikan gaji (pergerakan 1%)	7.382	(7.733)	6.795	(4.969)	*Salary increment rate (1% movement)*

e. Informasi historis / *Historical information*

	2019	2018	2017	2016	2015	
Nilai kini kewajiban imbalan	29.642	33.747	39.430	62.050	119.386	*Present value benefit obligation*
Penyesuaian kewajiban di masa lalu	(2.401)	(3.533)	(6.611)	(11.910)	(35.303)	*Experience adjustment on liability*

Kompensasi berbasis saham / ***Share-based compensations***

Pada tahun 2014 Perseroan memulai program insentif jangka Panjang untuk manajemen intinya. Pembayaran kompensasi jangka panjang berbasis saham ini tergantung kepada pencapaian kondisi tertentu, yaitu kondisi kinerja pasar dan bukan pasar.

In 2014, the Company initiated long-term incentive plan to its key management. Share-based incentive plan depends on the achievement of certain conditions, namely the condition of market performance and not the market.

Pada tahun 2015 Perseroan mengubah formula perhitungan program insentif jangka panjang berbasis saham yang berdasarkan pada kondisi kinerja pasar dan bukan pasar. Pada tahun 2018, Perseroan mengubah kembali program insentif jangka panjang berbasis saham yang hanya didasarkan pada kondisi kinerja bukan pasar selama periode tertentu. Selama tahun berjalan, sebagai akibat perubahan program ini, Perseroan mengakui perubahan di komponen ekuitas lainnya, masing-masing berupa penambahan sebesar Rp 2.065 dan pengurangan sebesar Rp 24.511 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

In 2015 the Company amended the formula for calculating long-term share-based incentive plan based on market and non-market performance conditions. In 2018, the Company revised the long-term share-based incentive plan based solely on non-market performance conditions for a certain period. During the year, as a result of changes to this program, the Company recognized changes in other equity components, each in the form of additions amounted to Rp 2,065 and deductions amounted to Rp 24,511 as of 31 December 2019 and 2018, respectively.

Estimasi jumlah biaya program pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 18.528 dan Rp 13.270.

Estimated total program costs as of 31 December 2019 and 2018 was Rp 18,528 and Rp 13,270, respectively.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan) / *21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)*

Kompensasi berbasis saham (Lanjutan)

Nilai wajar program kompensasi berbasis saham Perseroan diukur berdasarkan perhitungan dari penilai berkualifikasi dengan menggunakan simulasi Monte Carlo.

Simulasi ini menggunakan teknik pendekatan penghasilan, dimana nilai wajar didasarkan pada model arus kas terdiskonto. Simulasi ini mempertimbangkan harga pasar saham Perseroan di tanggal pemberian, dan asumsi dan input yang digunakan termasuk volatilitas historis dari entitas pembanding, estimasi terbaik dari penghasilan dividen, suku bunga bebas risiko, dan kemungkinan tercapainya kondisi *vesting*.

Share-based compensations (Continued)

The fair values of the Company's share-based compensation plans is measured based on the calculation by qualified appraisers using Monte Carlo simulation.

The simulation is using income approach technique, in which the fair values are based on discounted cash flow models. It considers market price of the Company's shares at grant date, and the assumptions and inputs used include historical volatility of benchmarked entities, best estimate of dividend yield, risk-free interest rates, and possibilities of achieving the vesting conditions.

22. MODAL SAHAM / *22. SHARE CAPITAL*

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, modal dasar Perseroan adalah sebesar Rp 5.000.000 (10.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham).

As of 31 December 2019 and 2018, the Company's authorized share capital amounted to Rp 5,000,000 (10,000,000,000 shares at nominal value of Rp 500 (whole Rupiah) per share).

a. Struktur pemegang saham

Struktur pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

a. Shareholding

The Company's shareholding as of 31 December 2019 and 2018 based on the records maintained by PT Datindo Entrycom, the share administrator, was as follows:

	2019			
Pemegang saham	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase/ *Percentage*	Jumlah nominal/ *Nominal value*	*Shareholders*
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	2.330.096.841	52,21	1.165.048	*PT Saratoga Investama Sedaya Tbk*
Morninglight Investment S.a.r.l. Luksemburg	684.227.847	15,33	342.114	*Morninglight Investment S.a.r.l. Luxembourg*
Claris Investment Pte. Ltd. Singapura	303.338.347	6,80	151.669	*Claris Investment Pte, Ltd. Singapore*
Komisaris dan Direksi:				*Commissioners and Directors:*
Edwin Soeryadjaya (Komisaris Utama)	130.000	0,00	65	*Edwin Soeryadjaya (President Commissioners)*
Tossin Himawan (Komisaris)	68.773.700	1,54	34.387	*Tossin Himawan (Commissioners)*
Danny Walla (Komisaris)	51.978.000	1,17	25.989	*Danny Walla (Commissioners)*
Suwito Mawarwati (Direktur Utama)	5.293.170	0,12	2.647	*Suwito Mawarwati (President Director)*
Beatrice Kartika (Direktur)	303.000	0,01	152	*Beatrice Kartika (Director)*
Titien Supeno (Direktur)	5.992.483	0,13	2.996	*Titien Supeno (Director)*
Masyarakat (kepemilikan dibawah 5%)	852.479.703	19,10	426.240	*Public (each ownership below 5%)*
	4.302.613.091	96,41	2.151.307	
Saham tresuri	160.350.185	3,59	80.175	*Treasury stocks*
	4.462.963.276	100,00	2.231.482	

22. MODAL SAHAM (Lanjutan) / *22. SHARE CAPITAL (Continued)*

a. Struktur pemegang saham (Lanjutan) / ***a. Shareholding (Continued)***

Pemegang saham	2018 Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase/ *Percentage*	Jumlah nominal/ *Nominal value*	*Shareholders*
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	2.169.770.735	48,62	1.084.885	*PT Saratoga Investama Sedaya Tbk*
Morninglight Investment S.a.r.l. Luksemburg	684.227.847	15,33	342.114	*Morninglight Investment S.a.r.l. Luxembourg*
Claris Investment Pte. Ltd. Singapura	303.338.347	6,80	151.669	*Claris Investment Pte, Ltd. Singapore*
Komisaris dan Direksi:				*Commissioners and Directors:*
Edwin Soeryadjaya (Komisaris Utama)	130.000	0,00	65	*Edwin Soeryadjaya (President Commissioners)*
Tossin Himawan (Komisaris)	68.773.700	1,54	34.387	*Tossin Himawan (Commissioners)*
Danny Walla (Komisaris)	51.978.000	1,16	25.989	*Danny Walla (Commissioners)*
Suwito Mawarwati (Direktur Utama)	1.021.870	0,02	511	*Suwito Mawarwati (President Director)*
Beatrice Kartika (Direktur)	101.000	0,00	51	*Beatrice Kartika (Director)*
Titien Supeno (Direktur Independen)	771.583	0,02	386	*Titien Supeno (Independent Director)*
Masyarakat (kepemilikan dibawah 5%)	933.607.809	20,92	466.804	*Public (each ownership below 5%)*
	4.213.720.891	94,41	2.106.861	
Saham tresuri	249.242.385	5,59	124.621	*Treasury stocks*
	4.462.963.276	100,00	2.231.482	

b. Saham tresuri / ***b. Treasury stocks***

Perseroan melakukan pembelian kembali sebagian saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, yang diperkenankan sesuai Peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 dan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2017 tanggal 21 Juni 2017. Pembelian kembali tersebut dilakukan secara bertahap dalam beberapa periode diantara tahun 2013 dan 2017, yakni dari:

- 29 Agustus 2013 – 28 November 2013;
- 9 Desember 2013 – 8 Maret 2014;
- 24 Agustus 2015 – 23 Nopember 2015;
- 30 Nopember 2015 – 31 Januari 2016
- 1 Februari 2016 – 1 Mei 2016;
- 27 Juli 2017 – 31 Desember 2017, pelunasan terjadi di 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan memiliki saham tresuri sebanyak 160.350.185 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 137.204 (31 Desember 2018: 249.242.385 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 246.222).

The Company repurchased its shares publicly traded on the Indonesia Stock Exchange, as permitted by OJK Regulation No. 2/POJK.04/2013 dated 23 August 2013 and OJK Regulation No. 30/POJK.0412017 dated 21 June 2017. The repurchase was executed gradually in several periods in between 2013 and 2017, as follows:

- *29 August 2013 – 28 November 2013;*
- *9 December 2013 – 8 March 2014;*
- *24 August 2015 – 23 November 2015;*
- *30 November 2015 – 31 January 2016;*
- *1 February 2016 – 1 May 2016;*
- *27 July 2017 – 31 December 2017, cash settlement occurred in 2018.*

As at 31 December 2019, the Company had 160,350,185 shares of treasury stocks for a total price of Rp 137,204 (as of 31 December 2018: 249,242,385 shares for a total price of Rp 246,222).

22. MODAL SAHAM (Lanjutan) / *22. SHARE CAPITAL (Continued)*

c. Pengelolaan modal

Tujuan Perseroan dalam mengelola modal adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perseroan, dalam rangka memberikan pengembalian kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang saham dan pemegang kepentingan lainnya, dan mempertahankan struktur modal yang optimal untuk meminimalkan beban modal. Dalam rangka mempertahankan struktur modal, Perseroan dapat dari waktu ke waktu menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru dengan penempatan terbatas dan menaikkan/menurunkan pinjaman.

Sejumlah Rp 105.298 dari saldo laba ditetapkan sebagai dana cadangan.

c. Capital management

The objective of the Company when managing capital is to safeguard the ability of the Company to continue as a going concern, in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Company may from time to time adjust the amounts of dividends paid to shareholders, issue private placement of new shares, and increase/decrease debt levels.

Rp 105,298 of the retained earnings has been appropriated.

d. Dividen tunai

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 27 Mei 2019, pemegang saham menyetujui pembagian dividen final tunai atas laba bersih tahun buku 2018, dengan total keseluruhannya sebesar Rp 2.065.254.

d. Cash dividend

At the Annual General Meeting of Shareholders held on 27 May 2019, the shareholders approved declaration of final cash dividends for fiscal year 2018 net profit, with total amount of Rp 2,065,254.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	2019	2018	
Penawaran umum saham perdana	970.000	970.000	*Initial public offering*
Konversi dari obligasi konversi	572.833	572.833	*Conversion of convertible bonds*
Pelaksanaan hak pembelian saham	44.630	44.630	*Exercising the right to purchase shares*
Biaya penerbitan saham	(120.612)	(120.612)	*Share issuance costs*
Keuntungan penjualan saham tresuri	17.891	17.519	*Gain on sale of treasury stocks*
	1.484.742	1.484.370	

24. PENDAPATAN NETO / *24. NET REVENUES*

	2019	2018	
Penjualan neto ke pihak ketiga:			*Net sales to third parties:*
Kendaraan bermotor roda dua dan roda empat beserta suku cadangnya	15.437.137	14.494.576	*Two and four-wheel vehicles including the spare parts*
Minyak pelumas	235.990	258.652	*Oil lubricant*
	15.673.127	14.753.228	
Pendapatan neto dari pihak ketiga:			*Net revenues from third parties:*
Sewa kendaraan	897.623	925.213	*Vehicle lease*
Lainnya	247.422	215.144	*Other*
	1.145.045	1.140.357	
	16.818.172	15.893.585	

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto.

No revenues earned from individual customers had value exceeding 10% of total net revenues.

25. BIAYA POKOK PENDAPATAN / *25. COST OF REVENUES*

	2019	2018	
Barang dagangan 1 Januari	570.779	417.662	*Merchandise inventories 1 January*
Pembelian tahun berjalan	14.241.229	13.698.792	*Purchases during the year*
Barang dagangan 31 Desember	(557.735)	(570.779)	*Merchandise inventories 31 December*
Biaya pokok penjualan dari aktivitas dagang	14.254.273	13.545.675	*Cost of sales from trading activities*
Biaya pendapatan dari aktivitas sewa kendaraan	1.042.726	1.090.234	*Cost of revenues from vehicle lease activities*
Biaya pendapatan lainnya	105.388	105.536	*Other cost of revenues*
	15.402.387	14.741.445	

Rincian pemasok dengan jumlah nilai pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto adalah sebagai berikut:

The details of supplier from whom the Group made purchases with value of more than 10% of the total net revenues are as follow:

	2019	2018	
PT Astra Honda Motor	13.453.031	12.872.435	*PT Astra Honda Motor*

26. BEBAN USAHA / *26. OPERATING EXPENSES*

	2019	2018	
Kompensasi karyawan	386.065	392.768	*Employee compensation*
Iklan dan promosi	128.004	120.455	*Advertising and promotion*
Biaya alih daya	92.471	82.888	*Outsourcing fees*
Penyusutan aset tetap	57.722	57.919	*Depreciation of fixed assets*
Transportasi dan penyimpanan	55.934	48.472	*Transportation and storage*
Kerugian penurunan nilai aset keuangan	52.234	28.329	*Impairment losses of financial assets*
Jasa tenaga ahli	32.870	44.419	*Professional fees*
Perbaikan dan pemeliharaan	25.639	26.132	*Repair and maintenance*
Sewa	22.932	27.170	*Rental*
Perjalanan dinas	12.677	11.306	*Travelling*
Amortisasi	11.885	9.685	*Amortization*
Jamuan	11.671	6.239	*Entertainment*
Telekomunikasi	10.675	10.184	*Telecommunication*
Pajak dan lisensi	10.146	27.682	*Tax and licenses*
Utilitas	9.709	8.988	*Utilities*
Pelatihan dan pendidikan	8.971	4.105	*Training and education*
Peralatan kantor	8.462	8.656	*Office supplies*
Premi asuransi	3.863	4.499	*Insurance premium*
Lainnya	27.153	23.935	*Other*
	969.083	943.831	

27. PENDAPATAN LAINNYA / *27. OTHER INCOME*

	2019	2018	
Bea balik nama kendaraan	87.120	71.982	*Vehicle registration fees*
Keuntungan penjualan aset tetap	10.357	3.726	*Gains on sale of fixed assets*
Penalti pembatalan penjualan	6.916	6.652	*Sales cancellation penalty*
Pendapatan investasi	5.106	2.907	*Investing income*
Jasa pemasaran	5.078	-	*Marketing fee*
Keuntungan penjualan kembali	2.463	2.463	*Gains on sale of lease back*
Keuntungan valuta asing	1	132.989	*Gain on foreign exchange*
Jasa manajemen	-	57.477	*Management fee*
Lainnya	19.722	28.757	*Other*
	136.763	306.953	

28. SEGMEN OPERASI / *28. OPERATING SEGMENTS*

Grup memiliki empat segmen operasi. Setiap segmen menawarkan produk dan jasa yang berbeda, dan dikelola secara terpisah karena perbedaan model bisnis dan strategi pemasaran. Ikhtisar berikut menjelaskan hasil operasional segmen operasi Grup:

- Distribusi, ritel dan *aftermarket* termasuk pembelian, penjualan dan jasa atas kendaraan bermotor roda dua, penjualan minyak pelumas atas kendaraan bermotor roda dua dan empat, dan penjualan kendaraan bermotor secara *online*.
- Transportasi termasuk penyediaan solusi atas jasa transportasi.
- Lainnya termasuk perdagangan dengan menggunakan perangkat lunak, dan jasa keuangan termasuk bidang asuransi kerugian.

The Group has four reportable segments. Each segment offers different products and services, and is managed separately because each has different business model and marketing strategies. The following summary describes the result of the operations of the Group's reportable segments:

- *Distribution, retail and aftermarket includes purchasing, sales and services of two-wheel vehicles, sales of oil lubricants for two-wheel and four-wheel motor vehicles, and sales of four-wheel motor vehicles through online.*
- *Transportation includes transportation service solution provider.*
- *Other includes trading using software, and financial service includes general insurance business.*

28. SEGMEN OPERASI (Lanjutan) / *28. OPERATING SEGMENTS (Continued)*

Untuk tahun berakhir 31 Desember 2019:	Distribusi, ritel dan *aftermarket*/ *Distribution, retail and aftermarket*	Transportasi/ *Transportation*	Lainnya/ *Other*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	***For the year ended 31 December 2019:***
Pendapatan neto	15.210.385	1.369.601	291.203	(53.017)	16.818.172	*Net revenues*
Biaya pokok pendapatan	(14.254.272)	(1.062.140)	(105.389)	19.414	(15.402.387)	*Cost of revenues*
Laba bruto	956.113	307.461	185.814	(33.603)	1.415.785	*Gross profit*
Beban usaha	(579.902)	(164.731)	(133.938)	46.974	(831.597)	*Operating expenses*
Pendapatan keuangan	64.910	1.877	31.336	(1.110)	97.013	*Finance income*
Biaya keuangan	(8.262)	(128.764)	-	107.600	(29.426)	*Finance costs*
Pendapatan lainnya	111.949	16.761	8.682	(9.870)	127.522	*Other income*
Beban lainnya	(27.062)	(6.866)	-	42	(33.886)	*Other expenses*
Laba sebelum pajak	517.746	25.738	91.894	110.033	745.411	*Profit before tax*
(Beban) manfaat pajak penghasilan	(130.668)	(16.313)	(13.931)	621	(160.291)	*Income tax expense*
Laba segmen dilaporkan	387.078	9.425	77.963	110.654	585.120	***Reportable segment profit***
Bagian atas laba entitas asosiasi					7.196	*Share of profit of associates*
Beban neto Perseroan yang tidak dialokasikan, setelah pajak penghasilan					(89.748)	*The Company's net unallocated expense, net of income tax*
Laba neto dari operasi yang dilanjutkan, setelah pajak penghasilan					502.568	***Net profit from continuing operations, net of income tax***
Rugi neto dari operasi yang dihentikan, setelah pajak penghasilan					(36.320)	***Net loss from discontinued operations, net of income tax***
Laba konsolidasian					466.248	***Consolidated profit***

28. SEGMEN OPERASI (Lanjutan) / *28. OPERATING SEGMENTS (Continued)*

Untuk tahun berakhir 31 Desember 2019 (Lanjutan):	Distribusi, ritel dan *aftermarket*/ *Distribution, retail and aftermarket*	Transportasi/ *Transportation*	Lainnya/ *Other*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	***For the year ended 31 December 2019 (Continued):***
Pendapatan dari:						*Revenues from:*
- pelanggan eksternal	15.208.243	1.362.614	247.315	-	16.818.172	*external customers* -
- segmen operasi lain	2.142	6.987	43.888	(53.017)	-	*other operating segments* -
Jumlah pendapatan	**15.210.385**	**1.369.601**	**291.203**	**(53.017)**	**16.818.172**	***Total revenues***
Beban penyusutan dan amortisasi	**40.475**	**268.881**	**1.870**	**(1.823)**	**309.403**	***Depreciation and amortization expense***
Beban yang tidak dialokasikan					19.233	*The Company's unallocated expense*
Beban penyusutan dan amortisasi dari operasi yang dihentikan					5.453	*Depreciation and amortization expense from discontinued operations*
Jumlah beban penyusutan dan amortisasi					**334.089**	***Total depreciation and amortization expense***

28. SEGMEN OPERASI (Lanjutan) / *28. OPERATING SEGMENTS (Continued)*

Untuk tahun berakhir 31 Desember 2018:	Distribusi, ritel dan *aftermarket*/ *Distribution, retail and aftermarket*	Transportasi/ *Transportation*	Lainnya/ *Other*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	***For the year ended 31 December 2018:***
Pendapatan neto	16.170.790	1.264.321	313.764	(1.855.290)	15.893.585	*Net revenues*
Biaya pokok pendapatan	(15.289.324)	(1.109.223)	(165.893)	1.822.995	(14.741.445)	*Cost of revenues*
Laba bruto	881.466	155.098	147.871	(32.295)	1.152.140	*Gross profit*
Beban usaha	(545.538)	(146.746)	(136.606)	27.833	(801.057)	*Operating expenses*
Pendapatan keuangan	56.619	3.408	25.426	(1.969)	83.484	*Finance income*
Biaya keuangan	(8.776)	(141.638)	(2.102)	1.969	(150.547)	*Finance costs*
Pendapatan lainnya	86.988	8.433	10.610	11.144	117.175	*Other income*
Beban lainnya	(14.232)	(12.620)	(21)	-	(26.873)	*Other expenses*
Laba (rugi) sebelum pajak	456.527	(134.065)	45.178	6.682	374.322	*Profit before tax*
(Beban) manfaat pajak penghasilan	(97.388)	(10.200)	(12.294)	(71)	(119.953)	*Income tax expense*
Laba (rugi) segmen dilaporkan	359.139	(144.265)	32.884	6.611	254.369	***Reportable segment profit***
Bagian atas laba entitas asosiasi					60.428	*Share of profit of associates*
Beban neto Perseroan yang tidak dialokasikan, setelah pajak penghasilan:						*The Company's unallocated expense, net of income tax:*
Biaya keuangan					(308.447)	*Finance cost*
Selain biaya keuangan, neto					40.381	*Other than finance costs, net*
Laba neto dari operasi yang dilanjutkan, setelah pajak penghasilan					**46.731**	***Net profit from continuing operations, net of income tax***
Laba neto dari operasi yang dihentikan, setelah pajak penghasilan					**3.655.104**	***Net profit from discontinued operations, net of income tax***
Laba konsolidasian					**3.701.835**	***Consolidated profit***

28. SEGMEN OPERASI (Lanjutan) / *28. OPERATING SEGMENTS (Continued)*

Untuk tahun berakhir 31 Desember 2018 (Lanjutan):	Distribusi, ritel dan *aftermarket*/ *Distribution, retail and aftermarket*	Transportasi/ *Transportation*	Lainnya/ *Other*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	***For the year ended 31 December 2018(Continued):***
Pendapatan dari:						*Revenues from:*
- pelanggan ekternal	14.347.445	1.249.517	296.623	-	15.893.585	*external customers -*
- segmen operasi yang sama	1.312.813	-	-	(1.312.813)	-	*same operating segments -*
- segmen operasi lain	510.532	14.804	17.141	(542.477)	-	*other operating segments -*
Jumlah pendapatan	**16.170.790**	**1.264.321**	**313.764**	**(1.855.290)**	**15.893.585**	***Total revenues***
Beban penyusutan dan amortisasi	**36.735**	**315.754**	**2.639**	**(3.803)**	**351.325**	***Depreciation and amortization expense***
Beban yang tidak dialokasikan					21.465	*The Company's unallocated expense*
Beban penyusutan dan amortisasi dari operasi yang dihentikan					32.434	*Depreciation and amortization expense from discontinued operations*
Jumlah beban penyusutan dan amortisasi					**405.224**	***Total depreciation and amortization expense***

29. LABA PER SAHAM / *29. EARNINGS PER SHARE*

	2019	2018	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	433.065	3.660.250	*Profit attributable to the owners of the Company*
Jumlah saham beredar/ditempatkan rata-rata tertimbang	4.267.951.691	4.201.293.636	*Weighted average of total outstanding/issued shares*
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	101	871	*Basic earnings per share (in whole Rupiah)*
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	433.065	3.660.250	*Profit attributable to the owners of the Company*
Rugi (laba) dari operasi yang dihentikan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Catatan 32)	36.320	(3.655.104)	*Loss (profit) from discontinued operation attributable to the owners of the Company (Note 32)*
Laba dari operasi yang dilanjutkan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	469.385	5.146	*Profit from continuing operations attributable to the owners of the Company*
Jumlah saham beredar/ditempatkan rata-rata tertimbang	4.267.951.691	4.201.293.636	*Weighted average of total outstanding/issued shares*
Laba per saham dari operasi yang dilanjutkan (dalam Rupiah penuh)	110	1	*Basic earnings per share from continuing operations (in whole Rupiah)*

Struktur modal Grup hanya terdiri dari saham biasa. Tidak terdapat pengaturan yang dapat mendilusi laba per saham.

The Group's capital structure is consisted of only common stocks. There is no arrangement that can dilute the earnings per shares.

30. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA / *30. OTHER EQUITY COMPONENTS*

	2019	2018	
Lindung nilai atas arus kas	(58.360)	(35.675)	*Cash flow hedges*
Perolehan kepentingan nonpengendali tanpa perubahan kepentingan	9.323	9.323	*Acquisition of non-controlling interests without a change in control*
Kompensasi berbasis saham (Catatan 21)	18.528	16.463	*Shared-based compensation (Note 21)*
Penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	-	(7.778)	*Translation of financial statements in foreign currency*
Selisih transaksi dengan entitas sepengendalian atas pelepasan operasi yang dihentikan	12.966	12.966	*Difference in value arising from disposal of discontinued operations to an entity under common control*
Lainnya	(1.236)	(5.604)	*Other*
	(18.779)	(10.305)	

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI / *31. RELATED PARTY INFORMATION*

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungannya adalah sebagai berikut:

The related parties and the nature of relationships are as follows:

Sifat hubungan	Pihak berelasi/*Related parties*	*Nature of relationship*
Pemegang saham	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	*Shareholder*
Personil manajemen inti	Komisaris dan direksi/ *Commisioners and directors*	*Key management personnel*

Kompensasi personil manajemen inti / ***Key management compensation***

Yang termasuk personil manajemen inti adalah dewan komisaris dan direksi dari Perseroan dan entitas anak berupa gaji dan tunjangan. Kompensasi yang dibayarkan atau terutang kepada personil manajemen inti adalah sebagai berikut:

Key management personnel includes board of commissioners and directors of the Company and subsidiaries in the form of salaries and other benefits. Compensation paid or payable to key management personnel are as follows:

	Jumlah/ *Amount*		Persentase dari total beban/ *Percentage of total expenses*		
	2019	2018	2019	2018	
Kompensasi manajemen inti	55.771	70.447	5,76%	7,46%	*Key management compensation*
Imbalan pasca-kerja	-	293	-	0,03%	*Post-employment benefits*
	55.771	70.740	5,76%	7,49%	

32. OPERASI YANG DIHENTIKAN / *32. DISCONTINUED OPERATIONS*

a. FKT

Manajemen menjual FKT di tahun 2018, sebagai bagian dari keputusan strategis untuk dapat memberikan hasil investasi yang optimal dan dampak positif bagi Grup dan pemangku kepentingan, antara lain:

- tambahan modal kerja untuk melakukan pengembangan usaha yang memberikan nilai tambah lebih kepada pemegang saham; dan
- sumber dana untuk pembayaran sebagian utang sehingga mengurangi beban bunga Grup.

FKT sebelumnya tidak diklasifikasikan sebagai tersedia-untuk-dijual ataupun operasi yang dihentikan. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pembanding telah disajikan kembali untuk memperlihatkan FKT secara terpisah dari operasi yang dilanjutkan.

Setelah pelepasan, Grup masih terus membeli minyak pelumas dari FKT. Walaupun transaksi antar grup telah seluruhnya dieliminasi di hasil keuangan konsolidasian, manajemen memutuskan untuk menyajikan eliminasi transaksi antara operasi yang dilanjutkan dengan FKT sebelum pelepasan sedemikian rupa sehingga mencerminkan kelanjutan transaksi ini setelah pelepasan, karena manajemen berkeyakinan cara ini berguna untuk pengguna laporan keuangan konsolidasian.

a. FKT

Management sold FKT in 2018, as part of a strategic decision to provide optimal investment results and positive benefits for the Group, dan stakeholders, such as:

- *additional working capital to support business development that provides value added to shareholders; and*
- *source of funding in repayment borrowing which reducing the Group's interest expenses.*

FKT was not previously classified as held-for-sale or as a discontinued operation. The comparative consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income has been re-represented to show FKT separately from continuing operations.

Subsequent to the disposal, the Group has continued to purchase oil lubricants from FKT. Although intra-group transactions have been fully eliminated in the consolidated financial results, management has elected to attribute the elimination of transactions between the continuing operations and FKT before the disposal in a way that reflects the continuance of these transactions subsequent to the disposal, because management believes this is useful to the users of the consolidated financial statements.

32. OPERASI YANG DIHENTIKAN (Lanjutan) / *32. DISCONTINUED OPERATIONS (Continued)*

a. FKT (Lanjutan)

Karena pembelian dari FKT akan berlanjut setelah pelepasan, pembelian antara segmen yang dilakukan oleh operasi yang dilanjutkan sebelum pelepasan tetap dipertahankan di operasi yang dilanjutkan.

b. Lainnya

Pada tahun 2019 dan 2018, manajemen memutuskan untuk menghentikan kegiatan komersial entitas anak berikut:

2019	2018
- AKT	- MPM AUTO
- ACT	- Mobil
- ASK	- MPM LOG
- MPM Global	- AAT
- MPM Excelsior	

Pada risalah rapat MPM Global tertanggal 20 Agustus 2019, likuidasi dari MPM Global telah dilaksanaan dan surplus aset telah dibayarkan kepada PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk sebesar USD 38.432 (Rp 545) pada tanggal 2 Agustus 2019. Untuk itu, tidak ada kegiatan bisnis MPM Global lebih lanjut.

Secara keseluruhan, manajemen menghentikan operasi mereka karena pertimbangan alasan keputusan bisnis semata-mata. Secara khusus, pada tanggal 5 November 2018, MPM AUTO dan PT Nissan Motor Distribusi Indonesia menandatangani Perjanjian Pelepasan dan Penyelesaian Bersama dimana dengan ditandatanganinya perjanjian tersebut MPM AUTO tidak lagi menjadi distributor resmi atas:

(i) penjualan ritel produk kendaraan bermotor merek Nissan dan Datsun; dan
(ii) pemberian layanan purna jualnya.

a. FKT (Continued)

Because purchases from FKT will continue after the disposal, inter-segment purchase made by the continuing operations before the disposal are retained in the continuing operations.

b. Others

In 2019 and 2018, management has decided to discontinue the commercial activities of the following subsidiaries:

According to minutes of meeting of MPM Global dated 20 August 2019, the liquidation of MPM Global has been conducted and the final distribution of surplus assets amounted to USD 38,432 (Rp 545) was made to PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk on 2 August 2019. There being no further business of MPM Global.

In overall, management discontinued their operations solely because of business rationale decision. In particular, on 5 November 2018, MPM AUTO and PT Nissan Motor Distribusi Indonesia had entered into Mutual Release and Settlement Agreement whereas following the execution of the said agreement, MPM AUTO would no longer be an Authorized Dealer for:

(i) the retail sales of motor vehicle for the Nissan and Datsun brands; and
(ii) the after sales services.

32. OPERASI YANG DIHENTIKAN (Lanjutan) / *32. DISCONTINUED OPERATIONS (Continued)*

a. Hasil usaha operasi yang dihentikan / *a. Results of discontinued operations*

	2019	Periode enam bulan berakhir 30 Juni 2018/ *Six-month period ended 30 June 2018*	2018		
	Lainnya/ *Other*[2)]	FKT	Lainnya/ *Other*[1)]	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan neto	1.901	754.200	115.040	869.240	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	(1.921)	(511.792)	(122.118)	(633.910)	*Cost of revenues*
(Rugi) laba bruto	(20)	242.408	(7.078)	235.330	*Gross (loss) profit*
Beban usaha	(32.478)	(102.985)	(183.442)	(286.427)	*Operating expenses*
Pendapatan lainnya	10.677	7.357	6.499	13.856	*Other income*
Beban lainnya	(13.451)	-	(1.723)	(1.723)	*Other expenses*
Biaya keuangan	-	-	(2.081)	(2.081)	*Finance costs*
Pendapatan keuangan	2.331	2.101	1.677	3.778	*Finance income*
Hasil aktivitas usaha	(32.941)	148.881	(186.148)	(37.267)	*Results from operating activities*
Beban pajak penghasilan	(228)	(36.896)	(986)	(37.882)	*Income tax expense*
Hasil aktivitas usaha, setelah pajak	(33.169)	111.985	(187.134)	(75.149)	*Results from operating activities, net of tax*
(Kerugian) keuntungan penjualan operasi yang dihentikan	(3.151)	3.730.253	-	3.730.253	*(Loss) gain on sale of discontinued operation*
(Rugi) laba dari operasi yang dihentikan	(36.320)	3.842.238	(187.134)	3.655.104	*Net (loss) profit from discontinued operation*
(Rugi) laba dari operasi yang dihentikan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk	(36.320)	3.842.238	(187.134)	3.655.104	*Net (loss) profit from discontinued operation attributable to the owners of the company*

1) MPM AUTO, Mobil, MPM LOG dan AAT
2) MPM AUTO, Mobil, MPM LOG, AAT, ACT, AKT, MPM Global dan MPM Excelsior

1) *MPM AUTO, Mobil, MPM LOG and AAT*
2) *MPM AUTO, Mobil, MPM LOG, AAT, ACT, AKT, MPM Global and MPM Excelsior*

32. OPERASI YANG DIHENTIKAN (Lanjutan) / *32. DISCONTINUED OPERATIONS (Continued)*

b. Arus kas dari (digunakan untuk) operasi yang dihentikan / *b. Cash flows from (used in) discontinued operations*

	2019		2018		
	Lainnya/ *Other*[2)]	FKT	Lainnya/ *Other*[1)]	Jumlah/ *Total*	
Kas neto:					*Net cash:*
(Digunakan untuk) dari aktivitas operasi	(33.040)	111.788	41.279	153.067	*(Used in) from operating activities*
Dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	19.677	10.139	(34.496)	(24.357)	*From (used in) investing activities*
Digunakan untuk aktivitas pendanaan	(498)	(195.000)	(25.931)	(220.931)	*Used in financing activities*
Arus kas neto periode/tahun berjalan	(13.861)	(73.073)	(19.148)	(92.221)	*Net cash flows for the period/year*

Periode enam bulan berakhir 30 Juni 2018/ *Six-month period ended 30 June 2018*

1) MPM AUTO, Mobil, MPM LOG dan AAT
2) MPM AUTO, Mobil, MPM LOG, AAT, ACT, AKT, MPM Global dan MPM Excelsior

1) MPM AUTO, Mobil, MPM LOG and AAT
2) MPM AUTO, Mobil, MPM LOG, AAT, ACT, AKT, MPM Global and MPM Excelsior

32. OPERASI YANG DIHENTIKAN (Lanjutan) / *32. DISCONTINUED OPERATIONS (Continued)*

c. Dampak pelepasan atas laporan posisi keuangan konsolidasian Grup / *c. Effect of disposal on the consolidated financial position of the Group*

i. FKT / *i. FKT*

	Tanggal/ *As of* 30 Juni/*June* 2018	
Kas dan setara kas	216.083	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	219.501	*Trade receivables*
Piutang nonusaha	1.155	*Non-trade receivables*
Persediaan	88.701	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka	6.148	*Prepaid taxes*
Pembayaran dimuka lainnya	56.321	*Other prepayments*
Aset tetap, neto	563.806	*Fixed assets, net*
Aset tak berwujud lainnya	3.055	*Other intangible assets*
Aset pajak tangguhan	10.087	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	2.761	*Other non-current assets*
Utang usaha	(156.548)	*Trade payables*
Utang lainnya	(68.548)	*Other payables*
Utang pajak penghasilan	(1.709)	*Income tax payables*
Utang pajak lainnya	(7.057)	*Other tax payables*
Beban akrual	(49.009)	*Accrued expenses*
Pendapatan ditangguhkan	(667)	*Unearned income*
Liabilitas imbalan kerja	(6.715)	*Employee benefits liabilities*
Aset neto	877.365	*Net assets*
Imbalan yang diterima tunai	6.222.157	*Consideration received, satisfied in cash*
Kas dan setara kas yang dilepas	(216.083)	*Cash and cash equivalents disposed of*
Kas masuk neto	6.006.074	*Net cash inflows*

33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN / *33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT*

Instrumen keuangan / *Financial instruments*

Tabel di bawah menunjukkan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, termasuk levelnya dalam hirarki nilai wajar. Informasi di dalam tabel tidak termasuk nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar, yang nilai tercatatnya diperkirakan mendekati nilai wajarnya.

The following table shows the carrying amounts and fair values of financial assets and liabilities, including their levels in the fair value hierarchy. It does not include fair value information for financial assets and financial liabilities not measured at fair value if the carrying amount is a reasonable approximation of fair value.

	Nilai tercatat/*Carrying amount*					Nilai wajar/*Fair value*		
2019	Nilai wajar melalui laba rugi/*Fair value through profit or loss*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Investasi dimiliki hingga jatuh tempo/ *Held-to-maturity investment*	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ *Financial asset available for sale*	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities measured at amortized cost*	Level 1/ *Level 1*	Level 2/ *Level 2*	Level 3/ *Level 3*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar/*Financial assets measured at fair value*								
Reksadana tersedia untuk dijual/ *Mutual fund available-for-sale*	-	-	-	243.937	-	-	243.937	-
Investasi di efek ekuitas/ *Investment in equity securities*	21.558	-	-	500	-	21.558	500	-
Aset derivatif/*Derivative assets*	13.548	-	-	-	-	-	13.548	-
Aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar/*Financial assets not measured at fair value*								
Kas dan setara kas/ *Cash and cash equivalents*	-	1.829.008	-	-	-	-	-	-
Piutang usaha/*Trade receivables*	-	563.537	-	-	-	-	-	-
Piutang premi/ *Premium receivables*	-	90.950	-	-	-	-	-	-
Piutang nonusaha/ *Non-trade receivables*	-	50.318	-	-	-	-	-	-
Investasi di efek utang/ *Investment in debt securities*	-	-	178.116	-	-	-	178.116	-
Deposit jaminan/ *Guarantee deposits*	-	862.284	-	-	-	-	-	-
Liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar/*Financial liabilities not measured at fair value*								
Utang bank jangka pendek/ *Short-term bank loans*	-	-	-	-	168.622	-	-	-
Utang usaha/*Trade payables*	-	-	-	-	821.831	-	-	-
Utang reasuransi/ *Reinsurance payables*	-	-	-	-	37.806	-	-	-
Utang lainnya/*Other payables*	-	-	-	-	73.071	-	-	-
Beban akrual/*Accrued expenses*	-	-	-	-	89.414	-	-	-
Pinjaman jangka panjang/ *Long-term borrowings*	-	-	-	-	236.832	-	-	-

33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

2018	Nilai tercatat/*Carrying amount*					Nilai wajar/*Fair value*		
	Nilai wajar melalui laba rugi/*Fair value through profit or loss*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Investasi dimiliki hingga jatuh tempo/ *Held-to-maturity investment*	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ *Financial asset available for sale*	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities measured at amortized cost*	Level 1/ *Level 1*	Level 2/ *Level 2*	Level 3/ *Level 3*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar/*Financial assets measured at fair value*								
Reksadana tersedia untuk dijual/ *Mutual fund available-for-sale*	-	-	-	248.531	-	-	248.531	-
Investasi di efek ekuitas/ *Investment in equity securities*	17.182	-	-	-	-	17.182	-	-
Aset derivatif/*Derivative assets*	22.456	-	-	-	-	-	22.456	-
Aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar/*Financial assets not measured at fair value*								
Kas dan setara kas/ *Cash and cash equivalents*	-	4.032.146	-	-	-	-	-	-
Piutang usaha/*Trade receivables*	-	717.837	-	-	-	-	-	-
Piutang premi/ *Premium receivables*	-	81.569	-	-	-	-	-	-
Piutang nonusaha/ *Non-trade receivables*	-	49.276	-	-	-	-	-	-
Investasi di efek utang/ *Investment in debt securities*	-	-	108.202	-	-	-	-	-
Deposit jaminan/ *Guarantee deposits*	-	813.426	-	-	-	-	-	-
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar/*Financial liabilities measured at fair value*								
Liabilitas derivatif/ *Derivative liabilities*	434	-	-	-	-	-	434	-
Liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar/*Financial liabilities not measured at fair value*								
Utang bank jangka pendek/ *Short-term bank loans*	-	-	-	-	254.862	-	-	-
Utang usaha/*Trade payables*	-	-	-	-	1.024.167	-	-	-
Utang reasuransi/ *Reinsurance payables*	-	-	-	-	42.496	-	-	-
Utang lainnya/*Other payables*	-	-	-	-	68.361	-	-	-
Beban akrual/*Accrued expenses*	-	-	-	-	125.096	-	-	-
Pinjaman jangka panjang/ *Long-term borrowings*	-	-	-	-	92.068	-	-	-

33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Tabel di bawah ini menunjukkan teknik penilaian yang digunakan dalam mengukur nilai wajar level 2 dan level 3, termasuk input tidak terobservasi signifikan yang digunakan dalam penilaian, jika ada.

The following tables show the valuation techniques used in measuring level 2 and level 3 fair values, as well as any significant unobservable inputs used.

a. Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar.

a. Financial instruments measured at fair values.

Jenis/*Type*	Teknik penilaian/*Valuation technique*	Input tidak terobservasi yang signifikan/*Significant unobservable inputs*	Keterkaitan antara input tidak terobservasi yang signifikan dengan pengukuran nilai wajar/*Inter-relationship between significant unobservable inputs and fair value measurement*
Reksadana/*Mutual funds*	Nilai wajarnya diukur berdasarkan nilai aset neto dikalikan jumlah unit yang dimiliki. Nilai aset neto diperoleh dengan membagi nilai tercatat seluruh investasi dalam portofolio dengan jumlah unit di portofolio tersebut. Nilai tercatat seluruh investasi dalam portofolio termasuk dana setoran awal dan imbal hasil setelahnya. Manajer investasi mengembangkan portofolio tersebut dengan, antara lain, menyalurkan dana tersebut sebagai pinjaman ke perusahaan tertutup dengan suku bunga satu-bulan-mengambang-LIBOR ditambah premium sehingga tercapai penghasilan tetap minimal 5,5% (2018: 7,0%)./ *The fair value is measured based on its net-asset-value multiplied by the number of units owned. Net-asset-value is obtained by dividing the carrying amounts of all investments within a portfolio with the corresponding number of units. The carrying amounts of all investments within the portfolio include the initial fund placements and its subsequent returns. The investment manager develops the portfolio by, among others, funneling the funds as loans to private companies bearing interest one-month-floating-LIBOR plus premium as to maintain a minimum 5.5% (2018: 7.0%) return.*	Premium ditetapkan berdasarkan hasil analisa risiko bawaan dari perusahaan yang diberikan pinjaman./ *The premium is determined based on the analysis of the inherent risk of those companies that are provided borrowings.*	Premium merupakan bagian tak terpisahkan dari bunga pinjaman yang tingkat pengembaliannya akan berdampak langsung ke pengembangan nilai portofolio, yang mana dijadikan dasar perhitungan nilai aset neto./ *The premium is an integral part of interest of borrowings that its returns immediately affect the growth of the portfolio, in which becomes the basis to compute the net-asset-value.*

33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar. (Lanjutan)

a. Financial instruments measured at fair values. (Continued)

Jenis/*Type*	Teknik penilaian/*Valuation technique*	Input tidak terobservasi yang signifikan/*Significant unobservable inputs*	Keterkaitan antara input tidak terobservasi yang signifikan dengan pengukuran nilai wajar/*Inter-relationship between significant unobservable inputs and fair value measurement*
Investasi di efek sekuritas/ *Investment in equity securities*	Nilai wajarnya diukur berdasarkan teknik perbandingan pasar. Model penilaian didasarkan pada kelipatan pasar yang berasal dari harga kuotasi perusahaan yang sebanding dengan investasi yang disesuaikan dengan efek ekuitas, pendapatan dan *earning before income tax, interest, depreciation and amortization* (EBITDA) dari investasi pada akhir hari penutupan bursa/ *The fair value is measured based on market comparison technique. The valuation model is based on market multiples derived from quoted prices of companies comparable to the investee that adjusted for the effect of the equity securities, the revenue and earning before income tax, interest, depreciation and amortization (EBITDA) of the investee at the end of the closing day of the exchange.*	Nilai pasar yang disesuaikan/ *Adjusted market value*	Estimasi nilai wajar akan meningkat (turun) jika nilai pasar yang disesuaikan lebih tinggi (lebih rendah)/ *The estimated fair value would increase (decrease) if the adjusted market value were higher (lower).*
Kontrak *forward exchange/Forward exchange contract*	*Forward pricing:* Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan kurs forward pada tanggal pelaporan dan perhitungan nilai sekarang berdasarkan kurva kualitas kredit tinggi dalam mata uang masing-masing./ *Forward pricing: the fair value is determined using quoted forwards exchange rates at the reporting date and present value calculations based on high credit quality yield curves in the respective currencies.*	Tidak berlaku/ *Not applicable*	Tidak berlaku/ *Not applicable*
Kontrak *foreign currency option*/*Foreign currency option contract*	Model penilaian opsi: Nilai wajar dihitung dengan mempertimbangkan, antara lain, kurs di tanggal pelaporan, volatilitas harga dipasar, dan suku bunga bebas risiko./ *Option pricing model: The fair value are calculated by considering, among others, exchange rates at reporting date, volatility prices at market, and risk-free interest rates.*	Tidak berlaku/ *Not applicable*	Tidak berlaku/ *Not applicable*

33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko suku bunga, dan risiko nilai tukar mata uang asing.

a. Risiko kredit

Risiko kredit Grup timbul terutama dari risiko kerugian jika pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya.

Dalam manajemen risiko kredit pelanggan, Grup menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pengawasan atas portofolio kredit secara berkesinambungan, dan melakukan pengelolaan penagihan angsuran piutang.

Grup memperoleh jaminan berupa kendaraan bermotor dari piutang pembiayaan konsumen. Untuk pelanggan yang merupakan *sub-dealer* dan pengecer, Grup menganjurkan mereka untuk mengikuti program "*dealer financing",* yang akan mempercepat pelunasan piutang mereka. Bila mereka memutuskan untuk tidak mengikuti program ini, Grup mengharuskan mereka untuk menempatkan jaminan berupa simpanan di bank dan/atau jaminan lainnya.

Untuk menghindari konsentrasi risiko, kas di bank dan setara kas ditempatkan di beberapa lembaga keuangan yang memiliki reputasi yang baik.

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, ekposur akhir terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat.

Financial risk management

The main risks arising from the financial instruments of the Group are credit risk, liquidity risk, interest rate risk, and foreign exchange risk.

a. Credit risk

The credit risk of the Group mainly arises from risk of losses if customers fail to discharge their contractual obligations.

To manage the risk of customer credit, the Group applies prudent credit acceptance policies, performs ongoing credit portfolio monitoring, and manages receivable collection.

The Group obtains collateral in the form of motor vehicles for its consumer financing receivables. For customers that are sub-dealers and retailers, the Group encourages them to join the dealer financing program, in which this program will expedite the settlements of their receivables. If they decide to not join the program, the Group requires them to place collateral in the form of term deposits and/or other types of collateral.

To avoid concentration of risk, cash in banks and cash equivalents is deposited at several financial institutions of good standing.

For financial assets recognized in the consolidated statement of financial position, the ultimate exposure to credit risk is equal to their carrying amounts.

33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) / *33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)*

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan) / ***Financial risk management (Continued)***

a. Risiko kredit (Lanjutan) / ***a. Credit risk (Continued)***

Konsentrasi risiko kredit dari aset keuangan Grup per 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan segmen operasi adalah seperti yang ditunjukkan di bawah ini:

The concentration of credit risk of the Group's financial assets based on operating segment as at 31 December 2019 and 2018 was as shown below:

	Nilai tercatat/*Carrying amount*					
	Distribusi, ritel dan aftermarket/ *Distribution. Retail and aftermarket*	Transportasi/ *Transportation*	Lainnya/ *Other*	Yang tidak dapat dialokasi/ *Unallocated*	Jumlah/*Total*	
31 Desember 2019						***31 December 2019***
Kas di bank dan setara kas	300.678	76.693	381.765	1.066.025	1.825.161	*Cash in banks and cash equivalents*
Piutang usaha	256.224	293.828	13.421	64	563.537	*Trade receivables*
Piutang premi	-	-	90.950	-	90.950	*Premium receivables*
Piutang nonusaha	32.331	89	14.270	3.628	50.318	*Non-trade receivables*
Investasi di surat berharga	-	-	231.692	212.419	444.111	*Investment in securities*
Aset derivatif	-	-	-	13.548	13.548	*Derivative assets*
Deposit jaminan	860.028	-	-	2.256	862.284	*Guarantee deposits*
	1.449.261	370.610	732.098	1.297.940	3.849.909	
31 Desember 2018						***31 December 2018***
Kas di bank dan setara kas	701.357	153.865	198.492	2.970.830	4.024.544	*Cash in banks and cash equivalents*
Piutang usaha	404.974	88.844	114.612	109.407	717.837	*Trade receivables*
Piutang premi	-	-	81.569	-	81.569	*Premium receivables*
Piutang nonusaha	27.800	6.099	7.867	7.510	49.276	*Non-trade receivables*
Investasi di surat berharga	-	-	155.104	218.811	373.915	*Investment in securities*
Deposit jaminan	458.902	100.675	129.873	123.976	813.426	*Guarantee deposits*
	1.593.033	349.483	687.517	3.430.534	6.060.567	

Pembagian aset keuangan berdasarkan kualitas kreditnya disajikan di bawah ini:

Distribution of financial assets by their credit quality is summarized below:

	Tidak ada jatuh tempo kontraktual/*No contractual maturity*	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/*Neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/*Past due but not impaired*	Dievaluasi secara kolektif/ *Collectively assessed*	Dievaluasi secara individu/ *Individually assessed*	Penyisihan penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2019								***31 December 2019***
Kas di bank dan setara kas	370.193	1.454.968	-	-	-	-	1.825.161	*Cash in banks and cash equivalents*
Piutang usaha	-	128.918	434.619	20.615	64.586	(85.201)	563.537	*Trade receivables*
Piutang premi	-	70.184	20.766	-	-	-	90.950	*Premium receivables*
Piutang nonusaha	-	29.374	20.944	-	-	-	50.318	*Non-trade receivables*
Investasi di surat berharga	265.995	178.116	-	-	-	-	444.111	*Investment in securities*
Aset derivatif	-	13.548	-	-	-	-	13.548	*Derivative assets*
Deposit jaminan	862.284	-	-	-	-	-	862.284	*Guarantee deposits*
	1.498.472	1.875.108	476.329	20.615	64.586	(85.201)	3.849.909	

33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) / *33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)*

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan) / ***Financial risk management (Continued)***

a. Risiko kredit (Lanjutan) / ***a. Credit risk (Continued)***

	Tidak ada jatuh tempo kontraktual/*No contractual maturity*	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/*Neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/*Past due but not impaired*	Dievaluasi secara kolektif/ *Collectively assessed*	Dievaluasi secara individu/ *Individually assessed*	Penyisihan penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2018								***31 December 2018***
Kas di bank dan setara kas	824.583	3.199.961	-	-	-	-	4.024.544	*Cash in banks and cash equivalents*
Piutang usaha	-	288.323	152.969	292.817	52.954	(69.226)	717.837	*Trade receivables*
Piutang premi	-	60.983	20.586	-	-	-	81.569	*Premium receivables*
Piutang nonusaha	-	48.722	554	-	-	-	49.276	*Non-trade receivables*
Investasi di surat berharga	265.713	108.202	-	-	-	-	373.915	*Investment in securities*
Deposit jaminan	-	813.426	-	-	-	-	813.426	*Guarantee deposits*
	1.090.296	4.519.617	174.109	292.817	52.954	(69.226)	6.060.567	

Ikhtisar analisis umur piutang usaha, piutang premi, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan piutang nonusaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:

Summary of aging analysis of trade receivables, premium receivables, consumer financing receivables, finance lease receivables and non-trade receivables which are past due but not impaired:

	< 3 bulan/ *months*	3 – 12 bulan/ *months*	> 1 tahun/ *year*	Jumlah / *Total*	
31 Desember 2019					***31 December 2019***
Piutang usaha	173.630	50.963	210.026	434.619	*Trade receivables*
Piutang premi	13.062	7.704	-	20.766	*Premium receivables*
Piutang nonusaha	11.900	4.921	4.123	20.944	*Non-trade receivables*
	198.592	63.588	214.149	476.329	

	< 3 bulan/ *months*	3 – 12 bulan/ *months*	> 1 tahun/ *year*	Jumlah / *Total*	
31 Desember 2018					***31 December 2018***
Piutang usaha	115.411	28.200	9.358	152.969	*Trade receivables*
Piutang premi	14.315	4.131	2.140	20.586	*Premium receivables*
Piutang nonusaha	554	-	-	554	*Non-trade receivables*
	130.280	32.331	11.498	174.109	

Definisi dari kualitas kredit Grup adalah sebagai berikut:

- Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai: eksposur menunjukkan laba yang tinggi atau stabil, likuiditas yang memadai, yang secara umum direfleksikan dengan pembayaran komitmen terhadap Grup secara tepat waktu. Sumber pembayaran dapat diidentifikasikan secara jelas.
- Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai: eksposur dimana pembayaran bunga kontraktual atau pokok telah jatuh tempo, tetapi Grup meyakini bahwa belum terdapat penurunan nilai atas dasar tahap penagihan piutang saat ini.

The Group's credit quality definitions are as follow:

- *Neither past due nor impaired: exposure exhibit high or stable earnings, adequate liquidity, as generally evidenced by prompt repayment of its commitment with the Group. Source of payment can be clearly identifiable.*
- *Past due but not impaired: exposures indicated by past due payments of contractual interest or principal, however the Group believes no impairment is yet necessary on the basis of the stage of collection of the outstanding receivables.*

33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

a. Risiko kredit (Lanjutan)

a. Credit risk (Continued)

- Dievaluasi secara kolektif: eksposur yang masih lancar, beberapa dalam tahap awal keterlambatan pembayaran dan sebagian telah gagal untuk melakukan pembayaran, atau pembayaran tidak penuh, sesuai dengan persyaratan kontraktual dalam perjanjian pembiayaan konsumen.
- Dievaluasi secara individu: eksposur dimana nasabah dalam tahap awal dari keterlambatan pembayaran. Grup mempertimbangkan bahwa nasabah tidak mungkin menyelesaikan kewajiban kreditnya secara menyeluruh, atau sebagian, sesuai dengan persyaratan kontraktual dalam perjanjian pembiayaan konsumen.

- *Collectively assessed: exposures which are still current, some are in the early stage of delinquency, and some have failed to make payments or made only partial payments, in accordance with the contractual terms of the consumer financing agreements.*
- *Individually assessed: exposures indicated by debtors in the early stages of delinquencies and have failed to make payments. The Group considers that the debtors are unlikely to pay their credit obligation in full, or partial, in accordance with the contractual terms of the consumer financing agreements.*

b. Risiko likuiditas

b. Liquidity risk

Risiko likuiditas merupakan risiko dimana Grup akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajibannya sehubungan dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan yang lain.

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset.

Pada tahun 2019, Grup dan beberapa entitas mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman anak kepada:

In 2019, the Group and several subsidiaries entered joint loan facility agreement to:

	Tipe fasilitas/ *Facility type*	Fasilitas yang belum digunakan/ *Unused facility*	Periode ketersediaan/ *Availability period*
PT Bank ANZ Indonesia	Pinjaman berjangka dengan komitmen/ *Committed term loan*	112.836	20 Mei/*May* 2020
PT Bank ANZ Indonesia	Fasilitas perdagangan multiopsi/ *Multioption trade facility*	182.671	23 Januari/*January* 2021
PT Bank BTPN Tbk	Fasilitas kredit berulang/ *Revolving credit facility*	255.291	29 Mei/*May* 2020
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta/ *Jakarta Branch*	Fasilitas kredit berulang tanpa komitmen/ *Uncommitted revolving loan*	250.000	29 Maret/*March* 2020
PT Bank Permata Tbk	Pinjaman berjangka/*Term loan*	59.984	16 Mei/*May* 2020
		860.782	

Untuk mengurangi risiko likuiditas, Grup mendiversifikasi sumber dana. Selain dari modal dan penerimaan angsuran pelanggan, Grup memperoleh sumber dana dari pinjaman dari pihak ketiga.

To mitigate the liquidity risk, the Group diversifies funding resources. Besides capital and customer's installment collection, the Group generates funding resources from third party borrowings.

Grup mengelola risiko ini dengan memadankan jatuh tempo aset dengan liabilitas, sehingga kas yang dihasilkan dari aset yang jatuh tempo cukup untuk membayar liabilitas yang jatuh tempo pada periode yang sama. Selain itu, risiko likuiditas dikelola secara berkesinambungan melalui pengawasan arus kas aktual, estimasi arus kas masa depan, pengendalian profil jatuh tempo aset dan liabilitas, serta pemeliharaan kecukupan saldo kas dan fasilitas perbankan.

The Group manages this risk by matching the maturity of assets and liabilities, so that the cash generated from matured assets is sufficient to cover liabilities maturing in the same period. In addition, liquidity risk is managed on an ongoing basis through supervising the actual cash flows, estimating future cash flows, controlling the maturity profile of assets and liabilities, as well as maintaining sufficient cash balance and bank facilities.

33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) / *33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)*

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan) / ***Financial risk management (Continued)***

b. Risiko likuiditas (Lanjutan) / ***b. Liquidity risk (Continued)***

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:

	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Arus kas kontraktual/ *Contractual cash flows*	Kurang dari 1-3 bulan/ *Less than 1-3 months*	> 3 – 12 bulan/ *months*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	
31 December 2019						***31 December 2019***
Liabilitas non-derivatif						***Non-derivative liabilities***
Utang bank jangka pendek	(168.622)	(169.454)	(169.454)	-	-	*Short-term bank loans*
Utang usaha	(821.831)	(821.831)	(821.831)	-	-	*Trade payables*
Utang reasuransi	(37.806)	(37.806)	(37.806)	-	-	*Reinsurance payables*
Utang lainnya	(73.071)	(73.071)	(73.071)	-	-	*Other payables*
Beban akrual	(89.414)	(89.414)	(89.414)	-	-	*Accrued expenses*
Pinjaman jangka panjang	(236.832)	(287.919)	(22.035)	(46.473)	(219.411)	*Long-term borrowings*
	(1.427.576)	(1.479.495)	(1.213.611)	(46.473)	(219.411)	
31 Desember 2018						***31 December 2018***
Liabilitas non-derivatif						***Non-derivative liabilities***
Utang bank jangka pendek	(254.862)	(256.349)	(256.349)	-	-	*Short-term bank loans*
Utang usaha	(1.024.167)	(1.024.167)	(1.024.167)	-	-	*Trade payables*
Utang reasuransi	(42.496)	(42.496)	(42.496)	-	-	*Reinsurance payables*
Utang lainnya	(189.751)	(189.751)	(189.751)	-	-	*Other payables*
Beban akrual	(125.096)	(125.096)	(125.096)	-	-	*Accrued expenses*
Pinjaman jangka panjang	(92.068)	(95.577)	(26.709)	(59.067)	(9.801)	*Long-term borrowings*
	(1.728.440)	(1.733.436)	(1.664.568)	(59.067)	(9.801)	
Liabilitas derivatif						***Derivative liabilities***
Arus kas masuk	(434)	-	-	-	-	*Cash inflow*
Arus kas keluar	-	(1.487)	(1.487)	-	-	*Cash outflow*
	(434)	(1.487)	(1.487)	-	-	

33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

c. Risiko pasar

c. Market risk

i. Risiko suku bunga

Grup memiliki aset dan liabilitas keuangan berbunga dengan tingkat suku bunga variabel dan tetap dengan berbagai periode jatuh tempo. Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga variabel yang dimiliki Grup terekspos fluktuasi arus kas yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga, sementara aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga tetap terekspos risiko perubahan nilai wajar yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga. Untuk mengatasi risiko-risiko ini, Grup menjalankan kebijakan untuk menyesuaikan profil suku bunga dan jangka waktu aset dan liabilitas keuangan; dan aktivitas lindung nilai (Catatan 13).

i. Interest rate risk

The Group has both variable-rate and fixed-rate interest-bearing financial assets and liabilities with various time spans. The Group's variable-rate financial assets and liabilities are exposed to fluctuation in cash flows due to changes in interest rate, while the fixed-rate financial assets and liabilities are exposed to a risk of change in their fair value due to changes in interest rates. To mitigate these risks, the Group employs a policy of approximately matching the interest rate profile and time span of its financial assets and liabilities; and hedging activities (Note 13).

ii. Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos pergerakan nilai tukar mata uang asing terutama dari pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dari bank. Risiko ini, sampai pada batas tertentu, berkurang dengan adanya aktivitas lindung nilai (Catatan 13).

ii. Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange rate risk mainly from the USD bank loans. This risk is, to some extent, mitigated by the Group's hedging activities (Note 13).

34. ASET ATAU LIABILITAS MONETER NETO DALAM MATA UANG ASING

34. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam Dolar Amerika Serikat dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

The Group has assets and liabilities denominated in USD as follows (in full amounts, except for Rupiah equivalent):

	2019		
	USD	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Aset:			*Assets:*
Kas dan setara kas	20.397.885	283.348	*Cash and cash equivalents*
Liabilitas:			*Liabilities:*
Utang usaha	(444.788)	(6.183)	*Trade payables*
Eksposur neto	19.953.097	277.165	*Net exposure*

34. ASET ATAU LIABILITAS MONETER NETO DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

34. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

	2018		
	USD	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Aset:			*Assets:*
Kas dan setara kas	199.692.632	2.891.694	*Cash and cash equivalents*
Liabilitas:			*Liabilities:*
Utang usaha	(176.645)	(2.559)	*Trade payables*
Pinjaman jangka panjang	(3.734.756)	(54.084)	*Long-term borrowings*
	(3.911.401)	(56.643)	
Eksposur neto	195.781.231	2.835.051	*Net exposure*

Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan Dolar Amerika Serikat, dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented in US Dollar equivalent using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period.

Pada tanggal 31 Desember 2019 and 2018, kurs nilai tukar yang digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 13.901 (Rupiah penuh) dan Rp 14.481 (Rupiah penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("USD").

As at 31 December 2019 and 2018, the exchange rates used were Rp 13,901 (whole Rupiah) and Rp 14,481 (whole Rupiah), respectively, for 1 United States Dollar ("USD").

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 and 2018 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing mendekati tanggal dimana laporan keuangan konsolidasian ini disetujui oleh manajemen untuk diterbitkan sebesar masing-masing Rp 16.328/1 Dolar Amerika Serikat dan Rp 14.171/1 Dolar Amerika Serikat, maka posisi neto mata uang asing Grup akan masing-masing naik sekitar Rp 48.426 dan turun sekitar Rp 60.692.

If assets and liabilities in foreign currencies as of 31 Desember 2019 and 2018 had been translated using the middle rates near the dates when these consolidated financial statements were approved by management for issuance of Rp 16,328/USD 1, and Rp 14,171/USD 1, respectively, the net foreign currency position of the Group would have approximately increased by Rp 48,426 and decreased by Rp 60,692, respectively.

KPMG

Siddharta Widjaja & Rekan
Registered Public Accountants
33rd Floor Wisma GKBI
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (0) 21 574 2333 / 574 2868

Laporan Auditor Independen

No.: 00121/2.1005/AU.1/05/0846-1/1/III/2020

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk:

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk dan entitas anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No.: 00121/2.1005/AU.1/05/0846-1/1/III/2020

The Shareholders,
Board of Commissioners and Directors
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk:

We have audited the consolidated financial statements of PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2019, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk and subsidiaries as of 31 December 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
Siddharta Widjaja & Rekan



Dra. Tohana Widjaja, MBA, CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.0846

27 Maret 2020

27 March 2020



PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk

Lippo Kuningan, 26th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12
Kuningan, Jakarta 12940
Indonesia

T. +62 21 2971 0170
F. +62 21 2911 0320

www.mpmgroup.co.id

